

Menghadapi Tantangan Melalui Transformasi Digital

Rising to The Challenges Through Digital Transformation





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2022 dengan tema "Menghadapi Tantangan Melalui Transformasi Digital" atau "*Rising to the Challenges Through Digital Transformation*". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2022.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta lingkungan bisnis di mana PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menjalankan kegiatan usahanya. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu dimasa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa. Adakalanya kata "Mandiri Inhealth" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS", USD atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2022 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan di unduh di website resmi Perseroan yaitu www.mandiriinhealth.co.id.

Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for 2022 Fiscal Year with the theme "*Rising to the Challenges Through Digital Transformation*". The theme was chosen based on in-depth analysis and reviews based on data and business developments throughout 2022.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws.

The prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and the business environment in which PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia carries out its business activities. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results in the future as they can be influenced by several factors beyond the control of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia that carries out business in the field of Life Insurance. The word "Mandiri Inhealth" is at times used on the basis of convenience to refer to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general. The mention of "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollars", "USD" or "US\$" refers to the official currency of the United States.

All financial information is presented in "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2022 Fiscal Year is presented in two languages, namely Indonesian Language and English using an easy-to-read type and font size and good quality print. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company's official website, www.mandiriinhealth.co.id.





TEMA LAPORAN TAHUNAN 2022

2022 Annual Report Theme

Untuk mengoptimalkan digitalisasi dan menjawab tantangan operasional Perseroan, Perseroan berinvestasi pada teknologi digital sehingga menghasilkan pertumbuhan yang signifikan di tahun 2022. Perseroan berusaha menguatkan *enablers* dengan pemisahan fungsi *sales* dan operasional, pembentukan unit khusus yang mengelola digitalisasi untuk mengoptimalkan fitur FitAja! sebagai cikal bakal pendirian anak usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan mengembangkan Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) sebagai *Strategic Business Unit* (SBU) dan mengoptimalkan fitur FitAja!. Strategi Perseroan harus didukung dengan integrasi antara penerapan tata kelola Perseroan yang baik, manajemen risiko dan kepatuhan, serta secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi pegawai dan kesiapan teknologi informasi yang andal. Mandiri Inhealth siap menjawab tantangan dan meraih pertumbuhan optimal.

To optimize digitization and respond to the Company's operational challenges, the Company invests in digital technology to generate significant growth in 2022. The Company strives to strengthen enablers by separating sales and operational functions, establishing a special unit that manages digitization to optimize the FitAja! as the forerunner to the establishment of the Company's subsidiary. In addition, the Company is developing Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) as a strategic business unit (SBU) and optimizing the FitAja! application feature. Corporate strategy must be supported by integration between the implementation of good corporate governance, risk management and compliance, as well as continuously improving employee competency and reliable information technology readiness. Mandiri Inhealth is ready to respond to challenges and achieve optimal growth.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuation



Mengoptimalkan Layanan Digital di Tahun Pertumbuhan yang Menginspirasi Optimizing Digital Services in a Year of Inspiring Growth

20
21

Tahun 2021 merupakan tahun *rebound* bagi Mandiri Inhealth di tengah kondisi perekonomian dan industri yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang masih berlanjut, walaupun perekonomian memperlihatkan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang merebak cukup dahsyat disepanjang tahun 2020, meningkatkan kesadaran masyarakat atas perlindungan diri dan menjadi salah satu katalis bagi pertumbuhan positif industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di sepanjang tahun 2021. Sebagai salah satu pelaku industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa di Indonesia, Mandiri Inhealth melakukan berbagai inovasi layanan, baik pengembangan layanan digital maupun perbaikan bisnis proses dan pengembangan produk baru, untuk memenuhi harapan para stakeholder atas Mandiri Inhealth yang lebih baik. Pengoptimalan layanan digital yang dilakukan Mandiri Inhealth di sepanjang tahun 2021, terbilang sangat berhasil dalam meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan, dan menjadikan 2021 sebagai tahun pertumbuhan yang menginspirasi bagi Mandiri Inhealth.

In 2021 is a rebound year for Mandiri Inhealth amid economic and industrial conditions that are still not fully recovered due to the ongoing Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, even though the economy shows growth compared to the previous year. On the other hand, the COVID-19 pandemic which spread quite violently throughout 2020, increased public awareness of self protection and became one of the catalysts for the positive growth of the health insurance and life insurance industries throughout 2021. As one of the players in the health and insurance industry spirit in Indonesia, Mandiri Inhealth performs various service innovations, both digital service development and business process improvement and new product development, to meet stakeholder expectations for a better Mandiri Inhealth. Optimizing digital services carried out by Mandiri Inhealth throughout 2021, was successful in increasing the growth of the Company's performance, and making 2021 an inspiring growth year for Mandiri Inhealth.



Semangat Sehatkan Negeri Spirit to Make a Healthy Nation

20
20

Merebaknya pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di hampir sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia, berdampak terhadap berubahnya tatanan sosial ekonomi masyarakat dan industri secara global. Kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat Mandiri Inhealth untuk terus memberikan pelayanan terbaik pada para pelanggan agar tetap merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan di tengah pandemi. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dan senantiasa berkontribusi untuk Indonesia Sehat.

The outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in most countries in the world, including Indonesia, has an impact on changing the socio-economic order of society and industry globally. This condition did not dampen the spirit of Mandiri Inhealth to continue to provide the best service to customers so that they still feel safe and comfortable in using the Company's products and services in the midst of a pandemic. This is in line with the Company's commitment to continue to be dedicated and prioritize the interests of the Nation and State, and always contribute to a Healthy Indonesia.



Setia Mendampingi Dalam Layanan Kesehatan Loyal Accompanying In The Health Service

20
19

Sebagai Perseroan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan pelanggan, kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Sejalan dengan biaya kesehatan yang terus meningkat, perlindungan kesehatan dan jiwa perlu dikelola dengan baik. Hidup tenang bersama Mandiri Inhealth dengan jaringan terluas dan terbanyak di Indonesia yang akan melindungi pegawai beserta keluarga untuk memberikan performa yang lebih baik.

As a company whose business activities are closely related to customers, customer satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. In line with the increasing health costs, health and life protection needs to be managed properly. Live in peace with Mandiri Inhealth with the widest and largest network in Indonesia that will protect employees and their families to provide better performance.



Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik Partnership for Better Productivity

20
18

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider terluas dan badan usaha terbanyak, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 1.300 badan usaha, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan provider dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kerja sama sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth also continues to strive to formulate strategic initiatives so that it can contribute to the agenda. As a national health insurance company that has the widest number of provider networks and the most partner business entities, Mandiri Inhealth continues to improve its competitive advantage. As of 2018, Mandiri Inhealth has collaborated with more than 1,300 business entities, supported by more than 7,000 network providers and professional staff reliable and experienced in the field of health insurance. With a portfolio and quality services, Mandiri Inhealth is ready to establish more collaborations so that it can increase its productivity, as well as actively contribute to improving the health quality of the Indonesian people.



Tumbuh Berkelanjutan, Kokoh dalam Bisnis Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

20
17

Perkembangan bisnis asuransi ke depan, terutama produk asuransi kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional menjadi perhatian utama Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki keyakinan bahwa dengan memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, maka selanjutnya akan memberikan dampak positif bagi Perseroan. Upaya Perseroan untuk senantiasa mendorong diterapkannya hidup sehat, selain sebagai wujud kontribusi Perseroan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat juga secara langsung akan berdampak pada kinerja Perseroan. Semakin sehat masyarakat, semakin bagus pencapaian kinerja Perseroan.

The development of the insurance business in the future, especially health insurance products in the era of the National Health Insurance, is the Company's main concern. As a company engaged in the insurance sector, the Company is committed to always providing services to all stakeholders. The Company believes that by fulfilling the interests of stakeholders, it will subsequently have a positive impact on the Company. The Company's efforts to always encourage the implementation of healthy living, apart from being a form of the Company's contribution to improving public health, will also directly impact the Company's performance. The healthier the community, the better the achievement of the Company's performance.



DAFTAR ISI

Table of Contents



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Tema Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report Theme
2	Kesinambungan Tema Continuity of Theme
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Sekilas Tentang Mandiri Inhealth Mandiri Inhealth at a Glance
8	Jejak Langkah Milestones
10	Pencapaian Penting 2022 Key Achievements in 2022



IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Highlights

14	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights
18	Grafik Data Keuangan Penting Chart of Key Financial Data
22	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
23	Ikhtisar Saham Share Highlights
24	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
24	Informasi Surat Berharga Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding Resources Securities
25	Peristiwa Penting Significant Events



LAPORAN MANAJEMEN

Management Highlights

37	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
59	Laporan Direksi Board of Directors Report
76	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Statement of The Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
77	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Statement of The Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

80	Identitas Perusahaan Company Identity
82	Brand Perusahaan Company Brand
84	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
86	Jaringan Provider & Telemedicine Provider & Telemedicine Network
88	Keterangan Perubahan Nama Information on Change of Name
88	Bidang Usaha Line of Business
91	Produk dan Jasa Layanan Products and Services
96	Peta Wilayah Usaha Operational Map
98	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture
102	Struktur Organisasi Organizational Structure
104	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
108	Profil Direksi Board of Directors Profile
114	Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers
116	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Compositions
116	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by The Board of Commissioners And Board of Directors
117	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir Information on Major/Controlling Shareholders and the Ultimate Beneficial Owner
118	Daftar Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates
119	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
120	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Share Listing Chronology
120	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
121	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association
122	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions
123	Penghargaan dan Sertifikasi 2022 Awards and Certifications In 2022
126	Nama dan Alamat Perusahaan Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Name And Address of Subsidiaries and/or Offices Branch or Representative Office
132	Informasi Pada Website Perusahaan Information on Company Website



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Support Unit

136	Sumber Daya Manusia Human Capital
162	Teknologi Informasi Information Technology

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 172 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review
- 178 Tinjauan Operasional
Operational Overview
- 187 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment
- 192 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 246 Penilaian CGPI Oleh the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)
Assessment of CGPI by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG)
- 253 Governance Framework
Governance Framework
- 254 Penerapan *Good Corporate Governance*
Secara Berkelanjutan
Sustainable Implementation Of Good Corporate Governance
- 261 *Corporate Governance Assessment*
Corporate Governance Assessment
- 267 *Governance Structure*
Governance Structure
- 271 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 291 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 311 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 312 Direksi
Board of Directors
- 333 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy of Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors
- 336 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 366 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of the Board of Directors
- 385 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
- 398 Akuntan Publik
Public Accountant
- 400 Manajemen Risiko
Risk Management
- 427 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 435 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 440 Kode Etik
Code of Ethics
- 443 Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs
- 450 Kebijakan Gratifikasi dan Anti Penyuapan
Gratification and Anti-Bribery Policy

- 455 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/ atau Kegiatan Politik
Provision of Funding for Social and/or Political Activities
- 455 Perkara Penting
Legal Case
- 458 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 458 Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program
- 459 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Administrative Assets Report (LHKPN)
- 460 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System
- 465 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy
- 467 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
Implementation of Integrated Governance
- 470 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency of Bad Governance Practices

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 474 Pemenuhan Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
compliance of social and environmental responsibility
- 475 Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Commitment and Policy for Implementing Corporate Social Responsibility
- 476 Metode dan Lingkup Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan
Methods and Scope of Due Diligence on the Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities
- 477 Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang Berkaitan dengan Dampak Kegiatan Perusahaan
Key Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities
- 478 Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban
Scope of Corporate Social Responsibility Both Obligations and Those Exceeding Obligations
- 478 Struktur Organisasi CSR
CSR Organizational Structure
- 479 Strategi Pelaksanaan Program CSR
Strategy of CSR Program Implementation

08 LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports



SEKILAS TENTANG MANDIRI INHEALTH

Mandiri Inhealth at a Glance

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS



PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
(Indonesia Financial Group (IFG))



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



PT Kimia Farma Tbk

SEGMENT USAHA / BUSINESS SEGMENT



**ASURANSI
JIWA**
Life Insurance

JUMLAH PEGAWAI / TOTAL EMPLOYEES



752

Pegawai / Employees

PRODUK DAN JASA / PRODUCTS AND SERVICES



- Asuransi Kesehatan Kumpulan / Group Health Insurance
- Asuransi Jiwa Kumpulan / Group Life Insurance

JARINGAN KANTOR / OFFICE NETWORK



12 Kantor Pemasaran
Marketing Offices

11 Kantor Operasional
Operational Offices

39 Kantor Pelayanan
Service Offices

TOTAL ASET / TOTAL ASSETS



RP
2,67
Triliun / Trillion

TOTAL TERTANGGUNG / TOTAL INSURED



1,8 JT+

JUMLAH BADAN USAHA / NUMBER OF BUSINESS ENTITIES



1.600+

JUMLAH JARINGAN PROVIDER / TOTAL PROVIDER NETWORK



7.600+



JEJAK LANGKAH

Milestones

✓ 1992

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started a business journey in the field of providing commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).

✓ 2008

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was officially established as a legal entity by PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

✓ 2014

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi.

Share ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was transferred to a consortium of SOE in phase I, namely PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This year marks an important milestone in the Company's history, both in terms of finance, expertise as well as marketing and distribution

^ 2016

- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan *Coordination of Benefit (CoB)*.
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.

- Preparation of infrastructure and technology for synergies with the Bank Mandiri Group and BUMN in the context of implementing *Coordination of Benefit (CoB)*.
- Mandiri Inhealth established a strategy for implementing GCG practices, assessing the GCG implementation, assessing and reviewing GCG implementation and measuring CGPI to ensure that GCG practices run according to applicable principles.

^ 2015

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

Bank Mandiri made the second phase of acquisition, thus the composition of share ownership became PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

✓ 2017

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inhealth melakukan *soft launching Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)* pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta.

To improve services for consumers, Mandiri Inhealth conducted a soft launch of the Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) in August 28 in Yogyakarta.

✓ 2018

Mandiri Inhealth resmi menjadi *sponsorship event* bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018.

Mandiri Inhealth officially became the sponsor of the historic 2018 Asian Games event which was marked by the signing of the Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on July 6, 2018.

2020

Layanan digital Mandiri Inhealth dengan platform *MI-Mobile* bertransformasi menjadi FitAja! Yang merupakan bagian dari pembentukan platform kesehatan berbasis *digital SuperApp* yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. *Digital healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. *MI-Mobile* dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Mandiri Inhealth's digital service with the *MI-Mobile* platform transformed into FitAja! which is part of the establishment of a digital *SuperApp*-based health platform initiated by the Ministry of SOE. The SOE's digital healthcare platform is in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOE. *MI-Mobile* is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed as a front-end of the digital healthcare platform.

2019

Sebagai bagian dari transformasi *digital*, Mandiri Inhealth memperkuat kembali komitmen layanan kepada para Tertanggung dengan layanan digitalnya yaitu aplikasi *MI-Mobile* (MIMO) (*New Generation*) yang disediakan khusus untuk Tertanggung Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan dimanapun Tertanggung berada.

As part of digital transformation, Mandiri Inhealth reaffirms its service commitment to the insured with digital services, namely the *MI-Mobile* (MIMO) (*New Generation*) application which is provided specifically for Mandiri Inhealth the insured to provide convenience in obtaining data and information related to the benefits and insurance benefits wherever the insured is.

2021

- Aplikasi FitAja! Yang merupakan transformasi dari Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) resmi diluncurkan oleh Kementerian BUMN.
- Peluncuran produk Asuransi Bernama *Indonesia Travel Covid Insurance* (Intracoins). Inisiatif ini dimaksudkan untuk mendukung program Pemerintah dalam pemulihan ekonomi sektor pariwisata, yakni pembukaan koridor destinasi pariwisata bagi wisatawan Mancanegara/ Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) di wilayah Indonesia. Intracoins sendiri merupakan sinergi dari sejumlah perusahaan asuransi yang tergabung dalam Konsorsium Jagawisata, yaitu PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sebagai pemimpin konsorsium, serta PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya dan PT Asuransi Simas Jiwa sebagai anggota konsorsium.
- FitAja! app which is a transformation from Mandiri Inhealth Mobile (MIMO) was officially launched by the Ministry of SOE.
- Launching of an insurance product called *Indonesia Travel Covid Insurance* (Intracoins). This initiative is intended to support the Government's program in the economic recovery of the tourism sector, namely the opening of tourism destination corridors for International Tourists/ Overseas Travel Actors (PPLN) in the territory of Indonesia. Intracoins is a synergy of a number of insurance companies that are members of the Jagawisata Consortium, namely PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) as the leader of the consortium, as well as PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Asuransi Ciputra Indonesia, PT Central Asia Financial (CAF), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya, and PT Asuransi Simas Jiwa as members of the consortium.

2022

- Perubahan komposisi kepemilikan saham Mandiri Inhealth menjadi 80% milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% milik PT Kimia Farma Tbk dan 10% milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG)
- Pada tanggal 31 Juli 2022 Mandiri Inhealth menggandeng PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) dan juga PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) untuk mendirikan PT FitAja Digital Nusantara (FDN) yang akan bertindak sebagai pengelola SuperApp FitAja!, aplikasi front-end layanan Kesehatan yang diciptakan dalam rangka memperluas akses Digital Healthcare SuperApp kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia.
- Change in the composition of Mandiri Inhealth's share ownership to 80% owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, 10% owned by PT Kimia Farma Tbk, and 10% owned by PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG)
- On July 31, 2022 Mandiri Inhealth collaborated with PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) and PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) to establish PT FitAja Digital Nusantara (FDN) which will act as the manager of SuperApp FitAja!, the front-end application for health services which was created to expand access to the Digital Healthcare SuperApp to all levels of Indonesian society.



PENCAPAIAN PENTING 2022

Key Achievements in 2022



Aset / Assets

▲ **5,73%**

Jumlah Aset Perseroan meningkat 5,73% dari Rp2,52 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,67 triliun di tahun 2022. / The Company's total assets increased by 5.73% from Rp2.52 trillion in 2021 to Rp2.67 trillion in 2022.



Ekuitas / Equity

▲ **5,21%**

Ekuitas Perseroan meningkat 5,21% dari Rp1,37 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,44 triliun di tahun 2022. / The Company's equity increased by 5.21% from Rp1,37 trillion in 2021 to Rp1,44 trillion in 2022.



Laba Bersih / Net Profit

▲ **RP151 miliar / billion**

Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp151,21 miliar secara konsolidasi atau meningkat 13,71%. / The Company's Income for the Year was posted at Rp151.21 billion in consolidated manner, increased by 13.71%.



Pendapatan Premi Bruto / Gross Premium Income

▲ **15,85%**

Pendapatan Premi Bruto meningkat 15,85% dari Rp2,56 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,97 triliun di tahun 2022. / Gross premium income increased by 15.85% from Rp2.56 trillion in 2021 to Rp2.97 trillion in 2022.



Expense Ratio

▼ **1,17%**

Expense Ratio Perseroan menurun, dari 14,05% di tahun 2021 menjadi 12,88% di tahun 2022. / The Company's Expense Ratio decreased from 14.05% in 2021 to 12,88% in 2022.



Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income

▲ **15,04%**

Pendapatan Premi Neto meningkat 15,04% dari Rp2,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,46 triliun di tahun 2022. / Net premium income increased by 15.04% from Rp2.14 trillion in 2021 to Rp2.46 trillion in 2022.



Total Pendapatan / Total Income

▲ **14,65%**

Total Pendapatan meningkat 14,65% dari Rp2,25 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,59 triliun di tahun 2022 / Total Income increased by 14.65% from Rp2.25 trillion in 2021 to Rp2.59 trillion in 2022.



Assessment GCG / GCG Assessment

▲ **4,97**

Assessment GCG tahun 2021 mencapai skor sebesar 4,97 dengan predikat “Penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik” dibandingkan dengan Assessment GCG tahun 2020 dengan skor 4,64. Untuk Assessment GCG tahun 2022 akan dilakukan pada tahun 2023. / The 2021 GCG Assessment achieved a score of 4.97 with the title “Implementation of Good Corporate Governance is generally good” compared to 2020 GCG Assessment with score of 4.64. The 2022 GCG Assessment will be conducted in 2023.



CGPI

▲ **83,62**

Hasil penilaian CGPI tahun 2022 untuk kinerja tahun buku 2021 menunjukkan perolehan skor 83,62 dengan kategori “Perusahaan Terpercaya”, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 82.43 dengan kategori “Perusahaan Terpercaya”. / The result of the 2022 CGPI assessment for the performance of the 2021 fiscal year was 83.62 in the “Trusted Company” category, an increase from the previous year which reached a score of 82.43 in the “Trusted Company” category.



Pemeringkatan Pefindo / Pefindo Rating

IDAA

Mandiri Inhealth berhasil mempertahankan rating peringkat idAA (Double A; Stable Outlook) sejak tahun 2017 berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Perusahaan Asuransi dengan peringkat idAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan perusahaan asuransi lainnya di Indonesia. / Mandiri Inhealth has managed to maintain its idAA (Double A; Stable Outlook) rating since 2017 based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). An insurance company with an idAA rating has very strong financial security characteristics compared to other insurance companies in Indonesia.



Di tengah situasi yang tidak menentu, Mandiri Inhealth berhasil meraih kinerja optimal yang tercermin dari meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp145,73 miliar atau mencapai 107,66% terhadap target.

Amid an uncertain situation, Mandiri Inhealth managed to achieve optimal performance as reflected in an increase in profit for the year at Rp145.73 billion or 107.66% of the target.



IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

FINANCIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

01



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah) /
Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income 2018-2022 (in million Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
PENDAPATAN / INCOMES							
Pendapatan Premi / Premium Income							
Premi Bruto / Gross Premium	2.965.760	2.559.905	2.445.583	2.373..832	2.004.797	405.855	15,85
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(448.780)	(346.781)	(421.917)	(300.520)	(201.418)	(101.999)	29,41
Premi Koasuransi / Coinsurance Premium	(20.514)	(4.841)	(7.331)	(5.408)	(2.032)	(15.673)	323,76
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes on Unearned Premiums and Related Assets	(37.358)	(70.692)	85.603	(78.872)	(70.407)	33.334	(47,15)
Total Pendapatan Premi - Neto / Total Premium Income, Net	2.459.108	2.137.592	2.102.038	1.989.032	1.730.942	321.516	15,04
Hasil Investasi - Neto / Net Investment Return	122.185	113.457	139.704	142.260	114.562	8.728	7,69
Pendapatan Lain-Lain - Neto / Other Income, Net	3.524	3.457	3.569	6.505	1.980	67	1,94
Total Pendapatan / Total Income	2.584.817	2.254.506	2.245.311	2.137.798	1.847.483	330.311	14,65
BEBAN / EXPENSES							
Beban Asuransi / Insurance Expenses							
Klaim dan Manfaat / Claims and Benefits	2.365.789	1.916.169	2.053.105	1.948.502	1.526.905	449.620	23,46
Klaim Reasuransi dan Koasuransi / Reinsurance and Coinsurance Claims	(487.286)	(373.327)	(369.968)	(374.238)	(232.070)	(113.959)	30,53
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes In Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, Estimated Claim Liabilities And Related Reinsurance Assets	56.477	94.726	71.057	23.590	3.184	(38.249)	(40,38)
Beban Akuisisi - Neto / Net Acquisition Expense	142.068	151.399	150.797	97.423	89.409	(9.331)	(6,16)
Total Beban Asuransi / Total Insurance Expense	2.077.048	1.788.967	1.904.991	1.695.377	1.387.429	288.081	16,10
Beban Pemasaran / Marketing Expense	13.565	6.722	6.415	11.443	10.130	6.843	101,80
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expense	303.253	293.605	244.391	293.330	288.579	9.648	3,29
Total Beban / Total Expenses	2.393.866	2.089.294	2.155.797	2.000.149	1.686.137	304.572	14,58

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Taxes	190.951	165.212	89.514	137.649	161.346	25.739	15,58%
Pajak Final / Final Tax	(15.092)	(16.506)	(22.240)	(22.763)	(21.212)	1.414	(8,57%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax Expense	175.859	148.706	67.274	114.885	140.134	27.153	18,26%
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expense, Net	(30.132)	(15.723)	(167)	(8.955)	(4.342)	(14.409)	91,64%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit for the Year	145.727	132.983	67.107	105.930	135.792	12.744	9,58%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME							
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: / Item That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss							
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai / Re-Measurement of Employment Benefit Liabilities	329	(2.142)	(1.518)	(3.404)	9.238	2.471	(115,36)
Pajak Penghasilan terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss	72	226	1.017	851	(2.310)	(154)	(68,14)
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto / Total Other Comprehensive Income, Net	256	(1.916)	(501)	(2.553)	6.929	2.172	(113,36)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Income Comprehensive Income For The Year	145.984	131.067	66.607	103.377	142.721	14.917	11,38
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik entitas induk / Owners of the parent company	151.212	132.983	67.107	105.930	135.792	18.229	13,71
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(5.485)	-	-	-	-	(5.485)	100
TOTAL	145.727	132.983	67.107	105.930	135.792	12.744	9,58
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik entitas induk / Owners of the parent company	151.468	131.067	66.607	103.377	142.721	20.401	15,57
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(5.485)	-	-	-	-	(5.485)	100
TOTAL	145.984	131.067	66.607	103.377	142.721	14.917	11,38
Laba Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) / Profit Per Share (In Full Rupiah)	145.727	132.983	67.107	105.930	135.792	12.744	9,58

Keterangan / Remark:

Mandiri Inhealth memiliki anak perusahaan pada 31 Juli 2022 dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan menyajikan Laba Tahun Berjalan serta Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan, baik kepada Pemilik Entitas Induk maupun Kepentingan Non-Pengendali. / Mandiri Inhealth has subsidiaries as of July 31, 2022 thus the Company's Financial Statements present Income for the Year and Total Comprehensive Income for the Year Attributable, both to Owners of the Parent Company and Non-Controlling Interests.



Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah) /
Table of Financial Position 2018-2022 (In million Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
ASET / ASSETS							
Kas dan Setara Kas / Cash And Cash Equivalents	903.233	850.764	729.239	615.591	921.362	52.469	6,17
Deposito / Time Deposits	140.821	158.670	160.520	154.594	31.170	(17.849)	(11,25)
Piutang Premi - Neto / Premium Receivables, Net	144.066	92.118	140.920	211.221	112.749	51.948	56,39
Efek-Efek / Securities	1.018.007	1.077.938	868.430	885.794	803.619	(59.931)	(5,56)
Piutang Hasil Investasi / Receivables from Investment	12.622	10.882	9.826	9.636	9.121	1.740	15,99
Piutang Investasi / Receivables Investment	127.563	30.070	-	-	-	97.493	324,22
Aset dan Piutang Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables	123.568	82.328	90.170	105.286	125.410	41.240	50,09
Piutang Lain-Lain - Neto / Other Receivables, Net	46.452	62.131	109.648	104.488	36.587	(15.679)	(25,24)
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advance Payment	19.954	15.101	20.163	33.584	25.747	4.853	32,14
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets, Net	31.389	22.459	24.965	31.294	21.076	8.930	39,76
Aset Hak Guna / Right-of-Use Sssets	20.430	30.893	42.294	-	-	(10.463)	(33,87)
Estimasi Pengembalian Pajak / Estimated Tax Refund	105	105	1.063	3.647	15.559	-	-
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	59.419	71.598	49.320	33.620	26.868	(12.179)	(17,01)
Aset Lain-Lain / Others Assets	21.288	19.247	8.178	11.491	17.087	2.041	10,60
Jumlah Aset / Total Assets*)	2.668.917	2.524.303	2.254.737	2.200.246	2.146.355	144.615	5,73
LIABILITAS / LIABILITIES							
Akrual dan Utang Lain-Lain / Accruals and Other Payable	123.519	139.755	86.356	57.951	64.693	(16.236)	(11,62)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	10.698	20.677	32.616	-	-	(9.979)	(48,26)
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi / Commission Debts and Acquisition Costs	20.762	37.478	22.366	12.726	2.515	(16.716)	(44,60)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payable	9.807	791	19.271	2.543	-	9.016	1139,82
Titipan Premi / Premium Deposit	31.609	19.162	24.126	49.316	43.169	12.447	64,96
Utang Pajak / Tax Payable	8.498	34.762	17.760	1.884	16.327	(26.264)	(75,55)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta) / Nominal (Rp million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policy Holders:							
Utang Klaim / Claim Payable	62	207	5.722	1.665	1.520	(145)	(70,05)
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Future Policy Benefit Liability	223.172	179.570	174.264	182.812	193.775	43.602	24,28
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium	420.825	380.719	312.382	397.910	344.142	40.106	10,53
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liability	341.934	306.337	226.536	152.688	116.454	35.597	11,62
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai / Employee Benefits Liability	38.774	36.855	29.308	23.880	17.945	1.919	5,21
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.229.661	1.156.313	950.707	883.375	800.540	73.348	6,34
EKUITAS / EQUITY							
Modal Saham / Share Capital	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings:							
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	186.475	167.990	104.030	116.871	145.815	18.486	11,00
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity	1.386.475	1.367.990	1.304.030	1.316.871	1.345.815	18.486	1,35
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	52.780	-	-	-	-	52.780	100
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.439.255	1.367.990	1.304.030	1.316.871	1.345.815	71.266	5,21
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities And Equity	2.668.917	2.524.303	2.254.737	2.200.246	2.146.355	144.615	5,73

Catatan: / Note :

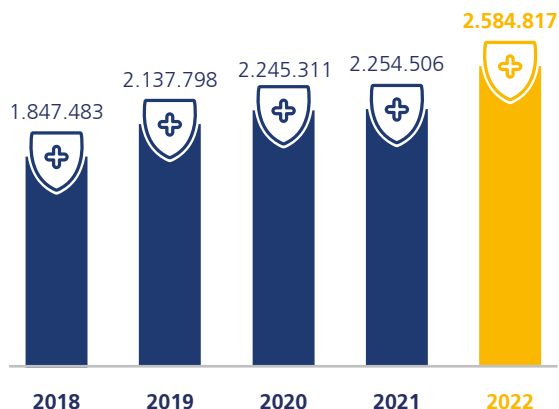
Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat jumlah investasi pada entitas asosiasi. / Mandiri Inhealth does not have any associates, thus there is no total investment in associates.



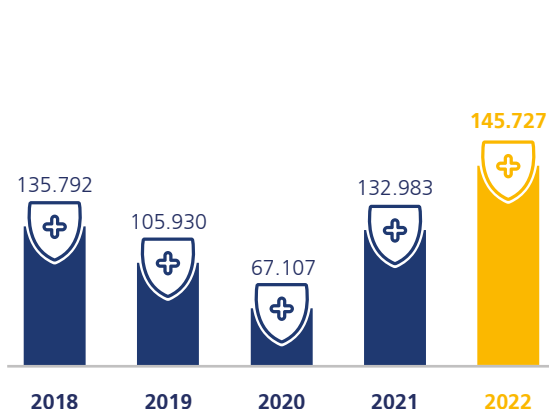
GRAFIK DATA KEUANGAN PENTING

Chart of Key Financial Data

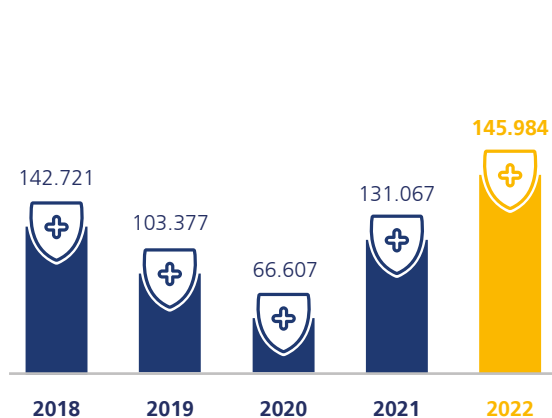
Total Pendapatan
Total Income



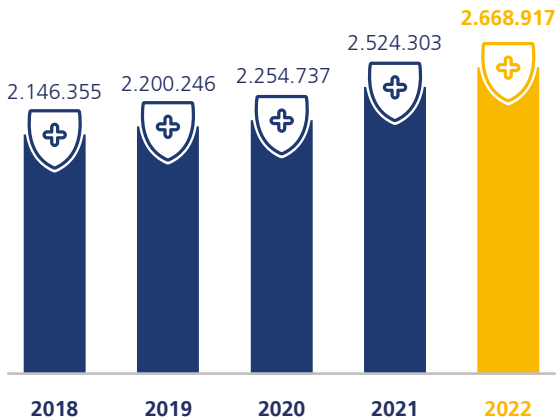
Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit for the Year



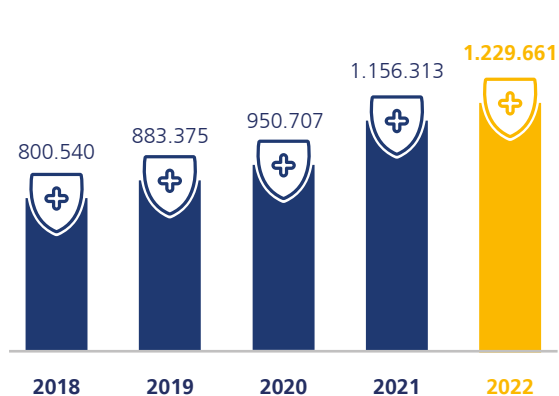
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Income Comprehensive Income For The Year



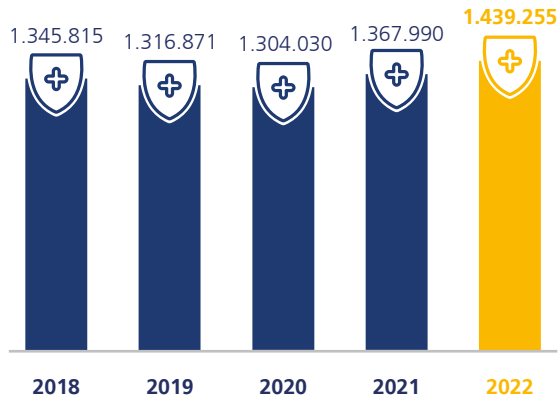
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



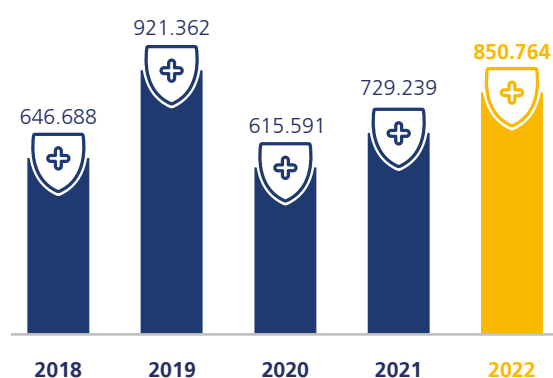
Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flow

Tabel Laporan Arus Kas 2018-2022 (Dalam Jutaan Rupiah) /
Table of Cash Flow 2018-2022 (In million Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities	96.391	358.708	89.080	67.016)	41.685	(262.317)	(73,13)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investment Activities	60.671	(155.655)	118.218	(106.434)	474.272	216.326	(138,98)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(104.594)	(81.528)	(93.650)	(132.321)	(241.284)	(23.066)	28,29
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net (Decrease) Increase In Cash and Cash Equivalents	52.469	121.525	113.648	(305.771)	274.673	(69.056)	(56,82)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	850.764	729.239	615.591	921.362	646.688	121.525	16,66
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	903.233	850.764	729.239	615.591	921.362	52.469	6,17

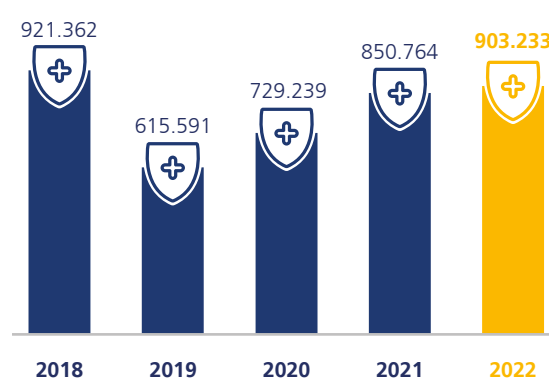
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year





Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya / Financial Ratios and Other Key Ratios

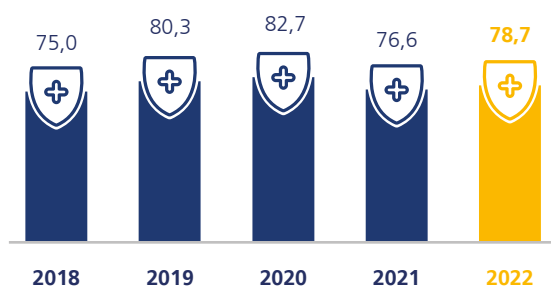
Tabel Rasio-Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya (Dalam persen) /
Table of Financial Ratios and Other Important Ratios (In percent)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
Loss Ratio	78,7	76,6	82,7	80,3	75,0	0,021	2,7
Expense Ratio	12,9	14,05	14,1	15,3	17,3	(0,012)	(8,3)
Yield of Investment	5,3	5,5	7,5	8,2	6,8	(0,003)	(5,9)
Risk Based Capital (RBC)	562,7	542,4	647,2	623,9	769,2	0,203	3,7
Return on Equity (ROE)	10,1	10,0	5,2	8,0	10,1	0,004	4,2
Return on Asset (ROA)	5,5	6,0	3,5	4,8	6,3	0,002	3,6
Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / Profit (Loss) to Revenues	5,6	5,9	3,0	5,0	7,4	(0,003)	(4,4)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	85,4	84,5	72,9	67,1	59,5	0,009	1,1
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	46,1	45,8	42,2	40,1	37,3	0,003	0,6
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	262,5	194,2	197,3	286,5	272,0	0,682	35,1
Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	235,9	258,2	269,0	238,3	247,6	(0,223)	(8,7)
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto / Ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income	5,0	5,3	6,7	7,2	6,6	(0,004)	(6,8)
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto / Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income	96,9	97,7	102,6	100,6	95,2	(0,009)	(0,9)



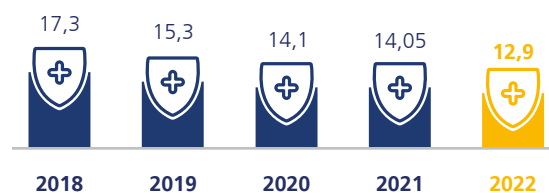
Loss Ratio

Loss Ratio



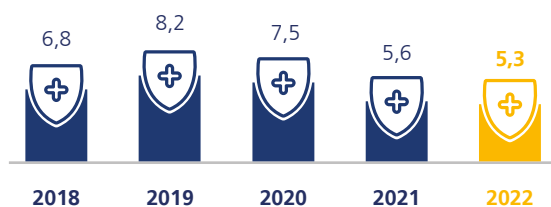
Expense Ratio

Expense Ratio



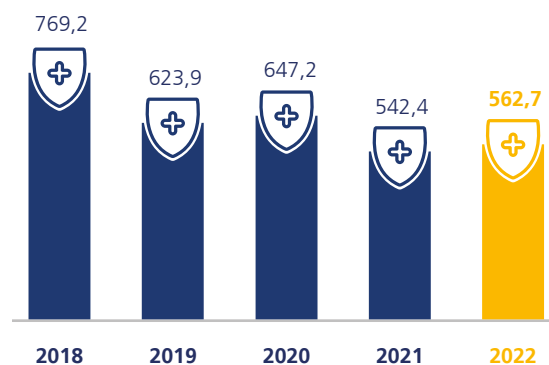
Yield of Investment

Yield of Investment



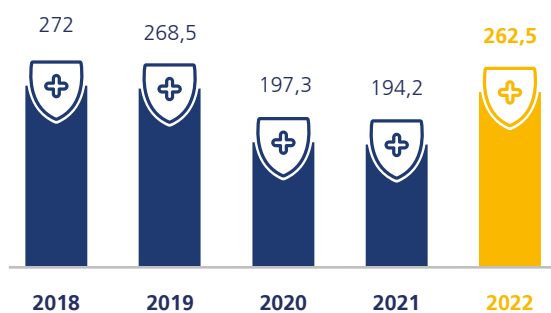
Risk Based Capital (RBC)

Risk Based Capital (RBC)



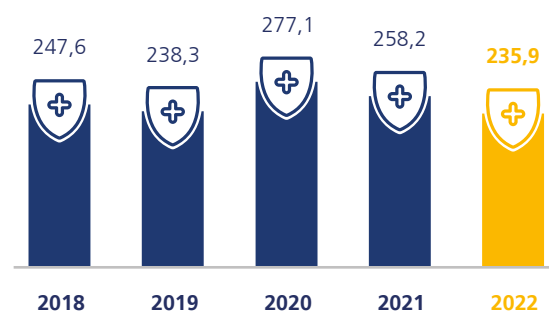
Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio



Rasio Kecukupan Investasi

Investment Adequacy Ratio





IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Tabel Nilai Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan 2017-2021 (Polis) /
Table of Group Health Insurance Policy Values and Group Life Insurance (Policy)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022	
						Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
ASURANSI KESEHATAN / HEALTH INSURANCE							
Mandiri Inhealth Managed Care	680	638	659	728	664	42	6,58
Mandiri Inhealth Indemnity	485	347	286	338	264	138	39,76
Inhospital Cash Plan	0	-0	-0	-0	-0	0	0
Jumlah / Total	1.165	985	945	1.056	928	180	18,27
ASURANSI JIWA KUMPULAN / LIFE INSURANCE							
Inhealth Group Term Life	107	391	304	333	268	284)	(72,63)
Inhealth Group Personal Accident	82	222	157	185	148	(140)	(63,06)
Inhealth Endowment	23	16	10	7	6	7	43,75
Inhealth Credit Life	22	31	36	41	46	(9	(29,03)
Jumlah / Total	234	660	507	566	468	(426)	(64,54)

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

INFORMASI JUMLAH SAHAM

Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal 1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000.000.000 dengan komposisi Pemegang Saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 800.000 lembar saham atau 80,00%, PT Kimia Farma Tbk sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00% serta PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00%.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Inhealth tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM (*DELISTING*)

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak pernah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau sanksi penghapusan perdagangan saham (*delisting*) yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus,

INFORMATION ON TOTAL SHARES

The total shares of Mandiri Inhealth as of December 31, 2022 were 1,000,000 shares with a nominal value of 1,000,000 per share, so that the total issued and fully paid capital is 1,000,000,000,000 with a shareholder composition consisting of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 800,000 shares or 80.00%, PT Kimia Farma Tbk with 100,000 shares or 10.00% and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) with 100,000 shares or 10.00%.

INFORMATION ON SHARE TRADING AND SHARE OWNERSHIP BY PUBLIC

Up to December 31, 2022, Mandiri Inhealth has never conducted an Initial Public Offering (IPO) and has never traded its shares to the public. Therefore, there is no stock trading information containing market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a chart containing at least the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed for each quarter in the last 2 (two) fiscal years, including suspension of share trading in the last 2 (two) years.

INFORMATION ON SUSPENSION AND/OR DELISTING

As of December 31, 2022, the Company has never listed its shares on the Stock Exchange, therefore there is no information on suspension of stock trading and/or delisting sanctions that can be presented in this Annual Report.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Throughout 2022, Mandiri Inhealth did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or change par value of the share. Total shares of

maupun perubahan nilai nominal saham. Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI DIVIDEN SAHAM

Pembagian dividen saham Perseroan untuk hasil usaha tahun buku 2020 yang dilakukan pada tahun 2021 dan dividen saham untuk hasil usaha tahun buku 2021 yang dibagikan pada tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Mandiri Inhealth as of December 31, 2022 amounted to 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Thus, there is no information on corporate actions that can be presented in this Annual Report.

INFORMATION ON SHARE DIVIDEND

The distribution of the Company's share dividends for the results of operations for the 2020 fiscal year carried out in 2021 and the share dividends for the results of operations for the 2021 fiscal year distributed in 2022 can be seen below:

Pembagian Dividen Saham 2021-2022 / Share Dividend Distribution in 2021-2022

Dividen Saham / Share Dividend	2022 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022 / For 2022 Fiscal Year Dividend)	2021 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2021 / For 2021 Fiscal Year Dividend)
Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) / Total Dividend Distribution (Rp)	132.982.977.990	67.107.306.582
Dividen Kas per Lembar Saham (Rp) / Cash Dividend per Share (Rp)	132.983	67.107
Rasio Pembagian Dividen (%) / Dividend Payout Ratio (%)	100%	100%
Tanggal Pengumuman / Announcement Date	24 Januari 2022 / January 24, 2022	20 Mei 2021 / May 20, 2021
Tanggal Pembarayan / Payment Date	19 Desember 2022 / December 19, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar.

As of December 31, 2022, Mandiri Inhealth has never issued any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds.

INFORMASI SURAT BERHARGA SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Information on Other Funding Resources Securities

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum pernah menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai surat berharga sumber pendanaan lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, Mandiri Inhealth has never issued securities from other sources of funding. Accordingly, there is no information on securities from other funding sources in this Annual Report.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



 **11 Januari / January**

Mandiri Inhealth kembali menyalurkan satu unit mobil Ambulance melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) kepada Rumah Sakit Premier Jatinegara

Mandiri Inhealth distributed one Ambulance car through its Corporate Social Responsibility (CSR) program to Premier Jatinegara Hospital



 **27 Januari / January**

Apresiasi Provider, Mandiri Inhealth gelar Provider Gathering Seluruh Indonesia

Appreciating Providers, Mandiri Inhealth holds Provider Gathering throughout Indonesia



 **25 Februari / February**

Town Hall Meeting

Townhall meeting



 **28 Februari / February**

Pemberian Bantuan kepada Korban Gempa di Pasaman Barat, Sumatera Barat

Providing Assistance to Earthquake Victims in West Pasaman, West Sumatra



 **10-20 Maret / March**

Pemberian Masker melalui Forum Serikat Pekerja BUMN FSP _ KSP BUMN

Provision of Masks through the SOE Workers' Union, FSP _ KSP BUMN



 **25 Maret / March**

Webinar Literasi Pelajar, Mahasiswa

Student Literacy Webinar

PERISTIWA PENTING

Significant Events



5 April / April

Penandatanganan Kerjasama Asuransi Kesehatan BoC, BoD dan Pegawai antara Mandiri Inhealth dengan PT Wijaya Karya

Signing of BoC, BoD and Employee Health Insurance Collaboration between Mandiri Inhealth and PT Wijaya Karya



26 April / April

Buka Puasa Bersama Mandiri Inhealth Iftar with Mandiri Inhealth



29 April / April

Pemberian Paket Sembako kepada Yatim Piatu dan Dhuafa serta Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren

Provision of Basic Food Packages to Orphans and Dhuafa and Assistance for the Development of Islamic Boarding Schools



12 Mei / May

Mandiri Inhealth permudah layanan, sediakan konter khusus di Rumah Sakit EMC Pekayon

Mandiri Inhealth makes service easier, provides a special counter at EMC Pekayon Hospital



19 Mei / May

Mandiri Inhealth gelar Provider Gathering Jakarta dan Botabek (Bogor Tangerang Bekasi)

Mandiri Inhealth holds Jakarta and Botabek (Bogor Tangerang Bekasi) Provider Gathering



10 Juni / June

Peresmian Konter Mandiri Inhealth di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru

Inauguration of Mandiri Inhealth Counter at Awal Bros Hospital Pekanbaru



📅 10 Juni / June

Sinergi Mandiri Inhealth dengan Rumah Sakit Eka Hospital Pekanbaru

Mandiri Inhealth synergy with Eka Hospital Pekanbaru



📅 16 Juni / June

Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth

Changes in Mandiri Inhealth Shareholding Composition



📅 24 Juni / June

Penanaman Mangrove dan Penyerahan Bantuan Sosial Eco Mangrove, Kedonganan Bali

Mangrove Planting and Handover of Eco Mangrove Social Assistance, Kedonganan Bali



📅 28 Juni / June

Peresmian Konter Khusus Mandiri Inhealth di Rumah Sakit Medika, BSD

Inauguration of the Mandiri Inhealth Special Counter at Medika Hospital, BSD



📅 10 Juli / July

Mandiri Inhealth Menyalurkan Hewan Qurban melalui Bank Mandiri

Mandiri Inhealth Distributes Sacrificial Animals through Bank Mandiri



📅 11 Juli / July

Mandiri Inhealth Menyalurkan Hewan Qurban melalui BPJS Kesehatan

Mandiri Inhealth Distributes Sacrificial Animals through BPJS Kesehatan

PERISTIWA PENTING

Significant Events



12 Juli / July

Penandatanganan Kontrak antara Bank Mandiri dengan Mandiri Inhealth untuk Pengadaan Jasa Asuransi Jiwa untuk Kredit KPR Subsidi Program Pemerintah

Contract signing between Bank Mandiri and Mandiri Inhealth for Procurement of Life Insurance Services for Subsidized KPR Loans for Government Programs



16 Juli / July

Penyerahan Bantuan Asuransi Kesehatan kepada Timnas Indonesia Legend dan Pelatih Timnas Indonesia Legend

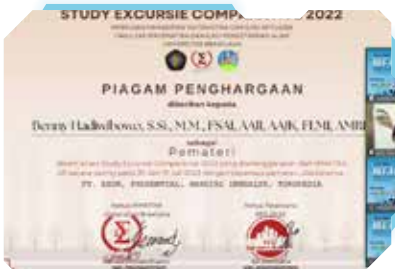
Submission of Health Insurance Assistance to the Indonesian Legend National Team and Indonesian Legend National Team Trainers



28 Juli / July

Mandiri Inhealth mendapatkan 3 Penghargaan dalam acara 23rd Insurance Award yang diselenggarakan oleh media Infobank

Mandiri Inhealth won 3 awards at the 23rd Insurance Award event organized by Infobank media



31 Juli / July

Study Excursie Comparative 2022 di Universitas Brawijaya

Excursie Comparative Study 2022 at Brawijaya University



5 Agustus / August

Mandiri Inhealth sebagai bagian dari konsorsium asuransi Jagawisata turut berpartisipasi dalam program Kolaborasi Pentahelix Kemenparekraf

Mandiri Inhealth as part of the Jagawisata insurance consortium also participated in the Kemenparekraf Pentahelix Collaboration program



9 Agustus / August

Mandiri Inhealth Buka Konter Khusus di Primaya Hospital Bekasi

Mandiri Inhealth Opens Special Counter at Primaya Hospital Bekasi



10 Agustus / August

Literasi Edukasi di Desa Wisata Taro, Gianyar Bali bersama AAJI

Literacy Education in Taro Tourism Village, Gianyar Bali with AAJI



11 Agustus / August

Mandiri Inhealth meraih peringkat 1 Top Agent Awards AAJI 2022 kategori Top Agent by Group Premium

Mandiri Inhealth won 1st place in the Top Agent Awards AAJI 2022 in the Top Agent by Group Premium category



14 Agustus / August

Mandiri Inhealth turut berpartisipasi sebagai salah satu sponsor Mandiri Jogja Marathon

Mandiri Inhealth also participated as one of the sponsors of the Mandiri Jogja Marathon



18 Agustus / August

Pemberian Literasi Asuransi Tingkat Nasional di STMA Trisakti

Provision of National Level Insurance Literacy at STMA Trisakti



19 Agustus / August

Peringatan 17 Agustus Mandiri Inhealth

Commemoration of the 77th Indonesian Independence Day



24 Agustus / August

Partnership Mandiri Inhealth-Rumah Sakit EMC Tangerang Sediakan Lounge Khusus Peserta

Partnership Mandiri Inhealth with EMC Hospital Tangerang in Providing Special Participant Lounges

PERISTIWA PENTING

Significant Events



2 September / September

Mandiri Inhealth Gelar Rangkaian Acara di Seluruh Indonesia Dalam Rangka Hari Pelanggan Nasional 2022

Mandiri Inhealth Holds a Series of Events throughout Indonesia in celebrating National Customer Day 2022



4 September / September

Pemeriksaan Cek Kesehatan Gratis untuk Pegawai di Kantor Pusat Mandiri Inhealth

Free Medical Check up for Employees at the Mandiri Inhealth Head Office



9 September / September

Mandiri Inhealth Salurkan Donasi kepada Anak-anak Penyintas Kanker di Indonesia

Mandiri Inhealth Distributes Donations to Children of Cancer Survivors in Indonesia



5 Oktober / October

Mandiri Inhealth meraih penghargaan Best Life Insurance 2022 dengan Ekuitas Rp1,25 triliun – Rp4 triliun pada acara Insurance Award 2022 yang diselenggarakan oleh Media Asuransi

Mandiri Inhealth won the Best Life Insurance 2022 award with Equity of Rp1.25 trillion – Rp4 trillion at the 2022 Insurance Award event organized by Media Asuransi



9 Oktober / October

Rayakan HUT ke-14, Mandiri Inhealth menggelar acara Jalan Sehat bersama yang bertempat di Menara Mandiri

Celebrating the 14th anniversary, Mandiri Inhealth held a Joint Healthy Walk at Menara Mandiri



18 Oktober / October

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) bersama PT Bio Farma (Persero)

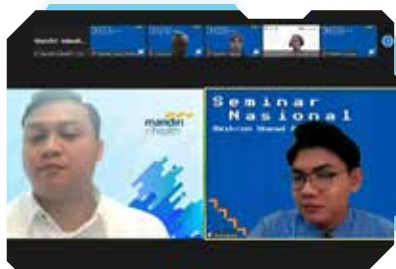
Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) with PT Bio Farma (Persero)



📅 **25 Oktober / October**

Mandiri Inhealth gelar Gathering dengan Perusahaan Farmasi dan Distributor Obat untuk Menjamin Ketersediaan Obat FOI di 2023

Mandiri Inhealth holds Gathering with Pharmaceutical Companies and Drug Distributors to Ensure Availability of FOI Drugs in 2023



📅 **29 Oktober / October**

Seminar Nasional Omikron Universitas Padjadjaran

Padjadjaran University Omicron National Seminar



📅 **3 November / November**

Mandiri Inhealth Mengikuti Tahapan Observasi dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Mandiri Inhealth Follows Observation Stages in the Corporate Governance Perception Index (CGPI)



📅 **11 November / November**

Akta Inbreng dan Perjanjian Penyetoran Modal Tahap Kedua PT FitAja Digital Nusantara

Deed of Inbreng and Second Stage Capital Deposit Agreement of PT FitAja Digital Nusantara



📅 **19 November / November**

Pertandingan Fortabise Cup 2022

Fortabise Cup 2022 Match



📅 **1 Desember / December**

Lounge khusus Tertanggung Mandiri Inhealth hadir di Rumah Sakit Premier Bintaro

A special lounge for the Insured Mandiri Inhealth is available at Premier Bintaro Hospital

PERISTIWA PENTING

Significant Events



6 Desember / December

Mandiri Inhealth menyalurkan bantuan kepada masyarakat Cianjur yang terdampak gempa

Mandiri Inhealth distributed assistance to the Cianjur community who were affected by the earthquake



9 Desember / December

Nonton Bareng Piala Dunia

Watching the World Cup together



16 Desember / December

Mandiri Inhealth meraih Penghargaan Best Performing Life Insurance 2022 Based on Financial Performance 2020-2022 kategori Perusahaan Asuransi Jiwa Berpremi Bruto Rp1 Triliun s.d. Rp5 Triliun

Mandiri Inhealth won the Best Performing Life Insurance 2022 Award Based on Financial Performance 2020-2022 in the category of Life Insurance Companies with a Gross Premium of Rp1 Trillion up to Rp5 Trillion



16 Desember / December

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) meraih penghargaan Best Brand Awareness in Life 5 Trillion Category pada acara 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) meraih penghargaan Best Brand Awareness in Life 5 Trillion Category pada acara 4th Indonesia Financial Brand Awards 2022



20 Desember / December

Mandiri Inhealth kembali dinobatkan sebagai "Indonesia Trusted Company" Pada CGPI Award 2022

Mandiri Inhealth was named "Indonesia Trusted Company" at the 2022 CGPI Award



21 Desember / December

Peresmian Counter Khusus Tertanggung Mandiri Inhealth di Rumah Sakit Mayapada Tangerang

Inauguration of the Mandiri Inhealth Special Insured Counter at Mayapada Hospital, Tangerang

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp2,97 triliun, lebih tinggi 15,85% atau Rp405,85 miliar dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang sebesar Rp2,56 triliun.

Gross premium income in 2022 amounted to Rp2.97 trillion, 15.85% higher or Rp405.85 billion compared to that of 2021 at Rp2.56 trillion.

6699



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

**YUSAK LABANTA
SUDENA SILALAH^{*}**

Komisaris Utama
President Commissioner

^{*}) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 10 November 2022 karena tutup usia. /
No longer serving as President Commissioner as he passed away on November 10, 2022

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Yang terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
Respected Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat dan kasih sayang yang diberikan, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena-Nya PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth bisa melewati berbagai rintangan yang ada di tahun 2022, dibuktikan kemudian dengan adanya Laporan Tahunan 2022 yang menjadi catatan dari realisasi Rencana Bisnis Perseroan yang dijalankan di tahun 2022.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan baik dan bertanggung jawab. Seluruh nasihat yang diberikan tentunya diberikan dengan penuh kehati-hatian dan melihat kebutuhan Perseroan. Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, melakukannya secara independen dan berpegangan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta melaksanakannya sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Untuk selanjutnya, izinkan Kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2022, yang ada di dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun buku 2022. Laporan ini menjadi bukti dari tanggung jawab Kami kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya selama melaksanakan pengawasan Perseroan yang dijalankan Direksi selama tahun 2022.

We would like to praise the Almighty God, for it was by His grace that PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia or Mandiri Inhealth was able to pass through every challenge in 2022, as reflected in the 2022 Annual Report that recorded the realization of the Company's Business Plan carried out in 2022.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties of supervising and providing advice to the Board of Directors appropriately and responsibly. All advices were given with great care and by taking into account the needs of the Company. The Board of Commissioners, in carrying out their duties and functions, does so independently and adheres to the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations of the Republic of Indonesia, and implements them in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Furthermore, allow us to submit the 2022 Supervisory Report of the Board of Commissioners, which is included in the Mandiri Inhealth Annual Report for the 2022 fiscal year. This Report demonstrates our responsibility towards the Shareholders and other Stakeholders in carrying out the supervision of the management of the Company carried out by the Board of Directors throughout 2022.

“

Pemulihan perekonomian yang positif yang terjadi di tahun 2022 menjadi ajang untuk Mandiri Inhealth bangkit dan memberikan pelayanan yang lebih dari sebelumnya.

Therefore, with the recovery occurring in 2022, it became the moment for Mandiri Inhealth to rise and provide more services than before.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Kinerja Mandiri Inhealth tidak lepas dari kondisi ekonomi global dan nasional. Dewan Komisaris memahami bahwa khususnya industri asuransi jiwa seperti Mandiri Inhealth selama tahun 2022 menghadapi rintangan. Meskipun demikian, tahun 2022 juga menjadi momentum untuk berbagai industri kembali pulih setelah mengalami berbagai kontraksi di tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2022, seluruh industri mulai perlahan bangkit selaras dengan pemulihan pandemi di seluruh dunia dengan ditandai oleh semakin menurunnya kasus positif COVID-19. Dunia kesehatan dinilai cukup berhasil untuk mengatasi keadaan saat pandemi COVID-19 meskipun menghadapi berbagai rintangan.

Pada tahun 2022, menurut data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Pemulihan ekonomi yang terjadi di Indonesia menunjukkan tren yang positif, tercermin pada pertumbuhan di Triwulan IV-2022 yang mencapai pertumbuhan sebesar 5,01% (yoy), bahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat impresif sebesar 5,31% selama satu tahun penuh (ctc). Pemerintah menetapkan target

OUTLOOK ON ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS

Mandiri Inhealth's performance is inextricably linked to the global and national economic conditions. The Board of Commissioners understands that the insurance industry in particular, such as Mandiri Inhealth, faced a number of obstacles in 2022. However, 2022 was also a momentum of recovery for numerous industries after a number of contraction in the previous years. Throughout 2022, all industries began to slowly revive, in line with the decline in the number of positive COVID-19 cases. The healthcare system is considered quite successful in overcoming COVID-19 despite the insurmountable obstacles.

In 2022, according to data from Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, the economic recovery in Indonesia was reflected on Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022, which grew by 5.01% (yoy). In fact, Indonesia recorded an impressive growth by 5.31% for a full year (ctc), exceeding the target set by the government of 5.2% (ctc). The government also considers

di angka 5,2% (ctc) dan angka tersebut berhasil melampaui target yang ditetapkan. Pemerintah juga menilai bahwa seluruh sektor lapangan usaha menunjukkan pertumbuhan positifnya di Triwulan IV-2022. Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia Perekonomian, Pulau Jawa sebagai kontributor terbesar untuk perekonomian Indonesia, sehingga mampu menunjukkan pertumbuhannya sebesar 56,48% (yoy), diikuti oleh Pulau Sumatera sebesar 22,04% (yoy), Pulau Kalimantan sebesar 9,23% (yoy), Pulau Sulawesi sebesar 7,03% (yoy), dan Pulau Papua serta Maluku sebesar 2,50% (yoy).

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri asuransi jiwa, Mandiri Inhealth setiap tahunnya terus beradaptasi dengan kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2022. Pemulihan perekonomian yang positif yang terjadi di tahun 2022 menjadi ajang untuk Mandiri Inhealth bangkit dan memberikan pelayanan yang lebih dari sebelumnya. Didorong oleh pencapaian tahun 2021, dimana industri asuransi jiwa menjadi salah satu yang mengalami pertumbuhan di tengah kontraksi ekonomi. Di tahun 2022, industri asuransi jiwa kembali mengalami peningkatan. Menurut Press Release Otoritas Jasa Keuangan bulan Februari 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai periode Januari-Desember 2022, premi asuransi mencapai Rp27,63 triliun yang ditopang dari premi asuransi jiwa. Adapun premi asuransi jiwa bertambah Rp16,41 triliun dan asuransi umum bertambah Rp11,22 triliun.

Lebih lanjut, OJK menjelaskan bahwa pertumbuhan premi tersebut juga sejalan dengan menguatnya permodalan industri asuransi jiwa dan asuransi umum dengan *Risk-Based Capital* (RBC) yang masing-masing mencatatkan di angka 484,22% dan 326,99%. Di tahun 2022 ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berbenah untuk memperbaiki ekosistem di dalam industri asuransi, termasuk asuransi jiwa dengan mengesahkan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) di tahun 2022.

Pada sektor lain, penyaluran pembiayaan juga terpantau mencatatkan tren yang positif dengan pertumbuhan sebesar 14,18% dari tahun ke tahun pada akhir Desember 2022. Hal tersebut didukung dengan pembiayaan modal kerja yang tumbuh 36,7% dan investasi yang mencapai 23,9%. Sementara itu, rasio pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) juga turun menjadi 2,32%. Demikian pula dengan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan yang mencapai 2,07 kali pada Desember 2022.

that all business sectors showed positive growth in the fourth quarter of 2022. According to the Coordinating Minister for Economic Affairs, Java Island, as the largest contributor to the Indonesian economy was able to show growth of 56.48% (yoy), followed by Sumatra Island at 22.04% (yoy), Kalimantan Island at 9.23% (yoy), Sulawesi Island at 7.03% (yoy), and the islands of Papua and Maluku by 2.50% (yoy).

As a company engaged in the life insurance industry, Mandiri Inhealth continuously adapt to Indonesia's economic conditions in 2022. Therefore, with the recovery occurring in 2022, it became the moment for Mandiri Inhealth to rise and provide more services than before. Encouraged by the achievements in 2021, the life insurance industry was one of those experiencing growth amid the economic contraction. In 2022, life insurance industry once again experienced an increase. According to the February 2023 Financial Services Authority Press Release of the Financial Services Authority (OJK), insurance premiums reached Rp27.63 trillion as of January-December 2022 period, which was supported by life insurance premiums. Meanwhile, life insurance premiums increased by Rp16.41 trillion and general insurance increased by Rp11.22 trillion.

Furthermore, OJK explained that the premium growth was also in line with the strengthened capital of the life insurance industry and general insurance with Risk-Based Capital (RBC) respectively recorded at 484.22% and 326.99%. In 2022, the Financial Services Authority (OJK) continuously improve to enhance the ecosystem in the insurance industry, including life insurance by passing the Law on Financial Sector Development and Strengthening (UU PPSK) in 2022.

In other sectors, financing distribution was also observed to record a positive trend with growth of 14.18% year-on-year at the end of December 2022. This was supported by working capital financing which grew 36.7% and investment which reached 23.9%. Meanwhile, the Non-Performing Financing (NPF) ratio also fell to 2.32%. Likewise, with the gearing ratio of finance companies reached 2.07 times in December 2022.



Melihat kondisi perekonomian yang berangsur membaik, Dewan Komisaris percaya momentum pertumbuhan ini dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh Perseroan. Tahun 2022 bukanlah tahun yang mudah, akan tetapi, dengan segala inovasi dan pemanfaatan sumber daya yang memadai, Perseroan dapat terus mencatatkan kinerja terbaiknya pada tahun buku ini.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu memberikan kontribusi yang optimal kepada Perseroan di tengah tantangan perekonomian dan industri. Hal tersebut tercermin dari capaian unggul Perseroan di tahun 2022. Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp2,97 triliun, lebih tinggi 15,85% dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang sebesar Rp2,56 triliun.

Dengan total pendapatan premi bruto, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp151,21 miliar secara konsolidasi atau meningkat 13,71% dengan total aset sebesar Rp2,68 triliun. Total aset Perseroan pada tahun 2022 ini meningkat 5,73% atau sebesar Rp145,73 miliar dibandingkan dengan total aset tahun 2021 yang sebesar Rp2,52 triliun.

Di sisi lain, Laporan Tahunan yang disusun selalu mengacu pada Peraturan OJK No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Umumnya, penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi sepanjang tahun 2022 dalam mengelola Perseroan dinilai sangat baik. Hal tersebut selaras dari hasil pengawasan dan penilaian terhadap Direksi, berdasarkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap realisasi Rencana Bisnis Perseroan;
2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan; dan
3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan.

Seeing the gradually improving economic conditions, the Board of Commissioners believes this growth momentum can be utilized optimally by the Company. 2022 was a challenging year, however, with all the innovations and utilization of adequate resources, the Company can continue to record its best performance this fiscal year.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors and all of its staff. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has been able to make an optimal contribution to the Company amid the economic and industrial challenges. This is reflected in the Company's excellent achievements in 2022 as the Company recorded a gross premium income of Rp2.97 trillion, 15.85% compared to the achievement in 2021 at Rp2.56 trillion.

With total revenue in 2022 reaching Rp2.58 trillion, the Company managed to achieve a profit for the year of Rp151.21 billion, an increase of 13.71% with total assets of Rp2.68 trillion. The Company's total assets in 2022 increased by 5.73% or Rp145.73 billion compared to the total assets in 2021 at Rp2.52 trillion.

On the other hand, the Annual Report prepared always refers to OJK Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans of Non-Bank Financial Services Institutions. In general, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has managed the Company excellently throughout 2022. This is reflected in the results of the supervision or assessment of the Board of Directors based on several factors, namely:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan;
2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the performance of the Company; and
3. Assessment of the Board of Commissioners on efforts to improve the Company's performance

Penilaian Dewan Komisaris dari 3 (tiga) poin di atas adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Realisasi Rencana Bisnis Perseroan

Di tahun 2022, Mandiri Inhealth dalam Rencana Bisnis Perseroannya menyusun strategi berdasarkan strategi utama yang terdapat dalam 3 (tiga) pilar, yakni *Top Line Growth*, *Cost Containment*, dan *Strengthen Enablers* demi tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*). Mandiri Inhealth secara konsisten menjalankan strategi tersebut dengan penerapan dan pencapaian di tahun 2022, yaitu:

a. Strategi Pencapaian *Top Line Growth/Revenue* Pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas dalam pencapaian premi baik *New Business* dan *Renewal* serta perbaikan kinerja produk AJK (Asuransi Jiwa Kredit)

Pendapatan Premi Ytd Desember 2022 berhasil mencapai Rp2,97 triliun atau 107,69% dari target dan tumbuh 15,85% YoY. Dari pencapaian tersebut dilakukan pemilihan atas Badan Usaha yang sehat dan berkualitas dalam mendukung pertumbuhan premi yang berkelanjutan, dengan tetap menjaga portofolio mix Badan Usaha baik secara produk maupun segmen. Pendapatan premi dari *New Business* mencapai Rp689,84 miliar atau sebesar 164,19% dari target, tumbuh 89,05% YoY. Sementara *Renewal Business* mencapai Rp2,28 triliun atau 97,52% dari target, tumbuh 3,69% YoY.

Untuk produk AJK, Mandiri Inhealth berhasil meraih pendapatan premi sebesar Rp36,74 miliar, 136,08% dari target, tumbuh 15,75% YoY.

Meningkatkan *persistence* Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui *Customer Relation Officer (CRO)*, *Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)* maupun peningkatan fitur *FitAja!*, *monitoring* dan *feedback* utilisasi, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan Usaha dan *customer gathering*

Persistence sampai dengan Desember 2022 mencapai 97%, usaha untuk *retain customer* terus dilakukan oleh Mandiri Inhealth dengan cara perbaikan layanan melalui peningkatan *customer*

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the 3 (three) aforementioned factors, as follows:

1. Assessment of the Board of Commissioners on the realization of the Company's Business Plan

In the Company's 2022 Business Plan, Mandiri Inhealth has developed strategic initiatives based on its main strategy which is reflected in 3 (three) pillars, namely *Top Line Growth*, *Cost Containment*, and *Strengthen Enablers*, in order to achieve sustainable growth. This strategy is consistently carried out by Mandiri Inhealth with implementation and achievements in 2022, which are as follows:

a. Strategy to achieve *Top Line Growth/Revenue* Sound and quality business growth in achieving premiums for both *New Business* and *Renewal* as well as improving the performance of AJK (*Credit Life Insurance*) products

Premium Income of Ytd as of December 2022 reached Rp2.97 trillion or 107.69% of the target and grew 15.85% YoY. From this achievement, a selection of sound and qualified Business Entities was carried out to support sustainable premium growth, while maintaining the mix portfolio of Business Entities both in terms of products and segments. Premium income from *New Business* reached Rp689.84 billion or 164.19% of the target, grew 89.05% YoY. Meanwhile, *Renewal Business* reached Rp2.28 trillion or 97.52% of the target, increase 3.69% YoY.

For AJK products, Mandiri Inhealth managed to achieve a premium income of Rp36.74 billion, 136.08% of the target, grew 15.75% YoY.

Increased the *persistence* of the existing Business Entities by improving services through *Customer Relation Officer (CRO)*, *Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)* as well as improving the *FitAja!* feature, *monitoring* and *feedback* utilization, implementing promotive and preventive programs according to the risk character of Business Entities and *customer gathering*

Persistence as of December 2022 reached 97%, efforts to retain customers continued to be carried out by Mandiri Inhealth by improving services of customer experience. Mandiri Inhealth Contact



experience. Mandiri Inhealth Contact Center (MICC) sebagai ujung tombak pusat informasi dan keluhan terus mengembangkan diri sebagai usaha untuk meningkatkan pelayanan kepada Tertanggung.

Program promotif dan preventif juga terus dilakukan Mandiri Inhealth untuk meningkatkan *awareness* Tertanggung atas kesehatannya sehingga dapat meningkatkan kepuasan para Tertanggung.

Meningkatkan penetrasi pada pasar individu melalui kerjasama co-asuransi dengan Perusahaan Asuransi lain

Tahun 2022 Mandiri Inhealth mulai melakukan penetrasi di pasar individu melalui produk asuransi bersama (PAB) Indonesia Travel Covid Insurance (INTRACOINS) yang merupakan produk yang memberikan jaminan kesehatan bagi para wisatawan mancanegara/pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) apabila terjadi kasus penularan Covid-19 selama berada di wilayah Indonesia.

INTRACOINS *launching* mulai pertengahan bulan Februari 2022 dan sampai dengan akhir Tahun 2022 telah terealisasi GWP sebesar Rp17,49 miliar.

Selain itu Mandiri Inhealth juga bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mengembangkan produk MIFG My Managed Care yang telah memperoleh persetujuan dari OJK dan saat ini dalam proses finalisasi bisnis proses *end-to-end*.

Upaya untuk memperbaiki *underwriting profit* dari bisnis *renewal*

Mandiri Inhealth telah melakukan evaluasi terhadap Badan Usaha yang memiliki *loss ratio* tinggi dengan memberikan *alert limit loss ratio* untuk produk managed care dan indemnity.

Memperkuat *channeling broker*

Untuk meningkatkan pendapatan premi, selain melalui *direct sales*, Mandiri Inhealth juga melakukan pemasaran produk melalui *channel broker*. Sampai dengan Desember 2022 Mandiri Inhealth telah bekerja sama dengan 25 *broker* aktif dan menghasilkan pendapatan premi Tahun 2022 mencapai Rp579,35 miliar atau 106,33% dari target, tumbuh 41,01%.

Center (MICC) as the spearhead of the information and complaints center continues to develop itself in an effort to improve services to insured.

Promotive and preventive programs were also continuously carried out by Mandiri Inhealth to increase insured's awareness of their health so as to increase insured satisfaction.

Increased penetration of the individual market through co-insurance partnerships with other insurance companies

In 2022, Mandiri Inhealth began to penetrate the individual market through joint insurance products (PAB) Indonesia Travel Covid Insurance (INTRACOINS), a product that provides health insurance for tourists/foreign travelers (PPLN) in the event of a Covid-19 transmission during their stay in Indonesian territory.

INTRACOINS was launched starting in mid-February 2022 and by the end of 2022 a GWP of Rp17.49 billion had been realized.

In addition, Mandiri Inhealth also worked with PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) to develop the MIFG My Managed Care product, which has received approval from the OJK and is currently in the process of finalizing the end-to-end business process.

Efforts to improve *underwriting profit* of *renewal business*

Mandiri Inhealth has evaluated the Business Unit with the highest loss ratio by alerting the loss ratio limit for managed care and indemnity products.

Strengthened broker channeling

To increase premium income, apart from direct sales, Mandiri Inhealth also marketed products through broker channel. As of December 2022, Mandiri Inhealth collaborated with 25 active brokers and generated premium income for 2022 reaching Rp579.35 billion or 106.33% of the target, grew 41.01% YoY.

Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya

Pendapatan Investasi sampai dengan Desember 2022 mencapai Rp122,19 miliar, atau 96,92% dari target dan naik 7,69%. Kenaikan pendapatan investasi tersebut dibandingkan dengan tahun lalu disebabkan oleh pemilihan portofolio yang baik sehingga gejolak pasar tidak membuat pendapatan Investasi Mandiri Inhealth turun dibanding tahun 2021.

Increased investment income while maintaining risk

Investment income up to December 2022 reached Rp122.19 billion, or 96,92% of the target and up 7.69%. The increase in investment income compared to last year was due to the selection of a good portfolio so that market fluctuations did not decrease Investment income compared to that of 2021.

b. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional Optimalisasi *Split Billing*

Perubahan skema COB (AKT-First Payor) menjadi skema *split billing* dari BPJS Kesehatan menjadi salah satu peluang di Mandiri Inhealth untuk pengendalian biaya klaim terutama dari *saving cost* biaya RITL (Rawat Inap Tingkat Lanjutan).

Keberhasilan implementasi *split billing* ini dipengaruhi oleh (1) banyaknya RS Irisan, (2) komitmen RS untuk menjalankan skema *split billing*, (3) tingkat kunjungan Tertanggung ke RS Irisan, (4) banyaknya kasus IGD dan jenis kasus IGD yang sesuai dengan regulasi BPJS Kesehatan, (5) jenis produk serta ketersediaan data nomor Tertanggung BPJS Kesehatan yang valid.

Sampai dengan Desember 2022, optimalisasi *split billing* ini telah menghasilkan *saving cost* sejumlah Rp74,9 miliar, sedangkan produk Indemnity telah menghasilkan *saving cost* Rp1,2 miliar. Masih rendahnya *saving cost* pada Indemnity disebabkan sistem untuk mendukung implementasi COB baru selesai dan dijalankan per Juli 2022. Adapun, untuk provider yang telah berurusan dengan BPJS Kesehatan untuk produk Managed Care adalah sebesar 84,26% dan 61,46% untuk produk Indemnity.

Optimalisasi penerapan *telemedicine*

Telemedicine merupakan inisiatif yang telah diinisiasi dari tahun 2021, sampai dengan saat ini, pelaksanaan *telemedicine* menggunakan platform FitAja! untuk layanan *telemedicine* dokter umum dan kerja sama *telemedicine Provider* untuk layanan *telemedicine* dokter spesialis.

b. Control of Claims and Operational Costs Optimization of *Split Billing*

Changing the COB (AKT-First Payor) scheme to a split billing scheme from BPJS Kesehatan is one of the opportunities at Mandiri Inhealth for controlling claim costs, especially from saving costs for RITL (Advanced Hospitalization Level) costs.

The success of implementing this split billing is influenced by (1) the number of Irisan Hospitals, (2) the Hospital's commitment to running the split billing scheme, (3) the rate of visits of the Insured to the Irisan Hospital, (4) the number of ER cases and types of ER cases in accordance with BPJS Kesehatan regulations, (5) product types and availability of valid BPJS Kesehatan Insured number data.

As of December 2022, the optimization of split billing has resulted in a saving cost of Rp74.9 billion, while the Indemnity product has generated a saving cost of Rp1.2 billion. The low saving cost for Indemnity was due to the fact that the system to support COB implementation has only been completed and implemented as of July 2022. Meanwhile, for providers who have intersected with BPJS Kesehatan for Managed Care products, it was 84.26% and 61.46% for Indemnity products.

Optimization of *telemedicine* application

Telemedicine is an initiative that has been initiated since 2021. Until now, implementation of telemedicine using the FitAja! platform for general practitioner telemedicine services and telemedicine provider collaboration for specialist telemedicine services.



Adapun telemedicine Provider, telah bekerja sama dengan 364 provider managed care, 253 provider indemnity, dan 244 provider irisan managed care dan indemnity.

Guna optimalisasi layanan *telemedicine* melalui platform FitAja!, maka sudah dilakukan:

- Perluasan layanan tebus obat di FitAja! untuk persebaran *telemedicine* di beberapa wilayah Jabotabek, Bandung, Semarang, Jogja, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang dan Medan. Sudah ada 757 kasus *delivery* obat untuk produk Managed Care.
- Perluasan layanan Go Medicine untuk Indemnity
- Perluasan layanan baru *telemedicine* untuk dokter spesialis.

Optimalisasi Pemanfaatan FOI

Formularium Obat Inhealth (FOI) merupakan salah satu cara mengendalikan biaya pelayanan obat, karena obat dalam FOI memiliki harga obat yang lebih efisien dibandingkan dengan harga obat yang sejenis di pasaran. Penyusunan FOI dilakukan oleh tim ahli yang kompeten dibidangnya dan dilakukan *review* dan *update* setiap tahunnya. Efisiensi biaya yang didapatkan Mandiri Inhealth dengan menggunakan obat FOI sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp55,95 miliar atau 35,8% dari biaya obat reguler.

Peningkatan kualitas layanan *e-claim*, digitalisasi klaim, dan *e-contract*

Inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada peserta antara lain melalui: *lounge customer*, *pick up claim*, *e-claim* dan *fast and easy claim*. *Lounge customer* direncanakan akan disiapkan pada beberapa Kantor Operasional dan Rumah Sakit dengan kunjungan tinggi. Untuk tahap awal, Mandiri Inhealth bekerja sama dengan beberapa Rumah Sakit dalam pembuatan *lounge customer* yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan layanan serta membangun loyalitas pelanggan sehingga optimalisasi layanan dapat terus terjaga dengan baik. Sampai dengan Desember telah berdiri *lounge* Mandiri Inhealth di Rumah Sakit EMC Tangerang dan Rumah Sakit Premier Bintaro.

As for telemedicine providers, Mandiri Inhealth collaborated with 364 managed care providers, 253 indemnity providers, and 244 managed care and indemnity slices providers.

Optimization of telemedicine services through the FitAja! platform are as follows:

- Expansion of the drug redemption service at FitAja! for telemedicine prescriptions for Jabotabek, Bandung, Semarang, Jogja, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang, and Medan. There have been 757 cases of drug delivery for Managed Care products,
- Expansion of Go Medicine services for Indemnity
- Expansion of new telemedicine services for specialist doctors.

FOI Utilization Optimization

The InHealth Drug Formulary (FOI) is one way to control drug service costs, because the drugs in the FOI have drug prices that are more efficient than the prices of similar drugs on the market. FOI preparation is carried out by a team of experts who are competent in their field and are reviewed and updated annually. The cost efficiency obtained by Mandiri Inhealth by using FOI drugs as of December 2022 was Rp55.95 billion or 35.8% of regular drug costs.

Improved the quality of *e-claim* services, digitizing claims, and *e-contracts*

Initiatives undertaken to improve service quality to participants include: customer lounges, claims pick up, *e-claims*, and fast and easy claims. Customer lounges are planned to be set up in several Operational Offices and Hospitals with high traffic. For the initial stage, Mandiri InHealth was working with several hospitals in creating a customer lounge which aims to increase service satisfaction and build customer loyalty so that service optimization can be maintained properly. As of December, Mandiri Inhealth lounges have been established at EMC Tangerang Hospital and Premier Bintaro Hospital.

Layanan *Fast Claim Managed Care* pada Q4 2022, terdapat 5.547 kasus yang sudah berjalan di seluruh Kantor Operasional dan dibuka untuk semua Badan Usaha dengan pencapaian pada bulan Desember 96% SLA verifikasi terpenuhi.

Layanan *fast claim*, dengan durasi 30 menit yang saat ini dilakukan di Kantor Operasional Jakarta dan Botabek dibuka dengan pencapaian SLA per Desember 2022 mencapai 100%. Pelayanan *e-claim Indemnity* via FitAja! per Desember 2022 dengan rata-rata kasus/bulan dengan SLA terbanyak 73% dari total kasus diselesaikan dalam 0-1 hari, 24% selesai dalam 2-3 hari dan sisanya lebih dari 3 hari dikarenakan terdapat kondisi khusus berupa dokumen persyaratan klaim dari *claimant* tidak lengkap.

Efisiensi biaya operasional melalui implementasi digitalisasi, pemanfaatan *artificial intelligence* untuk pengolahan database Perusahaan dan rencana penerapan *flexy working` office*

Inisiatif digitalisasi diawali dengan pemutakhiran aplikasi untuk *core* bisnis yaitu aplikasi untuk proses pengajuan proposal sampai dengan *closing* badan usaha (*New Markis*), proses klaim (*New MiCare*), dan proses pembayaran (FIS).

Rencana penerapan *flexy office* diawali dengan menunjuk konsultan. Rencana penerapan *flexy office* akan dilakukan dalam 4 tahap dan untuk tahun ini akan dilaksanakan sampai dengan tahap 2. Saat ini masih dalam proses penyusunan usulan implementasi *flexy office* bersama konsultan.

c. Memperkuat *Enablers* Mengembangkan MICC menjadi *Strategic Business Unit (SBU)* sebagai cikal bakal *Third Party Administration (TPA)*

Sesuai dengan Rencana Bisnis tahun 2022-2024 terkait Persiapan MICC Menjadi TPA akan disiapkan Dokumen Kajian pembentukan TPA. Dalam hal pembuatan kajian tersebut, Mandiri Inhealth menunjuk konsultan untuk melakukan proses kajian hukum, segmentasi dan analisa potensi *market* TPA. Saat ini, telah dibentuk tim kerja sebagai PIC agar *project* persiapan pendirian TPA dapat berjalan sesuai harapan.

There were 5,547 cases of Fast Claim Managed Care service in Q4 of 2022 that have been running in all Operational Offices and opened for all Business Entities with achievement as of December was 96% SLA verification fulfilled.

The 30-minute fast claim service which was conducted at the Jakarta and Botabek Operational Offices was opened with SLA achievement as per December 2022 reaching 100%. Indemnity e-claim service via FitAja! as per December 2022 with an average case/month with the highest SLA 73% of the total cases were resolved in 0-1 days, 24% were completed in 2-3 days and the rest were more than 3 days. This was caused by special conditions in the form of incomplete claim requirements documents from the claimant.

Operational Expense efficiency through the implementation of digitization, the use of artificial intelligence for processing the Company's database and plans to implement a *flexy working office*

The digitization initiative begins with updating applications for the core business, namely applications for the process of submitting proposals to closing business entities (*New Markis*), claims processing (*New MiCare*), and payment processes (FIS).

The plan to implement the flexy office begins with appointing a consultant. The flexi office implementation plan will be carried out in 4 phases and for this year it will be implemented up to stage 2. Currently, we are still in the process of preparing a flexy office implementation proposal with consultants.

c. Strengthened Enablers Developing MIC to become a Strategic Business Unit (SBU) as the forerunner of Third Party Administration (TPA)

In accordance with the 2022-2024 Business Plan regarding the Preparation of MICC to become a TPA, a Study Document for the establishment of a TPA will be prepared. In terms of making the review, Mandiri Inhealth appointed a consultant to carry out the legal review process, segmentation and analysis of the TPA market potential. Currently, a work unit has been established as the PIC so that the TPA preparation project can run as expected.

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Komisaris Utama
President Commissioner

HERNANDO

Komisaris
Commissioner

PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

FACHMI IDRIS*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. /
Fachmi Idris no longer serving since January 16, 2023.



Pembentukan unit Digital dan pemisahan fungsi Individu dan kelompok untuk *sales* dan *kolekting*.

Mandiri Inhealth telah memiliki fungsi penjualan via digital dan penjualan produk individu. Namun, untuk fungsi *collecting* individu masih belum terealisasi disebabkan produk individu yang masih belum masif.

Optimalisasi FitAja! melalui peningkatan fitur-fitur layanan

Pengembangan fitur-fitur layanan pada aplikasi FitAja! saat ini dilakukan oleh PT FitAja Digital Nusantara (FDN), dikarenakan proses inbreng

Establishment of digital units and separation of individual and group functions for sales and collecting.

Mandiri Inhealth already has digital sales functions and individual product sales. However, the individual collecting function has yet to be realized due to the fact that individual products are still not massive.

Optimization of FitAja! by improving service features

Development of service features on the FitAja! currently carried out by PT FitAja Digital Nusantara (FDN), because the application inbreng process has



aplikasi telah dilakukan. Pengembangan pada aplikasi FitAja! meliputi perubahan register yang sudah bisa menggunakan nomor telepon, dan fitur-fitur lainnya seperti telemedicine, *telekonsultasi*, e-rujukan, hingga pengantaran obat.

Implementasi Manajemen Risiko terhadap strategi dan inisiatif Perseroan

Strategi dan inisiatif Perseroan yang dijalankan selama semester 1 dan 2 tahun 2022 disertai dengan penerapan manajemen risiko yang baik.

been carried out. The development of the FitAja! application includes changing the register so that it can use a telephone number, and other features such as telemedicine, teleconsultation, e-referral, to drug delivery.

Implementation of Risk Management on strategies and initiatives of the Company

The Company's strategies and initiatives carried out throughout semester 1 and 2 of 2022 were accompanied by decent risk management.



2. Penilaian Dewan Komisaris terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan

Kinerja Perseroan dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan hasil tingkat kesehatan Perseroan. Cakupan nilai pada faktor yang dilakukan terhadap faktor, adalah sebagai berikut:

- 1) Tata kelola Perusahaan yang baik
- 2) Profil risiko
- 3) Rentabilitas, dan
- 4) Permodalan.

3. Penilaian Dewan Komisaris terhadap upaya memperbaiki kinerja Perseroan

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengupayakan sejumlah pengembangan produk dan mutu layanan. Berbagai langkah inisiatif strategis telah dilakukan dan hal ini menjadi prioritas utama dimana pengembangan bisnis Perseroan berbasis pada 2 (dua) hal utama, yaitu pengembangan jenis produk yang ditawarkan dan pengembangan mutu layanan yang diberikan ke Tertanggung.

Dewan Komisaris menilai semakin tingginya kesadaran masyarakat akan produk-produk asuransi di masa pandemi untuk perlindungan diri, hal tersebut juga lebih disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan produk yang berbasis digital dengan didukung oleh pengembangan sistem IT yang berkesinambungan.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan produk Perseroan tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada sebelumnya yakni sebanyak 5 (lima) produk, yaitu Indonesia Travel Covid Insurance, MIFG My Managed Care, Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity dan Mandiri Inhealth Endowment.

2. Assessment of the Board of Commissioners on factors that affect the Company's performance

The Company's performance is assessed by the Board of Commissioners based on the results of the Company's soundness level. Scope of values on factors that are carried out on factors, is as follows:

- 1) Good Corporate Governance;
- 2) Risk profile;
- 3) Profitability; and
- 4) Capital.

3. Assessment of the Board of Commissioners to Improve the Company's performance

During 2022, the Company has carried out a number of product developments and service quality. Various strategic initiatives as top priority in which the Company's business development is based on 2 (two) main matters, namely the development of the types of products offered and the development of the quality of services provided to the insured.

The Board of Commissioners considers that the increasing awareness the public on insurance products during the pandemic for self-protection was also due to the Company's success in developing digital-based products supported by continuous development of IT systems.

In an effort to increase market penetration in both health insurance and life insurance products in 2022, the Company not only developed new products, but also reviewed and repackaged the existing products of 5 (five) products, namely Indonesia Travel Covid Insurance, MIFG My Managed Care, Mandiri Inhealth Managed Care, Mandiri Inhealth Indemnity, and Mandiri Inhealth Endowment.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI

Seperti uraian sebelumnya, dijelaskan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan penilaian yang objektif berdasarkan pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap Direksi salah satunya adalah implementasi dari strategi yang dicanangkan. Dewan Komisaris berperan dalam menetapkan target kinerja dalam Rencana Bisnis Perseroan untuk memberikan instruksi dan saran sesuai kapasitas dan kapabilitasnya, termasuk salah satunya untuk instruksi dan arahan dalam merencanakan kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab supaya implementasi dari rencana strategis bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif selama tahun 2022 seperti yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, terkhusus Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dari hasil pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris atas implementasi strategi selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai upaya yang dilakukan oleh Perseroan atas peningkatan kualitas layanan kepada nasabah atau pelanggan terus dilakukan supaya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para *stakeholder*.

Berbagai langkah strategis dilakukan selama tahun 2022, termasuk upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan layanan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable growth*). Berikut diuraikan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris yang ditinjau melalui beberapa aspek serta rekomendasi yang diberikan atas hasil pengawasan Dewan Komisaris.

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Hubungan kerja yang terjalin antara Dewan Komisaris dengan Direksi sangat baik, hubungan tersebut dijalin dengan tetap mengedepankan prinsip saling menghormati antar wewenang yang dipegang. Antara Dewan Komisaris dengan Direksi, terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Untuk melaksanakan pengawasan atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan nasihat, serta memastikan Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

As previously described, the Board of Commissioners has made an objective assessment based on the results of the supervision of the Board of Directors' performance in managing the Company. One of the supervisions carried out by the Board of Commissioners on the Board of Directors is the implementation of the strategy set forth. The Board of Commissioners plays a role in setting performance targets in the Company's Business Plan to provide instructions and advice according to their capacities and capabilities, including one of them for instructions and directions in planning strategic work formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners is responsible for implementing the strategic plan properly and smoothly.

In 2022, the Board of Commissioners carried out active supervision as stipulated in the applicable laws and regulations, specifically Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. From the results of the supervision that was carried out by the Board of Commissioners on the implementation of the strategy for 2022, the Board of Commissioners considers that the efforts made by the Company to improve the quality of service to customers or customers continue to be carried out so that it is in accordance with what is desired by stakeholders.

Various strategic steps were taken during 2022, including efforts to improve and develop services to achieve sustainable growth. The following describes the supervision that has been carried out by the Board of Commissioners which is reviewed through several aspects and recommendations given on the results of the supervision of the Board of Commissioners.

ADVISORY MECHANISM AND FREQUENCY

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is very good, where the relationship is maintained by continuously upholding the principle of mutual respect of their separate authorities. There are limits to the responsibilities and roles that are carried out between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In supervising the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners provides advice and ensures that the Company implements Good



(GCG) yang berlandaskan *best practices* atas prinsip yang berlaku sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Implementasi strategi dan pengelolaan finansial juga tak luput dari pengawasan Dewan Komisaris yang dijalankan oleh Direksi. Dalam mengawasi, Dewan Komisaris berupaya untuk memberikan saran dan rekomendasi yang solutif untuk Direksi ketika menghadapi tantangan dan pengelolaan peluang. Aspek kepatuhan dan prinsip dari GCG selalu disampaikan dan ditekankan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk selalu dikedepankan.

Penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi diawasi oleh Dewan Komisaris secara rutin lewat rapat yang diselenggarakan setidaknya dalam satu bulan sekali, termasuk di dalamnya membahas evaluasi hasil kinerja Perseroan. Dari pencapaian yang diraih oleh Direksi, biasanya akan diminta penjelasannya oleh Dewan Komisaris melalui forum tersebut.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat yang mengundang Direksi sebanyak 8 kali. Frekuensi kehadiran dari Dewan Komisaris dalam rapat selama tahun 2022 adalah 100%. Rapat koordinasi yang dilakukan selama tahun 2022, menjadi media untuk Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembenahan untuk kemajuan dalam mencapai kinerja operasi, kondisi keuangan, dan bisnis dari Perseroan. Selain mengundang Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat dengan mengundang Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengundang Direktorat dan Divisi yang bersangkutan untuk melakukan pembahasan terkait bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing komite.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Memandang ke depan tahun 2023, Direksi menilai Mandiri Inhealth memiliki prospek cukup cerah untuk melakukan berbagai inovasi yang akan berdampak besar pada pertumbuhan Perseroan. Meskipun tetap dibayangi oleh ketidakpastian dari pandemi COVID-19, tetapi akhir tahun 2022 yang lalu menjadi awal dari kebangkitan perekonomian Indonesia, dengan optimisme yang dimiliki, perekonomian akan semakin menguat pada kisaran 5%. Optimisme tersebut bergantung juga pada tim medis

Corporate Governance (GCG) which is based on best practices of the applicable principles in accordance with the Laws and Regulations.

Strategy implementation and financial management carried out by the Board of Directors are also monitored by the Board of Commissioners. In supervising, the Board of Commissioners strives to provide solutions and recommendations for the Board of Directors when facing challenges and managing opportunities. The compliance aspect and the principles of GCG are always conveyed and emphasized by the Board of Commissioners for the Board of Directors to be prioritized foremost.

The strategy implementation carried out by the Board of Directors is regularly monitored by the Board of Commissioners through meetings held at least once a month, which includes discussing the the Company's performance evaluation results. The Board of Commissioners is required to further elaborate on the Board of Directors' accomplishments.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 8 meetings inviting the Directors. The frequency of attendance of the Board of Commissioners in meetings for 2022 is 100%. The coordination meetings held in 2022 served as a medium for the Board of Commissioners and Board of Directors to make improvements in achieving the operational performance, financial condition, and business of the Company. In addition to inviting the Board of Directors, the Board of Commissioners also held meetings by inviting the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee as well as relevant Directorates and Divisions to hold discussions regarding the areas that are the responsibility of each committee.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Looking ahead to 2023, the Board of Directors considers that Mandiri Inhealth has bright prospects to carry out various innovations that will have a major impact on the Company's growth. Regardless of the uncertainties from the COVID-19 pandemic, the end of 2022 became the beginning of Indonesia's economic recovery. With optimistic spirit, the economic certainly strengthens at around 5%. This optimism also depends on the medical team who treats and helps preventing the COVID-19 virus spread.

yang menangani dan mengendalikan penyebaran virus COVID-19.

Sementara itu, proyeksi Pemerintah melalui Kementerian Keuangan akan perekonomian Indonesia di tahun 2023 sebesar 5,3%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan *outlook* perekonomian global tahun 2023 yang diproyeksikan berada di angka 2,2% hingga 2,7%. Kinerja ekonomi yang diproyeksikan tersebut tidak lepas dari penguatan sektor investasi dan ekspor serta pemulihan konsumsi masyarakat. Tentu pemulihan yang dilakukan harus didorong dengan pengendalian vaksinasi secara lebih masif. Kegiatan ekonomi masyarakat mulai akhir tahun 2022 sampai proyeksinya di tahun 2023, mengisyaratkan membaik dan akan berdampak besar pada sebagian atau seluruh aspek.

Dengan membaiknya kondisi pada industri asuransi jiwa di tahun 2022, maka Dewan Komisaris berharap hal tersebut akan terus berlanjut sampai tahun 2023. Dari pengalaman di tahun 2022 yang menghadapi pandemi dan kemunculan varian baru dari virus COVID-19, industri asuransi jiwa dinilai bisa beradaptasi dan bertahan di tengah guncangan yang tidak dapat diprediksi, namun bertahan industri asuransi jiwa juga diiringi dengan mulai tumbuhnya kesadaran masyarakat akan perlindungan diri.

Dari hasil kinerja Perseroan yang baik yang telah dilaksanakan oleh Direksi, Dewan Komisaris menyambut dengan baik proyeksi kerja yang direncanakan untuk tahun 2023. Rencana bisnis yang telah dituangkan untuk tahun 2023 dipandang sudah cukup realistis untuk dijalankan dengan proyeksi pertumbuhan yang relatif menantang namun juga penuh dengan potensi.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan dinilai oleh Dewan Komisaris sudah cukup baik di lingkungan Mandiri Inhealth dan kian menunjukkan pertumbuhannya yang berkelanjutan. Dari hasil penerapan GCG yang dinilai baik oleh Dewan Komisaris, harapannya hal tersebut bisa meningkatkan akan kebermanfaatan untuk para

Meanwhile, the Government through the Ministry of Finance projects Indonesia's economy in 2023 at 5.3%. The national economic growth projection in 2023 is significantly higher than the 2023 global economic outlook, which is projected to be between 2.2% and 2.7%. The projected economic performance closely relates to the strengthening investment and export sectors and the recovery of society's consumption. The recovery shall be stimulated further through a massive-scale vaccination. The public economic activities at the end of 2022 until the projection in 2023 indicates an improvement and a significant impact partially or entirely.

The Board of Commissioner hopes that the improving condition of life insurance industry in 2022 will continue in 2023. Learning from experience and the emergence of new COVID-19 virus variants in 2022, the life insurance industry is deemed as capable to adapt and survive in unpredictable turmoil, especially with the public's growing awareness of life insurance importance as a protection.

From the Board of Directors' excellent performance, the Board of Commissioners welcomes all project plans for 2023. The business plan set forth for 2023 have been deemed as realistic to be carried out as well as having relatively challenging yet full of potentials.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within Mandiri Inhealth has been running well and shows continuous improvement. The Board of Commissioners hopes that this will increase the benefits for Shareholders and other stakeholders on an ongoing



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara berkesinambungan. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris mengawasi dan memastikan bahwa penerapan GCG dapat terselenggara dalam setiap kegiatan.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan, sangat diapresiasi oleh Dewan Komisaris dalam melaksanakan penerapan GCG tiap tahunnya dengan menggunakan metode *self assessment* yang telah diatur dalam POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Pengukuran atas penerapan GCG dalam Perseroan untuk Tahun Buku 2021 menunjukkan hasil dengan skor 4,97 dan predikat "Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik." Mandiri Inhealth juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dan didukung penuh oleh Dewan Komisaris, hasil yang didapatkan dari penilaian CGPI di tahun 2022 untuk Laporan Tahunan 2021 ditunjukkan dengan skor 83,62 dari skala 100 dengan kategori "Perusahaan Terpercaya", skor tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang berada di skor 82,43 dengan kategori yang sama.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengapresiasi pelaksanaan *self assessment* dari Tata Kelola Terintegrasi (TKT) yang dilaksanakan tiap tahunnya oleh Perseroan untuk mematuhi Peraturan yang diadakan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Hasil dari *self assessment* pada Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2022 adalah adanya penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi yang diterapkan di Mandiri Inhealth. Hasil *self assessment* dari Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi dalam penilaian Semester I dan II tahun 2022 mendapatkan nilai yang stabil yaitu 1,17. Mandiri Inhealth dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau Mandiri Inhealth.

basis. The Board of Commissioners always monitors that the implementation of GCG at Mandiri Inhealth has been implemented in every Company's business activity.

The Company's efforts are deeply appreciated by the Board of Commissioners in carrying out the GCG implementation every year by using the self-assessment method as stipulated in POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies. Measurement of the GCG implementation in the Company for the 2021 fiscal year obtained a score of 4.97 with the "Implementation of Good Corporate Governance which is generally good" predicate. Mandiri Inhealth also follows the Corporate Governance Perception Index (CGPI) and is fully supported by the Board of Commissioners. The 2022 CGPI assessment for the 2021 Annual Report results showed a score of 83.62 out of 100 in the category "Trusted Company", in which the score has increased from 82.43 in 2022, with the same category.

The Board of Commissioners also continuously appreciates the implementation of the self-assessment of Integrated Governance (TKT) which is carried out annually by the Company to comply with OJK Regulations (POJK) No. 17/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The results of the self-assessment on Integrated Governance in 2022 are the implementation of Integrated Governance which has been carried out very well. This is shown by the adequate fulfillment of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth that are applied. The result of the self-assessment on Implementation of the Company's Integrated Governance after calibration in the Semester I and II 2022 assessments was at a stable value of 1.17. Mandiri Inhealth is considered to have implemented Integrated Governance that is generally very good. This is reflected in adequate fulfillment of the implementation of the principles of Integrated Governance. If there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general these weaknesses are not significant and can be corrected immediately by the Main Entity and/or Mandiri Inhealth.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi seluruh jajaran dari Dewan Komisaris, karena sudah memberikan kinerjanya yang maksimal dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Penilaian Dewan Komisaris terhadap perangkat GCG yang Mandiri Inhealth miliki saat ini sudah sesuai dengan jalannya usaha Perseroan. Dewan Komisaris bersama Komite, menilai berdasarkan pengawasan atas usaha penerapan GCG sudah dilakukan yang optimal, hal tersebut sangat diapresiasi. Penerapan GCG yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang bertugas sebagai organ yang melakukan pengawasan, memandang bahwa penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan kian mengalami peningkatan tiap tahunnya. Cermatan dari penerapan GCG yang menjadi komitmen Direksi dapat dilihat dari praktiknya seperti mengembangkan perangkat kebijakan yang makin diperbaharui, sampai evaluasi, dan pemantauan GCG adalah prinsip yang diterapkan pada seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN DAN PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) PERSEROAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM SISTEM WBS

Dewan Komisaris memandang bahwa *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan dapat menciptakan iklim kerja yang sehat, tulus, terbuka, jujur, dan bertanggung jawab untuk lingkungan Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth melalui Dewan Komisaris, memandang bahwa Perseroan terus mendorong seluruh laskar tangguh Mandiri Inhealth untuk aktif dalam mencegah dan melaporkan apabila terdapat indikasi pelanggaran *fraud* di lingkungan Mandiri Inhealth. Oleh karena itu, WBS salah satunya adalah bertujuan untuk mewujudkan lingkungan Perseroan yang bersih dan berintegritas untuk bekerja, menjadikan Perseroan juga lebih efektif dan independen.

Dalam penerapan WBS di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi dan melakukan aksi tindak lanjut apabila terdapat laporan pelanggaran yang di indikasi dilakukan oleh Direksi. Penyelesaian laporan dapat diselesaikan pada tingkat internal manajemen apabila yang terlapor berstatus dan hanya menjabat sebagai pegawai. Namun lain halnya apabila Direksi yang menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris wajib menindaklanjuti laporan, salah satunya dengan melakukan koordinasi dengan para Pemegang Saham. Atas laporan tersebut, Dewan Komisaris

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all staff who have performed to their fullest in implementing GCG within the Company. The Board of Commissioners considers that the GCG tools currently owned by Mandiri Inhealth are in accordance with the Company's business processes. Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners together with the Committee, the Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts in implementing GCG principles optimally. As the organ in charge of supervising the implementation of GCG implementation by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG within the Company continuously improves from time to time. The development of policy tools that are continuously updated, to the evaluation and monitoring of GCG, is a reflection of the commitment of the Board of Directors to be able to apply GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION AND MANAGEMENT OF THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE WBS SYSTEM

The Board of Commissioners views the implementation Whistleblowing System (WBS) may create a healthy, sincere, open, honest, and responsible work climate in Mandiri Inhealth. Through the Board of Commissioners, Mandiri Inhealth sees that the Company continuously encourages all *laskar tangguh* Mandiri Inhealth (Mandiri InHealth people) to actively prevents and reports any fraud indication within Mandiri Inhealth. Henceforth, WBS aims to realize a clean work environment with integrity, promoting the Company to be more effective and independent.

In the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners has the role of supervising and following up on reports of alleged violations by the Board of Directors. If the reported party is an employee, the completion of the report can be done at the internal management level. However, if the Board of Directors becomes the reported party, the Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including coordinating efforts with the Shareholders. The Board of Commissioners as one of the authorized parties in accordance with its



sebagai pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab, dapat memberikan pembinaan, sanksi, dan/atau hal lain yang sesuai dengan pelanggaran, namun tetap dengan berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap penerapan WBS untuk di lingkungan Perseroan adalah bertujuan untuk mendeteksi dari awal dan bisa mencegah akan kemungkinan terjadinya pelanggaran pada setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan, dinilai telah dijalankan dengan baik. Penilaian tersebut dilihat dari tidak adanya laporan mengenai dugaan pelanggaran yang masuk ke dalam mekanisme *whistleblowing system* Perseroan sama seperti tahun sebelumnya. Dari hasil penilaian tersebut sangat diapresiasi oleh Dewan Komisaris kepada laskar tangguh Mandiri Inhealth karena sudah mematuhi peraturan yang berlaku. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari korupsi dan berintegritas, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk senantiasa terus melakukan sosialisasi penerapan WBS kepada laskar tangguh Mandiri Inhealth supaya pemahaman dan kepedulian mereka bisa terus meningkat.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Seperti yang disampaikan sebelumnya, bahwa Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Penjelasan mengenai fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang dijalankan oleh komite-komite selama tahun 2022 dinilai sudah baik, berikut adalah penjelasannya:

- Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu dengan melakukan tinjauan terhadap laporan keuangan Perseroan, melakukan *monitoring* dan supervisi serta pelaksanaan audit, dan memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.

scope and responsibilities, may provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on the Company's provisions and applicable regulations

The Board of Commissioners considers that the implementation of WBS in the scope of the Company, which aims to detect early and prevent the occurrence of irregularities or violations in every aspect of the Company's business activities, has been running quite well. This is reflected in the absence of reports of alleged violations submitted through e-mail the Company's Whistleblowing System mechanism, or the same as the previous year. Based on these results, the Board of Commissioners appreciates all Mandiri Inhealth people who always complies with all applicable regulations. To create a work environment that is free from corruption and has integrity, the Board of Commissioners directed the Board of Directors to continuously disseminate the implementation of the WBS to Mandiri Inhealth's people so that their understanding and concern could continue to increase.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As previously stated, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee in supervising the Board of Directors in managing the Company.

In 2022, the Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions, duties and responsibilities well, with the following explanations:

- The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process. Throughout 2022, the Audit Committee has properly carried out its functions, duties, and responsibilities, namely by reviewing the Company's financial statements, monitoring and supervising as well as conducting audits, and providing recommendations for the appointment and evaluation of KAP's work.

- Komite Pemantau Risiko telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:
 1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
 2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
 3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
 4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT; dan
 5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti Fraud.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi telah membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, serta telah membantu Dewan Komisaris dalam mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:
 1. Mengevaluasi kinerja Direksi;
 2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
 3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.
- The Risk Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of the Company's risk management implementation, and assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company. During 2022, the Risk Monitoring Committee has properly carried out its functions, duties and responsibilities, which include:
 1. Supervising the Company's risk management;
 2. Supervising the Company's compliance;
 3. Supervising the good corporate governance implementation;
 4. Supervising the determination of the AML and CFT program; and
 5. Supervising the determination of the Anti-Fraud Strategy.
 - The Remuneration and Nomination Committee has assisted the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Directors and their remuneration system, and has assisted the Board of Commissioners in preparing prospective members for the Board of Commissioners and Directors and proposed the amount of remuneration, also assisted the Board of Commissioners in making an assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. During 2022, the Remuneration and Nomination Committee has properly carried out its functions, duties and responsibilities, which include:
 1. Evaluating the performance of the Board of Directors;
 2. Preparing proposal of remuneration for the Board of Commissioners and Directors;
 3. Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors

Secara umum, kinerja dari ketiga Komite tersebut dinilai cukup memuaskan oleh Dewan Komisaris karena kerap memberikan masukan yang proporsional kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas serta fungsinya sesuai Piagam Komite. Penilaian tersebut didasari oleh pelaksanaan rapat Komite yang dilakukan selama tahun 2022 yaitu, Komite Pemantau Risiko sudah melakukan 12 kali rapat, sementara Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan 1 kali rapat. Komite Independen juga selalu dievaluasi kinerjanya oleh Dewan Komisaris melalui Ketua Komite.

In general, the performance of the three Committees was quite satisfactory, for their provision of adequate feedback to the Board of Commissioners and the implementation of duties and functions in accordance with the Committee Charter. This assessment is based on the implementation of Committee meetings carried out throughout 2022, the Risk Monitoring Committee held 12 meetings, while the Remuneration and Nomination Committee held 1 meeting. In addition, through the Head of the Committee, the Board of Commissioners also evaluates the performance of the members of the Independent Committee.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan susunan pada Dewan Komisaris Mandiri Inhealth di tahun 2022 mengalami perubahan. Berikut uraian mengenai kronologi dari perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris di tahun 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND STRUCTURAL CHANGES

There were changes in the composition of the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth in 2022. Description of the chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022 is as follows.

Periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022 / Period January 1, 2022 - December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / OJK Approval on Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Yusak Labanta* Sudena Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 / Circular GMS dated May 31, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-517/ NB.11/2019 September 9, 2019	31 Mei 2019 – RUPST Tahun 2022, periode ke-2 / May 31, 2019 – 2022 AGMS, 2nd Period
Hernando	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 / Circular GMS dated August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/ NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020-RUPST 2023, periode ke-1 / August 5, 2020 – 2023 AGMS, 1st Period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period

*) Yusak Labanta Sudena Silalahi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 November 2022 karena tutup usia. / Yusak Labanta Sudena Silalahi no longer serving as President Commissioner since November 11, 2022 as he passed away.

Periode 11 November 2022 - 16 Januari 2023 / Period November 11, 2022 - January 16, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / OJK Approval on Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Hernando	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 / Circular GMS dated August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/ NB.11/2021 tanggal 4 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020-RUPST 2023, periode ke-1 / August 5, 2020 – 2023 AGMS, 1st Period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period
Fachmi Idris*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 16 Januari 2023 / Annual GMS dated January 16, 2023	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-801/ NB.11/2022 tanggal 12 Desember 2022 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-801/NB.11/2022 dated June 7, 2021	24 Januari 2023-RUPST 2026, periode ke-1 / January 24, 2023 – 2026 AGMS, 1st Period

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. / Fachmi Idris no longer serving since January 16, 2023.

PENUTUP

Dengan segala catatan keberhasilan yang diraih oleh Mandiri Inhealth selama tahun 2022, maka izinkan Dewan Komisaris mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau nasabah Tertanggung, mitra bisnis, pegawai, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya kepada Mandiri Inhealth melaksanakan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris berterima kasih juga kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang sudah melaksanakan fungsi pengawasannya dan senantiasa mendukung bisnis Mandiri Inhealth di tahun 2022 agar terus bertahan. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada nasabah dan para pemangku kepentingan umumnya. Melalui Laporan Tahunan 2022 ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi beserta jajarannya atas kinerja, dedikasi, dan komitmennya untuk Perseroan di tahun 2022, serta harapan di tahun yang akan datang kinerja, dedikasi, dan komitmennya bisa terus dijaga dan ditingkatkan untuk Mandiri Inhealth yang menjadi pilihan utama dan dipercaya masyarakat dalam hal industri asuransi jiwa Indonesia.

CLOSING

With all the success that Mandiri Inhealth has recorded in 2022, kindly allow the Board of Commissioners to express their gratitude to God Almighty. The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders, consumers or the insured, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity.

The Board of Commissioners would also like to thank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for carrying out the supervisory function and supporting the resilience of Mandiri Inhealth's business throughout 2022. The Company is always committed to providing sustainable value and benefits to the insured or consumers and its general stakeholders. Through the 2022 Annual Report, the Board of Commissioners expresses the highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2022, along with their hopes that in the years to come their dedication, commitment, and professionalism can be maintained and remained unwavering, making Mandiri Inhealth the public's first and most trusted choice in the Indonesian life insurance industry.

Jakarta, 14 April 2023 / Jakarta, April 14, 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

On Behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia



Hernando
Komisaris
Commissioner



Budi Tua Arifin Tampubolon

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Yang terhormat, para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.
Honorable Shareholders and Stakeholders.

Atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Puji dan syukur dipanjatkan karena atas rahmat dan karunia-Nya lah sehingga PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil mencatat kinerja terbaiknya di tahun buku 2022 dengan menghadapi berbagai rintangan dari pemulihan ekonomi sampai proyeksi bank dunia yang mesti disiapkan bersama.

Pada tahun 2022, Mandiri Inhealth berupaya untuk meningkatkan performa terbaik melalui peningkatan market share dan perbaikan bisnis proses dengan mengadopsi teknologi digital. Perkembangan Mandiri Inhealth pada tahun buku ini selaras dengan koridor tata kelola dan manajemen risiko yang baik. Sebagai upaya untuk meningkatkan nilai Perusahaan, Kami mengintegrasikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap ketentuan baik eksternal maupun internal dalam seluruh aktivitas operasional dan bisnis Perusahaan.

Kemudian, izinkan Kami selanjutnya memberikan Laporan Tahunan dari Mandiri Inhealth selama tahun buku 2022. Laporan ini menjadi bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan di tahun 2022.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Kinerja Mandiri Inhealth tentunya mengacu pada kondisi perekonomian global maupun nasional. Selama tahun 2022, Mandiri Inhealth dihadapkan dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu, hingga pada triwulan IV 2022, perekonomian global maupun nasional, secara perlahan menunjukkan pemulihannya. Setelah sebelumnya di tahun 2021, ekonomi global mengalami kontraksi, terutama pada triwulan III 2021 yang disebabkan oleh munculnya varian delta dari virus COVID-19. Meskipun demikian, negara-negara di seluruh dunia memiliki sikap optimisme yang kuat akan pemulihan ekonomi global yang memulih pada tahun 2022.

Praise and gratitude to God Almighty for His blessings and grace so that PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia managed to record its best performance in the 2022 fiscal year by facing various obstacles from economic recovery to world bank projections that must be prepared together.

In 2022, Mandiri Inhealth strived to improve its best performance by increasing the market share and business process improvement by adopting digital technology. The development of Mandiri Inhealth in this fiscal year is in line with the efforts of good corporate governance and risk management. To increase the value of the Company, we integrate the implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management, and compliance with both external and internal regulations in all operational and business activities of the Company.

Therefore, allow us to present the 2022 fiscal year Annual Report of Mandiri Inhealth. This report is a form of the Company's responsibility and commitment to Shareholders and Stakeholders to carrying out the management of the Company throughout 2022.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Mandiri Inhealth's performance is inseparable to the global and national economy. Throughout 2022, Mandiri Inhealth was faced with uncertain economic conditions, until in the fourth quarter of 2022, the global and national economies slowly recovered. After the global economy experienced a contraction in 2021, especially in the third quarter of 2021 which was caused by the emergence of the delta variant of the COVID-19 virus. Nonetheless, countries around the world have a strong attitude of optimism for a global economic recovery that will recover in 2022.



“

Mandiri Inhealth menyambut dengan terbuka segala kemungkinan dengan membentuk rencana strategis demi terwujudnya pertumbuhan bisnis berkelanjutan di tahun mendatang. Dalam Rencana Bisnis tahun 2023, Mandiri Inhealth telah menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan dinamika perekonomian global maupun nasional.

Mandiri Inhealth welcomes all possibilities by formulating strategic plans to realize sustainable business growth in the coming year. In the 2023 Business Plan, Mandiri Inhealth has set various performance projections that are quite realistic with growth rates that have been adjusted to the dynamics of the global and national economy.

Guncangan ekonomi global dirasakan hampir di seluruh dunia. Namun, sejumlah negara Asia seperti Filipina, Thailand, Malaysia, Vietnam, dan Indonesia justru menunjukkan tren pertumbuhannya yang meningkat pada tahun 2022. Indonesia sendiri mengalami pertumbuhan yang signifikan di kuartal III tahun 2022, di mana pemulihan tersebut sebesar 5,7% (yoy). Sedangkan perekonomian Tiongkok selama tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 3,0% (yoy). Lebih lanjut, proyeksi pertumbuhan PDB negara India bertahan pada 7,0% (yoy) di tahun 2022.

Di tahun 2022, pemberian vaksinasi kian giat disebarkan untuk menciptakan *zero covid* di seluruh negara. Selain itu, beberapa peraturan pembatasan juga sudah mulai dilonggarkan, terlebih pemberlakuan pembatasan sosial sudah dicabut di berbagai negara di dunia. Sejalan dengan usaha penekanan angka penyebaran COVID-19, pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2022 juga mengalami pertumbuhan. Walaupun ke depannya, diperkirakan ekonomi global akan mengalami sedikit kontraksi dan juga ekonomi Indonesia yang juga akan mengalami sedikit

The global economic turmoil was felt almost all over the world. However, Asian countries such as the Philippines, Thailand, Malaysia, Vietnam, and Indonesia have shown an increasing growth trend in 2022. Indonesia experienced significant growth in the third quarter of 2022, where the recovery was 5.7% (yoy). Meanwhile, the Chinese economy grew by 3.0% (yoy) throughout 2022. Furthermore, India's GDP growth projection was maintained at 7.0% (yoy) in 2022.

In 2022, vaccination was increasingly being distributed to realize zero covid in all countries. Apart from that, several restriction regulations have also begun to be relaxed, moreover, social restrictions have been lifted in various countries around the world. In line with efforts to suppress the spread of COVID-19, economic growth in the fourth quarter of 2022 grew as well. Going forward, it was estimated that the global economy will experience a slight contraction and the Indonesian economy will also experience a slight decline, but with accelerated vaccination, widening



penurunan, namun dengan akselerasi vaksinasi, terbukanya lapangan pekerjaan yang meluas, dan berlanjutnya kebijakan bank-bank sentral, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya diharapkan akan memberikan peluang untuk momentum pertumbuhan dunia.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA 2018 – 2022

Meskipun dihadapkan pada kondisi perekonomian global yang tidak menentu, perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan yang solid. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Perekonomian Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Adapun pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional atas dasar harga berlaku mencapai Rp19,59 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta. Sementara dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dengan capaian 19,87% dan pada sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi diraih oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Hal tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Berikut adalah grafik pertumbuhan perekonomian nasional dari tahun 2018 hingga 2022 diikuti oleh grafik pertumbuhan secara triwulanan.

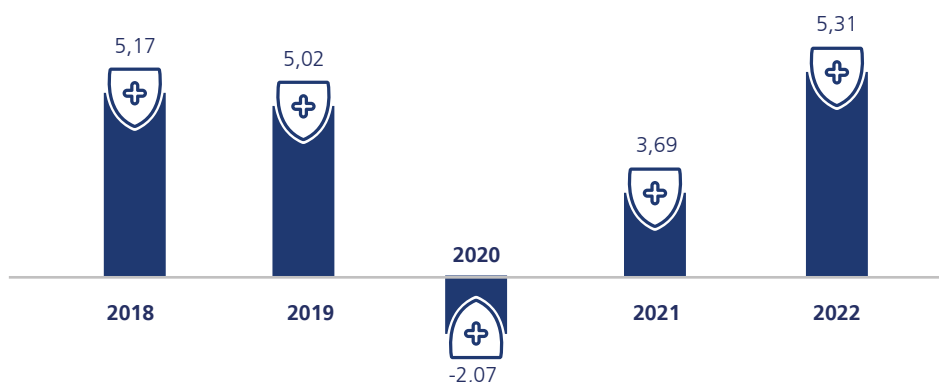
job opportunities, and continued policies by central banks, the Government and other relevant authorities, it is hoped that this will provide opportunities for global growth momentum.

INDONESIA'S ECONOMIC GROWTH 2018 – 2022

Despite facing uncertain global economic conditions, the national economy recorded solid growth. According to data from Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022, higher than the achievements in 2021 which grew by 3.70%. The national Gross Domestic Product (GDP) income at current prices reached Rp19.59 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million. While from the production aspect, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field with an achievement of 19.87% and on the expenditure side the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 16.28%.

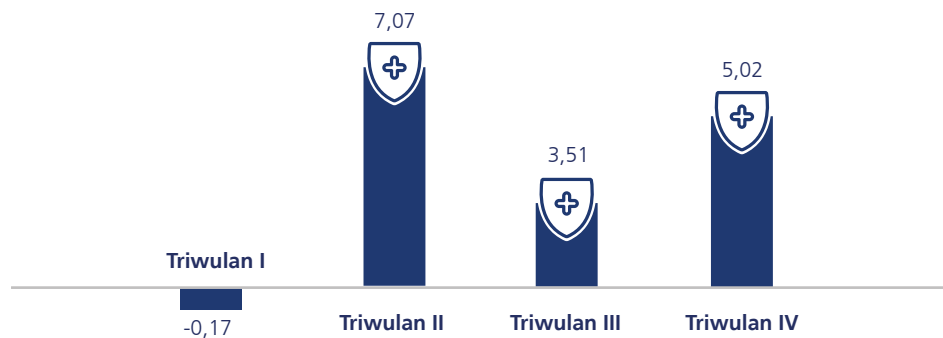
National economic growth was supported by increased domestic demand, both for household consumption and investment. This was in line with the increase in community mobility after the abolition of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and continued completion of National Strategic Projects (PSN).

The following is a chart of national economic growth from 2018 to 2022 followed by a quarterly growth chart.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia per Triwulan Tahun 2022

Indonesia's Economic Growth per Quarter in 2022



Dengan kondisi perekonomian nasional yang membaik, Perseroan berharap untuk dapat mencatatkan raihan-raihan positif di tahun-tahun mendatang. Perseroan sebagai industri yang bergerak di asuransi kesehatan jiwa, sangat terdampak dengan kondisi ekonomi yang lebih stabil. Dengan pengalaman lebih dari 10 tahun, Perseroan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi ekonomi sehingga dapat menunjukkan resiliensi bisnisnya. Kemampuan tersebut ditunjukkan dengan hasil kinerja yang lebih baik di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

With the improving national economic conditions, the Company hopes to be able to record positive achievements in the coming years. The Company, as an industry engaged in life health insurance, was greatly affected by more stable economic conditions. With more than 10 years of experience, the Company was able to adapt to various economic conditions so that it can demonstrate its business resilience. This capability is demonstrated by better performance results in 2022 compared to the previous year.

PERKEMBANGAN INDUSTRI ASURANSI JIWA DAN POSISI MANDIRI INHEALTH DALAM INDUSTRI

Seiring dengan momentum pertumbuhan perekonomian pasca pandemi, perkembangan industri asuransi jiwa di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan bahwa total Tertanggung dari industri asuransi jiwa sebesar 85,01 Juta orang selama tahun 2022. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 19,81 juta orang atau setara dengan 30,4% dibandingkan dengan tahun 2021.

Selain itu, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), permodalan di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) tetap terjaga dengan capaian Risk Based Capital (RBC) sebesar 479,88% untuk industri asuransi jiwa. Meskipun RBC sedang dalam tren penurunan dan RBC beberapa perusahaan asuransi juga diawasi ketat, namun secara agregat RBC industri asuransi masih berada di atas *threshold* sebesar 120%. Sedangkan tingkat solvabilitas Mandiri Inhealth di tahun 2022 (per 31

DEVELOPMENT OF LIFE INSURANCE INDUSTRY AND MANDIRI INHEALTH'S POSITION IN THE INDUSTRY

Along with the post-pandemic economic growth momentum, the development of the life insurance industry in Indonesia demonstrated a positive trend. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) revealed that the total insured from the life insurance industry was 85.01 million people in 2022, increased by 19.81 million people, equivalent to 30.4% compared to that of 2021.

Moreover, according to the Financial Services Authority (OJK), capital aspect in the Non-Bank Financial Industry (IKNB) sector was maintained with a Risk Based Capital (RBC) of 479.88% for the life insurance industry. Despite the declining RBC and the RBC of several insurance companies also under close monitoring, the insurance industry's RBC in aggregate was still above the threshold of 120%. Meanwhile, Mandiri Inhealth's solvency level in 2022 (as

Desember 2022), berada di level 562,7%, angka tersebut masih dinilai berada di atas jauh yang ditetapkan oleh OJK. Dari angka tersebut, bisa dinilai bahwa Mandiri Inhealth adalah Perseroan yang cukup berhasil mengelola modal yang dimiliki dengan baik dan memiliki modal yang cukup untuk terlindung dari risiko solvabilitas.

Di sisi lain, Mandiri Inhealth yang juga bagian dari 58 perusahaan yang bergabung ke dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp145,73 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp12,74 miliar atau 9,58% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp132,98 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan sebesar 14,65%. Pencapaian tersebut menjadi bekal bagi Mandiri Inhealth untuk makin kokoh meletakkan posisi sebagai *market leader* pada produk asuransi kesehatan kumpulan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN STRATEGI UNTUK TAHUN 2023 SERTA PENERAPANNYA

Peluang untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan individu memiliki potensi yang besar bagi Mandiri Inhealth yang berfokus pada produk asuransi kesehatan kumpulan. Dampak pandemi memberikan kesadaran mengenai pentingnya asuransi bagi masyarakat Indonesia. Diprediksi, pasar asuransi kesehatan individu untuk *top up benefit* berada pada kisaran 35 juta jiwa.

Dengan memanfaatkan kekuatan internal Mandiri Inhealth sebagai pengelola skema *Managed Care* kumpulan, maka untuk percepatan penetrasi pasar individu akan dilakukan melalui sinergi *partnership* dengan beberapa perusahaan asuransi. Selain itu dalam 2 tahun ke depan Mandiri Inhealth juga akan memperluas potensi *Business contact centre* (MICC) untuk eksternal dimana pada tahap awal akan dibentuk *Strategic Business Unit* (SBU) paling cepat pada tahun 2023.

Perusahaan asuransi baik jiwa maupun kerugian dituntut untuk selalu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar dengan memberikan produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola produk asuransi kesehatan yang Kami alami berkaitan dengan tingginya inflasi medis, *adverse selection*, *fraud*, *over-utilisasi* dan persaingan harga. Munculnya perluasan lingkup usaha seperti layanan

of December 31, 2022) was at the level of 562.7%, this figure is still considered far above that set by the OJK. Thus, Mandiri Inhealth can be considered as a company that is quite successful in managing its owned capital properly and has sufficient capital to be protected from solvency risk.

On the other hand, Mandiri Inhealth, which is also part of the 58 companies that joined the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), managed to record a profit for the year at Rp145.73 billion in 2022, an increase of 12.74 billion or 9.58% compared to 2021 at Rp132.98 billion. This was due to an increase in total revenue by 14.65%. This achievement served as a provision for Mandiri Inhealth to strengthen its position as the market leader in group health insurance products.

CHALLENGES FACED AND STRATEGIES FOR 2023 AND THEIR IMPLEMENTATION

The opportunity to develop individual health insurance products has great potential for Mandiri Inhealth which focuses on group health insurance products. The impact of the pandemic has created awareness about the importance of insurance for the Indonesian people. Predictably, the individual health insurance market to top up benefits are in the range of 35 million people.

By leveraging Mandiri Inhealth's internal strength as the manager of the Managed Care scheme Group, to accelerate individual market penetration will be carried out through a partnership synergy with several insurance companies. In addition, in the next 2 years, Mandiri Inhealth will also expand the contact business potential center (MICC) for externals where in the early stages a Strategic Business Unit (SBU) established in 2023.

Insurance companies both life and loss are required to always be able to adapt to market needs by providing attractive products, good quality service and competitive prices. The challenges faced in managing our health insurance products are related to high medical inflation, adverse selection, fraud, over- utilization and price competition. The emergence of business scope expansion, such as Administration Services Only (ASO) services by Third

Administration Services Only (ASO) oleh perusahaan penyedia jasa administrasi *Third Party Administration* (TPA) maupun Rumah Sakit, menjadi pilihan pengelolaan kesehatan yang secara langsung juga menjadi kompetitor bagi Mandiri Inhealth.

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 TERHADAP TARGET DAN PERBANDINGANNYA DENGAN TAHUN 2021

Berbagai dinamika ekonomi dan kekhawatiran akan munculnya varian baru virus yang menyebabkan pandemi Covid-19, Mandiri Inhealth optimis dapat melalui tahun buku ini dengan baik. Terbukti dari Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang memberikan catatan positif dan tetap sehat dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Berikut adalah capaian kinerja Perseroan terhadap target:

Party Administration (TPA) and Hospitals, are the choice of health management which are also direct competitors for Mandiri Inhealth.

ACHIEVEMENT OF THE 2022 PERFORMANCE TO TARGETS AND COMPARISON IN 2021

Facing the various economic dynamics and concerns of the emergence of a new variant of the virus that causes the Covid-19 pandemic, Mandiri Inhealth is optimistic to go through this fiscal year well. This is evident from the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which reflected a positive record and remained sound with a fair opinion in all material matters.

The Company's achievements compared to the target are as follows:

Uraian / Description	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Target 2022 / 2022 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 (%) / Realization Achievements Compared to the 2022 Target (%)
	1	2	(1:2)
Operasi / Operation			
Premi Bruto (Rp-juta) / Gross Premium (Rp-million)	2.965.760	2.753.963	107,69%
Hasil Investasi (Rp-juta) / Investment Return (Rp-million)	122.185	126.073	96,92%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) / Claims Expenses and Benefits (Rp-million)	2.365.788	1.950.974	121,26%
Beban Usaha (Rp-juta) / Operating Expenses (Rp-million)	316.818	372.261	85,11%
Pengembangan Pemasaran / Marketing Development			
Biaya Pemasaran (Rp-juta) / Marketing Cost (Rp-million)	13.565	14.343	94,58%
Pendapatan dan Laba Bersih Setelah dikurangi Kepentingan Minoritas / Income and Net Profit After Deduction of Minority Interests			
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)	2.584.817	2.405.515	107,45%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) / Profit for the Year (Rp-million)	145.727	135.356	111,71%
Struktur Modal / Capital Structure			
Aset (Rp-juta) / Assets (Rp-million)	2.668.917	3.293.327	81,04%
Liabilitas (Rp-juta) / Liability (Rp-million)	1.229.661	1.877.037	65,51%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) / Equity/Equity Capital (Rp-million)	1.439.255	1.373.747	104,77%

Di tahun 2022, Mandiri Inhealth membukukan total pendapatan sebesar Rp2,59 triliun, meningkat Rp330.31 miliar atau meningkat 14,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,25 triliun. Pendapatan ini mencapai 107,45% terhadap target dan mengalami

In 2022, Mandiri Inhealth recorded a total income of Rp2.59 trillion, an increase by Rp330.31 billion or 14.65% compared to the previous year at Rp2.25 trillion. Such income reached 107.45% of the target and increased by 14.65% compared to 2021. This is in line with the increase in gross premium

peningkatan sebesar 14,65% dibandingkan tahun 2021. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,97 triliun atau mencapai 107,69% terhadap target, dan mengalami peningkatan 15,85% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2.56 triliun.

Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,81 triliun atau sebesar 95% dari total pendapatan premi bruto keseluruhan, dan mengalami peningkatan 13,54% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,47 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi atas produk asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, baik itu produk Mandiri Inhealth Managed Care maupun Mandiri Inhealth Indemnity yang masing-masing mengalami peningkatan 7,82% dan 24,53%. Produk Inhealth Group Term Life mengalami peningkatan cukup tinggi, yakni sebesar Rp7,78 miliar dari Rp19,44 miliar di tahun 2021 menjadi Rp26,71 miliar di tahun 2022.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, 2022 merupakan tahun rebound bagi Mandiri inhealth dimana Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp151,21 miliar. Laba bersih Perseroan di tahun 2022 naik sebesar 13,71% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp132,98 miliar. Peningkatan laba bersih di tahun 2022, dikontribusi dari peningkatan laba *underwriting* yang naik, yang merupakan dampak atas perbaikan *loss ratio* yang terus menerus dilakukan Perseroan.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan total aset sebesar Rp2,67 triliun di tahun 2022 atau mencapai 81,47% terhadap target sebesar Rp3,29 triliun, dan mengalami peningkatan 6,29% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp2,52 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Seiring dengan capaian laba bersih Perseroan di tahun 2022 yang naik dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut berdampak positif terhadap total ekuitas Perseroan. Dimana total ekuitas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,44 triliun dan mengalami peningkatan sebesar Rp71,27 miliar atau 5,24% dari tahun sebelumnya sebesar yang tercatat sebesar Rp1,37 triliun.

income in 2022 of Rp2.97 trillion or 107.69% of the target, and an increase of 15.85% compared to 2021 at Rp2.56 trillion.

Income from group health insurance in 2022 was recorded at Rp2.81 trillion or 95% of the total gross premium income, an increase of 13.54% compared to 2021 of Rp2.47 trillion. This was due to an increase in premium income for group health insurance products in 2022 compared to 2021, both Mandiri Inhealth Managed products Care and Mandiri Inhealth Indemnity which respectively experienced an increase of 7.82% and 24.53%. The Inhealth Group Term Life product has increased significantly by Rp7.78 billion from Rp19.44 billion in 2021 to Rp26.71 billion in 2022.

As previously explained, 2022 was a rebound year for Mandiri inhealth as the Company managed to record a net profit of Rp151.21 billion. The Company's net profit in 2022 increased by 107.66% compared to 2021 at Rp132.98 billion. The increase in net profit in 2022 was contributed by the increase in underwriting profit, which was the impact of the Company's continuous improvement in the loss ratio.

In terms of financial position, the Company recorded total assets of Rp2.67 trillion in 2022 or 81.47% of the target of Rp3.29 trillion, and experienced an increase of 6.29% compared to 2021 which amounted to Rp2.52 trillion. This was mainly due to increased investment in securities consisting of bonds, medium-term debentures and mutual funds. In line with the increase in the Company's net profit in 2022 which increased compared to the previous year, this had a positive impact on the Company's total equity, in which the total equity of the Company in 2022 was recorded at Rp1.44 trillion and an increase of Rp71.27 billion or 5.24% from the previous year which was recorded at Rp1.37 trillion.



JENNI WIHARTINI)**

Direktur Operasional
Director of Operation

RETNO DYAH PUDJIASTI*)

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

ONI JAUHARI*)

Direktur Operasional
Director of Operation

*) Sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2022 / has been out of position since June 30, 2022

**) Aktif sejak 2022 dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 16 Januari 2023 / Active since 2022 and serving as a Director since January 16, 2023

Sementara total liabilitas Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp1,23 triliun, dan mengalami peningkatan Rp73,35 miliar atau 6,34% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp1,16 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, serta estimasi liabilitas klaim.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Awal tahun 2023, *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 2,9% pada 2023. Hal ini berbeda dengan *outlook* yang

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at Rp1.23 trillion, increased by Rp73.35 billion or 6.34% compared to 2021 at Rp1.16 trillion. This was mainly due to an increase in liabilities to policyholders consisting of claims payable, liability for future policy benefits, unearned premium income, and estimated claim liabilities.

ANALYSIS OF BUSINESS OUTLOOK

Early 2023, *International Monetary fund* (IMF) predicts world economic growth will reach 2.9% in 2023. This is different from the outlook which was previously released in



RAHMAT SYUKRI

Direktur Keuangan
Director of Finance

BUGI RIAGANDHY

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

Direktur Utama
President Director

sebelumnya dirilis pada Oktober 2022 yang memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya sebesar 2,7%. Perubahan proyeksi ini menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi global masih memiliki harapan dengan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat pada kuartal III-2022 dengan pasar tenaga kerja yang kuat serta adaptasi yang baik di negara-negara maju dalam menghadapi krisis. Tiongkok juga telah membuka kembali negaranya sehingga pemulihan aktivitas rantai pasok tengah terjadi dan inflasi mulai mereda.

October 2022 which projected global economic growth of only 2.7%. This change in projection indicates hope global economic growth supported by quite strong economic growth in the third quarter of 2022 with a strong labor market and good adaptation in developed countries in facing the crisis. China has also reopened the country so supply chain activity is recovering and inflation is starting to subside.



Pemerintah Indonesia pun optimis bahwa pemulihan ekonomi nasional dapat mengalami akselerasi dengan adanya penanganan pandemi terbaik, percepatan vaksinasi, serta peran APBN sebagai penopang, hingga suksesnya Presidensi G20. Tercatat pada kuartal III-2022, pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,73% (yoy) dan 5,01% pada kuartal IV-2022 (Data BPS, Februari 2023). Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 2,38% disusul oleh NET Ekspor sebesar 2,17%, dan berikutnya pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi atau disebut dengan PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) sebesar 1,09%.

Siaran Pers yang dikeluarkan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI pada Desember 2022 menyatakan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 akan meningkat menjadi 5,3%. Proyeksi ini jauh lebih tinggi dengan proyeksi perekonomian global di tahun 2023 yang diperkirakan berada pada kisaran 2,7-2,9%. Pemerintah berupaya untuk memperhatikan lingkungan geopolitik global, inflasi, cuaca ekstrem, dan kecukupan rantai pasok.

Dalam industri asuransi, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kesadaran masyarakat akan pentingnya proteksi kesehatan demi mengantisipasi penyakit mematikan memberikan peluang terhadap kejayaan bisnis asuransi umum. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan akumulasi premi asuransi umum dan reasuransi yang mencatatkan kenaikan sebesar 14,06% (yoy) hingga mencapai Rp106,91 triliun per November 2022 (data CNBC, Februari 2023). Potensi pertumbuhan untuk bisnis asuransi umum akan terlihat pada 2023. Hal ini disebabkan oleh ancaman resesi global yang tidak terlalu memberikan imbas negatif pada perekonomian Indonesia di tahun 2022, terbukti pada pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2022 mencapai 5,72%.

Mandiri Inhealth menyambut dengan terbuka segala kemungkinan dengan membentuk rencana strategis demi terwujudnya pertumbuhan bisnis berkelanjutan di tahun mendatang. Dalam Rencana Bisnis tahun 2023, Mandiri Inhealth telah menetapkan berbagai proyeksi kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan dinamika perekonomian global maupun nasional. Dengan pencapaian positif serta

The Indonesian government is also optimistic that the national economic recovery can be accelerated with the best handling of the pandemic, accelerated vaccination, and the role of the State Budget as a support, as well as the success of the G20 Presidency. It was recorded that in the third quarter of 2022, national economic growth reached 5.73% (yoy) and 5.01% in the fourth quarter of 2022 (BPS data, February 2023). Indonesia's economic growth was supported by household consumption which was the highest source of growth, namely 2.38%, followed by NET Exports of 2.17%, and then spending on capital goods that had a useful life of more than one year and were not consumer goods or called PMTB (Gross Fixed Capital Formation) of 1.09%.

A press release issued by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia in December 2022 stated that the projected national economic growth in 2023 would increase to 5.3%. This projection is much higher than the projection of the global economy in 2023 which is estimated to be in the range of 2.7-2.9%. The government seeks to pay attention to the global geopolitical environment, inflation, extreme weather and supply chain adequacy.

In the insurance industry, Indonesia's economic growth and public awareness of the importance of health protection in anticipation of deadly diseases provide opportunities for the triumph of the general insurance business. This can be seen from the accumulated general insurance and reinsurance premiums which recorded an increase of 14.06% (yoy) to reach Rp106.91 trillion as of November 2022 (CNBC data, February 2023). Growth potential for the general insurance business will be seen in 2023. This is due to the threat of a global recession which will not have a particularly negative impact on the Indonesian economy in 2022, as evidenced by economic growth in the third quarter of 2022 reaching 5.72%.

Mandiri Inhealth welcomes all possibilities by preparing a strategic plan to realize sustainable business growth in the coming year. In the 2023 Business Plan, Mandiri Inhealth has set various performance projections that are realistic with growth rates that have been adjusted to the dynamics of the global and national economy. With the positive achievements and strengthening of the business foundation that has been carried out by Mandiri Inhealth in 2022, the

penguatan pondasi bisnis yang telah dilakukan Mandiri Inhealth di tahun 2022, Perseroan memiliki keyakinan akan tumbuh signifikan di tahun 2023. Hal tersebut seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri asuransi jiwa Indonesia di tahun yang akan datang.

PENGELOLAAN SDM DAN PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Secara progresif, Perseroan melaksanakan pengelolaan SDM berdasarkan kebutuhan dan perkembangan industri, dan senantiasa berupaya untuk menciptakan SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya. Hal ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas serta integritas pegawai yang menjadi perhatian penting seluruh insan demi terciptanya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat. Perseroan juga menjadikan kapabilitas dan kemampuan pegawai dalam bekerja secara profesional sebagai faktor yang menentukan keberhasilan Perseroan untuk mencapai kinerja yang unggul.

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memandang penting makna loyalitas pegawai dan rasa memiliki untuk memicu terbentuknya atmosfer kerja yang harmonis. Baik antara Direksi dan Manajemen di bawahnya maupun Direksi dengan pegawainya senantiasa menjaga komunikasi dua arah yang tidak kaku sehingga seluruh pegawai memiliki kebebasan untuk melakukan sesuatu untuk memajukan Perseroan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, diharapkan semua Laskar Tangguh Mandiri Inhealth akan merasa nyaman bekerja dan memiliki Mandiri Inhealth secara bersama-sama.

Guna mendukung kinerja pegawai serta efisiensi waktu maupun biaya operasional, Perseroan juga telah melakukan pengembangan sistem teknologi informasi (TI). Selama tahun 2022, Mandiri Inhealth terus berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan digitalisasi di Perseroan. Digitalisasi tidak terlepas dari tata kelola TI yang baik, produk-produk yang dikembangkan yang dapat berguna bagi nasabah, serta mitigasi dan pengelolaan risiko kejahatan siber. Sejumlah poin penting pengelolaan TI tersebut dimuat dalam Rencana Strategis Perseroan terkait pengelolaan TI (RSTI) untuk periode 3 tahunan yakni tahun 2021-2023.

Company is confident to grow significantly in 2023. This is in line with the projected growth of the Indonesian economy and life insurance industry in the coming years.

HC MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

Progressively, the Company carries out HC management based on industry needs and developments, and always strives to create superior, loyal and competent HC in their fields. This is the Company's commitment to increase the capacity and integrity of employees which is an important concern for all human beings in order to create proper Human Capital (HC) management. The Company also makes the capability and ability of employees to work professionally as a factor that determines the success of the Company in achieving excellent performance.

In HC management, the Company is aware of the importance of employee loyalty and sense of belonging to trigger the creation of harmonious work atmosphere. Both the Board of Directors and Management under them as well as the Board of Directors and their employees always maintain a two-way communication that is not rigid so that all employees have the freedom to advance the Company. Through the implementation of this policy, it is hoped that all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth will feel comfortable working and having a sense of belonging at Mandiri Inhealth.

In order to support employee performance as well as time efficiency and operational costs, the Company has also developed an information technology (IT) system. During 2022, Mandiri Inhealth continued to strive to develop and improve digitalization in the Company. Digitalization is inseparable from good IT governance, products developed that can be useful for customers, as well as mitigation and management of cybercrime risks. A number of important IT management points are contained in the Company's Strategic Plan regarding IT management (RSTI) for the 3-year period, namely 2021-2023.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara sistematis dan konsisten dapat memacu perkembangan dan akuntabilitas Perseroan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG yang komprehensif serta menjadikannya pedoman bagi seluruh Laskar Mandiri Inhealth dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi terus memonitor perkembangan penerapan GCG di lingkup Perseroan, agar sesuai dengan tujuan penerapan GCG Mandiri Inhealth. Direksi secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pengukuran penerapan GCG Perseroan yang senantiasa dilakukan setiap tahunnya, dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan regulator.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan penilaian pelaksanaan GCG. Penilaian penerapan GCG di tahun 2022 merupakan penilaian pelaksanaan GCG Perseroan tahun buku 2021 dengan melaksanakan *self assessment* menggunakan metode pengukuran yang sama dengan tahun sebelumnya. Hasil *self assessment* tersebut menunjukkan skor 4,97 dengan predikat "Baik." Skor penilaian tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 4,64.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian/independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Dewan Direksi telah memastikan implementasi GCG di Perseroan berjalan dengan efektif dan konsisten, termasuk pada penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan. Selain itu, Direksi telah menindaklanjuti segala rekomendasi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris mengenai pengelolaan dan pengembangan GCG Perseroan. Pada tahun mendatang, Direksi berharap seluruh laskar tangguh Mandiri Inhealth dapat memiliki kesadaran untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif pada setiap proses kerja yang dilaksanakan.

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Systematic and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) can spur the development and accountability of the Company. In addition, the implementation of comprehensive GCG principles and making them a guideline for all Company personnel can provide added value for all stakeholders.

In order to carry out the Company's management functions, the Board of Directors continues to monitor the development of GCG implementation within the Company, so that it is in accordance with the objectives of implementing GCG at Mandiri Inhealth. The Board of Directors periodically monitors and evaluates the measurement of the implementation of the Company's GCG which is always carried out every year, with reference to the provisions set by the regulator.

The Company carried out GCG assessment in 2022. The GCG implementation assessment in 2022 was an assessment on the Company's GCG implementation for the 2021 fiscal year by carrying out a self-assessment using the same measurement method as the previous year. The result of the self-assessment was 4.97 with "Good" predicate. The rating score increased compared to that of the previous year at 4.64.

Throughout 2022, the Company has carried out GCG properly by implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness. The Board of Directors has ensured that the implementation of GCG in the Company runs effectively and consistently, including the implementation of business ethics and corporate social responsibility. In addition, the Board of Directors has followed up all recommendations given by the Board of Commissioners regarding the management and development of the Company's GCG. In the coming year, the Board of Directors hopes that all of Mandiri Inhealth's people will have the awareness to always apply GCG principles comprehensively in every work process carried out.

PERKEMBANGAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Guna meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang telah dilakukan. Perseroan melaksanakan *self assessment* dengan mengacu pada Penilaian Sendiri (*self assessment*) dan laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara tahunan berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Selain melakukan *self assessment* terhadap pelaksanaan tata kelola yang mengacu pada ketentuan regulator, Perseroan secara aktif juga melakukan penilaian tata kelola yang dilakukan oleh Pihak Eksternal. Hal ini dilakukan guna mendapatkan feedback dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Dalam menilai kualitas penerapan tata kelola, Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). CGPI diikuti oleh perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan, asuransi dan perusahaan swasta lainnya di mana Mandiri Inhealth telah mengikuti penilaian CGPI selama 7 (tujuh) tahun berturut-turut sejak tahun 2016. Hasil dari penilaian CGPI digunakan Perseroan untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi memiliki sejumlah organ pendukung sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional Mandiri Inhealth serta berdasarkan pada ketentuan regulasi yang berlaku. Organ pendukung tersebut mendukung fungsi tugas kepengurusan Direksi yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional serta bisnis Perseroan. Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

DEVELOPMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve the implementation of corporate governance in a sustainable manner, the Company periodically evaluates the implementation of corporate governance that has been carried out. The Company carries out a self-assessment by referring to the self-assessment and an annual report on the Implementation of Good Corporate Governance based on POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 on the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

In addition to conducting self-assessments on the implementation of governance that refers to regulatory provisions, the Company also actively conducts governance assessments by external parties. This is done in order to get feedback in the implementation of corporate governance.

In assessing the quality of governance implementation, the Company participated in the CGPI research and rating program held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The CGPI is participated in by public companies (issuers), SOEs, banking, insurance and other private companies where Mandiri Inhealth has participated in the CGPI assessment for 7 (seven) consecutive years since 2016. The results of the CGPI assessment are used by the Company to evaluate and improve implementation of GCG.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a number of supporting organs in accordance with Mandiri Inhealth's business and operational needs and based on applicable regulatory provisions. These supporting organs support the management functions of the Board of Directors which are expected to create operational effectiveness and efficiency as well as the Company's business. The committees under the Board of Directors are as follows:

Komite Investasi Investment Committee	Bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi.	In charge of assisting the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies.
Komite Pengembangan Produk Product Development Committee	Bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan launching produk baru.	In charge of assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing as well as preparing new product launch.
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	Bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritisasi proyek IT kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis IT.	In charge of providing recommendations to the Board of Directors in terms of IT strategic plans in accordance with the Company's business strategy plans, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects.
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal penyusunan kebijakan, strategis, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, menyesuaikan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi, mengevaluasi dan memutuskan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan persetujuan Direksi, menetapkan prosedur normal, dan menerima rekomendasi dari bidang manajemen risiko dan menerima laporan profil risiko secara berkala.	In charge of providing recommendations to the Board of Directors in terms of formulating policies, strategies and guidelines for implementing Risk Management, adjusting the implementation of Risk Management based on evaluation results, evaluating and deciding on transaction values and risk limits that require the approval of the Board of Directors, stipulating business decisions that deviate from normal procedures, and receive recommendations from the risk management department and receive periodic risk profile reports.
Komite Kode Etik Code of Conduct Committee	Merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.	Is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs according to the ethical standards and provisions of the Company.

Direksi menilai, selama tahun 2022, Komite di bawah Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Hal ini didasari oleh realisasi pemenuhan tugas masing-masing Komite, serta tingkat kehadiran rapat anggota Komite tersebut. Di mana pada tahun 2022, Komite Investasi telah melaksanakan 4 kali rapat, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 5 kali rapat, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 4 kali rapat, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 5 kali rapat, serta Komite Kode Etik telah melaksanakan 1 kali rapat.

The Board of Directors assesses that, during 2022, the Committees under the Board of Directors have carried out their duties properly in accordance with their respective duties and functions. This is based on the realization of the fulfillment of the duties of each Committee, as well as the level of attendance of the Committee members' meetings. Where in 2022, the Investment Committee has held 4 meetings, the Product Development Committee has held 5 meetings, the Information Technology Steering Committee has held 4 meetings, the Management Committee Risk has held 5 meetings, and the Code of Conduct Committee has held 1 meetings.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar merupakan kontribusi positif Perseroan yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar. Kontribusi positif tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). TJSL yang dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan pada adaptasi *triple bottom lines* yang memiliki arti bahwa Perseroan tidak semata-mata hanya berfokus pada kepentingan untuk memperoleh laba (*profit*), tetapi juga diseimbangkan dengan pemenuhan kepentingan dan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dan mendukung kesejahteraan masyarakat (*people*).

Perseroan menyadari bahwa TJSL merupakan salah satu bagian penting dalam pengimplementasian Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG). Selain itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, baik dari segi aspek sosial, ekonomi maupun lingkungan. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan terpisah yang memuat lebih dalam aspek TJSL dengan menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan serta pegawai sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban bagi pemangku kepentingan Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perseroan. Berikut komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022.

MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Maintaining a harmonious relationship with all stakeholders and the surrounding environment is a positive contribution of the Company to the surrounding community. This positive contribution is realized through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The TJSL implemented by the Company is based on triple adaptation bottom lines which means that the Company does not solely focus on the interests of obtaining income (profit), but also balances it with the fulfillment of interests and obligations to preserve the environment (planet) and support the welfare of society (people).

The Company realizes that TJSL is an important part of implementing Good Corporate Governance (GCG), which plays a significant role in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, the Company always strives to carry out every business activity that can provide added value to stakeholders, both in terms of social, economic and environmental aspects. The Company publishes a separate Sustainability Report which contains more in-depth aspects of TJSL by aligning business performance with providing benefits to society and the environment and employees as part of fulfilling obligations for the Company's stakeholders.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2022, there was change in the composition and composition of the Company's Board of Directors. The following is the composition and composition of the Board of Directors as of December 31, 2022.



Periode 1 Januari 2022 - 30 Juni 2022 / Period of January 1, 2022 - June 30, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / Approval from OJK for the Fit and Proper test	Masa & Periode Jabatan / Tenure & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 / Circular GMS on October 22, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2020 November 25, 2020	22 Oktober 2020 - RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 / 22 October 2020 - AGMS 2023, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 / RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/ NB.11/2019 May 10, 2019	5 April 2019 -RUPST Tahun 2022, Periode ke-1/ April 5, 2019 - AGM 2022, 1st Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 / Annual GMS on March 15, 2018	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-847/NB.11/2018 September 12, 2018	30 April 2021 - RUPST Tahun 2024, periode ke-2/ April 30, 2021 - AGMS Year 2024, 2nd period
Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 / Annual GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-135/NB.11/2020 tanggal 27 April 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-135/ NB.11/2020 April 27, 2020	6 Desember 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 / December 6, 2019 - AGMS 2022, 1st Period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 / Annual GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-100/NB.11/2020 tanggal 5 Maret 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-100/ NB.11/2020 March 5, 2020	6 Desember 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 / December 6, 2019 - AGMS 2022, 1st Period

Periode 30 Juni 2022 - 24 Januari 2023 / Period of June 30, 2022 - January 24, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / Approval from OJK for the Fit and Proper test	Masa & Periode Jabatan / Tenure & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 / Circular GMS on October 22, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/ NB.11/2020 November 25, 2020	25 November 2020-RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 / November 25, 2020-2023 AGMS, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 / RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/ NB.11/2019 May 10, 2019	30 Juni 2022 - RUPST Tahun 2025, Periode ke-2 / June 30, 2022-2025 AGMS, 2nd Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	RUPS Sirkuler 30 April 2021 / Annual GMS on March 15, 2018	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-847/ NB.11/2018 September 12, 2018	30 April 2021- RUPST Tahun 2024, Periode ke-2 / April 30, 2021-2024 AGMS, 2nd Period
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Januari 2023 / Resolution of the General Meeting of Shareholders on January 16, 2023	Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler 16 Januari 2023. / Meeting of Shareholders on January 16, 2023.	16 Januari 2023-RUPS Tahun 2025, Periode ke-1 / January 16, 2023-2025 AGMS, 1st Period

PENUTUP

Dinamika selama tahun 2022 menjadikan Mandiri Inhealth lebih kuat untuk terus menorehkan kinerja terbaik. Dengan segala keberhasilan yang telah tercatat pada tahun 2022, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa, Direksi juga memberikan apresiasi yang seluas-luasnya kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang telah memberikan kinerja terbaik dengan penuh dedikasi, sehingga Perseroan dapat melewati tantangan dengan capaian yang positif. Selain itu, kepada Dewan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja sama dan seluruh nasihat serta rekomendasi strategis yang telah diberikan sehingga Direksi mampu melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik. Direksi pada kesempatan ini juga memberikan apresiasi kepada seluruh Tertanggung dan mitra kerja atas kepercayaan dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama ini. Mandiri Inhealth terus berupaya untuk meningkatkan kualitas yang menguntungkan kedua belah pihak di masa mendatang.

Kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami optimis, Perseroan dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai capaian positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

CLOSING

The dynamics during 2022 have improved the resilience of Mandiri Inhealth to continue to achieve the best performance. With all the achievements recorded in 2022, the Board of Directors would like to express its gratitude to God Almighty. The Board of Directors would also like to convey its appreciation to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who have given their best performance with full dedication, so that the Company can overcome challenges with positive achievements. In addition, to the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to appreciate the cooperation and all the strategic advice and recommendations that have been given so that the Board of Directors were able to carry out the Company's management functions properly. The Board of Directors on this occasion also expresses its appreciation to all insureds and work partners for the trust and cooperation that has been well established so far. Mandiri Inhealth shall continue to strive to improve quality that will benefit both parties in the future.

To the Shareholders and all Stakeholders, the Board of Directors would like to convey its appreciation for the trust that has been given. We are optimistic that the Company can continue to advance in facing various challenges by achieving various positive achievements for optimal and sustainable performance growth.

Jakarta, 14 April 2023 / Jakarta, April 14, 2023
Atas nama Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,
On behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia,



Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Statement of The Members of Board of Commissioners on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all information in this 2022 Annual Report of Mandiri Inhealth has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made correctly.

Jakarta, 14 April 2023 /
Jakarta, April 14, 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

HERNANDO

Komisaris
Commissioner

PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

FACHMI IDRIS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Statement of The Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby certify that all information in this 2022 Annual Report of Mandiri Inhealth has been presented comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made correctly.

Jakarta, 14 April 2023 /
Jakarta, April 14, 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama
President Director



BUGI RIAGANDHY
Direktur Pemasaran
Director of Marketing



RAHMAT SYUKRI
Direktur Keuangan
Director of Finance



Mandiri Inhealth merupakan perusahaan asuransi yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas Perseroan untuk menjadi pilihan utama yang tepercaya. Inhealth tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Mandiri Inhealth is an insurance company that runs and develops its business based on good corporate governance, with a financial performance that increases the Company's credibility to become the trusted first choice.

6699



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name		PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Branding Brand Name		Mandiri Inhealth
Tanggal Pendirian Date of Establishment		6 Oktober 2008 / October 6, 2008
Bidang Usaha Line of Business		Asuransi Jiwa Life Insurance
Izin Usaha Business License		Ijin Usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009. / Business License in the field of life insurance as stated in the Copy of Decree of Minister of Finance No. KEP38/ KM.10/2009 dated March 20, 2009.
Jenis/Badan Hukum Pendirian Type/Legal Entity of The Company		Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-In Capital		Rp1.000.000.000.000 / IDR1,000,000,000,000
Alamat Address		Mandiri Inhealth Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Mega Kuningan, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Telp: (021) 250 95000 E-mail : public.relations@mandiriinhealth.co.id
Website Perusahaan Company Website		www.mandiriinhealth.co.id
Media Sosial Social Media		Instagram: @mandiri_inhealth_ Twitter: @Mandiriinhealth Facebook: Mandiri Inhealth Youtube: Mandiri Inhealth

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		FAZLIA YULINDA Telpon: / Telephone : (021) 250 95000 E-mail: public.relations@mandiriinhealth.co.id
Jumlah Pegawai Total Employees		752 pegawai / 752 employees
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment		Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2, Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008 / Deed of Establishment of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Dated October 6, 2008; No.AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008
Modal Dasar Authorized Capital		Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) / IDR1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)
Kepemilikan Saham Share Ownership		Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022: / Ownership of the Company's Shares as of December 31, 2022: 80% PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 10% PT Kimia Farma Tbk 10% PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
Jaringan Kantor Office Network		12 Kantor Pemasaran / 12 Marketing Offices 11 Kantor Operasional / 11 Operational Offices 39 Kantor Pelayanan / 39 Service Offices
Contact Center Contact Center		Mandiri Inhealth Priority 14071 Mandiri Inhealth Managed Care 14072 Mandiri Inhealth Indemnity 14073
Pengaduan Gratifikasi Gratuity Complaint		wbs@mandiriinhealth.co.id
Whistleblowing System Whistleblowing System		wbs@mandiriinhealth.co.id



BRAND PERUSAHAAN

Company Branding



MAKNA DAN FILOSOFI LOGO MANDIRI INHEALTH

Logo dan filosofi logo Mandiri Inhealth diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi No.128/KEP/1214 tentang bentuk Logo ketentuan Tata Cara Penulisan Serta Penggunaan Logo Mandiri Inhealth. Logo Perusahaan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu kata Mandiri dan kata Inhealth.

MEANING AND PHILOSOPHICAL IDEA OF MANDIRI INHEALTH LOGO

The logo and philosophy of Mandiri Inhealth logo were inaugurated through the Decree of the Board of Directors No. 128/KEP/1214 on the form of the Logo and provisions for the Procedure for Writing and Using the Mandiri Inhealth Logo. The Company's logo consists of 2 (two) parts, namely the word Mandiri and the word Inhealth.

mandiri

1. Penjelasan Kata "Mandiri"

Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa;
- Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*);
- Dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*);
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

1. Explanation of the word "Mandiri"

Dark Blue Letters

- Blue color signifies comfort, calmness, and coolness. This color is commonly used by institutions engaged in service sector;
- Noble heritage, stability (*Command*, leading) and seriousness (*Respect*) as well as resilience (*Reliable*);
- Strong foundation, relating to loyalty, trustworthiness, great honor (*Trust, Integrity*);
- Symbol of specialist (*Professionalism*).



Gelombang emas air sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility, and resilience to all future possibilities.

Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan;
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa;
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman;
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

Golden Yellow (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) represents majesty, glory, prosperity, wealth;
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness;
- It's also friendly, fun, and comfortable;
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

inhealth

2. Penjelasan kata "Inhealth"

Kata "Inhealth" merupakan bagian dari *Brand Architecture* Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Warna oranye pada "in" merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.

Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (*service oriented*) dan kehangatan.

Kata "in" ditulis dengan warna oranye dan "health" dengan warna biru dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

2. Explanation of the word "Inhealth"

The word "Inhealth" is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for Subsidiary.

The orange color in "in" refers to the color of the previous inhealth logo.

The orange color symbolizes the spirit of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's services. The orange color is a symbol of service (*service oriented*) and warmth.

The word "in" is written in orange color while the word "health" is written in blue color with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of The Company

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, disebut juga “Mandiri Inhealth” atau “Perseroan” memulai perjalanan usaha di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial pada tahun 1992 sebagai unit bisnis PT Askes (Persero). Seiring dengan perkembangan usaha yang dijalankan, pada tahun 2008, Mandiri Inhealth resmi menjadi sebuah perusahaan yang memiliki badan hukum perseroan terbatas melalui Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.10. Kepemilikan saham Mandiri Inhealth ketika itu dipegang oleh PT Askes (Persero) sebesar 99,4% dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) 0,6%.

Pada tahun 2009, kegiatan usaha Mandiri Inhealth diperkuat dengan izin usaha di bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan melalui Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009. Izin usaha tersebut memberi akses kepada Mandiri Inhealth untuk memasuki pasar korporasi yang lebih luas serta kemampuan untuk memperluas infrastruktur provider layanan kesehatan melalui skema Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu layanan asuransi kesehatan yang komprehensif, yang meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang terstruktur dan berjenjang.

Pada tahun 2014, kepemilikan saham Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 60%, BPJS Kesehatan sebesar 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%. Tahun ini menjadi momen yang cukup penting dalam sejarah Mandiri Inhealth, di mana Mandiri Inhealth semakin kuat baik dari sisi finansial, keahlian, hingga pemasaran dan distribusi.

Pada tahun 2015, kembali terjadi pengalihan kepemilikan saham Mandiri Inhealth kepada konsorsium BUMN tahap II, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10%, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%.

Pada tahun 2019, sebagai bagian dari transformasi digital dan wujud komitmen Mandiri Inhealth dalam meningkatkan kualitas layanan yang optimal kepada para Tertanggung, Mandiri Inhealth meluncurkan aplikasi digital MI-Mobile atau MIMO. Aplikasi mobile ini memberikan kemudahan para Tertanggung dalam memperoleh data dan informasi

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, also known as “Mandiri Inhealth” or “the Company” started its business journey in the field of providing commercial health insurance programs in 1992 as a business unit of PT Askes (Persero). Along with the development of its business, in 2008, Mandiri Inhealth officially became a limited liability company through the Deed of Notary NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008 and Supplement to Indonesian State Gazette dated 26/12-2008 No.10. At that time, Mandiri Inhealth's share ownership was held by PT Askes (Persero) at 99.4% and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) at 0.6%.

In 2009, Mandiri Inhealth's business activities were strengthened by a business license in the field of life insurance from the Ministry of Finance through a copy of the Decree of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009. The business license gives Mandiri Inhealth access to enter a wider corporate market as well as the ability to expand the infrastructure of health service providers through managed care schemes, namely comprehensive health insurance services, which includes promotive, preventive, curative and rehabilitative activities that are structured and tiered.

In 2014, Mandiri Inhealth's share ownership was transferred to a phase I BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 60% share ownership, BPJS Kesehatan at 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk at 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 10%. This year is quite an important moment in Mandiri Inhealth's history, where Mandiri Inhealth is getting stronger both in terms of finance, expertise, to marketing and distribution.

In 2015, there was another transfer of ownership of Mandiri Inhealth's shares to a phase II BUMN consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% share ownership, PT Kimia Farma (Persero) Tbk at 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 10%.

In 2019, as part of the digital transformation and as a manifestation of Mandiri Inhealth's commitment to improving optimal service quality to the Insured, Mandiri Inhealth launched the MI-Mobile or MIMO digital application. This mobile application facilitates the Insured to obtain data and information related to insurance benefits

terkait dengan manfaat dan benefit pertanggungan yang dapat diakses kapan saja dan dimana pun Tertanggung berada.

Pada tahun 2020, MI-Mobile bertransformasi menjadi "FitAja!". FitAja! Merupakan bagian dari pembentukan platform Kesehatan berbasis digital aplikasi yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN yang dikembangkan sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. MI-Mobile dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Di tahun 2021, di mana Pandemi COVID-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia, terutama aspek kesehatan, Mandiri Inhealth semakin memantapkan komitmennya dalam memberikan layanan yang maksimal kepada Tertanggung. Hal ini diwujudkan dengan layanan Mandiri Inhealth yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga memudahkan Tertanggung dalam memperoleh layanan Mandiri Inhealth, melalui 50 kantor layanan, 12 kantor pemasaran, dan 10 kantor operasional, dengan total jaringan telemedicine sebanyak 430 klinik dan 144 rumah sakit.

Sementara itu, layanan produk Mandiri Inhealth Managed Care didukung oleh jaringan provider sebanyak 3.199 RJTP yang terdiri dari klinik, DPP, dokter gigi, PKM, dan medical center; 1.351 RJI & RI yang terdiri dari rumah sakit dan dokter spesialis; serta 2.249 *provider support* yang terdiri dari apotek, laboratorium, optik, dan PMI. Sedangkan layanan *Indemnity* didukung oleh 1.084 rumah sakit, 1.060 klinik, dan 354 *provider support* yang terdiri dari optik.

Pada tahun 2022, terhitung sejak tanggal 16 Juni, telah terjadi proses jual beli saham bersyarat yang menimbulkan perubahan pada komposisi kepemilikan saham Mandiri Inhealth. Bank Mandiri tetap memiliki 80%, Kimia Farma tetap memiliki 10% dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau Indonesia Financial Group (IFG) sekarang memiliki 10% Saham. Selain itu, pada tanggal 31 Juli 2022 Mandiri Inhealth menggandeng PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) dan juga PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) dengan bersama-sama mendirikan perusahaan PT FitAja Digital Nusantara (FDN) yang akan bertindak sebagai pengelola SuperApp FitAja!, aplikasi *front-end* layanan Kesehatan yang diciptakan dalam rangka memperluas akses Digital Healthcare SuperApp kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

and benefits that can be accessed anytime and anywhere by the Insured.

In 2020, MI-Mobile transformed into "FitAja!". FitAja! is part of the establishment of a digital superApp-based health platform initiated by the Ministry of SOE which was developed in accordance with the Health Roadmap within the Ministry of SOE. MI-Mobile is considered as an online front-end platform or mobile app to be transformed into a front-end of the digital healthcare platform.

In 2021, where the COVID-19 Pandemic impacted various aspects of people's lives around the world including Indonesia, especially the health aspect, Mandiri Inhealth further strengthened its commitment to providing maximum service to the Insured. This is realized by Mandiri Inhealth services spread throughout Indonesia, making it easier for the Insured to obtain Mandiri Inhealth services, through 50 service offices, 12 marketing offices, and 10 operational offices, with a total telemedicine network of 430 clinics and 144 hospitals.

Moreover, Managed Care services are supported by a network of 3,199 RJTP providers consisting of clinics, DPP, dentists, PKM, and medical centers; 1,351 RJI & RI consisting of hospitals and specialist doctors; and 2,249 support providers consisting of pharmacies, laboratories, opticians, and PMI. Meanwhile, Indemnity's services are supported by 1,084 hospitals, 1,060 clinics, and 354 support providers consisting of opticians.

In 2022, starting from June 16, there has been a conditional share sale and purchase process which has resulted in changes to the composition of Mandiri Inhealth's shareholding. Bank Mandiri still owns 80%, Kimia Farma owns 10%, and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) or Indonesia Financial Group (IFG) now owns 10% of the shares. In addition, on July 31, 2022, Mandiri Inhealth partnered with PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) and PT Metra Digital Investama (MDI Ventures) to jointly establish the company PT FitAja Digital Nusantara (FDN) which will act as the manager of SuperApp FitAja!, a front-end health service application created to expand access to the Digital Healthcare SuperApp to all levels of Indonesian community.



JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE

Provider & Telemedicine Network



Terdapat pula Provider Mandiri Inhealth di luar negeri untuk layanan produk dan/plan tertentu. / There are Mandiri Inhealth Providers abroad for certain plans, products, and services..

INDEMNITY



RJTP
Klinik, DU, DRG, /
Clinic, DU, DRG, PKM, Medical Center
1.060

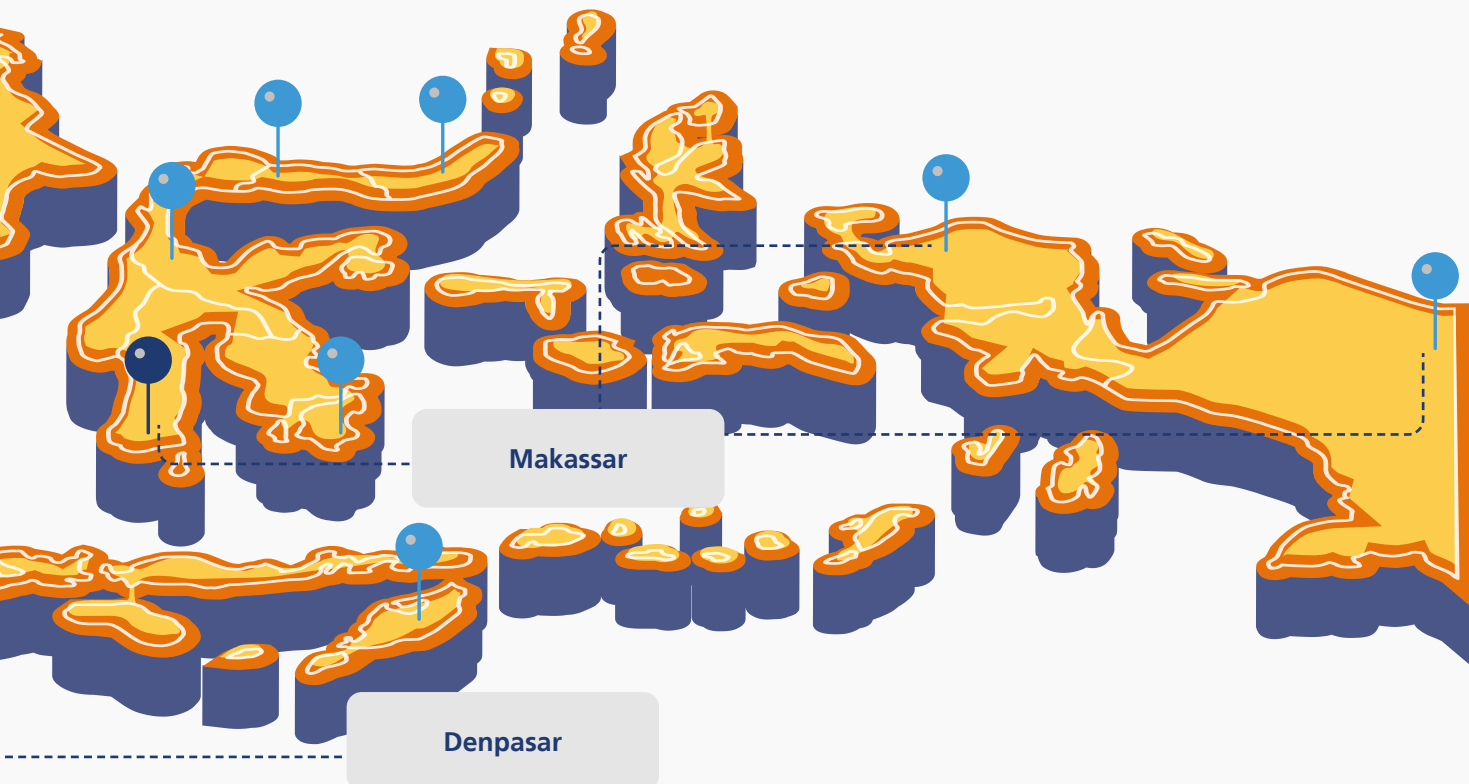


RJTL & RI
RS, DR. Spesialis /
Hospital, Doctor Specialist
1.084



Provider Support
354

Catatan: / Note:
Data per Desember 2022 / Data as of December 2022



MANAGED CARE



RJTP

Klinik, DPP, DRG, PKM, Balai Pengobatan
Clinic, DPP, DRG, PKM, Medical Center

3.199



RJTL & RI

RS, DR. Spesialis
Hospital, Doctor Specialist

1.351



Provider Support

Apotek, Lab, Optik, PMI, Inst. Farmasi
Pharmacy, Lab, Optics, PMI, Inst. pharmacy

2.249



KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Information on Change of Name

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali didirikan pada tahun 2008 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2022.

In accordance with the brief history description, the Company has never changed its name since it was first established in 2008 until the end of the fiscal year December 31, 2022.

BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 70 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LL.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produksi asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sebagai langkah upaya Perseroan dalam melaksanakan maksud dan tujuan di atas, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha di antaranya aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas penunjang asuransi, serta melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Business Activity According to the Articles of Association and its Actual Implementation In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was last amended and validated through Deed No. 70 dated August 14, 2020 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020, regarding the Approval for Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the aims and objectives of the Company are to engage in the business of insurance, marketing, and product distribution including life insurance products within the scope of health business line and scope of personal accident insurance.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Engaged in the insurance business, marketing, and product distribution including the production of life insurance within the scope of the health business line and the scope of personal accident insurance.

Implemented Business Activity

As part of the Company's efforts to carry out the above aims and objectives, the Company carries out various business activities including financial and insurance activities, insurance support activities, as well as marketing and distributing insurance products through information and communication activities as described in the following table:

BIDANG USAHA / LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha / Business Activities	Telah/Belum Dijalankan / Has/Has Not Been Executed		Keterangan / Description
	√ = Telah Dijalankan / Executed	X = Belum Dijalankan / Not Executed Yet	
1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, antara lain: / Financial and Insurance Activity, which includes: a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional meliputi usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, Tertanggung atau pihak lain yang berhal dalam hal Tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, Tertanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan; / Implementing conventional life insurance business activities, which include risk management service business that gives payment to policy holder, the insured one, or other party entitled in case of the insured passes away or remains alive or other payment to policy holder, the insured or other party entitled in a certain time which is regulated in an agreement whose amount is set or determined by policy management result; b. Menjalankan kegiatan asuransi non jiwa konvensional, yaitu asuransi kesehatan; / Running conventional non-life insurance activity, namely health insurance; c. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan; / Accepting coverage of health insurance in group and/or individual; d. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. / Conducting investment activity and other activities usually performed by insurance company by considering laws and regulations.	√		Perseroan telah melakukan aktivitas keuangan dan asuransi sesuai dengan yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company has carried out financial and insurance activities as described in the Company's Articles of Association.
2. Aktivitas Penunjang Asuransi, yang meliputi: / Insurance Supporting Activities, which include: a. Menjalankan aktivitas penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; / Performing activity of risk and hazard assessment, which include estimating insurance claim, namely claim arrangement, appraisal, assessment of risk and hazard, and arrangement of average and loss, including settlement of insurance claim; b. Menjalankan aktivitas agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. / Performing insurance agent activities, namely acting for and on behalf of the Company's name to market insurance products.	√		Perseroan telah melakukan aktivitas penunjang asuransi yang meliputi: / The Company carries out insurance support activities including: a. Penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; / Risk and loss assessments covering insurance claim assessments, including claim setting, claim appraisal, risk and loss assessment, and average and loss management, plus settlement of insurance claims; b. Agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. / Insurance agent acting for and on behalf of the Company to market insurance products.



Kegiatan Usaha / Business Activities	Telah/Belum Dijalankan / Has/Has Not Been Executed		Keterangan / Description
	√ = Telah Dijalankan / Executed	X = Belum Dijalankan / Not Executed Yet	
3. Melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui Aktivitas Informasi dan Komunikasi, antara lain: / Performing marketing and insurance product distribution through Information and Communication Activities, which include: a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; / Operating website with commercial purpose that use search engine to produce and maintain big database from address and Internet content format that is easily found; b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; / Operating website that acts as portal to the internet, such as media site that provides content that is regularly updated, both directly and indirectly, on commercial purpose; c. Pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau; 2. Pembayaran dan/atau; 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. / Operating digital platform and/or website that performs electronic transaction, that is facilitation business activity and/or mediation of goods ownership and/or service ownership and/or other service transfer through Internet and/or electronic device and/or other electronic system which is performed for commercial (profit) purpose, which include activity of one, a part, or whole electronic transaction, namely 1. Order and/or; 2. Payment and/or; 3. Delivery of the activity.	√		Perseroan telah melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company carried out marketing and distribution of insurance products through information and communication activities as stated in the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN JASA LAYANAN

Products and Services

Sebagai anak Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang Asuransi Jiwa. Produk dan Jasa yang diberikan Perseroan terdiri dari Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa dan Kecelakaan yang terbagi lagi ke beberapa produk dan jasa layanan yang di antaranya:

ASURANSI KESEHATAN

1. Mandiri Inhealth Managed Care

Produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip patient safety. Mandiri Inhealth menawarkan top up BPJS Kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kesehatan sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy;
- Skema I Flexy Smart;
- Skema I Pro.

Tersedia berbagai pilihan plan sebagai berikut:

- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue; dan
- Plan Alba.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi Kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan secara *Fee for Service*, yaitu metode pembayaran kepada rumah sakit yang diberikan setelah pelayanan kesehatan diberikan kepada Tertanggung,

As a subsidiary of a state-owned company engaged in Life Insurance, the products and services provided by the Company consist of Health Insurance and Life and Accident Insurance which are further divided into several products and services, including:

HEALTH INSURANCE

1. Mandiri Inhealth Managed Care

A health insurance product with a comprehensive service system according to medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, accompanied by cost and quality control efforts through user reviews and case management techniques.

Comprehensive services include promotive, preventive, curative to rehabilitative actions. In addition, Mandiri insurance products Inhealth Managed Care also prioritizes the principle of patient safety. Mandiri Inhealth offers BPJS Kesehatan top up in the era of the National Health Insurance (JKN) so that companies can provide more optimal health services to employees and their families.

There is a choice of schemes for Mandiri Inhealth Managed Care insurance products, namely:

- Non COB Scheme;
- Smart Plus Scheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme;
- I Pro Scheme.

There are various plan options as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blues Plan; and
- Alba Plan.

2. Mandiri Inhealth Indemnity

Mandiri Inhealth Indemnity is a group Health Insurance product that provides reimbursement for the cost of health services on a Fee for Service basis, which is a method of payment to hospitals that is given after the health service is provided to the Insured, in accordance



sesuai dengan pilihan benefit atau plan sesuai ketentuan dalam polis. Mandiri Inhealth Indemnity memiliki fleksibilitas pelayanan kesehatan dengan dibatasi oleh limit/plafon untuk setiap manfaatnya.

Setiap manfaat asuransi yang akan diperoleh setiap Pemegang Polis dan atau Tertanggung akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antara Pemegang Polis dengan Perseroan.

Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *inner limit* maupun *as charge*

3. Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

ASURANSI JIWA DAN KECELAKAAN

1. Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia akibat kecelakaan dan mengalami kecacatan selama periode masa asuransi, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan
- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

with the choice of benefit or plan according to the provisions in the policy. Mandiri Inhealth Indemnity has flexibility of health services by being limited by a limit/ceiling for each benefit.

Each insurance benefit that will be obtained by each Policyholder and/or Insured will be different in accordance with the agreement between the Policy Holder and the Company

Mandiri Inhealth Indemnity includes:

- Inpatient;
- Outpatient;
- Dental Care;
- Maternity Care;
- Optical Care.

With a choice of compensations both in inner limits and as charged.

3. Inhospital Cash Plan

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

LIFE AND ACCIDENT INSURANCE

1. Inhealth Group Term Life

A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

2. Inhealth Group Personal Accident

A term group personal accident insurance product that provides protection if the Insured passed away due to an accident and suffers a disability during the insurance period, in the event of the following risks:

- Passing away due to an accident;
- Experiencing accidental disability; and
- Reimbursement of accidental medical expenses.

Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occurs during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.

3. Mandiri Inhealth Endowment

Produk asuransi jiwa kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia selama periode masa asuransi dan memberikan unsur tabungan yang diberikan di akhir masa pertanggungan. Manfaat Asuransi yang diberikan atas Produk Asuransi Mandiri Inhealth Endowment sesuai dengan pilihan skema sebagai berikut:

I. Skema Regular:

Pada skema Regular, manfaat asuransi yang diberikan oleh Penanggung sebagai berikut:

- Santunan asuransi jiwa, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada Ahli Waris Yang ditunjuk akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan;
- Manfaat hidup, apabila Tertanggung tetap hidup diakhir masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat asuransi sebesar 100% Uang Pertanggungan;
- Apabila Tertanggung mengundurkan diri sebelum masa asuransi berakhir maka akan dibayarkan Nilai Tunai yang terbentuk pada saat Tertanggung mengundurkan diri.

II. Skema Hybrid:

Pada skema Hybrid, manfaat asuransi yang diberikan oleh Penanggung sebagai berikut:

- Santunan meninggal dunia, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada Ahli Waris Yang ditunjuk akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan ditambah nilai tunai yang terbentuk pada saat terjadinya risiko yang dipertanggungan terjadi atas diri Tertanggung;
- Manfaat hidup, apabila Tertanggung tetap hidup diakhir masa asuransi maka akan dibayarkan manfaat asuransi sebesar 100% Uang Pertanggungan ditambah nilai tunai yang terbentuk pada akhir tahun Polis.
- Apabila Tertanggung mengundurkan diri sebelum masa asuransi berakhir maka akan dibayarkan Nilai Tunai yang terbentuk pada saat Tertanggung mengundurkan diri.

4. Inhealth Credit Life

Produk Asuransi Jiwa Berjangka dengan Uang Pertanggungan menurun yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Asuransi Jiwa

3. Mandiri Inhealth Endowment

A term group life insurance product that provides protection if the Insured passed away during the insurance period and provides an element of savings provided at the end of the coverage period. The insurance benefits provided for the Mandiri Inhealth Endowment Insurance Products are in accordance with the following scheme options:

I. Regular Scheme:

In the Regular scheme, the insurance benefits provided by the Insurer are as follows:

- Life insurance compensation, if the insured passed away during the insurance period then the designated heir will be paid 100% sum insured;
- Life benefits, if the insured is still alive at the end of the insurance period, insurance benefits will be paid in the amount of 100% sum insured;
- If the insured resigns before the end of the insurance period, the cash value will be paid when the insured resigns.

II. Hybrid Scheme:

In the Hybrid scheme, the insurance benefits provided by the Insurer are as follows:

- Death compensation, if the insured passed away during the insurance period, 100% sum insured will be paid to the appointed heirs plus the cash value formed at the time the insured risk occurs to the insured;
- Life benefits, if the insured is still alive at the end of the insurance period, an insurance benefit of 100% sum insured will be paid plus the cash value formed at the end of the policy year.
- If the insured resigns before the end of the insurance period, the cash value will be paid when the insured resigns.

4. Inhealth Credit Life

Term Life Insurance product with reduced Sum Insured which provides life insurance protection if the Insured passed away due to illness or accident. Group Credit Life Insurance is a type of Group product (group credit



Kredit Kumpulan adalah jenis produk Group (asuransi jiwa kredit kumpulan) dimana Pemegang Polis sekaligus Penerima Benefit adalah Bank atau lembaga pembiayaan sebagai pemberi kredit.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- **Inhealth Rider Term Life**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA A**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA AB**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider PA ABD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Inhealth Rider TPD**
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
Produk asuransi kumpulan tambahan yang memberikan perlindungan/proteksi selama masa asuransi atas risiko penyakit atau kondisi yang termasuk kategori kritis untuk pertama kalinya.

life insurance) where the Policy Holder and Beneficiary are Banks or financing institutions as credit providers.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:

- **Inhealth Rider Term Life**
Additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passed away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.
- **Inhealth Rider Hospital Cash Plan**
Additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is being inpatient during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA A**
Additional insurance product that provides life protection by providing compensation if the Insured passed away due to an accident during the insurance period.
- **Inhealth Rider PA AB**
Additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experiences disability due to accident that occurs within the insurance period.
- **Inhealth Rider PA ABD**
Additional insurance product that provides protection if the Insured experiences the death risk due to an accident or if the Insured experiences a disability due to an accident or reimbursement of treatment costs due to an accident during the insurance period.
- **Inhealth Rider TPD**
Additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.
- **Mandiri Inhealth Rider Critical Protection**
Additional group insurance product that provides protection during the insurance period for the risk of illness or condition that is included in the critical category for the first time.

6. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual adalah Asuransi Individu yang disediakan bagi Pemegang Polis Eksisting dengan berbagai pilihan perlindungan tambahan. Produk-produk Instividual terdiri atas:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat. Manfaat yang didapat adalah jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa Asuransi, maka akan dibayarkan sebesar 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat.
- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yang ditunjuk atau Tertanggung, jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi, maka penanggung akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat dan seluruh biaya perawatan di rumah sakit akan diganti biaya medis maksimum 10% dari uang pertanggungan.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
Produk asuransi yang memberikan manfaat kepada Tertanggung apabila Tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit rekanan BPJS Kesehatan atau Rumah Sakit rekanan Mandiri Inhealth. Manfaatnya berupa Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Harian di ICU atau sejenisnya dan Biaya Operasi per kasus.

7. Produk Asuransi Bersama

- **Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)**
Produk Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap Covid-19 dan asuransi jiwa bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang akan ke Indonesia (wilayah pertanggungan).
- **MIFG My Managed Care**
Produk Asuransi Kesehatan Individu dirancang untuk masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat eligible oleh Penanggung) yang membutuhkan jaminan layanan kesehatan yang menyeluruh/komprehensif meliputi Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif.

6. Instividual

Mandiri Inhealth Instividual is an Individual Insurance that is provided for the Existing Policyholder with various additional protection options. Instividual products consist of:

- **Mandiri Inhealth Life Protection**
Insurance product that provides insurance benefits to beneficiaries. The benefit obtained is that if the insured passed away during the insurance period, 100% of the sum insured will be paid to the beneficiary.
- **Mandiri Inhealth Accident Protection**
An insurance product that provides insurance benefits to the designated beneficiary or the insured, if the insured passed away due to an accident or suffers a disability due to an accident during the insurance period, the insurer will pay 100% of the sum insured to the beneficiary and all costs of hospitalization will be reimbursed at maximum of 10% of the sum insured.
- **Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan**
An insurance product that provides benefits to the Insured if the Insured undergoes hospitalization at a BPJS Kesehatan partner hospital or Mandiri Inhealth partner hospital. Benefits in the form of Compensation Daily Hospitalization, Daily Benefits in the ICU or the likes, and Operational Costs per case.

7. Joint Insurance Product

- **Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)**
An insurance product providing protection against Covid-19 and life insurance for Foreign Travelers (PPLN) visiting Indonesia (area of coverage).
- **MIFG My Managed Care**
An Individual Health Insurance product designed for the Indonesian people (who are deemed eligible by the Insurer) who require comprehensive health service coverage including Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative care.



PETA WILAYAH USAHA

Operational Map



Tabel Jaringan Kantor Mandiri Inhealth Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir /
Table of Mandiri Inhealth Office Network in the Last 5 (Five) Years

Jenis Kantor / Type of Office	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Pemasaran / Marketing Office	12	12	12	12	12
Kantor Operasional / Operational Office	11	10	10	10	10
Kantor Layanan / Service Office	39	47	50	50	50

12

KANTOR PEMASARAN
MARKETING OFFICES

39

KANTOR LAYANAN
SERVICE OFFICES

11

KANTOR OPERASIONAL
OPERATIONAL OFFICES

KOPS/KPM MAKASSAR

Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2022 / Table of Office Network Per Area In 2022

Wilayah / Area	Jenis Kantor / Type of Office		
	Kantor Pemasaran / Marketing Office	Kantor Operasional / Operational Office	Kantor Layanan / Service Office
Sumatera	3	3	9
Jawa	6	5	15
Kalimantan	1	1	7
Sulawesi	1	1	6
Bali	1	1	2
Nusa Tenggara	-	-	-
Maluku	-	-	-
Papua	-	-	-



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI

VISION

Menjadi pilihan utama dan tepercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

To be the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

MISI

MISSION

Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan tepercaya di Indonesia, dengan menghasilkan:

- Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain;
- Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta;
- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance.

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public;
- Attractive working environment for talented people;
- Sustainable business development based on the principles of Good Corporate Governance.

PENJELASAN VISI

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan asuransi yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas Perseroan untuk menjadi pilihan utama yang tepercaya.

PENJELASAN MISI

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan Tertanggung kepada orang lain.
2. Melalui produk yang unggul dan berkualitas serta layanan yang ramah dan amanah/dapat dipercaya, menjadikan Mandiri Inhealth sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kredibilitas tinggi, tepercaya, sehingga Tertanggung pun dengan suka rela merekomendasikan Mandiri Inhealth kepada orang lain.
3. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang Bertalenta. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset berharga bagi Mandiri Inhealth. Melalui SDM yang bertalenta, Perseroan dapat mewujudkan target dan Visi Perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan loyalitas pegawai yang bertalenta, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman, yang dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai untuk menjadi lebih baik.
4. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip Good Corporate Governance Mandiri Inhealth memiliki komitmen yang tinggi untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari. Penerapan GCG ini menjadi fondasi yang kuat, sehingga Mandiri Inhealth tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

TINJAUAN VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perseroan. Perumusan Visi dan Misi dilakukan melalui kajian secara mendalam dengan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran Perseroan dan para pemangku kepentingan.

VISION EXPLANATION

Mandiri Inhealth is an insurance company that runs and develops its business based on good corporate governance, with a financial performance that increases the Company's credibility to become the trusted first choice.

MISSION EXPLANATION

1. Products and services that customers recommend to others.
2. Through its superior and quality products and friendly and trustworthy services, Mandiri Inhealth has become an insurance company with high credibility, and is trusted, so that customers voluntarily recommend Mandiri Inhealth to others.
3. Attractive working environment for talented people. Human Capital is one of Mandiri Inhealth's most valuable assets. The Company's HC has helped the Company realize its targets and vision. Therefore, to maintain the loyalty of its talented employees, Mandiri Inhealth is committed to continuously improving the working environment, making it comfortable so as to support improvements in the employee performances for the better.
4. Sustainable business development based on the Good Corporate Governance principles Mandiri Inhealth has a high commitment to compliance with laws and regulations, and implements the principles of Good Corporate Governance systematically, consistently and sustainably in every aspect of its daily business activities. GCG implementation has become the strong foundation, whereby Mandiri Inhealth grows and develops in a sustainable manner.

REVIEW OF VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission are always reviewed annually in the Annual General Meeting of Shareholders to ensure their relevance to the development of business environment and challenges faced by the Company. Formulation of Vision and Mission is carried out through in-depth study that involves Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, Company's management, and stakeholders.



NILAI INTI PERUSAHAAN

Nilai Inti Perusahaan merupakan sebuah norma yang menjadi kerangka acuan umum bagi seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam memaknai dan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditanamkan. Perseroan terus berupaya menginternalisasi tata nilai perusahaan sesuai dengan arahan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama, sekaligus pembentukan karakter di seluruh lingkungan BUMN. AKHLAK adalah Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif sebagai standar nilai perilaku yang menjadi pedoman dalam berbudaya kerja dalam mewujudkan *spirit* “BUMN Untuk Indonesia”. Dengan mentransformasi nilai AKHLAK ke dalam Budaya Perusahaan, Perseroan berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi sebagai pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

CORE VALUES OF THE COMPANY

The Company's Core Values are a norm that becomes a general frame of reference for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in interpreting and upholding the values that has been implanted. The Company continuously strives to internalize the Company's values in accordance with the direction of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) which has established AKHLAK as the main values, as well as character building throughout the BUMN environment. AKHLAK are Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as standard values of behavior that serve as guidelines for working culture in realizing the spirit of “SOE for Indonesia”. By transforming the AKHLAK values into Corporate Culture, the Company is fully committed to realizing its vision as the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

Panduan Perilaku AKHLAK / Guidance of AKHLAK Behavior

Nilai Inti Perusahaan / Core Value of the Company	Definisi / Definition	Panduan Perilaku / Guidance of Behavior
Amanah / Trustworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan. / Holding on to the trust given.	a. Memenuhi janji dan komitmen; / Keep promises and commitments; b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan; / Be responsible for tasks, decisions, and actions taken; c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. / Hold fast to moral and ethical values.
Kompeten / Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. / Keep learning and developing our capability.	a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; / Improve self-competence to respond to ever-changing challenges; b. Membantu orang lain belajar; / Help others learn; c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. / Complete tasks with the best quality.
Harmonis / Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan. / Caring for each other and respecting differences.	a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; / Respect everyone regardless of background; b. Suka menolong orang lain; / Likes to help others; c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif. / Build a conducive work environment
Loyal / Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. / Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.	a. Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN, dan Negara; / Maintain the good name of fellow employees, leaders, BUMN, and the Country; b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar; / Is willing to sacrifice to achieve a greater goal; c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. / Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.
Adaptif / Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. / Continuously innovating and being enthusiastic in moving or facing change.	a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik; / Quickly adapt to be better; b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi; / Continuously make improvements following technological developments; c. Bertindak proaktif. / Act proactively.
Kolaboratif / Collaborative	Membangun kerja sama yang sinergis. / Building synergistic cooperation.	a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; / Provide opportunities for various parties to contribute; b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; / Open in working together to generate added value; c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. / Mobilize the use of various resources for common goals.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Kerja Mandiri Inhealth yaitu, Satu Mandiri Inhealth; Laskar Tangguh; Mengutamakan Pelanggan; dan Menyehatkan Bangsa dan Tumbuh Sehat.

CORPORATE CULTURE

Mandiri Inhealth's Work Culture, namely, One Mandiri Inhealth, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Nourishing the Nation and Growing Healthy.

SATU MANDIRI INHEALTH ONE MANDIRI INHEALTH 	• Mengutamakan kepentingan MI: saya bertindak dan mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Mandiri Inhealth di atas kepentingan pribadi dan pihak lain. • Kolaborasi: saya bekerja sama saling mendukung dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai hasil yang terbaik. • Empati dan saling menghargai: saya memperlakukan orang lain sebagai pribadi yang sepatutnya dihargai.	• Prioritizing Mandiri Inhealth interests: I act and make decisions by prioritizing the interests of Mandiri Inhealth above personal and other parties' interests. • Collaboration: I work together to support each other and communicate openly to achieve the best results. • Empathy and mutual respect: I treat others as individuals who are properly respected.
LASKAR TANGGUH RESILIENT WARRIORS 	• Kode etik dan etika bisnis: saya memahami dan mematuhi kode etik & etika bisnis. • Pola pikir komprehensif: saya terus menerus memperkaya wawasan, meningkatkan kapabilitas, menambah pengalaman dalam bertindak dan mengambil keputusan. • Kerja smart & Agile: saya bekerja secara efektif, produktif, tidak mudah menyerah & dapat beradaptasi dengan kondisi usaha yang berubah.	• Code of conduct and business ethics: I understand and comply with the code of conduct & business ethics. • A comprehensive mindset: I continuously enrich my insights, improve capabilities, add experience in acting and making decisions. • Smart & Agile work: I work effectively, productively, I do not give up easily & can adapt to the changing business conditions
MENGUTAMAKAN PELANGGAN PRIORITIZING CUSTOMERS 	• Mendalami kebutuhan pelanggan: saya aktif mendalami kebutuhan pelanggan termasuk kondisi pasar dan persaingan untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang tepat. • Memberikan service yang berkualitas: saya berperan aktif memahami pelanggan, memberikan pelayanan yang berkualitas, peduli terhadap kebutuhan pelanggan. • Menjaga Loyalitas Pelanggan: saya selalu menjaga hubungan dengan pelanggan untuk menjaga loyalitas.	• Exploring customer needs: I actively explore customer needs including market conditions and competition to provide the right products, services, and solutions. • Providing quality service: I play an active role in understanding customers, providing quality services, caring for customer needs. • Maintaining Customer Loyalty: I always maintain relationships with customers to maintain loyalty.
MENYEHATKAN BANGSA NOURISHING THE NATION 	• Peduli Lingkungan: saya senantiasa memberikan kinerja terbaik untuk pribadi, keluarga dan lingkungan. • Kontribusi untuk bangsa: Saya menyeimbangkan peran sebagai pegawai yang mengelola perusahaan secara profesional senantiasa meningkatkan nilai perusahaan dan berperan aktif dalam usaha-usaha menyejahterakan bangsa.	• Caring for the Environment: I always provide the best performance for personal, family, and the environment. • Contribution to the Nation: I balance the role as an employee who manages the Company in a professional manner by constantly increasing Company value and playing an active role in efforts to nourish the nation.
TUMBUH SEHAT GROWING HEALTHY 	• Berpikir dan bertindak seimbang: saya bertindak dengan menyeimbangkan berbagai faktor (proses, kapabilitas, risiko) untuk mencapai dan mendukung bisnis yang berkelanjutan. • Berkesinambungan: saya menyeimbangkan pencapaian kinerja untuk kesinambungan jangka panjang. • Intrapreneurship: saya aktif & memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan potensi bisnis Mandiri Inhealth.	• Think and act in a balanced way: I act by balancing various factors (processes, capabilities, risks) to achieve and support a sustainable business. • Sustainability: I balance performance achievements for long-term sustainability. • Intrapreneurship: I am active & take advantage of opportunities to maximize the business potential of Mandiri Inhealth

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi nilai inti Perusahaan dalam rangka memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth mengenai nilai inti Perusahaan. Agar Budaya Perseroan menyatu dengan perilaku Laskar Tangguh Mandiri Inhealth dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perseroan melalui unit TIB (Tim Internalisasi Budaya) yang dibentuk di masing-masing Direktorat. Kegiatan Internalisasi budaya senantiasa dilakukan di masing-masing direktorat per pekan.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE COMPANY'S CORE VALUES AND CULTURE

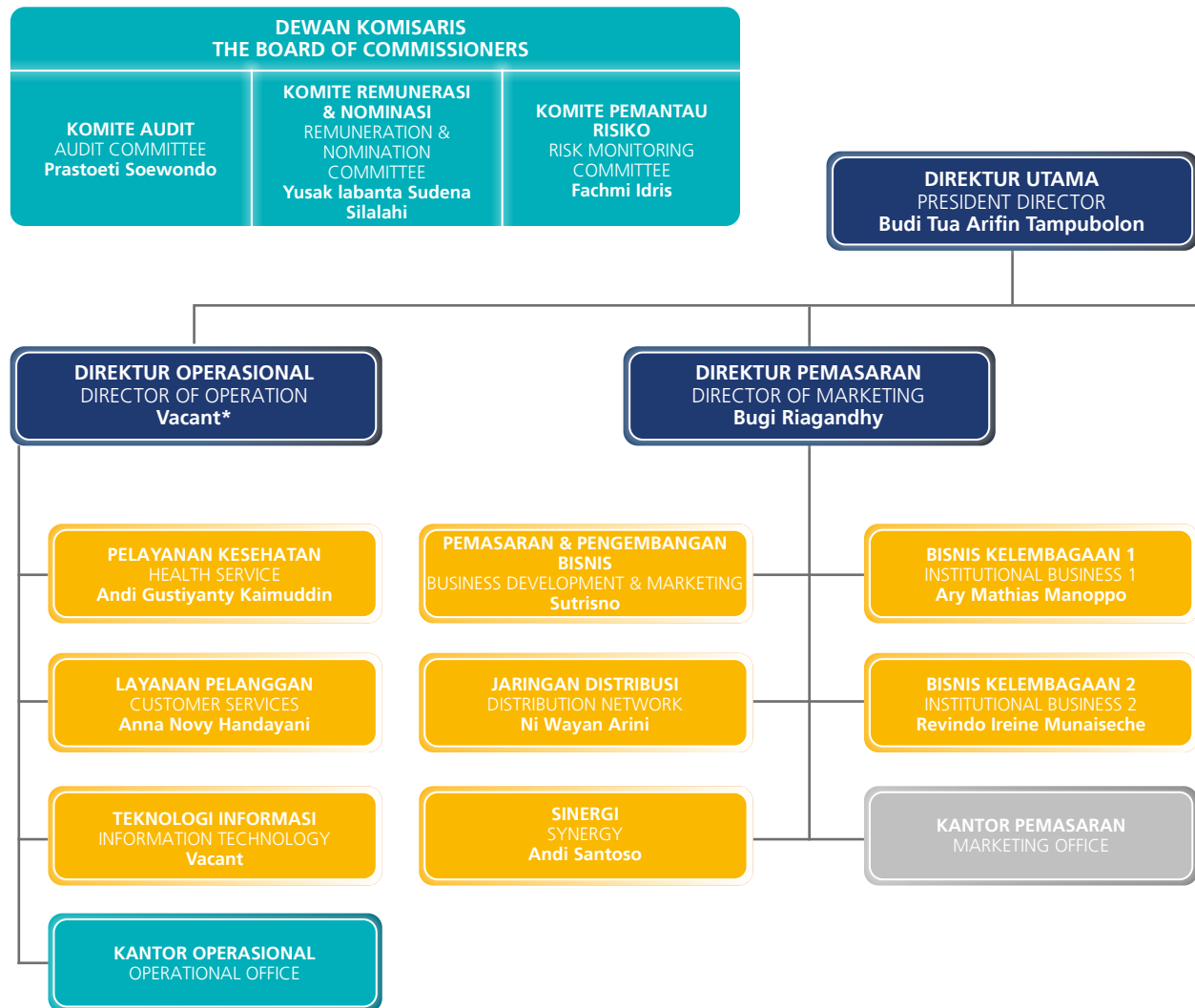
The Company continuously carries out dissemination programs and internalization of the Company's core values to provide knowledge (knowing) and instill and improve understanding (understanding) of all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth regarding the core values of the Company. In order for the Company's Culture to be integrated with the behavior of Laskar Tangguh Mandiri Inhealth in daily business activities, the Company conducts dissemination and internalization of Corporate Culture through the TIB (Cultural Internalization Team) unit formed in each Directorate. Internalization activities of culture are always carried out in each directorate every week.



STRUKTUR ORGANISASI*

Organization Structure*

Perseroan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama, sejalan dengan dinamika bisnis yang terus berkembang dan berubah diharapkan setiap individu dalam lini organisasi dapat menjalankan fungsinya masing-masing serta membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Struktur organisasi Perusahaan terakhir disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 85/II/Direksi/Kep/1122 tanggal 7 November 2022.

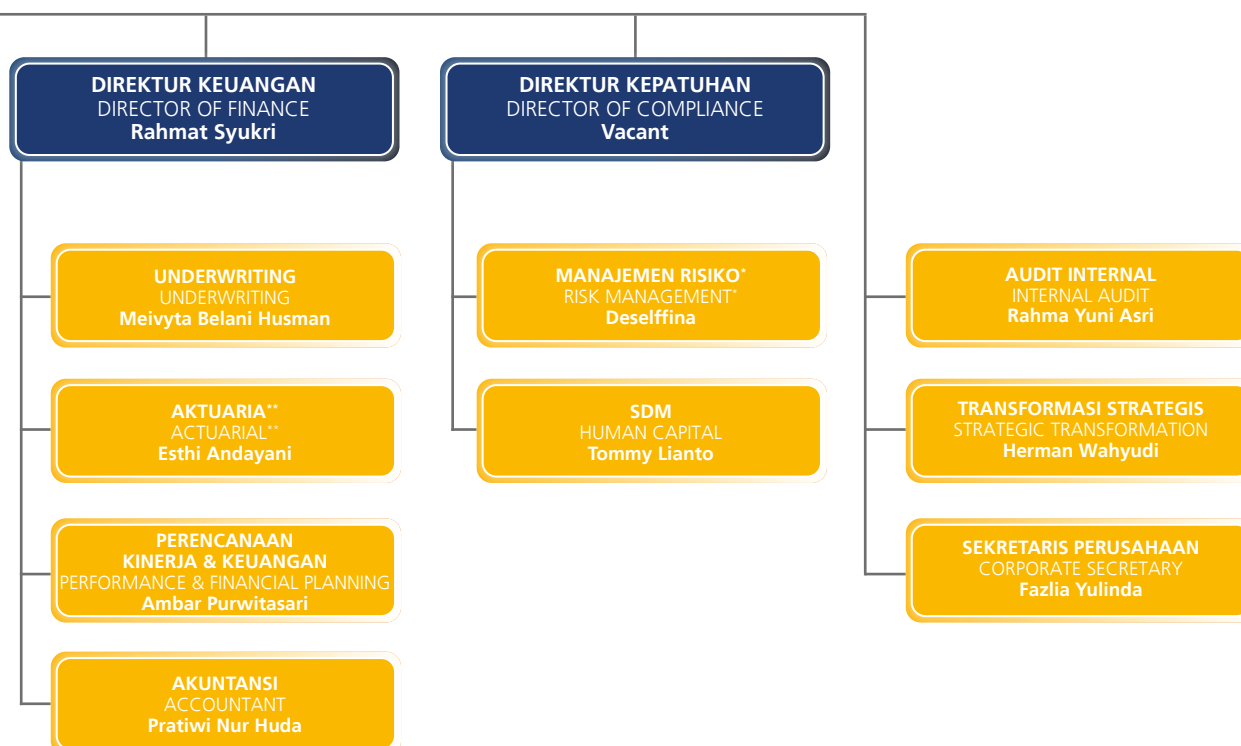


* berlaku hingga 31 Desember 2022 / valid until December 31, 2022

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Pemasaran / Composition of structural Position - Marketing Office

Kantor Pemasaran / Marketing Office	Nama Kepala Kantor / Head of Office Name
Ka. KPM Medan / Head of Marketing Office Medan	Rebekka Katharina Sitorus
Ka. KPM Pekanbaru / Head of Marketing Office Pekanbaru	Rebekka Katharina Sitorus
Ka. KPM Palembang / Head of Marketing Office Palembang	Deriyanti
Ka. KPM Jakarta 1 / Head of Marketing Office Jakarta 1	Muhammad Kastholani
Ka. KPM Jakarta 2 / Head of Marketing Office Jakarta 2	Dedi Supriadi
Ka. KPM Jakarta 3 / Head of Marketing Office Jakarta 3	Muhammad Saentia Romana
Ka. KPM Bandung / Head of Marketing Office Bandung	Radius Meireza
Ka. KPM Semarang / Head of Marketing Office Semarang	Gatut Nugroho Agung D
Ka. KPM Surabaya / Head of Marketing Office Surabaya	Mulia
Ka. KPM Denpasar / Head of Marketing Office Denpasar	Anak Agung Putu Mawar
Ka. KPM Balikpapan / Head of Marketing Office Balikpapan	Budi Sriyono
Ka. KPM Makassar / Head of Marketing Office Makassar	Stenly Yudi Paseki

The Company constantly strengthens the organizational structure to achieve common goals, in line with the business dynamics that continuously grow and change. Each individual in the organizational line is expected to carry out their respective functions and bring the Company to a better direction. The latest organizational structure of the Company was ratified through the Decree of the Directors No. 85/I/Direksi/Kep/1122 dated November 7, 2022.



* Sebagai penanggungjawab pada fungsi Risiko Korporasi dan *Strategy Anti Fraud*, Compliance dan APU PPT, Perlindungan Konsumen dan Pengendali Anti Gratifikasi. / As a person in-charge of Corporate Risk function and Anti-Fraud Strategy, Compliance and APU PPT, Consumer Protection and Anti-Gratification Control

** Sebagai Aktuaris Perusahaan. / as Pointed Actuary

Susunan Jabatan Struktural – Kantor Operasional / Composition of structural Position - Operational Office

Kantor Operasional / Operational Office	Nama Kepala Kantor / Head of Office Name
Ka. Operasional Medan / Head of Operational Office Medan	Suriana Dewi Nainggolan
Ka. Operasional Pekanbaru / Head of Operational Office Pekanbaru	Msy. Fadilla Febriyanti
Ka. Operasional Palembang / Head of Operational Office Palembang	Istimroni Al Huda
Ka. Operasional Jakarta / Head of Operational Office Jakarta	Atik Maritasari
Ka. Operasional Botabek / Head of Operational Office Botabek	Santy Dahlan
Ka. Operasional Bandung / Head of Operational Office Bandung	Rony Prasjojo Tri Handoko
Ka. Operasional Semarang / Head of Operational Office Semarang	Erma Wijayanti
Ka. Operasional Surabaya / Head of Operational Office Surabaya	Rukmi Dyah Arimbi
Ka. Operasional Denpasar / Head of Operational Office Denpasar	Anak Agung Putu Mawar
Ka. Operasional Balikpapan / Head of Operational Office Balikpapan	Kukuh Wibowo
Ka. Operasional Makassar / Head of Operational Office Makassar	Ani Sri Winarti



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

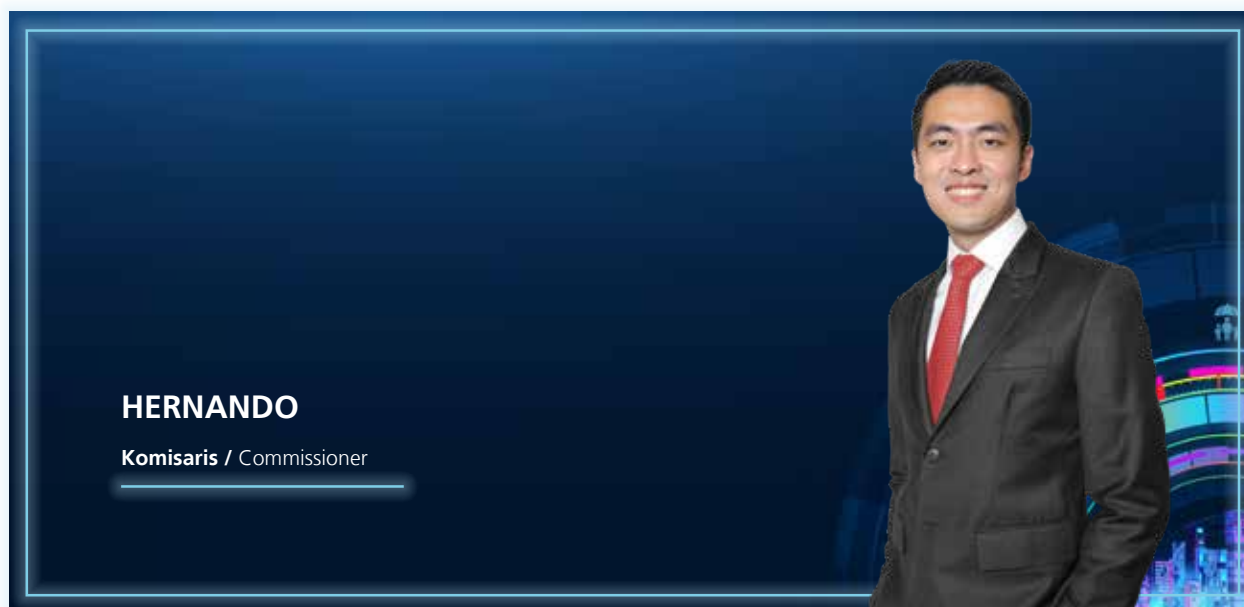


YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH^{*}

Komisaris Utama / President Commissioner

*) Berhenti menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 10 November 2022 karena tutup usia. / No longer serving as President Commissioner as he passed away on November 10, 2022

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-2 / 2 nd Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 54 tahun per 10 November 2022 / 54 years old as of November 10, 2022 Kelahiran Medan, 25 Januari 1968 / Born in Medan, January 25, 1968
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	• Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Para Pemegang Saham Tanggal 31 Mei 2019. / Appointed for the first time as the President Commissioner of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated May 31, 2019. • Diangkat untuk periode ke-2 sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Para Pemegang Saham Tanggal 30 Juni 2022. / Appointed for the 2nd period as President Commissioner of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan / Education	• Magister bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004). / Master's Degree in Agribusiness Management from Institut Pertanian Bogor (2004). • Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi (1991). / Bachelor's Degree in Economics in Management from Universitas Sam Ratulangi (1991).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Tata Usaha Kantor Pusat PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2007), Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Komisaris Utama PT Bumi Daya Plaza (2015-2019), Senior Vice President Special Asset Management 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021), Senior Executive Vice President Wholesale Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021) / Administration of the Head Office at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2007), Assistant Vice President at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President of Corporate Banking 1 Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President of Corporate Banking 1 Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), President Commissioner at PT Bumi Daya Plaza (2015-2019), Senior Vice President Special Asset Management 2 Group at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021), Senior Executive Vice President Wholesale Risk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. / Senior Vice President Corporate Banking Group 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



HERNANDO

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 34 tahun per 31 Desember 2022 / 34 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 6 April 1988 / Born in Jakarta, April 6, 1988
Domisili / Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	5 Agustus 2020 sampai dengan RUPST 2023. / August 5, 2020 to 2023 SGM.
Riwayat Pendidikan / Education	- Master of Public Administration dari Columbia University, Amerika Serikat (2017). / Master of Public Administration from Columbia University, Amerika Serikat (2017). - Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (2011). / Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) (2011),
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Astra Graduate Program di PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst di PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Tenaga Ahli di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015-2016), Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2017-sekarang). / Astra Graduate Program at PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Expert Staff at the Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia (2015-2016), Special Staff for Economics and Investment, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (2017-present).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi / Special Staff for Economics and Investment Sector, Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment - Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison / Commissioner PT Indosat Indosat Ooredoo Hutchison
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



PRASTOETI SOEWONDO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 67 tahun per 31 Desember 2022 / 67 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 24 Juni 1955 / Born in Jakarta, June 24, 1955
Domisili / Domicile	DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	30 April 2021 sampai dengan RUPST 2024 / April 30, 2021 to 2024 AGM
Riwayat Pendidikan / Education	• Doctor Philosophy in Health Administration dari University of California, Amerika Serikat (1997). / Doctor Philosophy (PhD) in Health Administration from University of California, Amerika Serikat (1997) (1997). • Magister Health Administration dari University of California, Amerika Serikat (1991). / Master's Degree in Health Administration from University of California, Amerika Serikat (1991). • Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1986). / Bachelor's Degree from Universitas Indonesia (1986).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Koordinator Program Sarjana dalam Asuransi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1998-2000), Manajer Keuangan Pusat Penelitian Kesehatan, Universitas Indonesia (1999-2004), Sekretaris Eksekutif Program Magister Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2001-2004), Wakil Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (2004-2008), Anggota Komite Audit PT Askes (2008-2010), Ketua Kelompok Kerja TNP2K Kantor Wakil Presiden (2010-2013), Anggota Dewan Pengawas Badan Pelaksanaan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) (2014-2016), Anggota, Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018), Ketua Kelompok Kesehatan, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan TNP2K Kantor Wakil Presiden (2016-2019), Country Director dan Chairperson Thinkwell Insitute (2020-2021). / Coordinator of Undergraduate Program in Health Insurance, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (1998-2000), Finance Manager of Health Research Center, Universitas Indonesia (1999-2004), Executive Secretary of Master's Program in Hospital Administration, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (2001-2004), Deputy Dean of the Faculty of Public Health Universitas of Indonesia (2004-2008), Member of the Audit Committee of PT Askes (2008-2010), Chair of the TNP2K Working Group of the Vice President's Office (2010-2013), Member of the Supervisory Board of the Health Social Security Implementation Agency (BPJS) (2014-2016), Member, Technical Advisory Committee-South East Asia Region World Health Organization (2017-2018), Head of Health Group, National Team for the Acceleration of Poverty Reduction TNP2K Office of the Vice President (2016-2019), Country Director and Chairperson of the Thinkwell Institute (2020-2021)
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	• Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. / Lecturer at the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia. • Sekretaris Direktur Yayasan Rumah Sakit Jakarta. / Secretary to Director of Jakarta Hospital Foundation.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



FACHMI IDRIS*

Komisaris Independen / Independent Commissioner

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 16 Januari 2023. /
Fachmi Idris no longer serving since January 16, 2023.

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 54 tahun per 31 Desember 2022 / 54 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Palembang, 1 Februari 1968 / Born in Palembang, February 1, 1968
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	30 April 2021 sampai dengan 16 Januari 2023. / April 30, 2021 to January 16, 2023.
Riwayat Pendidikan / Education	- Doktor Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2003). / Doctor of Public Health from the University of Indonesia (2003). - Magister Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (1998). / Master's Degree in Public Health from Universitas Indonesia (1998). - Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya (1994). / Bachelor's Degree in Medical Science at Universitas Sriwijaya (1994).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Kepala Puskesmas Makarti Jaya, Sungsang, MUBA Sumatera Selatan (1995), CPNS Depdikbud Staff Pengajar FK UNSRI (1995-1997), Sekretaris Bagian IKM & IKK FK UNSRI (2004-2014), Direktur Utama PT Askes (Persero) (2013), Direktur Utama BPJS Kesehatan (2014-2015), PLT Direktur Utama BPJS Kesehatan (2016). / Head of Public health center Makarti Jaya, Breech, MUBA South Sumatra (1995), CPNS Depdikbud Teaching Staff of FK UNSRI (1995-1997), Secretary of the IKM & IKK Section of FK UNSRI (2004-2014), President Director of PT Askes (Persero) (2013), President Director of BPJS Health (2014-2015), Act. President Director of BPJS Kesehatan (2016).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	- Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. / Professor of Public Health, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya. - PNS Depdikbud Staff Pengajar PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan. / Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff PK UNSRI, Field of Public Health Sciences/Preventive Medicine.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON

Direktur Utama / President Director

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 55 tahun per 31 Desember 2022 / 55 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Medan, 2 Oktober 1967 / Born in Medan, October 2, 1967
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	22 Oktober 2020 sampai dengan RUPST Tahun 2023. / October 22, 2020 to 2023 AGM.
Riwayat Pendidikan / Education	- Magister di bidang Manajemen Aktuaria Universitas Indonesia (2001). / Master's Degree in Actuarial Management, Universitas Indonesia (2001). - Sarjana Matematika Terapan di Université de Nantes, Perancis (1992). / Bachelor's Degree in Mathematics from Université de Nantes, France (1992).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Staf Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (1992-2001), Actuarial Analyst, PT AXA Life Indonesia (2001-2003), Manajer Pengembangan Produk & Aktuaria PT Asuransi Cigna (2003), Manajer Senior & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2005-2006), Manajer & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2004-2005), Manajer Eksekutif & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2006-2007), Associate Director & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2007-2008), Direktur Teknik & Operasional PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008- 2011), Direktur Produk & Layanan PT BNI Life Insurance (2011-2014), Presiden Direktur PT BNI Life Insurance (2014-2017), Presiden Direktur PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), Presiden Direktur PT Lippo Life Assurance (2019-2020) / Staff of the Agency for the Assessment & Application of Technology (1992-2001), Actuarial Analyst, PT AXA Life Indonesia (2001-2003), Product & Actuarial Development Manager PT Asuransi Cigna (2003), Manager & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2004-2005), Senior Manager & Chief Actuary PT Asuransi Cigna (2005 -2006), Executive Manager & Chief Actuary of PT Asuransi Cigna (2006-2007), Associate Director & Chief Actuary of PT Asuransi Cigna (2007-2008), Technical & Operational Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), Director of Products & Services of PT BNI Life Insurance (2011-2014), President Director of PT BNI Life Insurance (2014-2017), President Director of PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), President Director of PT Lippo Life Assurance (2019-2020),
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) / Chairman of the Executive Board of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth

BUGI RIAGANDHY

Direktur Pemasaran / Director of Marketing



Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-2 / 2 nd Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 52 tahun per 31 Desember 2022 / 52 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 26 Mei 1970 / Born in Jakarta, May 26, 1970
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 15 Maret 2018. / Appointed for the first time as a Director of Mandiri Inhealth since March 15, 2018 based on the Circular GMS Resolutions dated March 15, 2018. • Diangkat kembali sebagai Direktur Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Sirkuler tanggal 30 April 2021. / Reappointed as a Director of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated April 30, 2021.
Riwayat Pendidikan / Education	• Magister International Management dari Universitas Indonesia (2001). / Master's Degree in International Management from Universitas Indonesia (2001). • Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya (1993). / Bachelor's Degree in Civil Law from Universitas Brawijaya (1993).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996-1997), Corporate Legal - Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997-1999), Manager - Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2002), Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002-2005), Senior Manager - Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2010), Assistant Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010-2013), Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013-2014), Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015-2017), Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017-2018). / Officer Development Program (ODP) at PT Bank Pembangunan Indonesia (1996-1997), Corporate Legal - Board of Directors Bureau at PT Bank Pembangunan Indonesia (1997-1999), Manager - Subsidiaries and Supervision, Directorate of Corporate and Government at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2002), Manager - Government Relationship Management Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002-2005), Senior Manager - Multi Industries Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005), Senior Manager Group Directorate of Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005-2010), Assistant Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010-2013), Vice President - Department VIII Directorate of Institutional Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013-2014), Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Directorate of Corporate Banking (2015-2017), Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Directorate Wholesales Banking Bank Mandiri (2017-2018).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Komisaris Utama PT FitAja Digital Nusantara (FDN) / President Commissioner PT FitAja Digital Nusantara (FDN)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



RAHMAT SYUKRI

Direktur Keuangan / Director of Finance

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-2 / 2 nd Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 57 tahun per 31 Desember 2022 / 57 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Bukittinggi, 3 Maret 1965 / Born in Bukittinggi, March 3, 1965
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	• Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 5 April 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 April 2019. / Appointed for the first time as a Director of Mandiri Inhealth since April 5, 2019 based on the Annual General Meeting of Shareholders dated April 5, 2019. • Diangkat untuk periode ke-2 sebagai Direktur Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada Tanggal 30 Juni 2022. / Appointed for the 2nd period as Director of Mandiri Inhealth based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022.
Riwayat Pendidikan / Education	• Magister (S2) dari Fakultas Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2003). / Master's Degree from the Faculty of Agribusiness Management, Universitas Pertanian Bogor (2003). • Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Andalas (1984). / Bachelor's Degree in Accounting Economics from Universitas Andalas (1984).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Internal Auditor di PT Bank Bukopin (1990-1991); Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995- 1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2011); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007-2011); Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2012-2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2018). / Internal Auditors at PT Bank Bukopin (1990-1991); Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995- 1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta at PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2005-2011); Treasury Marketing Manager, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007-2011); Treasury Head for Sumatra Region - Medan, Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-2012); Treasury Liquidity & ALM Dept. Head (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2012-2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2013-2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) at PT Bank Syariah Mandiri (2014-2018).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Kepala Departemen Investasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). / Head of Investment Department of Indonesian Life Insurance Association (AAJI).
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth

ONI JAUHARI*

Direktur Operasional / Director of Operation

*) sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2022 / no longer serving since June 30, 2022



Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 59 tahun per 31 Desember 2022 / 59 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Malang, 29 Oktober 1963 / Born in Malang, October 29, 1963
Domisili / Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	6 Desember 2019 sampai dengan RUPST 2022. / December 6, 2019 to 2022 AGM.
Riwayat Pendidikan / Education	- Magister Manajemen Marketing Universitas IndoNusa Esa Unggul (2005). / Master's Degree in Marketing Management from Universitas IndoNusa Esa Unggul (2005). - Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya (1983). / Bachelor's Degree in Medical Science from Universitas Sriwijaya (1983).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Dokter Umum Klinik 24 jam, Klinik senopati, jalan senopati 54 Jakarta; (1990–1992) Kepala Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (1992–1995); Dokter Klinik Departemen Kehutanan dan Dokter Outsource Pertamina (1995–1996); Pelaksanaan Pemasaran PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996–1997); Assistant Manager/Kasi Perluasan Kepesertaan Askes Komersial KC Bekasi dan KC Tangerang (1997–1999); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bekasi (1999–2001); Kepala Cabang PT Askes Komersial Pekanbaru (2001–2004); Kepala Bidang Pemasaran PT Askes Komersial Dicre IV (Jabodetabek) (2004–2006); Kepala Cabang PT Askes Komersial Karawang (2005–2007); Kepala Cabang PT Askes Komersial Palembang (2007–2009); Tim Penyusun Obat DPHO PT Askes Komersial (2008–2009); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bandung (2009–2013); Kepala Divisi Regional II PT Askes Komersial (Riau, Sumbar dan Jambi) (2013); Kepala Divisi Regional I (Sumatra utara dan Aceh) PT ASKES (2013–2014); Tim Negosiasi Perpanjangan Kepesertaan PT Askes dengan Pemda Aceh tahap II dan III (2013–2014); Kepala Grup Manajemen Perubahan PT Askes (2014–2016); Ketua Tim Percepatan Implementasi Perpres No. 19 2016 tentang perubahan ke-2 Jaminan Kesehatan (2016); Deputi Direksi Bidang Manajemen SDM BPJS Kesehatan (2016–2019). / 24-hour General Practitioner at Senopati Clinic, Jalan Senopati 54 Jakarta; Head of Tanjung Pinang Health Center in Jambi (1992–1995); Clinical Doctor of the Department of Forestry and Pertamina Outsource Doctor (1995–1996); Marketing Implementation of PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996–1997); Assistant Manager/Kasi for Membership Expansion of Commercial Askes KC Bekasi and KC Tangerang (1997–1999); Head of PT Askes Komersial Bekasi Branch (1999–2001); Head of PT Askes Commercial Pekanbaru Branch (2001–2004); Head of Marketing at PT Askes Commercial Dicre IV (Jabodetabek) (2004–2006); Head of PT Askes Commercial Karawang Branch (2005–2007); Head of PT Askes Komersial Palembang Branch (2007–2009); PT Askes Commercial DPHO Drug Development Team (2008–2009); Head of PT Askes Komersial Bandung Branch (2009–2013); Head of Regional Division II PT Askes Commercial (Riau, West Sumatra and Jambi) (2013); Head of Regional I Division (North Sumatra and Aceh) PT ASKES (2013–2014); PT Askes Participation Extension Negotiation Team with the Aceh Regional Government Phase II and III (2013–2014); Head of Change Management Group PT Askes (2014–2016); Head of the Team for the Acceleration of the Implementation of Presidential Regulation No. 19 of 2016 concerning the 2nd amendment to Health Insurance (2016); Deputy Directors for HR Management BPJS Kesehatan (2016–2019).
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain. / Does not hold concurrent position in the Company or any other institutions.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



RETNO DYAH PUDJIASTI*

Direktur Kepatuhan / Director of Compliance

*) Sudah tidak menjabat sejak 30 Juni 2022 /
has been out of position since June 30, 2022

Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 59 tahun per 31 Desember 2022 / 59 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 21 September 1963 / Born in Jakarta, September 21, 1963
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	6 Desember 2019 sampai dengan RUPST 2022. / December 6, 2019 to 2022 AGM.
Riwayat Pendidikan / Education	- Kandidat Notaris Universitas Indonesia (1996). / Notary Candidate at Universitas Indonesia (1996). - Magister Hukum Internasional dari The American University, Amerika Serikat (1994). / Master's Degree in International Law from The American University, Washington DC (1994). - Sarjana Hukum di Universitas Indonesia (1988). / Bachelor's Degree in Law at Universitas Indonesia (1988).
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Manajer Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager Urusan Kredit Besar di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager Biro Direksi dan Hukum di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Tim Merger Bapindo (1998-1999); Manager pada Unit Kerja Corporate Product Management Group PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager Unit Kerja Corporate Product Group pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager Unit Kerja Corporate Banking Group II pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); Tim Akuisisi (Axa Mandiri Financial Service, PT Mandiri AXA General Insurance) (2008-2010); Tim Right Issue PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2010-2011); Tim Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President pada Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014- 2019); Vice President Unit Kerja Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019); Komisaris PT Kridaya Tunggal (2018-2020). / Manager of the Bureau of Directors at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager for Large Credit Affairs at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager of the Bureau of Directors and Law at PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Bapindo Merger Team (1998-1999); Manager at the Corporate Product Management Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager of the Corporate Product Group Work Unit at PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager of the Corporate Banking Group II Work Unit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); Acquisition Team (Axa Mandiri Financial Service, PT Mandiri AXA General Insurance) (2008-2010); PT Bank Mandiri (Persero) Right Issue Team (2010-2011); PT Asuransi Jiwa Inhealth Acquisition Team (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President at Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014-2019); Vice President of the Corporate Secretary Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019); Commissioner of PT Kridaya Tunggal (2018-2020)
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Kepala Departemen Litigasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). / Head of Litigation Department of Indonesian Life Insurance Association (AAJI).
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth

Jenni Wihartini*

Direktur Operasional / Director of Operation

*) Aktif sejak 2022 sebagai SEVP Operasional dan menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 16 Januari 2023 / Active since 2022 as SEVP of Operation and serving as a Director since January 16, 2023



Periode Jabatan / Term of Office	Periode Ke-1 / 1 st Period
Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen Usia 56 tahun per 31 Desember 2022 / 56 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 10 Juni 1966 / Born in Jakarta, June 10, 1966
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan / Appointment History	16 Januari 2023 sampai dengan RUPST 2025. / January 16, 2023 to 2025 AGM.
Riwayat Pendidikan / Education	- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2003) / Master's Degree in Management, Universitas Indonesia (2003) - Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia (1990) / Bachelor's Degree in Dentistry, Universitas Indonesia (1990)
Riwayat Pekerjaan / Work Experience	Dokter Gigi, RSUP Dili Timor Timur (1990-1992); Staf Ditjen Yanmed, Kementerian Kesehatan (1992-1993); Staf Pelaksana, KC DKI Jakarta, Kepwil Jabodetabek (Calon Pegawai) (1996-1997), PT Askes (Persero); Kepala Seksi Kepesertaan & Pemasaran KCP 09-02, Jakarta Selatan (1997-2001), PT Askes (Persero); Kepala Bagian Humas & Protokol, PT Askes (Persero) (2001-2004); Kepala Bidang Promosi, Penjualan & Hubungan Pelanggan Divisi Pemasaran, PT Askes Persero (2004-2005); Kepala Cabang Jakarta Timur, Regional IV, PT Askes (Persero) (2005-2008); Kepala Cabang Askes Komersial Jakarta Pusat PT Askes (Persero) (2008-2009); Kepala Divisi Pelayanan Pelanggan, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, (2009-2011); Kepala KC Khusus Regional IV (Program Jamkesmas-Jamkestama), PT Askes (Persero) (2011-2013); Kepala Grup Kepesertaan, PT Askes (Persero) (2013); Kepala Grup Pemasaran, BPJS Kesehatan (2013-2014); Kepala Divisi Regional Jawa Barat, BPJS Kesehatan (2014-2016); Kepala Grup Perencanaan & Evaluasi Organisasi, BPJS Kesehatan (2016-2017); Deputy Direksi Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Regulasi, BPJS Kesehatan (2017-2022) / Dentist, Dili General Hospital, East Timor (1990-1992); Staff of the Directorate General of Public Health, Ministry of Health (1992-1993); Implementing Staff, KC DKI Jakarta, Kepwil Jabodetabek (Employee Candidates) (1996-1997), PT Askes (Persero); Head of Participation & Marketing Section of KCP 09-02, South Jakarta (1997-2001), PT Askes (Persero); Head of Public Relations & Protocol, PT Askes (Persero) (2001-2004); Head of Promotion, Sales & Customer Relations Marketing Division, PT Askes Persero (2004-2005); Head of East Jakarta Branch, Regional IV, PT Askes (Persero) (2005-2008); Central Jakarta Commercial Health Insurance Branch Manager of PT Askes (Persero) (2008-2009); Head of Customer Service Division, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, (2009-2011); Head of Regional IV Special Branch Office (Jamkesmas-Jamkestama Program), PT Askes (Persero) (2011-2013); Head of Participation Group, PT Askes (Persero) (2013); Head of Marketing Group, BPJS Kesehatan (2013-2014); Head of West Java Regional Division, BPJS Kesehatan (2014-2016); Head of Organizational Planning & Evaluation Group, BPJS Kesehatan (2016-2017); Deputy Director for Inter-Institutional Relations and Regulation, BPJS Kesehatan (2017-2022)
Informasi Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain. / Does not hold concurrent position in the Company or any other institutions.
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama. / Not affiliated with other Directors, Commissioners, and Majority and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth / Ownership of Mandiri Inhealth Share	Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth / Does not hold any shares of Mandiri Inhealth



PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers

RAHMA YUNI ASRI, SKM, PIA, AAAK, QCRO

Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division

Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen 51 tahun per 31 Desember 2022 / 51 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971 / Born in Semarang, June 8, 1971
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education	Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995. / She earned a Bachelor's degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health and Occupational Health, Universitas Diponegoro, Semarang in 1995.
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 01 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/WHC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017 dan telah lulus Fit and Proper Test dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017. / She has been serving as Head of the Internal Audit Division since August 1, 2017 based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/WHC/KEP-03/0717 dated August 1, 2017 and has passed the Fit and Proper Test from the OJK based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-636/ NB.11/2017 dated November 7, 2017.

BENNY HADIWIBOWO, SSI, MM, FSAI, AAIJ, AAK, FLMI, AMRP

Aktuaris Perusahaan dan Kepala Divisi Aktuaria / Corporate Actuary and Head of Actuarial Division

Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen 45 tahun per 31 Desember 2022 / 45 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 28 Mei 1977 / Born in Jakarta, May 28, 1977
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education	Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. / He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Universitas Indonesia in 2000 and a Master's degree in Management from Universitas Pelita Harapan in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan dan Underwriting sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015, dan telah lulus Fit and Proper Test dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-2297/NB.11/2016 tanggal 15 Juni 2016. / He has been serving as Head of the Company's Actuary and Underwriting Division since May 22, 2015 based on Decree No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 dated May 22, 2015, and has passed the Fit and Proper Test from the OJK based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-2297/NB.11/2016 dated June 15, 2016.

*)Berhenti menjabat pada 18 September 2022. / No longer serving since September 18, 2022

Esthi Andayani, SKM, FSAI, AAIJ, AAK

Aktuaris Perusahaan dan Kepala Divisi Aktuaria / Corporate Actuary and Head of Actuarial Division

Data Pribadi / Personal Data	Warga negara Indonesia / Indonesian Citizen 42 tahun per 31 Desember 2022 / 42 years old as of December 31, 2022 Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1980 / Born in Jakarta, March 6, 1980
Domisili / Domicile	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan / Education	Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. / Earned a Bachelor's Degree in Health Insurance Management from Universitas Indonesia in 2001.
Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaria sejak tanggal 19 September 2022 berdasarkan Surat Keputusan No. 115/II/SDM/KEP/1222 tanggal 14 Desember 2022, dan sekaligus sebagai Aktuaris Perusahaan dimana telah lulus Fit and Proper Test dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-4580/NB.11/2022 tanggal 18 November 2022. / Appointed as Head of the Actuarial Division since September 19, 2022 based on Decree No. 115/II/SDM/KEP/1222 dated December 14, 2022, and at the same time as a Company Actuary who has passed the Fit and Proper Test from OJK based on Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-4580/NB.11/2022 dated November 18, 2022.

Wilayah Kantor Pusat / Head Office Area

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Ambar Purwitasari	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan / Head of Performance & Financial Planning Division
2.	Vacant	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division
3.	Andi Gustiyanty Kaimuddin	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan / Head of Health Services Division
4.	Anna Novy Handayani	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Layanan Pelanggan / Head of Customer Service Division
5.	Sutrisno	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Marketing / Head of Marketing Division
6.	Esthi Andayani	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Aktuaria / Head of Actuarial Division
7.	Deselfina	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division
8.	Fazlia Yulinda	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division
9.	Pratiwi Nur Huda	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division
10.	Meivya Belani Husman	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Underwriting / Head of Underwriting Division
11.	Ary Mathias Manoppo	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan I / Head of Institutional Business Division I
12.	Ni Wayan Arini	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division
13.	Rahma Yuni Asri	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division
14.	Revindo Ireine Munaiseche	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan II / Head of Institutional Business Division II
15.	Andi Santoso	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Sinergi / Head of Synergy Division
16.	Tommy Lianto	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Human Capital / Head of HC Division
17.	Herman Wahyudi	Kantor Pusat / Head Office	Kepala Divisi Transformasi Strategis / Head of Strategic Transformation Division

Wilayah Kantor Operasional / Operational Office Area

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Suriana Dewi Nainggolan	KOPS Medan	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
2.	Msy. Fadilla Febriyanti	KOPS Pekanbaru	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
3.	Istimroni Al Huda	KOPS Palembang	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
4.	Atik Maritasari	KOPS Jakarta	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
5.	Santy Dahlan	KOPS Botabek	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
6.	Rony Prasjo Tri Handoko	KOPS Bandung	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
7.	Erma Wijayanti	KOPS Semarang	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
8.	Rukmi Dyah Arimbi	KOPS Surabaya	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
9.	Anak Agung Putu Mawar	KOPS Denpasar	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
10.	Kukuh Wibowo Suluh D.p.	KOPS Balikpapan	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office
11.	Ani Sri Winarti	KOPS Makassar	Kepala Kantor Operasional / Head of Operations Office

Wilayah Kantor Pemasaran / Marketing Office Area

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
1.	Rebekka Katharina Sitorus	KPM Medan	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
2.	Rebekka Katharina Sitorus	KPM Pekanbaru	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
3.	Deriyanti	KPM Palembang	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office



Wilayah Kantor Pemasaran / Marketing Office Area

No.	Nama Pegawai / Name of Employee	Wilayah / Area	Jabatan / Position
4.	Muhammad Kastholani	KPM Jakarta 1	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
5.	Dedi Supriadi	KPM Jakarta 2	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
6.	Muhammad Saentia Romana	KPM Jakarta 3	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
7.	Radius Meireza	KPM Bandung	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
8.	Gatut Nugroho Agung D	KPM Semarang	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
9.	Mulia	KPM Surabaya	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
10.	Anak Agung Putu Mawar	KPM Denpasar	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
11.	Budi Sriyono	KPM Balikpapan	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office
12.	Stenly Yudi Paseki	KPM Makassar	Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham Perseroan terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's share ownership consisted of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main shareholder and PT Kimia Farma Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the following details:

Periode 1 Januari 2022 - 8 Juni 2022

No.	Nama Pemegang Saham / Name Of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Nominal / Nominal	Presentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2.	PT Kimia Farma Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3.	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
Jumlah / Total		1.000.000	1.000.000.000.000	100

Periode 8 Juni 2022 - 31 Desember 2022

No.	Nama Pemegang Saham / Name Of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Share)	Nominal / Nominal	Presentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2.	PT Kimia Farma Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3.	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
Jumlah / Total		1.000.000	1.000.000.000.000	100

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2022 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Information on Major/Controlling Shareholders and the Ultimate Beneficial Owner

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri yang berkedudukan di Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80%.

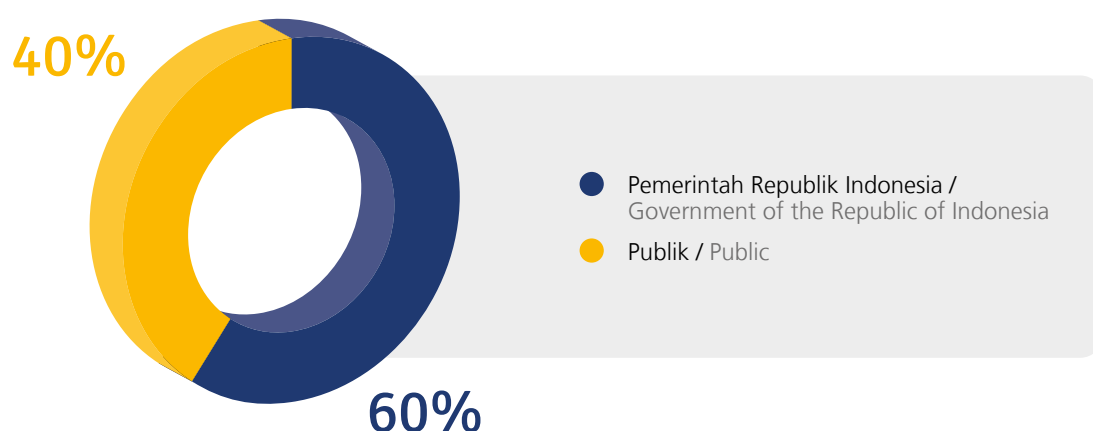
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or Bank Mandiri, located in Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190, is the main and controller shareholders of the Company with share ownership of 80%.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Bank Mandiri was incorporated on October 2, 1998 as a part of banking restructuring program carried out by Indonesian government. In July 1999, four government-owned banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, in which each of the banks had role that was inseparable from Indonesia's economic development.

Hingga per 31 Desember 2022, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri terdiri dari 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% oleh publik.

As of December 31, 2022, share ownership structure of Bank Mandiri was 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 40% owned by public.





DAFTAR PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Hingga 31 Desember 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memiliki 1 (satu) entitas anak, yaitu PT FitAja Digital Nusantara, dengan kepemilikan langsung dan tidak memiliki entitas asosiasi. Informasi mengenai entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia has 1 (one) subsidiary, namely PT FitAja Digital Nusantara, with direct ownership and does not have any associates. Information on the Company's subsidiary is as follows:

Nama / Name	Bidang Usaha / Line of Business	Lokasi / Location	Tahun Berdiri / Date of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial / Commercial Operation Date	Persentase Kepemilikan Perseroan / Ownership Percentage	Jumlah Aset (Rp Juta) / Total Assets (Rp Million)	Status / Status
					2022	2022	
Entitas Anak / Subsidiary							
PT Fitaja Digital Nusantara	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial / Web Portals and/or Digital Platforms With Commercial Purposes	Menara Palma Lt. 7 JL. HR. Rasuna Said, Blok X2, KAV. 6, Desa/Kelurahan Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta Kode Pos: 12950	31 Juli 2022 / July 31, 2022	6 Desember 2022 / December 6, 2022	45,14%	Rp.47.945.000.000	Beroperasi / Operating
	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran / Payment System Supporting Operators						

Profil Entitas Anak

PT FitAja Digital Nusantara didirikan pada tanggal 31 Juli 2022 berdasarkan Akta No.49 yang dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari Notaris berkedudukan di Kota Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 2 Agustus 2022 No. AHU-0051895.AH.01.01. Tahun 2022 dan terakhir diubah dengan akta tertanggal 7 November 2022 Nomor 6 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, Notaris berkedudukan di Kota Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 9 November 2022 No. AHU-AH.01.03-0311253 Tahun 2022.

Profile of Subsidiary

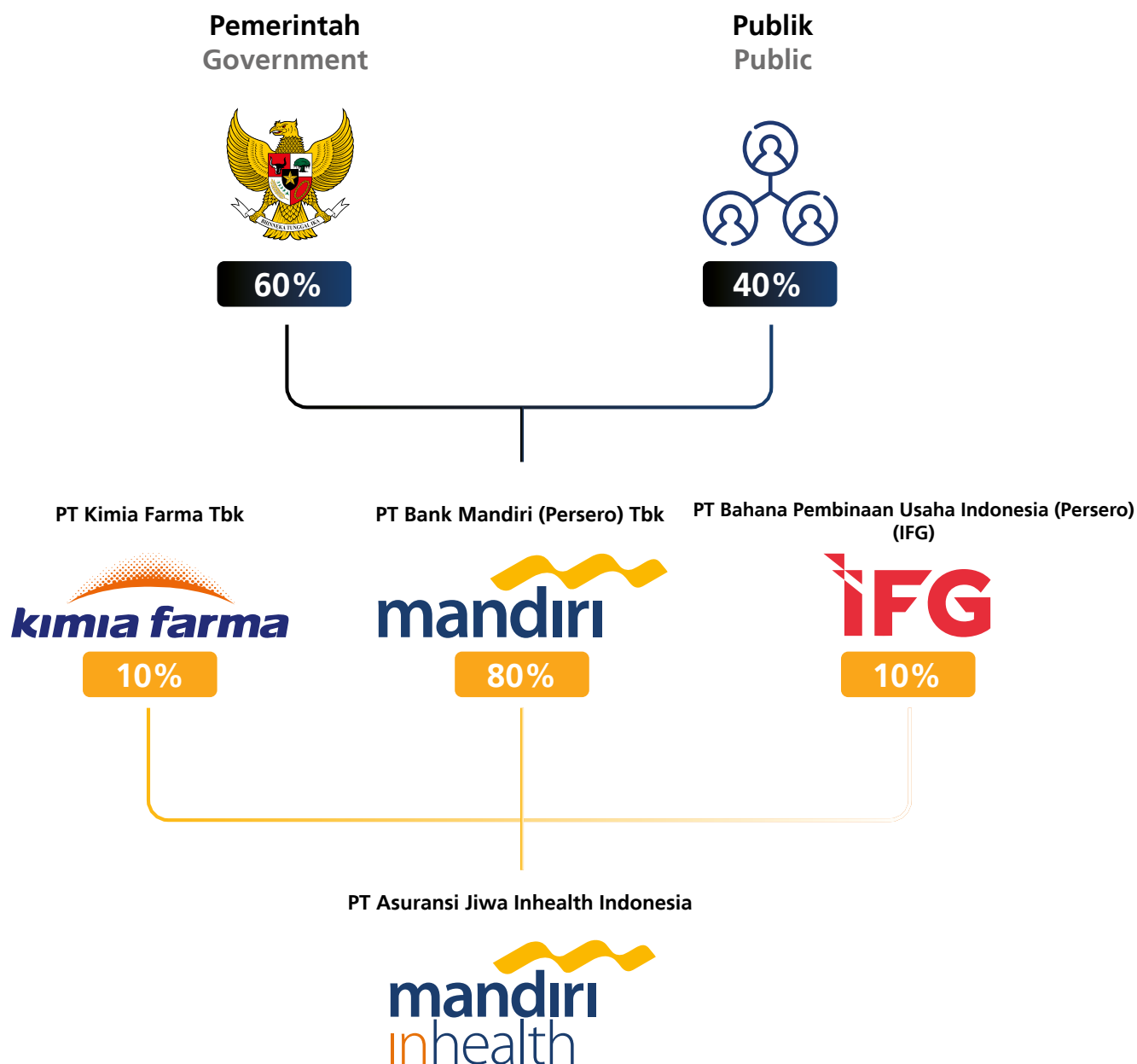
PT FitAja Digital Nusantara was established on July 31, 2022 based on Deed No. 49 made before Notary Yualita Widyadhari a Notary domiciled in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree dated August 2, 2022 No. AHU-0051895.AH.01.01. of 2022 and last amended by deed dated November 7, 2022 No. 6 made before Yualita Widyadhari, a Notary domiciled in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree dated November 9, 2022 No. AHU-AH.01.03-0311253 of 2022.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure

Hingga 31 Desember 2022, Struktur Grup Perusahaan Mandiri Inhealth sebagai berikut:

Mandiri Inhealth Group Structure as of December 31, 2022 is as follows:





KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

The issued and fully paid capital as of December 31, 2022 amounted to 1,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, so that the total issued and fully paid capital is Rp1,000,000,000 (one trillion Rupiah). As of December 31, 2022, Mandiri Inhealth had not issued any shares to public, did not conduct Initial Public Offering, and did not trade its shares in any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the year of share issuance, total shares, nominal value of shares, share offering price for each of corporate action, total shares listed after each corporate action, and name of stock exchange on which the Company shares are listed.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

As of December 31, 2022, the Company did not issue other securities in any forms. Therefore, there is no information regarding name of other securities, year of issuance of other securities, level of interest/return of other securities, maturity date of other securities; offering value of other securities; name of stock exchange in which other securities are listed, and rate of securities

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

Nama Asosiasi/Organisasi / Name of Association/Organization	Ruang Lingkup Asosiasi/Organisasi / Scope of Association/Organization
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Asuransi Jiwa / Life Insurance
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Perdagangan dan Industri / Trade and Industry
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan / Dispute Resolution in Financial Services Sector





NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **Purwantono, Sungkoro & Surja**
Alamat / Address : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan / Service Rendered : Audit Laporan Keuangan / Audit on Financial Statements
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022
Biaya / Fee : Rp999.000.000

Kantor Reasuradur / Reinsurer Office

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**
Alamat / Address : Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein)**
Alamat / Address : Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Reasuransi Nasional Indonesia**
Alamat / Address : Jl. Cikini Raya No. 99 Jakarta 10330 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Tugu Reasuransi Indonesia**
Alamat / Address : Gedung Tugure Jl. Raden Saleh No. 50, Menteng, Jakarta Pusat 10330
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Reasuransi Nusantara Makmur**
Alamat / Address : Menara Tekno Lt. 5, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Jakarta Pusat 10250
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Pemeringkat Efek / Securities Rating

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Alamat / Address : Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19, RT.1/RW.3 Gelora, Kota Jakarta Pusat,
Jakarta 12220 Indonesia
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

Notaris / Notary

Nama Lembaga/Profesi / Name of institution/Profession : **Mala Mukti, SH., LL.M**
Alamat / Address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan
Periode Penugasan / Assignment Period : 2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

Awards and Certifications in 2022

PENGHARGAAN DI TAHUN 2022 / AWARDS IN 2022

Selama tahun 2022, Mandiri Inhealth memperoleh sejumlah penghargaan dan sertifikasi sebagai berikut: /

Awards and certifications received by Mandiri Inhealth throughout 2022 are as follows:



Most Popular Financial CEO's in Life Insurance Category



24 Februari 2022 /
February 24, 2022



The Economics



Most Popular Digital Financial Brand in E- Customer Services Life Insurance Category



24 Februari 2022 /
February 24, 2022



The Economics



The Best Sales Marketing For SOE & Subsidiary's Company – 2022 Category: Life Insurance



18 Maret 2022 /
March 18, 2022



Economic Review



Best Leader for Business Sustainability Through Development Business Segmentation so Optimize Insurance Services Category: Life Insurance, Total Assets 1T – 5T



31 Mei 2022 /
May 31, 2022



Warta Ekonomi



Indonesia Top 50 Insurance Award 2022 Performing Asset 1-5 Trillion Life Insurance Category



29 Juni 2022 /
June 29, 2022



The Economics



(Special Award) The Best Performance Life Insurance



28 Juli 2022 /
July 29, 2022



Infobank



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

Awards and Certifications in 2022



- (Special Trophy) The Best Financial Performance with Predicate "Excellent" During 2012 - 2022
- 28 Juli 2022 / July 28, 2022
- Infobank



- Financial Performance Full – Year 2021 With Predicate "Excellent"
- 28 Juli 2022 / July 28, 2022
- Infobank



- The Best Sales Marketing For SOE & Subsidiary's Company – 2022 Category: Life Insurance
- 22 September 2022 / September 22, 2022
- Indonesia Contact Center Award (ICCA)



- The Best Business Contribution Silver
- 22 September 2022 / September 22, 2022
- Indonesia Contact Center Award (ICCA)



- Best Insurance Awards 2022 with Top Financial Performance and Improving Health Services Through Innovation Category Life Insurance, Total Assets 1T - 5T
- 27 Oktober 2022 / October 27, 2022
- Warta Ekonomi



- Best Annual Report in Life Insurance Category
- 27 Oktober 2022 / October 27, 2022
- The Economics



Best Performing Life Insurance 2022 based on Financial Performance 2020-2022 category Life Insurance With Gross Premium Rp 1 Trillion Up to Less Than Rp 5 Trillion



24 November 2022 / November 24, 2022



The Finance



Rahmat Syukri Best of The Best CFO in Financial Institution 2022 category Life Insurance



24 November 2022 / November 24, 2022



The Finance



Best BUMN 2022 with Top Financial Performance and Providing Optimal Insurance Services Category Insurance and Pension Funds Services



30 November 2022 / November 30, 2022



Warta Ekonomi



Budi Tampubolon President Director Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Recognized as Part of Infobank Top 100 CEO 2022



25 November 2022 / November 25, 2022



Infobank



Best Brand Awareness in Life <5 Category



16 Desember 2022 / December 16, 2022



The Economics



Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)



20 Desember 2022 / December 20, 2022



SWA



Best Customer Service Team in Indonesia Customer Service Champion Award 2022



22 Desember 2022 / December 22, 2022



SWA



NAMA DAN ALAMAT KANTOR PEMASARAN, KANTOR OPERASIONAL DAN KANTOR PELAYANAN

Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



Kantor Pemasaran Marketing Office

Kantor Pemasaran Balikpapan /

Balikpapan Marketing Office

Jl. Ruhui Rahayu No.124 – 125, Balikpapan
(0542) 8707607, (0542) 8707606
kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Bandung /

Bandung Marketing Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung 40114
(022) 87244476, (022) 87244467
kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Denpasar /

Denpasar Marketing Office

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80234, Bali
(0361) 233 844, (0361) 241 341
kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta I /

Jakarta Marketing Office I

Menara Palma
Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
(021) 2902 3788
kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta II /

Jakarta Marketing Office II

Menara Palma
Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
(021) 2902 3788
kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta III /

Jakarta Marketing Office III

Menara Palma
Lt. 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
(021) 5795 7567
kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Makassar /

Makassar Marketing Office

Jl. A.P. Pettarani No.18 Blok A5-A6 Makassar 90231
(0411) 436626
kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Medan / Medan Marketing Office

Jalan Tengku Amir Hamzah No. 12 a-b Medan 20235
(0261) 6626111, 6638111, (6261) 6618438 kpm.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Palembang /

Palembang Marketing Office

Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H RT.33 RW.09
Kemuning, 20 Ilir D II Palembang
Kota Palembang 30127
(0711) 360 445
kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Pekanbaru /

Pekanbaru Marketing Office

Jl. Arifin Ahmad No. 66, Pekanbaru 28289
(0761) 7891193, (0761) 8418 998
kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Semarang /

Semarang Marketing Office

Jl. Mayjen Sutoyo No. 952
Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah
Kota Semarang Kodepos 50241
(024) 76441766
kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya /

Surabaya Marketing Office

Gedung Graha Pena Extension
Lt. 8 Ruang 802, Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya
(031) 8275 001, (031) 8251 8659
kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id



Kantor Operasional Operational Office

Kantor Operasional Balikpapan / Balikpapan Operational Office

Jl. Ruhui Rahayu No.124 – 125, Balikpapan
(0542) 8707601 02
kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Bandung / Bandung Operational Office

Jl. Bengawan No. 90 Bandung
(022) 8724 4476
kop.bandung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Botabek / Botabek Operational Office

Ruko Modernwalk No. 23 & 25
Modernland Kelapa Indah, Kec Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15118
(021) 5576 1605, (021) 5576 1607
kop.botabek@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Denpasar / Denpasar Operational Office

Jl. Tukad Gangga No.3, Denpasar 80234, Bali
(0361) 233 844, (0361) 241 341
kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Jakarta / Jakarta Operational Office

Menara Palma
Lt. 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
(021) 2251 3500, (021) 2251 3939
kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Makassar / Makassar Operational Office

Jl. A.P. Pettarani No.18 Blok A5-A6 Makassar 90231
(0411) 436 626
kop.makassar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Medan / Medan Operational Office

Jalan Tengku Amir Hamzah No. 12 a-b Medan 20235
(+62-61) 6626111, 6638111, (+62-61) 6618438
kop.medan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Palembang / Palembang Operational Office

Jl. Basuki Rahmat No. 2326 H RT.33 RW.09
Kemuning, 20 Ilir D II Palembang
Kota Palembang 30127
(0711) 360 445
kop.palembang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Pekanbaru / Pekanbaru Operational Office

Jl. Arifin Ahmad No. 66
Pekanbaru 28289
(0761) 7894216
kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Semarang / Semarang Operational Office

Jl. Mayjen Sutoyo No. 952
Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah
Kota Semarang Kodepos 50241
(024) 76441766
kop.semarang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Operasional Surabaya / Surabaya Operational Office

Gedung Graha Pena Extension
Lt. 8 Ruang 802, Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya
(031) 8275 001, (031) 8251 8659
kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id



NAMA DAN ALAMAT KANTOR PEMASARAN, KANTOR OPERASIONAL DAN KANTOR PELAYANAN

Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



Kantor Pelayanan* Service Office*

BALIKPAPAN AREA

Kantor Layanan Banjarmasin / Banjarmasin Service Office

Jl. Adiyaksa Ruko No. 2 RT. 27/1
Kelurahan Sungai Miai Kec. Banjarmasin Utara
Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
+62-511-330-6507
kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bontang / Bontang Service Office

Jl. MT. Hariyono, RT. 31 No. 118
Kelurahan Api-Api, Kecamatan Bontang Utara
Kota Bontang 75311
(0548) 28756
kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palangkaraya / Palangkaraya Service Office

Jl. Cempaka RT. 006 RW. 005 No. 20 A
Kota Palangka Raya 73111
(0536) 3226 616
kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pontianak / Pontianak Service Office

Jl. Gusti Hamzah No. 4G, RT. 001/RW. 008
Kelurahan Sungai Jawi
Kecamatan Pontianak Kota, Kalimantan Barat
(0561) 732 499
kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Samarinda / Samarinda Service Office

Jl. Siradj Salman Ruko Grand Mahakam Blok C-04
Samarinda
(0541) 771 142, (0541) 771 144
kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sampit / Sampit Service Office

Jl. Pelita Timur No.98
Sampit, Kalimantan Tengah
(0531) 2065 042
kpy.kotawaringintimur@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tanah Grogot / Tanah Grogot Service Office

Jl. R Suprpto Kel. Tanah Grogot – Kab. Paser 76211
(0543) 22657
kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tarakan / Tarakan Service Office

Jl. Mulawarman RT 20 No. 14 Karang Anyar
Pantai 77111, Kalimantan Utara
(0551) 51151, (0551) 22911
kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id

BANDUNG AREA

Kantor Layanan Cirebon / Cirebon Service Office

Kawasan Ruko Soho Ptrapark Patrajasa Blok A No. 3
Jl. Tuparev, Cirebon
Provinsi Jawa Barat 45153
(0231) 231 466
kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Karawang / Karawang Service Office

Komplek Grand Taruma, Ruko Dharmawangsa I, Blok AK No. 8
Rt. 003/008
Jl. Interchange Karawang Barat Kel. Suka Makmur - Kec. Teluk
Jambe Timur
(0267) 840 9012
karawang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sumedang / Sumedang Service Office

Jl. Pengeran Kornel No.201 RT.01 RW.01
Kel. Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan
(0261) 201 782
kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id

BOTABEK AREA

Kantor Layanan Bekasi / Bekasi Service Office

Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA No. 06
Summarecon Bekasi, Bekasi Utara
(021) 2962 0425
kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bogor / Bogor Service Office

Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor
(0251) 8319 888, (0251) 8384 160
kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tangerang / Tangerang Service Office

Ruko Modernwalk No. 23 & 25
Modernland Kelapa Indah, Kec Tangerang
Kota Tangerang, Banten 15117
(021) 5576 1605, (021) 5576 1607
kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id

* Data Kantor Pelayanan per 31 Desember 2022 / Data from Service Office as December 31, 2022



Kantor Pelayanan* Service Office*

MAKASAR AREA

Kantor Layanan Ambon / Ambon Service Office

Jl. Diponegoro (Depan Tugu Trikora)
Kel. Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97127
(0911) 343 621
kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Gorontalo / Gorontalo Service Office

Mandiri Cabang Gorontalo, Jl.Nani Wartabone No.28
Kel. Ipilo Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
(0435) 823 053
kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jayapura / Jayapura Service Office

Jl.Raya Abepura-Kotaraja Luar (Ruko samping Kantor Otonom)
Kotaraja, Provinsi Papua
(0967) 583 055
kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kendari / Kendari Service Office

Jl. Made Sabara 2 No. 7 Kota Kendari
Sulawesi Tenggara 93111
08119106823 (Nomor Telp Sementara)
kpy.kendari@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Manado / Manado Service Office

Jl. Sam Ratulangi No.67, Kota Manado 95113
(0431) 840 240, (0431) 842 186
kpy.manado@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Palu / Palu Service Office

Jl. Towua, No. 30 (Depan Hotel Raja Akas)
Kel. Tatura Selatan, Kec. Palu Selatan
0451-4520076
palu@inhealth.co.id

Kantor Layanan Ternate / Ternate Service Office

Jl. Pahlawan Revolusi No.156 Rt/Rw : 007/04
Kel. Muhajirin, Kec. Kota Ternate Selatan
(0921) 3124 652, (0921) 3124 653
kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id

DENPASAR AREA

Kantor Layanan Kupang / Kupang Service Office

Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship Blok A12
Kel. Naikoten 1, Kupang, Nusa Tenggara Timur
(0380) 824 880
kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Mataram / Mataram Service Office

Jl. Bung Karno No.13, Mataram 83127
(0370) 649 661, (0370) 625 899
kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id

MEDAN AREA

Kantor Layanan Banda Aceh / Banda Aceh Service Office

Jl. T. Daud Beureuh No. 71 Jambotape
Banda Aceh 23123
(0651) 292 48
kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Lhokseumawe / Lhokseumawe Service Office

Jl. Merdeka Barat No.2, Dusun II Gampong Kuta Blang
Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe
(0645) 631 596
kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pematang Siantar / Pematang Siantar Service Office

Komp. Ruko Patuan Anggi Gold
Jl.Patuan Anggi
Kelurahan Martoba
Kecamatan Siantar Utara
Kota Pematang Siantar
(0622) 7554 249
kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Sibolga / Sibolga Service Office

Jl. Sisingamangaraja No.27 B
Kelurahan Pancoran Gerobak, Sibolga.
(0631) 265 93, (0631) 265 92
kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id



NAMA DAN ALAMAT KANTOR PEMASARAN, KANTOR OPERASIONAL DAN KANTOR PELAYANAN

Name and Address of Marketing Office, Operational Office, and Service Office



Kantor Pelayanan* Service Office*

PALEMBANG AREA

Kantor Layanan Bandar Lampung /

Bandar Lampung Service Office

Jl. Jendral Sudirman No.55 C, Bandar Lampung
(0721) 260 201
bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Bengkulu / Bengkulu Service Office

Jl. Mangga IV
Kelurahan Lingkar Timur. Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu
Kota Bengkulu 38221
(0736) 28613
kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Lubuklinggau / Lubuklinggau Service Office

Jl. Yos Sudarso No.76 B RT.06, Kel.Batu Urip Taba
Kec. Lubuklinggau Timur I
(0733) 4540 693
kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pangkal Pinang /

Pangkal Pinang Service Office

Jl. A. Yani No. 11 Ruko Red Corner IV Kec. Taman Sari
Kel. Batin Tikal, Pangkalpinang - Bangka Belitung
(0717) 438 249
bangka.belitung@inhealth.co.id

Kantor Layanan Prabumulih / Prabumulih Service Office

Jalan Padat Karya No 30, Kel. Muara Dua Kota Prabumulih
(0713) 3300 412
kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

PEKANBARU AREA

Kantor Layanan Batam / Batam Service Office

Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04
Sungai Panas, Batam Centre
(0778) 456 622 / 430 530, (0778) 456 621
kpy.batam@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Duri / Duri Service Office

Jl. Hangtuah No. 40 Duri
(0765) 594 300, (0765) 594 301
kpy.duri@mandiriinhealth.co.id

SEMARANG AREA

Kantor Layanan Kudus / Kudus Service Office

Jl. UMK Roko Graha No. 3 Gang Mawar Dersalam
Krajan, Dersalam Kec. Bae Kudus
(0291) 430 355
kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pekalongan / Pekalongan Service Office

Ruko Jl. KH Mansyur No. 129 RT 03 RW 01 Kelurahan Podosugih
Barat. Kecamatan Pekalongan Barat
Kota Pekalongan. (0285) 4416555
kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Purwokerto / Purwokerto Service Office

Jl. Komisaris Bambang Suprpto No. 88, Purwokerto
Kelurahan Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur
Kabupaten Banyumas (0281) 630 890
kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Solo / Solo Service Office

Jl. Adi Sucipto No.67, Blok F, Surakarta
(0271) 731 956
kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Yogyakarta / Yogyakarta Service Office

Jl. Parangtritis No.11 Brontokusuman Mergangsan
Kota Yogyakarta.
(0274) 5022339
kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Jambi / Jambi Service Office

Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi
(0741) 32558, (0741) 32458
kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Padang / Padang Service Office

Jl. Dr. Sutomo No. 107/D RT: 004 RW:02
Kelurahan Kubu Marapalam Kecamatan Padang Timur
(0751) 8958239
kpy.padang@mandiriinhealth.co.id

* Data Kantor Pelayanan per 31 Desember 2022 / Data from Service Office as December 31, 2022



Kantor Pelayanan* Service Office*

SURABAYA AREA

Kantor Layanan Jember / Jember Service Office

Jl. Karimata No. 14 RT 001/RW 008
Kel. Sumbersari, Kec. Sumbersari Jember
(0331) 412 199
kpy.banyuwangi@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Kediri / Kediri Service Office

Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok C-6
Jl. Hayam Wuruk, Kediri
(0354) 688 444, (0354) 671 597
kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Madiun / Madiun Service Office

Jl. Perintis Kemerdekaan No.18 Madiun
(0351) 463 625
kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Malang / Malang Service Office

Kompleks Pertokoan Jl. WR. Supratman C-1,Kav-8, Malang
61111
(0341) 362 501, (0341) 362 500
kpy.malang@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Pasuruan / Pasuruan Service Office

Ruko Pangsud Square D/IV
Jl. Panglima Sudirman No.96/24, Kota Pasuruan.
(0343) 414 966
kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id

Kantor Layanan Tuban / Tuban Service Office

Ruko Surya Residence Blok RK 06, Jl. DR Wahidin Sudirohusodo -
Tuban
(0356) 328 264
kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id

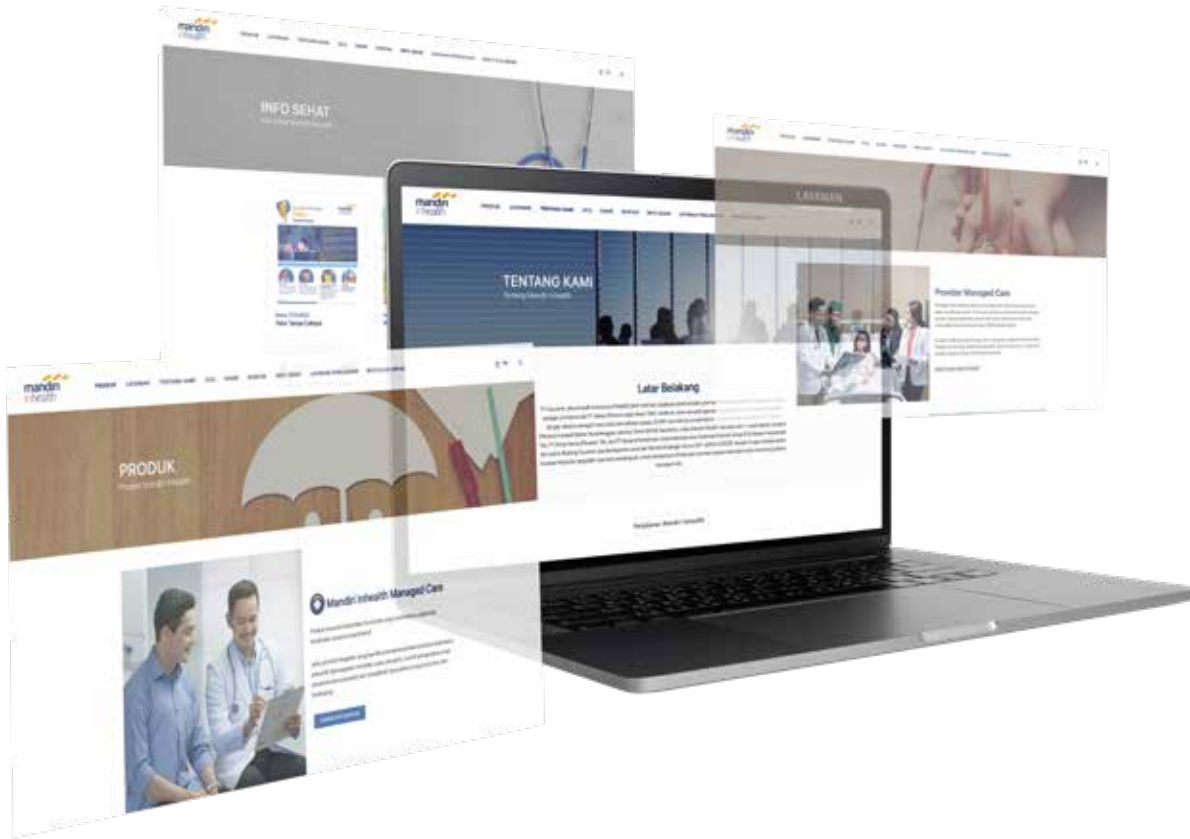
Contact Center

MICC Solo	Jl. Bhayangkara, No. 16 C - 16 D, Tipes, Serengan, Surakarta 57154	MICC Yogyakarta	Jl. C Simanjuntak No. 24. RT 08 RW 02 Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Kode Pos 55223
-----------	---	-----------------	--



INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website



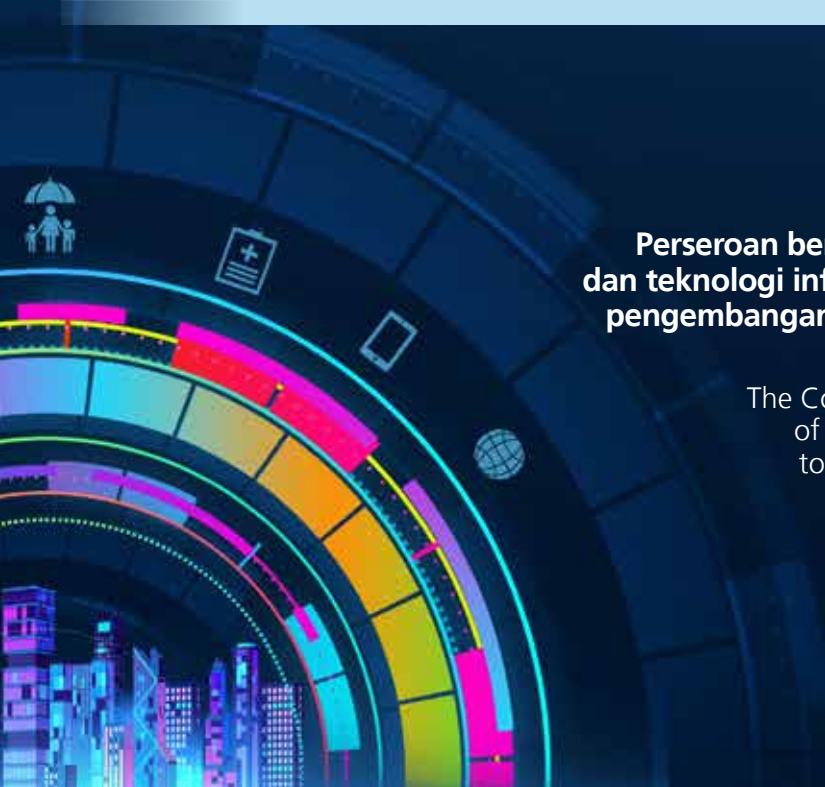
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menyediakan informasi kepada *stakeholders* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di www.mandiriinhealth.co.id. Perseroan berupaya memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan menyajikan informasi dalam dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan terus berusaha untuk dapat memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan regulasi.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia provides information for stakeholders, one of which can be accessed through the website at www.mandiriinhealth.co.id. The Company strives to provide open information to the public and stakeholders. The Company's official website presents information in two languages, namely Indonesian Language and English and continues to strive to be able to fulfill the information that must be published in accordance with regulations.

Uraian / Description	Ketersediaan / Availability	Keterangan / Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu. / Information on shareholders and the ultimate beneficial owners.	√	Memuat Informasi kepemilikan Saham dari Para pemegang Saham perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami □ Latar Belakang" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/about / Containing the Share ownership information from the Company's Shareholders which can be accessed on the Company's website at "About Us □ Background" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/about
Isi Kode Etik / Content of Code of Conduct	√	Memuat Informasi mengenai Kode Etik perusahaan, hingga saat ini sudah tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti / Containing the Information regarding the Company's Code of Conduct which is currently available on the Company's website and will be followed up immediately.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes material on the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation to the GMS, the date of the GMS, the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.	X	Memuat Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. / Containing the information regarding the Company's General Meeting of Shareholders (GMS), which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) / Annual financial statements (last 5 years)	√	Memuat Informasi terkait Laporan Keuangan Perusahaan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "GCG □ Laporan Keuangan" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/gcg#annual_report / Containing the information related to the Company's Financial Statements which can be accessed on the Company's website at "GCG □ Financial Reports" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/gcg#annual_report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Profile	√	Memuat informasi terkait Profil Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diakses di situs web Perseroan pada "Tentang Kami □ Manajemen" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/about#structure_organization / Containing the information related to the Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors which can be accessed on the Company's website at "About Us □ Management" https://www.mandiriinhealth.co.id/id/about#structure_organization
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komite, dan Unit Audit Internal / Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	X	Memuat Informasi terkait Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal Perusahaan, hingga saat ini belum tersedia di website Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. / Containing the information related to the Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and the Company's Internal Audit Unit, which is currently not available on the Company's website, will be followed up immediately.

√ = tersedia pada situs web Perusahaan / available on the Company's website

x = belum tersedia pada situs web Perusahaan / not yet available on the Company's website



Perseroan berkomitmen meningkatkan kualitas SDM dan teknologi informasi yang unggul untuk mendukung pengembangan bisnis, serta mengantisipasi tantangan di kemudian hari.

The Company is committed to improving the quality of human resources and information technology to support business development and anticipate challenges in the future.

6699



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview on Business Support Unit

04



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting yang harus dimiliki oleh Perseroan, SDM menjadi kunci utama dalam menggapai kesuksesan dan keberlanjutan. SDM yang andal, unggul serta memiliki kapabilitas tinggi harus selalu dikembangkan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan.

Mandiri Inhealth senantiasa melakukan pengelolaan SDM berdasarkan *best practices* yang diterapkan dilingkungan kerja agar terciptanya SDM yang unggul, loyal dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau keahliannya.

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan SDM, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja, sistem imbal jasa,

Human Resources (HR) is a vital asset that must be owned by the Company and is the main key in achieving success and sustainability. Reliable, excellent, and highly capable human resources must always be developed to support the Company's business continuity.

Mandiri Inhealth always manages its human resources based on the best practices applied in the work environment so as to create excellent, loyal, and competent human resources in their respective field or expertise.

The Company has an HR management policy that is implemented in a comprehensive and sustainable manner, starting from organizational needs planning, capacity fulfillment, development, performance management,

hingga *retirement* pegawai. Upaya ini dalam rangka melakukan peningkatan kualitas SDM dengan tujuan dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan.

FRAMEWORK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan mengelola SDM melalui *employee lifecycle*:

1. Pengembangan Organisasi (*Organizational Development*)
Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*), dan *framework* pengembangan karir (*career development framework*).
2. Pemenuhan Sumber Daya Manusia (*Recruitment*)
Pemenuhan pegawai sesuai kebutuhan (*recruitment and selection*) untuk menarik dan menyeleksi *the best talent in the market*, dan pengelolaan serta penggunaan jasa alih daya.
3. *Onboarding* dan Hubungan Kepegawaian (*Alignment*)
Sistem on boarding, pengaturan status kepegawaian, dan hubungan kepegawaian (*employee relations*).
4. Pengembangan Pegawai (*Development*)
Pelatihan dan pengembangan kapabilitas SDM untuk mendukung kebutuhan bisnis.
5. Kinerja (*Performance*)
Sistem penilaian kinerja individu dan feedback yang accountable dan transparan.
6. Imbalan (*Reward*)
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif (*total reward*).
7. Manajemen Talenta (*Talent Management*)
Manajemen talenta dan manajemen suksesi untuk memastikan Perseroan memiliki top talent untuk menghasilkan leadership pipeline sehingga proses suksesi berjalan efektif.
8. Pemutusan Hubungan Kerja (*Retirement*)
Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja, di antaranya penyelesaian perselisihan hubungan industrial dan pemberhentian pegawai termasuk pensiun.

Setiap fungsi utama dalam *employee lifecycle* harus didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, berdasarkan:

- a. Proses dan kebijakan sumber daya manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi (*process and policy*);
- b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan *user friendly* (*system and technology*);

reward systems, to employee retirement. This effort is carried out to improve the quality of human resources to be able to support business strategies and plans that are integrated with the Company's vision and mission.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company manages Human Resources through the employee lifecycle:

1. Organizational Development
Organizational structure design and job evaluation, planning for employee needs (*capacity planning*), and career development framework.
2. Fulfillment of Human Resources (Recruitment)
Fulfillment of employees as needed (*recruitment and selection*) to attract and select the best talent in the market, and management as well as use of outsourcing services.
3. Onboarding and Employment Relations (Alignment)
On boarding system, employment status setting, and employee relations.
4. Employee Development (Development)
HR capability development and training to support business needs.
5. Performance
An accountable and transparent individual performance appraisal and feedback system.
6. Rewards
Competitive employee reward system (*total reward*).
7. Talent Management
Talent management and succession management to ensure the Company has top talent to produce a leadership pipeline so that the succession process runs effectively.
8. Termination of Employment (Retirement)
Management system for termination of employment, including settlement of industrial relations disputes and dismissal of employees including retirement.

Every main function in the employee lifecycle must be supported by a solid foundation for sustainable implementation, namely:

- a. Human Capital policies and processes that are clear, easy to understand, and integrated (*process and policy*);
- b. Reliable and user-friendly system and technology infrastructure (*system and technology*);



- c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran leaders dalam proses pengelolaan sumber daya manusia (*culture and leadership*).

- c. Culture and leadership that supports transformation, including changes in mindset and behavior, as well as increasing the role of leaders in the process of managing Human Capital (*culture and leadership*).

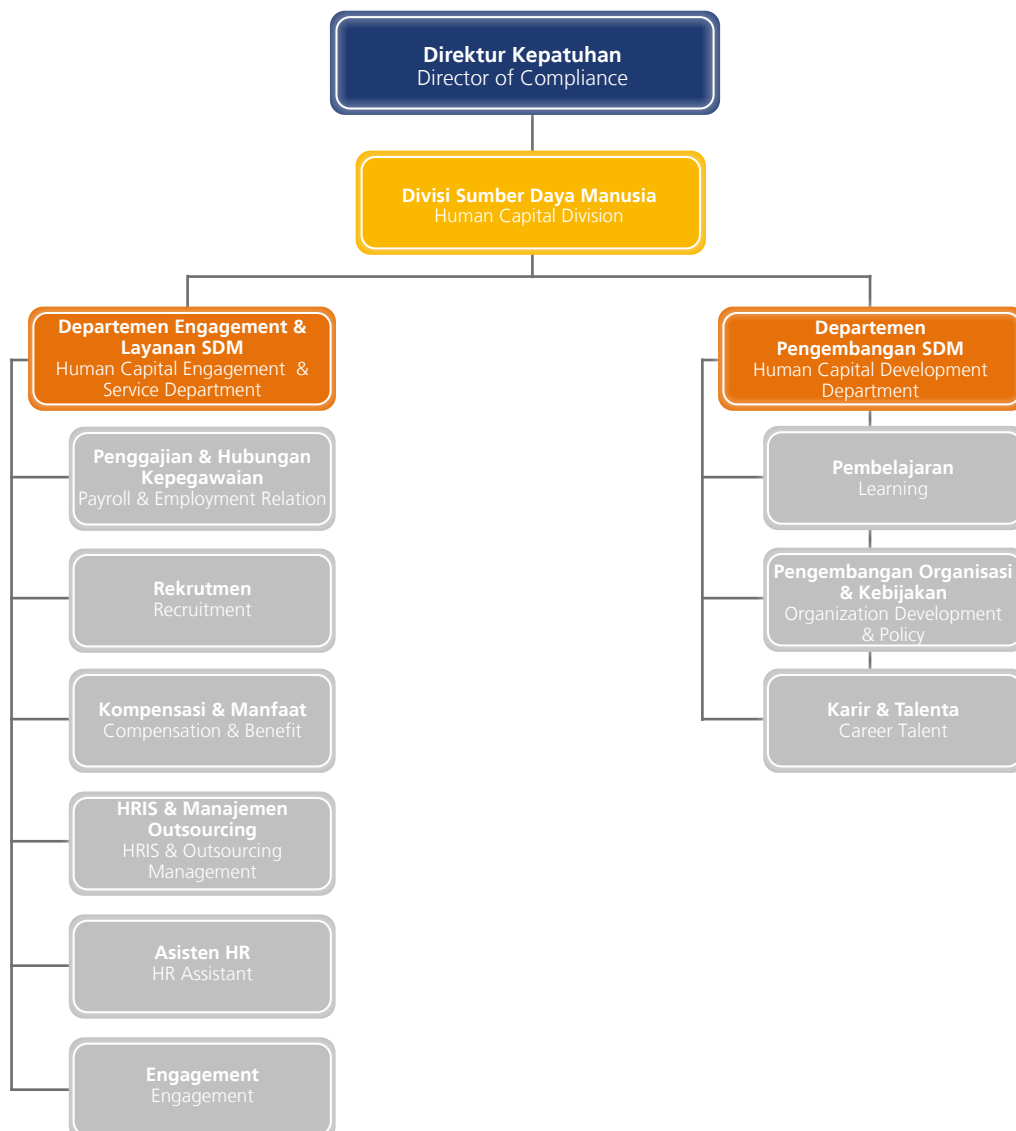
STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia yang berada dibawah supervisi Direktur Kepatuhan. Sesuai SK Direksi No. 85/I/DIREKSI/KEP/1122 tanggal 7 November 2022 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, terdapat 2 Departemen dalam Divisi Sumber Daya Manusia, yaitu:

ORGANIZATION STRUCTURE OF HC MANAGEMENT

The Company's HR management is carried out by the Human Resources Division which is under the supervision of the Director of Compliance. In accordance with Decree of the Board of Directors No. 85/I/DIREKSI/KEP/1122 dated November 7, 2022 on the Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, there are 2 Departments in the Human Resources Division, namely:

No	Jabatan / Position	Jumlah (orang) / Total (people)
1	Departemen <i>Engagement & Layanan SDM</i> / Engagement & HC Service Department	7
2	Departemen Pengembangan SDM / HC Development Development	3
Jumlah / Total		10



TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI PENGELOLA SDM

Tugas dan tanggungjawab utama Divisi Sumber Daya Manusia adalah mengembangkan strategi dan roadmap Human Capital baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun tugas dan tanggungjawab masing-masing Departemen sebagai berikut :

DUTIES AND FUNCTIONS OF HC MANAGEMENT

The main duties and responsibilities of the Human Resources Division are developing Human Capital strategies and roadmaps for both the short and long term. The duties and responsibilities of each Department are as follows:

No	Departemen / Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab / Scope of Duties and Responsibilities
1	Departemen <i>Engagement & Layanan SDM</i> / Engagement & HC Service Department	• Mengembangkan strategi <i>engagement</i> dan transformasi budaya • Merencanakan kebutuhan pegawai, melaksanakan rekrutmen untuk pemenuhan pegawai, mengelola hubungan industrial/kepegawaian, mengelola kompensasi dan benefit dan menjalankan operasional SDM. • Develop engagement strategy and cultural transformation • Plan employee needs, carry out recruitment for employee fulfillment, manage industrial/employee relations, manage compensation and benefits and carry out HR operations.
2	Departemen Pengembangan SDM / HC Development Department	Mengembangkan strategi dan mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan pegawai secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. / Develop strategies and manage organizational and employee development activities in a comprehensive manner based on business strategies for both the short and long term.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dan Pelaksanaan Program Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Dalam menyusun rencana kebijakan SDM, Perseroan menggunakan prinsip "*the right man for the right place at the right time*". Sehingga proses rekrutmen dilakukan secara efektif, tepat dan akurat menghasilkan pegawai yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang dan berkesinambungan. Perseroan memiliki 2 (dua) jalur pengisian formasi atau jabatan, yakni:

1. Internal Sourcing

Jalur rekrutmen yang kandidatnya berasal dari internal Perseroan melalui mekanisme rotasi dan promosi baik untuk level staff maupun pimpinan.

2. External Sourcing

Jalur rekrutmen yang kandidatnya berasal dari eksternal baik dari *freshgraduate* maupun kandidat yang telah memiliki pengalaman dan keahlian tertentu (*experience hire*).

Perseroan melaksanakan program rekrutmen untuk mencari dan mempersiapkan regenerasi pegawai baru. Proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari pencarian kandidat (*sourcing*), proses seleksi yang terdiri dari *interview*, psikometrik test, medical test, background checking sampai dengan tahap offering.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Strategy and Implementation of Human Capital Recruitment Program

In carrying out the recruitment process to meet employee needs, the Company uses the principle of "*the right man for the right place at the right time*". The recruitment process is carried out effectively, precisely, and accurately to obtain qualified employees to support long-term and sustainable business growth. The Company has 2 (two) channels or sources of recruitment, namely: track

1. Internal Sourcing

Recruitment channel where candidates come from within the Company through a rotation and promotion mechanism for both staff and leadership levels.

2. External Sourcing

Recruitment channel where candidates come from external sources, both from fresh graduates and candidates who already have experience and certain expertise (*experience hire*).

The Company carries out a recruitment program to find and prepare for the regeneration of new employees. The recruitment process is carried out through several stages starting from the search for candidates (*sourcing*), the selection process which consists of interviews, psychometric tests, medical tests, background checking up to the offering stage.



Perseroan juga memiliki sistem *e-Recruitment* bekerja sama dengan Bank Mandiri melalui Mandiri *Career Website*, job posting vacant position di *career website* Perseroan, recruitment platform seperti *jobstreet*, *linkedin* dan platform lainnya, serta rekrutmen konvensional misalnya berpartisipasi dalam kegiatan *job fair* atau *campus hiring*.

The Company also has an *e-Recruitment* system in collaboration with Bank Mandiri through the Mandiri Career Website, job posting vacant positions on the Company's career website, recruitment platforms such as job street, LinkedIn, and other platforms, as well as conventional recruitment, for example participating in job fairs or campus hiring activities.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melakukan perekrutan pegawai baru sebanyak 36 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company has recruited 36 people with the following details:

Jabatan / Position	Posisi / Job Title	Jumlah / Total
Kepala Divisi/setingkat / Division Head/Equivalent	Kepala Divisi / Division Head	2
Kepala Departemen/setingkat / Department Head/Equivalent	Kepala Departemen / Department Head	6
Staf / Staff	Staf / Staff	28
Jumlah / Total		36

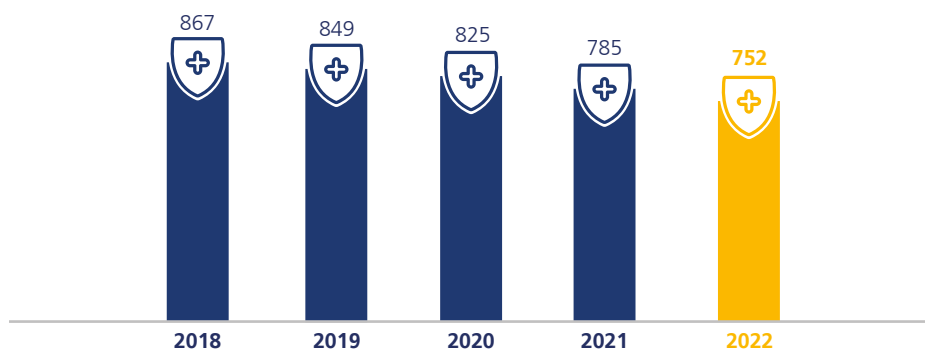
Demografi Pegawai dan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Per 31 Desember 2022, jumlah pegawai Perseroan mencapai 752 orang, mengalami penurunan sebesar 4,3 % dibandingkan jumlah pegawai tahun 2021 yang sebanyak 786 orang. Penurunan ini disebabkan oleh pegawai yang memasuki masa pensiun, habis kontrak dan mengundurkan diri.

Employee Demographic and Competence Development

Total employees of the Company as of December 31, 2022, reached 752 people, decreased by 4.3% compared to that of 2021 at 786 people. Such decrease was caused by employees entering retirement age, end of contracts, and resignation.

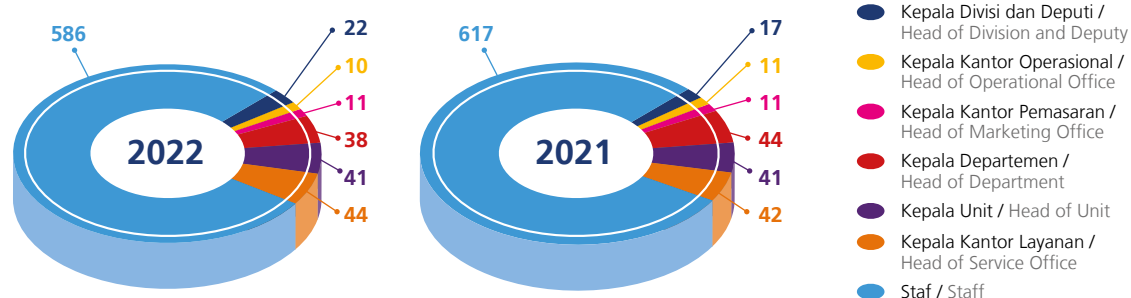
Pergerakan Jumlah Pegawai 2018-2022 / Employee Turnover in 2018-2022



Demografi Pegawai berdasarkan Level Organisasi (orang) / Employee Demographic by Organization (person)

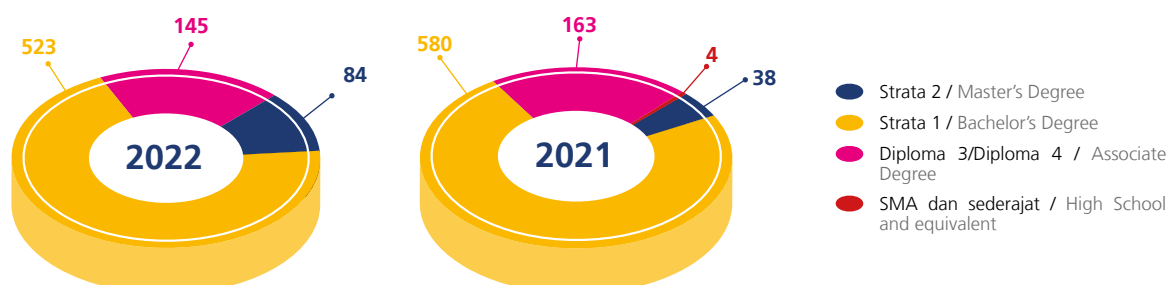
Level Organisasi / Organization Level	2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Kepala Divisi dan Deputy / Head of Division and Deputy	7	15	22	6	11	17
Kepala Kantor Operasional / Head of Operational Office	3	7	10	3	8	11
Kepala Kantor Pemasaran / Head of Marketing Office	8	3	11	8	3	11

Level Organisasi / Organization Level	2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Kepala Departemen / Head of Department	23	15	38	26	18	44
Kepala Unit / Head of Unit	22	19	41	22	19	41
Kepala Kantor Layanan / Head of Service Office	28	16	44	27	15	42
Staf / Staff	252	334	586	261	358	617
Jumlah / Total	343	409	752	353	432	785



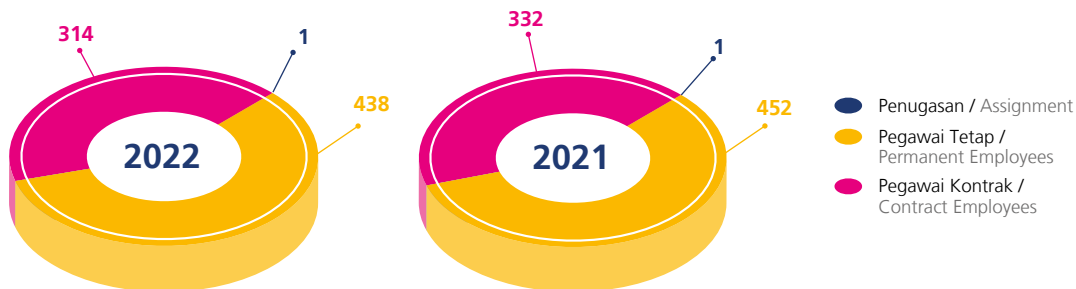
Demografi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) / Employee Demographic by Education (person)

Jenjang Pendidikan / Education	2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Strata 2 / Master's Degree	38	46	84	18	20	38
Strata 1 / Bachelor's Degree	258	265	523	281	300	580
Diploma 3/Diploma 4 / Associate Degree	47	98	145	54	108	163
SMA dan sederajat / High School and equivalent	0	0	0	0	4	4
Jumlah / Total	343	409	752	353	432	785



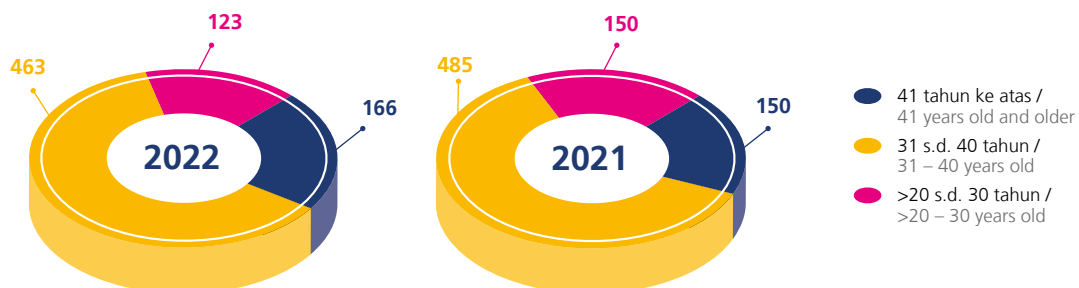
Demografi Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian (orang) / Employee Demographic by Employment Status (person)

Status Kepegawaian / Employment Status	2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
Penugasan / Assignment	1	0	1	1	0	1
Pegawai Tetap / Permanent Employees	205	232	438	207	245	452
Pegawai Kontrak / Contract Employees	137	177	314	145	187	332
Jumlah / Total	343	409	752	353	432	785



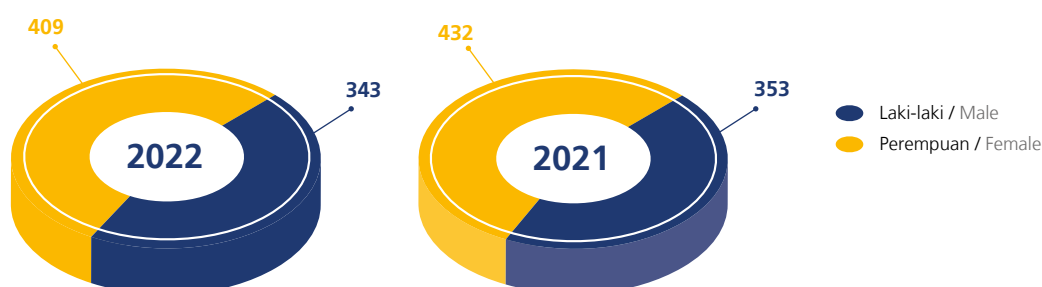
Demografi Pegawai berdasarkan Usia (orang) / Employee Demographic by Age (person)

Rentang Usia / Age Range	2022			2021		
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
41 tahun ke atas / 41 years old and older	85	81	166	90	70	150
31 s.d. 40 tahun / 31 – 40 years old	208	255	463	220	265	485
>20 s.d. 30 tahun / >20 – 30 years old	50	73	123	53	97	150
Jumlah / Total	343	409	752	353	432	785



Demografi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin (orang) / Employee Demographic by Gender (person)

Jenis Kelamin / Gender	2022		2021	
	Jumlah / Total	Komposisi / Composition	Jumlah / Total	Komposisi / Composition
Laki-laki / Male	343	45,6%	353	44,9%
Perempuan / Female	409	54,4%	432	55,1%
Jumlah / Total	752	100,00%	785	100,00%



Pelaksanaan Sistem *On Boarding* Bagi Pegawai Baru

Setiap pegawai baru yang bergabung ke Perseroan diwajibkan mengikuti Program *on Boarding* agar pegawai dapat memahami dengan baik fungsi-fungsi, culture, *business process*, produk, strategi dan kebijakan yang ada dalam organisasi Perseroan. Agar berjalan efektif, maka pelaksanaan Program *on Boarding* mengacu kepada prinsip-prinsip berikut:

1. **Compliance**

Mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

2. **Clarification**

Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.

3. **Culture**

Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Perseroan, termasuk budaya AKHLAK.

4. **Connection**

Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Implementation of *on Boarding* System for New Employees

Every new employee who joins the Company is required to take part in the *on Boarding* Program so that employees can understand well the functions, culture, business processes, products, strategies and policies that exist within the Company's organization. To run effectively, the implementation of the *on Boarding* Program refers to the following principles:

1. **Compliance**

Prepare employees to understand the basic provisions and policies that apply in the Company.

2. **Clarification**

Ensure that employees know and understand their new job and what is expected of them.

3. **Culture**

Prepare employees to be able to accept and carry out the Company's norms, including the AKHLAK culture.

4. **Connection**

Ensure that employees can foster good and positive relationships among employees.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan adalah menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak terkait. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan ruang dan suasana kerja

Management of Industrial Relations

The management of industrial relations within the Company upholds rights and obligations, and respects the interests of all related parties. The Company is committed to creating an open, positive, and progressive working space and



yang terbuka, positif, dan progresif dalam meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, adil, dan dinamis.

Perseroan dalam menjalankan hubungan industrial dibangun atas dasar kesepakatan dan pemahaman. Perseroan dan pegawai melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan saling menghormati, percaya, dan bekerjasama untuk menjamin kelangsungan dan perbaikan kesejahteraan satu sama lain. Praktik hubungan industrial dijalankan dengan mengacu kepada sarana sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP);
2. Peraturan Internal dan Eksternal;
3. Penanganan keluhan; dan
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Prinsip umum hubungan pegawai dengan Perseroan adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program efektif yang mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab bagi para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh organisasi.

Program Engagement Pegawai

Program *engagement* pegawai diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara pegawai dan Perseroan. Hubungan ini merupakan upaya yang dilakukan Perseroan agar pegawai tetap engage terhadap Perseroan dan termotivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi secara maksimal bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan *engagement* pegawai, antara lain:

1. Menyelenggarakan webinar tentang Meaningful Of Work (28 Januari 2022), Work From Everywhere (18 Februari 2022), Penatalaksanaan Gigi Impaksi (1 April 2022), Energi Kartini Yang Tetap Abadi (20 Mei 2022).

atmosphere in enhancing harmonious, fair, and dynamic industrial relations.

The Company's industrial relations is built on the basis of agreement and understanding. The Company and employees carry out their rights, obligations and responsibilities with mutual respect, trust, and work together to ensure the continuity and improvement of each other's welfare. The practice of industrial relations is implemented by referring to the following means:

1. Company Regulations (PP);
2. Internal and External Regulations;
3. Handling of complaints;
4. Settlement of Industrial Relations Disputes.

The general principles of employee relations with the Company are as follows:

1. Creating harmonious industrial relations that are well built and managed, with the active role of employees and employee organizations recognized by the Company;
2. Creating activities that can increase the level of employee engagement with the Company through effective programs that able to have an impact on changes in employee attitudes and work behavior and bring about positive changes to the Company's performance;
3. Creating a safe, open, and responsible environment for employees to work so that employees can work comfortably, create and innovate in accordance with the needs of the organization.

Employee Engagement Program

The employee engagement program is expected to create a harmonious relationship between employees and the Company. This relationship is an effort made by the Company so that employees remain engaged with the Company and are motivated to continue working and contribute optimally to the growth of the Company's business

The Company has carried out activities to increase employee engagement throughout 2022 as follows:

1. Organized webinars on Meaningful Of Work (January 28, 2022), Work From Everywhere (February 18, 2022), Management of Impacted Teeth (April 1, 2022), Kartini's Eternal Energy (May 20, 2022). These webinar activities

Kegiatan webinar ini diperuntukkan bagi seluruh pegawai Perseroan Inhealth untuk meningkatkan produktivitas kerja dengan tetap menjaga kesehatan pegawai dan keluarga.

2. Menyelenggarakan kegiatan rutin tahunan seperti Pemilihan Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE) dan Pekan Olahraga dan Pentas seni Mandiri Inhealth (POPMI), serta memeriahkan peringatan hari-hari besar Nasional dan keagamaan.
Turut berpartisipasi dalam ajang lomba kompetisi olahraga dan seni tahunan (AAJI) Sportainment yang diadakan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, serta partisipasi dalam kegiatan PORSENI Mandiri Group yang diadakan oleh Bank Mandiri.
3. Menyelenggarakan kegiatan Weight Loss Challenge, yaitu kegiatan yang memberi tantangan kepada pegawai untuk mencapai berat badan ideal dan nilai tubuh yang lebih baik dengan penerapan pola hidup sehat (olahraga dan konsumsi makanan sehat).
4. Menyelenggarakan Lomba Inovasi Digital “Mandiri Inhealth Go Digital 2022”. Lomba ini diperuntukkan bagi seluruh pegawai untuk mengusulkan ide dan inovasi digital terkait perbaikan proses, produk, dan layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan semangat kerja serta *level engagement* pegawai.
5. Selain penyelenggaraan kegiatan-kegiatan di atas, Divisi SDM juga melakukan campaign untuk meningkatkan awareness tentang quotes dan motivation idea untuk life work balance pegawai, Anti-Fraud dan Mitigasi Risiko serta penerapan nilai-nilai AKHLAK dalam aktifitas sehari-hari yang release setiap bulan dalam kemasan yang ringan dan mudah dicerna seperti video, infografis dan komik.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Pegawai

Mandiri Inhealth memberikan kesempatan bagi setiap pegawai pada setiap jenjang organisasi dan pada seluruh unit untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Perseroan mendorong pegawai untuk aktif mengembangkan kompetensinya, baik melalui pelatihan di dalam kelas, on the job training, project assignment, e-learning, mengikuti kegiatan asosiasi profesi, dan sebagainya. Upaya ini juga merupakan inisiasi Perseroan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis yang kerap berubah. Kegiatan pelatihan dan pengembangan

are intended for all employees of the Company to increase work productivity while maintaining the health of employees and their families.

2. Organized annual routine activities such as Mandiri Inhealth Best Employee (MIBE) Selection and Mandiri Inhealth Sports Week and Art Performances (POPMI), as well as celebrating national and religious holidays.
Participated in the annual AAJI Sportainment sports and arts competition held by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), as well as participating in PORSENI Mandiri Group activities held by Bank Mandiri.
3. Organized Weight Loss Challenge activities, namely activities that challenge employees to achieve ideal body weight and better body values by adopting a healthy lifestyle (exercise and eating healthy food).
4. Organized the “Mandiri Inhealth Go Digital 2022” Digital Innovation Contest. This competition is intended for all employees to propose digital ideas and innovations related to improvement of processes, products and services to improve company performance and increase employee morale as well as employee engagement.
5. In addition to organizing the above activities, the HC Division also conducted campaigns to increase awareness about quotes and motivation ideas for employee life work balance, Anti-Fraud and Risk Mitigation and the implementation of AKHLAK values in daily activities which are released every month in light and easy-to-digest packages such as videos, infographics and comics.

Employee Competence Development Policy

Mandiri Inhealth provides opportunities for every employee at every level of the organization and in all units to be actively involved in developing competencies that are relevant to their respective fields of work. The Company encourages employees to actively develop their competencies, either through in-class training, on the job training, project assignments, e-learning, participating in professional association activities, and so on. This effort is also an initiative of the Company to prepare excellent Human Resources (HR) who are able to adapt to the dynamics of business developments that consistently change. Training and development activities are carried out by the Company



dilakukan Perseroan dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan (learning and development framework) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai, mulai dari tahap pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja Perseroan, kompetensi dalam bidang teknis, serta kepemimpinan. Selain itu, terdapat pula pendalaman materi mengenai anti korupsi dan penyuapan, pengelolaan risiko, literasi dan inklusi asuransi jiwa, hingga transformasi digital. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan pelatihan yang diikuti oleh 7.373 pekerja dari berbagai level jabatan.

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Mandiri Inhealth melakukan evaluasi atas program training yang telah dijalankan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner evaluasi pelatihan oleh peserta pelatihan, yang meliputi faktor program pelatihan dan fasilitator. Tujuan dari monitoring dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth adalah untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi Laskar Tangguh Mandiri Inhealth melalui pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sesuai dengan rencana kebutuhan Perseroan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dikaji ulang oleh Perseroan untuk melakukan perbaikan terhadap penyelenggaraan *training* baik dari segi pembaharuan materi, metode penyampaian *training*, kualitas pengajar maupun fasilitas *training*.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang dimilikinya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan penyediaan anggaran investasi pada program pengembangan kompetensi pegawai secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp4.729.736.383, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp8.145.831.956.

with reference to the training and development framework which covers all aspects and methods of employee development, starting from the stage of introduction to the organization, vision and mission, the Company's work culture, technical competence, and leadership. In addition, there is also in-depth material on anti-corruption and bribery, risk management, life insurance literacy and inclusion, to digital transformation. As of the end of 2022, the Company has carried out training which was attended by 7.373 employees from various levels of positions.

Evaluation Of Competence Development Implementation

Mandiri Inhealth evaluates the training programs that have been implemented as input to measure the impact of education and training, module development and plans for further employee development. This evaluation is carried out in the form of filling out a training evaluation questionnaire by the training participants, which includes training program factors and facilitators. The purpose of monitoring and evaluating the results of competency development carried out by Mandiri Inhealth is to determine the extent to which the competency development of the Tangguh Mandiri Inhealth Laskar through education and training has been carried out in 2022 in accordance with the Company's planned needs. The results of the evaluation will then be reviewed by the Company to make improvements to the implementation of the training, both in terms of material renewal, training delivery methods, quality of teachers and training facilities.

Employee Training and Education Costs

The Company has a big commitment to continuously improving the capacity and quality of its Laskar Tangguh Mandiri Inhealth resources. One of these commitments is realized by providing an investment budget in a sustainable employee competency development program. The realization of employee competency development costs in 2022 was Rp4,729,736,383, decreased compared to 2021 at Rp8,145,831,956.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai / Employee Competence Development Cost

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 / Comparison between Realization in 2022 and 2021
			Selisih / Difference
Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	4.729.736.383	8.145.831.956	3.416.095.573

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko Dan Sekretaris Perusahaan

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan, di sepanjang tahun 2022.

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Information about the competency improvement program for the board of commissioners, board of directors, committees, internal audit unit, risk management unit and corporate secretary, throughout 2022 is as follows.

No.	Kategori / Category	Jumlah Peserta per Level Jabatan / Total Participants per Position Level					TOTAL
		L1	L2	L3	L4	PDLA	
1	Aktuaria & Underwriting (Teknis) / Actuarial and Underwriting (Technical)	1	4	7	9	0	21
2	Asuransi (Operasional) / Insurance (Operational)	2	27	90	717	4	840
3	Audit, Manajemen Risiko, Legal & Kepatuhan / Audit, Risk Management, Legal & Compliance	29	98	308	2.229	12	2.676
4	Business Support & General	25	24	142	1.518	26	1.735
5	Keuangan & Akuntansi / Finance & Accounting	4	5	13	47	0	69
6	Layanan Pelanggan / Customer service	0	1	9	43	0	53
7	Management & Leadership	0	6	50	27	0	83
8	Organisasi & SDM / Organization & HR	0	4	10	13	0	27
9	Pemasaran & Penjualan / Marketing & Sales	0	7	2	1	0	10
10	Teknologi Informasi / Information Technology	0	17	113	1.714	15	1.859
Jumlah / Total		61	193	744	6.318	57	7.373

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS					
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Jakarta	Bank Mandiri
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Hernando	Komisaris / Commissioner	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Jakarta	Bank Mandiri
		Master Class: Audit Committee	13-14 Juni 2022 / June 13-14, 2022		CRMS Indonesia
		Banking Agility - Building Resilience and Growing from Failure	14 Juli 2022 / July 14, 2022	Jakarta	OJK
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Daring via Zoom	IRMAPA
		Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Jakarta	Bank Mandiri
		Operational Risk: Are You Ready for the New Trend and Base III Implementation?	09 Juni 2022 / June 09, 2022	Jakarta	BARA Risk Forum
		Professional Development Program Crisis Communication Series #1	21 Juni 2022 / June 21, 2022	Daring via Zoom	IRMAPA
		Professional Development Program Crisis Communication Series #2	24 Juni 2022 / June 24, 2022	Daring via Zoom	IRMAPA
		Risk Culture Forum	14-16 Juni 2022 / June 14-16, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth
		Humanitarian Conference 2022 Singapore	08-10 September 2022 / September 08-10, 2022	Singapura	Singapore Red Cross
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		DRIM Insurance Forum 2022	16-18 Oktober 2022 / October 16-18, 2022	Bali	AAJI
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rhenald Kasali - Rumah Perubahan
		Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Jakarta	Bank Mandiri
		Operational Risk: Are You Ready for the New Trend and Base III Implementation?	09 Juni 2022 / June 09, 2022	Jakarta	BARA Risk Forum
		Digitising Healthcare Indonesia	06-07 Juli 2022 / July 06-07, 2022	Jakarta	Hospital Management Asia (HMA)
		Health Financing for UHC in Asia and the Pacific	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Daring via Zoom	WHO
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS					
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Pelatihan Perhitungan dan Reviu Cadangan Teknis Asuransi Umum / Calculation and Review of General Insurance Technical Reserves Training	12 Maret 2022 / March 12, 2022	Jakarta	PAI
		Talk Show Literasi Asuransi: Build Your Future & Be Smart About Money / Insurance Literacy Talk Show: Build Your Future & Be Smart About Money	25 Maret 2022 / March 25, 2022	Virtual	AAJI
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		Effective Dynamic Prudent Underwriting in Response to Business Sustainability in Insurance Industry	26 Juli 2022 / July 26, 2022	Jakarta	ISEA HIMADA
		GRC Summit 2022	25-26 Agustus 2022 / August 25-26, 2022	Jakarta	CRMS
		PAI 5th Indonesian Actuaries Summit 2022	21-23 September 2022 / September 21-23, 2022	Lombok	PAI
		Top Executive Leaders Session (TELS) Vol. 06	26 September 2022 / September 26, 2022	Virtual	BMRI
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		DRIM Insurance Forum 2022	16-18 Oktober 2022 / October 16-18, 2022	Bali	AAJI
Budi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Bankers Dialogue - Bank to the Future	26 Januari 2022 / January 26, 2022	Jakarta	Ikatan Bank Indonesia (IBI)
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		HR Summit IHRS 2022	29-30 Juni 2022 / June 29-30, 2022	Bali	SKK Migas
		LPPI #80 Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital / LPPI #80 Mitigating the Risk of Money Laundering in the Digital Age	14 Juli 2022 / July 14, 2022	Virtual	LPPI
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		DRIM Insurance Forum 2022	16-18 Oktober 2022 / October 16-18, 2022	Bali	AAJI
		Insurance Innovators Summit 2022	16-17 November 2022 / November 16-17, 2022	London	Insurance Innovators
		Risk Beyond 2022	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	Bali	ERMA
		Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums based on Green Economy	24 Februari 2022 / February 24, 2022	Virtual	OJK
		Asian Insurance CFO Summit	30-31 Mei 2022 / May 30-31, 2022	Virtual	ASIA INSURANCE REVIEW
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		GRC Summit 2022	25-26 Agustus 2022 / August 25-26, 2022	Jakarta	CRMS
		DRIM Insurance Forum 2022	16-18 Oktober 2022 / October 16-18, 2022	Bali	AAJI
		Insurance Innovators Summit 2022	16-17 November 2022 / November 16-17, 2022	London	Insurance Innovators
		Risk Beyond 2022	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	Bali	ERMA
		Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums based on Green Economy	24 Februari 2022 / February 24, 2022	Virtual	OJK
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		Sertifikasi Kompetensi CHIA / CHIA Competence Certification	22 Juni 2022 / June 22, 2022	Jakarta	LSP Jaki Mandhiri
		Sertifikasi Kompetensi CHIP / CHIP Competence Certification	29 Juni 2022 / June 29, 2022	Jakarta	LSP Jaki Mandhiri
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	A Closer Look at Risk Assessment Techniques ISO 31010: Providing Intuitive Information for Decision Making Process	21 April 2022 / April 21, 2022	Virtual	IRMAPA
		Know Your Customer & Perlindungan Konsumen / Know Your Customer & Consumer Protection	14 Mei 2022 / May 14, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth (Compliance & APU PPT)
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Certified Health Insurance Professional (CHIA)	19 Mei 2022 / May 19, 2022	Jakarta	Perhimpunan Ahli Manajemen dan Jaminan Asuransi Kesehatan (PAMJAKI)
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE					
Prastoeti Soewondo	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		Digitising Healthcare Indonesia	6-7 Juli 2022 / July 6-7, 2022	Jakarta	Hospital management Asia (HMA)
		Health Financing for UHC in Asia and Pacific	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Virtual	WHO
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Hernando	Anggota / Member	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Master Class : Audit Committee	13-14 Juni 2022 / June 13-14, 2022	Virtual	CRMS
		Banking Agility-Building Resilience and Growing from Failure	14 Juli 2022 / July 14, 2022	Virtual	OJK
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth”	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Faktasia Anita	Anggota / Member	Webinar: Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PTT / Webinar: Opportunities, Challenges, and Impacts of Utilizing New Technology to Strengthen the AML CTF Regime	23-24 Februari 2022 / February 23-24, 2022	Virtual	OJK
		Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Virtual	IRMAPA
		GRC Summit 2022	25-26 Agustus 2022 / August 25-26, 2022	Jakarta	CRMS
		Workshop Pembahasan Dampak Penerapan IFRS 17 pada Mandiri Inhealth / Workshop on Discussion of the Impact of IFRS 17 Implementation on Mandiri Inhealth	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	Jakarta	KPMG
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Workshop Pembahasan Dampak Penerapan IFRS 17 pada Mandiri Inhealth / Workshop on Discussion of the Impact of IFRS 17 Implementation on Mandiri Inhealth	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	Jakarta	KPMG
Adrial Salam	Anggota / Member	Webinar: Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PTT / Webinar: Opportunities, Challenges, and Impacts of Utilizing New Technology to Strengthen the AML CTF Regime	23-24 Februari 2022 / February 23-24, 2022	Virtual	OJK
		Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Virtual	IRMAPA
KOMITE PEMANTAU RISIKO / RISK MONITORING COMMITTEE					
Fachmi Idris	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Virtual	IRMAPA
		Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Operational Risk “Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?”	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		Risk Culture Forum	14-16 Juni 2022 / June 14-16, 2022	Virtual	Mandiri Inhealth
		Professional Development Program Crisis Communication Series #1	21 Juni 2022 / June 21, 2022	Virtual	IRMAPA
		Professional Development Program Crisis Communication Series #2	24 Juni 2022 / June 24, 2022	Virtual	IRMAPA
		Humanitarian Conference 2022 Singapore	8-10 September 2022 / September 8-10, 2022	Singapore	Singapore Red Cross
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth”	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		DRIM Insurance Forum 2022	16-18 Oktober 2022 / October 16-18, 2022	Bali	AAJI
Change Management During Crisis		15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan	



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota / Member	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Fonny Yulina	Anggota / Member	Risk Beyond 2022	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	Bali	ERMA
Mahardi	Anggota / Member	Risk Beyond 2022	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	Bali	ERMA
Tutuy Hunariyat	Anggota / Member	Peran Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam menunjang Efektivitas Penerapan APU dan PPT / The roles of Commissioners, Directors, and Executive Officers in supporting the Effectiveness of AML and CTF Implementation	20 Agustus 2021 / August 20, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth - PPATK
Euphrasia Suzy Suhendra	Anggota / Member	Peran Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif dalam menunjang Efektivitas Penerapan APU dan PPT / The roles of Commissioners, Directors, and Executive Officers in supporting the Effectiveness of AML and CTF Implementation	20 Agustus 2021 / August 20, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth - PPATK
KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI / NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE					
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua merangkap Anggota / Head cum Member	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	Sharing Session Mandiri Board Forum Q1 2022: Winning Market, Advancing Digital	27 Mei 2022 / May 27, 2022	Virtual	Bank Mandiri
		Operational Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	9 Juni 2022 / June 9, 2022	Jakarta	BARa Risk Forum
		Digitising Healthcare Indonesia	6-7 Juli 2022 / July 6-7, 2022	Jakarta	Hospital management Asia (HMA)
		Health Financing for UHC in Asia and Pacific	19 Juli 2022 / July 19, 2022	Virtual	WHO
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Darin Suryadi	Anggota / Member	Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan
		-	-	-	-

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Tommy Lianto	Anggota / Member	Grand AKHLAK Workshop: Strategi Implementasi Juara / Grand AKHLAK Workshop: Champion Implementation Strategy	3 Februari 2022 / February 3, 2022	Virtual	ACT Consulting
		Pendidikan & Pelatihan Persiapan Ujian QCRO / Education & Training for QCRO Exam Preparation	17-18 Maret 2022 / March 17-18, 2022	Virtual	CRMS
		E-learning Manajemen Risiko (ERM Essentials) / Risk Management E-learning (ERM Essentials)	16 Mei 2022 / May 16, 2022	Virtual	CRMS
		Leading & Motivating Your Team	25 Mei 2022 / May 25, 2022	Virtual	Daily Meaning
		HR SUMMIT: The Biggest & Most Attended Indonesia Human Resources Summit	28-29 Juni 2022 / June 28-29, 2022	Bali	PT Multi Taruna Sejati
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth”	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		OKRs: (Objective and Key Results) “Business Success with OKRs”	13 Oktober 2022 / October 13, 2022	Virtual	PPM Manajemen
		HR Summit 2022	7 Desember 2022 / December 7, 2022	Jakarta	AAJI
		Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY					
Fisabilli Detty Fadilla	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division	Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Virtual	IRMAPA
		Implementasi Managed Care di Rumah Sakit / Implementation of Managed Care in Hospitals	22 April 2022 / April 22, 2022	Virtual	Duta Academy
		Know Your Customer & Perlindungan Konsumen / Know Your Customer & Consumer Protection	14 Mei 2022 / May 14, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth (Compliance & APU PPT)
		E-learning Manajemen Risiko (ERM Essentials) / Risk Management E-learning (ERM Essentials)	16 Mei 2022 / May 16, 2022	Virtual	CRMS
		High Impact Presentation	27-29 Juli 2022 / July 27-29, 2022	Jakarta	Dale Carnegie
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth”	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan		



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
Fazlia Yulinda	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division	Know Your Customer & Perlindungan Konsumen / Know Your Customer & Consumer Protection	14 Mei 2022 / May 14, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth (Compliance & APU PPT)
		E-learning Manajemen Risiko (ERM Essentials) / Risk Management E-learning (ERM Essentials)	16 Mei 2022 / May 16, 2022	Virtual	CRMS
		ISO/IEC 27001 Internal Auditor Training Course	13-14 Juni 2022 / June 13-14, 2022	Virtual	British Standards Institution (BSI)
		Anti-Bribery Management System	17 Juni 2022 / June 17, 2022	Virtual	OJK
		SOSIALISASI “POJK Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan / DISSEMINATION “POJK No. 6/POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector	2 Agustus 2022 / August 2, 2022	Virtual	OJK
		Young ASEAN Insurance Manager Award (YAMA) 2022	Juni-November 2022 / June-November 2022	Virtual	The ASEAN Insurance Training and Research Institute
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth”	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		Mediator Talks: Is Mediating becoming the Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia?	27 Oktober 2022 / October 27, 2022	Virtual	LAPS SJK
		Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perintah Tertulis / Dissemination of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18 of 2022 on Written Orders	November 17, 2022 / November 17, 2022	Virtual	OJK
		Risk Beyond 2022	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	Bali	ERMA
	Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan	
INTERNAL AUDIT / INTERNAL AUDIT					
Rahma Yuni Asri	Kepala Divisi Internal Audit Auditor Internal / Head of Internal Audit	Strategi Penyiapan Digital Talent Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa Keuangan / Digital Talent Preparation Strategy to Support Digital Transformation in the Financial Services Industry	06 Januari 2022 / January 06, 2022	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		Assuring Digital Transformation Journey	24 Februari 2022 / February 24, 2022	Virtual	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan / Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry	10 Maret 2022 / March 10, 2022	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		SPPUR - Antara Kewajiban dan Kebutuhan Pemenuhan Standar Layanan / SPPUR - Between Obligations and Requirements to Meet Service Standards	10 Maret 2022 / March 10, 2022	Virtual	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Know Your Customer & Perlindungan Konsumen / Know Your Customer & Consumer Protection	14 Maret 2022 / March 14, 2022	Jakarta	Mandiri Inhealth (Compliance & APU PPT)
		Auditing Identity and Access Management	24 Maret 2022 / March 24, 2022	Virtual	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	30 Maret 2022 / March 30, 2022	Jakarta	IRMAPA

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Tempat / Place	Penyelenggara / Organizer
		Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan / The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions	31 Maret 2022 / March 31, 2022	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		Internal Audit and Digital Transformation	07 April 2022 / April 07, 2022	Virtual	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
		E-learning Manajemen Risiko (ERM Essentials) / Risk Management E-learning (ERM Essentials)	16 Mei 2022 / May 16, 2022	Virtual	CRMS
		Business Judgement Rules dalam Sudut Pandang Praktisi Hukum / Business Judgment Rules from the Perspective of a Legal Practitioner	07 Juni 2022 / June 07, 2022	Virtual	Direktorat Internal Audit Bank Mandiri
		Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan / Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	Virtual	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
		Seminar: Sailing in The Multiverse of Uncertainty	25 Agustus 2022 / August 25, 2022	Yogyakarta	CRMS
		Masterclass: Sailing in The Multiverse of Uncertainty	26 Agustus 2022 / August 26, 2022	Yogyakarta	CRMS
		Workshop Internalisasi Anti Korupsi "Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth" / Anti-Corruption Internalization Workshop "Understanding and Preventing Corruption at Mandiri Inhealth"	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	Hybrid, Jakarta	Mandiri Inhealth - KPK
		Penguatan Internal Audit dalam Penerapan Manajemen Risiko BUMN / Strengthening Internal Audit in the Implementation of SOE Risk Management	10 November 2022 / November 10, 2022	Virtual	Kementerian BUMN - FKSPI
		Strengthening Cyber Security to Prevent Cyber Threat in Financial Industry	06 Desember 2022 / December 06, 2022	Jakarta	Direktorat Internal Audit Bank Mandiri
		Change Management During Crisis	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Bandung	Rumah Perubahan
		Penyusunan Rencana Audit Tahunan Terintegrasi SPI BUMN / Preparation of SPI Integrated Annual Audit Plan in SOE	22 Desember 2022 / December 22, 2022	Virtual	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)
		IIA Code of Ethics	28 Desember 2022 / December 28, 2022	Virtual	Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

Tingkat Turnover Pegawai

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk seluruh pegawai sebagai refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup Perseroan. Salah satu indikator keberhasilannya dapat dilihat dari tingkat *turnover* pegawai. Divisi SDM melakukan *monitoring* terhadap tingkat turnover pegawai secara keseluruhan dan khususnya terhadap pegawai yang mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Dengan demikian Divisi SDM dapat menganalisis dan mengetahui secara pasti profil dari pegawai yang mengundurkan diri, khususnya alasan/latar belakang pengunduran diri dari pegawai untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan pada aspek-aspek yang dinilai perlu ditingkatkan.

Employee Turnover Rate

The Company seeks to create a favorable work environment for all employees as a reflection of the culture and work system within the Company. One indicator of its success can be seen from the employee turnover rate. The HC Division monitors the overall employee turnover rate and especially employees who resign at their own request. Thus, the HC Division can analyze and know exactly the profile of the resigning employee, especially the reason/background for the employee's resignation so that further improvements can be made to the aspects deemed to need improvement.



Adapun *Trend turnover* pegawai selama tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Employee turnover trends for 2020-2022 can be seen in the table below:

Penyebab / Cause	2022	2021	2020
Pensiun / Retired	10	2	1
Meninggal Dunia / Passed Away	3	0	0
Mengundurkan diri atas permintaan sendiri / Resigned	11	11	12
Habis Kontrak / End of Contract	2	0	7
Diberhentikan / Dismissed	34	37	34
Jumlah pegawai yang keluar / Total leaving employees	69	50	54
Total pegawai di akhir tahun / Total employees at the end of the year	752	785	825
Persentase Turnover (atas permintaan sendiri) / Turnover Percentage (at own request)	4,5%	4,7%	6,5%
Persentase Turnover / Turnover Percentage	9,2%	6,4%	6,5%

Sistem Manajemen Kinerja

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja untuk mencapai target Perseroan. Dalam sistem manajemen kinerja terdapat proses penilaian melalui tiga tahap yaitu, *goal setting, monitoring and coaching, dan performance evaluation*. Sistem penilaian dijalankan secara berkesinambungan dan dilakukan perbaikan dari waktu ke waktu untuk mendorong perilaku kerja profesional pegawai. Untuk mengetahui hasil penilaian kinerja pegawai, Perseroan menetapkan 5 (lima) kategori level kinerja pegawai yaitu:

- Superior Performance** (Performance Level – 1 / PL-1)
Menunjukkan kinerja yang luar biasa atau istimewa.
- Very Good Performance** (Performance Level – 2 / PL-2)
Menunjukkan kinerja yang memuaskan atau sangat baik.
- Good Performance** (Performance Level – 3 / PL-3)
Menunjukkan kinerja yang baik atau memenuhi ekspektasi.
- Requires Improvement** (Performance Level – 4 / PL-4)
Menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.
- Under Performance** (Performance Level – 5 / PL-5)
Menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai atau diharapkan.

Hasil penilaian kinerja pegawai menjadi salah satu acuan untuk menetapkan kompensasi, promosi jabatan, dan program pengembangan pegawai lainnya.

Performance Management System

The Company implements a performance management system to achieve the Company's targets. In the performance management system, there is an assessment process through three stages, namely goal setting, monitoring and coaching, and performance evaluation. The assessment system is carried out continuously and improvement is conducted over the time to encourage professional work behavior of employees. To find out the results of employee performance appraisal, the Company determines 5 (five) employee performance level, namely:

- Superior Performance** (Performance Level – 1 / PL-1)
Demonstrating outstanding or special performance.
- Very Good Performance** (Performance Level – 2 / PL-2)
Demonstrating satisfactory or excellent performance.
- Good Performance** (Performance Level – 3 / PL-3)
Demonstrating good performance or meet expectations.
- Requires Improvements** (Performance Level – 4 / PL-4)
Indicating the need for improvement to help improve its performance.
- Under Performance** (Performance Level – 5 / PL-5)
Indicating not showing appropriate or expected performance.

The results of employee performance evaluations are a reference for determining compensation, promotion, and other employee competence development program.

Kebijakan Manajemen Talenta dan Suksesi

Perseroan memiliki kebijakan manajemen talenta dan suksesi, meliputi proses identifikasi, pengembangan, mempertahankan dan mempersiapkan talenta pegawai menjadi suksesor untuk menduduki posisi-posisi kritikal di Perseroan. Perseroan berinvestasi terhadap pengembangan kompetensi dan karier pegawai untuk mempersiapkan talenta dan *level of readiness* menjadi suksesor dimasa depan (*future successors*).

Kebijakan Remunerasi

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang transparan dan proporsional. Hal ini adalah upaya yang dilakukan Perseroan untuk memperhatikan aspek kesejahteraan untuk seluruh pegawai, sekaligus bentuk apresiasi atas kontribusi dan kinerja yang telah diberikan oleh pegawai kepada Perseroan. Kebijakan remunerasi ini diberikan kepada pegawai sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan, dan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku serta mempertimbangkan aspek lainnya dari hasil penilaian kinerja pegawai, dan kemampuan Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem *rewards* dalam kebijakan remunerasi yang terdiri dari *rewards* yang bersifat wajib, dan *rewards* yang bersifat universal dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Rewards yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, peer group, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku;
2. Rewards yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan *total rewards* yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya *prudential risk taking*.

Filosofi yang digunakan Perseroan sebagai landasan total *rewards* yaitu dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, berbasis kinerja dan risiko, serta nilai-nilai yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Perseroan, bersifat kompetitif, *fair* dan inovatif.

Talent and Succession Management Policy

The Company has a talent and succession management policy, covering the process of identifying, developing, maintaining, and preparing employee talents to become successors to occupy critical positions in the Company. The Company invests in employee competency and career development to prepare talents and level of readiness to become future successors.

Remuneration Policy

The Company implements a transparent and proportional remuneration system. This is carried out to pay attention to aspects of welfare for all employees, as well as a form of appreciation for the contribution and performance that has been given by employees to the Company. This remuneration policy is given to employees according to rank or position, and refers to the applicable Manpower Law, internal guidelines and policies, employee performance level, and the Company's capabilities.

The Company implements a reward system in the remuneration policy that consists of mandatory rewards, and universal rewards with explanation as follows:

1. Rewards that are fixed in nature shall at least pay attention to business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial conditions and capabilities, and do not conflict with applicable laws;
2. Variable rewards, in addition to paying attention to the same matters as the fixed total rewards policy, are also obliged to encourage prudential risk taking.

The philosophy used by the Company as the basis for total rewards is by taking into account the principle of prudence, based on performance and risk, as well as values that are implemented consistently and in line with the vision, mission and strategy of the Company, as well as being competitive, fair and innovative.



Perseroan menetapkan kebijakan pada total *rewards* sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan umum Anak Perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada salary survey industri asuransi;
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham;
3. Remunerasi untuk pegawai Perseroan ditetapkan sesuai dengan performance setiap individu dan pasar industri asuransi.

Biaya Tenaga Kerja

Pada tahun 2022, biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp. 234.449.025.882. Adapun biaya tenaga kerja yang dikeluarkan Perseroan meliputi untuk gaji, asuransi kesehatan, BPJS kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, bonus kinerja pegawai dan tantiem bagi Komisaris dan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Biaya Tenaga Kerja 2021-2022

No	Biaya Tenaga Kerja / Manpower Cost	2022	2021	Peningkatan/Penurunan / Increase/Decrease	
				Nominal (Rp) / Nominal (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
1	Gaji / Salary	95.022.999.873	90.237.526.306	4.785.473.567	5,30%
2	Asuransi Kesehatan / Health Insurance	8.236.336.926	17.366.518.740	9.130.181.814)	-52,57%
3	BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan	2.799.396.530	2.763.636.612	35.759.918	1,29%
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap / Fixed and Variable Allowances	85.890.292.553	98.515.599.719	(12.625.307.166)	-12,82%
5	Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	42.500.000.000	54.500.000.000	(12.000.000.000)	-22,02%
Jumlah / Total		234.449.025.882	263.383.281.377	(28.934.255.495)	-10,99%

Kebijakan Kesetaraan Gender

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan gender dengan berkomitmen untuk memberikan perhatian tinggi dalam kesempatan kerja, pengembangan pegawai, serta sistem imbal jasa. Kebijakan ini disusun sebagai standar dan acuan pengelolaan SDM. Tujuannya agar dapat mempersiapkan SDM yang berkompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi serta sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

The Company sets policies on total rewards as follows:

1. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors follows the general provisions of Bank Mandiri's Subsidiaries with reference to the salary survey of the insurance industry;
2. Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided at the GMS;
3. Remuneration for the Company's employees is determined according to the performance of each individual and the insurance industry market.

Manpower Costs

In 2022, manpower costs incurred by the Company amounted to Rp234,449,025,882. The manpower costs incurred by the Company are for salaries, health insurance, BPJS Kesehatan, fixed and non-fixed benefits, as well as bonuses for employee performance and tantiem for the Commissioners and Directors with the following details:

Manpower Cost in 2021 - 2022

No	Biaya Tenaga Kerja / Manpower Cost	2022	2021	Peningkatan/Penurunan / Increase/Decrease	
				Nominal (Rp) / Nominal (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
1	Gaji / Salary	95.022.999.873	90.237.526.306	4.785.473.567	5,30%
2	Asuransi Kesehatan / Health Insurance	8.236.336.926	17.366.518.740	9.130.181.814)	-52,57%
3	BPJS Kesehatan / BPJS Kesehatan	2.799.396.530	2.763.636.612	35.759.918	1,29%
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap / Fixed and Variable Allowances	85.890.292.553	98.515.599.719	(12.625.307.166)	-12,82%
5	Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	42.500.000.000	54.500.000.000	(12.000.000.000)	-22,02%
Jumlah / Total		234.449.025.882	263.383.281.377	(28.934.255.495)	-10,99%

Gender Equality

The Company implements a gender equality policy by committing to pay high attention to job opportunities, employee development, and reward systems. This policy is structured as a standard and reference for HR management. The goal is to be able to prepare human resources who are competent, innovative, creative, and highly productive and are in line with the vision and mission of the Company.

RENCANA KERJA DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA 2023

Dalam mendukung terwujudnya Inisiatif Strategi Mandiri Inhealth Tahun 2023 serta Visi Mandiri Inhealth, Divisi SDM telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2023 yang berfokus kepada:

1. Pemenuhan kebutuhan pegawai yang difokuskan pada bidang-bidang yang secara langsung mendukung transformasi bisnis, yaitu: IT, Aktuaria, Underwriting, Manajemen Risiko, dan bidang-bidang pendukung lainnya, melalui kegiatan rekrutmen baik yang bersumber dari internal maupun eksternal ;
2. Peningkatan produktivitas pegawai melalui perbaikan dan penguatan terhadap kebijakan dan proses penilaian kinerja serta program *Work Load Analysis* (WLA);
3. Pengembangan kapabilitas pegawai untuk mendukung inisiatif strategis Perseroan dengan melakukan perbaikan pola training secara terstruktur dan sistematis melalui program *Mandiri Inhealth Learning Center* (MILC), kegiatan training yang berbasis bedah kasus, dan pelaksanaan training leadership secara berjenjang berdasarkan level pegawai (*First Manager*, *Middle Manager*, dan *Senior Manager*) ;
4. Membangun awareness dan transformasi mindset pegawai dengan melakukan serial webinar *Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset* (MILTM), sosialisasi dalam bentuk *campaign e-poster* dan *short video*, dan program-program lainnya untuk mendukung terjadinya transformasi mindset;
5. Meningkatkan branding dan engagement dengan menyelenggarakan *Mandiri Inhealth Scholarship Program* (MISP) untuk Pasca Sarjana, serta mengoptimalkan peran Tim Internalisasi Budaya (TIB) seluruh Indonesia (selindo) dalam menciptakan lingkungan kerja yang menarik.

HUMAN RESOURCES DIVISION WORK PLAN FOR 2023

In supporting the realization of the 2023 Mandiri Inhealth Strategy Initiative and the Mandiri Inhealth Vision, the HC Division has developed a 2023 Work Plan that focuses on the following matters:

1. Meeting the needs of employees that are focused on areas that directly support business transformation, namely: IT, Actuarial, Underwriting, Risk Management, and other supporting fields, through recruitment activities both internal and external sources;
2. Increasing employee productivity by improving and strengthening policies and processes for performance assessment and the Work Load Analysis (WLA) program;
3. Development of employee capabilities to support the Company's strategic initiatives by improving training patterns in a structured and systematic manner through the Mandiri Inhealth Learning Center (MILC) program, training activities based on case study, and implementing tiered leadership training based on employee level (First Manager, Middle Manager, and Senior Manager);
4. Building awareness and transforming employee mindsets by conducting the Mandiri Inhealth Leaders Talk Mindset (MILTM) webinar series, dissemination in the form of e-poster campaigns and short videos, and other programs to support mindset transformation;
5. Increasing branding and engagement by organizing the Mandiri Inhealth Scholarship Program (MISP) for Postgraduates, as well as optimizing the role of the Selindo Cultural Internalization Team (TIB) in creating an attractive work environment.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI TAHUN 2023

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM PLAN FOR 2023

No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber / Lembaga / Source/ Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Training Cost
1	Health Service Academy	Online/In-Class	Apr sd Nov / April to November	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual/ Regional	PAMJAKI, SP Medika	300	1.300.000.000
2	Customer Service Academy	Online/In-Class	Apr sd Nov / April to November	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual/ Regional	Eksternal / External	150	500.000.000



No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber / Lembaga / Source/ Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Training Cost
3	Tutorial, iuran anggota asosiasi, dan training refreshment profesi ahli asuransi / Tutorials, association membership fees, and insurance specialist professional refreshment training	Online	Jan sd Jun / January to June	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual	STMA Trisakti, STIMRA	50	100.000.000
4	Ujian profesi dan apresiasi bidang asuransi jiwa dan asuransi Kesehatan / Professional exams and appreciation in the field of life insurance and health insurance	Online	Mar sd Nov / March to November	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual	AAMAI, PAMJAKI	50	100.000.000
5	Tutorial, Ujian Profesi, Anggota Asosiasi, training refreshment, dan apresiasi bidang aktuarial (PAI) / Tutorials, Professional Exams, Association Members, Refreshment Training, and Actuarial Appreciation (PAI)	Online	Mar sd Nov / March to November	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual	PAI, AAMAI	50	200.000.000
6	Training Underwriting	Online	Jan sd Des / January to December	1-3 Hari / 1-3 Days	Virtual/ Jakarta	Peruji	20	200.000.000
7	Training Direksi & Komisaris / Directors & Commissioners Training	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	1-2 Hari / 1-2 Days	Virtual/ Dalam Negeri/ Luar Negeri / Virtual/ Domestic/ Overseas	Eksternal (LOMA, ERMA, dll)	10	1.000.000.000
8	Training MIOP	Online/In-Class	Juni / June	3 hari / 3 days	Virtual/ Jakarta	Internal / Internal	20	10.000.000
9	Program pengembangan level pelaksana menjadi officer / Executive level development program to become an officer	Online/ In-Class/ Blended	Juni / June	3 hari / 3 days	Jakarta	Eksternal / External	150	150.000.000
10	Program pengembangan level officer menjadi manager / Officer level development program to become a manager	Online/ In-Class/ Blended	Juli / July	1 bulan / 1 month	Jakarta	Eksternal / External	143	750.000.000
11	Program pengembangan level manager menjadi senior manager / Manager level development program to become senior manager	Online/ In-Class/ Blended	Juli / July	1 bulan / 1 month	Jakarta	Eksternal / External	43	250.000.000
12	Training Pembekalan Pegawai yang Memasuki Usia Pensiun / Debriefing Training for Employees Entering Retirement Age	Online/In-Class	April / April	3 hari / 3 days	Jakarta/ Luar Jakarta	Eksternal / External	5	50.000.000
13	Program Beasiswa Mahasiswa / Student Scholarship Program	Online/ In-Class/ Blended	Juli & Des / July & December	1 tahun / 1 year	Jakarta/ Luar Jakarta / Jakarta/ Outside Jakarta	STMA Trisakti, STIMRA	2	20.000.000
14	Training Excel	Online/ In-Class/ Blended	April / April	2-3 Hari / 2-3 Days	Jakarta/ Luar Jakarta / Jakarta/ Outside Jakarta	Eksternal / External	60	50.000.000
15	Training High Impact Presentation	Online/In-Class	Mei / May	3 hari / 3 days	Jakarta/ Luar Jakarta / Jakarta/ Outside Jakarta	Eksternal / External	60	100.000.000

No	Materi Topik / Topic Material	Metode / Method	Waktu / Time	Durasi / Duration	Tempat / Place	Narasumber / Lembaga / Source / Institution	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Diklat / Training Cost
16	Program peningkatan skill bidang digitalisasi, asuransi individu, dan asuransi syariah / Skill improvement program in digitalization, individual insurance, and sharia insurance	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	1 hari / 1 day	Virtual/ Jakarta	Eksternal / External	250	475.000.000
17	Training dan sertifikasi keahlian bidang IT / Training and certification in the field of IT	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	2-3 Hari / 2-3 Days	Jakarta/ Luar Jakarta / Jakarta/ Outside Jakarta	Eksternal / External	30	100.000.000
18	Training dan sertifikasi keahlian bidang GRC / Training and certification in the field of GRC	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	1-2 Hari / 1-2 Days	Jakarta/ Luar Jakarta / Jakarta/ Outside Jakarta	Eksternal / External	25	60.000.000
19	Training dan sertifikasi keahlian bidang Akuntansi, Keuangan & Investasi / Training and certification in the field of Accounting, Finance & Investment	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	1-3 Hari / 1-3 Days	Jakarta	Eksternal / External	25	55.000.000
20	Training dan sertifikasi keahlian bidang SDM / Training and certification in the field of HR	Online/ In-Class/ Blended	Jan sd Des / January to December	1-5 Hari / 1-5 Days	Jakarta	Eksternal / External	10	30.000.000
21	Revamp dan Pengembangan Aplikasi E-learning / Revamp and Development of E-learning Applications	Online/ In-Class/ Blended	Februari / February	3 bulan / 3 months	Jakarta	Eksternal / External	-	500.000.000



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Mandiri Inhealth melakukan pengembangan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan bisnisnya, antara lain dengan implementasi digitalisasi klaim, yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2020. Digitalisasi klaim ini mencakup interaksi antara Mandiri Inhealth dengan tertanggung, dan juga mitra penyedia fasilitas kesehatan. Hampir semua kegiatan saat ini terhubung melalui teknologi digital. Data-data (peserta asuransi) akan lebih banyak dibagikan, dikumpulkan, kemudian dianalisis. Selain itu seiring transformasi saat ini, perusahaan lebih perlu memperhatikan privasi data dan mengambil langkah-langkah untuk memodernisasi dalam hal standar perlindungan data. Hal ini perlu dilakukan mengantisipasi tingginya pelanggaran data (*data breach*). Untuk itu,

INFORMATION DEVELOPMENT

Mandiri Inhealth develops information technology to support its business activities, including carrying out digitization of claims, which has been implemented since 2020. This digitization of claims includes interactions between Mandiri Inhealth and the insured, as well as health facility provider partners. Almost all activities today are connected through digital technology. More data (insurance participants) will be shared, collected, then analyzed. Also, with the current transformation, companies need to pay more attention to data privacy and take steps to modernize data protection standards. This needs to be done to anticipate the high data breach. For this reason, apart from modernizing data protection standards, Mandiri Inhealth also carried out ISO 27001 Certification related to Information Security Systems

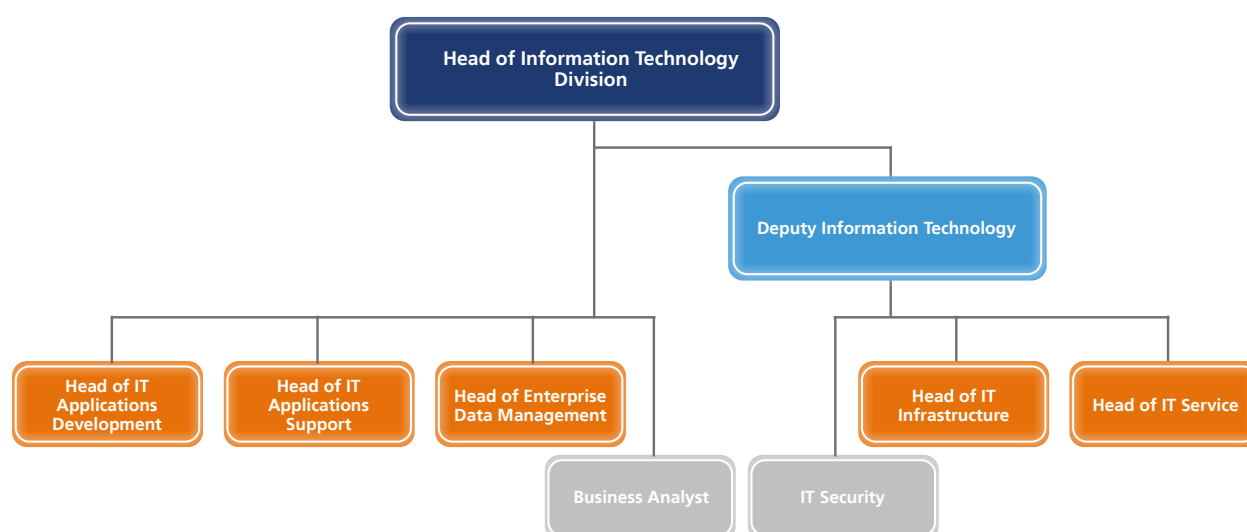
TECHNOLOGY

selain memodernisasi standar perlindungan data, Mandiri Inhealth juga melakukan Sertifikasi ISO 27001 terkait Sistem Keamanan Informasi dan melakukan sinergi dengan Perusahaan Induk (Bank Mandiri) terkait *Cyber Security System*.

Agar pengembangan teknologi informasi yang dilakukan oleh perusahaan terarah dan sesuai dengan perkembangan teknologi, Mandiri Inhealth telah merumuskan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang disusun di tahun 2021 untuk periode 3 (tiga) tahun (RSTI 2021-2023).

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Mengacu pada SK Direksi Nomor 85//DIREKSI/KEP/1112 tanggal 7 November 2022, maka struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:



RENCANA STRATEGIS DAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Kegiatan Divisi Teknologi Informasi di tahun 2022 didasarkan pada dokumen Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) yang telah dibuat sebelumnya. Untuk tahun ini RSTI yang di gunakan adalah RSTI yang dibuat pada tahun 2021 dan berlaku dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Kegiatan dan pencapaian sejauh ini masih selaras dengan perencanaan tersebut, dan akan dapat terus berkembang sesuai rencana.

Pada tahun 2022, Perusahaan terus melakukan migrasi MI-Mobile ke FitAja!. Mandiri Inhealth berupaya menjadikan FitAja! sebagai app yang sangat dibutuhkan masyarakat

and synergized with the Parent Company (Bank Mandiri) regarding Cyber Security Systems.

In order for information technology development carried out by companies is directed and in accordance with technological developments, Mandiri Inhealth has formulated an Information Technology Strategic Plan to be prepared in 2021 for a period of 3 (three) years (RSTI 2021-2023).

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Referring to the Decree of the Board of Directors No.85//DIREKSI/KEP/1112 dated November 7, 2022, the organizational structure of the Information Technology Division is as follows:

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGIC PLAN AND GOVERNANCE

The Information Technology Division's activities in 2022 are based on the Information Technology Strategic Plan (RSTI) document that was previously prepared. For this year the RSTI used is the RSTI which was created in 2021 and is valid from 2021 to 2023. Activities and achievements so far are still in line with the plan, and will continue to develop according to plan.

In 2022, the Company continued to migrate MI-mobile to FitAja!. Mandiri Inhealth seeks to make FitAja! as an app that is really needed by the Indonesian people by presenting



Indonesia dengan menghadirkan layanan pengantaran obat sampai ke alamat Tertanggung, sebagai kelanjutan dari fitur resep elektronik yang sudah ada. Fungsi rekam medis online, dan catatan serta registrasi kunjungan dokter, akan juga menjadi fungsi penting (*killer functions*) yang membuat Tertanggung merasa terbantu dan puas dengan service experience dalam menggunakan FitAja!. Diharapkan FitAja! Dapat menjadi super-app yang super kompetitif di industri asuransi kesehatan di Indonesia.

Proyek *big data analytics* juga dipandang sebagai satu pengungkit keuntungan kompetitif Mandiri Inhealth. Sebagai alat bantu untuk melakukan verifikasi klaim, analisa trend dan tendensi Tertanggung untuk melakukan klaim, serta tingkat risiko dan tingkat *anomaly* klaim, platform tersebut akan sangat berguna. Sebagai suatu alat bantu pelaporan, *dashboard* manajemen di buat agar bisa membantu pengambilan keputusan manajerial, dan juga keputusan strategis, platform ini juga dipandang sangat cocok dan mampu.

Mandiri Inhealth juga mengembangkan MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) yang ada di Solo dan Jogja sebagai fungsi penjaminan untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care, penjaminan produk Mandiri Inhealth Indemnity, sebagai TPA untuk kegiatan co-asuransi Mandiri Inhealth, dan sebagai layanan ASO (Administrative Service Only). Dengan ini diharapkan MICC bisa menjadi Super-TPA yang handal di Indonesia. Super-TPA yang akan menggabungkan kelebihan dan keuntungan dari masing-masing produk kedalam suatu layanan yang konsolidatif akan menjadi suatu keuntungan kompetitif tambahan bagi produk asuransi Kesehatan MI.

Pemeliharaan *core system* juga dilakukan, pemeliharaan ini juga mendukung produk ataupun layanan yang baru sesuai dengan perencanaan bisnis. Pengembangan dilakukan oleh internal unit teknologi informasi dan dengan pihak ketiga yang disesuaikan dengan tingkat urgensi serta prioritas. Selain itu pengembangan open API terhadap *core system* Mandiri Inhealth juga dilakukan untuk memudahkan pertukaran data antar aplikasi dengan baik.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2022

Perseroan melakukan inisiatif dan implementasi strategis, baik yang didasarkan dari Rencana Strategis Teknologi Informasi maupun pengembangan dan turunan dari

drug delivery services to the insured's address, as a continuation of the existing electronic prescription feature. The online medical record function, and records and registration of doctor visits, will also be important functions (*killer functions*) that make the insured feel helped and satisfied with the service experience in using FitAja!. FitAja! is expected to be a super-app that is super competitive in the health insurance industry in Indonesia.

The big data analytics project is also seen as a lever for Mandiri Inhealth's competitive advantage. As a tool for verifying claims, analyzing trends and tendencies of the insured to make claims, as well as the risk level and claim anomaly level, this platform will be very useful. As a reporting tool, a management dashboard is made to be able to assist managerial decision making, as well as strategic decisions, this platform is also considered very suitable and capable.

Mandiri Inhealth is also developing MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) in Solo and Jogja as a guarantee function for Mandiri Inhealth Managed Care products, guaranteeing Mandiri Inhealth Indemnity products, as a TPA for Mandiri Inhealth co-insurance activities, and as an ASO (Administrative Service Only) service. With this, it is hoped that MICC can become a reliable Super-TPA in Indonesia. Super-TPA which will combine the strengths and benefits of each product into a consolidated service will be an additional competitive advantage for Mandiri Inhealth Health insurance products.

The Core system will also be maintained. This maintenance also supports new products or services in accordance with business plans. Development is carried out by the internal information technology unit and with third parties according to the level of urgency and priority. In addition, the development of an open API for the Mandiri Inhealth core system is also carried out to facilitate the exchange of data between applications properly.

INFORMATION

DEVELOPMENT IN 2022

The Company carries out strategic initiatives and implementation, both based on the Information Technology Strategic Plan as well as development and derivatives

TECHNOLOGY

hasil pengamatan teknologi. Beberapa inisiatif juga di laksanakan pada tahun 2022 untuk mendukung proses digitalisasi dengan rekanan dan peserta Mandiri Inhealth. Inisiatif yang dilaksanakan antara lain melakukan *bridging* transaksi dengan rekanan Mandiri Inhealth sehingga proses administrasi dan keuangan dapat dipercepat. Selain itu Mandiri Inhealth juga mengembangkan inisiatif untuk memudahkan peserta untuk mendapatkan informasi terkait benefit yang didapat dan melakukan proses klaim dengan cara *paperless* menggunakan aplikasi (FitAja!)

Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang akan dilakukan oleh Divisi TI pada tahun 2022:

1. Digitalisasi

Pada tahun 2022, Mandiri Inhealth melakukan implementasi digitalisasi dengan menggunakan *Document Management System* (DMS) serta digital signature, sehingga layanan digitalisasi ini dapat menjadi proses digital yang komprehensif dan *end-to-end*. Implementasi digitalisasi yang sudah dilaksanakan diantaranya klaim digital dengan menggunakan FitAja!, e-klaim pada dokumen penagihan dari rekanan, serta implementasi tanda tangan digital dengan menggunakan aplikasi tata persuratan (SITU) yang sudah terintegrasi dengan salah satu penyedia layanan *Digital Signature*.

2. QR-Code

Mandiri Inhealth mengembangkan aplikasi pra pendaftaran (*pre-registration*) menggunakan QR-Code. Tertanggung menggunakan fitur FitAja! untuk membaca kode unik [QR Code] provider untuk melakukan pra registrasi kunjungannya. Dengan Pra Registrasi provider mengetahui kedatangan, serta layanan yang diminta oleh Tertanggung tersebut. Pra-registrasi via aplikasi ini adalah salah satu cara digital untuk mempercepat dan mempermudah Tertanggung mendapatkan layanan kesehatannya, sebagai bentuk user experience yang positif dalam memanfaatkan layanan Mandiri Inhealth dan mitra provider-nya.

3. Pengembangan Dashboard

Untuk membantu proses pengambilan keputusan manajemen, Mandiri Inhealth mengimplementasikan suatu alat (*tool*) yang digunakan untuk menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih interaktif (grafik dan tabular). Dengan tampilan yang lebih interaktif, proses pengambilan keputusan akan lebih mudah karena manajemen akan lebih dimudahkan ketika membaca data.

from technological observations. Several initiatives were also implemented in 2022 to support the digitization process with Mandiri Inhealth partners and participants. The initiatives include bridging transactions with Mandiri Inhealth partners so that administrative and financial processes can be accelerated. In addition, Mandiri Inhealth also developed initiatives to facilitate participants to obtain information regarding the benefits obtained and process claims in a paperless manner using an application (FitAja!).

Some of the initiatives carried out by the IT Division in 2022 are as follows:

1. Digitization

In 2022, Mandiri Inhealth carried out digitization using a Document Management System (DMS) and digital signatures, so that this digitization service can become a comprehensive and end-to-end digital process. Digitization implementations that have been carried out include digital claims using FitAja!, e-claims on billing documents from partners, as well as implementation of digital signatures using a correspondence application (SITU) that has been integrated with a Digital Signature service provider.

2. QR-Code

Mandiri Inhealth developed a pre-registration application using a QR-Code. The insured uses the FitAja feature! to read the provider's unique code [QR Code] to pre-register his/her visit. With Pre-Registration, the provider knows the arrival, as well as the services requested by the insured. Pre-registration via this application is a digital way to speed up and facilitate the insured to get their health services, as a form of a positive user experience in utilizing Mandiri Inhealth services and their partner providers.

3. Dashboard Development

To assist the management decision-making process, Mandiri Inhealth implements a tool that is used to display data processing results in a more interactive form (graphics and tabular). With a more interactive display, the decision-making process will be easier because management will find it easier when reading data.



4. Sertifikasi ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)

Perlindungan data pribadi menjadi salah satu fokus Utama Mandiri Inhealth, sehingga pada tahun 2022 Mandiri Inhealth berusaha mendapatkan sertifikasi ISO 27000. Hal ini sesuai juga dengan keinginan dan harapan dari Badan Usaha dan Tertanggung Mandiri Inhealth untuk mendapatkan kepastian atas perlindungan datanya yang dikelola oleh Mandiri Inhealth sebagai perusahaan penjamin layanan Kesehatannya.

5. Update perangkat Security

Untuk melindungi pengamanan data yang ada, Mandiri Inhealth melakukan update pada beberapa perangkat security yang disesuaikan dengan standar dari perusahaan induk agar dapat melindungi server dari berbagai ancaman internal dan external pada infrastruktur Mandiri Inhealth.

6. Pengkinian peralatan infrastruktur

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan, Mandiri Inhealth melakukan peremajaan pada beberapa perangkat infrastruktur yang ada. Proses peremajaan ini dilakukan pada perangkat server yang bersifat *critical*. Proses ini sudah di selesaikan pada semester II 2022.

7. Tool Monitoring Database

Salah satu faktor kunci keberhasilan sistem dapat berjalan dengan baik adalah pengelolaan Database yang baik. Jika pengelolaan database tidak optimal, maka akan mengakibatkan proses operasional menjadi terhambat atau bahkan berhenti operasional. Agar hal itu tidak terjadi, Mandiri Inhealth mengimplementasikan sebuah tool yang bisa melakukan monitoring pada database, sehingga seluruh kendala yang ada di database bisa di selesaikan dengan cepat dan tepat.

8. Application Performance Monitoring

Selain tool untuk monitoring database, Mandiri Inhealth juga mengimplementasikan sebuah tool yang digunakan untuk melakukan pemantauan terhadap kinerja/performance Server. Tools ini dirancang untuk membantu memantau performance baik dari sisi Jaringan Komunikasi Data, Perangkat Server (*Processor, Memory, dan Storage*), dan Aplikasi sehingga kemungkinan down time terhadap server itu sendiri menjadi kecil.

9. Dukungan tool flexy office

Sebagai efek pandemic, pegawai dituntut untuk bisa bekerja dimana saja tanpa harus tergantung pada lokasi. Karena itu harus di siapkan suatu perangkat kerja yang memungkinkan pegawai untuk bisa bekerja

4. ISO 27001 (Information Security Management System) Certification

Protection of personal data is one of Mandiri Inhealth's main focuses, so that in 2022 Mandiri Inhealth strived to obtain ISO 27000 certification. This is also in line with the wishes and expectations of business entities and Mandiri Inhealth insureds to obtain certainty over the protection of their data which is managed by Mandiri Inhealth as Health insurance company.

5. Security Device Update

To protect the existing data security, Mandiri Inhealth updated several security devices that were adjusted to standards from the parent company in order to protect servers from various internal and external threats to the Mandiri Inhealth infrastructure.

6. Infrastructure equipment Update

To support the Company's business growth, Mandiri Inhealth is rejuvenating several existing infrastructure devices. This rejuvenation process is carried out on server devices that are critical. This process was completed in the second half of 2022.

7. Database Monitoring Tool

One of the key factors for the success of a system that can run properly is good database management. If database management is not optimal, it will result in the operational process being hampered or even stopping operations. To prevent this from happening, Mandiri Inhealth has implemented a tool that can monitor the database, so that all problems in the database can be resolved quickly and accurately.

8. Application Performance Monitoring

In addition to tools for database monitoring, Mandiri Inhealth also implements a tool used to monitor server performance. These tools are designed to help monitor performance both in terms of Data Communication Networks, Server Devices (*Processor, Memory, and Storage*), and Applications so that the possibility of down time on the server itself is minimized.

9. Flexy office tool support

As a pandemic effect, employees are required to be able to work anywhere without having to depend on location. Therefore, a work device must be prepared that allows employees to be able to work from anywhere.

dari mana saja. Perangkat yang di butuhkan adalah perangkat *mobile* (Laptop). Untuk itu pada tahun 2022, telah dilakukan pengadaan perangkat laptop untuk memenuhi kebutuhan perangkat kerja pegawai.

The device needed is a mobile device (laptop). For this reason, in 2022, a laptop device has been procured to meet the needs of employee work equipment.

BIAYA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2022

Perseroan mengeluarkan biaya Pendidikan dan Training untuk personel Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2022 sebesar Rp161.501.500 , dengan rincian penggunaan biaya sebagai berikut:

Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022-2021 / Comparison of Realization in 2022-2021	
			Selisih / Difference	Persentase / Percentage
Pendidikan dan Pelatihan / IT Education and Training	161.501.500	41.655.000	119.846.500	288%

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023

Secara umum inisiatif pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Keamanan Informasi (lanjutan)

Inisiatif ini merupakan inisiatif lanjutan dari tahun sebelumnya. Berikut beberapa inisiatif terkait implementasi keamanan pada tahun 2023.

- **Identity And Access** - Pengelolaan siapa saja yang dapat mengakses sumberdaya TI serta hak dan kewenangan yang diberikan.
- **Application Security** - Setiap aplikasi pendukung proses bisnis kritis harus memiliki perlindungan terhadap ancaman (*threat*) internal maupun eksternal.
- **Data Security** - Perlindungan terhadap data dan informasi diaplikasikan kepada proses bisnis, transaksi bisnis, maupun proses pendukung.
- **Endpoint Security** - Infrastruktur perangkat keras TI (*server, desktop*) secara proaktif dilindungi terhadap ancaman (*threat*) dan kerentanan (*vulnerability*).
- **Network and Communication** - Pengelolaan perangkat jaringan untuk memantau perangkat jaringan serta komunikasi yang dilakukan terhadap ancaman (*threat*) dan kerentanan (*vulnerability*).
- **Physical Security** - Perlindungan terhadap infrastruktur fisik dilakukan melalui pencegahan terhadap kegagalan maupun kehilangan dari infrastruktur fisik sehingga tidak berdampak terhadap kelangsungan proses bisnis.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT COST IN 2022

The Company incurred Rp161,501,500 for Education and Training for Information Technology Division personnel in 2022, with details of the use of costs as follows:

INFORMATION TECHNOLOGY PLAN FOR 2023

In general, Information Technology development initiatives to be implemented in 2023 are as follows:

1. Information Security Implementation (continued)

This initiative is a follow-up initiative from the previous year. Several initiatives related to security implementation in 2023 are as follows.

- **Identity And Access** - Management of who can access IT resources and the rights and authorities granted.
- **Application Security** - Every application supporting critical business processes must have protection against internal and external threats.
- **Data Security** - Protection of data and information is applied to business processes, business transactions, and support processes.
- **Endpoint Security** - IT hardware infrastructure (servers, desktops) is proactively protected against threats and vulnerabilities.
- **Network and Communication** - Management of network devices to monitor network devices and communications against threats and vulnerabilities.
- **Physical Security** - Protection of physical infrastructure is carried out by preventing failure or loss of physical infrastructure so that it does not impact the continuity of business processes.



- **Operational Security** – Proses untuk menerapkan, memelihara, dan memantau pengamanan dan kontrol setiap hari untuk mencegah insiden keamanan. Keamanan operasi mencakup manajemen insiden keamanan informasi dan pemeliharaan terkontrol.

2. Implementasi Active-active Data Center

Tujuan dari implementasi *Active-active Data Center* adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya *server* dan *storage* yang ada di *Data Center* (DC) dan di *Disaster Recovery Center* (DRC). Hal ini juga dilakukan untuk menghindari adanya sumber daya yang tidak digunakan khususnya di DRC tetapi tetap mempertahankan fungsi DRC dalam hal pemulihan terhadap bencana.

3. Pengembangan Data Warehouse

Mandiri Inhealth perlu mengembangkan *Data warehouse* untuk mendukung platform pelaporan dan analisis yang bersifat transaksional dan rutin. Pengembangan *Data Warehousing* untuk mendukung platform pelaporan dan analisis. Data yang dikumpulkan dalam *Data Warehouse* sangat terstruktur dan cocok untuk data yang bersifat transaksional.

4. Platform Pengembangan Aplikasi

Platform yang digunakan di Mandiri Inhealth adalah platform yang mendukung interaksi antar aplikasi melalui API/Web Service. Platform yang digunakan haruslah mendukung pengembangan API/Web Service. Pengembangan aplikasi di Mandiri Inhealth ke depan mengarah ke pengembangan sistem berbasis *micro service*. Pengembangan aplikasi berbasis *micro services* memiliki kelebihan sebagai berikut

- Peningkatan produktivitas
- Ketahanan (*Resiliency*) yang lebih baik
- Peningkatan *scalability*
- Mengoptimalkan fungsionalitas bisnis

5. Program pengembangan aplikasi

Pada tahun 2023, Perusahaan berencana untuk mengembangkan produk individu, syariah, dan TPA MICC. Untuk itu, perlu dikembangkan aplikasi sebagai support untuk produk-produk tersebut.

- a. Pengembangan aplikasi individu sebagai lanjutan dari pengembangan produk individu yang sudah dikembangkan sebelumnya seperti intracoins, instividual, dimana nantinya produk managed care atau indemnity dibuat dalam bentuk retail/individual

- **Operational Security** – Process for implementing, maintaining, and monitoring safeguards and controls on a daily basis to prevent security incidents. Operations security includes management of information security incidents and controlled maintenance.

2. Implementation of Active-active Data Center

The aim of implementing an *Active-active Data Center* is to optimize the utilization of the existing server and storage resources in the *Data Center* (DC) and the *Disaster Recovery Center* (DRC). This is also done to avoid unused resources, especially in the DRC while still maintaining the function of the DRC in terms of disaster recovery.

3. Data Warehouse Development

Mandiri Inhealth needs to develop a data warehouse to support transactional and regular reporting and analysis platforms. Development of *Data Warehousing* to support reporting and analysis platforms. The data collected in the *Data Warehouse* is highly structured and suitable for transactional data.

4. Application Development Platform

The platform used at Mandiri Inhealth is a platform that supports interaction between applications via API/ Web Service. The platform used must support API/ Web Service development. Application development at Mandiri Inhealth in the future leads to the development of a micro service-based system. The development of micro services-based applications has the following advantages:

- Increased productivity
- Better resilience
- Improved scalability
- Business functionality optimization

5. Application development program

The Company plans to develop individual, sharia and TPA MICC products in 2023. For this reason, it is necessary to develop applications as support for these products.

- a. Development of individual applications as a continuation of individual product development that has been previously developed such as intracoins, instividual, where managed care or indemnity products will be made in retail/individual form;



- b. Pengembangan aplikasi syariah untuk ikut serta dalam market share dan memperluas portfolio perusahaan
- c. Pengembangan aplikasi TPA MICC sebagai Langkah lanjutan untuk memperkuat proses dan kemudahan TPA MICC dalam pengelolaan administrasi klaim, keluhan dan reporting

- b. Development of sharia applications to participate in market share and expand the Company's portfolio;
- c. Development of the TPA MICC application as a follow-up step to strengthen the process and convenience of TPA MICC in managing claim administration, complaints, and reporting.



Selama tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,58 triliun, meningkat Rp330,31 miliar atau 14,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,25 triliun.

During 2022, the Company posted income of Rp2.58 trillion, an increase of Rp330.31 billion or 14.65% compared to the previous year of Rp2.25 trillion.

6699



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

05



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 di Indonesia di tahun 2022 dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina yang mencuat sejak akhir Februari tahun 2022 menciptakan tantangan dan tekanan bagi kondisi ekonomi global maupun nasional. Sejak awal triwulan II tahun 2022, negara-negara maju telah memberlakukan sanksi keuangan tambahan terhadap Rusia.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

The ongoing Covid-19 pandemic in Indonesia in 2022 and the geopolitical conflict Russia-Ukraine emerging in the end of February 2022 brought challenges and pressures for global and national economic conditions. Since the start of the Q2/ 2022, developed economies have imposed additional financial sanctions against Russia.

Dampak dari masalah ini di antaranya gangguan rantai pasokan global dan kenaikan harga komoditas secara signifikan. Pada triwulan II tahun 2022 Amerika Serikat tumbuh 1,6% *year on-year* (yoy), Tiongkok tumbuh 0,4 % (yoy), Jepang tumbuh 1,1% (yoy), Korea Selatan tumbuh 2,9% (yoy), dan Singapura tumbuh 4,8% (yoy), namun sebagian besar mengalami perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Di tengah lonjakan harga komoditas dan gangguan rantai pasok, inflasi yang merebak secara global memberikan situasi sulit bagi para pembuat kebijakan antara mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan tekanan harga yang semakin kuat. Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) bahkan telah menurunkan proyeksi ekonomi global dari 3,6% ke 3,2% untuk tahun 2022 dan tahun 2023 akan lebih melemah lagi dari 3,6% ke 2,9%. Sementara, IMF juga memprediksi inflasi negara maju tahun 2022 akan naik hingga 6,6% dan negara-negara berkembang akan berada pada level 9,5%.

Kendati demikian, membaiknya penanganan pandemi di berbagai negara memberikan dampak positif dengan mulai tumbuhnya perekonomian secara bertahap di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan perekonomian Indonesia berdasarkan Data Pusat Statistik (BPS) mengalami pertumbuhan impresif. Tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan penguatan menuju ke arah pemulihan pasca pandemi Covid-19, yang tumbuh mencapai 5,4% *year on-year* (yoy).

This impacted in disruption to global supply chains and significant increases in commodity prices. In the Q2/2022 the United States grew 1.6% year on-year (yoy), China grew 0.4% (yoy), Japan grew 1.1% (yoy), South Korea grew 2.9% (yoy), and Singapore grew 4.8% (yoy), but most of them experienced a slowdown compared to the previous quarter.

Amid soaring commodity prices and supply chain disruptions, global inflation has created a difficult situation for policy makers in supporting economic growth and controlling increasingly strong price pressures. The International Monetary Fund (IMF) has even lowered its global economic projection from 3.6% to 3.2% for 2022 and even weaker in 2023 from 3.6% to 2.9%. The IMF also predicts that inflation in developed economies in 2022 will rise to 6.6% and emerging economies will be at the level of 9.5%.

Nevertheless, the improvement in the handling of the pandemic in various countries has had a positive impact by gradually starting to grow the economy in a number of countries, including Indonesia. Statistics Indonesia (BPS) states that Indonesia experienced impressive growth in 2022 with strengthening towards post-pandemic recovery by 5.4% year on year (yoy).

“

Mandiri Inhealth berstrategi untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk bergerak dan mengelola potensi pasar tersebut melalui mengadakan pengembangan produk dan jasa. Untuk memanfaatkan peluang yang ada, di tahun 2022, Mandiri Inhealth melakukan Pengembangan produk dan perluasan ruang lingkup usaha untuk mendukung peningkatan pemasaran produk.

Mandiri Inhealth has a strategy to seize existing opportunities to move and manage this market potential through product and service development. In seizing such opportunities, Mandiri Inhealth in 2022 has carried out product development and business expansion to support increased product marketing.





Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut disokong dari peningkatan kinerja di berbagai sektor. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh solid (5,51%) didukung dengan kinerja baik ekspor (19,74%). Dari sisi sektoral, transportasi pergudangan dengan pertumbuhan tertinggi (21,27%), dan akomodasi makanan-minuman (9,76%) seiring pulihnya mobilitas masyarakat akibat penanganan pandemi yang baik dan terkendali. Perekonomian Indonesia yang tumbuh berkualitas telah menunjukkan tren positif, yang terlihat dari tingkat kemiskinan dan pengangguran yang menurun dan diiringi situasi sosial masyarakat yang membaik.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan dengan mengimplementasikan strategi berupa reformasi struktural melalui UU Cipta Kerja, percepatan digitalisasi, pemberantasan kemiskinan ekstrem, hilirisasi industri berbasis prinsip ekonomi hijau, serta optimalisasi Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang diarahkan ke sektor energi terbarukan. Langkah deregulasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko atau Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) juga terus dilakukan Pemerintah guna menjadi *game changer* dalam mendorong peningkatan investasi.

Pemerintah juga telah menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2022 yang diarahkan untuk mendorong pemulihan di berbagai sektor dengan tetap mengedepankan keseimbangan antara kesehatan dan ekonomi. Selain itu, PEN 2022 dirancang fleksible dan responsif terhadap dinamika yang terjadi dan disederhanakan menjadi tiga kluster, yaitu Kluster Kesehatan, Kluster Perlindungan Sosial, dan Kluster Penguatan Pemulihan Ekonomi.

Guna mengakselerasi pemulihan sejak awal tahun 2022, Pemerintah menjalankan kebijakan *front loading* melalui program-program PEN, di antaranya melalui perpanjangan subsidi bunga KUR 3%, perpanjangan insentif Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk jenis otomotif tertentu, perpanjangan insentif PPN DTP Perumahan, Perluasan Bantuan Tunai PKL, Warung dan Nelayan (BT-PKLWN) di 212 kabupaten/kota prioritas pengentasan kemiskinan ekstrem, serta percepatan penyaluran berbagai perlinsos, seperti PKH, Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.

Indonesia's economic growth is supported by improved performance in various sectors. In terms of expenditure, household consumption grew solidly (5.51%) supported by positive export performance (19.74%). From a sectoral perspective, transportation, warehousing had the highest growth (21.27%), and followed by food and beverage accommodation (9.76%) as people's mobility recovered due to the proper and controlled handling of the pandemic. The quality-growing Indonesian economy has shown a positive trend, which can be seen from the declining poverty and unemployment rates, accompanied by improved social conditions.

The government continued to increase growth by implementing strategies in the form of structural reforms through the Job Creation Law, accelerating digitization, eradicating extreme poverty, downstreaming industries based on green economy principles, and optimizing the Indonesia Investment Authority (INA) which is directed to the renewable energy sector. Measures to deregulate Risk-Based Business Licensing or Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) are also being carried out by the Government to become a game changer in encouraging increased investment.

The government has also implemented the 2022 National Economic Recovery Program which is directed at encouraging recovery in various sectors while prioritizing the balance between health and the economy. In addition, the 2022 PEN is designed to be flexible and responsive to the dynamics that occur and simplified into three clusters, namely the Health Cluster, the Social Protection Cluster, and the Strengthening Economic Recovery Cluster.

In order to accelerate recovery from early 2022, the Government has implemented a front-loading policy through PEN programs, including extending the 3% KUR interest subsidy, extending the Sales Tax on Luxury Goods Borne by the Government (PPnBM DTP) incentives for certain types of automotive, extending VAT incentives Housing DTP, Expansion of Cash Assistance for Street Food Vendors, Food Stalls, and Fishermen (BT-PKLWN) in 212 priority districts/cities for eradicating extreme poverty, as well as accelerating the distribution of various Social Security Services, such as PKH, Staple Food Cards, and Pre-Employment Cards.

ANALISIS INDUSTRI ASURANSI JIWA DAN POSISI MANDIRI INHEALTH DALAM INDUSTRI

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari 2 (dua) tahun mengubah banyak iklim pasar industri asuransi di Tanah Air. Pertumbuhan ekonomi yang masih menunjukkan tren pemulihan akibat dampak pandemi, berpengaruh terhadap kinerja industri asuransi. Pandemi telah banyak membuat pelaku bisnis asuransi berguguran karena tidak mampu bertahan. Pelaku bisnis asuransi yang mampu melewati masa tersebut tentulah perusahaan dengan kinerja terbaik.

Kendati demikian, di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, pandemi Covid-19 juga membawa dampak positif bagi perusahaan asuransi yang mampu bertahan. Hal ini dikarenakan tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi untuk memitigasi risiko kesehatan bagi setiap individu. Makin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perlindungan diri saat pandemi Covid-19, menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri asuransi jiwa di kuartal II 2022. Berdasarkan catatan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), aset industri asuransi mengalami pertumbuhan 13,2% pada kuartal II 2022 atau mencapai Rp 1.675,8 triliun. Untuk asuransi jiwa tumbuh 7,9% dengan porsi 36%, sementara di asuransi umum porsinya 12% dan 7,2% pertumbuhannya.

Sementara berdasarkan laporan OJK dari sisi permodalan, OJK melaporkan bahwa industri asuransi jiwa memiliki rasio solvabilitas sementara yang cukup solid, dengan Risk Based Capital (RBC) industri jiwa di tahun 2022 jika dipersentasekan ada di angka 562,7% terjaga di atas threshold, atau jauh ada di atas batas ketentuan yang sebesar 120%, juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi pada saat 2021 yang mencapai 542,48%.

Sedangkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan bahwa industri asuransi di tahun 2022 secara konsisten menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. AAJI menilai hal itu merupakan pencapaian yang luar biasa di tengah perekonomian yang belum stabil. Hal ini merupakan modal sekaligus tanggung jawab industri untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa industri asuransi jiwa Indonesia adalah industri yang sehat dan mampu mengembankan kepercayaan masyarakat. Di samping itu, hal ini juga

LIFE INSURANCE INDUSTRY ANALYSIS AND MANDIRI INHEALTH'S POSITION IN THE INDUSTRY

The Covid-19 pandemic which has been going on for more than 2 (two) years has changed the climate of the insurance industry market in the country. Economic growth, which is still recovering due to the pandemic, has affected the performance of the insurance industry. The pandemic has caused many insurance businesses to go under. Insurance businesses who are able to get through this period are certainly the companies with the best performance.

Nevertheless, in the midst of these challenging conditions, the Covid-19 pandemic also had a positive impact on insurance companies that were able to survive. This was due to the growing public awareness of the importance of insurance protection to mitigate health risks for each individual. Increasing public awareness of self-protection during the Covid-19 pandemic has become a positive catalyst for the growth of the life insurance industry in the second quarter of 2022. Based on the records of the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), insurance industry assets grew 13.2% in Q2/2022 or reached Rp1,675.8 trillion. Life insurance grew 7.9% with a portion of 36%, while general insurance grew 12% and 7.2%.

Meanwhile, on the capital aspect, OJK reported that the life insurance industry had a fairly solid temporary solvency ratio with the Risk Based Capital (RBC) of the life industry in 2022, at 562.7%, maintained above the threshold or far above the regulatory limit of 120%, which was also higher compared to the position in 2021 which reached 542.48%.

Meanwhile, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) stated that the insurance industry in 2022 showed positive growth compared to the previous year. AAJI considers this to be an extraordinary achievement in the midst of an unstable economy. This proves the industry's responsibility to the public for a sound Indonesian life insurance industry that is able to carry the public's trust. In addition, this also indicates that people are increasingly aware of the importance of life insurance protection as one of their future financial plans.



menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya perlindungan asuransi jiwa sebagai salah satu perencanaan keuangan masa depan.

Lebih lanjut, kepercayaan masyarakat merupakan fondasi dalam perkembangan dan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Melalui penerapan UU Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (UU P2SK) dan Surat Edaran terkait Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), akan semakin memperkuat sistem perlindungan terhadap pemegang polis asuransi.

Sejalan dengan penyesuaian yang dilakukan perusahaan terkait dengan SEOJK PAYDI, AAI berharap Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut mendukung momentum tersebut dengan mengoptimalkan tahap penyesuaian produk-produk PAYDI agar dapat segera dipasarkan oleh perusahaan.

Terkait dengan pendapatan, hingga akhir Desember 2022 total pendapatan industri asuransi jiwa mengalami tekanan, yang tercatat mencapai Rp223 triliun, menurun 7,5% dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat.

Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru. AAI mencatatkan total pendapatan premi industri asuransi jiwa (IAJ) tahun 2022 turun 5,3% (yoy) menjadi Rp192,08 triliun dari tahun sebelumnya Rp202,93 triliun. Adanya pertumbuhan pada total Tertanggung namun masih tertahannya pendapatan premi mengindikasikan bahwa target market industri asuransi jiwa sudah semakin luas dan dapat dikatakan bahwa produk asuransi yang dipasarkan oleh industri asuransi jiwa sudah menasar kepada kalangan masyarakat *middle to low* yang ingin memiliki perlindungan asuransi namun dengan nilai premi yang relatif kecil.

Lebih lanjut, AAI melaporkan bahwa kinerja 58 Perusahaan Asuransi Jiwa sampai dengan akhir 2022 telah memberikan perlindungan kepada 85,01 juta orang. Angka ini meningkat 30,4% bila dibandingkan dengan tahun 2021. Seiring dengan peningkatan tersebut, industri asuransi jiwa semakin memperkuat komitmennya untuk memberikan

Public trust is the foundation for the development and growth of the life insurance industry. Through the implementation of the Financial Sector Strengthening and Development Law (UU P2SK) and Circular Letters related to Insurance Products Linked to Investment (PAYDI), this will further strengthen the protection system for insurance policy holders.

In line with the adjustments made by companies related to SEOJK PAYDI, AAI hopes that the Financial Services Authority (OJK) will also support this momentum by optimizing the adjustment stage for PAYDI products so that they can be immediately marketed by companies.

In terms of revenue, as of the end of December 2022, the total life insurance industry revenue was in decline with Rp223 trillion, a decrease of 7.5% compared to 2021. The decline in life insurance industry revenue was mainly influenced by product shifting and premium payment methods by the public.

In general, the life insurance industry's premium income declined, including new business premium income. AAI recorded that the total premium income of the life insurance industry (IAJ) in 2022 fell 5.3% (yoy) to Rp192.08 trillion from Rp202.93 trillion in the previous year. The total insured grew, but the premium income that was held indicates that the target market for the life insurance industry is wider and it can be said that the insurance products marketed by the life insurance industry are targeting the middle to low society who wish to have insurance protection with a relatively low premium value.

Furthermore, AAI reported that the performance of 58 life insurance companies up to the first half of 2022 had provided protection to 85.01 million people. This figure has increased by 30.4% compared to 2021. Through this increase, the life insurance industry strengthened its commitment to provide protection to the public through

perlindungan kepada masyarakat melalui pembayaran klaim dan manfaat di tahun 2022 yang mencapai Rp174,28 triliun. Sementara itu, industri asuransi jiwa di tahun 2022 telah mencairkan klaim kepada 12,67 juta penerima manfaat.

Industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 12 juta nasabah telah menerima haknya dari industri atas manfaat polis asuransi jiwa yang dimilikinya. Berdasarkan jenis klaim yang dibayarkan, klaim kesehatan perorangan menjadi salah satu komponen yang peningkatannya sangat tinggi, dengan kenaikan 46,1% secara year on year (yoy). Hal ini menjadi bukti ditengah isu inflasi pada dunia kesehatan industri ini secara konsisten tetap mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Pemerintah,” jelas Fauzi.

AAJ juga mencatat, hingga akhir tahun 2022, industri asuransi jiwa membukukan total aset mencapai Rp611,22 triliun. Hasil tersebut meningkat sebesar 1,5% jika dibandingkan dengan total aset pada Desember 2021. Sebanyak 87,9% total aset merupakan total investasi yang sampai periode tersebut mencatatkan nilai sebesar Rp537,45 triliun.

Sedangkan total investasi di tahun 2022 mencapai Rp537,45 triliun, meningkat 1,3% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp530,71 triliun. Secara umum penempatan investasi industri asuransi jiwa masih didominasi oleh Saham dengan total penempatan sebesar 29,5% dari total investasi secara keseluruhan atau setara dengan Rp158,51 triliun.

Meskipun masih didominasi oleh investasi pada instrumen saham, namun jika dilihat dari pertumbuhannya industri asuransi jiwa saat ini lebih fokus pada penempatan investasi jangka panjang seperti pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Sampai dengan Desember 2022, total penempatan investasi pada instrumen SBN tercatat sebesar Rp. 143,57 triliun atau berkontribusi 26,7% dari total keseluruhan investasi. Di sisi lain, terus meningkatnya penempatan investasi pada instrumen SBN merupakan komitmen industri untuk selalu berkontribusi pada perekonomian nasional melalui dukungan dana untuk pembangunan jangka panjang Pemerintah.

payment of claims and benefits in 2022 of Rp174.28 trillion. Meanwhile, the life insurance industry in 2022 has disbursed claims to 12.67 million beneficiaries.

The life insurance industry is a liquid industry. This is evidenced by the fact that more than 12 million customers have received their rights from the industry for the benefits of their life insurance policies. Based on the type of claims paid, individual health claims have increased significantly with an increase of 46.1% year on year (yoy). Amidst the rising inflation, the health industry consistently supports the National Health Insurance (JKN) program run by the Government.

AAJ also noted, until the end of 2022, the life insurance industry has recorded total assets of Rp611.22 trillion, an increase of 1.5% compared to total assets in December 2021. 87.9% of total assets constituted total investment of Rp537.45 trillion for the period.

Meanwhile, total investment in 2022 reached Rp537.45 trillion, an increase of 1.3% compared to last year which amounted to Rp530.71 trillion. In general, investment placement in the life insurance industry was still dominated by shares with a total placement of 29.5% of the total investment or equivalent to Rp158.51 trillion.

Despite being still dominated by investment in stock instruments, the current growth of the life insurance industry is more focused on placing long-term investments such as Government Securities (SBN). As of December 2022, the total investment placement in SBN instruments was recorded at Rp143.57 trillion or contributing 26.7% of the total investment. On the other hand, the continued increase in investment placements in SBN instruments is part of the industry's commitment to always contribute to the national economy through financial support for the Government's long-term development.



Sementara itu, produk premi Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) atau Unit Link, menurun pada tahun 2022 menjadi 43,15%. Sebelumnya pada tahun 2021, porsi produk yang selama ini mendominasi produksi premi sebesar 55,28%. Persentase di tahun 2022 lebih tinggi penurunannya ketimbang penurunan premi industri asuransi secara keseluruhan. Bahkan jika dilihat dari jumlah Tertanggung dalam 5 tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah yang cukup signifikan dari 7,75 juta Tertanggung pada tahun 2018 menjadi 5,31 juta Tertanggung pada tahun 2022, atau turun sebesar 31,43% selama 5 tahun terakhir.

Di sisi lain, Mandiri Inhealth yang juga bagian dari 58 perusahaan yang bergabung ke dalam AAI, berhasil mencatatkan laba tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp151,21 miliar, meningkat 13,71% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp132,98 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan sebesar 14,65%. Seiring dengan hal itu, loss ratio di tahun 2022 juga mengalami peningkatan. Pencapaian tersebut menjadi bekal bagi Mandiri Inhealth untuk makin kokoh meletakkan posisi sebagai market leader pada produk asuransi kesehatan kumpulan.

Meanwhile, the premium product of Investment Linked Insurance Products (PAYDI) or Unit Link, decreased in 2022 to 43.15%. In 2021, the portion of the product that has so far dominated premium production was 55.28%. The percentage in 2022 was higher than the reduction in premiums for the insurance industry as a whole. Even if we look at the number of insureds in the last 5 years, there has been a significant decrease from 7.75 million insureds in 2018 to 5.31 million insureds in 2022, or a decrease of 31.43% over the last 5 years.

On the other hand, Mandiri Inhealth, which is also part of the 58 companies that joined AAI, managed to record a profit for the year in 2022 at Rp151.21 billion, an increase of 13.71% compared to 2021 at Rp132.98 billion. This was due to an increase in total revenue of 14.65%. Consequently, the loss ratio in 2022 increased as well. This achievement served as a provision for Mandiri Inhealth to strengthen its position as the market leader in group health insurance products.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW

KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Rencana Bisnis Perseroan di tahun 2022 menunjukkan bahwa Mandiri Inhealth semakin menguatkan semangatnya untuk bisa tumbuh secara konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan berkelanjutan. Pada tahun 2022 ini, Perseroan menjalankan inovasi-inovasi guna memenuhi harapan para pemegang saham. Di tahun ini juga, Perseroan dengan konsisten menjalankan strategi utama yang terdiri dari tiga (3) pilar, yaitu *Strategic Initiatives*, *Key Strategic Pillars*, dan *Strategic Statements* seperti uraian di bawah ini:

COMPANY STRATEGIC POLICY IN 2022

Based on the Company's 2022 Business Plan, Mandiri Inhealth continues to strengthen its spirit to be able to grow consistently, competitively, profitably and sustainably. In 2022, the Company carried out various service innovations the expectations of stakeholders. The Company consistently implements the main strategy which consists of 3 (three) pillars, namely *Strategic Initiatives*, *Key Strategic Pillars*, and *Strategic Statement*, as described in the chart below:

Strategi Utama Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth Main Strategy

Top Line Growth	Cost Containment	Strengthen Enablers
1. Pertumbuhan <i>New Business</i> dan <i>Persistency</i> / New Business Growth and Persistence 2. Pengembangan produk Asuransi Individu dan Syariah / Development of Individual and Sharia Insurance products 3. Investasi yang <i>prudent</i> / Prudent investment	1. Optimalisasi <i>split bill</i> / Optimization of split bills 2. Optimalisasi <i>telemedicine</i> / Optimization of telemedicine 3. Optimalisasi FOI / Optimization of FOI 4. Peningkatan kualitas layanan / Service quality improvement 5. Penerapan diskon tarif MC untuk Indemnity / Discounted MC rates for Indemnity 6. Efisiensi opex melalui digitalisasi, <i>artificial intelligence</i>, dan <i>flexy office</i> / Opex efficiency through digitization, artificial intelligence, and flexible office	1. Persiapan MICC menjadi TPA / Preparation of MICC to become TPA 2. Enhancement FitAja! / FitAja! enhancement

Selama tahun 2022, Perseroan merancang inisiatif strategis dari strategi utama Mandiri Inhealth, yaitu:

1. Strategi Pencapaian *Top Line Growth/Revenue*
 - Pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkualitas dalam pencapaian premi baik dari *New Business* dan *Renewal*, serta perbaikan kinerja produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK);
 - Meningkatkan *persistency* Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui CRO, MICC maupun peningkatan fitur FitAja!, *monitoring* dan *feedback* utilitas, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan usaha dan *customer gathering*;
 - Meningkatkan penetrasi pada pasar individu melalui kerja sama co-asuransi dengan perusahaan asuransi lain;
 - Masuk ke pasar asuransi syariah melalui kerja sama dengan perusahaan asuransi syariah;
 - Memperkuat *channeling broker*;
 - Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya.
2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
 - Optimalisasi *Split Billing*;
 - Optimalisasi penerapan *telemedicine*;
 - Optimalisasi pemanfaatan Formularium Obat Inhealth (FOI);
 - Peningkatan kualitas layanan, antara lain *e-claim*, digitalisasi klaim, dan *e-contract*.
 - Efisiensi opex melalui implementasi digitalisasi, pemanfaatan *artificial intelligence* untuk pengolahan *database* Perusahaan dan rencana penerapan *flexible working office*.
3. Memperkuat Enablers
 - Mengembangkan MICC menjadi *Strategic Business Unit* (SBU) sebagai cikal bakal TPA;

Throughout 2022, the Company implemented strategic initiatives from Mandiri Inhealth's main strategy, namely:

1. Top Line Growth/Revenue Achievement Strategy
 - Sound and quality business growth in achieving premiums from both New Business and Renewal, as well as improving the performance of Credit Life Insurance (AJK) products;
 - Increasing persistency of existing Business Entities through improving services through CRO, MICC as well as improving the FitAja! feature, monitoring and feedback utilization, implementing promotive and preventive programs according to the risk character of business entities and customer gatherings;
 - Increasing individual market penetration through co-insurance cooperation with other insurance companies;
 - Entering the sharia insurance market through cooperation with sharia insurance companies;
 - Strengthening broker channeling;
 - Increasing investment income while maintaining risk.
2. Claims and Operational Cost Control
 - Optimizing Split Billing;
 - Optimizing telemedicine implementation;
 - Optimizing the use of the Inhealth Drug Formulary (FOI);
 - Improving the quality of services, including e-claims, digitalizing claims, and e-contracts.
 - Opex efficiency through the implementation of digitization, the use of artificial intelligence for processing the Company's database and plans to implement a flexible working office.
3. Strengthening Enablers
 - Developing MICC into a Strategic Business Unit (SBU) as the forerunner of TPA;



- Pembentukan unit digital dan pemisahan fungsi individu dan kelompok untuk sales dan kolekting;
- Optimalisasi FitAja! melalui peningkatan fitur-fitur layanan:
 1. Perluasana layanan tebus obat di FitAja! untuk peresapan *telemedicine* wilayah Jabotabek, Bandung, Semarang, Jogja, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang, dan Medan. Sudah ada 757 kasus delivery obat untuk produk *Managed Care*.
 2. Perluasan layanan *Go Medicine* untuk *Indemnity*.
 3. Perluasan layanan baru *telemedicine* untuk dokter spesialis.
- Implementasi Manajemen Risiko:
 1. Telah dilakukan *risk assessment* dan pengukuran terhadap *Risk Appetite Statement & Corporate Risk Profile* tahun 2022 melalui review pelaksanaan mitigation plan dan *Key Risk Indicators* beserta *threshold*.
 2. Penambahan dan *updating risk register* terhadap risiko baru yang mungkin muncul selama semester 2 tahun 2022 yang dilakukan dengan konteks serta ruang lingkup sebagai berikut:
 - Proses Pengelolaan Teknologi Informasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi sesuai POJK No.4/POJK.05/2021.
 - Proses Penanganan Keluhan.
 - Proses Penjualan Produk Intracoins.
 - Penerapan Strategi Anti-Fraud.
 - Penyusunan Profil Risiko Terintegrasi Anak Perusahaan (PT Fit Aja Digital Nusantara)
 3. Telah dilakukan *review* metodologi profil risiko terintegrasi dengan melakukan perubahan/penyesuaian parameter dan *rule rating*.
 4. Peningkatan *risk awareness* kepada seluruh pegawai melalui *risk champion* forum dan *risk culture* festival.
 5. *Monitoring* dan evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan setiap bulannya dan dilaporkan melalui laporan bulan manajemen risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko. Direksi juga melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko setiap berdasarkan semesteran berdasarkan POJK No.44/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko LJKNB.
- Establishing digital units and classifying individual and group functions for sales and collecting;
- Optimizing FitAja! through improving service features:
 1. Expansion of drug redemption services at FitAja! for telemedicine in the Jabotabek, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Malang, Pasuruan, Palembang and Medan areas. There were 757 cases of drug delivery for Managed Care products.
 2. Expansion of Go Medicine services for Indemnity.
 3. Expansion of new telemedicine services for specialist doctors.
- Risk Management Implementation:
 1. Risk assessment and measurement of risk appetite has been carried out Statement & Corporate Risk Profile for 2022 through a review of the implementation of mitigation plans and Key Risk Indicators and thresholds.
 2. The risk register for new risks that may arise during the second half of 2022 has been updated and added with the following context and scope:
 - Information Technology Management Process in implementing Information Technology Risk Management in accordance with POJK No.4/POJK.05/2021.
 - Whistleblowing Process.
 - Sales of Intracoins.
 - Implementation of Anti-Fraud Strategy.
 - Compilation of Integrated Subsidiary Risk Profile (PT Fit Aja Digital Nusantara)
 3. The integrated risk profile methodology has been reviewed by changing/adjusting the parameters and rule rating.
 4. Raising risk awareness for all employees through risk champion forums and risk culture festivals.
 5. Monitoring and evaluation of the implementation of risk management is carried out every month and reported through the monthly risk management report to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors also reports accountability for the implementation of risk management policies on a semi-annual basis based on POJK No.44/POJK.05/2021 concerning Implementation of NBFI Risk Management.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

STRATEGI PEMASARAN

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan dan mendapatkan perlindungan dalam bentuk asuransi, muncul seiring meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia. Hal itu menjadi peluang bagi industri asuransi jiwa untuk memperluas pangsa pasarnya. Terlebih lagi, perekonomian Indonesia menunjukkan peningkatan di tahun 2022 melalui pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diadakan oleh pemerintah guna meminimalisir dampak dari pandemi.

Mandiri Inhealth berstrategi untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk bergerak dan mengelola potensi pasar tersebut melalui mengadakan pengembangan produk dan jasa. Untuk memanfaatkan peluang yang ada, di tahun 2022, Mandiri Inhealth melakukan Pengembangan produk dan perluasan ruang lingkup usaha untuk mendukung peningkatan pemasaran produk.

Di samping terus mengelola potensi dari nasabah atau konsumen Mandiri Group, Perseroan juga menjalankan perluasan untuk menambah potensi perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan menguatkan kerja sama yang ada dengan *broker* untuk menumbuhkan penetrasi pada *channel broker*. Sementara itu, Perseroan juga melakukan promosi sponsor dengan gencar untuk promosi produk dan jasa melalui sarana media cetak dan elektronik, dengan biaya Rp109,10 juta dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar Rp241,13 juta dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp350,23 juta.

PANGSA PASAR

Strategi pemasaran yang sudah dijalankan selama tahun 2022, menimbulkan dampak positif/negatif untuk Perseroan. Mengacu pada data AAJI, perusahaan yang bergerak di industri asuransi jiwa termasuk Mandiri Inhealth telah berhasil mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan total *market share* sejumlah 35% terlebih untuk produk asuransi kesehatan kumpulan di Perusahaan Asuransi Jiwa.

MARKETING STRATEGY

Public awareness of the importance of financial planning and obtaining protection in the form of insurance has emerged in line with the increasing number of Covid-19 cases in Indonesia. This is an opportunity for the life insurance industry to expand its market share. The Indonesian economy has improved in 2022 through the implementation of the National Economic Recovery (PEN) program by the government to minimize the impact of the pandemic.

Mandiri Inhealth has a strategy to seize existing opportunities to move and manage this market potential through product and service development. In seizing such opportunities, Mandiri Inhealth in 2022 has carried out product development and business expansion to support increased product marketing.

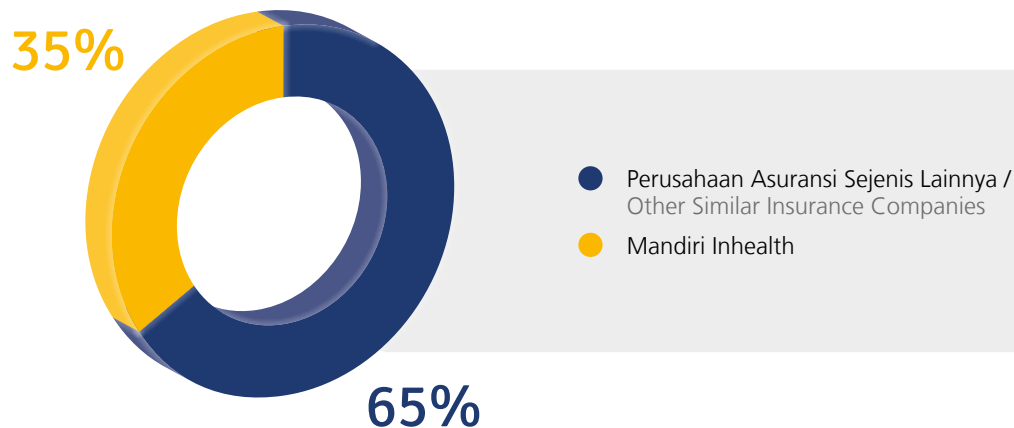
In addition to continuing to manage the potential of Mandiri Group customers or consumers, the Company is also carrying out expansions to increase the potential of State-Owned Enterprises (SOEs) and strengthen existing cooperation with brokers to penetrate in broker channels. Meanwhile, the Company also carried out aggressive sponsorship promotions for products and services through print and electronic media with a cost of Rp109.10 million and decreased in 2022 to Rp241.13 million compared to 2021 at Rp350.23 million.

MARKET SHARE

The 2022 marketing strategy brought a positive/negative impact on the Company. Referring to AAJI data, companies engaged in the life insurance industry including Mandiri Inhealth have managed to maintain their position as market leaders with a total market share of 35% especially for group health insurance products in Life Insurance Companies.



Pangsa Pasar Mandiri Inhealth terhadap Perusahaan Asuransi Sejenis Lainnya Mandiri Inhealth's Market Share to Other Similar Insurance Companies



Sumber: Diolah dari data AAJI *Market share* hanya untuk Premi Produk Asuransi Jiwa Kesehatan
Source: Processed from AAJI *Market share* data only for Health Life Insurance Product Premiums

Inovasi Konter

Guna memberikan pelayanan terbaik bagi peserta, Mandiri Inhealth bersinergi dengan rumah sakit atau provider yang bekerja sama dalam mengembangkan konter khusus untuk melayani peserta Mandiri Inhealth. Pembukaan konter di rumah sakit diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi, penanganan keluhan peserta, pengendalian layanan terpadu, serta memanimalisasi waktu tunggu peserta.

Counter Innovation

In order to provide the best service for customers, Mandiri Inhealth synergizes with hospitals or providers to collaborate in developing special counters to serve Mandiri Inhealth customers. The opening of counters at hospitals is expected to serve as a source of information, handle participant complaints, control integrated services, and minimize waiting time for customers.

Hingga Desember 2022, konter khusus Mandiri Inhealth telah hadir di beberapa rumah sakit, di antaranya:

As of December 2022, Mandiri Inhealth special counters is available in several hospitals, including:

No.	Nama Rumah Sakit / Hospital	Pelaksanaan / Implementation	
		Lokasi / Location	Waktu / Date
1	Rumah Sakit EMC Pekayon / EMC Pekayon Hospital	Bekasi	12 Mei 2022 / May 12, 2022
2	Eka Hospital Pekanbaru	Pekanbaru	10 Juni 2022 / June 10, 2022
3	Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru / Awal Bros Pekanbaru Hospital	Pekanbaru	10 Juni 2022 / June 10, 2022
4	Rumah Sakit Medika BSD / Medika BSD Hospital	BSD	28 Juni 2022 / June 28, 2022
5	Rumah Sakit Primaya Bekasi Utara / Primaya Bekasi Utara Hospital	Bekasi	9 Agustus 2022 / August 9, 2022
6	Rumah Sakit EMC Tangerang / EMC Tangerang Hospital	Tangerang	23 Agustus 2022 / August 23, 2022
7	Siloam Hospital Ambon	Ambon	24 Agustus 2022 / August 24, 2022
8	RSU Kaliwates Jember / Kaliwates Jember Hospital	Jember	5 Oktober 2022 / October 5, 2022
9	Rumah Sakit Premier Bintaro / Premier Bintaro Hospital	Bintaro	1 Desember 2022 / December 1, 2022
10	Rumah Sakit Mayapada Tangerang / Mayapada Tangerang Hospital	Tangerang	21 Desember 2022 / December 21, 2022

PRODUK DAN JASA LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

ASURANSI KESEHATAN

Asuransi Kesehatan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi Tertanggung asuransi dari pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan berdasarkan indikasi medis. Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

1. Mandiri Inhealth Managed Care

Merupakan produk asuransi kesehatan yang memiliki sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur, dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, juga disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety*. Mandiri Inhealth menawarkan top up BPJS Kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth, yaitu:

- Skema Non COB;
- Skema *Smart Plus*;
- Skema *Smart*;
- Skema *I Flexy*;
- Skema *I Flexy Smart*;
- Skema *I Pro*.

Tersedia berbagai pilihan *plan* sebagai berikut:

- *Plan Diamond*;
- *Plan Platinum*;
- *Plan Gold*;
- *Plan Silver*;
- *Plan Blue*; dan
- *Plan Alba*.

HEALTH INSURANCE

Health Insurance is a group insurance product that guarantees health costs for insurance the insured from health services, both in hospitals and other health facilities for treatment of a disease as needed based on medical indications. Through Group Health Insurance, the Company offers 3 (three) main products, namely:

1. Mandiri Inhealth Managed Care

A health insurance product with comprehensive service system according to medical needs, structured and tiered referral patterns by selected providers, also accompanied by efforts to control costs and quality through reviews of utilization and case management techniques.

Comprehensive services include promotive, preventive, curative, and rehabilitative actions. In addition, Mandiri Inhealth Managed Care insurance also prioritizes patient safety. Mandiri Inhealth offers BPJS Kesehatan top up in the era of the Health National Health Insurance (JKN) so that companies can provide more optimal health services to employees and their families.

Scheme options for Mandiri Inhealth insurance products, include:

- Non-COB Scheme;
- Smart Plus Scheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme;
- I Flexy Smart Scheme;
- I Pro Scheme.

Various plan options are available as follows:

- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blue Plan; and
- Alba Plan.



2. Mandiri Inhealth Indemnity

Merupakan produk Asuransi Kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan secara *Fee for Service*, yaitu metode pembayaran kepada rumah sakit yang diberikan setelah pelayanan kesehatan diberikan kepada Tertanggung, sesuai dengan pilihan benefit atau plan sesuai ketentuan dalam polis. Mandiri Inhealth Indemnity memiliki fleksibilitas pelayanan kesehatan dengan dibatasi oleh limit/plafond untuk setiap manfaatnya.

Setiap manfaat asuransi yang akan diperoleh setiap Pemegang Polis dan atau Tertanggung akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan antara Pemegang Polis dengan Perseroan Mandiri Inhealth Indemnity, meliputi:

- Rawat Inap;
- Rawat Jalan;
- Rawat Gigi;
- Rawat Bersalin; dan
- Kacamata.

Dengan pilihan penggantian biaya baik secara innerlimit maupun *ascharge*.

3. Inhospital Cash Plan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

1. Inhealth Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Inhealth Group Personal Accident

Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia akibat kecelakaan dan mengalami kecacatan selama periode masa asuransi, apabila terjadi risiko sebagai berikut:

- Meninggal dunia karena kecelakaan;
- Cacat tetap karena kecelakaan; dan

2. Mandiri Inhealth Indemnity

A group health insurance product providing reimbursement for health service costs on a fee-for-service basis, which is a method of payment to hospitals given after health services are provided to the insured, according to the choice of benefits or plans and provisions of the policy. Mandiri Inhealth Indemnity has the flexibility of health services in accordance with each benefit.

Each insurance benefit that will be obtained by each Policy Holder and or the Insured vary according to the agreement between the Policy Holder and Mandiri Inhealth Indemnity Company, including:

- Inpatient Care;
- Outpatient Care;
- Dental Care;
- Maternity Care; and
- Glasses.

With the option of reimbursement of costs either by inner limit or as charge.

3. Inhospital Cash Plan

A group health insurance product providing daily inpatient care benefits to the insured in accordance with the medically reasonable length of treatment for an illness or injury of the insured.

Life and Accident Insurance

1. Inhealth Group Term Life

A group life insurance product that provides insurance benefits equal to the sum insured to the designated heir, if the insured passes due to illness/natural causes or an accident during the next insurance period the coverage ends.

2. Inhealth Group Personal Accident

A term group personal accident insurance product providing protection if the insured passes away due to an accident and has a disability during the insurance period, if the following risks occur:

- Passed away due to accident;
- Permanent disability due to accident; and

- Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan. Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

3. Inhealth Endowment

Produk asuransi jiwa kumpulan berjangka yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami musibah meninggal dunia selama periode masa asuransi dan memberikan unsur tabungan yang diberikan di akhir masa pertanggungan. Manfaat asuransi Inhealth Endowment antara lain:

- Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi;
- Nilai tunai, apabila Tertanggung tetap hidup pada akhir masa asuransi; dan
- Nilai tunai yang “terbentuk” pada saat Tertanggung melakukan pengunduran diri dalam masa asuransi.

4. Inhealth Credit Life

Produk Asuransi Jiwa Berjangka dengan Uang Pertanggungan menurun yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan. Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan adalah jenis produk Group (asuransi jiwa kredit kumpulan) dimana Pemegang Polis sekaligus Penerima Manfaat adalah Bank atau lembaga pembiayaan sebagai pemberi kredit.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk Rider yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk rider Mandiri Inhealth terdiri atas:

- Inhealth Rider Term Life
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan
Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
- Inhealth Rider PA A
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan apabila Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

- Reimbursement of maintenance costs due to accident. Insurance benefits will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risks occur during the insurance period and are not included in the exclusion of the Insurance Policy.

3. Inhealth Endowment

A term group life insurance product providing protection if the insured passes away during the insurance period and providing element of savings at the end of the coverage period. The benefits of Inhealth Endowment insurance include:

- Sum Assured, if the Insured passes away during the insurance period;
- Cash value, if the Insured is still alive at the end of the insurance period; And
- Cash value “formed” if the Insured resigns during the insurance period.

4. Inhealth Credit Life

A term life insurance product with a decreased sum insured providing life insurance protection if the insured passes away due to illness or accident. Group Credit Life Insurance is a type of Group product (group credit life insurance) in which the Policy Holder as well as Beneficiary is the Bank or financing institution as the lender.

5. Inhealth Riders

Mandiri Inhealth also offers Rider products to complement the basic products used or will be used by the customer’s company. Mandiri Inhealth rider products consist of:

- Inhealth Rider Term Life
A supplementary insurance product providing life protection by providing sum assured if the insured passes away due to illness/natural causes or an accident during the insurance period.
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan
A supplementary insurance product providing compensation for the cost of care for the Insured for inpatient care at the hospital during the insurance period.
- Inhealth Rider PA A
A supplementary insurance product providing life protection of compensation if the insured passes away due to accident during the insurance period.



- Inhealth Rider PA AB
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
 - Inhealth Rider PA ABD
Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila Tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecacatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
 - Inhealth Rider TPD
Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.
6. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection
Produk asuransi kumpulan tambahan yang memberikan perlindungan/proteksi selama masa asuransi atas risiko penyakit atau kondisi yang termasuk kategori kritis untuk pertama kalinya.
7. Instividual
Mandiri Inhealth Instividual adalah Asuransi Individu yang di sediakan bagi Tertanggung Eksisting dengan berbagai pilihan perlindungan tambahan. Produk-produk Instividual terdiri atas:
- Mandiri Inhealth Life Protection
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat. Manfaat yang didapat adalah jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa Asuransi, maka akan dibayarkan sebesar 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat.
 - Mandiri Inhealth Accident Protection
Produk asuransi yang memberikan manfaat asuransi kepada penerima manfaat yang ditunjuk atau Tertanggung, jika Tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi, maka penanggung akan membayarkan 100% uang pertanggungan kepada penerima manfaat dan seluruh biaya perawatan di rumah sakit akan diganti biaya medis maksimum 10% dari uang pertanggungan.

- Inhealth Rider PA AB
A supplementary insurance product providing protection if the insured is at risk of death or becomes disabled due to accident during the insurance period.
 - Inhealth Rider PA ABD
A supplementary insurance product providing protection if the insured is at risk of death due to an accident, becomes disabled due to an accident, or reimburses maintenance costs due to accident during the insurance period.
 - Inhealth Rider TPD
A supplementary insurance product providing life protection of total permanent disability compensation due to illness or accident during the insurance period.
6. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection
A supplementary group insurance product providing protection during the insurance period for risk of illness or condition that is included in the critical category for the first time.
7. Instividual
Mandiri Inhealth Instividual is an Individual Insurance provided for the Existing Insured with a variety of additional protection options. Instividual products consist of:
- Mandiri Inhealth Life Protection
An insurance product providing insurance benefits to beneficiaries. The benefit is that if the insured passes away during the insurance period, 100% of the sum insured will be paid to the beneficiary.
 - Mandiri Inhealth Accident Protection
An insurance product providing insurance benefits to designated beneficiaries or the insured, if the insured passes due to accident or has a disability due to accident during the insurance period, the insurer will pay 100% of the sum insured to the beneficiary and all costs of hospital treatment will be reimbursed with maximum 10% of the sum insured.

- Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan
Produk asuransi yang memberikan manfaat kepada Tertanggung apabila Tertanggung menjalani rawat inap di Rumah Sakit rekanan BPJS Kesehatan atau Rumah Sakit rekanan Mandiri Inhealth. Manfaatnya berupa Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Harian di ICU atau sejenisnya dan Biaya Operasi per kasus.
- 8. Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)
Produk Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap Covid-19 dan asuransi jiwa bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang akan ke Indonesia (wilayah pertanggungan).
- 9. MIFG My Managed Care
Produk Asuransi Kesehatan Individu dirancang untuk masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat *eligible* oleh Penanggung) yang membutuhkan jaminan layanan kesehatan yang menyeluruh/komprehensif meliputi Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif.
- Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan
An insurance product providing benefits to the insured if the insured received inpatient care at a BPJS Kesehatan partner hospital or Mandiri Inhealth partner hospital. The benefits include daily inpatient care compensation, daily compensation for ICU treatment or the like and Surgery Costs per case.
- 8. Indonesia Travel Covid Insurance (*Intracoins*)
An insurance product providing protection against Covid-19 and life insurance for Foreign Travelers (PPLN) visiting Indonesia (area of coverage).
- 9. MIFG My Managed Care
An Individual Health Insurance product designed for the Indonesian people (who are deemed eligible by the Insurer) who require comprehensive health service coverage including Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative care.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Saat ini, Mandiri Inhealth belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Segmen usaha dalam pembahasan ini adalah berupa produk Perusahaan. Berdasarkan segmen usaha, Mandiri Inhealth membagi dalam 2 (dua) kategori yaitu Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

Asuransi Kesehatan Kumpulan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis.

Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perusahaan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

- Mandiri Inhealth Managed Care
Mandiri Inhealth Managed Care merupakan produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan

Currently, Mandiri Inhealth does not yet have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards that apply in Indonesia. The business segment in this discussion is in the form of the Company's products. Mandiri Inhealth divides its business segment into 2 (two) categories, namely Group Health Insurance and Group Life Insurance.

Group Health Insurance

Group Health Insurance is a group insurance product that guarantees health costs for insurance the insured from health services, both in hospitals and other health facilities for treatment of a disease as needed based on medical indications.

Through Group Health Insurance, the Company offers 3 (three) main products, namely:

- Mandiri Inhealth Managed Care
Mandiri Inhealth Managed Care is a health insurance product with a comprehensive service system according



menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh provider yang terseleksi, disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**
Mandiri Inhealth Indemnity merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan provider yang bermitra dengan Mandiri Inhealth.
- **Inhealth Hospital Cash Plan**
Inhealth Hospital Cash Plan merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cedera yang diderita Tertanggung.

to medical needs, structured and tiered referral patterns by selected providers, accompanied by efforts to control costs and quality through monitoring usage and case management techniques.

- **Mandiri Inhealth Indemnity**
Mandiri Inhealth Indemnity is a health insurance product that provides health services using provider network partnered with Mandiri Inhealth.
- **Inhealth Hospital Cash Plan**
Inhealth Hospital Cash Plan is a health insurance product that provides daily hospitalization benefits to the insured in accordance with the length of treatment which is medically considered reasonable for the illness or injury suffered by the insured.

Produksi Asuransi Kesehatan

Berikut data mengenai produktivitas segmen usaha asuransi kesehatan berdasarkan nilai polis yang didapat selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

Health Insurance Product

The following is data regarding the productivity of the health insurance business segment based on the value of the policies obtained during 2022 and its comparison to 2021.

Nilai Polis Asuransi Kesehatan 2021-2022 / Health Insurance Policy Value of 2021-2022

Produk / Product	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Polis)	Persentase (%) / Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	680	638	42	6,58%
Mandiri Inhealth Indemnity	485	347	138	39,76%
Inhealth Hospital Cash Plan	0	0	0	0
Jumlah / Total	1.165	985	180	18,27%

Jumlah nilai polis asuransi kesehatan kumpulan tercatat di tahun 2022 ini sebesar 1.165 polis. Angka tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 180 polis atau 18,27% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar 985 polis. Hal tersebut dikarenakan oleh meningkatnya jumlah nilai polis atas produk Mandiri Inhealth Indemnity sebesar 39,76% dari 347 polis di tahun 2021 menjadi 485 polis di tahun 2022.

The total value of group health insurance policies in 2022 were 1,165 policies, an increase of 180 policies or 18.27% compared to that of 2021 at 985 policies. This was due to the increase in the total policy value for Mandiri Inhealth Indemnity products by 39.76% from 347 policies in 2021 to 485 policies in 2022.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Kesehatan

Di bawah ini merupakan data pendapatan segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan dari pendapatan premi bruto yang didapat selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

Health Insurance Income and Profitability

The following is data on the income of the group health insurance business segment from the gross premium income earned during 2022 and its comparison with 2021.

Pendapatan Premi Bruto Asuransi Kesehatan Kumpulan 2021-2022 / Health Insurance Gross Premium Income of 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	1.751.959,61	1.624.799	127.160	7,83
Mandiri Inhealth Indemnity	1.074.264,04	848.531	208.226	26,60
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-	-	-
Jumlah / Total	2.808.715,15	2.473.330	335.385	13,56

Selama tahun 2022, Perseroan tetap konsisten menjalankan kegiatan usahanya untuk fokus pada asuransi kesehatan kumpulan. Pendapatan dari asuransi kesehatan kumpulan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,808 triliun atau sebesar 95,27% dari total pendapatan premi keseluruhan, dan mengalami peningkatan 13,56% dibanding tahun 2021 sebesar Rp2,473 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi atas produk Mandiri Inhealth Indemnity sebesar 26,60%, dari Rp848 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,056 triliun di tahun 2022.

Throughout 2022, the Company consistently carried out its business activities to focus on group health insurance. Income from group health insurance in 2022 was recorded at Rp2.808 trillion or 95.27% of the total premium income, and experienced an increase of 13.56% compared to 2021 of Rp2.473 trillion. This was due to an increase in premium income for the Mandiri Inhealth Indemnity product by 26.60%, from Rp848 billion in 2021 to Rp1.056 trillion in 2022.

Adapun profitabilitas segmen usaha asuransi kesehatan kumpulan berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang diperoleh di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The profitability of the group health insurance business segment based on the percentage of underwriting profit and profit or loss earned in 2022 is as follows:

Profitabilitas Asuransi Kesehatan Tahun 2022 / Health Insurance Profitability in 2022

Produk / Products	Laba Underwriting (%) / Underwriting Profit (%)	Laba (Rugi) (%) / Profit (Loss) (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	3,70%	77,22%
Mandiri Inhealth Indemnity	0,54%	82,61%
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-

ASURANSI JIWA DAN KECELAKAAN

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan adalah salah satu produk asuransi dari Mandiri Inhealth yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat dalam bentuk tunai di akhir kontrak kepada nasabah atau Tertanggung bila risiko yang disebutkan terjadi. Segmen asuransi ini terbagi menjadi 5 (lima) produk utama, antaranya:

1. Inhealth Group Term Life

Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

2. Inhealth Group Personal Accident

Merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila Tertanggung meninggal dunia

LIFE AND ACCIDENT INSURANCE

Life and Accident Insurance is an insurance product from Mandiri Inhealth that insures the risk of death, accident and/or provides benefits in cash at the end of the contract to the customer or the insured if the risks mentioned occur. This insurance segment is divided into 5 (five) main products, namely:

1. Inhealth Group Term Life

A group term life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured dies during the insurance period.

2. Inhealth Group Personal Accident

A group term life insurance product that provides insurance benefits to designated heirs if the insured passes away or suffers permanent disability or



atau mengalami cacat tetap atau penggantian biaya di rumah sakit yang diakibatkan oleh kecelakaan.

3. Inhealth Endowment

Merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.

4. Inhealth Credit Life

Merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika Tertanggung meninggal dunia karena sakit alami maupun kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.

5. Produk *Rider* Lainnya

Merupakan produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Adapun manfaat tambahan Inhealth. Enam pilihan manfaat tambahan Inhealth Rider adalah sebagai berikut:

- Inhealth Rider Term Life;
- Inhealth Rider Personal Accident A;
- Inhealth Rider Personal Accident B;
- Inhealth Rider Personal Accident ABD;
- Inhealth Rider Total Permanent Disability;
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan.

reimbursement of hospital costs due to an accident.

3. Inhealth Endowments

A life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management that combines life insurance and investment in the event of a risk until the end of the insurance period.

4. Inhealth Credit Life

A term life insurance that provides life insurance protection if the insured passes away due to natural illness or accident. In this product, policyholders and beneficiaries are Non-Bank Financial Services Institutions, which in this case are lenders.

5. Other Rider Products

An additional insurance product created to provide a range of solutions to provide variety of solutions to complement Mandiri Inhealth's main products. Six choices of additional Inhealth Rider benefits are as follows:

- Inhealth Rider Term Life;
- Inhealth Rider Personal Accident A;
- Inhealth Rider Personal Accident B;
- Inhealth Rider Personal Accident ABD;
- Inhealth Rider Total Permanent Disability;
- Inhealth Rider Hospital Cash Plan.

Produktivitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Life and Accident Insurance Productivity

Nilai Polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2021-2022 / Life and Accident Insurance Policy Values 2021-2022

Produk / Product	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Selisih (Polis) / Difference (Policy)	Persentase (%) / Percentage (%)
Inhealth Credit Life	22	31	-9	-29,03%
Inhealth Endowment	23	16	7	43,75%
Inhealth Group Term Life	107	391	-284	-72,63%
Inhealth Group Personal Accident	82	222	-140	-63,06%
Jumlah / Total	234	660	-426	-64,54%

Selama tahun 2022, total nilai polis Asuransi Jiwa dan Kecelakaan sejumlah sejumlah 234 polis. Angka tersebut mengalami penurunan 426 polis atau 64,54% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 660 polis. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pencatatan atas *rider-rider* (asuransi tambahan) pada produk Inhealth Group Term Life sebesar 72,63% dari 391 polis di tahun

Total value of Life and Accident Insurance policies in 2022 amounted to 234 policies, decreased by 426 policies or 64.54% compared to 2021 at 660 policies. This was due to differences in the recording of riders (additional insurance) for Inhealth Group Term Life products of 72.63% from 391 policies in 2021 to 107 policies in 2022 and for Inhealth Group Personal Accident products of 63.06% from 222

2021 menjadi 107 polis di tahun 2022 dan pada produk Inhealth Group Personal Accident sebesar 63,06% dari 222 polis di tahun 2021 menjadi 82 polis di tahun 2022.

policies in 2021 to 82 policies in 2022.

Pendapatan dan Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

Berikut data pendapatan segmen usaha Asuransi Jiwa dan Kecelakaan berdasarkan pendapatan premi bruto yang didapat selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

Life and Accident Insurance Income and Profitability

The following is income data for the Life and Accident Insurance business segment based on gross premium income earned during 2022 and its comparison with 2021.

Pendapatan Premi Bruto Asuransi Jiwa dan Kecelakaan 2021-2022 /
Life and Accident Insurance Gross Premium Income 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Inhealth Credit Life	36.741	31.743	4.998	15,75%
Inhealth Endowment	70.352	29.745	40.607	136,52%
Inhealth Group Term Life	26.718	19.440	7.279	37,44%
Inhealth Group Personal Accident	5.565	4.685	880	18,77%
Jumlah / Total	139.376	85.612	53.764	62,80%

Di samping berfokus pada Asuransi Jiwa dan Kecelakaan, Mandiri Inhealth juga mempunyai portofolio Asuransi Jiwa dan Kecelakaan selama tahun 2022 dan mencatat pendapatan yang sebesar Rp139,376 miliar, angka tersebut mengalami peningkatan mencapai Rp53,764 miliar atau 62,80% dibanding tahun 2021 sebesar Rp85,612 miliar. Peningkatan ini sesuai dengan strategi pencapaian top line, di mana salah satu strateginya adalah meningkatkan penjualan produk Inhealth Endowment, yang per 31 Desember membukukan pendapatan premi sebesar Rp70,352 miliar mengalami peningkatan Rp40,607 miliar atau 136,52% dibanding tahun 2021 sebesar Rp29,745 miliar.

Aside of focusing on Life and Accident Insurance, Mandiri Inhealth also has a Life and Accident Insurance portfolio which in 2022 posted an income of Rp139.376 billion, an increase of Rp53.764 billion or 62.80% compared to 2021 of Rp85.612 billion. This increase is in accordance with the top line achievement strategy, in which one of the strategies is to increase the sales of Inhealth Endowment product, which as of December 31 2022 recorded a premium income of Rp70.352 billion or an increase of Rp40.6 billion or 136.52% compared to 2021 of Rp29.745 billion.

Adapun profitabilitas segmen usaha Asuransi Jiwa berdasarkan persentase laba *underwriting* dan laba rugi yang diperoleh di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The profitability of the Life and Accident Insurance business segment from the percentage of underwriting profit and profit (loss) in 2022 is described in the following table:

Profitabilitas Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Tahun 2022 /
Life and Accident Insurance Profitability of 2022

Produk	Laba Underwriting (%)	Laba (Rugi) (%)
Inhealth Credit Life	9,04%	69,28%
Inhealth Endowment	-6,16%	101,56%
Inhealth Group Term Life	47,67%	43,85%
Inhealth Group Personal Accident	78,13%	11,73%

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisa dan pembahasan keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk tahun 2022 yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini yang wajar pada seluruh aspek material. Laporan keuangan Perseroan disusun dengan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

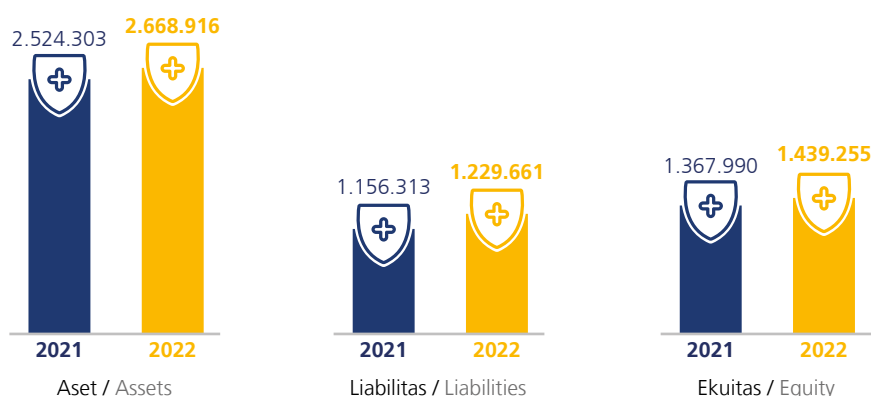
The financial analysis and discussion prepared in this Annual Report refers to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Financial for the year ending on December 31, 2022 audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with a fair opinion on all material aspects. The Company's financial statements were prepared with the applicable accounting principles in Indonesia, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Laporan Posisi Keuangan 2021-2022 / Statement of Financial Position of 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets	2.668.916	2.524.303	144.613	5,73
Liabilitas / Liabilities	1.229.661	1.156.313	73.348	6,34
Ekuitas / Equity	1.439.255	1.367.990	71.265	5,21
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.668.916	2.524.303	144.613	5,73



Dari grafik di atas, kondisi keuangan Perseroan di tahun 2022 mencatat kinerja yang cukup baik dibanding tahun 2021, walaupun liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 6,34%, namun aset dan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan masing-masing senilai 5,73% dan 5,21%.

From the chart above, the Company's financial condition in 2022 recorded a fairly good performance compared to 2021, despite the 6.34% increase of the Company's liabilities, the Company's assets and equity increased by 5.73% and 5.21% respectively.

Berikut uraian data kinerja posisi keuangan Perseroan selama tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021, mulai dari kinerja aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan.

The following is a description of the performance of the Company's financial position for 2022 and its comparison with 2021, starting from the performance of the Company's assets, liabilities and equity.

Aset Perseroan 2021-2022 / Company Assets in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	903.233	850.764	52.469	6,17
Deposito / Deposits	140.821	158.670	(17.849)	(11,25)
Piutang Premi – Neto / Premium Receivables - Net	144.066	92.118	51.948	56,39
Efek-Efek / Marketable Securities	1.018.007	1.077.938	(59.931)	(5,56)
Piutang Hasil Investasi / Investment Income Receivables	12.622	10.882	1.740	15,99
Piutang Investasi / Investment Receivables	127.563	30.070	97.493	324,22
Aset dan Piutang Reasuransi / Reinsurance Assets and Receivables	123.568	82.328	41.240	50,09
Piutang Lain-lain – Neto / Other Receivables - Net	46.452	62.131	(15.679)	(25,24)
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Advances	19.954	15.101	4.853	32,14
Aset Tetap – Neto / Fixed Assets - Net	31.389	22.459	8.930	39,76
Aset Hak Guna / Right-of-use Asset	20.430	30.893	(10.463)	(33,87)
Estimasi Pengembalian Pajak / Estimated Claim for Tax Refund	105	105	-	-
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	59.419	71.598	(12.179)	(17,01)
Aset Lain-lain / Other Assets	21.288	19.247	2.041	10,60
Total Aset / Total Assets	2.668.917	2.524.303	144.614	5,73

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil mencatat total aset yang dimiliki senilai Rp2,67 triliun, nilai tersebut meningkat Rp144,61 miliar atau sebesar 5,73% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,52 triliun. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya piutang investasi yaitu sebesar Rp97,49 miliar atau naik 324,22% dari Rp30,07 miliar di tahun 2021 menjadi Rp127,56 miliar di tahun 2022. Berikut uraian kinerja aset Perseroan di tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

During 2022, the Company managed to record total assets of Rp2.67 trillion, an increase of Rp144.61 billion or 5.73% compared to 2021 of Rp2.52 trillion. This was due to an increase in investment receivables of Rp97.49 billion or an increase of 324.22% from Rp30.07 billion in 2021 to Rp127.56 billion in 2022. The following is a description of the performance of the Company's assets in 2022 and the comparison with 2021.



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Kas dan Setara Kas 2021-2022 / Cash and Cash Equivalents 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas di Bank / Cash in Banks				
Pihak Berelasi / Related Parties	21.375	23.557	(2.182)	(9,26)
Pihak Ketiga / Third Parties	1.616	757	859	113,47
Total Kas di Bank / Total Cash in Bank	22.991	24.314	(1.323)	(5,44)
Deposito / Deposits				
Deposito Berjangka / Time Deposits	814.750	797.350	17.400	2,18
Deposito on Call / Deposit on Call	65.000	29.100	35.900	123,37
Total Deposito / Total Deposits	879.750	826.450	53.300	6,45
Total Kas dan Setara Kas / Total Cash and Cash Equivalents	903.233	850.764	52.469	6,17

Kas dan setara kas Perseroan selama tahun 2022 mengalami penurunan senilai Rp52,47 miliar atau 6,17% dari tahun 2021 yang senilai Rp850,76 miliar menjadi Rp903,23 miliar. Hal tersebut dikarenakan Deposito Berjangka yang meningkat dari Rp17,4 miliar atau 2,18%, dari Rp797,35 miliar di tahun 2021 menjadi Rp814,75 miliar di tahun 2022.

The Company's cash and cash equivalents in 2022 decreased by Rp52.47 billion or 6.17 % from Rp850.76 billion in 2021 to Rp903.23 billion. This was due to an increase in Time Deposits by Rp17.4 billion or 2.18%, from Rp797.35 billion in 2021 to Rp814.75 billion in 2022.

Deposito

Deposits

Deposito 2021-2022 / Deposits in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Deposito Berjangka / Time Deposits				
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT. Bank Mandiri Taspen	63.321	99.170	(35.849)	(36,15)
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	-	-
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000	33.000	8.000	24,24
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500	4.500	-	-
Sub-total	108.821	136.670	(27.849)	(20,38)
Pihak Ketiga / Third Parties				
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.000	22.000	-	-
PT Bank Woori Bersaudara Indonesia 1906 Tbk	5.000	-	5.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5.000	-	5.000	-
Sub-total	32.000	22.000	10.000	45,45
Total Deposito Berjangka / Total Time Deposits	140.821	158.670	(17.849)	(11,25)

Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka 2021-2022 / Time Deposits Interest Rate in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021
Tingkat Suku Bunga Per Tahun Deposito Berjangka / Interest Rate Per Annum for Time Deposits	2,50% - 6,65%	3,00% - 4,50%

Selama tahun 2022, deposito yang dimiliki Perseroan terdiri dari deposito berjangka, yang sebesar Rp140,82 miliar, nilai tersebut mengalami penurunan Rp17,84 miliar atau 11,25% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp158,67 miliar. Hal tersebut dikarenakan menurunnya deposito berjangka pada pihak berelasi sebesar 20,38% dari Rp136,67 miliar di tahun 2021 menjadi Rp108,82 miliar di tahun 2022.

During 2022, the Company's deposits, which consist of time deposits were recorded at Rp140.82 billion, a decrease of Rp17.84 billion or 11.25% compared to 2021 of Rp158.67 billion. This was due to the decrease in time deposits with related parties by 20.38% from Rp136.67 billion in 2021 to Rp108.82 billion in 2022.

Piutang Premi – Neto

Premiums Receivables – Net

Piutang Premi – Neto 2021-2022 / Premiums Receivables – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Berdasarkan Badan Usaha / Based on Company				
Pihak Berelasi / Related Parties	121.856	57.548	64.308	111,75
Pihak Ketiga / Third Parties	37.917	57.280	(19.363)	(33,80)
Total	159.774	114.828	44.946	39,14
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(15.708)	(22.711)	7.003	(30,84)
Total Piutang Premi – Neto / Total Premium Receivables – Net	144.066	92.118	51.948	56,39

Piutang premi – neto yang dimiliki Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp51,95 miliar atau 56,39% dari Rp92,12 miliar di tahun 2021 menjadi Rp144,07 miliar di tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan piutang premi pihak berelasi yang mengalami kenaikan senilai 111,75% atau Rp64,31 miliar, dari Rp57,55 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp121,86 miliar di tahun 2022.

Premium receivables – net of by the Company increased by Rp51.94 billion or 56.39% from Rp92.12 billion in 2021 to Rp144.07 billion in 2022. This was due to an increase in related party premium receivables by 111.75% or Rp64.31 billion, from Rp57.55 billion in 2021 to Rp121.86 billion in 2022.

Efek-Efek

Di tahun 2022 Perseroan terdapat efek-efek yang terdiri dari reksadana, obligasi, dan surat jangka menengah yang dicatat Perseroan dengan nilai Rp1,01 triliun, nilai tersebut menurun Rp59,93 miliar atau 5,56% dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp1,08 triliun. Hal tersebut dikarenakan menurunnya efek reksadana yang diperdagangkan sebesar 100% atau Rp194,92 miliar di tahun 2021 menjadi tidak ada di tahun 2022.

Marketable Securities

In 2022 the Company's marketable securities consisted of mutual funds, bonds and medium-term notes with a value of Rp1.01 trillion, a decrease of Rp59.93 billion or 5.56% compared to 2021 of Rp1.08 trillion. This was due to a decrease in the mutual funds held for trading by 100% or Rp194.92 billion in 2021 to nil in 2022.



Piutang Hasil Investasi

Investment Income Receivables

Piutang Hasil Investasi 2021-2022 / Investment Income Receivables in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang Kupon Bunga Obligasi / Bonds Interest Coupon Receivables	11.054	9.558	1.496	15,65
Piutang Bunga Deposito Berjangka / Time Deposits Interest Receivables	1.516	904	612	67,70
Piutang Kupon Surat Utang Jangka Menengah / Medium-Term Note Interest Receivables	-	376	(376)	(100,00)
Piutang Hasil Investasi Lain-lain / Other Investment Receivables	53	45	8	17,78
Total	12.623	10.882	1.741	15,99

Perseroan berhasil mencatatkan piutang hasil investasi senilai Rp12,62 miliar selama tahun 2022. Nilai tersebut mengalami peningkatan Rp1,74 miliar atau 15,99% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp10,88 miliar. Hal tersebut dikarenakan piutang kupon bunga obligasi yang meningkat sebesar 15,65% atau Rp1,49 miliar, dari Rp9,56 miliar di tahun 2021 menjadi Rp11,05 miliar di tahun 2022.

The Company managed to record investment receivables of Rp12.62 billion in 2022. This is an increase of Rp1.74 billion or 15.99% compared to 2021 of Rp10.88 billion. This was due to bond interest coupon receivables which increased by 15.65% or Rp1.49 billion, from Rp9.56 billion in 2021 to Rp11.05 billion in 2022.

Piutang Investasi

Investment Receivables

Piutang Investasi 2021-2022 / Investment Receivables 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Reksadana / Mutual Funds				
Pihak berelasi				
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	15.189	-	15.189	100
Sub-total	15.189	-	15.189	100
Pihak ketiga				
Sucorinvest Equity Fund	23.102	27.000	(3.898)	(14,44)
Manulife Institusional Equity Fund Kelas I	17.409	-	17.409	-
Panin Dana Teladan	6.863	-	6.863	-
Manulife Saham Andalan	-	2.032	(2.032)	(100,00)
Eastspring Investment Value Discovery Kelas A	-	1.037	(1.037)	(100,00)
Total	62.563	30.069	32.494	108,06

Piutang investasi merupakan piutang yang muncul karena pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan. Perseroan mencatat piutang investasi senilai Rp62,56 miliar selama tahun 2022, di samping itu di tahun 2021 terdapat piutang investasi senilai Rp30,07 miliar. Piutang investasi tercatat selama

Investment receivables are receivables arising from disposal of investments that have not been received at the statement of financial position date. The Company posted investment receivables of Rp62.56 billion in 2022, while investment receivables in 2021 was Rp30.07 billion. Investment receivables in 2022 consisted of Mandiri Investa Cerdas

2022 terdiri Mandiri Investa Cerdas Bangsa, *Sucorinvest Equity Fund*, Manulife Institusional Equity Fund Kelas I, dan Panin Dana Teladan.

Bangsa, *Sucorinvest Equity Fund*, Manulife Institusional Equity Fund Kelas I, and Panin Dana Teladan.

Aset dan Piutang Reasuransi

Reinsurance Assets and Receivables

Aset dan Piutang Reasuransi 2021-2022 / Reinsurance Assets and Receivables in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	21.542	13.746	7.796	56,71
Piutang Ko-asuransi / Co-insurance Receivables	7.974	0	7.974	100
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets				
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	83.859	38.520	45.339	117,70
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	5.746	28.362	(22.616)	(79,74)
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Reserve	4.448	1.700	2.748	(161,65)
Total	123.568	82.328	41.240	50,09

Selama tahun 2022, Perseroan mencatatkan aset dan piutang reasuransi senilai Rp123,57 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan 50,09% jika dibanding dengan tahun 2021 yang sebesar Rp82,33 miliar. Hal tersebut dikarenakan aset reasuransi yang meningkat di tahun 2022. Dari evaluasi manajemen di tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen meyakini bahwa semua reasuransi bisa tertagih, hingga tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang harus dibentuk.

During 2022, the Company recorded reinsurance assets and receivables of Rp123.57 billion, an increase of 50.09% compared to 2021 of Rp82.33 billion. This was due to reinsurance assets increasing in 2022. From the management's evaluation on December 31, 2022 and 2021, the management believes that all reinsurance receivables are collectible, so that no allowance for impairment losses on reinsurance receivables needs to be established.

Piutang Lain-lain – Neto

Other Receivables – Net

Piutang Lain-lain – Neto 2021-2022 / Other Receivables – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh Pemegang Saham Non-Pengendali / Receivable related to paid up capital of PT FitAja Digital Nusantara from non-controlling shareholder	18.045	-	18.045	100
Piutang Ekses Klaim – <i>Indemnity</i> / Excess Claim Receivables - Indemnity	12.672	16.436	(3.764)	(22,90)
Piutang Ekses Klaim – Managed Care / Excess Claim Receivables - Managed Care	11.759	11.727	32	0,27
Piutang <i>Administration Service Only</i> / Administration Service Only Receivables	8.839	12.740	(3.901)	(30,62)
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	3.653	6.155	(2.502)	(40,65)
Piutang Pinjaman Pegawai / Employee Loan Receivables	729	-	729	100
Piutang <i>Coordination of Benefits (CoB)</i> / Coordination of Benefits (CoB) Receivables	653	31.101	(30.448)	(97,90)



Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Sub-total	56.350	78.159	(21.809)	(27,90)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	(9.898)	(16.028)	6.130	(38,25)
Total	46.452	62.131	(15.679)	(25,24)

Piutang lain-lain – neto Perseroan selama tahun 2022 mengalami penurunan Rp15,68 miliar atau 25,24% dari 62,13 miliar di tahun 2021 menjadi Rp46,45 miliar. Hal tersebut dikarenakan piutang *Coordination of Benefits* (CoB) yang mengalami penurunan 97,90% atau senilai Rp30,45 miliar dari Rp31,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp653 juta di tahun 2022.

Other receivables - the Company's net during 2022 decreased by Rp15.68 billion or 25.24% from 62.13 billion in 2021 to Rp46.45 billion. This was due to the Coordination of Benefits (CoB) receivables which decreased by 97.90 % or Rp30.45 billion from Rp31.10 billion in 2021 to Rp653 million in 2022.

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Prepaid Expenses and Advances

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka 2021-2022 / Prepaid Expenses and Advances in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Sewa / Rent	17.451	13.421	4.030	30,03
Asuransi / Insurance	1.199	363	836	230,30
Uang Muka Perjalanan / Cash Advance for Travel	750	792	(42)	(5,30)
Uang Muka Program Kepemilikan Kendaraan / Advance for Car	478	525	(47)	(8,95)
Uang Muka Pelayanan / Cash Advance for Service	77	-	77	100
Total	19.954	15.101	4.853	32,14

Selama tahun 2022, beban dibayar di muka dan uang muka yang tercatat oleh Perseroan senilai Rp19,95 miliar, meningkat Rp4,85 miliar atau 32,14% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,10 miliar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya beban dibayar di muka dan uang muka atas sewa senilai 30,03% atau Rp4,03 miliar dari Rp13,42 miliar di tahun 2021 menjadi Rp17,45 miliar di tahun 2022.

During 2022, the Company's prepaid expenses and advances was Rp19.95 billion, an increase of Rp4.85 billion or 32.14% compared to 2021 of Rp15.10 billion. This was due to an increase in prepaid expenses and advances in rent of 30.03% or Rp4.03 billion from Rp13.42 billion in 2021 to Rp17.45 billion in 2022.

Aset Tetap – Neto

Fixed Assets – Net

Aset Tetap – Neto 2021-2022 / Fixed Assets – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Biaya Perolehan / Acquisition Cost	138.718	121.598	17.120	14,08
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	(107.329)	(99.139)	(8.190)	8,26
Nilai Tercatat / Carrying Value	31.389	22.459	8.930	39,76

Selama tahun 2022, aset tetap – neto tercatat oleh Perseroan sebesar Rp31,39 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan Rp8,93 miliar atau 39,76% dari tahun 2021 yang sebesar Rp22,46 miliar. Hal tersebut dikarenakan akumulasi penyusutan atas aset tetap Perseroan yang meningkat di tahun 2022.

During 2022, the Company's fixed assets - net were recorded at Rp31.39 billion, an increase of Rp8.93 billion or 39.76% from 2021 of Rp22.46 billion. This was due to the accumulated depreciation of the Company's fixed assets which has increased in 2022.

Aset Hak Guna

Aset hak guna terdiri dari biaya perolehan atas bangunan dan akumulasi amortisasi atas bangunan. Perseroan mencatatkan aset hak guna sebesar Rp20,43 miliar di tahun 2022, mengalami penurunan Rp10,46 miliar atau 33,87% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp30,89 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh akumulasi amortisasi bangunan yang meningkat sebesar 49,15% atau Rp13,73 miliar, dari Rp27,95 miliar di tahun 2021 menjadi Rp41,68 miliar di tahun 2022.

Right of Use Assets

Right of use assets consist of the acquisition cost of buildings and accumulated amortization of buildings. The company recorded usufructuary assets of Rp20.43 billion in 2022, a decrease of Rp10.46 billion or 33.87% compared to the previous year of Rp30.89 billion. This was due to the accumulated amortization of buildings which increased by 49.15% or Rp13.73 billion from Rp27.95 billion in 2021 to Rp41.68 billion in 2022.

Estimasi Pengembalian Pajak

Di tahun 2022, estimasi pengembalian pajak Perseroan atas pajak penghasilan badan tahun 2019, tercatat sebesar Rp105 juta, dibandingkan tahun 2021.

Estimated Claim for Tax Refund

In 2022, the Company's estimated claim for tax refund for the 2019 corporate income tax was at Rp105 million compared to 2021.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan aset pajak tangguhan sebesar Rp59,42 miliar di tahun 2022, menurun Rp12,18 miliar atau 17,01% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp71,60 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya aset pajak tangguhan pada klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto sebesar Rp11,05 miliar atau 23,13%, dari Rp47,76 miliar di tahun 2021 menjadi Rp36,72 miliar di tahun 2022.

Deferred Tax Assets

The Company posted deferred tax assets of Rp59.42 billion in 2022, a decrease of Rp12.18 billion or 17.01% compared to the previous year of Rp71.60 billion. This was due to a decrease in deferred tax assets on claims incurred but not reported (IBNR) - net by Rp11.05 billion or 23.13%, from Rp47.76 billion in 2021 to Rp36.72 billion in 2022.

Aset Lain-lain

Other Assets

Aset Lain-lain 2021-2022 / Other Assets in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Persiapan Pendirian Badan Hukum FitAja! / Preparation for the Establishment of FitAja! Legal Entity	-	9.780	(9.780)	(100,00)
Biaya Komisi Agen Ditangguhkan / Deferred Agent Commission	17.611	5.781	11.830	204,64
Uang Jaminan dan Garansi Bank / Deposit and Bank Guarantee	3.677	3.686	(9)	(0,24)
Total	21.288	19.246	2.042	10,61



Aset lain-lain Perseroan di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp2,04 miliar atau 10,61% dari Rp19,25 miliar di tahun 2021 menjadi Rp21,29 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh biaya komisi agen ditangguhkan sebesar Rp11,83 miliar atau 204,64%, dari Rp5,78 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp17,61 miliar di tahun 2022.

The Company's other assets in 2022 increased by Rp2.04 billion or 10.61 % from Rp19.25 billion in 2021 to Rp21.29 billion in 2022. This increase was due to deferred agent commission of Rp11.83 billion or 204.64% from Rp5.78 billion in 2021 to Rp17.61 billion in 2022.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perseroan 2021-2022 / Company Liabilities in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Akrual dan Utang Lain-lain / Accruals and Other Liabilities	123.519	139.755	(16.236)	(11,62)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	10.698	20.677	(9.979)	(48,26)
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi / Commissions and Acquisition Expense Payable	20.762	37.478	(16.716)	(44,60)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payable	9.807	791	9.016	1139,82
Titipan Premi / Premium Deposit	31.609	19.162	12.447	64,96
Utang Pajak / Taxes Payable	8.498	34.762	(26.264)	(75,55)
Liabilitas kepada Pemegang Polis / Liabilities to Policyholders Utang Klaim / Claim Payable	62	207	(145)	(70,05)
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	223.172	179.570	43.602	24,28
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Income	420.825	380.719	40.106	10,53
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	341.934	306.337	35.597	11,62
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai / Employee Benefit Liabilities	38.774	36.855	1.919	5,21
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.229.661	1.156.313	73.348	6,34

Total liabilitas Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,23 triliun, meningkat Rp73,35 miliar atau 6,34% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp1,16 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, serta estimasi liabilitas klaim, yakni sebesar Rp119,31 miliar atau 13,77%, dari Rp866,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp985,93 miliar di tahun 2022.

The Company's total liabilities in 2022 were recorded at Rp1.23 trillion, an increase of Rp73.35 billion or 6.34% compared to 2021 of Rp1.16 trillion. This was mainly due to an increase in liabilities to policyholders consisting of claims payable, liability for future policy benefits, unearned premium income, and estimated claim liabilities, which amounted to Rp119.31 billion or 13.77%, from Rp866.63 billion in 2021 to Rp985.93 billion in 2022.

Akrual dan Utang Lain-lain

Accruals and Other Payables

Akrual dan Utang Lain-lain 2021-2022 / Accruals and Other Payables in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Kegiatan Operasional / Operational Activities	41.358	59.180	(17.822)	(30,11)
Bonus dan Tantiem / Bonus and Tantiem	42.500	54.500	(12.000)	(22,02)
Deposit Administration Service Only / Deposit of Administration Service Only	27.507	8.891	18.616	209,38
Premi dalam Proses Identifikasi / Premium in Identification Process	2.840	8.628	(5.788)	(67,08)
Pengadaan Tenaga Kerja Lepas / Outsourcing Service Procurement	3.290	5.312	(2.022)	(38,06)
Deposit Ekses Klaim / Excess Claim Deposit	5.930	3.151	2.779	88,19
Lain-Lain / Others	94	94	-	-
Total	123.519	139.755	(16.236)	(11,62)

Di tahun 2022, akrual dan utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp123,52 miliar, menurun Rp16,24 miliar atau 11,62%, dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp139,76 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya akrual dan utang lain-lain Perseroan atas bonus dan tantiem yakni sebesar 22,02% atau Rp12 miliar, dari Rp54,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp42,5 miliar di tahun 2022.

In 2022, the Company's accruals and other payables were recorded at Rp123.52 billion, a decrease of Rp16.24 billion or 11.62%, compared to 2021 of Rp139.76 billion. This was due to a decrease in accruals and other payables of the Company for bonuses and tax bonuses of 22.02% or Rp12 billion, from Rp54.5 billion in 2021 to Rp42.5 billion in 2022.

Liabilitas Sewa

Perseroan mencatatkan liabilitas sewa sebesar Rp10,70 miliar di tahun 2022 dan mengalami penurunan Rp9,98 miliar atau 48,26% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp20,68 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh liabilitas sewa atas bangunan yang menurun dari Rp771,38 juta di tahun 2021 menjadi Rp589,01 juta di tahun 2022.

Lease Liabilities

The Company recorded lease liabilities of Rp10.70 billion in 2022, a decrease of Rp9.98 billion or 48.26% compared to 2021 of Rp20.68 billion. This was mainly due to the rental liabilities for buildings which decreased from Rp771.38 million in 2021 to Rp589.01 million in 2022.

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang komisi dan biaya akuisisi adalah utang komisi kepada agen Perseroan yang terdiri dari agen individu dan *broker* atas produk-produk Mandiri Inhealth, di tahun 2022 tercatat sebesar Rp20,76 miliar, menurun Rp16,72 miliar atau 44,60 % dari tahun 2021 yang sebesar Rp37,48 miliar.

Commissions and Acquisition Expense Payable

Commissions and acquisition expense payable are commissions payable to the Company's agents consisting of individual agents and brokers for Mandiri Inhealth products, which in 2022 was recorded at Rp20.76 billion, a decrease of Rp16.72 billion or 44.60% from 2021 of Rp37.48 billion.

Utang Reasuransi

Perseroan mencatatkan utang reasuransi sebesar Rp9,81 miliar di tahun 2022 dan mengalami peningkatan Rp9,02 miliar atau 1139,82% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp791 juta.

Reinsurance Payable

The Company recorded reinsurance payable of Rp9.81 billion in 2022 and experienced an increase of Rp9.02 billion or 1139.82% compared to 2021 of Rp791 million.



Titipan Premi

Titipan premi adalah penerimaan uang atas pembayaran di muka premi Tertanggung. Di tahun 2022 tercatat sebesar Rp31,61 miliar, mengalami peningkatan Rp12,45 miliar atau 64,96% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,16 miliar. Hal ini dikarenakan titipan premi pihak berelasi yang mengalami peningkatan dari Rp3,52 miliar di tahun 2021 menjadi Rp7,40 miliar di tahun 2022.

Utang Pajak

Utang pajak yang tercatat sebagai liabilitas Perseroan terdiri dari pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23, pasal 25, dan pasal 29, yang di tahun 2022 tercatat sebesar Rp8,50 miliar, mengalami penurunan Rp26,26 miliar atau 75,55% dibanding tahun 2021 sebesar Rp34,76 miliar. Hal ini dikarenakan menurunnya utang pajak atas pajak penghasilan pasal 29 dari Rp26,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2,82 miliar.

Liabilitas kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp985,99 meningkat Rp119,16 miliar atau 13,75% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp866,83 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan di tahun 2022 dibanding tahun 2021, sebagaimana terlampir pada tabel berikut ini.

Premium Deposit

Premium deposit is the receipt of cash for the premium payment in advance of the Insured which in 2022 was recorded at Rp31.61 billion, an increase of Rp12.45 billion or 64.96% compared to the previous year of Rp19.16 billion. This was due to premium deposits from related parties which experienced an increase from Rp3.52 billion in 2021 to Rp7.40 in 2022.

Tax Payable

Tax payables recorded as liabilities of the Company consist of income tax article 4 paragraph 2, article 21, article 23, article 25 and article 29, which in 2022 was recorded at Rp8.50 billion, a decrease of Rp26.26 billion or 75.55% compared to 2021 of Rp34.76 billion. This was due to the decrease in tax payable for income tax article 29 from Rp26.99 billion in 2021 to Rp2.82 billion.

Liability to Policyholders

Liability to policyholders consist of claims payable, liability for future policy benefits, unearned premium income, and estimated claim liabilities. During 2022, this was recorded at Rp985.99, an increase of Rp119.16 billion or 13.75% compared to 2021 of to Rp866.83 billion. This was due to a decrease in estimated claims liabilities and unearned premium income in 2022 compared to 2021, as attached in the following table.

Rincian Liabilitas kepada Pemegang Polis 2021-2022 / Details of Liability to Policyholders in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Utang Klaim / Claim Payable	62	207	(145)	(70,05)
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / Liability for Future Policy Benefits	223.172	179.570	43.602	24,28
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Unearned Premium Income	420.825	380.719	40.106	10,53
Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities	341.934	306.337	35.597	11,62
Total	985.993	866.833	119.160	13,75%

Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja untuk pegawai, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefit liabilities and post-employment benefits for employees, such as pensions, severance pay, rewards, and other benefits are calculated based on the Company's regulations and the Manpower Act no. 13 of

No. 13 Tahun 2003. Di tahun 2022, liabilitas imbalan kerja pegawai tercatat sebesar Rp38,77 miliar, mengalami peningkatan Rp1,92 miliar atau 5,21% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp36,86 miliar.

2003. In 2022, employee benefits liabilities were recorded at Rp38.77 billion, an increase of Rp1.92 billion or 5.21% compared to 2021 of Rp36.86 billion.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Perseroan 2021-2022 / Company Equity in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Saham / Share Capital	1.000.000	1.000.000	-	-
Saldo Laba / Retained Earning				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	200.000	200.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	186.475	167.990	18.485	11,00
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Equity holders of the Parent Entity	1.386.475	1.367.990	18.485	1,35
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	52.780	-	52.780	100
Total Ekuitas / Total Equity	1.439.255	1.367.990	71.265	5,21

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2022 tercatat senilai Rp1,44 triliun, meningkat Rp71,27 miliar atau 5,21% dari tahun 2021 yang senilai Rp1,37 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kepentingan non-pengendali sebesar 100% dari tidak ada di tahun 2021 menjadi Rp52,78 miliar di tahun 2022 dan meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 11% dari Rp167,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp186,48 miliar di tahun 2022.

The total equity of the Company in 2022 was Rp1.44 billion, an increase of Rp71.27 billion or 5.21% from 2021 of Rp1.37 trillion. This was due to an increase in non-controlling interests by 100% from nil in 2021 to Rp52.78 billion in 2022 and an increase in unappropriated retained earnings of 11% from Rp167.99 billion in 2021 to Rp186.48 billion in 2022.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Lab a (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya 2021-2022 / Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Income				
Pendapatan Premi / Premium income				
Premi Bruto / Gross Premium	2.965.760	2.559.905	405.855	15,85
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(448.780)	(346.781)	(101.999)	29,41
Premi Ko-asuransi / Co-insurance Premium	(20.514)	(4.841)	(15.673)	323,76
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net changes on Unearned Premium Income and Related Reinsurance Assets	(37.358)	(70.692)	33.334	(47,15)
Total Pendapatan Premi – Neto / Total Premium Income - Net	2.459.108	2.137.592	321.516	15,04



Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Hasil Investasi – Neto / Investment Income - Net	122.185	113.457	8.728	7,69
Pendapatan Lain-lain – Neto / Other Income - Net	3.524	3.457	67	1,94
Total Pendapatan / Total Income	2.584.817	2.254.506	330.311	14,65
Beban / Expenses				
Beban Asuransi / Insurance Expenses				
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	2.365.789	1.916.169	449.620	23,46
Klaim Reasuransi dan Ko-asuransi / Reinsurance and Co-insurance Claims	(487.286)	(373.327)	(113.959)	30,53
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	56.477	94.726	(38.249)	(40,38)
Beban Akuisisi – Neto / Acquisition Expenses - Net	142.068	151.399	(9.331)	(6,16)
Total Beban Asuransi / Total Insurance Expenses	2.077.048	1.788.967	288.081	16,10
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	13.565	6.722	6.843	101,80
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	303.253	293.605	9.648	3,29
Total Beban / Total Expenses	2.393.866	2.089.294	304.572	14,58
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expenses	190.951	165.212	25.739	15,58
Pajak Final / Final Tax	(15.092)	(16.506)	1.414	(8,57)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income (Loss) Before Income Tax Expenses	175.859	148.706	27.153	18,26
Beban Pajak Penghasilan - Neto / Income Tax Expenses - Net	(30.132)	(15.723)	(14.409)	91,64
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	145.727	132.983	12.744	9,58
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai / Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	329	(2.142)	2.471	(115,36)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	(72)	226	(298)	(131,86)
Total Penghasilan Komprehensif Lain – Neto / Total Other Comprehensive Income - Net	256	(1.916)	2.172	(113,36)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	145.983	131.067	14.916	11,38
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent company	151.212	132.983	18.229	13,71
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(5.485)	-	(5.485)	(100)
Total	145.727	132.983	12.744	9,58
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk / Owners of the parent company	151.468	131.067	20.401	15,57
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(5.485)	-	(5.485)	(100)

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Total	145.983	131.067	14.916	11,38
Laba per Lembar Saham (Rupiah Penuh) / Earnings per Share (Full Rupiah)	145.727	132.983	12.744	9,58

Mandiri Inhealth memiliki perusahaan anak, dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan disajikan secara konsolidasian.

Mandiri Inhealth has a subsidiary, thus, the Company's Financial Statements are presented in consolidated form.

Pendapatan

Income

Sumber Pendapatan Perseroan 2021-2022 / Company Source of Income in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Premi – Neto / Premium Income - Net	2.459.108	2.137.592	321.516	15,04
Hasil Investasi – Neto / Investment Income - Net	122.185	113.457	8.728	7,69
Pendapatan Lain-lain – Neto / Other Income - Net	3.524	3.457	67	1,94
Total	2.584.817	2.254.506	330.311	14,65

Selama tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,58 triliun, meningkat Rp330,31 miliar atau 14,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,25 triliun. Hal ini seiring dengan pendapatan premi yang meningkat yang tercatat sebesar Rp321,51 miliar atau 15,04% dari Rp2,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,46 triliun di tahun 2022.

During 2022, the Company posted income of Rp2.58 trillion, an increase of Rp330.31 billion or 14.65% compared to the previous year of Rp2.25 trillion. This is in line with the increase in premium income of Rp321.51 billion or 15.04% from Rp2.14 trillion in 2021 to Rp2.46 trillion in 2022.

Berikut kinerja pendapatan Perseroan di tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 berdasarkan pendapatan premi, hasil investasi, dan pendapatan lain-lain.

The following is the Company's income performance in 2022 and its comparison with 2021 based on premium income, investment income, and other income.

Pendapatan Premi – Neto 2021-2022 / Premium Income – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Premi Bruto / Gross Premium	2.965.760	2.559.905	405.855	15,85
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(448.780)	(346.781)	(101.999)	29,41
Premi Ko-asuransi / Co-insurance Premium	(20.514)	(4.841)	(15.673)	323,76
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait / Net changes on Unearned Premium Income and Related Reinsurance Assets	(37.358)	(70.692)	33.334	(47,15)
Total	2.459.107	2.137.592	321.515	15,04



Pendapatan premi di tahun 2022 meningkat sebesar Rp321,51 miliar atau 15,04% dari Rp2,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,46 triliun di tahun 2022. Hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan premi bruto dari Rp2,56 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,97 triliun di tahun 2022, sejalan dengan strategi pencapaian *top line*, di mana salah satu strategi Perseroan di tahun 2022 adalah meningkatkan penjualan produk Inhealth *Group Term Life*.

Premium income in 2022 was recorded at Rp321.51 billion or 15.04% from Rp2.14 trillion in 2021 to Rp2.46 trillion in 2021. This was mainly due to the increase in gross premium income from Rp2.56 trillion in 2021 to Rp2.97 trillion in 2022, in line with the top line achievement strategy, where one of the Company's strategies in 2022 is to increase sales of Inhealth Group Term Life products.

Hasil Investasi – Neto

Investment Income – Net

Hasil Investasi – Neto 2021-2022 / Investment Income – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Bunga / Interest Income				
Deposito / Deposits	39.634	40.884	(1.250)	(3,06)
Obligasi Korporasi dan MTN / Corporate Bonds and MTN	38.716	37.377	1.339	3,58
Obligasi Pemerintah / Government Bonds	34.737	26.483	8.254	31,17
Deposito on Call / Deposits on Call	534	552	(18)	(3,26)
Reksadana / Mutual Funds	10.002	9.521	481	5,05
Total Hasil Investasi / Total Investment Income	123.623	114.818	8.805	7,67
Beban Investasi / Investment Expenses	(1.438)	(1.361)	(77)	5,66
Total	122.185	113.457	8.728	7,69

Di tahun 2022, Perseroan mencatat hasil investasi senilai Rp122,19 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan Rp8,73 miliar atau 7,69% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp113,46 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh suku bunga yang melebihi asumsi dan valuasi nilai bersih deposito dan reksadana yang di bawah ekspektasi.

In 2022, the Company recorded investment income of Rp122.19 billion, an increase of Rp8.73 billion or 7.69% compared to 2021 of Rp113.46 billion. This was mainly due to interest rates that exceeded assumptions and valuations of the net value of deposits and mutual funds that were below expectations.

Pendapatan Lain-lain – Neto

Other Income - Net

Pendapatan Lain-lain – Neto 2021-2022 / Other Income – Net in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Fee Administration Service Only	2.476	3.100	(624)	(20,13)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan / Current Income and Deposits Interest	747	354	393	111,02
Pendapatan Lainnya – Neto / Miscellaneous Income – Net	301	3	298	9933,33
Total Pendapatan Lain-lain / Total Other Income	3.524	3.457	67	1,94

Pendapatan lain-lain yang terdiri dari *fee administration service only*, pendapatan jasa giro dan bunga tabungan, serta pendapatan lainnya, mengalami kenaikan sebesar 1,94% atau Rp67 juta, dari Rp3,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp3,52 miliar di tahun 2022. Hal ini dikarenakan pendapatan lainnya yang mengalami peningkatan.

Other income, which consists of fee administration service only, current account and deposits interest, as well as miscellaneous income, increased by 1.94% or Rp67 million, from Rp3.46 billion in 2021 to Rp3.52 billion in 2022. This was due to an increase in miscellaneous income.

Beban

Expenses

Rincian Beban 2021-2022 / Details of Expenses in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Asuransi / Insurance Expenses	2.077.048	1.788.967	288.081	16,10
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	13.565	6.722	6.843	101,80
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	303.253	293.605	9.648	3,29
Total	2.393.866	2.089.294	304.572	14,58

Jumlah beban yang terdiri dari beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi, tercatat sebesar Rp2,39 triliun di tahun 2022, mengalami kenaikan Rp304,57 miliar atau 14,58% jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,09 triliun. Hal ini dikarenakan meningkatnya beban asuransi sebesar 16,10% atau Rp288,08 miliar dari Rp1,79 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,08 triliun di tahun 2022.

Total expenses consisting of insurance expenses, marketing expenses, and general and administrative expenses in 2022 were recorded at Rp2.39 trillion in 2022, an increase of Rp304.57 billion or 14.58% compared to the previous year of Rp2.09 trillion. This was due to an increase in insurance expenses by 16.10% or Rp288.08 billion from Rp1.79 trillion in 2021 to Rp2.08 trillion in 2022.

Berikut rincian kenaikan atau penurunan beban asuransi, beban pemasaran, serta beban umum dan administrasi di tahun 2022 dan perbandingannya dengan dibanding tahun 2021:

The following is a detailed information on increase or decrease in insurance expenses, marketing expenses, and general and administrative expenses in 2022 and its comparison to 2021:

Beban Asuransi 2021-2022 / Insurance Expenses in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Klaim dan Manfaat / Claim and Benefit	2.365.789	1.916.169	449.620	23,46
Klaim Reasuransi dan Ko-asuransi / Reinsurance and Co-insurance Claims	(487.286)	(373.327)	(113.959)	30,53
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait / Net Changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	56.477	94.726	(38.249)	(40,38)
Beban Akuisisi – Neto / Acquisition Expenses - Net	142.068	151.399	(9.331)	(6,16)
Total	2.077.048	1.788.967	288.081	16,10

Beban asuransi mengalami penurunan sebesar Rp288,08 miliar atau 16,10% dari Rp1,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,077 triliun di tahun 2022. Hal ini dikarenakan meningkatnya beban klaim dan manfaat asuransi sebesar 23,46% atau Rp449,62 miliar dari Rp1,92 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,37 triliun di tahun 2022. Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Insurance expenses decreased by Rp288.08 billion or 16.10% from Rp1.79 trillion in 2021 to Rp2.077 trillion in 2022. This was due to an increase in claims expenses and insurance benefits by 23.46% or Rp449.62 billion from Rp1.92 trillion in 2021 to Rp2.37 trillion in 2022. Insurance claims and benefits are expenses consisting of insurance claims and benefits whose payment is based on the occurrence of the insured event.

Beban Pemasaran

Marketing Expenses

Beban Pemasaran 2021-2022 / Marketing Expenses in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Program Kerja Pemasaran / Marketing Work Program Expenses	12.323	6.094	6.229	102,22
Beban Promosi Sponsor / Sponsorship Expenses	1.133	278	855	307,55
Beban Promosi Media Cetak dan Elektronik / Printing and Electronic Promotion Expenses	109	350	(241)	(68,86)
Total	13.565	6.772	6.843	101,80

Beban pemasaran yang terdiri dari beban program kerja pemasaran, beban promosi media cetak dan elektronik, dan beban promosi sponsor, tercatat sebesar Rp13,57 miliar di tahun 2022, meningkat Rp6,84 miliar atau 101,80% jika dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp6,72 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban program kerja pemasaran sebesar 102,22% atau Rp6,22 miliar dari Rp6,09 miliar di tahun 2021 menjadi Rp12,32 miliar di tahun 2022.

Marketing expenses, which consist of marketing work program expenses, print and electronic media promotion expenses, and sponsorship expenses, were recorded at Rp13.57 billion in 2022, an increase of Rp6.84 billion or 101.80% compared to 2021 of Rp6.72 billion. This was due to an increase in marketing work program expenses by 102.22% or Rp6.22 billion from Rp6.09 billion in 2021 to Rp12.32 billion in 2022.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi 2021-2022 / General and Administrative Expenses in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Gaji Manajemen dan Pegawai / Management and Employee Salary Expenses	174.791	188.841	(14.050)	(7,44)
Beban Umum / General Expenses	76.807	59.134	17.673	29,89
Beban Penyusutan / Depreciation Expenses	29.852	30.749	(897)	(2,92)
Beban Administrasi Kantor / Office Administration Expenses	19.693	14.055	5.638	40,11
Beban Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Expenses	2.111	824	1.287	156,19
Total	303.253	293.605	9.648	3,29

Beban umum dan administrasi Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp303,25 miliar, meningkat Rp9,65 miliar atau 3,29% bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp293,61 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya beban umum Perseroan, beban administrasi kantor, serta beban pendidikan dan pelatihan pegawai di tahun 2022.

The Company's general and administrative expenses in 2022 were recorded at Rp303.25 billion, an increase of Rp9.65 billion or 3.29% compared to 2021 of Rp293.61 billion. This was mainly due to the increase in the Company's general expenses, office administrative expenses, and employee education and training expenses in 2022.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan

Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan 2021-2022 /
Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Total Pendapatan / Total Income	2.584.817	2.254.506	330.311	14,65
Total Beban / Total Expenses	(2.393.866)	(2.089.294)	(304.572)	14,58
Total	190.951	165.212	25.739	15,58

Di tahun 2022, Perseroan membukukan laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan sebesar Rp190,95 miliar, meningkat Rp25,74 miliar atau 15,58% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp165,21 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya total pendapatan Perseroan di tahun 2022 dibanding tahun 2021.

In 2022, the Company recorded before final tax and income tax expenses of Rp190.95 billion, an increase of Rp25.74 billion or 15.58% compared to 2021 of Rp165.21 billion. This is due to the increase in the Company's total revenue in 2022 compared to 2021.

Pajak Final

Beban pajak final berhubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan Perseroan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar yang diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri. Beban pajak final tahun ini tercatat sebesar minus Rp15,09 nilai tersebut mengalami penurunan Rp1,41 miliar atau 8,57% dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp16,51 miliar. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan bunga deposito, obligasi korporasi dan MTN, serta deposito *on call*.

Final Tax

The Company's final tax expense is related to interest income from guarantee deposits, time deposits and bonds which are classified as fair value financial assets which are recognized through profit or loss and held to maturity as a separate item. Final tax expense in 2022 was recorded at minus Rp15.09 a decrease of Rp1.41 billion or 8.57% compared to 2021 which was Rp16.51 billion. This was accompanied by an increase in interest income from deposits, corporate bonds and MTN, as well as deposits on call.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan merupakan akumulasi dari laba (rugi) setelah pajak final. Di tahun 2022, Perseroan mencatat laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp175,86 miliar, meningkat Rp27,15 miliar atau 18,26% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp148,71 miliar.

Income (Loss) Before Income Tax Expenses

Income (loss) before income tax expenses is the accumulation of income (loss) before final tax and income tax expense. In 2022, the Company recorded income before income tax expense of Rp175.86 billion, an increase of Rp27.15 billion or 18.26% compared to 2021 of Rp148.71 billion.



Beban Pajak Penghasilan – Neto

Income Tax Expenses – Net

Beban Pajak Penghasilan – Neto / Income Tax Expenses – Net

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pajak Penghasilan Tahun Sebelumnya / Prior Year Income Tax	-	153	(153)	(100)
Pajak Kini / Current Tax				
Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	18.026	37.622	(19.596)	(52,09)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	12.107	(22.052)	34.159	(154,90)
Total	30.132	15.723	14.409	91,64

Beban pajak penghasilan – neto di tahun 2022 tercatat sebesar Rp30,13 miliar, meningkat, yakni sebesar 91,64% atau Rp14,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp15,72 miliar. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pajak tangguhan sebesar 34,16 miliar atau minus 154,90% dari minus Rp22,05 miliar di tahun 2021 menjadi Rp12,11 miliar di tahun 2022.

Income tax expenses - net in 2022 were recorded at Rp30.13 billion, an increase of 91.64% or Rp14.40 billion compared to 2021 of Rp15.72 billion. This was due to an increase in deferred taxes of Rp34.16 billion or minus 154.90% from minus Rp22.05 billion in 2021 to Rp12.11 billion in 2022.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan berhasil mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp145,73 miliar di tahun 2022, mengalami peningkatan Rp12,74 miliar atau 9,58% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp132,98 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan sebesar 14,65%.

Income for the Year

The Company managed to record income for the year of Rp145.73 billion in 2022, an increase of Rp12.74 billion or 9.58% compared to 2021 of Rp132.98 billion. This was due to the 14.65% increase in total revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp2,17 miliar atau minus 113,36% dari Rp1,92 miliar di tahun 2021 menjadi Rp256 juta di tahun 2022. Hal ini dikarenakan imbalan kerja pegawai mengalami peningkatan, yakni sebesar minus 115,36% dari minus Rp2,14 miliar di tahun 2021 menjadi Rp329 juta di tahun 2022, sebagaimana yang terlampir pada tabel di bawah ini

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income increased by Rp2.17 billion, or minus 113.36%, from Rp1.92 billion in 2021 to Rp256 million in 2022. This was due to an increase in employee benefits, namely minus 115.36% from minus Rp2.14 billion in 2021 to Rp329 million in 2022, as shown in the table below

Penghasilan Komprehensif Lain 2021-2022 / Other Comprehensive Income in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: / Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja Pegawai / Remeasurement of Employee Benefit Liabilities	329	(2.142)	2.471	(115,36)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	(72)	226	(298)	(131,86)
Total	256	(1.916)	2.172	(113,36)

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah jumlah dari laba (rugi) tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain. Di tahun 2022, penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp145,98 miliar, meningkat Rp14,92 miliar atau 11,38% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp131,07 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Comprehensive income for the year is the accumulation of income (loss) for the year and other comprehensive income. In 2022, comprehensive income for the year was recorded at Rp145.98 billion, an increase of Rp14.92 billion or 11.38% compared to 2021 of Rp131.07 billion.

Laba per Lembar Saham

Earnings per Share

Laba per Lembar Saham 2021-2022 / Earnings per Share in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan (Rp) / Income for the Year (Rp)	151.212	132.983	18.229	13,71
Jumlah Saham (lembar) / Total Shares	1.000.000	1.000.000	0	0,00
Total	151.212	132.983	18.229	13,71

Di tahun 2022, Perseroan mencatat laba per lembar saham sebesar Rp151,21 miliar mengalami peningkatan Rp18,23 miliar atau 13,71% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp132,98 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan dari Rp132,98 miliar di tahun 2021 menjadi Rp151,21 miliar di tahun 2022.

In 2022, the Company recorded earnings per share of Rp151.21 billion, an increase of Rp18.23 billion or 13.71% compared to 2021 of Rp132.98 billion. This was mainly due to the increase in the Company's income for the year from Rp132.98 billion in 2021 to Rp151.21 billion in 2022.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas Perseroan 2021-2022 / Company Cash Flows in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	96.391	358.708	(262.317)	(73,13)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	60.671	(155.655)	216.326	(138,98)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(104.594)	(81.528)	(23.066)	28,29
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	52.469	121.525	(69.056)	(56,82)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	850.764	729.239	121.525	16,66
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	903.233	850.764	52.469	6,17

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan di tahun 2022 tercatat cukup baik dibandingkan dengan tahun 2021 sebagaimana terlampir pada tabel di atas. Adapun kinerja arus kas Perseroan di tahun 2022 dibanding tahun 2021 adalah sebagai berikut.

In general, the Company's cash flow performance in 2022 was quite good compared to 2021 as attached in the table above with the following description.



Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Perseroan berhasil mencatat penurunan kas dan setara kas sebesar Rp69,06 miliar atau minus 56,82% dari Rp121,53 miliar di tahun 2021 menjadi Rp52,47 miliar di tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp262,31 miliar atau 73,13% dari Rp358,71 miliar di tahun 2021 menjadi Rp96,39 miliar di tahun 2022.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Company posted a decrease in cash and cash equivalents of Rp69.06 billion or minus 56.82% from Rp121.53 billion in 2021 to Rp52.47 billion in 2022. This decrease was due to a decrease in cash flow from operating activities of Rp262.31 billion or 73.13% from Rp358.71 billion in 2021 to Rp96.39 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2021-2022 / Cash Flow from Operating Activities 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Penerimaan Pendapatan Premi – Neto / Receipts of Premium Income – Net	2.933.262	2.601.763	331.499	12,74
Pendapatan Klaim Reasuransi / Reinsurance Claim Income	471.516	369.194	102.322	27,71
Penerimaan Restitusi Pajak / Receipts of Tax Income	-	806	(806)	(100,00)
Penerimaan Pendapatan Lain-lain / Receipts of Other Income	3.446	3.457	(11)	(0,32)
Pembayaran Biaya Premi Reasuransi dan Koasuransi / Payment of Reinsurance and Coinsurance Premium	(460.277)	(370.102)	(90.175)	24,36
Pembayaran Beban Akuisisi / Payment of Acquisition Expenses	(170.614)	(137.767)	(32.847)	23,84
Pembayaran Klaim dan Manfaat – Neto / Payment of Claim and Benefit – Net	(2.316.033)	(1.873.119)	(442.914)	23,65
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi / Payment of General and Administrative Expenses	(323.143)	(212.127)	(111.016)	52,33
Pembayaran Pajak / Tax Payment	(41.765)	(23.396)	(18.369)	78,51
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operational Activities	96.391	358.708	(262.317)	(73,13)

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022, tercatat Rp96,39 miliar, mengalami penurunan Rp262,31 miliar atau 73,13% dibanding tahun 2021 sebesar Rp358,71 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pendapatan premi - neto di tahun 2022 dibanding tahun 2021, yakni sebesar Rp331,50 miliar.

Cash flow from operating activities in 2022 was recorded at Rp96.39 billion, a decrease of Rp262.31 billion or 73.13% compared to 2021 of Rp358.71 billion. This was mainly due to the increase in receipts of premium income - net in 2022 compared to 2021, of Rp331.50 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2021-2022 / Cash Flow from Operating Activities 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Penerimaan Hasil Investasi / Receipts of Investment Income	106.107	108.214	(2.107)	(1,95)
Pencairan Deposito Berjangka / Redemption of Time Deposits	1.675.200	1.289.450	385.750	29,92

Uraian / Description	2022 (Rp-juta) / (Rp-million)	2021 (Rp-juta) / (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Penempatan Deposito Berjangka / Placement of Time Deposits	(1.722.351)	(1.287.600)	(434.751)	33,76
Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo / Receipts from Matured Bonds	277.000	50.000	227.000	454,00
Pembelian Obligasi / Purchase of Bonds	(409.916)	(183.890)	(226.026)	122,91
Penjualan Reksadana / Sale of Mutual Funds	1.905.701	1.339.936	565.765	42,22
Pembelian Reksadana / Purchase of Mutual Funds	(1.746.100)	(1.457.943)	(288.157)	19,76
Penjualan Aset Tetap / Sale of Fixed Assets	184	-	184	-
Perolehan Aset Tetap / Acquisition of Fixed Assets	(25.154)	(13.822)	(11.332)	81,99
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash from (for) Investing Activities	60.671	(155.655)	216.326	(138,98)

Di tahun 2022, arus kas dari aktivitas investasi mengalami peningkatan Rp216,33 miliar atau minus 138,98% dibanding tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pencairan deposito berjangka yang tercatat sebesar Rp1,68 miliar atau naik sebesar Rp385,75 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp1,29 miliar. Seiring dengan penerimaan obligasi jatuh tempo yang meningkat sebesar Rp227 miliar dari Rp50 miliar di tahun 2021 menjadi Rp277 miliar di tahun 2022.

In 2022, cash flow from investing activities increased by Rp216.33 billion or minus 138.98% compared to 2021. This was mainly due to the disbursement of time deposits which was recorded at Rp1.68 billion, an increase of Rp385.75 billion compared to 2021 of Rp1.29 billion. Along with the receipt of maturing bonds which increased by Rp227 billion from Rp50 billion in 2021 to Rp277 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2021-2022 / Cash Flow from Financing Activities 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) / (Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa / Payment of Lease Liabilities	(11.831)	(14.421)	2.590	(17,96)
Setoran modal dari kepentingan non pengendali / Paid-Up Capital from Non-Controlling Shareholders	40.220	-	40.220	-
Pembayaran Dividen Kas / Cash Dividend Payment	(132.983)	(67.107)	(65.876)	98,17
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash for Financing Activities	(104.594)	(81.528)	(23.066)	28,29

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan Rp23,07 miliar atau 28,29% dari Rp81,53 miliar di tahun 2021 menjadi Rp104,59 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran dividen kas sebesar Rp65,88 miliar atau 98,17%, sebesar Rp67,11 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp132,98 miliar di tahun 2022.

Cash flows from financing activities decreased by Rp23.07 billion or 28.29% from Rp81.53 billion in 2021 to Rp104.59 billion in 2022. This was due to an increase in cash dividend payment of Rp65.88 billion or 98.17% of Rp67.11 billion in 2021 to Rp132.98 billion in 2022.



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Perseroan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2022 sebesar Rp903,23 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp52,47 miliar atau 6,17% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp850,76 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya kas dan setara kas di tahun 2022 dibanding tahun 2021.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2022 of Rp903.23 billion, an increase of Rp52.47 billion or 6.17% compared to 2021 of Rp850.76 billion. This was due to the increase in cash and cash equivalents in 2022 compared to 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menilai kewajibannya dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio-rasio, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perhitungan kemampuan membayar utang untuk jenis usaha perasuransian telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company measures the fulfillment of all of its liabilities, both short term and long term by using ratios, such as liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay short-term liabilities, while the solvency ratio is used to measure the ability to fulfill all of its obligations. The calculation of the ability to pay debts for the type of insurance business has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 9/SEOJK.05/2021 concerning Forms and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Dalam mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, Perseroan menggunakan rasio likuiditas. Posisi likuiditas Perseroan dimonitor guna mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perseroan juga berusaha untuk menyesuaikan sedapat mungkin jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Ability to Pay Short Term Debt

In measuring the ability to meet short-term liabilities that will mature, the Company uses the liquidity ratio. The Company's liquidity position is monitored to comply with internal regulations and requirements combined with an analysis of maturity differences. The Company also tries to adjust as much as possible the investment period of financial assets with the period of insurance policies issued or claims to be paid.

Rasio likuiditas Perseroan serta perbandingannya antara tahun 2021 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

The Company's liquidity ratio and its comparison between 2021 and 2022 are presented as follows:

Rasio Likuiditas Perseroan 2021-2022 / Company Liquidity Ratio in 2021-2022

Uraian / Description	2022	2021
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	262,5%	194,2%

Tingkat likuiditas Perseroan di tahun 2022 berada di tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu 262,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perseroan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas Keuangan Perseroan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Dalam mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas. Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2017. Adapun rasio solvabilitas dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas Perseroan 2021-2022 / Company Solvency Ratio in 2021-2022		
Uraian / Description	2022	2021
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Solvency Ratio	562,7%	542,4%

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Dengan rasio pencapaian solvabilitas Perseroan berada pada tingkat 562,7% menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan, di mana Perseroan telah mengelola dengan baik modal yang dimiliki, dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang, yang dapat dilihat berdasarkan jumlah piutang premi neto pada tahun berjalan. Risiko terkait kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditekan dengan cara menerapkan kebijakan Perseroan dan pengendalian internal yang baik.

The Company's liquidity ratio in 2022 was at a very good level with 262.5%. This indicates that the Company was able to provide liquidity to other parties at maturity. The Company's internal funds are sufficient to meet cash outflow liabilities. As of December 31, 2022 and 2021, all financial liabilities of the company, excluding insurance liabilities, are short-term liabilities that are non-interest bearing.

Ability to Pay Long Term Debt

In measuring the ability to pay short-term and long-term debt, the Company uses the solvency ratio. Based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, the Company is required to set a target solvency level of at least 120% of the minimum risk-based capital every year. Risk-based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks that may arise as a result of deviations in asset and liability management. The calculation of the solvency ratio takes effect on January 1, 2017. The solvency ratio and its comparison in the last 2 (two) fiscal years are as follows:

In accordance with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 concerning Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the target solvency level is at least 120% of the Risk-Based Minimum Capital (MMBR). The Company's solvency ratio at 562.7% indicates that the Company has a solvency level far above the target, where the Company has properly managed its owned capital, and has sufficient capital to mitigate solvency risk.

Accounts Receivable Collectability Rate

The collectability of receivables reflects the Company's ability to collect receivables balance, which can be seen based on the amount of net premium receivables for the current year. Risks related to the collectability of the Company's receivables can be reduced by implementing the Company's policies and good internal control.



Kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2022 tercatat lebih baik dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut tercermin dari penurunan nilai saldo pada klasifikasi Piutang Diragukan, Piutang Macet dan Piutang Loss di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya, sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

The collectability of the Company's receivables in 2022 has improved compared to the previous year, this is reflected in the decrease in the value of balances in the classification of Doubtful Receivables, Bad Receivables, and Loss Receivables in 2022 compared to the previous year, as presented in the table below:

Piutang Premi Neto Perseroan 2021-2022 / Company Net Premium Receivables in 2021-2022

Berdasarkan Klasifikasi Piutang / Based on Receivables Classification	2022	2021
Lancar / Current	140.808	88.455
Kurang Lancar / Non-Current	2.806	2.697
Diragukan / Doubtful	781	819
Macet / Bad	128	147
Loss	15.251	22.711
Total	159.774	114.828
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for Impairment Losses	(15.708)	(22.711)
Total piutang premi, neto / Total Premium Receivables - Net	144.066	92.118

Membaiknya kolektibilitas piutang terlihat dari penurunan nilai saldo piutang Diragukan, yakni sebesar 5% dari Rp819 Juta di tahun 2021 menjadi Rp781 Juta di tahun 2022. Penurunan juga terjadi pada nilai saldo piutang Macet, yakni sebesar 13% dari 147 Juta di tahun 2021 menjadi Rp128 Juta di tahun 2022. Begitupun dengan nilai saldo Piutang Loss (>360 hari), dimana nilai saldo Piutang Loss di tahun 2022 tercatat sebesar Rp15.251 miliar, mengalami penurunan 33% dibanding tahun 2021 sebesar Rp22.711 miliar.

The improvement in the collectability of receivables can be seen from the decrease in the amount of Doubtful Receivables, by 5% from Rp819 million in 2021 to Rp781 million in 2022. The decrease also occurs in the amount of bad receivables by 13% from Rp147 million in 2021 to Rp128 million in 2022. Likewise with the balance of Loss Receivables (>360 days), where the value of Loss Receivables in 2022 was recorded at Rp15,251 billion, a decrease of 33% compared to 2021 of Rp22,711 billion.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2022, antara lain:

1. Pengiriman *invoice* tepat waktu, maksimal h+3 sejak perhitungan premi diterima;
2. Monitoring pengiriman *invoice* yang konsisten sampai dengan *invoice* diterima Badan Usaha;
3. Tindak lanjut (*follow up*) proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat;
4. Mengirimkan surat peringatan (*reminder*) terhadap Badan Usaha yang belum melakukan pembayaran.
5. Melakukan prosedur penghentian layanan sementara atas Badan Usaha yang belum memenuhi kewajiban pembayaran sehingga tidak menambah nilai piutang dan memperkecil kemungkinan piutang tak tertagih.

The Company has implemented strategic measures to accelerate the collectability of premium receivables in 2022, including:

1. Delivering invoices on time, a maximum of d+3 after the premium calculation is received;
2. Monitoring invoice delivery consistently until the invoice is received by the business entity;
3. Following up on the premium payment process through the Operational Office and Head Office;
4. Sending reminder letters to Business Entities that have not made payments.
5. Carrying out procedures for temporary termination of services for Business Entities that have not fulfilled payment obligations so that they do not add to the value of receivables and reduce the possibility of uncollectible receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Penerapan kebijakan manajemen atas struktur modal bertujuan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar, serta untuk mempertahankan pengembangan bisnis Perseroan di masa depan. Perseroan mengakui dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada Pemegang Saham dan kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, di mana kombinasi Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Di tahun 2022, komposisi struktur modal Perseroan tercatat sebesar 46,07% berupa liabilitas dan 53,93% berasal dari ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan dibanding tahun 2021 dengan komposisi struktur modal sebesar 45,81% dari liabilitas dan 54,19% berupa ekuitas, sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

Basis for Selection of Capital Structure

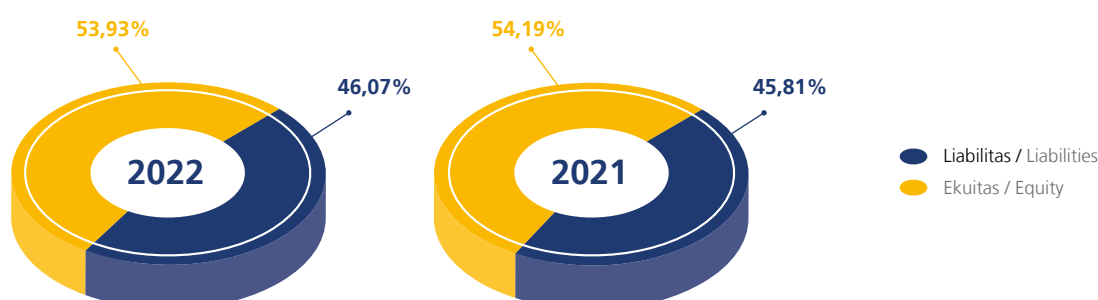
Implementation of management policies on capital structure aims to maintain a strong capital so as to maintain investor, policyholder and market confidence, as well as to sustain the Company's business development in the future. The Company is aware of the impact of the amount of capital on the rate of return to Shareholders and the need to maintain a balance between a higher rate of return and the benefits and safety provided by a strong capital position.

Capital Structure Details

The capital structure is a balance or comparison between the liabilities and equity of the Company, where the optimal combination of capital structure will maximize the value of the Company. In 2022, the composition of the Company's capital structure is recorded at 46.07% in the form of liabilities and 53.93% from equity. This composition has changed compared to 2021 with a capital structure composition of 45.81% from liabilities and 54.19% from equity, as attached in the table below.

Struktur Modal Perseroan 2021-2022 / Company Capital Structure in 2021-2022

Uraian / Description	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) / Amount (Rp-million)	Komposisi (%) / Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) / Amount (Rp-million)	Komposisi (%) / Composition (%)	Nominal (Rp-juta / Rp-million)	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities	1.229.661	46,07%	1.156.313	45,81%	73.348	6,34%
Ekuitas / Equity	1.439.255	53,93%	1.367.990	54,19%	71.265	5,21%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.668.916	100%	2.524.303	100,00%	144.613	5,73%





Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan yang dikelola agar menghasilkan struktur modal yang optimal guna memaksimalkan nilai Perseroan. Dalam mengelola struktur modalnya, Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas sebagai sumber modalnya. Perseroan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan tidak memiliki utang berbasis bunga dan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait ikatan yang material untuk investasi barang modal pada Laporan Tahunan ini, baik nama, tujuan, sumber dana, mata uang, serta langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing atas ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Management Policy on Capital Structure

The capital structure is a comparison between the liabilities and equity of the Company which is managed in order to produce an optimal capital structure in order to maximize the value of the Company. In managing its capital structure, the Company has a policy to emphasize the use of equity as a source of capital. The Company has not seen the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

As of 2022, the Company does not have interest-based debt and does not see the need to increase funding from liabilities or issuance of debt securities.

Material Commitment for Capital Expenditure

Throughout 2022, the Company had no material commitments related to investment in capital goods. Thus, there is no information related to material commitments for capital goods investment in this Annual Report, including names, objectives, sources of funds, currency, as well as planned measures to protect risks from foreign currency positions for material commitments for capital goods investment.

REALISASI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL REALIZATION AND OBJECTIVES OF CAPITAL EXPENDITURE

Realisasi Investasi Barang Modal

Perseroan yakin bahwa investasi adalah sesuatu yang sangat penting untuk dilakukan dalam menjalankan serta mengembangkan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan investasi barang modal (*capital expenditure*), yakni aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan di kemudian hari.

Adapun realisasi investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditure

The Company believes that investment is crucial in running and developing the Company's business. For this reason, the Company has a policy on capital expenditure, namely the activity of disbursing funds to purchase a number of assets or investments that are expected to provide optimal benefits for the Company in the future.

The realization of investment in capital goods made by the Company in 2022 and its comparison to 2021 is as follows:

Realisasi Investasi Barang Modal 2021-2022 / Realization of Capital Expenditure in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Komputer / Computer	12.611.107.692	9.852.196.864	2.758.910.828	28,00%
Inventaris Kantor / Furniture and Fixture	2.821.369.420	824.621.550	1.996.747.870	242,14%
Perangkat Lunak / Software	4.374.077.415	2.931.250.000	1.442.827.415	49,22%
Peralatan Kantor / Office Equipment	135.420.000	214.219.000	(78.799.000)	(36,78)%
Jumlah / Total	19.941.974.527	13.822.287.414	6.119.687.113	44,27%

Realisasi investasi barang modal di tahun 2022 tercatat sebesar Rp19,94 miliar, mengalami peningkatan Rp6,12 miliar atau 44,27% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp13,82 miliar, hal ini seiring dengan pengembangan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Realization of capital expenditure in 2022 was recorded Rp19.94 billion, an increase of Rp6.12 billion or 44.27% compared to 2021 of Rp13.82 billion, this is in line with the development and development of the Company's business.

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk Komputer, Inventaris Kantor, Perangkat Lunak, Peralatan Kantor, dan Kendaraan yang bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan.

Objectives of Capital Expenditure

The Company's capital expenditure was in the form of Computers, Furniture and Fixtures, Software, Office Equipment and Vehicles which aim to support the smooth running of the Company's operations.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGABGUNAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Mandiri Inhealth melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi Mandiri Inhealth per 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai berikut.

To increase profitability and performance, Mandiri Inhealth invests in a number of marketable securities. The details of Mandiri Inhealth's investment as of December 31, 2022 and 2021 are presented as follows.

Tabel Efek-efek

Table of Marketable Securities

Investasi Perseroan Berupa Efek-Efek 2021-2022 / The Company's Investments in the form of Marketable Securities in 2021-2022

Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Diperdagangkan / Held for Trading		
a. Reksadana / Mutual Funds	-	194.918.747.161
Sub-total	-	194.918.747.161
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to Maturity		
b. Obligasi / Bonds	1.013.006.573.649	856.019.792.243
c. Surat utang jangka menengah / Medium term notes	-	22.000.000.000
d. Reksadana / Mutual Funds	5.000.000.000	5.000.000.000



Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Sub-total	1.018.006.573.649	883.019.792.243
Total Efek-Efek / Total Marketable Securities	1.018.006.573.649	1.077.938.539.404

Saldo investasi dalam efek-efek per 31 Desember 2022 sebesar Rp1,02 triliun mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp1,08 triliun.

Investment balance in marketable securities as of December 31, 2022 was Rp1.02 triliun, a decrease compared to 2021 of Rp1.08 triliun.

Ekspansi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Inhealth tidak melakukan ekspansi yang signifikan

Expansion

As of the end of 2022, Mandiri Inhealth did not make any significant expansion

Divestasi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Inhealth tidak melakukan divestasi.

Divestment

Until the end of 2022, Mandiri Inhealth did not carry out any divestment.

Akuisisi

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Inhealth tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Acquisition

Until the end of 2022, Mandiri Inhealth did not carry out any acquisition.

Restrukturisasi Utang Dan Modal

Sampai dengan akhir tahun 2022, Mandiri Inhealth tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Debt and Capital Restructuring

As of the end of 2022, Mandiri Inhealth did not carry out any debt restructuring and/or capital restructuring transactions.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022 SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2022 AND PROJECTIONS FOR ONE YEAR AHEAD

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

Asumsi-asumsi yang Digunakan serta Proses Perumusan Target Tahun 2022

Di awal tahun 2022, Perseroan telah menyusun dan menetapkan target-target yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi. Perseroan memperhatikan beberapa asumsi dalam menyusun RKAP 2021, yakni asumsi-asumsi kondisi internal dan eksternal yang terjadi.

TARGET ACHIEVEMENT IN 2022

Assumptions Used and Target Formulation Process in 2022

At the beginning 2022, the Company has compiled and set targets to be achieved by taking into account the conditions that occur. The Company pays attention to several assumptions in preparing the 2022 RKAP, namely the assumptions of internal and external conditions that occur.

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2022 / Comparison of Target Realization in 2022

Uraian / Description	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Target 2022 / 2022 Target	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2022 (%) / Achievement in Realizing the 2022 Target (%)
	1	2	(1:2)
Operasi / Operations			
Premi Bruto (Rp-juta) / Gross Premium (Rp-million)	2.965.760	2.753.963	107,69%
Hasil Investasi (Rp-juta) / Investment Income (Rp-million)	122.185	126.073	96,92%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) / Claim Expense and Benefit (Rp-million)	2.365.788	1.950.974	121,26%
Beban Usaha (Rp-juta) / Operating Expenses (Rp-million)	316.818	372.261	85,11%
Pengembangan Pemasaran / Development Marketing			
Biaya Pemasaran (Rp-juta) / Marketing Cost (Rp-million)	13.565	14.343	94,58%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan / Income and Income for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)	2.584.817	2.405.515	107,45%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) / Income for the Year (Rp-million)	145.727	135.356	107,66%
Struktur Modal / Capital Structure			
Aset (Rp-juta) / Assets (Rp-million)	2.668.916	3.293.327	81,04%
Liabilitas (Rp-juta) / Liabilities (Rp-million)	1.229.661	1.877.037	65,51%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) / Equity/Own Capital (Rp-million)	1.439.255	1.416.290	101,62%

Operasi

Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp2,96 triliun atau mencapai 107,69% terhadap target. Selain dikarenakan dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan produk-produk asuransi di masa pandemi untuk perlindungan diri, hal tersebut juga lebih disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam melakukan pengembangan produk yang berbasis digital dengan didukung oleh pengembangan sistem IT yang berkesinambungan. Kemudian, untuk hasil investasi mencatatkan pencapaian yang lebih rendah dari target, yakni sebesar Rp122 miliar atau 96,92% terhadap target, seiring dengan menurunnya tingkat suku bunga sehingga berdampak pada pendapatan investasi yang mayoritas portofolionya merupakan Deposito. Sementara, beban klaim dan manfaat di tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2,36 triliun atau mencapai 121,26% terhadap target, seiring dengan banyaknya Tertanggung yang melakukan klaim akibat pandemi. Sementara beban usaha terealisasi sebesar Rp316,8 miliar atau mencapai 85,11% terhadap target, seiring dengan program efisiensi yang dicanangkan Perseroan atas biaya-biaya *overhead*.

Operations

In 2022, the Company managed to record gross premium of Rp2,96 trillion or reached 107.69% of the target. In addition to the increasing public awareness of insurance products during a pandemic for self-protection, this was also due to the Company's success in developing digital-based products supported by the continuous development of IT systems. The investment results were lower than the target of Rp122 billion or 96.92% of the target, along with lower interest rates which impacted investment income, where the majority of the portfolio was deposits. Meanwhile, claim and benefit expenses in 2022 was Rp2.36 trillion or reached 121.26% of the target, in line with the large number of insureds making claims due to the pandemic. In addition, realized operating expenses was Rp316.8 billion or reached 85.11% of the target, in line with the efficiency program launched by the Company for overhead costs.



Pengembangan Produk dan Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pengembangan produk Perseroan tidak hanya produk baru, tetapi juga review dan repacking produk-produk yang ada sebelumnya.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Di tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp2,58 triliun atau mencapai 107,45% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan premi bruto di tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2,96 triliun atau mencapai 107,69% terhadap target. Sementara laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp145,73 miliar atau mencapai 107,66% terhadap target yang telah ditetapkan. Selain meningkatnya pendapatan, pencapaian laba tahun berjalan yang melebihi target juga disebabkan oleh meningkatnya laba underwriting yang naik 219,38%, seiring dengan membaiknya *loss ratio* Perseroan.

Struktur Modal

Pencapaian struktur modal Perseroan di tahun 2022 mengalami pertumbuhan positif, dengan aset Perseroan tercatat sebesar Rp144,61 miliar atau mencapai 81,04% terhadap target. Hal ini seiring dengan meningkatnya investasi berupa efek-efek yang terdiri dari obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Sementara, untuk liabilitas mencapai 65,51% terhadap target, yang lebih disebabkan oleh kenaikan titipan premi dan kewajiban manfaat polis masa depan. Adapun ekuitas Perseroan mencapai 101,62% terhadap target.

Sumber Daya Manusia

Sedangkan untuk investasi SDM dalam hal pelatihan dan pengembangan tercatat sebesar Rp4,73 miliar lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp8,11 miliar. Hal tersebut disebabkan pandemic Covid-19 yang masih berlangsung sehingga pengembangan kompetensi SDM di lingkungan Perseroan tidak dapat berjalan sesuai dengan target.

Product Development and Marketing

In an effort to increase market penetration in both health insurance and life insurance products, the Company carried out product developments that were not limited to new product development, but also reviewing and repacking existing products.

Income and Income for the Year

In 2022, the Company managed to record income of Rp2.58 trillion or reaching 107.45% of the target. This is in line with the increase in gross premium income in 2022 which was recorded at Rp2.96 trillion or reaching 107.69% of the target. Meanwhile, income for the year was recorded at Rp145.73 billion or reaching 107.66% of the target that had been set. Apart from the increase in revenue, the achievement of income for the year which was exceeded the target was also due to the increase in underwriting profit which increased by 219.38%, in line with the improvement in the Company's loss ratio.

Capital Structure

The Company's capital structure in 2022 has experienced positive growth, with the Company's assets recorded at Rp144.61 billion or reaching 81.04% of the target. This is in line with the increase in investment in marketable securities consisting of bonds, medium-term notes, and mutual funds. Meanwhile, the liabilities reached 65.51% of the target, which was mainly due to the increase in premium deposits and liability for future policy benefits. The Company's equity reached 101.62% of the target.

Human Capital

Meanwhile, investment in human capital in terms of training and development was recorded at Rp4.73 billion, lower than in 2021 at Rp8.11 billion. This was due to the ongoing Covid-19 pandemic so that the development of HR competencies in the Company cannot run according to the target.

PROYEKSI TAHUN 2023

2023 PROJECTION

Asumsi-asumsi yang Mendasari Proyeksi Tahun 2023

Tahun 2022 pandemi Covid-19 masih berlangsung, dan konflik geopolitik Rusia-Ukraina menciptakan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Kondisi tersebut menjadi salah satu pertimbangan Perusahaan dalam menentukan proyeksi di tahun 2023. Berdasarkan pertimbangan tersebut, di tengah tantangan Perseroan mengambil langkah antisipasi dan beradaptasi untuk dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan. Sementara dalam menghadapi faktor eksternal tersebut, Perseroan mendorong upaya penguatan kapabilitas internal agar dapat menjaga kelangsungan usaha, salah satunya melalui penerapan pengembangan teknologi informasi yang mendukung Perseroan menjadi *Digital Healthcare Insurance*.

Assumptions for the 2023 Projection

The ongoing Covid-19 pandemic and the Russo-Ukrainian geopolitical tension in 2022 have resulted in uncertain economic conditions. This condition serves as one of the Company's considerations in determining projections for 2023. Based on these considerations for such challenges, the Company takes anticipatory and adaptive measures to be able to maintain sustainable growth. In dealing with these external issues, the Company encourages efforts to strengthen internal capabilities in maintaining business continuity, one of which is through the implementation of information technology development that supports the Company to become Digital Healthcare Insurance.

Perbandingan Proyeksi Tahun 2023 terhadap Realisasi Tahun 2022

Comparison of the 2023 Projections to the 2022 Realization

Perbandingan Realisasi terhadap Target Tahun 2023 / Comparison of Realization and the 2023 Target

Uraian / Description	Realisasi 2022 / 2022 Realization	Target 2023 / 2023 Target	Proyeksi 2023 terhadap Realisasi 2023 (%) / 2023 Projections to the 2022 Realization (%)
	1	2	(1:2)
Operasi / Operations			
Premi Bruto (Rp-juta) / Gross Premium (Rp-million)	2.965.760	3.097.486	95,75%
Hasil Investasi (Rp-juta) / Investment Income (Rp-million)	122.185	137.196	89,06%
Beban Klaim dan Manfaat (Rp-juta) / Claim Expense and Benefit (Rp-million)	2.365.788	2.288.400	103,38%
Beban Usaha (Rp-juta) / Operating Expenses (Rp-million)	316.818	357.666	88,58%
Pengembangan Pemasaran / Development Marketing			
Biaya Pemasaran (Rp-juta) / Marketing Cost (Rp-million)	13.565	14.480	93,68%
Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan / Income and Income for the Year			
Pendapatan (Rp-juta) / Income (Rp-million)	2.584.817	2.699.440	95,75%
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta) / Income for the Year (Rp-million)	145.727	185.192	78,69%
Struktur Modal / Capital Structure			
Aset (Rp-juta) / Assets (Rp-million)	2.668.916	3.481.754	76,65%
Libilitas (Rp-juta) / Liabilities (Rp-million)	1.229.661	1.914.756	64,22%
Ekuitas/Modal Sendiri (Rp-juta) / Equity/Own Capital (Rp-million)	1.439.255	1.566.998	91,85%



Operasi

Perseroan memproyeksikan premi bruto di tahun 2023 sebesar Rp3,10 triliun atau mencapai 95,75% terhadap realisasi tahun 2022. Dengan memanfaatkan kekuatan internal Mandiri Inhealth sebagai pengelola skema Mandiri Inhealth Managed Care kumpulan, di tahun 2023, Perseroan akan melakukan percepatan penetrasi pasar individu melalui sinergi partnership dengan beberapa perusahaan asuransi. Adapun hasil investasi diproyeksikan sebesar Rp137,19 miliar atau mencapai 89,06% terhadap realisasi tahun 2022, seiring dengan rencana komposisi investasi di tahun 2023, dengan dominasi penempatan pada fixed income. Sementara, beban klaim dan manfaat di tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp2,29 triliun atau 103,38% terhadap realisasi, serta beban usaha diproyeksikan sebesar Rp357,66 miliar di tahun 2022 atau mencapai 88,58% terhadap realisasi tahun 2022.

Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Perseroan menilai, di tahun 2023 terdapat peluang untuk mengembangkan produk-produk asuransi kesehatan individu. Hal ini menjadi potensi yang besar bagi Mandiri Inhealth yang saat ini masih fokus pada produk asuransi kesehatan kumpulan. Sementara dampak pandemi memberikan *awareness* asuransi yang tinggi bagi masyarakat Indonesia. Hal tersebut memberikan optimisme bagi Perseroan, dengan memproyeksikan pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp2,40 miliar.

Struktur Modal

Perseroan menyusun rencana untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha di tahun 2023. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan memproyeksikan nilai aset di tahun 2023 sebesar Rp3,33 triliun Sementara untuk liabilitas dan ekuitas Perseroan di tahun 2023 masing-masing diproyeksikan mencapai Rp2,59 triliun dan Rp732,88 miliar.

Sumber Daya Manusia

Seiring dengan rencana Perseroan untuk menjalankan *hybrid working arrangements*, maka metode pendidikan dan pelatihan SDM di tahun 2023 akan diutamakan dilakukan secara virtual dan *live online* serta *blended learning*, baik pelatihan yang dilaksanakan secara *public* ataupun secara *inhouse*. Di samping itu, untuk mengoptimalkan penerapan kebijakan pengembangan kompetensi SDM, Perseroan

Operations

The company projects a gross premium in 2023 of Rp3.10 billion or 95.75% of the realization in 2022. By leveraging Mandiri Inhealth's internal strength as the manager of the Mandiri Inhealth Managed Care group scheme, in 2023, the Company will accelerate individual market penetration through partnership synergies with several insurance companies. The investment return is projected to be Rp137.19 billion or 89.06% to the 2022 realization, in line with the 2023 investment composition place which are mostly comprised of fixed income acquisition. Meanwhile, claim and benefits expense in 2023 are projected at Rp2.29 billion or 103.38% of the 2022 realization, and operating expenses are projected at Rp357.66 billion in 2023 or 88.58% of realization in 2022.

Income and Income for the Year

The Company assessed that there is an opportunity to develop individual health insurance products in 2023. This is a great potential for Mandiri Inhealth, which is currently still focusing on group health insurance products. Meanwhile, the impact of the pandemic has provided high insurance awareness for the Indonesian people. This provides optimism for the Company by projecting revenue in 2023 of Rp2.40 billion.

Capital Structure

The Company is preparing a plan to develop business activities in 2023. Along with this, the Company projects an asset value in 2023 of Rp3.33 trillion. Meanwhile, the Company's liabilities and equity in 2023 are projected to reach Rp2.59 trillion and Rp732.88 billion, respectively.

Human Capital

In line with the Company's plan to carry out hybrid working arrangements, the HR education and training method in 2023 will prioritize virtual and live online as well as blended learning, both training conducted publicly or in-house. In addition, to optimize the implementation of HR competency development policies, the Company works with various training institutions, and will carry out developments on the

bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan, dan akan melakukan pengembangan pada fungsi LMS mi-knows, antara lain membuat fitur digital *library*, pembuatan kursus *e-learning* baru, dan *re-design* antarmuka pengguna.

mi-knows LMS function, including creating digital library features, creating new e-learning courses, and redesigning user interfaces.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terdampak terhadap nilai tukar mata uang asing karena Perseroan menjalankan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Impact of Foreign Exchange Rate on the Company's Performance

In carrying out its business activities, the Company was not affected by foreign exchange rate as the Company operates its business using Rupiah, thus there is no information regarding the impact of foreign exchange rates on the Company's performance in this Annual Report.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan dan Kinerja Perseroan

Perseroan tidak memiliki dampak atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Impact of Price Changes on the Company's Income and Performance

The Company was not impacted price changes on income to the Company's performance, thus there is no information regarding the impact of price changes on the Company's income and performance in this Annual Report.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Perseroan tidak memiliki dampak terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

Material Increase or Decrease in Sales or Income

The Company was not impacted by material increase or decrease in sales or income, thus there is no information regarding material increase or decrease in sales or income in this Annual Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang telah disahkan pada tanggal 19 Januari 2023 untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Demikian pula tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan dengan disahkannya Laporan Tahunan ini pada tanggal 14 April 2023.

The Company had no information and material facts occurring after the date of the accountant's report which was approved on January 19, 2023 for Financial Statements of the years ending on December 31, 2022. Likewise, there is no material information and facts that occurred between the reporting dates accountant with the ratification of this Annual Report on April 14, 2023.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT AND POLICY

Kebijakan Dividen

Perseroan melakukan pembagian dividen interim berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dividen interim dapat dibagikan oleh Perseroan sebelum berakhirnya tahun keuangan selama hal tersebut diperbolehkan dalam Anggaran Dasar dan tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham maupun rencana pengembangan usaha Perseroan. Dividen interim yang dibagikan oleh Perseroan dilakukan setelah ditetapkan oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dividend Policy

The Company pays interim dividends based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Interim dividends can be paid by the Company before the end of the fiscal provided that it is permitted by the Articles of Association and does not cause the Company's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The Company has a dividend policy based on the fulfillment of shareholders interests and the Company's business development plan. The interim dividend payment by the Company is carried out after being determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Pembagian Dividen

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp) / Cash Dividend (Rp)	Laba Bersih (Rp) / Net Income (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp)	Dividen Payout Ratio (%) / Dividend Payout Ratio (%)	Tanggal Pengumuman / Announcement Date	Tanggal Pembayaran / Payment Date
2021	132.982.977.990	132.982.977.990	132.983	100%	24 Januari 2022 / January 24, 2022	19 Desember 2022 / December 19, 2022
2020	67.107.306.582	67.107.306.581	67.107	100%	20 Mei 2021 / May 20, 2021	30 Juni 2021 / June 30, 2021
2019	79.447.852.195	105.930.469.594	79.448	75%	12 Februari 2020 / February 12, 2020	30 November 2020 / November 30, 2020

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2021

Pada tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2021 sebesar Rp132,98 miliar sebagai dividen kas. Pada tanggal 19 Desember 2022, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Announcement and Payment of Dividends for the 2021 Fiscal Year

On January 24, 2022, shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders approve the use of the 2021 income of Rp132.98 billion as cash dividends. On December 19, 2022, the cash dividend has been paid to shareholders.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2020

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.11 miliar sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Announcement and Payment of Dividends for the 2020 Fiscal Year

On May 20, 2021, shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders approved the use of 2020 profit of Rp67,11 billion as cash dividends. On June 30, 2021, the cash dividend has been paid to shareholders.

ASPEK PERPAJAKAN

TAXATION ASPECT

Publikasi Pembayaran Pajak

Mandiri Inhealth dalam kegiatan operasionalnya telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Mandiri Inhealth telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tax Payment Publication

Mandiri Inhealth implements Good Corporate Governance on its operations in a transparent and accountable manner, particularly in managing its tax rights and obligations. Mandiri Inhealth has carried out its tax rights and obligations in accordance with applicable regulations.

Realisasi Pembayaran Pajak Tahun 2022

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Jenis Pajak / Type of Tax	Tahun 2022 / 2022 Payment
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka / Prepaid Income Tax Article 25	15.120.582.180
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka / Prepaid Income Tax Article 23	84.336.763
PPh Pasal 29 / Income Tax Article 29	26.985.180.860
PPh Pasal 21 / Income Tax Article 21	45.397.340.752
PPh Pasal 23 / Income Tax Article 23	1.980.740.841
PPh Pasal 4 ayat (2) / Income Tax Article 4 paragraph (2)	2.347.311.488
PPh Pasal 26 / Income Tax Article 26	14.105.973
PPN / VAT	71.783.855
PPN WAPU / Mandatory VAT	567.616.608
PPN Luar Negeri / Overseas VAT	6.424.270
Jumlah / Total	92.575.423.590

Pengungkapan Ketidakpatuhan Pembayaran Pajak

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat ketidakpatuhan Perseroan dalam melakukan kewajiban membayar pajak (NIHIL).

Disclosure of Tax Payment Non-Compliance

As of December 31, 2022, there was no incident of non-compliance by the Company in paying taxes (NIL).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

Seluruh saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan komposisi kepemilikan sebesar 80,00% lalu sisanya dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 10,00%. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai

All of the Company's shares are held by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with an ownership composition of 80.00% and the remaining shares are held by PT Kimia Farma Tbk, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) with an ownership composition of 10.00% each. As of the end



(ESOP) dan/atau manajemen (MSOP) dan tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau pegawai. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

of 2022, the Company does not have an employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP) and has never conducted an Initial Public Offering (IPO) that allows share ownership by the public, the management and/or employees. Therefore, there is no information related to ESOP/MSOP that can be presented in this Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan penawaran saham maupun obligasi di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2022, the Company has never made a stock or bond offering on the stock exchange, thus there is no information related to the realization of the use of proceeds from the public offering on the total proceeds from the public offering, the planned use of the funds, the details of the use of funds, the balance of funds, or the date of approval of the GMS/GMB for changes in the use of funds that can be presented in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi diatur dalam ketentuan Bapepam LK No.IX.E tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan adalah transaksi tertentu yang dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan.

Kemudian, yang dimaksud dengan afiliasi yakni:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik

Affiliate Transactions

Affiliated transactions are regulated in the provisions of Bapepam LK No.IX.E concerning Conflicts of Interest and Affiliate Transactions, which are defined as certain transactions carried out by companies or controlled companies with affiliates of the company or affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or majority shareholders of the company.

Affiliation is described as:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Party and the Employee, Director or Commissioner of the Party;
3. Relationship between 2 (two) companies where there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;

langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;

5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

Transaksi Berelasi

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang memiliki hubungan kepemilikan atau kepengurusan, baik secara langsung atau tidak dengan Perseroan. Rincian nama dan sifat hubungan pihak berelasi dengan Perseroan di tahun 2022 diuraikan pada table berikut:

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Nama dan Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Related Transactions
Pemerintah Republik Indonesia	Pemegang Saham Akhir / Ultimate Shareholder	Obligas, Hasil Investasi / Bonds, investment income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Premi, Piutang dan Hasil Investasi Pendapatan Premi, Beban Klaim, Beban Komisi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Premium Receivables, Receivables and Investment Returns Premium Income, Claim Expense, Commission Expense.
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Pemegang Saham / Shareholder	Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Accounts Receivable, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expense
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi / Board of Commissioner, Board of Directors, and Division Head	Pegawai Kunci / Key Management	Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefits Liability
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Lain-Lain - Piutang Coordination of Benefits, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Other Receivables -

4. Relationship between the company and the Party that directly or indirectly controls or is controlled by the company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the company and majority shareholders.

Until the end of 2022, the Company has no transactions that meet the category of transactions with affiliated parties.

Conflict of Interest Transactions

A conflict of interest is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and majority shareholders which can be detrimental to the Company. As of December 31, 2022, the Company did not carry out transactions that met the conflict-of-interest transaction category.

Related Transactions

Name and Nature of Relationships

Related parties are companies or individuals with direct or indirect ownership or management relationship with the Company. Details of the names and nature of related party relationships with the Company in 2022 are described in the following table:



Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Related Transactions
PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Deposit, Premium Income, Claim Expense
PT Pegadaian (Persero)	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Deposit, Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Premium Receivable, Investment Receivable
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Receivable, Investment Receivable
PT GMF AeroAsia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Receivable, Premium Income, Claim Expense
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Wijaya Karya Industri Energi	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
Perum LPPNPI (Ainav Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Receivables
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, ASO, Beban Klaim / Marketable Securities, ASO, Claim Expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Marketable Securities, Investment Receivables
PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Receivables, Premium Income, Claim Expense

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Related Transactions
PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Marketable Securities, Premium Income, Claim Expense
PT Bank Syariah Mandiri	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Kas dan Setara Kas, Piutang Premi, Titipan Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Cash and Cash Equivalents, Premium Receivables, Premium Deposits, Premium Income, Claim Expense
PT Bank Raya Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Receivables
PT Bank Tabungan Negara	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang Hasil Investasi / Cash and Cash Equivalents, Deposits, Investment Receivables
PT PNM Investment Management	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Receivables
PT BNI Asset Management	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Receivables
PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Mandiri Utama Finance	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Kimia Farma Diagnostika	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Angkasa Pura Logistik	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Angkasa Pura 1	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pertamina Retail	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pelindo IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Aero Systems Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi / Marketable Securities, Investment Receivables
PT Jasamarga Bali Tol	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense



Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi / Relationship	Sifat Transaksi Berelasi / Nature of Related Transactions
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Jasa Prima Logistik Bulog	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Sarana Bandar Nasional	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Kereta Commuter Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Gapura Angkasa	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Brantas Abipraya	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT ASPD Indonesia Ferry	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Sucofindo	Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Income, Claim Expense
PT Bhandha Ghara Reksa	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Metra Digital Investama	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT Asuransi Jasa Indonesia	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense
PT PP Urban	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State-Owned Enterprise	Piutang Premi, Pendapatan Premi, Beban Klaim / Premium Receivables, Premium Income, Claim Expense

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang berhubungan sesuai dengan aturan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi, dan telah termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayar Perseroan kepada anggota manajemen kunci. Kompensasi tersebut mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan kerja jangka Panjang lainnya. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan alasan kebutuhan Perseroan, bebas dari masalah kepentingan dan dilaksanakan secara wajar sesuai dengan prinsip *arm's length transaction* sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Fairness and Reasons for the Transaction

In its business, the Company conducts transactions with related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Disclosure of Related Parties, and includes disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation includes short-term employee benefits, post-employment benefits, and other long-term employee benefits. These transactions are carried out on the basis of the needs of the Company, free from conflicts of interest and carried out fairly in accordance with the principle of arm's length transactions in accordance with the established mechanisms and regulations.

Realisasi Transaksi Berelasi

Realization of Related Transactions

Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Kas dan Setara Kas (Catatan 4) / Cash and Cash Equivalents (Note 4)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	146.796.476.774	285.319.215.993
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholders	110.222.063.770	239.918.924.151
Entitas Induk / Shareholders	91.456.388.315	51.468.828.802
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	13,06%	22,85%
Deposito (Catatan 5) / Deposits (Note 5)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	4.500.000.000	4.500.000.000
Entitas Induk / Shareholders	41.000.000.000	33.000.000.000
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholder	63.321.000.000	99.170.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	4,08%	5,41%
Piutang Premi (Catatan 6) / Premium Receivables (Note 6)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	67.518.357.367	49.516.331.089
Entitas Induk / Parent Entity	1.916.264.601	7.584.011.992
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholders	68.567.511	-
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	52.353.113.309	447.574.864
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	4,57%	2,28%
Obligasi (Catatan 7b) / Bonds (Notes 7b)		
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	518.006.573.649	331.672.010.779
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	401.000.000.000	386.347.781.464
Entitas Induk / Parent Entity	20.000.000.000	20.000.000.000
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Parent Entity	13.000.000.000	43.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	35,67%	30,94%
Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 7c) / Medium Term Notes (Notes 7c)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	-	22.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,00%	0,87%
Piutang Hasil Investasi (Catatan 8)		
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	6.103.851.294	5.154.830.545
Entitas Induk / Parent Entity	60.951.376	27.905.707
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholder	298.853.928	879.940.194
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	4.469.750.119	3.432.040.551
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,41%	0,38%



Uraian / Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Piutang Lain-lain Neto - Piutang Coordination of Benefits (Catatan 11) / Other Receivables Net - Coordination of Benefits Receivables (Note 11)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	622.002.273	28.761.948.235
Persentase terhadap Total Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)	0,02%	1,14%
Utang Klaim (Catatan 16) / Claims Payable (Note 16)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	-	95.328.946
Lembaga Pemerintahan / Government Institution	24.464.512	-
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)	0,00%	0,01%
Akrual dan utang lain-lain (Catatan 17) / Accruals and other payables (Note 17)		
Entitas Induk / Parent Entity	103.807.014	117.182.014
Badan Usaha Milik Negara Lainnya / State-Owned Enterprises	12.152.462.743	8.075.107.517
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholder	2.683.046.004	-
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholders	694.639.449	-
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	-	-
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liability (%)	1,27%	0,71%
Titipan Premi (Catatan 21) / Premium Deposits (Note 21)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	5.678.433.046	2.367.905.125
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholder	615.804.155	922.540.057
Entitas Induk / Parent Entity	884.845.194	219.700.636
Pemegang Saham Lainnya / Other Shareholders	155.675.123	5.946.000
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	61.419.381	-
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)	0,60%	0,14%
Pendapatan Premi (Catatan 29) / Premium Income (Note 29)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	1.729.247.177.416	1.425.233.657.569
Persentase terhadap Total Pendapatan Premi (%) / Percentage to Total Premium Income (%)	58,31%	55,68%
Hasil Investasi, Neto (Catatan 30) / Investment Income, Net (Note 30)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	34.603.278.420	35.808.343.975
Pemerintah Republik Indonesia / Government of the Republic of Indonesia	34.736.516.427	28.286.440.938
Memiliki Entitas Induk yang Sama / Having the Same Shareholder	22.027.428.743	5.853.504.389
Persentase terhadap Total Hasil Investasi, Neto (%) / Percentage to Total Investment Income, Net (%)	74,78%	61,65%
Beban Klaim (Catatan 32) / Claim Expenses (Note 32)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	1.201.755.236.977	1.014.512.866.317
Persentase terhadap Total Beban Klaim dan Manfaat (%)	50,80%	52,94%
Beban Akuisisi (Catatan 34) / Acquisition Expenses (Note 34)		
Badan Usaha Milik Negara / State-Owned Enterprises	10.200.361.755	7.589.139.534
Persentase terhadap Total Beban Akuisisi, Neto (%) / Percentage of Total Acquisition Expenses, Net (%)	7,18%	5,01%
Personel Manajemen Kunci / Key Management Personnel		
Imbalan Jangka Pendek / Short-Term Benefit	30.997.869.985	33.747.933.815
Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefit	2.246.876.522	5.378.393.405
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi / Percentage to Total General and Administrative Expenses	10,96%	13,32%

KEBIJAKAN PERSEROAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI

COMPANY POLICY ON TRANSACTION REVIEW MECHANISM

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang berhubungan dan sesuai dengan PSAK No.7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Kewajaran dari transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi sudah melalui proses penilaian dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal.

Dalam melakukan transaksi afiliasi, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan melalui Dewan Komisaris serta Komite Audit dan Risiko, juga telah melakukan *review* untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait transaksi afiliasi dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit dan Risiko yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dengan melakukan upaya pengungkapan PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan, baik yang dilakukan dengan kondisi dan syarat dengan pihak ketiga maupun tidak diungkapkan di laporan keuangan. Transaksi material yang dilaksanakan oleh Perseroan setelah diputuskan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan sudah memenuhi kriteria Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai pelanggaran terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company conducts transactions with related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Disclosure of Related Parties. The fairness of transactions and compliance with regulations on related party transactions have gone through a review and audit by internal and external auditors.

In conducting affiliate transactions, the Board of Directors ensures that all transaction activities have gone through adequate procedures and in accordance with the arm's length principle. The Company, through the Board of Commissioners and the Audit and Risk Committee, has also conducted a review to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and have complied with the arms-length principle. The mechanism for reviewing transactions with related parties related to affiliated transactions is carried out through an audit process by the Audit and Risk Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

Fulfillment of Relevant Regulations and Conditions

Fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia is carried out through the disclosure of SFAS No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions carried out with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, are disclosed in the financial statements. Material transactions carried out by the Company are carried out after being decided by the Board of Commissioners while still taking into account the principle of prudence, and having complied with the provisions of the Financial Services Authority and other applicable laws and regulations.

As of the end of 2022, the Company did not carry out any violations of laws and regulations related to transactions with related parties and transactions containing conflicts of interest.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Perseroan sudah menetapkan kebijakan standar akuntansi yang dianggap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku mulai dari 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Adapun perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya bagi Perseroan pada tahun 2022 disajikan dalam data berikut:

The Company has determined accounting standard policies that are considered relevant in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) which are effective from January 1, 2022 to December 31, 2022. Changes in accounting policies implemented by the Company has been carried out in accordance with the requirements and transitional provisions in each standard and interpretation. The changes in accounting policies, explanations, and their impact on the Company in 2022 are presented as follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendment to Accounting Policies	Penjelasan / Explanation	Dampak terhadap Perusahaan / Impact to the Company
1. Amendemen PSAK No. 22 / Amendments to SFAS No. 22	Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini: - Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30” yang dinyatakan dalam paragraph 21A-21C. - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi. - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. The amendments to SFAS No. 22: Business Combinations on Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to SFAS No. 22: - Adds a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30” stated in paragraphs 21A-21C. - Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. - Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment. The amendments to SFAS No. 22: Business Combinations on References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. / There is no significant impact on the amendments and revisions to the standards which are effective on January 1, 2022, on the Company's Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendment to Accounting Policies	Penjelasan / Explanation	Dampak terhadap Perusahaan / Impact to the Company
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi / Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs	Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari: 1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan 2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. / The amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract. The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of: 1. incremental costs to fulfill the contract, and 2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract. Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. / There is no significant impact on the amendments and revisions to the standards which are effective on January 1, 2022, on the Company's Financial Statements.
3. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan / 2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.	Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. / The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.	Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. / There is no significant impact on the amendments and revisions to the standards which are effective on January 1, 2022, on the Company's Financial Statements.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

CORPORATE SOUNDNESS LEVEL

Informasi mengenai Tingkat Kesehatan Perusahaan telah diuraikan pada subbab Tingkat Kesehatan Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on the Company's Soundness Level has been described in the Company Soundness Level subchapter, Good Corporate Governance chapter in this Annual Report.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu, Mandiri Inhealth terus berjuang beradaptasi untuk dapat menjaga performa kinerja keuangannya dan memberi nilai positif kepada masyarakat. Dalam menghadapi berbagai kendala, Perseroan berupaya kuat untuk dapat menjawab tantangan melalui penerapan strategis bisnis sekaligus melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis yang diterapkan tersebut. Evaluasi dilakukan agar sesuai dengan kondisi Perseroan. Di samping itu, Perseroan berusaha keras mencari peluang-peluang baru dan terus berinovasi untuk memperkuat penerapan *Risk Management* sekaligus mengedepankan kualitas layanan kepada Tertanggung dan *stakeholder* lainnya. Manajemen Perseroan menilai, Mandiri Inhealth memiliki kemampuan dalam menjalankan usahanya di tengah tantangan. Dari hasil penilaian tersebut diketahui bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

In the midst of uncertain economic conditions, Mandiri Inhealth always strives to be adaptive in maintaining its financial performance and providing positive value to the public. In facing various challenges, the Company made strong efforts by implementing business strategies as well as evaluating the implemented business strategies. Evaluation is carried out to suit the conditions of the Company. In addition, the Company strives to find new opportunities and continues to innovate to strengthen the implementation of Risk Management while prioritizing service quality to the Insured and other stakeholders. The Company's management assesses that Mandiri Inhealth has the ability to run its business in overcoming the challenges. This assessment indicates the Company had no matters with the potential to significantly influence business continuity.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA ASSESSMENT OF MATTERS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE ON BUSINESS CONTINUITY

Untuk mewujudkan keberlangsungan bisnis, manajemen Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan *assessment* mengenai kemampuan dan pencapaian target kinerja seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun dan dilaksanakan. Evaluasi dilakukan di setiap level sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) dan menggunakan analisis SWOT yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) guna melihat faktor internal, serta Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) untuk mengidentifikasi faktor eksternal. Tujuan Perusahaan menggunakan analisis SWOT, yakni sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis usaha Mandiri Inhealth dalam menghadapi berbagai dampak yang signifikan terhadap perubahan kondisi perekonomian dan industri yang terjadi di sepanjang tahun buku.

In realizing business continuity, the Company's management periodically evaluates and assesses the ability and achievement of performance targets for all units in accordance with the business plans that have been prepared and implemented. Evaluation is carried out at each level according to the Key Performance Indicator (KPI) and uses a SWOT analysis consisting of Strengths and Weaknesses identify internal factors, as well as Opportunities and Threats to identify external factors. The Company's goal is to use SWOT analysis as a basic assumption for Mandiri Inhealth's business continuity in dealing with various significant impacts on changes in economic and industrial conditions that occur throughout the financial year.

Berdasarkan evaluasi dan *assessment* yang dilakukan, khususnya berdasarkan penilaian atas tingkat kesehatan Perusahaan, Manajemen meyakini bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang optimal untuk melangkah melanjutkan kegiatan bisnisnya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menilai bahwa di tahun 2022 Mandiri Inhealth tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha.

Based on the evaluation and assessment, especially on the Company's soundness level, the Management believes that the Company possess optimal resources to move forward with its business activities in the future. In addition, the Management considers that in 2022 Mandiri Inhealth did not have any material uncertainties that could cast significant doubt on the Company's ability to maintain business continuity.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

Asumsi-asumsi dan pertimbangan yang digunakan Manajemen Perusahaan dalam melakukan *assessment* terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usaha, di antaranya yaitu tingkat kesehatan, permasalahan internal, perkara hukum yang dihadapi, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini maupun masa yang akan datang. Sementara asumsi lain yang digunakan oleh Manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perseroan, yakni dengan melakukan analisis PESTEL. Analisis PESTEL merupakan analisis yang dilakukan pada aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Lingkungan (*Environment*), dan Hukum (Legal) untuk melihat kondisi eksternal yang terjadi dan mempengaruhi kelangsungan usaha Mandiri Inhealth.

The assumptions and considerations used by the Company's Management in conducting assessments of the Company's ability to continue its business are soundness level, internal issues, lawsuits faced, as well as current and future micro and macroeconomic conditions. Another assumption used by Management in assessing the continuity of the Company's business is by conducting a PESTEL analysis. PESTEL analysis is an analysis carried out on the Political, Economic, Social, Technological, Environmental, and Legal aspects to gain information on external conditions that occur and affect the continuity of Mandiri Inhealth's business.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN

BUSINESS OUTLOOK AND FUTURE STRATEGY

International Monetary Fund pada oktober 2022, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia 2023 menjadi 2,7%. Sedangkan Bank Dunia cukup optimis dengan proyeksi ekonomi global tahun 2023 akan tumbuh di angka 3%. Sementara dalam laporan *Economic Outlook* edisi November 2022, OECD memprediksi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) global mencapai 2,2% pada 2023, dan hanya pulih sedikit ke 2,7% pada 2024.

The International Monetary Fund in October 2022, projected world economic growth in 2023 to be 2.7%. Meanwhile, the World Bank is optimistic for its projection of global economic growth in 2023 at 3%. In the November 2022 edition of the Economic Outlook report, the OECD predicts global gross domestic product (GDP) growth will reach 2.2% in 2023, and only recover slightly to 2.7% in 2024.



Lebih lanjut, berdasarkan laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2022, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 akan tumbuh mencapai 5%. Hal senada juga disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). BPS pada laporannya menyatakan bahwa perekonomian Indonesia diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%. Hal ini didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Terkait dengan pertumbuhan industri asuransi jiwa, di tahun 2023, pertumbuhan industri asuransi jiwa juga diperkirakan dapat terus berlanjut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan terdapat pertumbuhan positif di sejumlah sektor industri jasa keuangan pada tahun 2023. Sektor-sektor tersebut diantaranya, perbankan, pasar modal, perusahaan pembiayaan, asuransi dan dana pensiun. Tahun 2023 aset asuransi jiwa dan asuransi umum diperkirakan tumbuh 5%-7%. Serta, aset dana pensiun juga diperkirakan tumbuh 5%-7%. Proyeksi pertumbuhan ini dilatarbelakangi oleh tingginya optimisme pemulihan perekonomian nasional. Optimisme tersebut juga diprediksi akan terus berlanjut di tahun ini, tercermin dengan besarnya investasi non residen pada SBN per Januari 2023 yang mencatatkan pembelian netto Rp49,7 triliun. Serta premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh sebesar 13,9% mencapai Rp119 triliun.

Mengacu pada asumsi-asumsi tersebut, Perseroan optimistik dapat meraih peluang untuk meraih pertumbuhan berkualitas di tahun 2023. Dengan pencapaian positif di tahun 2022, Perseroan akan berusaha terus menjaga kinerjanya agar tetap tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, Mandiri Inhealth senantiasa berkomitmen untuk menjalankan strategi dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Rencana Bisnis Tahun 2023 dengan berfokus pada hal-hal berikut:

1. Memperbaiki dan menjaga tingkat *loss ratio* yang mulai meningkat akibat adanya peningkatan jumlah kunjungan ke provider, agar target laba akhir tahun dapat tetap tercapai;

Furthermore, based on the October 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) report, the *International Monetary Fund* (IMF) projects that Indonesia's economic growth in 2023 will grow to 5%. Statistics Indonesia (BPS) also indicates similar attitude in which its report stated that the Indonesian economy is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%. This was driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition Public Restriction (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment (PMA), and the continued completion of National Strategic Projects (PSN).

Related to the growth of the life insurance industry, in 2023, the growth of the life insurance industry is also expected to continue. The Financial Services Authority (OJK) projects positive growth in a number of sectors of the financial services industry in 2023. These sectors include banking, capital markets, finance companies, insurance, and pension funds. In 2023, life insurance and general insurance assets are expected to grow 5%-7%. In addition, pension fund assets are also expected to grow by 5%-7%. This growth projection is motivated by high optimism for national economic recovery. This optimism is also predicted to continue this year, reflected in the large non-resident investment in SBN as of January 2023 which recorded a net purchase of Rp49.7 trillion. As well as general insurance and reinsurance premiums grew by 13.9% to reach Rp119 trillion.

Referring to these assumptions, the Company is optimistic to seize the opportunity for active quality growth in 2023. With positive achievements in 2022, the Company will strive to continue to maintain its performance so that it continues to grow in a sustainable manner.

To improve the Company's performance, Mandiri Inhealth is always committed to carrying out the strategies and plans previously set out in the 2023 Business Plan by focusing on the following:

1. Improving and maintaining the *loss ratio* which has begun to increase due to an increase in the number of visits to providers, so that the year-end profit target can still be achieved;

2. Memperbaiki dan mengoptimalkan kolektibilitas, agar terus meningkatkan *cash in* Perseroan, sehingga dapat menunjang hasil investasi Perseroan;
 3. Meningkatkan bisnis baru yang sehat dan mempertahankan bisnis yang telah didapat;
 4. Meningkatkan upaya pengembangan digitalisasi, baik dalam hal perbaikan bisnis proses maupun peningkatan layanan nasabah atau pelanggan;
 5. Mengoptimalkan usaha agar *on-boarding* Perusahaan Anak PT FitAja Digital Nusantara dapat berjalan mulus menghasilkan kinerja keuangan sesuai dengan proyeksi yang telah dibuat;
 6. Terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penempatan dan pengembangan investasi Mandiri Inhealth sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung oleh Perseroan.
2. Improving and optimizing collectability to increase the Company's cash in so as to support the Company's investment returns;
 3. Increasing sound new business and maintaining existing business;
 4. Increasing digitalization development efforts, both in terms of improving business processes and improving customer or customer services;
 5. Optimizing business so that the on-boarding of Subsidiary, PT FitAja Digital Nusantara can run smoothly resulting in financial performance in accordance with the projections that have been made;
 6. Continuing to apply the prudence principle in placing and developing Mandiri Inhealth investments in accordance with the risks that can be borne by the Company.

Untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan terjadi di tahun 2023, Mandiri Inhealth telah menyusun strategi bisnis Perseroan difokuskan pada 3 (tiga) pilar strategi, sebagaimana terlampir berikut ini:

To respond to the challenges and opportunities that will occur in 2023, Mandiri Inhealth has developed the Company's business strategy focused on 3 (three) strategic pillars, as attached below:

Pillar Strategic





- Strategi pencapaian *revenue*
Untuk meningkatkan pertumbuhan *revenue* pada 2023, Perusahaan akan mengambil langkah inisiatif sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan pertumbuhan bisnis yang sehat dari *new business*, terutama untuk segmen kecil dan menengah, serta perbaikan kinerja produk AJK (selektif Tertanggung);
 - b. Meningkatkan *persistency* Badan Usaha eksisting melalui peningkatan layanan baik melalui CRO, MICC maupun peningkatan fitur FitAja!, *monitoring* dan *feedback* utilisasi, pelaksanaan program promotif dan preventif sesuai karakter risiko Badan Usaha dan program *customer gathering*;
 - c. Meningkatkan penetrasi pada pasar individu melalui kerja sama co-asuransi dengan perusahaan asuransi lain;
 - d. Masuk ke pasar asuransi syariah melalui kerja sama dengan perusahaan asuransi syariah;
 - e. Memperkuat *channeling broker*;
 - f. Meningkatkan pendapatan investasi dengan tetap menjaga risikonya.
- Pengendalian biaya klaim dan operasional Strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional perusahaan dilakukan melalui:
 - a. Optimalisasi *split billing*;
 - b. Optimalisasi penerapan *telemedicine*;
 - c. Optimalisasi pemanfaatan Formularium Obat Inhealth;
 - d. Peningkatan kualitas layanan antara lain *e-claim*, digitalisasi klaim, dan *e-contract*;
 - e. Efisiensi opex melalui implementasi digitalisasi, pemanfaatan *artificial intelligence* untuk pengolahan database Perseroan dan rencana penerapan *flexible working office*.
- Memperkuat enablers Untuk menguatkan hal-hal yang dapat mendukung pencapaian kinerja, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah:
 - a. Digitalisasi melalui pembentukan unit khusus sehingga fokus mempersiapkan tahapan implementasinya;
 - b. Pemisahan fungsi individu dan kelompok terutama untuk *sales* dan *collecting*.

- Revenue achievement strategy
To increase revenue growth in 2023, the Company will take the following initiatives: (data for 2023 please. Below is data for 2022)
 - a. Obtaining sound business growth from new businesses, especially for the small and medium segment, as well as improving the performance of AJK products (selective insured);
 - b. Increasing the persistency of existing Business Entities through improving services through CRO, MICC as well as improving the FitAja! feature, monitoring and feedback utilization, implementing promotive and preventive programs according to the character of the Business Entity's risks and customer gathering programs;
 - c. Increasing penetration to the individual market through co-insurance partnerships with other insurance companies;
 - d. Entering the sharia insurance market through cooperation with sharia insurance companies;
 - e. Strengthening broker channeling;
 - f. Increasing investment income while maintaining risk.
- Claims and operational cost control Initiative strategies to maintain service quality at a reasonable cost and control the company's operational costs are carried out through:
 - a. Optimizing of split billing;
 - b. Optimizing telemedicine implementation;
 - c. Optimizing the use of the Inhealth Drug Formulary;
 - d. Improving the quality of services including e-claims, digitizing claims, and e-contracts;
 - e. Opex efficiency through the implementation of digitization, the use of artificial intelligence for processing the Company's database and plans to implement a flexible working office.
- Strengthening enablers to support performance achievement with the following initiatives:
 - a. Digitalization through the establishment of a special unit to focus on implementation preparation;
 - b. Separation of individual and group functions, especially for sales and collecting.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Perusahaan berhasil mendapatkan predikat *"Indonesia Trusted Company"* pada ajang *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* tahun 2022 untuk tahun buku 2020 dengan nilai 83,62. Melalui pencapaian tersebut, Perseroan telah membuktikan kredibilitasnya dan akan terus bertekad untuk meningkatkan kapabilitasnya agar dapat memberikan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The Company include obtaining the *"Indonesia Trusted Company"* predicate in the 2021 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment for the 2022 fiscal year with a score of 83.62. Mandiri Inhealth has received this award for 7 (seven) consecutive years from 2016 to 2022.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

06



PENILAIAN CGPI OLEH THE INDONESIAN INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

ASSESSMENT OF CGPI BY THE INDONESIAN INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

Penerapan dan penegakan tata kelola (*governance*) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia diwujudkan dalam bentuk *governance outcome*. Pencapaian terbaik yang berhasil diraih Perseroan, di antaranya Kembali mendapatkan predikat “Indonesia Trusted Company” pada ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2022 untuk tahun buku 2021 dengan nilai 83,62. Penghargaan ini merupakan penghargaan Mandiri Inhealth yang ke-7 (tujuh) sejak tahun 2016 hingga tahun 2022 secara berturut-turut.

Implementation and enforcement of governance at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is manifested in form governance outcomes, in which the best achievements of the Company include obtaining the “Indonesia Trusted Company” predicate in the 2021 Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment for the 2022 fiscal year with a score of 83.62. Mandiri Inhealth has received this award for 7 (seven) consecutive years from 2016 to 2022.

Dengan pencapaian tersebut, Perseroan telah membuktikan kredibilitasnya dan akan terus berupaya untuk meningkatkan dan memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan faktor utama untuk menilai kesehatan Perseroan. Oleh karena itu, Mandiri Inhealth senantiasa berkomitmen kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten dan komprehensif. Perusahaan meyakini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara optimal menjadi salah satu fondasi yang kokoh dalam menopang Perseroan menghadapi tantangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara terstruktur dan adaptif mampu membangun sistem pengendalian dan manajemen risiko yang andal.

Dengan dukungan pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang Baik secara optimal, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan dengan berpedoman pada perangkat prinsip dan peraturan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan mengadopsi standar terbaik, baik yang berlaku secara Internasional, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN, maupun yang

Through this achievement, the Company has proven its credibility and will continue its efforts to improve and deliver positive impact of value creation for all stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the main factor of the Company in assessing its soundness level. Therefore, Mandiri Inhealth is committed to consistently and comprehensively implementing the principles of corporate governance in accordance with the applicable laws and regulations. The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance is one of the solid foundations in supporting the Company to face various challenges. The implementation of GCG principles in a structured and adaptive manner is able to build a reliable risk management and control system.

With the support of optimal implementation of Good Corporate Governance, the Company continues to strive in improving its performance by referring to a set of principles and regulations to meet stakeholder expectations. Thus, the Company adopts the best standards, including the international standard, namely the *Asean Corporate Governance Scorecard* issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in 2012 and is a measurement parameter for corporate governance practices that are recognized in the ASEAN region, as well as those National Standards in Indonesia, namely

“

**“PERUSAHAAN
TEPERCAYA” SKOR
83,62**

**“TRUSTED COMPANY”
SCORE 83.62**





diterapkan di Indonesia, yaitu serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), pada tahun 2006, Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2009, serta Kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, maka segenap manajemen dan pegawai Mandiri Inhealth mewujudkan penerapan GCG melalui penandatanganan Pakta Integritas yang tertuang dalam Pedoman GCG yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi dan kegiatan operasional bisnis Mandiri Inhealth.

Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan

Mengacu pada pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Gratifikasi adalah pemberian/penerimaan uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perseroan memahami, untuk dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan, sangat penting untuk menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Untuk itu, pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) harus memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan. Sementara yang dimaksud dengan pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perseroan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan izin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perseroan kepada pihak ketiga. Perseroan juga memberlakukan peraturan bagi para pegawai maupun anggota keluarga

and General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006, GCG Guidelines for Indonesian Insurance and Reinsurance Companies issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2009, as well as the criteria and methodologies set by the Office of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012.

In supporting GCG implementation at the Company, all management and employees signed the Integrity Pact stipulated in the GCG Guidelines applicable to all levels of the organization and operational activities of Mandiri Inhealth.

Gratuity Control and Anti-Bribery

In regerence to Article 12B of Law No.20 of 2001 concerning Amendments to Law No.31 of 1999 concerning Abolition of Criminal Acts of Corruption. Gratuity is the act of giving/ receiving money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, facilities lodging, travel, free medical treatment, and other facilities. The gratuity regulations is applicable for gratuities received domestically and abroad or carried out with or without electronic means electronic means.

The Company is aware of the importance to respect and uphold business ethics to conduct as sustainable business. Therefore, the giving and receiving of gratuities to other parties (customers and other related parties) must refer to the applicable business ethics in Indonesia and are only carried out for the benefit of the Company and can be accounted for. Accountable gratuities are those carried out in accordance with Company policy, authorized by the competent authority, carried out in good control, and was recorded in accordance with the Company's accounting policy. In the event of an unavoidable condition that requires the employee to provide a gift beyond the limits of his/her authority, the employee must obtain written permission from his/her supervisor. There is no limit in giving gifts in the form of Company promotional items to third parties. The Company also prohibit employees or their direct or indirect family members to receive gratuities from anyone with a potential of causing impairments of independence or objectivity in decision making.

pegawai yang langsung maupun tidak langsung, untuk tidak menerima gratifikasi dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Penerimaan gratifikasi yang dapat menimbulkan potensi suap dan berkurangnya independensi atau objektivitas sedapat mungkin dihindari. Peraturan ini lebih lanjut akan diatur dalam petunjuk teknis. Selain itu, dalam rangka pencegahan tindakan korupsi, Perseroan akan melakukan penerapan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Adapun tujuan Manajemen Anti Penyuapan sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik Perseroan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang "bersih" dan menjaga integritas.

Dalam rangka mewujudkan penerapan Tata Kelola yang Baik secara optimal, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk membudayakan praktik terbaik GCG yang diwujudkan mengkomodir perubahan melalui kemampuan bersaing untuk mempertahankan keberhasilan Perseroan dalam memberikan kepuasan penuh kepada para nasabah melalui penyediaan layanan yang berkualitas, serta memiliki kode etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar.

Pelaksanaan komitmen menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan pula dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala mengkaji perangkat kebijakan guna memastikan relevansinya dengan kondisi Perseroan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perseroan;
2. Kode Etik;

Acceptance of gratuities which may lead to potential bribery and impairment of independence or objectivity must be avoided at all cost with further provisions regulated in the technical manual. In addition, to prevent the acts of corruption, The Company implements an Anti-Bribery Management in reference to SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System (SMAP).

The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect and handle risks of bribery;
2. Create an effective and efficient mechanism and preventing bribery which in general could also improve the risk management;
3. Obtain or add to the good image of the Company;
4. Increase the trust of business partners and self-confidence as business partners will prefer partners with "clean" status and integrity.

For the optimal implementation of Good Corporate Governance, Mandiri Inhealth is committed to cultivating GCG best practices by accommodating changes with the ability to compete to maintain the Company's success in providing full satisfaction to customers through quality services and issuance of code of conduct while also paying attention to the local environment.

The commitment to implementing Good Corporate Governance consistently, systematically, and sustainably is also manifested through the fulfillment of policies that systematically support the implementation and enforcement of Corporate Governance. These policy tools are reviewed regularly to ensure their relevance to the Company's conditions, which are constantly evolving in line with the dynamic development of business. Mandiri Inhealth's corporate governance policies include:

1. Vision, Mission, Core Values and Corporate Culture;
2. Code of Conduct;



3. Pedoman GCG;
4. Manual Board;
5. Piagam Komite Audit;
6. Pedoman Audit Internal;
7. Petunjuk Teknis Pengendalian Gratifikasi.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan GCG yang diterapkan secara konsisten oleh Perseroan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian, beserta perubahan terakhir;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;

3. GCG Guidelines;
4. Manual Board;
5. Audit Committee Charter;
6. Internal Audit Guidelines;
7. Technical Guidelines on Gratuity Control.

Basis of Good Corporate Governance Implementation

The consistent implementation of GCG at the Company refers to a number of formal regulations which serves as the basis of GCG implementation with the following details:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
4. Financial Services Authority Regulation No. 56 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
5. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, along with its latest amendments;
6. Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions;
7. Financial Services Authority Regulation No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing for Institutional Tires of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, dan Sharia Reinsurance Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;
9. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
10. Financial Services Authority Circular No. 36/SEOJK.03/2017 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;

- | | |
|---|--|
| <p>11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;</p> <p>12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;</p> <p>13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;</p> <p>14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perasuransian;</p> <p>15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;</p> <p>16. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;</p> <p>17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;</p> <p>19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 22/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank;</p> <p>20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.05/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.05/2020 Tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi;</p> <p>21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan</p> <p>22. Bank Mandiri Subsidiary Management Principles Guidelines (MSMPG);</p> | <p>11. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.</p> <p>12. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 concerning Reassessment for the Main Party of Financial Services Institutions</p> <p>13. Financial Services Authority Regulation No. 24/POJK.05/2019 concerning the Business Plan of Non-Bank Financial Services Institutions;</p> <p>14. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendment of POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;</p> <p>15. Financial Services Authority Circular No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure, and Term of Service of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;</p> <p>16. Financial Services Authority Circular No. 19/SEOJK.05/2020 concerning Insurance Product Marketing Channels;</p> <p>17. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions;</p> <p>18. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;</p> <p>19. Financial Services Authority Circular No. 22/SEOJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions;</p> <p>20. Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.05/2022 concerning Amendment of Financial Services Authority Circular No. 19/SEOJK.05/2020 concerning Marketing Channels of Insurance Products.</p> <p>21. Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector</p> <p>22. Bank Mandiri Subsidiary Management Principles Guidelines (MSMPG);</p> |
|---|--|



23. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri;
24. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI);
25. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR);
26. Kebijakan Hukum, Kepatuhan, dan APU PPT (KHKA).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan Mandiri Inhealth menerapkan prinsip-prinsip GCG adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional;
6. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Entitas Utama dan Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
7. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi Nasional;
8. Meningkatkan usaha secara sehat, inovatif dan bertanggungjawab sehingga membawa kemajuan bagi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan asas kesetaraan dan kewajiban.

23. Bank Mandiri Integrated Governance Guidelines;
24. Internal Control System Policy (KSPI);
25. Risk Management Policy (KMR);
26. Legal, Compliance, and AML CFT Policy (KHKA).

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

The objectives of Mandiri Inhealth in implementing the GCG principles are as follows:

1. Optimizing the value of the Company to possess great competitiveness so as to maintain its existence and live sustainably in achieving Company goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Making the Company more sound, reliable, trustworthy, and competitive;
5. Increasing the Company's contribution to the National economy;
6. Building strong business synergies and alliances between the Holding and Subsidiaries through Integrated Governance in order to create added value for the Financial Conglomerate on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of an integrated compliance function;
 - b. Implementation of an integrated internal audit function;
 - c. Implementation of an integrated risk management.
7. Creating a conducive climate for the development of national investment;
8. Improving business in a healthy, innovative and responsible manner so as to bring progress to the Company while still paying attention to stakeholder interest by referring the principles of equality and fairness.

GOVERNANCE FRAMEWORK

GOVERNANCE FRAMEWORK



Perkembangan Penerapan Good Corporate Governance

Guna meningkatkan penerapan tata kelola Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang telah dilakukan. Perseroan melakukan penilaian sendiri terhadap:

1. Penilaian tingkat Kesehatan perusahaan secara tahunan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, serta SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
2. Penilaian sendiri (*self assessment*) dan laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara tahunan

Development of Good Corporate Governance Implementation

For improving the sustainable implementation of corporate governance, the Company conducts an assessment of the implementation of governance through self-assessment with the following details:

1. Annual assessment of the Company's Soundness level based on POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Assessment of the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
2. Annual self-assessment and report on the Implementation of Good Corporate Governance based on POJK No.



berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

73/POJK.05/2016 concerning Good Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 9/SEOJK.05/2021 Regarding the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies and Reinsurance Companies.

Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola yang dilakukan Perusahaan mencerminkan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum dengan baik. Hal ini terlihat dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan penerapan tata kelola. Oleh karena itu, dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan normal oleh manajemen Perseroan.

The GCG assessment indicate that the overall implementation of GCG at the Company has been well-implemented. This is reflected in adequate compliance with the principles of Governance. The Company always strives to improve the GCG implementation. Weaknesses found in the implementation of Good Corporate Governance principles are not significant and can be resolved by normal actions by the Company's management.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari, untuk mengoptimalkan penerapan praktik GCG, Perseroan secara berkelanjutan berupaya menyempurnakan implementasi penerapan praktik GCG di seluruh tingkatan organisasi. Hal itu dilakukan karena Perseroan memahami bahwa GCG merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam rangka meningkatkan kinerja baik operasional maupun keuangan. Untuk itu, pelaksanaan implementasi digambarkan dalam siklus implementasi sebagai berikut:

In optimizing the GCG implementation, the Company continuously strives to improve GCG practices at all levels of the organization. For the Company, GCG is one of the main components in improving both operational and financial performance. The Company's GCG implementation cycle can be seen as follows:



Penetapan Standar Kualitas Implementasi Good Corporate Governance

Perseroan memiliki prinsip yang kuat untuk senantiasa menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam setiap proses kegiatan bisnis yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah dirumuskan, masukan dari *stakeholders*, hasil *assessment* dan *benchmarking*. Perseroan meyakini, peningkatan kualitas implementasi GCG mampu memberikan nilai tambah secara maksimal kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan GCG di Perseroan didukung dengan standar implementasi GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perseroan.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek, yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku

Penilaian atas etika bisnis dan pedoman Perseroan mencakup Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Kebijakan Etika Bisnis; Penjabaran nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis; Pedoman Perilaku; Surat Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai; Pencatatan Harta; *Whistleblowing System* (WBS); Perlindungan Terhadap Pelapor WBS.

Determination of Quality Standards for Good Corporate Governance Implementation

The Company is strongly committed to implementing and improving the quality of GCG implementation on every business activities in accordance with the prevailing regulations, input from stakeholders, assessment results, and benchmarking. The Company believes that improvement of GCG implementation will enable the Company to provide maximum added value to shareholders and other stakeholders. The Company's GCG implementation is supported by the GCG implementation standards which serve as a basic reference.

The standard for evaluating the implementation 6 (six) aspects, namely:

1. Business Ethics and Code of Conduct

The assessment of the Company's business ethics and guidelines includes the Company's Vision, Mission and Values; Business Ethics Policy; The elaboration of the Company's values and business ethics; Code of Conduct; Statement Letters of the Board of Commissioners, Directors and Employees; Listing of Assets; Whistleblowing System (WBS); Protection of Whistleblowers.



2. Organ Perseroan
Penilaian atas Organ Perseroan mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pemegang Saham
Penilaian atas pemegang saham mencakup Persyaratan Pemegang Saham; Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham; Kewajiban Pemegang Saham; Tanggung Jawab Perseroan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham.
4. Pemangku Kepentingan
Penilaian atas pemangku kepentingan mencakup Pemegang Polis; Pegawai; Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; Perusahaan Penunjang.
5. Praktik-Praktik Usaha yang Sehat
Penilaian atas praktik-praktik usaha yang sehat mencakup *Underwriting*; Klaim; Reasuransi dan Retrisesi; Kepatuhan; Manajemen Risiko; Audit Internal; Audit Eksternal; Aktuaris Perusahaan.
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG
Penilaian atas pernyataan penerapan pedoman GCG mencakup pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perseroan.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, yakni *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran). Kelima prinsip tersebut dijadikan dasar dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth yang terdiri dari penerapan kode etik, APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), *Anti Fraud*, Anti Gratifikasi, *Business Process*, dan *Policy Procedure*, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Internal Audit, serta sistem pengendalian internal.

2. Company Organs

The assessment of the Company's organs includes the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Shareholders

The shareholder assessment includes Shareholder Requirements; Rights and Responsibilities of Shareholders; Shareholders Obligations; The Company's Responsibility towards the Rights and Obligations of Shareholders.

4. Stakeholders

The stakeholder assessment includes Policy Holders; Employee; Insurance Company and Reinsurance Company; Supporting Companies.

5. Sound Business Practices

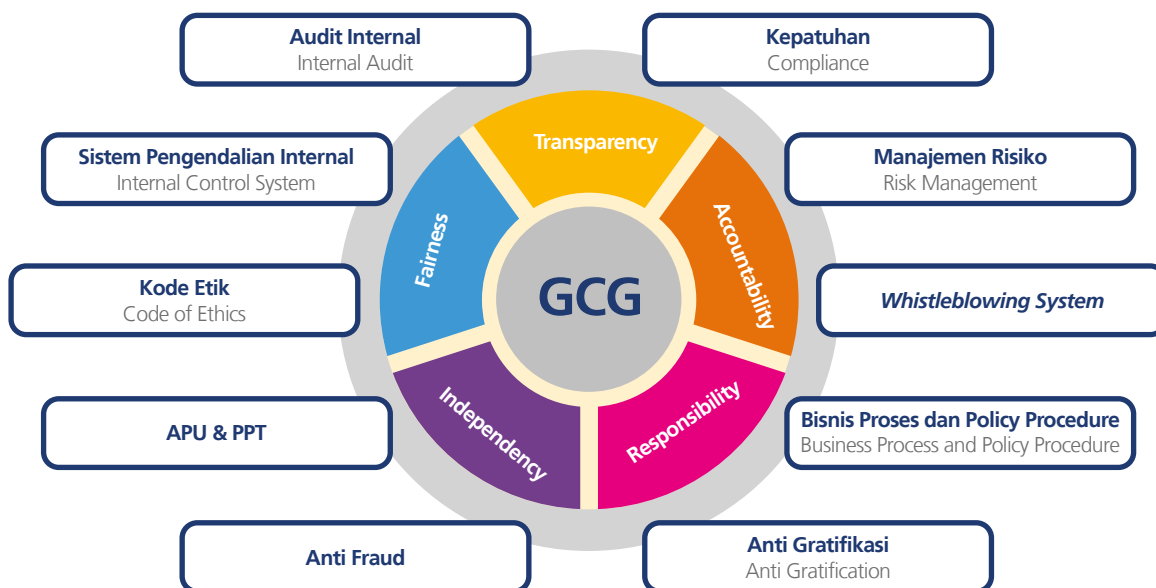
The assessment of sound business practices includes Underwriting; Claim; Reinsurance and Retrieval; Obedience; Risk management; Internal Audit; External Audit; Corporate Actuaries.

6. Statement of Implementation of GCG Guidelines

The assessment of the statement on the implementation of GCG guidelines includes a statement on the implementation of GCG stated in the Company's Annual Report which contains information on the structure and working mechanism of the Company's organs.

Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Implementation of GCG at the Company refers to the GCG principles namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These five principles serve as basis for implementing GCG at Mandiri Inhealth which consists of the application of a code of conduct, AML & CFT (Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terroris), Anti-Fraud, Anti-Gratuity, Business Process and Policy Procedure, Whistleblowing System, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, and internal control system.



Efektivitas atas penerapan GCG di Mandiri Inhealth wajib didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan internalisasi prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur;
2. Pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, kinerja unggul, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi;
3. Melakukan evaluasi atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan di Mandiri Inhealth.

The effectiveness of the implementation of GCG at Mandiri Inhealth must be supported by the following:

1. Internalization of GCG principles into systems and procedures;
2. Shaping of appropriate behavior to encourage the creation of a corporate culture that upholds integrity, superior performance, continuous learning, and high service quality;
3. Evaluation of GCG implementation at Mandiri Inhealth.



Penerapan kelima prinsip-prinsip GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

The implementation of the five GCG principles at the Company is described as follows:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth / Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth		
Prinsip / Principles	Penjelasan / Description	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation at Mandiri Inhealth
Transparansi / Transparency	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. / The transparency principle is implemented through various activities and communication media that are intensively and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all stakeholders have even access of information on the performance and management activities of the Company.	Asas keterbukaan selalu diterapkan dalam menjalankan bisnis melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Hal-hal yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam penerapan prinsip keterbukaan antara lain dalam hal: 1. Seleksi dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Remunerasi dan Kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham; 4. Seleksi, Penilaian, dan Sistem Penggajian Pegawai; 5. Pengadaan Barang Jasa Keterbukaan Informasi. / The principle of transparency is always applied in conducting business through the provision of material and relevant information and in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The implementation of transparency at Mandiri Inhealth include: 1. Selection and performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. Remuneration and Compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 3. Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders; 4. Selection, Assessment, and Payroll System of Employees; 5. Information Disclosure of Goods and Services Procurement.
Akuntabilitas / Accountability	Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal. / The Company implements the principle of accountability by focusing on improvements in functions and roles of each of the Company's organs and management to enable the Company in well-implementing its business. The Company implements an internal control system, in which one of its functions is to carry out internal control.	Mandiri Inhealth menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Pegawai, yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan serta menetapkan kompetensi sesuai tanggung jawab masing-masing agar kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan Nilai Inti (<i>corporate value</i>), sasaran usaha, dan strategi Perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemangku Kepentingan, serta memiliki <i>reward and punishment system</i>. Mandiri Inhealth meyakini bahwa semua organ dan jajaran mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG dan Perseroan harus memastikan adanya struktur, sistem, dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang dapat menjamin mekanisme check and balances dalam proses bisnis secara berkesinambungan. / Mandiri Inhealth establishes clear responsibilities for each organ and all levels of employees, which are in line with the Company's vision, mission, business goals, and strategies. The Company also assigns responsibilities to employees in accordance with their respective competencies so that the Company's can perform in a transparent, fair, effective manner. and efficient. In addition, the Company carries out performance assessment for all levels based on applicable standards that are consistent with the core values, business goals, and strategies of the Company that can be accounted for to stakeholders. Aside from the assessment, the Company implement a reward and punishment system. Mandiri Inhealth believes that all organs and ranks are competent their respective responsibilities and understand their role in the GCG implementation. The Company must ensure the establishment of a structure, system, and Standard Operating Procedure (SOP) that can guarantee a check and balance mechanism in business processes on an ongoing basis.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth / Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip / Principles	Penjelasan / Description	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation at Mandiri Inhealth
Responsibilitas / Responsibility	Perseroan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / The Company applies the principle of responsibility by always adhering to the precautionary principle and ensuring compliance with applicable laws and regulations.	Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta Peraturan Perseroan. Selain itu Perseroan juga harus melaksanakan isi perjanjian yang dibuat termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama termasuk polis asuransi dan perjanjian reasuransi. Sebagai warga korporasi yang baik (<i>Good Corporate Citizen</i>) Perseroan harus peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Direksi menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>), termasuk namun tidak terbatas pada penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Salah seorang dari Direksi ditetapkan/ditunjuk untuk memantau dan menjaga agar pelaksanaan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila karena sesuatu hal, baik berasal dari internal maupun eksternal menyebabkan praktik-praktik <i>Good Corporate Governance</i> tidak relevan lagi, maka Direktur yang ditunjuk berkewajiban untuk mengusulkan penyesuaian dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. / The Company adheres to the precautionary principle and ensures the implementation of laws and regulations, Articles of Association, and Regulations of the Company. In addition, the Company also strives to implement the matters stipulated in any agreements made, including but not limited to the fulfillment of the rights and obligations, as well as insurance policies and reinsurance agreements. As a good corporate citizen, the Company pays attention to its environmental and social responsibility. The Board of Directors implements the principles of good corporate governance, including but not limited to the implementation of risk management and internal control systems. In this regard, the Company specifically appoints a member of the Board of Directors to monitor and maintain the well-implementation of the principles of Good Corporate Governance. If any internal and/or external cause the Good Corporate Governance practices to be irrelevant, the appointed Director is obliged to propose adjustments and updates to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
Kemandirian/ Independensi / Independence	Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / The principle of independence is implemented through decision-making process that is free from conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	1. Mandiri Inhealth selalu memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. 2. Mandiri Inhealth dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun. 3. Seluruh Organ Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. 4. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. / 1. Mandiri Inhealth always ensures that the management of the Company is carried out independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. 2. Mandiri Inhealth carries out its activities and makes decisions in a professional manner that is free from influence/pressure from any party. 3. All Company Organs must avoid any conflict of interest. 4. The Board of Directors, Board of Commissioners and all Division Heads must ensure that there is no conflict of interest in the decision-making process.



Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth / Implementation of GCG Principles at Mandiri Inhealth

Prinsip / Principles	Penjelasan / Description	Penerapan di Mandiri Inhealth / Implementation at Mandiri Inhealth
Kewajaran dan Kesetaraan / Fairness and Equality	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh <i>stakeholder</i> secara berimbang (<i>equal treatment</i>) antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. / The Company implements the principle of equality by giving equal treatment to all stakeholders for the rights and obligations given to and by the Company. The Company provides access of information to all stakeholders to give suggestions for the progress of the Company, while also imposing information confidentiality regulation that limits information access by unauthorized parties.	Perseroan memperhatikan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundangundangan di bidang perasuransian, dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. Selain itu Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan wajib untuk diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan bagi kepentingan Perseroan serta memberikan jaminan keterbukaan informasi sesuai prinsip transparansi. Dalam hal penerimaan Pegawai, jenjang karier, dan dalam pelaksanaan tugas Pegawai, Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (gender), dan kondisi fisik. Setiap kebijakan operasional Direksi wajib mencerminkan seluruh prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang tercantum dalam Pedoman GCG ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> wajib dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menginternalisasikan kepada seluruh jajaran Pegawai. / The Company pays attention to equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders based on agreements, laws and regulations on insurance, standard ethical values, as well as principles and practices of sound insurance business operations. In addition, the Company provides equal and fair treatment to all Stakeholders in accordance with the benefits and contributions given to the Company. The Company gives opportunity to express their opinions or input for the benefit of the Company and provide guarantees of information disclosure in accordance with the principle of transparency. In terms of recruitment of employees, career paths, and in carrying out their duties, the Company must provide equal opportunities in a professional manner regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. Each operational policy of the Board of Directors must reflect all the principles of Good Corporate Governance contained in the GCG Guidelines as well as the prevailing laws and regulations. The implementation of the principles of Good Corporate Governance must be communicated by the Board of Directors to the Shareholders and other stakeholders, as well as internalized to all employees.

Monitoring Penerapan GCG

Penanggung Jawab Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG di semua lini bisnis Perseroan. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa Perseroan selalu mewujudkan visi dan misinya. Dalam penerapan GCG secara menyeluruh, Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana penerapan tata kelola perusahaan di Mandiri Inhealth.

Monitoring of GCG Implementation

Party in Charge of GCG Implementation

The Company implements GCG in all of its business lines. This is a concrete manifestation of the Company's efforts in realizing its vision and mission. In the overall GCG implementation, the Board of Directors serves as the organ responsible for the implementation of Corporate Governance and appoints the Corporate Secretary as the executor of the implementation of corporate governance at Mandiri Inhealth.

Adapun tugas Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berjalan secara efektif dan konsisten termasuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan Tata Kelola Perusahaan;
3. Meningkatkan *awareness* pegawai untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan pada setiap proses kerja yang dilakukan.

The duties of the Party in Charge of Corporate Governance include:

1. Ensure that the implementation of Corporate Governance in the Company runs effectively and consistently, including the implementation of business ethics and corporate social responsibility;
2. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the development of Corporate Governance;
3. Raise employee awareness to always implement corporate governance in every work process.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan 2 (dua) penilaian sendiri terhadap penerapan GCG, sebagai berikut.

Self Assessment

Perseroan melakukan pemantauan agar penerapan GCG dapat terukur dengan baik. Upaya tersebut dilakukan melalui penilaian terhadap seluruh proses dan organ maupun perangkat yang berjalan. Penilaian dilakukan secara berkala di setiap tahunnya, yang akan memberikan rekomendasi peningkatan penerapan prinsip GCG di tahun berikutnya. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth dalam pelaksanaan *self assessment* merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perseroan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Skor Penilaian

Di tahun 2022, pelaksanaan *assessment* penerapan GCG periode tahun buku 2021 dilakukan dengan *Self Assessment* oleh Divisi Manajemen Risiko c.q Departemen Kepatuhan dan APU PPT dengan metode pengukuran yang

In 2022, the Company carried out 2 (two) self-assessments on the implementation of GCG with the following details:

Self-Assessment

The Company carries out a monitoring to support proper measurement of GCG implementation through an assessment of all processes and organs and devices of the Company. The assessment is carried out annually to provide recommendations for the improvement of GCG principles implementation in the following year. This assessment of the effectiveness of GCG implementation at Mandiri Inhealth is carried out through self-assessment.

Assessment Criteria

The assessment criteria used by Mandiri Inhealth are developed by the Company itself, which include:

1. Business Ethics and Company Guidelines;
2. Company Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Statement Business Practices; and
6. Statement of GCG Guidelines Implementation.

Assessment Score

In 2022, the implementation of the GCG implementation assessment for the 2021 fiscal year period is carried out through Self Assessment by Risk Management Division c.q Department of Compliance and AML CFT with the same



sama dengan tahun sebelumnya. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2021 menunjukkan hasil capaian skor sebesar 4,97 dengan predikat “Penerapan *Good Corporate Governance* yang Secara Umum “Baik”. Skor penilaian tersebut menurun/meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu. Hal ini mencerminkan bahwa Perseroan telah melaksanakan penerapan GCG secara baik. Jika terdapat rekomendasi, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan.

Perkembangan Hasil *Assessment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir

Assessment terhadap penerapan GCG telah dilakukan secara rutin oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berkomitmen untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

measurement method as the previous year. The results of the Self-Assessment for the 2021 fiscal resulted in a score of 4.97 with the predicate ‘Overall Good Implementation of Good Corporate Governance’. This assessment score decreased compared to the previous year. This indicate that the Company has well-implemented the GCG. The Company is committed to making improvements if any recommendations are given.

Development of the Assessment Results of Mandiri Inhealth’s GCG Implementation in the Last 5 (Five) Years

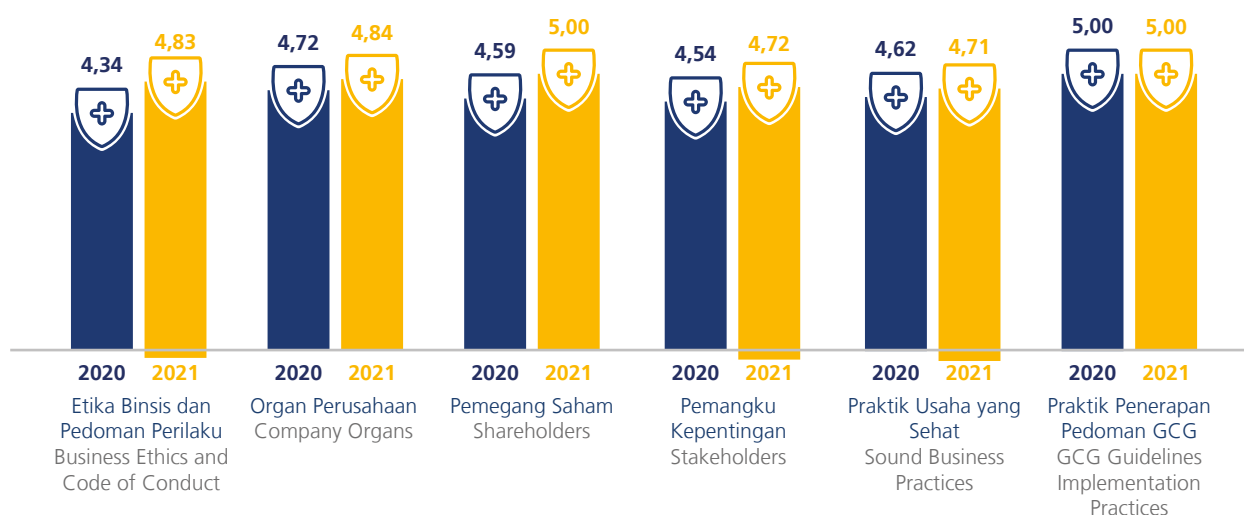
The Assessment of GCG implementation is conducted regularly at the Company. This reflects the Company’s commitment to keep monitoring the implementation of GCG.

Pencapaian Hasil *Assesment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir /
Achievement of Mandiri Inhealth’s GCG Implementation Assessment Results in the Last 5 (Five) Years

Tahun Buku / Fiscal Year	Skor / Score	Kategori / Category
2021	4,97	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2020	4,64	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2019	4,91	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2018	4,87	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance
2017	4,88	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik / Overall Good Implementation of Good Corporate Governance

Berikut adalah matriks Perbandingan Penilaian *Self Assessment* GCG Tahun 2020 dan Tahun 2021:

The following is the Comparison matrix of the 2020 and 2021 GCG Self-Assessmens:



No.	Kriteria / Criteria	Nilai 2020 / 2020 Score	Nilai 2021 / 2021 Score
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct	4,34	4,83
2	Organ Perusahaan / Company Organs	4,72	4,84
3	Pemegang Saham / Shareholder	4,59	5,00
4	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	4,54	4,72
5	Praktik Usaha yang Sehat / Sound Business Practices	4,62	4,71
6	Praktik Penerapan Pedoman GCG / GCG Guidelines Implementation Practices	5	5

*Untuk Assement GCG tahun 2022 akan dilakukan pada tahun 2023. / The 2022 GCG Assessment will be conducted in 2023

Rekomendasi Tindak Lanjut

Follow Up Recommendations

No.	Rekomendasi / Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti / Follow Up Measures/Reasons for Not Being Followed Up
1	Melakukan Pengkinian Pedoman GCG / Updating the GCG Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman GCG pada tahun 2021 / The GCG Guidelines have been updated in 2021
2	Melakukan Pengkinian <i>Manual Board</i> / Updating the Manual Board	Telah dilakukan pengkinian Pedoman <i>Manual Board</i> pada tahun 2021 / The Manual Board has been updated in 2021
3	Melakukan Pengkinian Pedoman Kepatuhan / Updating the Compliance Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Kepatuhan pada tahun 2021 / The Compliance Guidelines have been updated in 2021
4	Melakukan Pengkinian Pedoman <i>Underwriting</i> / Updating the Underwriting Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman <i>Underwriting</i> pada tahun 2022 / The Underwriting Guidelines have been updated in 2021
5	Melakukan Pengkinian Pedoman Pemasaran dan Penjualan / Updating the Marketing and Sales Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Pemasaran pada tahun 2021 / The Marketing Guidelines have been updated in 2021
6	Melakukan Pengkinian Pedoman SDM / Updating the HC Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman SDM pada tahun 2021 / The HC Guidelines have been updated in 2021
7	Melakukan Pengkinian Pedoman Rencana Strategis / Updating the Strateging Planning Guidelines	Sedang dilakukan pengkinian atas Pedoman Rencana Bisnis Perseroan pada tahun 2022 / The Company Business Plan Guidelines have been updated in 2022
8	Melakukan Pengkinian Kebijakan Investasi / Updating the Investment Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Kebijakan Investasi pada tahun 2022 / The Investment Policy has been updated in 2022
9	Melakukan Pengkinian Pedoman TI / Updating the IT Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Pedoman Teknologi Informasi pada tahun 2022 / The Information Technology Guidelines have been updated in 2022
10	Melakukan Pengkinian Petunjuk Teknis <i>Whistleblowing System</i> (WBS) / Updating the Whistleblowing System (WBS) Technical Guidelines	Telah dilakukan pengkinian Petunjuk Teknis WBS pada tahun 2022 / The WBS Technical Guidelines have been updated in 2022
11	Penyusunan Contingency Plan dilakukan dalam implementasi BCM dan BCP / Preparing the Contingency Plan for BCM and BCP Implementation	Telah dilakukan pengkinian Pedoman GCG pada tahun 2021 / The GCG Guidelines have been updated in 2021
12	Pengkinian Pola Penetapan Remunerasi / Updating the Remuneration Determination Pattern	

Financial Integrity Rating on Money Laundering/ Terrorist Financing (FIR on ML/TF)

FIR on ML/TF merupakan suatu penilaian terhadap integritas Pihak Pelapor terhadap efektivitas Program APUPPT dengan fokus pada aspek kinerja pelaporan APUPPT. Pelaksanaan kegiatan FIR on ML/ TF Tahun 2022 diselenggarakan oleh PPATK dimulai bulan September sampai dengan November 2022 dan Mandiri Inhealth turut berpartisipasi menjadi salah satu responden Penyedia Jasa Keuangan Non Bank dalam pelaksanaan kegiatan FIR on ML/TF tersebut.

Financial Integrity Rating on Money Laundering/ Terrorist Financing (FIR on ML/TF)

FIR on ML/TF is an assessment of the integrity of the Reporting Party on the effectiveness of the AML-CFT Program with a focus on the performance aspects of AML-CFT reporting. The implementation of the 2021 FIR on ML/TF was organized by the PPATK from September to November and Mandiri Inhealth participated as one of the respondents of Non-Bank Financial Service Providers in the implementation of the FIR on ML/TF activities.



Dimensi pengukuran FIR on ML/TF dilakukan terhadap 3 (tiga) Dimensi yaitu:

- Dimensi 1** untuk mengukur tingkat komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung PPATK dan Aparat Penegak Hukum melakukan penelusuran transaksi keuangan terakut indikasi TPPU/TPPT.
- Dimensi 2** untuk mengukur tingkat implementasi tata kelola pelaporan APUPPT yang dilakukan oleh Pihak Pelapor sesuai ketentuan LPP (PPATK) dan Pedoman Pelaporan dari PPATK.
- Dimensi 3** untuk mengukur tingkat kepatuhan Pihak Pelapor terhadap kewajiban pelaporan APUPPT kepada PPATK serta kualitas formil dan materil atas keseluruhan laporan yang telah disampaikan sesuai dengan Perka PPATK.

Dimensions of FIR on ML/TF measurement are carried out on 3 (three) dimensions, namely:

- Dimension 1** is to measure the level of commitment of the Reporting Party in supporting PPATK and Law Enforcement Officials in tracing financial transactions related to indications of ML/TF.
- Dimension 2** is to measure the level of implementation of AML-CFT reporting governance carried out by the Reporting Party in accordance with the provisions of LPP (PPATK) and Reporting Guidelines of PPATK.
- Dimension 3** is to measure the level of compliance of the Reporting Party with the obligation to report AML-CFT to PPATK as well as the formal and material quality of the entire report that has been submitted in accordance with Perka PPATK.

Rekomendasi Hasil pengukuran FIR on ML/TF Tahun 2022 Mandiri Inhealth, adalah sebagai berikut:

Recommendations based on the results of the 2022 Mandiri Inhealth FIR on ML/TF measurement are as follows:

Dimensi / Dimension	Rekomendasi / Recommendation	
Dimensi 1 / Dimension 1	Sudah sangat baik, mohon dipertahankan, dalam hal: - Menunjukkan Komitmen Pihak Pelapor dalam mendukung penanganan perkara TPPU/TPPT oleh Penyidik. - Menunjukkan komitmen Pihak Pelapor dalam mencegah uang hasil kejahatan tidak berpindah dari Pihak Pelapor. - Memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam memitigasi masuknya aliran dana terindikasi TPA/TPPU/TPPT. - Memastikan tidak ada oknum pegawai/Direksi/pihak terafiliasi Pihak Pelapor yang terlibat kasus TPPU/TPPT.	Excellent, please maintain of: - Implementing the commitment of Reporting Party to support the ML/TF case handling by investigator. - Implementing the commitment of the Reporting Party in preventing the proceeds of crime from moving from the Reporting Party. - Ensuring that the Board of Directors and Board of Commissioners play an active role in mitigating the inflow of funds indicated of TPA/ML/TF. - Ensuring that there are no employees/Directors/affiliated parties of the Reporting Party who are involved in the ML/TF case.
Dimensi 2 / Dimension 2	Sudah sangat baik, mohon dipertahankan, dalam hal: - Memastikan seluruh proses pelaporan APU-PPT telah didukung dengan prosedur memadai. - Memastikan kebijakan/SOP disusun/ditetujui oleh personel yang tepat. - Memastikan kebijakan/SOP pelaporan APU-PPT telah disosialisasikan kepada stakeholders. - Memastikan kebijakan/prosedur pelaporan APU-PPT telah dikinikan ketika diperlukan. - Memastikan kebijakan/prosedur pelaporan APU-PPT telah sesuai dengan regulasi APUPPT terkini. - Implementasi penilaian risiko TPPU/TPPT dalam penentuan jumlah dan jenis parameter pemantauan transaksi. - Memastikan sistem dievaluasi secara berkala. - Memastikan PJK mengidentifikasi pengguna jasa berisiko tinggi. - Memastikan watchlist PJK selalu terupdate.	Excellent, please maintain of: - Ensuring that the entire AML-CFT reporting process has been supported by adequate procedures. - Ensuring policies/SOPs are prepared/approved by the appropriate personnel. - Ensuring that the AML-CFT reporting policies/SOPs have been disseminated to stakeholders. - Ensure that the AML-CFT reporting policies/procedures are updated when necessary. - Ensuring that the AML-CFT reporting policies/procedures comply with the latest AML-CFT regulations. - Implementation of ML/TF risk assessment in determining the number and type of transaction monitoring parameters. - Ensure the system is evaluated regularly. - Ensuring that FSP identifies high-risk service users. - Ensuring that the FSP watchlist is always updated.

Dimensi / Dimension	Rekomendasi / Recommendation	
Dimensi 3 / Dimension 3	- Memastikan PJK hanya membuka hubungan usaha dengan pengguna jasa terseleksi. - Memastikan seluruh pengguna jasa dilakukan screening. - Memastikan sistem pemantauan pengguna jasa dievaluasi secara berkala. - Memastikan fungsi pelaporan APU-PPT didukung oleh sumber daya yang memadai dan kompeten. - Memastikan tidak ada risiko benturan kepentingan dalam pelaporan APU-PPT. - Memastikan diterapkannya prinsip <i>four-eyes</i> dalam pelaporan APUPPT. - Memastikan adanya proses kendali mutu terhadap pelaporan APUPPT. - Memastikan seluruh masalah terkait APU-PPT telah dieskalasikan, didiskusikan dan dipantau penyelesaiannya. - Memastikan karyawan PJK dapat melaporkan pelanggaran. - Memastikan bahwa Pihak Pelapor patuh dalam batasan waktu pemenuhan kewajiban pelaporan APUPPT sesuai ketentuan. - Memastikan seluruh laporan yang disampaikan kepada PPAATK telah sesuai dengan format yang ditentukan. - Memastikan uraian transaksi dalam seluruh laporan LTKM Proaktif telah menguraikan secara lengkap 5W1H.	- Ensure that FSP only opens business relationships with selected service users. - Ensure that all service users are screened. - Ensuring that the monitoring system for service users is evaluated regularly. - Ensuring that the AML-CFT reporting function is supported by adequate and competent resources. - Ensuring that there is no risk of conflict of interest in AML-CFT reporting. - Ensuring the application of the four-eyes principle in AML-CFT reporting. - Ensure that there is a quality control process for AML-CFT reporting. - Ensuring all issues related to AML-CFT have been escalated, discussed and monitored for completion. - Ensuring that FSP employees can report violations. - Ensuring that the Reporting Party complies within the time limit for fulfilling the AML-CFT reporting obligations in accordance with the provisions. - Ensuring that all reports submitted to PPAATK are in accordance with the specified format. - Ensuring that the transaction descriptions in all Proactive LTKM reports have fully described in 5W1H.
Dimensi 2 / Dimension 2	Sudah baik, mohon dipertahankan, dalam hal:	Good, please maintain of:
Dimensi 3 / Dimension 3	- Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem Pemantauan Transaksi. - Melihat Tingkat Kepatuhan Pihak Pelapor melalui pengenaan sanksi oleh LPP.	- Evaluating the effectiveness and efficiency of the Transaction Monitoring system. - Overseeing the Compliance Level of the Reporting Party through the imposition of sanctions by the LPP.
Dimensi 1 / Dimension 1	Perlu adanya perbaikan, dalam hal: - Setiap permintaan informasi dari PPAATK terkait LTKM dan non LTKM, wajib segera ditindaklanjuti dan dipenuhi seluruhnya secara lengkap, tepat waktu, dengan informasi yang akurat dan relevan. - Perlu adanya perubahan mendasar dalam hal penerapan sistem pemantauan transaksi Pengguna Jasa yang efektif dalam mengidentifikasi indikasi TKM terkait TPPU/TPPT, sehingga menghasilkan LTKM untuk dilaporkan kepada PPAATK. - Pihak Pelapor wajib melakukan PMPJ terhadap calon Nasabah secara konsisten berdasarkan tingkat risiko yang pelaksanaannya mengacu pada kebijakan tertulis di internal Pihak Pelapor.	Improvements are required for: - Every request from the PPAATK for LTKM and non-LTKM information, must be immediately followed up and completely fulfilled in a timely manner with accurate and relevant information. - Fundamental improvements are necessary for an effective system implementation of Service User transaction monitoring in identifying TKM indications of ML/TF to prepare LTKM to be submitted to the PPAATK. - The Reporting Party must to consistently conduct PMPJ for prospective Customers based on the level of risk whose implementation refers to the written internal policy of the Reporting Party.
Dimensi 2 / Dimension 2	- Perlu adanya perbaikan terhadap sistem pemantauan dan analisis indikasi TKM dengan menetapkan ketentuan untuk segera melakukan penugasan kepada analis untuk menganalisa, serta penetapan batasan waktu penyelesaian analisis, dan dijalankan secara konsisten. - Sistem pemantauan transaksi keuangan untuk ditingkatkan menjadi otomatis, atau sekurang-kurangnya semi otomatis serta diimplementasikan secara menyeluruh. - Perlu adanya perubahan dalam pelaksanaan screening terhadap seluruh transaksi keuangan Pengguna Jasa yang sekurang-kurangnya dilakukan secara semi otomatis.	- Improvements are necessary for the system of monitoring and analyzing TKM indications by establishing provisions for immediately assigning analysts to analyze, setting time limits for completing the analysis, and implementing them consistently. - Improvements are necessary for financial transaction monitoring system to be automated or at least semi-automated and implemented comprehensively. - Change is necessary in the implementation of screening for all financial transactions of the Service User which is at least carried out semi-automatically.
Dimensi 3 / Dimension 3	Perlu adanya perbaikan, dalam hal: Perlu perbaikan dalam pemenuhan LTKM, baik aspek formil maupun material yang memenuhi aspek 5 W + 1 H secara mendalam, lengkap dan konsisten sehingga LTKM yang disampaikan benar-benar berkualitas.	Improvements are required for: Improvements are necessary to fulfill the LTKM, both in formal and material aspects covering the 5 W + 1 H aspect in depth, complete, and consistent manner so that the LTKM is submitted is truthful and in high quality.



Di tahun 2022 Mandiri Inhealth telah merencanakan penyempurnaan penerapan GCG. Oleh karena itu, terkait perbaikan tersebut dilakukan pada tahun 2022 dengan menciptakan sistem baru serta mengubah cara kerja yang lebih efektif.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Road Map GCG Mandiri Inhealth

Dalam rangka meningkatkan kualitas praktik GCG yang sedang berjalan maupun yang akan datang, Perseroan telah menyusun *Road Map* GCG. *Road Map* GCG dijadikan panduan seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth untuk bersama-sama menerapkan *best practices* prinsip-prinsip GCG sehingga tujuan Perseroan di bidang GCG, yakni pengelolaan Perseroan secara *governance* yang mampu meningkatkan daya saing dan kredibilitas Perseroan dapat tercapai.

Road map GCG Mandiri Inhealth dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar program kerja dan inisiatif pelaksanaan GCG di Mandiri Inhealth.

In 2022, Mandiri Inhealth has planned the improvement through the creation of a new system and changes in realizing a more effective working mechanism.

Improving the Quality of GCG Implementation

Mandiri Inhealth's GCG Roadmap

In improving the quality of the ongoing and future GCG practices, the Company has prepared a roadmap. The GCG roadmap serves as a guideline for all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth to jointly implement the best practices of GCG principles to achieve the Company's objectives in the GCG sector, namely managing the Company in a governance that can increase the competitiveness and credibility of the Company.

The Mandiri Inhealth GCG roadmap is reported to the Board of Directors as the basis for the work program and GCG implementation initiatives at Mandiri Inhealth.

2018	2019	2020	2021	2022
• Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis web dan Kebijakan Internal. • Pemenuhan Direktur Kepatuhan. • <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan. • Perumusan dan penetapan indikator kinerja praktik <i>Compliance</i> bagi seluruh unit kerja (Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan). • Sertifikasi profesi kepatuhan. / • Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy • Appointment of the Director of Compliance • Assessment of compliance maturity • Formulation and determination of performance indicators of Compliance practices for all work units (Head Office, Marketing Office, Operational Office and Service Office) • Professional certifications for compliance			• Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis web dan Kebijakan Internal. • <i>Assessment</i> terhadap kematangan kepatuhan. • Sertifikasi profesi kepatuhan. / • Procurement of a web-based compliance information system and Internal Policy • Assessment of compliance maturity • Professional certifications for compliance	• Penerapan Anti Gratifikasi • Pelatihan Profesi Kepatuhan • Perumusan Petunjuk Teknis Penerapan Kepatuhan / • Implementation of Anti-Gratuity • Professional Compliance Training • Formulation of Compliance Technical Guidelines

Sosialisasi GCG di Mandiri Inhealth

Sebagai bentuk nyata pelaksanaan praktik-praktik GCG, Mandiri Inhealth menerapkan pedoman GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, sosialisasi pengembangan dan penerapan GCG dilaksanakan dengan harapan dapat membantu Perseroan dalam menerapkan GCG dengan penuh tanggung jawab.

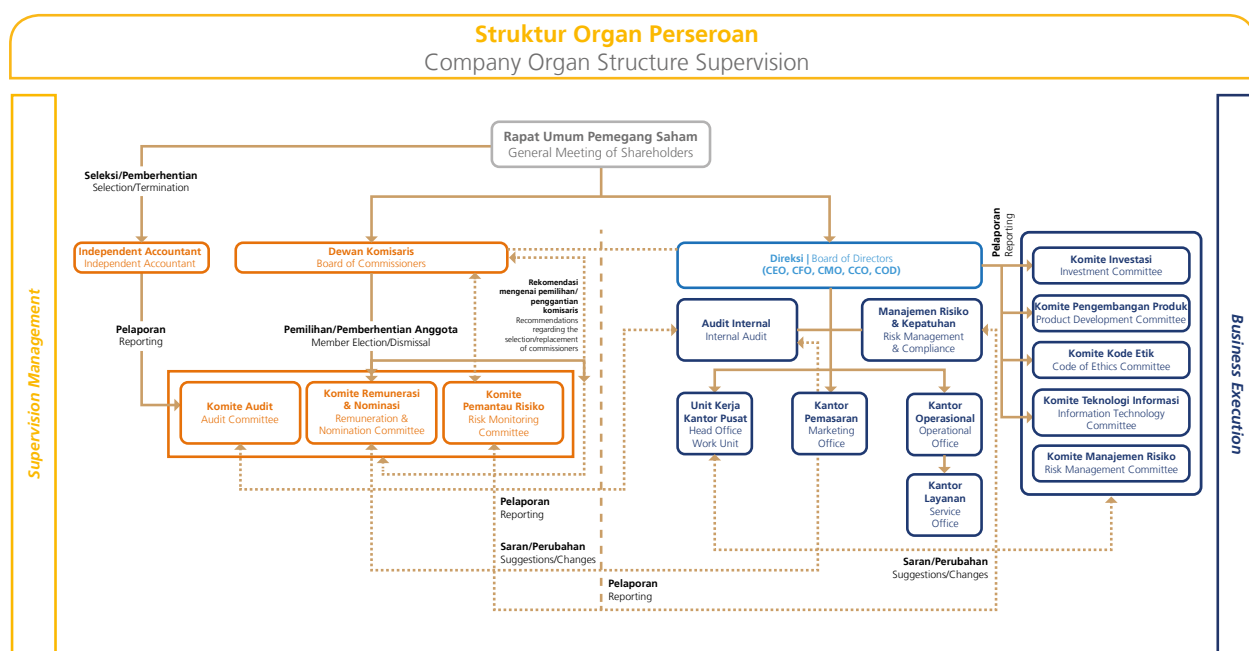
Dissemination of GCG at Mandiri Inhealth

As a manifestation of GCG practices, Mandiri Inhealth implements the GCG guidelines in accordance with applicable laws and regulations. To provide understanding to all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth, dissemination of the development and implementation of GCG is carried out with the to assist the Company in implementing GCG in a responsible manner.

GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur GCG yang mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem 2 (dua) badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi juga dibantu oleh organ-organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Organ Utama.

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system implements a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations. In carrying out their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors which were established to support the implementation of the duties of the Main Organs.



Governance Structure

Perseroan senantiasa berupaya mendukung implementasi GCG agar berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan berupa pedoman-pedoman ataupun kebijakan yang telah disusun dan ditetapkan. Kebijakan-kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh unit kerja Perseroan yaitu Arsitektur Kebijakan dan Pedoman. Arsitektur

Governance Structure

The Company always strives to support the well-implementation of GCG. Therefore, it is necessary to have support in the form of guidelines or policies. The Company's policy, namely Policy and Guidelines Architecture is imposed to all work units of the Company, namely. The Policy and Guidelines Architecture describes the hierarchy/order and



Kebijakan dan Pedoman merupakan tatanan Arsitektur Kebijakan dan Pedoman yang menggambarkan hierarki/ tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan pedoman di Mandiri Inhealth.

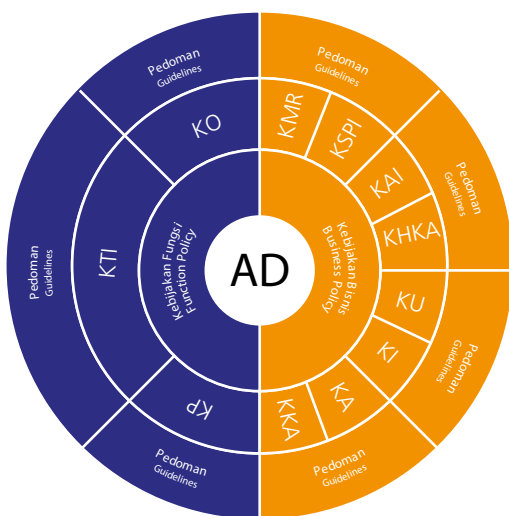
Hierarki/Tata Urutan Kebijakan Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Ketentuan Level Kebijakan;
3. Ketentuan Level Pedoman;
4. Ketentuan Level Petunjuk Teknis.

Mengacu pada SK Direksi No.6//DIREKSI/KEP/0222 tentang Arsitektur Kebijakan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, arsitektur Kebijakan dan Pedoman Mandiri Inhealth digambarkan sebagai berikut:

Kode Etik & Etika Bisnis
Code of Ethics & Business Ethics

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Code of Ethics & Business Ethics



Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Filosofi Logo Perusahaan
Company Logo Philosophy

Kebijakan Bisnis / Business Policy

- KP : Kebijakan Pemasaran | Marketing Policy
KO : Kebijakan Operasional | Operational Policy
KTI : Kebijakan Teknologi Informasi | Information Technology Policy

Kebijakan Pendukung Bisnis / Business Support Policy

- KMR : Kebijakan Manajemen Risiko | Risk Management Policy
KMRTI : Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi | Information Technology Risk Management Policy
KSPI : Kebijakan Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System Policy
KAI : Kebijakan Audit Internal | Internal Audit Policy
KHKA : Kebijakan Hukum, Kepatuhan & AUPPT | Legal, Compliance & AUPPT Policy
KU : Kebijakan Umum | Public policy
KI : Kebijakan Investasi | Investment policy
KA : Kebijakan Aktuaria | Actuarial Policy
KKA : Kebijakan Keuangan & Akuntansi | Finance & Accounting Policy

Pengelompokan Kebijakan Ketentuan level Kebijakan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

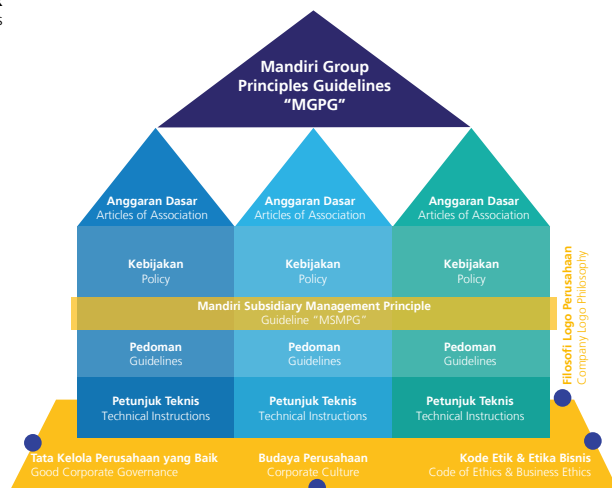
1. Kelompok Kebijakan Bisnis
 - a. Kebijakan Pemasaran (KP);
 - b. Kebijakan Operasional (KO);

grouping of policies and guidelines at Mandiri Inhealth.

Mandiri Inhealth's Hierarchy/Order of Policy is as follows:

1. Articles of Association;
2. Provisions of Policy Level;
3. Provisions of Guidance Level;
4. Provisions of Technical Guidance Level.

Referring to Board of Directors Decree No.6//DIREKSI/KEP/0222 on Policy Architecture of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the Policy Architecture and Guidelines of Mandiri Inhealth are described as follows:



The policy provisions levels are classified into 3 (three) major groups, namely:

1. Business Policy Group
 - a. Marketing Policy (KP);
 - b. Operational Policy (KO).

2. Kelompok Kebijakan Pendukung Bisnis
 - a. Kebijakan Manajemen Risiko (KMR)
 - b. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (KSPI)
 - c. Kebijakan Audit Internal (KA)
 - d. Kebijakan Hukum, Kepatuhan dan APU PPT (KHKA)
 - e. Kebijakan Umum (KU)
 - f. Kebijakan Investasi (KI)
 - g. Kebijakan Aktuaria (KA)
 - h. Kebijakan Keuangan dan Akuntansi (KKA)

Governance Structure yang telah dimiliki oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Arsitektur Kebijakan Mandiri Inhealth;
3. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
4. *Manual Board*;
5. Kode Etik;
6. Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan *Whistleblowing*.

Mekanisme Tata Kelola Pemegang Saham

Pemegang Saham berupaya memastikan Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 8 Juni 2022, pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% (delapan puluh persen) saham, PT Kimia Farma Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen) dan PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% (sepuluh persen).

2. Business Support Policy Group
 - a. Risk Management Policy (KMR)
 - b. Internal Control System Policy (KSPI)
 - c. Internal Audit Policy (KA)
 - d. Legal Policy, Compliance and AML CTF (KHKA)
 - e. General Policy (KU)
 - f. Investment Policy (IP)
 - g. Actuarial Policy (KA)
 - h. Financial and Accounting Policy (KKA)

The governance structure owned by Mandiri Inhealth includes:

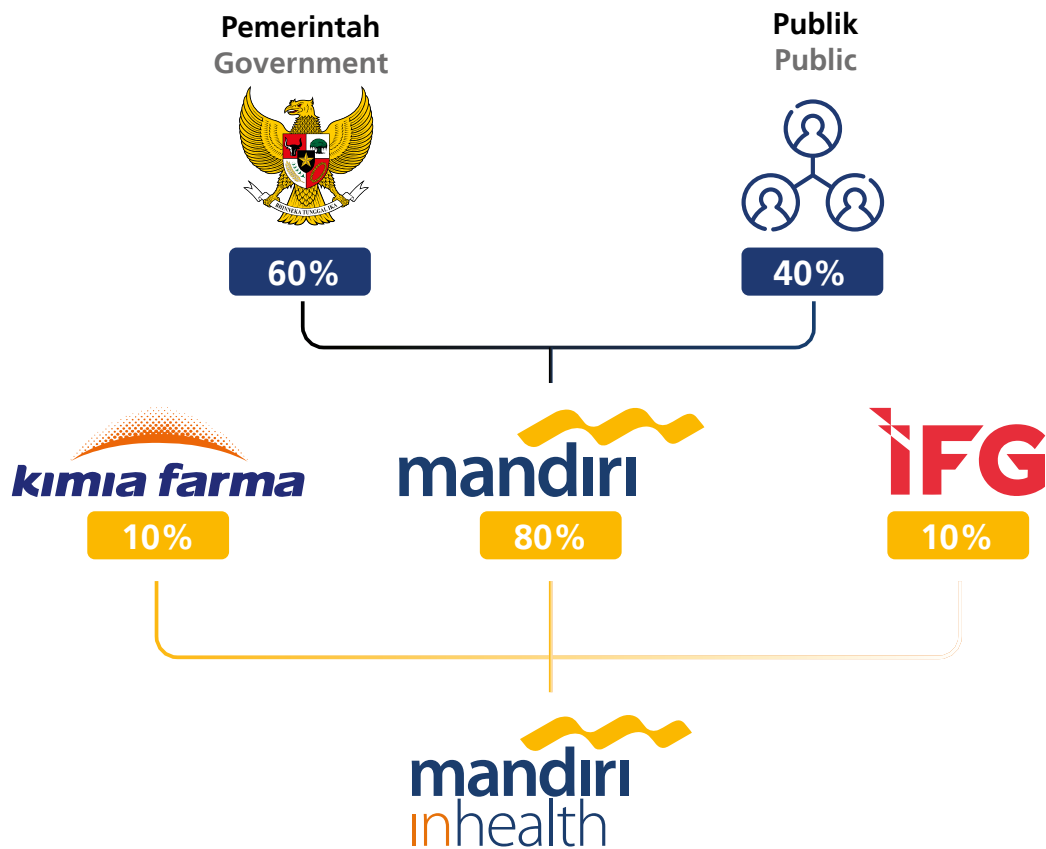
1. Articles of Association;
2. Mandiri Inhealth Policy Architecture;
3. Good Corporate Governance Code (GCG);
4. Manual Boards;
5. Code of Conduct;
6. Technical Instructions for Control of Anti Gratification and Whistleblowing.

Governance Mechanism Shareholders

Shareholders of the Insurance Company strive to ensure that the Insurance Company is run in accordance with a sound manner and prioritizes the fulfillment of obligations related to the interests of the policyholder, the insured, and/or beneficiaries. Shareholders of the Insurance Company are prohibited from interfering with the operational activities of the Insurance Company which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Insurance Company and the laws and regulations, except in carrying out the rights and obligations of the GMS.

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

As of June 8, 2022, Mandiri Inhealth's majority shareholders were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with 80% (eighty percent) share ownership, PT Kimia Farma Tbk with 10% (ten percent) share ownership and PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (Persero) with shares of 10% (ten percent). Thus, there are no major and controlling shareholders by any individuals.



Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham diberi bukti-bukti pemilikan saham untuk saham yang dimilikinya. Saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang;
4. Pemindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi). Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Shareholders Rights

Shareholders are provided with the proof of share ownership for their shares. The shareholders are entitled to:

1. Attend and vote in the GMS;
2. Receive payment of dividends and the remaining assets resulting from the liquidation;
3. Exercise other rights in accordance with the Laws;
4. Transfer the rights of shares in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Equal Treatment of Shareholders

Mandiri Inhealth provides equal treatment to Majority and Minority Shareholders. Therefore, the Company always strives to provide necessary information of investors or shareholders (transparency of information). This is intended so that inside information is not only known to the Major Shareholders. All Shareholders have the same rights in obtaining information related to the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan sekaligus forum pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang akan memengaruhi kebijakan operasional Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Mandiri Inhealth. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dalam menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan serta hasil kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham.

RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Pelaksanaan RUPS Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Adapun jenis RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan juga merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

RUPS Tahunan (RUPST)

1. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, yang meliputi persetujuan RKAP dan pengesahan Laporan Tahunan:
 - a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu;
 - b. Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;
 - c. Direksi akan menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih Perseroan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan;
 - d. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company as well as an important decision-making forum related to shareholder investment which will affect the Company's operational policies. The GMS has authority that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association of Mandiri Inhealth. The GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company and a forum for the Board of Commissioners in submitting reports and accountability for oversight of the Company's performance and the Board of Directors to submit reports and accountability for the implementation of the management of the Company and the results of the Company's performance to the Shareholders.

ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

Implementation of the Company's GMS refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. The types of GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and are also the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over Management.

Annual GMS (AGMS)

1. The Annual GMS is held every year, which includes approval of the RKAP and validation of the Annual Report:
 - a. Annual GMS to approve the Annual Report and to examine the performance of the previous fiscal year. The main objective is to give approval and release the Board of Commissioners and Directors from responsibility for the performance of the previous fiscal year;
 - b. Held no later than June after the closing of the relevant fiscal year;
 - c. The Board of Directors will submit annual reports, proposals for the use of the Company's net profit and other matters that need to be approved by the GMS for the benefit of the Company;
 - d. The Annual GMS to approve the Company's Work



Anggaran Perseroan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan;

- e. Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.

2. Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum RUPS Tahunan.
3. Tambahan acara dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.
4. Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.
5. Apabila Direksi berhalangan, Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS. untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPS Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu;
2. Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perseroan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Plan and Budget is held no later than 30 (thirty) days after the current budget year;

- e. The RKAP proposal must be completed no later than 60 (sixty) days before the new fiscal year comes into effect.

2. The Annual Report and RKAP must be available no later than 15 (fifteen) days prior to the Annual GMS.
3. Additional events can be proposed by Shareholders if represented by at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights, provided that the proposal must have been received by the Board of Directors prior to the Annual GMS and with due observance of the applicable quorum provisions and resolutions of the GMS.
4. If the RKAP has not been validated by the Annual GMS by the specified time limit, then the RKAP is considered valid to be implemented as long as it complies with the provisions regarding the form, content and procedures for preparing the RKAP.
5. If the Board of Directors is absent, the Board of Directors and/or Board of Commissioners must call and hold an Annual GMS and if there is a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with rights valid vote.
6. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglects to call the GMS at a predetermined time, the Shareholders have the right to call the Annual GMS themselves at the expense of the Company after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the Company's domicile.

Extraordinary GMS (EGMS)

1. Extraordinary GMS is held at any time by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders if deemed necessary;
2. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglects to hold the GMS within 30 (thirty) days after the request is received, then those who sign the request letter have the right to call the GMS themselves at the expense of the Company, after obtaining permission from the Chair of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.

Pemanggilan dan Agenda

1. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Surat panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat dan harus mencantumkan hal-hal berikut:
 - a. Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan;
 - b. Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan;
 - c. Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS;
4. Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang dimaksud di atas tidak menjadi syarat dan di dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

Ketua Rapat

Ketua Rapat dalam RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion*, jika ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan dengan penandatanganan oleh Ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga;
2. Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

Invitation and Agenda

1. The Board of Directors holds an Annual GMS and an Extraordinary GMS, preceded by the summons for the GMS.
2. Invitation to the GMS shall be made by registered letter bearing a sign of acceptance, which shall be sent to the address most recently recorded in the Shareholders Register. Invitations can also be made with advertisements in the GMS Invitation Newspaper no later than 15 (fifteen) days from the date the GMS request is received.
3. The invitation to the GMS shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the date the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The invitation to the GMS is carried out by registered letter and shall include:
 - a. Date, time, place, and agenda of the GMS;
 - b. Summary of materials to be discussed;
 - c. Notification that the material to be discussed at the GMS is available at the Company's office from the date of the summons for the GMS;
5. In the event that all Shareholders are present or represented at the GMS, then the prior invitation as referred to above is not a requirement and at the GMS, valid decisions can be made regarding matters discussed at the GMS.

Chairperson of the Meeting

The Chairperson of the Meeting at the GMS is elected by one of the Shareholders who is chosen by and from among the Shareholders present.

Minutes of GMS

1. The minutes of the GMS are prepared by the Shareholders containing matters discussed and matters decided (including dissenting opinions, if any). Validation of the minutes is carried out by signing by the Chairperson of the Meeting and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by the participants of the GMS. The contents of the GMS minutes become valid evidence against all Shareholders and third parties;
2. It is not necessary to sign the minutes if the minutes are made with a Notary's Minutes.



Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:
 - a. Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum;
 - b. Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS);
 - c. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama;
 - d. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh persen) dengan hak suara hadir atau diwakili kecuali peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan lain;
 - e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
3. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa;
4. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan;
5. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
7. Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;

Quorum and Decision Making

1. A GMS can be held if it is attended by Shareholders representing at least 51% (fifty-one percent) of the total number of shares with voting rights present or represented unless the laws and/or Articles of Association of the Company stipulate otherwise;
2. In the event that a quorum is not reached, a second invitation for GMS may be held:
 - a. The second invitation shall state that the first GMS was held and did not reach a quorum;
 - b. The second invitation shall be made no later than 7 (seven) days before the GMS is held (not including the date of the invitation and the date of the GMS);
 - c. The second GMS is held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days from the first GMS;
 - d. The second GMS is valid and has the right to make binding decisions if it is attended by Shareholders who represent at least 50% (fifty percent) with voting rights present or represented unless the laws and/or the Company's Articles of Association determine otherwise;
 - e. In the event that the quorum for the second GMS is not reached, then at the request of the Company, the quorum is determined by the Chairperson of the District Court whose jurisdiction covers the domicile of the Company.
3. Shareholders can be represented by other Shareholders or other people with a power of attorney;
4. The Chairperson of the GMS has the right to request that the power of attorney to represent the Shareholders be shown to him/her at the time the GMS is held;
5. In the GMS, each share gives the owner the right to cast 1 (one) vote;
6. Voting on individuals is carried out in a closed letter that is not signed and regarding other matters orally, unless the chairperson of the GMS determines otherwise without any objection from the Shareholders present at the GMS;
7. Blank votes or votes deemed invalid are deemed absent and are not counted in determining the total votes cast at the GMS;

8. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
 9. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
 10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup;
 11. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS;
 12. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:
 - a. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
 - b. Pembubaran dan likuidasi Perseroan;
 - c. Peleburan, penggabungan dan pengambil-alihan.
 13. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut;
 14. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia;
8. Decisions in the GMS are taken based on deliberation to reach a consensus;
 9. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total votes cast unless otherwise specified in the Articles of Association;
 10. In the event of an equal number of agreeing and disagreeing votes, then the proposal in question is considered rejected, except concerning an individual, a closed draw will be carried out;
 11. Shareholders can also make valid decisions without holding a physical GMS, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the GMS;
 12. The following transactions shall obtain approval from the GMS which is attended by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and approved by at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) part of the total number of votes:
 - a. Transfer, release of rights or make debt guarantees of all or most of the Company's assets either in 1 (one) transaction or several transactions that are independent or related to one another;
 - b. Dissolution and liquidation of the Company;
 - c. Consolidation, merger and acquisition.
 13. Amendments to the Articles of Association are determined by a GMS attended by Shareholders representing at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and resolutions approved by at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) part of the total votes;
 14. Amendments to the Articles of Association must be made by a Notary Deed and in Indonesian language;



15. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

15. In the event that the meeting on amendments to the Articles of Association does not reach the quorum specified, then no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days after the first meeting a second meeting may be held with the same terms and procedures as required for the first meeting, except regarding the period of invitation, it must be made no later than 7 (seven) days before the second GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS and the resolution approved by an ordinary majority of the number of votes validly cast at the meeting.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan secara sirkuler kepada pemegang saham. Adapun pelaksanaan RUPS Tahunan diuraikan dalam tabel berikut:

Implementation of the 2022 GMS

In 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2021 Fiscal Year and 2 (two) Extraordinary GMS, which were held circularly to shareholders. The implementation of the Annual GMS is described in the following table:

Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Results
Keputusan Para Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 / The Annual Shareholders' Resolution was implemented on June 30, 2022	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 tanggal 15 Juli 2022 / Deed of Resolution Statement of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 dated July 15, 2022
	Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 69 tanggal 15 Juli 2022 / Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 69 dated July 15, 2022

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2021 dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 30 Juni 2022.

The implementation of the Annual GMS for the 2021 fiscal year was held circularly on June 30, 2022.

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 tanggal 15 Juli 2022.

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 68 dated July 15, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda

1. Pengangkatan kembali Tuan YUSAK LABANTA SUDENA SILALAHI sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / The reappointment of Mr. YUSAK LABANTA SUDENA SILALAHI as the President Commissioner of the Company is effective as of the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand and twenty five), without prejudice to rights of General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
2. Pengangkatan kembali Tuan RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum - Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / The reappointment of Mr. RAHMAT SYUKRI as Director of the Company is effective as of the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand and twenty five), without prejudice to the rights of the General Meeting Shareholders to dismiss it at any time.
3. Untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and to thank him for the services that have been provided by him while serving as Director of the Company.
4. Untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya RETNO DYAH PUDJIASTI sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta - mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan. / Not to extend the term of office Mrs. RETNO DYAH PUDJIASTI as Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution, and to thank her for the services she has provided while serving as Director of Compliance.
5. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Juni 2022), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stating that since the date of the Shareholders' Resolution, which is June 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:
DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS:
 Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi
 Komisaris / Commissioner: Hernando
 Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris
 Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo
DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS:
 Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon
 Direktur / Director: Rahmat Syukri
 Direktur / Director: Bugi Riagandhy

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions

Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders was carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.



Keputusan Rapat / Meeting Resolution

1. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. / Approved the reappointment of Mr. YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand and twenty five), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
2. Menyetujui pengangkatan kembali Tuan RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum - Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. / Approved the reappointment of Mr. RAHMAT SYUKRI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025 (two thousand and twenty five), without prejudice to the rights of the Meeting General Shareholders to dismiss it at any time.
3. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Agree not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and expressed gratitude for the services that have been provided by him while serving as Director of the Company.
4. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya RETNO DYAH PUDJIASTI sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta - mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah - diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan. / Agree not to extend the term of office Mrs. RETNO DYAH PUDJIASTI as Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution and expressed gratitude for the services she has provided while serving as the Director of Compliance.
5. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Juni 2022), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stated that since the date of the Shareholders' Resolution, which is June 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:
DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS:
 Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi
 Komisaris / Commissioner: Hernando
 Komisaris Independen / Commissioner: Fachmi Idris
 Komisaris Independen / Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo
DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS:
 Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon
 Direktur / Director: Rahmat Syukri
 Direktur / Director: Bugi Riagandhy

Status / Status

Telah direalisasikan. / Realized.

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 69 tanggal 15 Juli 2022.

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 69 dated July 15, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda

Agenda 1 / Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 tanggal 20 Januari 2022. / Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of validating the fiscal year ending on December 31, 2021 and validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited), with the opinion "present fairly, in all material respects" as stated in report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 dated January 20, 2022.

Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Pemegang Saham memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and the validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021, the Shareholders' Resolution grants full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management and supervision of the Company which was carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, in so far as these actions are not criminal acts and such actions are reflected in the Annual Report and Finances for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) juga diberikan kepada: / Full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et decharge*) is also given to:

- a. Tuan ALI GHUFRON MUKTI yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021. / Mr. ALI GHUFRON MUKTI who has served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2021 to February 24, 2021.
- b. Tuan ADE IRFAN PULUNGAN sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. / Mr. ADE IRFAN PULUNGAN as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to April 30, 2021.
- c. Tuan BAMBANG WIBOWO sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 28 Juli 2021. / Mr. BAMBANG WIBOWO as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to July 28, 2021.

Agenda 2 / Agenda 2

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp132.982.997.990,00 atau 100% (seratus persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan. / Approval and determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 amounting to Rp132,982,997,990 or 100% (one hundred percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 to be allocated as cash dividends to the shareholders which will be paid provided that the distribution of dividends to shareholders is based on the total portion of share ownership in the Company.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granting authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.



Agenda 3 / Agenda 3

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). / Appointment of Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022).
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada pemegang saham. / Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as determine a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and the Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN, due to any reason they were unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022). If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will provide a report to the shareholders.

Agenda 4 / Agenda 4

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine:

1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada - tanggal 31 Desember 2021); / Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021;
2. Gaji untuk anggota Direksi dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lain untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan / Salary for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 (two thousand and twenty two) fiscal year; and

Agenda 5 / Agenda 5

1. Menyetujui pengangkatan kembali YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approval of the reappointment of YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
2. Menyetujui pengangkatan kembali RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi - hak Rapat Umum pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approval of the reappointment of RAHMAT SYUKRI as Director of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
3. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham. / Agree not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company, effective from the date of the Shareholders' Resolution.
4. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya Retno Dyah Pudjiasti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan perseroan. / Agree not to extend Mrs. Retno Dyah Pudjiasti term of office as the Company's Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution and express our gratitude for the services she has provided while serving as Director of Compliance.
5. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Januari 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stating that since the date of the Shareholders' Resolution, namely January 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Sudena Silalahi
- Komisaris / Commissioner: Hernando
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo

Direksi: / Board of Directors:

- Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon
- Direktur / Director: Rahmat Syukri
- Direktur / Director: Bugi Riagandhy

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
/ Number of Shareholders Asking Questions

Para pemegang Saham setuju 100% (seratus) persen secara bulat atas Keputusan tersebut. / Shareholders unanimously agree 100% (one hundred) percent of the Decision.

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

Agenda 1 / Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), dengan opini “menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material” sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 tanggal 20 Januari 2022. / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and validated the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), with the opinion “present fairly, in all material respects” as stated in report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 dated January 20, 2022.

Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka Keputusan Pemegang Saham memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021 and the validation of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, the Shareholders' Resolution grants full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the management and supervision of the Company which was carried out during the fiscal year ending on December 31, 2021, in so far as these actions are not criminal acts and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) juga diberikan kepada: / Full release and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) is also given to:

- a. Tuan ALI GHUFRON MUKTI yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 24 Februari 2021. / Mr. ALI GHUFRON MUKTI who has served as the Company's Independent Commissioner from January 1, 2021 to February 24, 2021.
- b. Tuan ADE IRFAN PULUNGAN sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. / Mr. ADE IRFAN PULUNGAN as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to April 30, 2021.
- c. Tuan BAMBANG WIBOWO sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 28 Juli 2021. / Mr. BAMBANG WIBOWO as Independent Commissioner of the Company from January 1, 2021 to July 28, 2021.

Agenda 2 / Agenda 2

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp132.982.997.990,00 atau 100% (seratus persen) dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang akan dibayarkan dengan ketentuan bahwa pembagian dividen kepada pemegang saham berdasarkan jumlah porsi kepemilikan saham dalam Perseroan. / Approved and determined the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 amounting to Rp132,982,997,990 or 100% (one hundred percent) of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021 to be allocated as cash dividends to the shareholders which will be paid provided that the distribution of dividends to shareholders is based on the total portion of share ownership in the Company.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the allocation of the Company's net profit as mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.



Agenda 3 / Agenda 3

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). / Appointed Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) dan Akuntan Publik MUHAMMAD KURNIAWAN, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022). Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada pemegang saham. / Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as determine a replacement Public Accounting Firm and/or Public Accountant in the case of the Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) and the Public Accountant MUHAMMAD KURNIAWAN, due to any reason they were unable to complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022). If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will provide a report to the shareholders.

Agenda 4 / Agenda 4

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Granted authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to determine:

1. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada - tanggal 31 Desember 2021); / Tantiem for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021;
2. Gaji untuk anggota Direksi dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lain untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan / Salary for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2022 (two thousand and twenty-two) fiscal year; and

Agenda 5 / Agenda 5

1. Menyetujui pengangkatan kembali YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH as President Commissioner of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
2. Menyetujui pengangkatan kembali RAHMAT SYUKRI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. / Approved the reappointment of RAHMAT SYUKRI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution, and ends at the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time.
3. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan Doktor ONI JAUHARI sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham. / Agree not to extend the term of office of Mr. Doctor ONI JAUHARI as Director of the Company effective from the date of the Shareholders' Resolution.
4. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Nyonya Retno Dyah Pujiastuti sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan terhitung efektif sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham, serta mengucapkan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan perseroan. / Agree not to extend the term of office of Mrs. Retno Dyah Pujiastuti as the Director of Compliance effective from the date of the Shareholders' Resolution, and expressed our gratitude for the services she has provided while serving as the Company's Director of Compliance.
5. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan pemegang Saham, yaitu tanggal 30 Januari 2022, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Stated that since the date of the Shareholders' Resolution, namely January 30, 2022, the composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris: / Board of Commissioners:

- Komisaris Utama / President Commissioner: Yusak Labanta Suden Silalahi
- Komisaris / Commissioner: Hernando
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Fachmi Idris
- Komisaris Independen / Independent Commissioner: Doktoranda Prastoeti Soewondo

Direksi: / Board of Directors

- Direktur Utama / President Director: Budi Tua Arifin Tampubolon
- Direktur / Director: Rahmat Syukri
- Direktur / Director: Bugi Riagandhy

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB sebanyak 3 kali. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa tergambar dalam tabel berikut:

Implementation of the 2022 Extraordinary GMS

The Company held 3 EGMS in 2022. The stages for implementing the Extraordinary GMS are illustrated in the following table:

Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Results
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2022 / The Extraordinary GMS was held on June 8, 2022	Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 tanggal 22 Juni 2022 / Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 dated June 22, 2022
RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022 / The Extraordinary GMS was held on July 29, 2022	Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 4 tanggal 5 September 2022 / Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No 4 dated September 5, 2022.

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Tahun 2022

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 73 tanggal 22 Juni 2022.

Resolutions of the 2022 Extraordinary GMS

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No.73 dated June 22, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda	Pemindahan hak atas kepemilikan saham JASINDO sebesar 10% (sepuluh persen) atau sebanyak - 100.000 (seratus ribu) saham atau senilai Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) kepada BPUI. / Transfer of 10% (ten percent) or 100,000 (one hundred thousand) shares or a value of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah) to BPUI.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	Menyetujui pemindahan hak atas kepemilikan saham JASINDO sebesar 10% (sepuluh persen) atau sebanyak - 100.000 (seratus ribu) saham atau senilai Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) kepada BPUI. / Approved the transfer of 10% (ten percent) or 100,000 (one hundred thousand) shares or a value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) to BPUI.
Status / Status	Terealisasi / Realized

Pernyataan Keputusan Para pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 4 tanggal 5 September 2022.

Statement of Resolution of Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 4 dated September 5, 2022.

Agenda Rapat / Meeting Agenda	1. Persetujuan rencana penyertaan modal - oleh Perseroan ke dalam PT FitAja Digital Nusantara dan rencana Perseroan untuk melakukan pendirian anak perusahaan atau perusahaan patungan PT FitAja Digital Nusantara. / Approval of the Company's plan for equity participation in PT FitAja Digital Nusantara and the Company's plan to establish a subsidiary or joint venture company PT FitAja Digital Nusantara. 2. Persetujuan calon Komisaris Utama dan Direktur Utama PT FitAja Digital Nusantara yang akan dinominasikan oleh Perseroan pada tahap pendirian PT FitAja Digital Nusantara. / Approval of the candidates for President Commissioner and President Director of PT FitAja Digital Nusantara which will be nominated by the Company at the stage of establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Oleh karena RUPS LB dilaksanakan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular, sehingga Pemegang Saham menyetujui secara bulat mengenai keputusan secara sirkular tersebut dan tidak ada pertanyaan lainnya sehubungan dengan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular tersebut. / Because the Extraordinary General Meeting of Shareholders is carried out based on the Circular Shareholders' Resolution, the Shareholders unanimously agree on the circular resolution and there are no other questions regarding the Circular Shareholders' Resolution.



Keputusan Rapat Meeting Resolution

1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan dan menyelesaikan penyertaan modal ke dalam PT FitAja Digital Nusantara dengan nilai seluruhnya sebesar Rp47.945.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta rupiah) yang dilakukan dengan 2 (dua) tahap (untuk selanjutnya disebut dengan "Penyertaan Modal"), yaitu: / Provided approval to the Company to carry out and complete the investment in PT FitAja Digital Nusantara with a total value of Rp47,945,000,000 (forty seven billion nine hundred forty five million rupiah) which is carried out in 2 (two) stages (hereinafter referred to as "Equity Participation"), namely:
 - a. Tahap pertama: Perseroan akan melakukan Penyertaan Modal ke dalam PT FitAja Digital Nusantara dengan melakukan setoran tunai (setoran cash dan biaya jasa konsultan termasuk biaya launching Aplikasi FitAja! yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Perseroan) dengan nilai Rp17.380.000.000,00 (tujuh belas miliar tiga ratus delapan puluh juta rupiah); dan / First stage: the Company will make Equity Participation in PT FitAja Digital Nusantara by making a cash deposit (cash deposit and consulting fee including the launching fee of the FitAja! Application which has been paid in advance by the Company) amounting to Rp17,380,000,000 (seventeen billion three hundred and eighty million rupiah); and
 - b. Tahap kedua: Perseroan akan melakukan penyertaan Modal ke dalam PT FitAja Digital Nusantara dengan melakukan inbreng nilai pasar aset tak berwujud Aplikasi FitAja! serta nilai pasar aset tak berwujud "ready - to use business transaction" yang dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan Aplikasi FitAja! dengan nilai Rp30.565.000.000,00 (tiga puluh miliar lima ratus enam puluh lima juta rupiah) setelah PT FitAja Digital Nusantara mendapatkan Surat Pengukuhan Pengusahaan Kena Pajak dari otoritas perpajakan yang berwenang. / Second stage: The Company will invest in PT FITAJA DIGITAL NUSANTARA by incorporating the market value of the intangible assets of the FitAja application! as well as the market value of the "ready-to-use business transaction" intangible assets owned by the Company in connection with the FitAja! Application. with a value of Rp30,565,000,000 (thirty billion five hundred sixty five million rupiah) after PT FitAja Digital Nusantara obtains a Taxable Entrepreneur Confirmation Letter from the competent tax authority.
2. Memberikan persetujuan untuk melakukan pendirian suatu perusahaan patungan yang bergerak pada bidang Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122) dengan Penyelenggaraan Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413) dengan nama PT FitAja Digital Nusantara. / Granted approval to establish a joint venture company operating in the field of Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes (KBLI 63122) with Payment System Support Operations (KBLI 66413) under the name PT FitAja Digital Nusantara.
3. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pencalonan: / Provided approval to the Board of Directors of the Company to nominate:
 - (i) Tuan BUGI RIAGANDHY sebagai Komisaris Utama di PT FitAja Digital Nusantara; / Mr. BUGI RIAGANDHY as President Commissioner of PT FitAja Digital Nusantara;
 - (ii) Tuan IRFAN YUNUS MULUK sebagai Direktur Utama di PT FitAja Digital Nusantara; / Mr. IRFAN YUNUS MULUK as President Director of PT FitAja Digital Nusantara;

Status / Status

Telah direalisasikan. / Realized.

PENYELENGGARAAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2021, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa, yang dilaksanakan secara sirkuler. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan diuraikan dalam tabel berikut:

IMPLEMENTATION OF THE PREVIOUS GMS

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2020 Fiscal Year and 3 (three) Extraordinary GMS which was held circularly. The stages of implementation of the Annual GMS are described in the following table:

Pelaksanaan / Implementation	Hasil / Results
RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dilaksanakan secara sirkuler, dan telah disetujui dan ditandatangani oleh Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2021. / The 2020 Fiscal Year Annual GMS was held circularly and was approved and signed by the Shareholders on April 30, 2021.	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 65 tanggal 20 Mei 2021. / Deed of Resolution Statement of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 65 dated May 20, 2021.

Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dilaksanakan secara sirkuler dan ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 30 April 2021.

The Annual GMS for the 2020 fiscal year was carried out circularly and signed by the shareholders on April 30, 2021.

Kehadiran pada RUPS Tahunan 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Kuasa Pemegang Saham serta Notaris.

Attendance at the 2021 Annual GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the time the Meeting was held and was also attended by Shareholders' Proxy and Notary.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Perwakilan Pemegang Saham dan Notaris dalam RUPS Tahunan:

Recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholder Proxy, and Notary at the Annual GMS can be seen in the following table:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Hadir / Present
1	Yusak L. S. Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
2	Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓
3	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓
4	Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	✓
5	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	✓
6	Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	✓
7	Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓
8	Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	✓
9	Donsuwan Simatupang	Kuasa Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / Proxy of Shareholder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓
10	Pardiman	Kuasa Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk / Proxy of Shareholder of PT Kimia Farma Tbk	✓
11	Haryadi Eko Trismianto	Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / Proxy of Shareholder of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	✓
12	Mala Mukti	Notaris / Notary	✓

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Resolutions and Realization of 2021 Annual GMS

Mata Acara Rapat I / Agenda I	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. / Approval of the Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners and Validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, including granting full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2020, as long as these activities are reflected in the Annual Report.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Inquiring Shareholders	Nihil. / Nil.



Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/2021 tanggal 18 Januari 2021. / Approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2020 and validated the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 which had been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (EY), with opinion "fair in all material respects" as stated in report No. 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/2021 dated January 18, 2021.
2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2020 and the validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, this Circular Resolutions provides full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been carried out during the fiscal year ending on December 31, 2020, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020.
3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) juga diberikan kepada Bapak Iwan Pasila yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 18 Agustus 2020. / Granted full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) was also given to Mr. Iwan Pasila who served as the President Director of the Company from January 1, 2020 to August 18, 2020.

Status / Status	Terealisasi / Realized
Mata Acara Rapat II / Agenda II	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020. / Approval of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending on December 31, 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Inquiring Shareholders	Nihil. / Nil.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 67.107.306.581,- (enam puluh tujuh miliar seratus tujuh juta tiga ratus enam ribu lima ratus delapan puluh satu Rupiah) sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham. / Approved and determined the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2020 amounting to Rp67,107,306,581 (sixty-seven billion one hundred seven million three hundred six thousand five hundred and eighty-one Rupiah) as cash dividends to Shareholders. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan pembayaran dividen dan alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted authority and power to the Board of Directors to regulate the procedures for the implementation of dividend payments and the allocation of the Company's net profit mentioned above in accordance with the applicable laws and regulations.
Status / Status	Terealisasi / Realized
Mata Acara Rapat III / Agenda III	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 serta Penetapan Biaya/Honorariumnya. / Approval of the Appointment of the Company's Public Accounting Firm and Public Accountant for the Fiscal Year ending on December 31, 2021 and Determination of Fees/Honorarium.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Inquiring Shareholders	Nihil. / Nil.

Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Jaringan Global kantor Ernst & Young) dan Akuntan Publik Yasir, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Global Network of Ernst & Young offices) and Public Accountant Yasir to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Jaringan Global kantor Ernst & Young) dan/atau Akuntan Publik Yasir, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan ke Pemegang Saham. / Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm and Public Accountant, as well as determine a Public Accounting Firm and/or Public Accountant substitute in the event that Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young's Global Network) and/or Public Accountant Yasir, for any reason, were unable to complete the process of auditing the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021. If there is a change in the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, the Board of Commissioners will submit a report to the Shareholders.
Status / Status	Terealisasi / Realized
Mata Acara Rapat IV / Agenda IV	Penetapan tantieme bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021. / Determination of tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2020 as well as determination of salaries of members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and the provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 fiscal year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Inquiring Shareholders	Nihil. / Nil.
Keputusan Rapat / Meeting Resolutions	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan: / Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Majority Shareholders to determine: 1. Tantieme atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Tantieme for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2020. 2. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021. / Salaries for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners and provision of facilities, benefits and/or other allowances for the 2021 fiscal year.
Status / Status	Terealisasi / Realized
Mata Acara Rapat V / Agenda V	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. / Change in the Company's Management
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Inquiring Shareholders	Nihil. / Nil.



Keputusan Rapat / Meeting Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Tuan Ali Ghufon Mukti sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Februari 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Accepted the resignation of Mr. Ali Ghufon Mukti as the Company's Independent Commissioner as of February 24, 2021 with gratitude for his services while serving as the Company's Independent Commissioner.
 2. Memberhentikan dengan hormat Tuan Ade Irfan Pulungan sebagai Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Honorably dismissed Mr. Ade Irfan Pulungan as the Company's Independent Commissioner accompanied by gratitude for his services while serving as the Company's Independent Commissioner.
 3. Mengangkat kembali Tuan Bugi Riagandhy sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. / Reappointed Mr. Bugi Riagandhy as Director of the Company as of the date of this Circular Resolution and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders at any time to dismiss it.
 4. Mengangkat Tuan Fachmi Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan Tuan Fachmi Idris tersebut di atas berlaku efektif setelah (yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)). / Appointed Mr. Fachmi Idris as Independent Commissioner of the Company as of the date of this Circular Resolution and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment which will be held in 2024 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders at any time to dismiss it. The appointment of Mr. Fachmi Idris above is effective after the concerned person has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
 5. Mengangkat Nyonya Prastoeti Soewondo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan. Adapun pengangkatan Nyonya Prastoeti Soewondo tersebut di atas berlaku efektif setelah (yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*)). / Appointed Mrs. Prastoeti Soewondo as Independent Commissioner of the Company as of the date of this Circular Resolution and will end at the close of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since her appointment which will be held in 2024 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time. The appointment of Mrs. Prastoeti Soewondo mentioned above is effective after the concerned person has received approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.
 6. Menyatakan bahwa sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Declared that since the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows:
Dewan Komisaris / Board of Commissioners
 1. Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi: Komisaris Utama / Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi: President Commissioner
 2. Tuan Bambang Wibowo: Komisaris Independen / Mr. Bambang Wibowo: Independent Commissioner
 3. Tuan Hernando: Komisaris / Mr. Hernando: Commissioner
 4. Tuan Fachmi Idris: Komisaris Independen*) / Mr. Fachmi Idris: Independent Commissioner*)
 5. Nyonya Prastoeti Soewondo: Komisaris Independen*) / Mrs. Prastoeti Soewondo: Independent Commissioner*)
- *) berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*). / effective after obtaining approval from the Financial Services Authority for the fit and proper test.

Direksi / Board of Directors

1. Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon: Direktur Utama / Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon: President Director
2. Tuan Rahmat Syukri: Direktur / Mr. Rahmat Syukri: Director
3. Tuan Bugi Riagandhy: Direktur / Mr. Bugi Riagandhy: Director
4. Tuan Oni Jauhari: Direktur / Mr. Oni Jauhari: Director
5. Nyonya Retno Dyah Pudjiasti: Direktur Kepatuhan / Mrs. Retno Dyah Pudjiasti: Director of Compliance

Status / Status

Terealisasi / Realized

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali.

Kehadiran pada RUPS Luar Biasa 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Kuasa Pemegang Saham serta Notaris.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa dapat dilihat melalui tabel berikut:

Implementation of the 2021 Extraordinary GMS

The Company held 3 (three) Circular Extraordinary GMS in 2021.

Attendance at the 2021 Extraordinary GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the time the Meeting was held and was also attended by Shareholders' Proxy and Notary.

Recapitulation of attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Extraordinary GMS can be seen in the following table:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Hadir / Present
1	Yusak L. S. Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	✓
2	Ali Ghufon Mukti	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓
3	Bambang Wibowo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	✓
4	Iwan Pasila	Direktur Utama / President Director	✓
5	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	✓
6	Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	✓
7	Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	✓
8	Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	✓
9	Donsuwan Simatupang	Kuasa Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / Proxy of Shareholder of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓
10	Pardiman	Kuasa Pemegang Saham PT Kimia Farma Tbk / Proxy of Shareholder of PT Kimia Farma Tbk	✓
11	Haryadi Eko Trismianto	Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) / Proxy of Shareholder of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	✓
12	Mala Mukti	Notaris / Notary	✓



Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021:

Resolutions and Realization of 2021 Extraordinary

Tanggal Pengesahan / Validation Date	Mata Acara / Agenda	Hasil Keputusan / Resolutions	Telah/Belum Terlaksana / Implemented/Not Implemented
28 Juli 2021 / July 28, 2021	Perubahan Pengurus / Change in Management	1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Bambang Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini. / Honorably dismissed Mr. Bambang Wibowo as the Company's Independent Commissioner accompanied by gratitude for his services while serving as the Company's Independent Commissioner as of the Date of this Circular Decree. 2. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: / Declared that since the date of this Circular Decree, the composition of the Company's Management is as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners 1. Yusak Labanta Sudena Silalahi: Komisaris Utama / President Commissioner 2. Hernando: Komisaris / Commissioner 3. Fachmi Idris: Komisaris Independen / Independent Commissioner 4. Prastoeti Soewondo: Komisaris Independen / Independent Commissioner Direksi / Board of Directors 1. Budi Tua Arifin Tampubolon: Direktur Utama / President Director 2. Rahmat Syukri: Direktur / Director 3. Bugi Riagandhy: Direktur / Director 4. Oni Jauhari: Direktur / Director 5. Retno Dyah Pudjiasti: Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	Telah terlaksana / Implemented
10 September 2021 / September 10, 2021	Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. / Approval of Changes to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Business Plan.	Mengesahkan Perubahan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2021 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler ini. / Approved Changes to the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plan submitted by the Board of Directors of the Company and has obtained approval from the Board of Commissioners to the Shareholders for the fiscal year starting in 2021 according to the format set by the Financial Services Authority as attached to this Circular Decree.	Telah terlaksana / Implemented
3 Desember 2021 / December 3, 2021	Pengesahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. / Validation of the Business Plan of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.	Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2022 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler ini. / Approved the Company's Business Plan which describes the Company's business activity plans for a period of 1 year and 3 years submitted by the Board of Directors of the Company and has received approval from the Board of Commissioners to the Shareholders for the fiscal year starting in 2022 according to the format set by the Financial Services Authority as attached to this Circular Decree.	Telah terlaksana / Implemented

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Mengacu pada UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha/pengurusan Perseroan. Tugas Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Referensi Peraturan

Sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia wajib memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah menyusun tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Manual Board*) serta tata tertib Dewan Komisaris yang merupakan acuan pedoman kerja dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Adapun isi Piagam Dewan Komisaris mencakup sebagai berikut:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Masa Jabatan Dewan Komisaris;

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Board of Commissioners is an organ of corporate governance which is responsible for overseeing all actions of the Directors and providing advice to the Directors in carrying out business activities/management of the Company. The duties of the Board of Commissioners include supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget as well as the policies stipulated in the GMS and the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is collectively responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

Regulatory Reference

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, all companies under Indonesian law shall have a Board of Commissioners whose task is to oversee management policies, management processes in the Company, as well as supervise and provide advice to the Directors.

Board of Commissioners Manual

The Company has developed a Board of Commissioners and Board of Directors work procedure (*Manual Board*) as well as Board of Commissioners rules of conduct which are a reference for work guidelines and work rules for the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The work procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Mandiri Inhealth (*Manual Board*) are prepared based on the principles of corporate law, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, directives from Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.

The contents of the Board of Commissioners Manual include:

1. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
2. Term of Office of the Board of Commissioners;



3. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
6. Komite Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern, termasuk pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *good corporate governance*;
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS;
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan *corporate governance* dalam Perseroan;
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/

3. Duties, Obligations, and Authorities;
4. Meeting of the Board of Commissioners;
5. Induction Program and Knowledge Improvement;
6. Committee of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Directors, as well as providing advice to the Directors including supervising the implementation of Corporate Plans, Business Plans, provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as the prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are collegial under the coordination of the President Commissioner. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall comply with the Company's Articles of Association.

Description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association is as follows:

1. Supervise the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, follow up audit results from internal and external parties, including the implementation of the Corporate Plan, Business Plan and provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations;
2. Comply with the Articles of Association and laws and regulations, and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and good corporate governance;
3. From time to time, act for the interests and business of the Company and be responsible to the Company represented by the GMS;
4. Research, review, and sign the Annual Report that has been prepared by the Board of Directors before being presented to and accepted by the Shareholders at the GMS;
5. Furthermore, the Board of Commissioners is responsible for providing opinions and suggestions on the implementation of corporate governance in the Company;
6. Establish committees or appoint parties to carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at least audit monitoring

fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan;

7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan;
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya Perseroan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, internal Dewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;
5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak Perseroan;
6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;

committees/functions, and compliance monitoring committees/functions;

7. Organize meetings of the Board of Commissioners which at least include the frequency of attendance and procedures for making decisions;
8. Develop Manual Board for the Board of Commissioners. In carrying out their duties, the Board of Commissioners obtains legal protection and job insurance which is at the expense of the Company.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Rights and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Both jointly and individually, internally the Board of Commissioners at any time has the right to enter buildings, courtyards, and other places used or controlled by the Company and has the right to examine books, documents of evidence, inventory, check and match the condition of cash for the purposes of verification and other securities and knowing all actions that have been carried out by the Board of Directors;
2. Has the right to ask for help from experts or consultants for a limited period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;
3. Has the right to ask for an explanation on all matters that are asked to the Board of Directors and the Board of Directors is obliged to provide an explanation;
4. Has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner;
5. The Board of Commissioners with the most votes at any time has the right to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors, if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or other reasons that are urgent for the Company;
6. All members of the Board of Commissioners can obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners are as follows:

1. Ensure effective, precise, and fast decision-making and is able to act independently, not having any interests that could interfere with his/her ability to carry out tasks independently and critically;



2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

2. Carry out supervisory duties and provide advice to the Board of Directors;
3. Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured and/or parties entitled to benefits;
4. Prepare a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;
5. Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
6. Help meet the needs in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis untuk tindakantindakan Direksi sebagai berikut:

1. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/ lembaga keuangan lain;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerja sama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Mulik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang dan piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
7. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
8. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners gives written approval for the following actions of the Board of Directors:

1. Provide short-term loans from other banks/financial institutions;
2. Establish cooperation with business entities or other parties in the form of license agreements, management contracts, leasing assets, joint operations (KSO), Build Operate Transfers (BOT), Build Own Transfers (BOWT) , and Build Transfer Operate (BTO) and other cooperation with a certain value or period determined by the GMS;
3. Receive or provide medium/long term loans, except for loans (payables and receivables) arising from business transactions, and loans granted to subsidiaries provided that they are reported to the Board of Commissioners;
4. Collateralize fixed assets needed in carrying out short-term credit withdrawals;
5. Release and write-off movable fixed assets with an economic age that is generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years;
6. Eliminate bad debts and dead stock from the books;
7. Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
8. Establish and change the Company's logo.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal RUPS penunjukan Dewan Komisaris, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
6. Mampu melakukan perbuatan hukum;
7. Tidak pernah dinyatakan pailit;
8. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
9. Berkeahlian, berdedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi memiliki komitmen pada pekerjaannya, memahami masalah-masalah manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria seleksi dan penilaian calon Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan *fit and proper test* yang berlaku, baik secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan perasuransian. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengamanatkan atau melaksanakan *fit and proper test* Direksi dan/atau Komisaris dilakukan secara transparan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan,

Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Company's GCG Code, the term of office for members of the Board of Commissioners starts from the date of the GMS appointing the Board of Commissioners for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by the GMS. After the term of office ends, the Commissioner may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Requirements for Members of the Board of Commissioners

Requirements for the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth include:

1. Has obtained approval from OJK;
2. Has knowledge in accordance with the Company's business fields that are relevant to their position;
3. Able to act in good faith, honestly, and professionally;
4. Able to act and make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of the Company and policyholders, the insured, and/or parties entitled to benefits;
5. Prioritize the interests of the Company and policyholders, the Insured, and/or parties entitled to benefits over personal interests which may cause losses to the Company;
6. Able to perform legal actions;
7. Never been declared bankrupt;
8. Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
9. Skilled, dedicated, moral and high integrity have a commitment to work, understand management issues and provide sufficient time to carry out their duties.

Nomination and Selection Process for the Board of Commissioners

The criteria for selection and assessment of candidates for the Company's Board of Commissioners are based on the applicable fit and proper test provisions, both in general and specifically for insurance companies. The General Meeting of Shareholders (GMS) mandates or carries out a fit and proper test for the Board of Directors and/or Commissioners to be carried out in a transparent manner in accordance with



dan segala ketentuan mengenai *fit and proper test* tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri;
2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
 - a. Masa jabatan berakhir.
 - b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
 - Pengunduran diri;
 - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik;
 - b. Tidak melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
 - c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
 - d. Mengundurkan diri;
 - e. Tidak terlibat dalam tindakan yang merugikan

the established regulations, and all provisions concerning the fit and proper test refer to the regulations applicable to insurance companies.

Mechanism of Dismissal and Resignation of the Board of Commissioners

1. A Commissioner has the right to resign from his/her position by giving written reasons regarding his/her intention to the Company with copies to the Shareholders and other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days prior to the date of his/her resignation. If until the date requested by the member of the concerned Board of Commissioners or 30 (thirty) days after the date of the resignation letter in the event that the effective date of the resignation is not stated, there is no GMS decision, then the member of the Commissioner resigns automatically on the requested date or by lapse of 30 (thirty) days from the date of the resignation letter;
2. The position of a Commissioner will end if:
 - a. Term of office ends.
 - b. Before the term of office ends because:
 - Resignation;
 - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and the Articles of Association and other laws;
 - Passed away;
 - Dismissed based on the decision of the GMS.
3. For members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless they stop due to death, those concerned can still be held accountable for their actions which have not been accepted by the GMS;
4. The GMS has the right to dismiss members of the Commissioners at any time by stating the reasons;
5. Reasons for dismissing members of the Board of Commissioners include:
 - a. Not carrying out their duties properly;
 - b. Does not comply with the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
 - c. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;
 - d. Resign;
 - e. Not involved in actions that are detrimental to the

- | | |
|---|--|
| <p>Perseroan dan/atau Negara;</p> <p>f. Melakukan tindakan yang etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN;</p> <p>g. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.</p> <p>6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;</p> <p>7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;</p> <p>8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;</p> <p>9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir;</p> <p>10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.</p> | <p>Company and/or the State;</p> <p>f. Carry out ethical and/or appropriate actions that should be respected as a member of the Board of Commissioners of an SOE;</p> <p>g. No longer fulfills the requirements according to the Articles of Association and other laws and regulations.</p> <p>6. A Commissioner can be temporarily dismissed by the GMS if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects his/her obligations or there is an urgent reason for the Company;</p> <p>7. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the said action;</p> <p>8. Within 30 (thirty) days a GMS will be held to decide whether members of the Board of Commissioners will be permanently dismissed or returned to their original positions. Meanwhile, those who were temporarily dismissed were given the opportunity to attend and defend themselves;</p> <p>9. The Board of Commissioners dismissal meeting is chaired by a Shareholder who is elected by and from among the Shareholders present;</p> <p>10. If until the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days from the date the letter of resignation is received, in the event that it is not stated that it is accepted, in the event that the effective date of the resignation is not stated, there is no decision from the GMS, then the member of the Board of Commissioners will voluntarily stop on the requested date or after 30 (thirty) days from the date the self-application is received without requiring the approval of the GMS.</p> |
|---|--|

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, ditetapkan oleh RUPS dan telah melalui uji kelayakan dan kepatuhan (*fit and proper test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Di tahun 2022, terdapat beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun kronologi perubahannya diuraikan pada detail tabel berikut:

Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

The composition and number of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulations are determined by the GMS and have passed a fit and proper test in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Financial Services Authority regulations. There were changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022. Chronology of the change can be seen in the table below:



Periode 28 Juli 2021 - 31 Desember 2022

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Mandiri Inhealth. Berikut komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2022:

Period 28 July 2021 - 31 December 2022

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) people, namely 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the Mandiri Inhealth work area. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / OJK Approval on Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Yusak Labanta* Sudena Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 / Circular GMS dated May 31, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-517/NB.11/2019 tanggal 9 September 2019 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-517/ NB.11/2019 September 9, 2019	31 Mei 2019 – RUPST Tahun 2022, periode ke-1 / May 31, 2019 – 2022 AGMS, 1st Period
Hernando	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 / Circular GMS dated August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/ NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020-RUPST 2023, periode ke-1 / August 5, 2020 – 2023 AGMS, 1st Period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period

*) Yusak Labanta Sudena Silalahi tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 November 2022 karena tutup usia. / Yusak Labanta Sudena Silalahi no longer serving as President Commissioner since November 11, 2022 as he passed away.

Periode 31 Desember 2022 - 24 Januari 2023

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris diuraikan pada tabel berikut:

Period December 31, 2022 - January 24, 2023

The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners are described in the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / OJK Approval on Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Hernando	Komisaris / Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 / Circular GMS dated August 5, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-338/ NB.11/2020 tanggal 4 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-338/NB.11/2020 on November 4, 2020	5 Agustus 2020-RUPST 2023, periode ke-1 / August 5, 2020 – 2023 AGMS, 1st Period
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-343/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-343/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period
Fachmi Idris*)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 30 April 2021 / Annual GMS dated April 30, 2021	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-342/ NB.11/2021 tanggal 7 Juni 2021 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. Kep-342/NB.11/2021 dated June 7, 2021	30 April 2021-RUPST 2024, periode ke-1 / April 30, 2021 – 2024 AGMS, 1st Period

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / OJK Approval on Fit and Proper Test Assessment	Masa & Periode Jabatan / Term of Office
Fathema Djan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 16 Januari 2023 / Annual GMS dated January 16, 2023	Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-510/NB.111/2022 tanggal 18 Desember 2022 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. S-510/NB.111/2022 dated December 18, 2022	24 Januari 2023-RUPST 2026, periode ke-1 / January 24, 2023 - 2026 AGMS, 1st Period

*) Fachmi Idris berhenti menjabat sejak 24 Januari 2023. / Fachmi Idris no longer serving since January 24, 2023.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Untuk mengoptimalkan kinerja, Perseroan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Dewan Komisaris baru. Program tersebut guna memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Direktur Utama.

Program Pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *corporate governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
5. Memori Akhir Jabatan.

Program Pengenalan yang disiapkan oleh Perusahaan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai. Program orientasi Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

To optimize their performance, the Company runs a Company introduction program for new members of the Board of Commissioners. The program is intended to provide an overview of business activities, the Company's future plans, charters, and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The Company's Induction Program and the responsibility for conducting the program lies with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility lies with the President Director.

The Induction Program includes:

1. Implementation of corporate governance principles;
2. Description of the Company: objectives, nature, scope of business activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, main Company risks, and other strategic issues;
3. Internal control and committees that have been formed;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the applicable laws and regulations;
5. End of Service Memory.

The Induction Program prepared by the Company is in the form of presentations, meetings, visits, or review of documents or other programs deemed appropriate. The new orientation program for the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and related units.



Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam rangka mengoptimalkan efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar Dewan Komisaris. Upaya tersebut bertujuan agar pelaksanaan tugas masing-masing dapat berjalan secara efektif dan efisien. Adapun pembidangan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

To optimize the effectiveness of supervisory duties, the Board of Commissioners has determined the division of supervision between the Board of Commissioners. These efforts aim to ensure that the implementation of each task can run effectively and efficiently. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Duty
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Anggota Komite Pemantau Risiko / Head of Nomination and Remuneration Committee and Member of Risk Management Committee
Hernando	Komisaris / Commissioner	Anggota Komite / Member of Committee
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Komite Pemantau Risiko / Head of Risk Monitoring Committee

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Sebagai wujud etika jabatan, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan kepengurusan di Perusahaan lain sebagaimana tercermin dalam tabel berikut:

Affiliation of the Board of Commissioners

As a form of office ethics, all members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders, as well as managerial relationships in other companies as reflected in the following table:

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris / Affiliation of the Board of Commissioners

Nama	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relations with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relations	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Yusak Labanta Sudena Silalahi*	Komisaris Utama / President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		√
Hernando	Komisaris / Commissioner														
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		√
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√		√

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 10 November 2022

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, diuraikan pada tabel berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Companies
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Hernando	Komisaris / Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Disclosure of Board of Commissioners Share Ownership

Share ownership of members of the Board of Commissioners is always disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners. Transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners, and other companies' share ownership above 5% by the Company's Board of Commissioners which can lead to potential conflicts of interest in decision making, are described in the following table:

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris (Manual Board), anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah;
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota DPS pada Perusahaan Perasuransian yang memiliki bidang usaha yang sama.

Sepanjang tahun 2022 anggota Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners Manual, members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions with the following provisions:

1. Other positions that may not be held concurrently in accordance with the provisions of laws and regulations, political party administrators and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Head or Deputy Regional Head;
2. Other positions that may cause a conflict of interest;
3. Members of the Board of Commissioners of Insurance Company are prohibited from holding concurrent positions as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or members of DPS in Insurance Companies that have the same line of business.

Throughout 2022 members of the Mandiri Inhealth Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions. The transparency of the concurrent positions held by the Board of Commissioners of Mandiri Inhealth in other companies in the 2022 period are as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain / Position in Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain / Name of Other Companies/Institutions
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain / Other Companies
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama/ President Commissioner	Senior Vice President Corporate Banking 2 Group	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Hernando	Komisaris / Commissioner	Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi / Special Staff for Economics and Investment	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi / Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison / Commissioner of PT Indosat Ooredoo Hutchison
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Staf Khusus Menteri Kesehatan / Special Staff of the Minister of Health	Kementerian Kesehatan / Ministry of Health
		Anggota Yayasan / Foundation Member	Member Rumah Sakit Jakarta / Jakarta Hospital Member
		Anggota Dewan Pengawas / Supervisory Board Member	Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia / University of Indonesia Teaching Hospital
		Anggota Kompartemen Unit Penelitian / Research Unit Compartment Member	Persatuan Rumah Sakit Indonesia – PERSI / Indonesian Hospital Association – PERSI
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat / Lecturer of the Faculty of Public Health	Universitas Indonesia
		Guru Besar Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kedokteran / Professor of Public Health, Faculty of Medicine	Universitas Sriwijaya
		PNS Depdikbud Staff Pengajar / Civil Servant of the Ministry of Education and Culture Teaching Staff	PK UNSRI, Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan / PK UNSRI, Field of Public Health / Preventive Medicine

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, meliputi pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, dengan Perseroan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

The independence of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the decision-making of the Board of Commissioners which may not be influenced by other parties that are operational in nature, which can lead to abuse of authority and inappropriate decision-making. Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the Company's activities. To maintain independence and to avoid conflicts of interest, each Commissioner shall meet certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, the Commissioner, either directly or indirectly having an interest in a transaction, contract or proposed contract, with the Company being one of the parties involved, shall state the nature of his/her interest in the meeting of the Board of Commissioners to make a decision on the transaction. The commissioner is required to leave the meeting room.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi;
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Panggilan rapat, agenda dan materi diskusi diberikan kepada tiap anggota Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners meetings at least once in a month. Meetings of the Board of Commissioners within 1 (one) year are carried out under the following conditions:

1. At least 4 (four) meetings of which are held by inviting the Board of Directors;
2. At least 1 (one) meeting of which is conducted by inviting the external auditor.

The results of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the minutes of the Board of Commissioners meeting. Calls for meetings, agendas, and discussion materials are given to each member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting takes place, or in a shorter time if it is urgent without taking into account the date of the summons and the date of the meeting. All decisions in the Board of Commissioners' meetings are taken by deliberation to reach a consensus. If deliberations for consensus cannot be reached, then decisions are taken by way of counting the most votes. To maintain independence and objectivity, each member of the Board of Commissioners who has a potential conflict of interest is required not to participate in the voting or decision-making process by providing the reasons.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners held 11 (eleven) meetings throughout 2022 with agenda, date, and participants of meeting as follows:

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	Kehadiran / Attendance	Alasan Ketidakhadiran / Reason of Absence
1	26 Januari 2022 / January, 26 2022	1. Laporan Komite Audit / Audit Committee Report 2. Laporan Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Report 3. Lain-lain / Etc.	• Yusak Labanta Sudena • Silalahi • Hernando • Prastoeti Soewondo • Fachmi Idris	• Yusak Labanta Sudena • Silalahi • Hernando • Prastoeti Soewondo • Fachmi Idris	-
2	25 Februari 2022 / February, 25 2022	1. Laporan Komite Audit / Audit Committee Report 2. Laporan Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Report 3. Lain-lain / Etc.	• Yusak Labanta Sudena • Silalahi • Hernando • Prastoeti Soewondo • Fachmi Idris	• Yusak Labanta Sudena • Silalahi • Hernando • Prastoeti Soewondo • Fachmi Idris	-



No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	Kehadiran / Attendance	Alasan Ketidakhadiran / Reason of Absence
3	29 Maret 2022 / March, 29 2022	1. Laporan Komite Audit / Audit Committee Report 2. Laporan Komite Pemantau Resiko / Risk Monitoring Committee Report 3. Lain-lain / Etc.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
4	21 April 2022 / April, 21 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Review Kinerja Anggota Komite / Committee Member Performance Review 3. Lain-lain / Etc.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
5	23 Mei 2022 / May, 23 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Proses Penggantian Anggota Komite yang berakhir. / The replacement process for ended tenure of Committee Members.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
6	31 Mei 2022 / May, 31 2022	Masa Perpanjangan Anggota Komite / Committee Member Extension Period	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
7	08 Juli 2022 / July, 08 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
8	30 Agustus 2022 / August, 30 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Penetapan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris / Determination of Committee Members under the Board of Commissioners	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
9	22 September 2022 / September, 22 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-
10	31 Oktober 2022 / October, 26 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Lain-lain / Etc.	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Yusak Labanta Sudena - Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	-

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants	Kehadiran / Attendance	Alasan Ketidakhadiran / Reason of Absence
11	27 Desember 2022 / December, 26 2022	1. Laporan Komite / Committee Report 2. Penetapan Remunerasi Anggota Komite Non Dewan Komisaris / Determination of Remuneration for Non-Board of Commissioners Committee Members	- Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	- Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	Atas Nama Sdr. Yusak Labanta Sudena Silalahi telah meninggal pada 10 November 2022 / On behalf of Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi who passed away on November 10, 2022

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners Inviting the Board of Directors

The Board of Commissioners held 8 (eight) Joint Meeting Inviting the Board of Directors in 2022 with agenda, date, and participants of meeting as follows:

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat- Dewan Komisaris / Meeting Participants – Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance	Peserta Rapat- Direksi / Meeting Participants – Board of Directors	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description
1	28 Januari 2022 / January 28, 2022	1. Tindaklanjuti Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous meeting; 2. Tindaklanjuti 1 on 1 Board Forum; / Follow-up of 1 on 1 Board Forum 3. Performance Desember 2021; / December 2021 Performance; 4. Kajian Produk AJK. / AJK Product Review.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	100%	-
2	11 Maret 2022 / March 11, 2022	1. Tindaklanjuti Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous meeting; 2. Kinerja Januari dan Februari 2022 / January and February 2022 Performance; 3. Inisiatif dan Rencana Strategis Pemasaran 2022 / 2022 Marketing Strategic Plan and Initiatives 4. RUPS Tahunan 2021 / 2021 Annual GMS 5. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Individu 2021 / Result of 2021 Individual Health Assessment.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	100%	-



No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat-Dewan Komisaris / Meeting Participants – Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance	Peserta Rapat-Direksi / Meeting Participants – Board of Directors	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description
3	31 Maret 2022 / March 31, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan 11 Maret 2022; / Follow-up of Joint Meeting dated March 11, 2022; 2. Update Penerapan Program APU dan PPT Tahun 2022; / Update of Implementation of AML CTF Program in 2022; 3. Update Ketentuan Penetapan Qanun di Aceh. / Update of Qanun Provision in Aceh.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	100%	-
4	22 April 2022 / April 22, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous meeting; 2. Kinerja Q1 2022; / Performance of Q1 of 2022; 3. Update FitAja! / FitAja! Update	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	100%	-
5	24 Juni 2022 / June 24, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous meeting; 2. Kinerja s/d Mei 2022; / Performance as of May 2022; 3. Usulan Revisi Rencana Bisnis; / Proposal of Business Plan Revision; 4. Usulan atas Pendirian PT FitAja Digital Nusantara; / Proposal of Establishment of PT FitAja Digital Nusantara; 5. Evaluasi Kepatuhan Pelaporan kepada OJK. / Evaluation of Report Compliance to OJK.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Oni Jauhari - Retno Dyah Pudjiasti	100%	-
6	31 Agustus 2022 / August 31, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Gabungan 11 Maret 2022; / Follow-up of Joint Meeting dated March 11, 2022; 2. Kinerja s.d. Juli 2022 dan Prognosa s.d. Desember 2022. / Performance as of July 2022 and Prognosis as of December 2022.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri	98%	- Budi Tampubolon tidak hadir karena melaksanakan cuti / Budi Tampubolon was not present because he was on leave - Oni Jauhari dan Retno Dyah Pudjiasti tidak kembali menjabat sebagai Direksi berdasarkan RUPST tanggal 30 Juni 2022 / Oni Jauhari and Retno Dyah Pudjiasti were not appointed as Directors based on the AGMS dated June 30, 2022
7	23 September 2022 / September 23, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous meeting; 2. Pembahasan RKAP; / RKAP Discussion; 3. Lain-lain. / Etc.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri	100%	-

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Agenda	Peserta Rapat-Dewan Komisaris / Meeting Participants – Board of Commissioners	Kehadiran / Attendance	Peserta Rapat-Direksi / Meeting Participants – Board of Directors	Kehadiran / Attendance	Keterangan / Description
8	17 November 2022 / November 17, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up of the previous year; 2. Kinerja Ytd Oktober tahun 2022; / YTD Performance as of October 2022; 3. Progress Rencana Bisnis dan Usulan RAS 2023; / Business Plan Progress and 2023 RAS Proposal; 4. KPI 2022 dan Realisasi; / 2022 KPI and Realization; 5. Corporate Update.	- Yusak Labanta Sudena Silalahi - Hernando - Prastoeti Soewondo - Fachmi Idris	100%	- Budi Tampubolon - Bugi Riagandhy - Rahmat Syukri - Jenni Wihartini	100%	- Bapak Yusak Labanta Sudena Silalahi telah meninggal pada tanggal 10 November 2022 / Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi passed away on November 10, 2022 - Berdasarkan Surat Direksi No: 5011/AJII/DIREKSI/1122 menetapkan Ibu Jenni Wihartini sebagai SEVP Operasional / Based on the Board of Directors Letter No: 5011/AJII/DIREKSI/1122 the Company appointed Ms. Jenni Wihartini as SEVP Operations

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance of Meeting

The Board of Commissioners held 8 (eight) joint meetings inviting the Board of Directors throughout 2022. Frequency and attendance of each of the Board of Commissioners are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Yusak Labanta Sudena Silalahi*	Komisaris Utama / President Commissioner	11	10	98%	8	7	98%
Hernando	Komisaris / Commissioner	11	11	100%	8	8	100%
Prastoeti Soewondo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	11	100%	8	8	100%
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	11	11	100%	8	8	100%

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 10 November 2022 karena telah meninggal dunia. / No longer serving since November 10, 2022 as he passed away.



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka mengembangkan kemampuan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa mendukung anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan sebagaimana diatur dalam *Manual Board*. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan dan melaporkan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat dan rekomendasi pengelolaan Perseroan kepada Direksi agar sejalan dengan koridor yang dituju, yaitu Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Kerja yang ditetapkan, visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diwujudkan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Adapun pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap Pengembangan Produk Baru;
2. Pengawasan terhadap Pengembangan Mutu Layanan;
3. Pengendalian *Loss Ratio*;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, perbaikan profil risiko, penguatan rentabilitas, dan penguatan permodalan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Board of Commissioners Competence Development

To develop the capabilities of members of the Board of Commissioners, the Company always supports members of the Board of Commissioners to improve and update their competencies in accordance with the developments and needs of the Company as stipulated in the *Manual Board*. The competency development for the Board of Commissioners can be seen in the Profile Chapter, Competency Development for the Board of Commissioners Sub-Chapter in this Annual Report.

Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Commissioners and Supervision of Implementation in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out and reported the supervisory duties and responsibilities as well as provided advice and recommendations on the management of the Company to the Board of Directors so that they are in line with the intended corridor, namely the Company's Articles of Association, Work Plans established, the Company's vision and mission, as well as the prevailing laws and regulations.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, meetings by inviting the relevant Sector/Directors as well as through evaluations and meetings of the Committees under the Board of Commissioners. The implementation of the duties of the Board of Commissioners for 2022 is as follows:

1. Supervision of New Product Development;
2. Supervision of Service Quality Development;
3. Loss Ratio Control;
4. Implementation of Good Corporate Governance, improvement of risk profile, strengthening profitability, and strengthening capital.

Assessment on Board of Commissioners Performance

The assessment of the Board of Commissioners performance is carried out by Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which is presented in the Report on the supervisory duties of the Board of Commissioners as outlined in the Company's Annual Report. Based on the report, the GMS stated that it would grant full discharge of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties carried out throughout the relevant fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaporkan hasil Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2021 kepada pemegang saham melalui RUPS tahun 2022.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang meliputi aspek struktur, operasional, pengarah, pengawasan dan pelaporan, serta pencapaian realisasi Program Kerja/Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2021.

Pihak yang Melakukan Assessment

Assessment kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menilai bahwa di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan secara umum telah menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG serta memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite untuk mendukung fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite-komite tersebut, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Procedures for the Implementation of Assessment on the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners reports the results of the performance of the Board of Commissioners for 2021 to shareholders through the 2022 GMS.

Criteria for Evaluating the Board of Commissioners Performance

Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners based on criteria related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners which include structural, operational, direction, monitoring and reporting aspects, as well as achievement of the realization of the Board of Commissioners' 2021 Work Program/Annual Work Plan.

Assessor

The assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by Shareholders at the GMS.

Results of the Board of Commissioners Performance Assessment

Shareholders considered that throughout 2022, the Company's Board of Commissioners in general has carried out their duties in accordance with applicable laws and regulations related to supervising the management of the Company in the context of implementing GCG principles and providing advice or directions to the Board of Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable laws and regulations.

Assessment on the Performance of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis for the Assessment

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has established committees to support its functions in accordance with the applicable laws and regulations. These committees are as follows:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Nomination and Remuneration Committee.



Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal serta auditor eksternal. Dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit.

Di sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dan telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan monitoring dan supervisi dan pelaksanaan audit;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan dan evaluasi atas pekerjaan KAP;

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi, yaitu membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditors and external auditors. To assess the adequacy of internal control including the process of financial reporting, monitoring and evaluation of planning and implementation of audits has been carried out.

Throughout 2022, the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is also realized by holding 11 (eleven) meetings and has carried out its duties, among others:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Monitoring, supervising, and conducting audits;
3. Providing recommendations on the appointment and evaluation of KAP work;

Meanwhile, functions of Nomination and Remuneration Committee include assisting the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration system, assisting the Board of Commissioners in preparing prospective members for the Board of Commissioners and Board of Directors and proposing the amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting assessments and evaluations on the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut dengan sangat baik. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko juga tercermin dari pelaksanaan rapat yang diselenggarakannya. Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Dewan Komisaris juga telah melakukan penilaian terhadap Komite Pemantau Risiko, yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris dengan sangat baik. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan sistem manajemen risiko;
2. Menilai efektivitas sistem manajemen risiko tersebut, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
4. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
5. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
6. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi juga diwujudkan melalui pelaksanaan rapat, di mana, di sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considered that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities appropriately. The implementation of the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee is also reflected in the meetings held. In 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 (one) meetings.

The Board of Commissioners has also conducted an assessment of the Risk Monitoring Committee, which has carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners properly. The implementation of duties and responsibilities throughout 2022 is as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of the risk management system;
2. Assessing the effectiveness of the risk management system, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
3. Supervising the Company's compliance;
4. Overseeing corporate governance;
5. Overseeing the determination of the APU and PPT programs;
6. Overseeing the determination of the Anti-Fraud Strategy.

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is also realized through meetings, in which, throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menyebutkan bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, maka per 31 Desember 2022 Mandiri Inhealth telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies which states that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, then as of December 31, 2022 Mandiri Inhealth already has 2 (two) Independent Commissioners.



Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Criteria for Determination and Statement of Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen / Criteria for Independent Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner	
	Prastoeti Soewondo	Fachmi Idris
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama. / Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders of an Insurance Company, in the same Insurance Company.	✓	✓
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Has never been a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or held a position 1 (one) level below the Board of Directors at the same Insurance Company or other company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. / Understands laws and regulations in the field of insurance and other relevant laws and regulations.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. / Has good knowledge of the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner is serving.	✓	✓
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. / Has good knowledge regarding the interests of the policyholder, the insured, and/or parties entitled to benefits.	✓	✓
Berkewarganegaraan Indonesia. / An Indonesian citizen.	✓	✓
Berdomisili di Indonesia. / Domiciled in Indonesia.	✓	✓

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioner has met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Direksi meliputi, menyusun strategi bisnis, anggaran, dan rencana kerja yang sesuai dengan Visi dan Misi serta maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Directors is a Company Organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company and its responsibilities are regulated in the Company's Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations. The function of the Board of Directors includes preparing business strategies, budgets and work plans in accordance with the Vision and Mission as well as the aims and objectives of the Company.

Di samping menjalankan fungsi tersebut, Direksi memiliki tanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan Audit Internal dan pengambilan tindakan atas temuan-temuan sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Manual Board Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Manual Board*). Pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan pelaksanaan kerja Direksi dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Manual Board* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan *Manual Board* Mandiri Inhealth, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Manual Board* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Komposisi dan Persyaratan Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Remunerasi Direksi;
4. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan;
5. Independensi dan Benturan Kepentingan;
6. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
7. Rapat Direksi;
8. Komite Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan menjalankan tugas dan kewenangan pengelolaan Perseroan yang bertujuan untuk kepentingan

In addition to carrying out these functions, the Board of Directors has responsibility for overseeing the implementation of Internal Audit and taking action on findings in accordance with the directions of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors of an Insurance Company is obliged to ensure that decisions are made that are effective, correct and fast and can act independently, not having interests that may interfere with their ability to carry out tasks independently and critically.

Regulatory Reference

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors has full authority and responsibility for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Board of Directors Manual

To improve the implementation of GCG practices, the Company has a Manual Board. This guideline is used as a reference for the implementation of the work of the Board of Directors in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's Vision and Mission. The Manual Board is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable laws and regulations, the directives of the Shareholders, and the best practices of Good Corporate Governance.

Based on the Mandiri Inhealth Manual Board, duty of the Board of Directors is to run the Company. The guidelines and work rules for the Directors in the Company's Manual Board serve as practical guidelines for the Board of Directors in implementing GCG in the Company which include:

1. Composition and Requirements of the Board of Directors;
2. Term of Office of the Board of Directors;
3. Remuneration for the Board of Directors;
4. Induction Program and Knowledge Improvement;
5. Independence and Conflict of Interest;
6. Duties, Obligations, and Authorities;
7. Meeting of the Board of Directors;
8. Board of Directors Committee.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the role of carrying out the duties and authorities of managing the Company for the benefit



Perseroan, termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Untuk dapat mewujudkan tujuan Perusahaan, anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya wajib mencurahkan tenaga, pikiran, maupun perhatiannya. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang pembagiannya tugasnya telah ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi meliputi:

1. Umum
 - a. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang
 - a. Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
 - b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Tiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/berlanjutnya kerugian tersebut.

of the Company, including representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS.

To realize the Company's goals, members of the Board of Directors shall devote their energy, thoughts, and attention in carrying out their duties. Each member of the Board of Directors has their respective duties and responsibilities, the distribution of which has been determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities among the Directors, then the division of duties and authorities of the Directors is determined based on the decisions of the Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors shall pay attention to the applicable laws and regulations. The main duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. General
 - a. Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company and act as the leader in the management;
 - b. Maintain and manage the Company's assets.
2. Compliance with Laws and Regulations
 - a. Each member of the Board of Directors shall comply with the Articles of Association and laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, and the principles of Good Corporate Governance;
 - b. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company by observing the applicable laws and regulations;
 - c. Each member of the Board of Directors is personally fully responsible for their mistakes or negligence which causes losses to the Company, unless they can prove that:
 - The loss was not due to his/her fault/negligence;
 - Has conducted management in good faith for the benefit of the Company;
 - Not having a conflict of interest, either directly or indirectly, which results in losses;
 - Has taken action to prevent the loss from occurring/continuing.

- d. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.
3. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
 - a. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar;
 - b. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan;
 - c. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
 - d. Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham;
 - e. Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah;
 - f. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perseroan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perseroan dan tersedia pada waktu jam kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya;
 - g. Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu;
 - h. Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 (empat belas) hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang di antara Pemegang Saham selesai;
 - i. RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada pegawai dalam jangka waktu tertentu;
 - j. Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perseroan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan
- d. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the concerned person until the said actions are approved by the meeting of the Board of Directors.
3. Relations with the Board of Commissioners and Shareholders
 - a. Ensure the implementation of decisions made by the GMS, the Board of Commissioners, and the Articles of Association;
 - b. Provide timely and complete information to the Board of Commissioners, Shareholders and arrange communication with Shareholders, Board of Commissioners and other interested parties;
 - c. Be responsible to Shareholders and respond to suggestions from the Board of Commissioners and Shareholders;
 - d. Prepare periodic reports in a timely manner in accordance with applicable regulations and other reports as requested by Shareholders;
 - e. The Board of Directors shall hold a GMS based on a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued with valid voting rights;
 - f. Keep and maintain the Register of Shareholders and the Special Register which contains a list of share ownership owned by the Board of Directors and Board of Commissioners including their families in the Company and in other companies. The list is stored in the Company and is available during business hours for Shareholders to view;
 - g. Together with the Board of Commissioners recommends the share price to be issued provided that the price is not below the ceiling;
 - h. Offer the remaining shares to other Shareholders before the 14 (fourteen) day period ends, however after the balanced allotment between Shareholders is complete;
 - i. The GMS can decide to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time;
 - j. If after the offer to the Company's employees there are still remaining shares that have not been taken, the Board of Directors has the right to freely offer



sisanya kepada pihak lain;

- k. Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris;
- l. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS;
- m. Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.

4. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja

- a. Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
- b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- c. Menetapkan kebijakan dan strategi investasi;
- d. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
- e. Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perseroan yang berkepentingan;
- f. Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perseroan;
- g. Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
- h. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perseroan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

the remaining shares to other parties;

- k. Share certificates and collective letters are signed by the President Director and the President Commissioner, or in the absence of the President Director, by one of the Directors together with the President Commissioner, or in the absence of the President Commissioner, by the President Director together with a member of the Board Commissioners;
- l. If the share certificate is damaged or cannot be used, then the original share certificate is destroyed and the Board of Directors makes minutes which will be reported at the GMS;
- m. Issue replacement share certificates/signs of dividends/talons which are lost after receiving sufficient proof of loss.

4. Strategic Planning and Performance Evaluation

- a. Establish the vision, mission, and values of the Company;
- b. Seek and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;
- c. Establish investment policies and strategies;
- d. Prepare the organizational structure of the Company complete with details of their duties;
- e. Prepare the RJPP and RKAP in time, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval at the GMS and communicated to all interested Company employees;
- f. Determine employee remuneration and ensure that the remuneration is consistent with the culture, objectives, strategy and environment of the Company;
- g. Balance the needs of all stakeholders of the Company;
- h. Carry out legal actions to transfer or make as collateral for debt or release the rights to the Company's assets that should be announced in 2 (two) daily newspapers in the Indonesian language which are published and circulated widely/nationally in the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days from the date of such legal action.

5. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 - a. Sistem pengendalian internal yang dimaksud meliputi:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko Perseroan;
 - Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perseroan;
 - Sistem informasi dan komunikasi;
 - Pengkajian sistem pengendalian.
 - b. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan Perseroan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS;
 - c. Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan;
 - d. Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
 - e. Laporan Tahunan harus tersedia di Perseroan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk diperiksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.
 6. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal
 - a. Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:
 - Memastikan bahwa Perseroan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya;
 - Memastikan bahwa sistem dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perseroan;
 - Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan
5. Financial Accounting and Annual Reports Organize and maintain the Company's bookkeeping and administration in accordance with common practices in a company. Develop an accounting system in accordance with Indonesian Accounting Standards and the principles of internal control, especially in the management, recording, storage and monitoring functions;
 - a. The intended internal control system includes:
 - Disciplined and structured internal control environment within the Company;
 - Assessment and management of the Company's risks;
 - Control activities at each level and activity unit of the Company;
 - Information and communication systems;
 - Review of control systems.
 - b. Provide accountability and all information regarding the condition and course of the Company in the form of an Annual Report which contains at least financial reports, reports on the activities of the Company and reports on the implementation of GCG to the GMS;
 - c. All members of the Board of Directors shall sign the Annual Report;
 - d. If there are Directors who do not sign the Annual Report, the reasons must be stated in writing;
 - e. The Annual Report must be available at the Company or sent to the Shareholders for inspection from the date of the summons until the date of the GMS.
 6. Risk Management and Internal Control
 - a. Maintain risk management processes as follows:
 - Ensure that the Company has proper and appropriate processes to systematically identify, assess, and control the risks it faces;
 - Ensure that proper systems and processes have been implemented to monitor and report on the main risks faced by the Company;
 - Review and assess the existence of a good management process to assess risk adequacy and internal control, financial reporting and



- kepatuhan;
 - Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
 - Keandalan dan integritas informasi;
 - Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku;
 - Penjagaan atas harta kekayaan Perseroan;
 - Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
 - Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perseroan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.
 - b. Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan;
 - c. Pengendalian internal paling sedikit mencakup:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
 - Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;
 - Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
 - Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
 - Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian
- compliance;
 - Ensure the existence of an effective control system to ensure:
 - Reliability and integrity of information;
 - Compliance with applicable policies, plans, procedures, regulations, and laws;
 - Safeguarding the Company's assets;
 - Economical and efficient use of resources.
 - Conduct an annual assessment to make statements in the Annual Report regarding internal control in the Company to provide assurance that all significant aspects of internal control have been considered for the year of inspection up to the date of approval of the Annual Report.
 - b. Effectively use the work of internal and external auditors. The Board of Directors shall establish effective and efficient internal controls to provide assurance in accordance with business goals and strategies as well as the articles of association, other internal rules of the Company, and laws and regulations;
 - c. Internal control at least includes:
 - Disciplined and structured internal control environment within an Insurance Company;
 - Assessment and management of business risks, namely a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
 - Control activities, namely actions carried out in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the Insurance Company, among others regarding authority, authorization, verification;
 - Reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
 - Information and communication system, namely a process of presenting reports regarding operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the field of insurance business;
 - Monitoring procedures, namely the process of

terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan Perasuransian, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal;

- Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi;
- Aktuaria, Perseroan harus memiliki Aktuaris Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perseroan dan aspek teknis aktuaria lainnya;
- Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/ perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan;
- Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Tanggung Jawab Sosial, Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus;
- Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Direksi

1. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;

evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at every level and unit of the organizational structure of an Insurance Company, so that it can be implemented optimally;

- of reporting to the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of deviations in the quality of the internal control system including functions;
- Actuarial, the Company shall have a Company Actuary who evaluates the Company's obligations and other actuarial technical aspects;
- Marketing, disclosing clear and relevant information that does not conflict with the terms of the policy/agreement, is not misleading and complies with the code of conduct and laws and regulations;
- Information Technology, implementing effective information technology governance by having an information system that is integrated with all management functions, has the latest operational guidelines and complies with laws and regulations;
- Social Responsibility, ensuring the fulfillment of corporate social responsibility with a clear and focused written plan;
- Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Directors must remain confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Authority of the Board of Directors

1. Carry out all other actions and actions regarding the management and ownership of company assets, bind the Company to other parties and/or other parties to the Company and represent the Company inside and outside the court on all matters and all events, with the restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS resolutions;
2. Regulate the handover of the powers of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;



3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perseroan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
6. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi;
8. Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapa pun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi;
10. Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa;
11. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);

3. Regulate the transfer of authority of the Board of Directors to a person or several employees of the Company or jointly or to other people, to represent the Company in and out of court;
4. Determine policies in leading and managing the Company;
5. Regulate the provisions regarding the Company's Employees, including the determination of salary, pension or old age security and other income for the Company's Employees based on applicable laws and decisions of the GMS;
6. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
7. The President Director has the right and authority for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company provided that all actions of the President Director have been approved at the Board of Directors meeting. In the event that the President Director is absent or unavailable for any reason which does not need to be proven to a third party, then one of the Directors appointed by the President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors;
8. In the event that the President Director does not appoint a Director, the Board of Commissioners will appoint a Director to act on behalf of the Board of Directors;
9. In the event that the President Director or the Board of Commissioners does not appoint anyone, a Director with the oldest tenure will represent the Board of Directors. If there is more than 1 (one) Director with the oldest term of office, then the Director who is the oldest in age will represent the Board of Directors;
10. The Board of Directors has the right to appoint one or several attorneys to represent it in certain actions. Such matters must be stated in a power of attorney;
11. Give power of attorney to the established committees to support the implementation of their duties or to Company employees to carry out certain duties, but the responsibility remains with the Board of Directors.

Criteria for the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Mandiri Inhealth shall meet the following criteria:

- a. Is declared to have passed the fit and proper test and has received approval from the Financial Services Authority (OJK);

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Berdomisili di Indonesia; c. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional; d. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap; e. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, Tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat; f. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik; g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS; h. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya; i. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya; j. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis; k. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda; l. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan. m. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan; n. Perseroan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun; o. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> b. Domiciled in Indonesia; c. Able to act in good faith, honestly, and professionally; d. Ensure that information regarding the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner; e. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, the Insured, and/or parties entitled to benefits; f. Ensure the implementation of Good Corporate Governance; g. Be responsible for carrying out their duties to the GMS; h. Manage the Company in accordance with the authority and responsibility; i. Comply with the provisions of laws and regulations, articles of association, and other internal regulations of the Company in carrying out their duties; j. Ensure effective, precise, and fast decision-making and being able to act independently, not having interests that may interfere with their ability to carry out tasks independently, and critically; k. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company which has a different line of business; l. Concurrent positions as referred to in letter h are excluded if a member of the Board of Directors other than the President Director who is responsible for supervising participation in a subsidiary company, performs functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not cause the concerned party ignores the implementation of duties and authorities as a member of the Board of Directors of the Company; m. The President Director is prohibited from holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary company controlled by the concerned company; n. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are active employees or officials of OJK who have stopped working for OJK for less than 1 (one) year; o. Other qualifications regulated in the applicable laws and regulations. |
|---|---|



Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada *Manual Board*, maka untuk masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir;
2. Meninggal dunia;
3. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi, antara lain:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
4. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan;
5. Mengundurkan diri sesuai ketentuan;

Term of Office of the Board of Directors

Referring to the *Manual Board*, the term of office for Members of the Board of Directors is set at 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

Mechanism of Dismissal and Resignation of Board of Directors

For members of the Board of Directors who resign or whose term of office ends, except for stopping due to death, the concerned person is obliged to submit accountability for actions that have not been accepted by the GMS. The position of a member of the Board of Directors ends when:

1. The term of office ends;
2. He/she passed away;
3. He /she does not meet the requirements as a member of the Board of Directors based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws;
4. He/she is dismissed based on the decision of the GMS.

Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act contrary to the Articles of Association, neglect their obligations or there is urgent reason from the Company. This temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with reasons that led to the action with copies sent to the Shareholders and the Board of Directors.

Within no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the Commissioners will hold a GMS to decide whether the relevant Directors will be dismissed permanently or returned to their position and the concerned Directors will be given the opportunity to attend and defend themselves. This meeting is chaired by a Shareholder who is elected from among the Shareholders present at the meeting.

If the GMS is not held within 30 (thirty) days, then the temporary dismissal is cancelled. Reasons for dismissing members of the Board of Directors, among others:

1. Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract;
2. Unable to carry out their duties properly;
3. Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
4. Declared guilty by a court decision;
5. Resign according to the provisions;

6. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

6. No longer fulfills the requirements of the applicable laws and regulations.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perseroan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta terhindar dari benturan kepentingan.

Sepanjang tahun 2022, komposisi Direksi Mandiri Inhealth mengalami perubahan. Komposisi Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Kronologi perubahan komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Periode 1 Januari 2022 - 30 Juni 2022

Komposisi Direksi saat ini berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Vision, Mission, and strategic plans of the Company to support effective, precise, and fast decision-making, and avoid conflicts of interest.

There was no change in composition of the Board of Directors of Mandiri Inhealth throughout 2022. The Board of Directors consisted of 5 (five) people consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

Period of January 1, 2022 - June 30, 2022

The current composition of the Board of Directors is 4 (four) people consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / Approval from OJK for the Fit and Proper test	Masa & Periode Jabatan / Tenure & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 / Circular GMS on October 22, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2020 November 25, 2020	22 Oktober 2020 - RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 / 22 October 2020 - AGMS 2023, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 / RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/NB.11/2019 May 10, 2019	5 April 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 / April 5, 2019 - AGM 2022, 1st Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 / Annual GMS on March 15, 2018	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-847/NB.11/2018 September 12, 2018	30 April 2021 - RUPST Tahun 2024, periode ke-2 / April 30, 2021 - AGMS Year 2024, 2nd period
Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 / Annual GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-135/NB.11/2020 tanggal 27 April 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-135/NB.11/2020 April 27, 2020	6 Desember 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 / December 6, 2020 - AGMS 2022, 1st Period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 / Annual GMS on December 6, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-100/NB.11/2020 tanggal 5 Maret 2020 / Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-100/NB.11/2020 March 5, 2020	6 Desember 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 / December 6, 2020 - AGMS 2022, 1st Period



Periode 30 Juni 2022 - 24 Januari 2023

Komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

Period of June 30, 2022 - January 24, 2023

Composition of the Board of Directors of Mandiri Inhealth as of December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Persetujuan dari OJK atas penilaian Fit and Proper Test / Approval from OJK for the Fit and Proper test	Masa & Periode Jabatan / Tenure & Term of Office
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 / Circular GMS on October 22, 2020	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-403/NB.11/2020 tanggal 25 November 2020 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-403/NB.11/2020 November 25, 2020	25 November 2020-RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 / November 25, 2020-2023 AGMS, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 / RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS on April 5, 2019	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-267/NB.11/2019 tanggal 10 Mei 2019 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-267/NB.11/2019 May 10, 2019	30 Juni 2022 - RUPST Tahun 2025, Periode ke-2 / June 30, 2022-2025 AGMS, 2nd Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	RUPS Sirkuler 30 April 2021 / Annual GMS on March 15, 2018	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-847/NB.11/2018 tanggal 12 September 2018 / Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-847/NB.11/2018 September 12, 2018	30 April 2021- RUPST Tahun 2024, Periode ke-2 / April 30, 2021-2024 AGMS, 2nd Period
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Januari 2023 / Resolution of the General Meeting of Shareholders on January 16, 2023	Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler 16 Januari 2023. / Meeting of Shareholders on January 16, 2023.	16 Januari 2023-RUPS Tahun 2028, Periode ke-1 / January 16, 2023-2028 AGMS, 1st Period

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja anggota Direksi, Perseroan melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi baru. Dalam program tersebut, anggota Direksi mendapat gambaran mengenai aktivitas bisnis, perencanaan Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program Pengenalan Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada. Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;

Orientation Program for New Directors

To optimize the performance of members of the Board of Directors, the Company implements a Company induction program for new members of the Board of Directors. In this program, members of the Board of Directors obtain an overview of business activities, future planning of the Company, work guidelines, and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. The Company Introduction Program and the responsibility for conducting the program lies with the President Director or if the President Director is absent, the responsibility lies with the President Commissioner or an existing member of the Board of Directors. The induction program includes:

1. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance* by the Company;
2. Description of the Company: vision, mission, objectives, nature, scope of business activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitive position, main Company risks, and other strategic issues;
3. Information regarding the delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies and the committees that have been established;

4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai;
5. Program orientasi Direksi yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are contained in the Manual Board for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's introduction programs can be in the form of presentations, meetings, visits or review of documents or other programs deemed appropriate;
5. The orientation program for the new Directors is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners with the Directors and related units.

Pembidangan Tugas Direksi

Untuk mengoptimalkan kinerja anggota Direksi, Perusahaan telah melakukan pemetaan terhadap pembidangan tugas anggota Direksi dengan tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengurusan Perseroan. Pembidangan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

To optimize the performance of members of the Board of Directors, the Company has mapped out the duties of members of the Board of Directors without eliminating the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company. The division of duties of the Board of Directors is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Bidang Tugas / Division of Duties
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	1. Divisi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Division 2. Divisi Transformasi Strategis / Strategic Transformation Division
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	1. Divisi Aktuaria / Actuary Division 2. Divisi <i>Underwriting</i> / Underwriting Division 3. Divisi Keuangan & Akuntansi / Finance & Accounting Division 4. Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan / Performance & Financial Planning Division
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	1. Divisi Pemasaran / Marketing Division 2. Divisi Bisnis Kelembagaan / Institutional Business Division 3. Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division 4. Divisi Sinergi / Synergy Division 5. 12 Kantor Pemasaran / 12 Marketing Offices
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	1. Divisi Manajemen Risiko / Divisi Manajemen Risiko 2. Divisi Sumber Daya Manusia / Divisi Sumber Daya Manusia
Jenni Wihartini	Direktur Operasional / Director of Operation	1. Divisi Pelayanan Kesehatan / Health Service Division 2. Divisi Teknologi Informasi / Information Technology Division 3. Divisi Layanan Pelanggan / Customer Service Division 4. 10 Kantor Operasional / 10 Operational Offices

Hubungan Afiliasi Direksi

Dalam rangka menciptakan kinerja yang optimal, maka Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Affiliation of Board of Directors

To create optimal performance, the Board of Directors always acts independently, in the sense that it does not have a conflict of interest that could interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan

The Board of Directors has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling



dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Selain itu, Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Shareholders or relationship with the Bank, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

In addition, the Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Directors in State-Owned, Regional-Owned, and Private Enterprises or other positions related to the management of the Company as well as structural positions and other functional positions in central government agencies/institutions and regional governments, and other positions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders is as follows:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.

The independence and affiliation of members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi Direksi / Affiliation of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relations with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relations	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan Afiliasi Direksi / Affiliation of the Board of Directors

Hubungan Pemegang Saham / Affiliation of the Board of Directors															
Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relations with						Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relations with						Hubungan Kepengurusan / Managerial Relations	
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders			
		Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Retno Dyah Pudjiasti*	Direktur Kepatuhan / Direktur Kepatuhan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Jenni Wihartini**	Direktur Operasional	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2022 / No longer serving since June 30, 2022

**) Mulai menjabat sejak tanggal 16 Januari 2023 / Serving since January 16, 2023

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Dalam rangka mengoptimalkan praktik GCG, Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Direksi. Informasi mengenai transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, diuraikan pada tabel berikut

Disclosure of Board of Directors Share Ownership

To optimize GCG practices, the Company requires members of the Board of Directors to disclose their share ownership periodically through the list of share ownership of members of the Board of Directors. Information regarding the transparency of the Company's share ownership by the Board of Directors, and the ownership of shares of other companies above 5% by the Company's Directors which can lead to potential conflicts of interest in decision making is described in the following table:

Kepemilikan Saham Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Perusahaan Lain / In Other Companies
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Direktur Kepatuhan	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Jenni Wihartini	Direktur / Director	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Board of Directors Share Ownership

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Di sepanjang tahun 2022, anggota Direksi Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2022

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other companies, except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Company which has a different line of business. Members of Board of Directors of Mandiri Inhealth's have disclosed their concurrent positions in 2022.



Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi akan menciptakan benturan kepentingan. Independensi/kemandirian akan tetap terjaga jika seorang anggota Direksi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pembuatan keputusan yang tidak tepat.

Bentuk benturan kepentingan, antara lain:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Bila terdapat benturan kepentingan, maka strategi untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan diwakili oleh anggota Direksi yang lain;
2. Menyangkut semua anggota Direksi, maka Perseroan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perseroan dalam menjalankan tugas tersebut;
4. Di mana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan Perseroan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

Management of Conflict of Interest of Board of Directors

The difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors will create a conflict of interest. Independence will be maintained if a member of the Board of Directors is not influenced by other parties in carrying out duties and making decisions that can lead to abuse of authority and inappropriate decision-making.

Forms of conflict of interest are as follows:

1. Conduct transactions containing Conflict of Interest with the activities of the Insurance Company where the said member of the Board of Directors is serving;
2. Utilize his/her position at the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving for personal, family and/or other party interests that may harm or reduce the profits of the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving;
3. Take and/or receive personal benefits from the Insurance Company where the member of the Board of Directors is serving other than the remuneration and facilities determined based on the resolutions of the GMS;
4. Fulfill the request of the shareholders related to the operational activities of the Insurance Company where the member of the Board of Directors in question serves other than what has been determined in the GMS.

If there is a conflict of interest, the strategy to maintain independence shall pay attention to the following matters:

1. If it happens to a member of the Board of Directors while completing their duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company is represented by another member of the Board of Directors;
2. Regarding all members of the Board of Directors, the Company is represented by a Commissioner or one appointed by the Board of Commissioners;
3. In the event that there is no Commissioner, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company in carrying out these duties;
4. In the event that a conflict of interest is unavoidable and for the interests of the Company, sufficient disclosure must be made in the Financial Report or Annual Report.

Rapat Direksi

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan, Perseroan menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala. Setiap keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggotanya termasuk wakilnya.

Panggilan rapat direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Direksi atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pengambilan suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

To improve the Company's performance, the Company holds regular Board of Directors meetings. Every decision of the Board of Directors is taken in a meeting of the Board of Directors which can be made at any time. Board of Directors meetings must be held at least once in a month. Meetings held by the Board of Directors are valid and decisions are legally binding if attended by more than ½ (half) of its members including their representatives.

Invitations for the Board of Directors meeting are made in writing and submitted no later than 3 (three) days prior to the Board of Directors meeting or in a shorter period of time if it is urgent. All decisions in the Board of Directors meeting must be based on deliberation to reach a consensus. If it cannot be reached, then the decision is taken by ordinary majority voting.

Throughout 2022, the Board of Directors has held 47 (forty-seven) meetings with the frequency of attendance as follows:

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Direksi 47 Kali Rapat / 47 Board of Director meetings	% Kehadiran / % Attendance
		Telekonferensi/Video/Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya / Teleconference/Video/Conference/Other Electronic Media	
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	46 kali Rapat dari 47 total Rapat / 46 meetings out of 47 total meetings	98%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	45 kali Rapat dari 47 total Rapat / 45 meetings out of 47 total meetings	96%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	45 kali Rapat dari 47 total Rapat / 45 meetings out of 47 total meetings	96%
Retno Dyah Pudjiasti*	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	20 kali Rapat dari 20 total Rapat / 20 meetings out of 47 total meetings	100%
Oni Jauhari**	Direktur Operasional / Director of Operation	20 kali Rapat dari 20 total Rapat / 20 meetings out of 47 total meetings	100%
Jenni Wihartini***	Direktur / Director	-	-

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2022 / No longer serving since June 30, 2022

**) Berhenti menjabat sejak tanggal 6 Juli 2022 / No longer serving since July 6, 2022

***) Berdasarkan Surat Direksi No: 5011/AJII/DIREKSI/1122 menetapkan Ibu Jenni Wihartini sebagai SEVP Operasional dan menjabat Direktur sejak 2023 / Based on Letter of the Board of Directors No: 5011/AJII/DIREKSI/1122 that appointed Ms. Jenni Wihartini as SEVP Operations and has been serving as Director since 2023

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Selain mengikuti rapat internal, Direksi juga hadir dalam rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris yang diadakan sebanyak 8 (delapan) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Apart from attending internal meetings, the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners which were held 8 (eight) times with the frequency of attendance as follows:



Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance of the Board of Directors in Joint Meeting

		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors		
Nama Jabatan / Name	Jabatan / Position	Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	8	6	75%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	8	8	100%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	8	8	100%
Retno Dyah Pudjiasti*	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	5	5	100%
Oni Jauhari*	Direktur Operasional / Director of Operational	5	5	100%
Jenni Wihartini**	Direktur / Director	-	-	-

*) Berhenti menjabat sejak tanggal 30 Juni 2022 / No longer serving since June 30, 2022

**) Mulai menjabat sejak tanggal 16 Januari 2023 / Serving since January 16, 2023

Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi sekaligus memutakhirkan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan sebagaimana diatur dalam *Manual Board*, maka Perusahaan mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi berkelanjutan. Pengembangan kompetensi Direksi telah diuraikan pada Bab Profil Subbab Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Board of Directors Competency Development

To increase competency as well as update the competence of members of the Board of Directors in accordance with the developments and needs of the Company as stipulated in the *Manual Board*, the Company conducts ongoing competency training and development. The competency development for the Board of Directors has been described in the Profile Chapter, Competency Development for the Board of Directors Sub-chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang dijalankan di sepanjang tahun 2022 yang bersifat strategis, antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun dan menetapkan visi dan misi, strategi serta kebijakan kepengurusan Perseroan;
4. Menyusun, menetapkan, melakukan pengawasan serta evaluasi atas pelaksanaan Rencana Perseroan (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, Rencana Pengembangan Bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) jangka menengah dan jangka panjang;
5. Menetapkan sasaran kinerja Perseroan, melakukan pengawasan serta evaluasi dan mengupayakan

Implementation of the Board of Directors Duties in 2022

Strategic duties and responsibilities of the Board of Directors carried out throughout 2022 are as follows:

1. Carried out and was responsible for the management of the Company for the benefit of and in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the Articles of Association and act as the leader in the management;
2. Maintained and managed the Company's assets;
3. Developed and determined the vision and mission, strategy, and management policies of the Company;
4. Prepared, determined, supervised, and evaluated the implementation of the Company's Plan (Corporate Budget and Work Plan, Business Development Plan, and Sustainable Finance Action Plan) in the medium and long term;
5. Set the Company's performance targets, conducted monitoring and evaluation and strived to achieve the

- tercapainya sasaran kinerja Perseroan;
6. Menyusun, menerapkan serta melakukan evaluasi strategi dan kebijakan pengelolaan risiko Perseroan dari tahap identifikasi hingga pemantauan risiko;
 7. Menetapkan kebijakan serta melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan pengendalian internal;
 8. Menjaga citra Perseroan serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan peraturan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif *Financial*;
2. Perspektif *Customer*;
3. Perspektif Bisnis Proses;
4. Perspektif *Learning & Growth*.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dua organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi berhak melakukan *assessment* atas kinerja Direksi. *Assessment* atau evaluasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2022, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Company's performance targets;

6. Developed, implemented, and evaluated the Company's risk management strategies and policies from the identification stage to risk monitoring;
7. Established policies and implemented the principles of Corporate Governance and internal control;
8. Maintained the image of the Company and established relationships with all stakeholders;
9. Carried out other duties and responsibilities stipulated in the Articles of Association, laws and regulations, and those stipulated in the General Meeting of Shareholders, Board of Directors Meetings, and Company regulations.

Assessment on Board of Directors Performance

Procedure for Implementation of Board of Directors Performance Assessment

The process of assessing the Board of Directors performance by Shareholders is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism with reference to the Key Performance Indicators (KPI) previously agreed upon by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Criteria for Evaluation of the Board of Directors Performance

The the Board of Directors performance is assessed based on the Key Performance Indicator (KPI), namely:

1. Financial Perspective;
2. Customer Perspective;
3. Process Business Perspective;
4. Learning & Growth Perspective.

Assessor

The two organs of the Company, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors have the right to assess the performance of the Board of Directors. The assessment or evaluation carried out by the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Then, the Board of Commissioners and Board of Directors will be accountable for their performance achievements in the 2022, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS to be held in 2023.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Untuk menunjang tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Komite tersebut, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite Information *Technology Steering*;
4. Komite Kode Etik; dan
5. Komite Manajemen Risiko.

Direksi menilai bahwa di tahun 2022 komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang optimal secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Komite Investasi telah memastikan bahwa pelaksanaan tugasnya dalam membantu Direksi telah sesuai, yakni merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi telah direalisasikan melalui pelaksanaan rapat di tahun 2022 yang diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali.

Sementara Komite Pembangunan Produk juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik yakni, membantu Direksi dalam menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan peluncuran produk baru. Pelaksanaan tugas Komite Pengembangan Produk diwujudkan melalui pelaksanaan rapat di tahun 2022 yang diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yakni membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi dalam hal rencana strategis TI yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, memprioritaskan proyek TI kritis, dan monitoring serta evaluasi seluruh proyek strategis TI. Pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi diwujudkan melalui pelaksanaan rapat yang telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2022.

Assessment on the Performance of the Committees under the Board of Directors and the Basis for the Assessment

To support the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company established committees under the Board of Directors according to the needs of the Company and laws and regulations. The committees are as follows:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Information Technology Steering Committee;
4. Code of Conduct Committee; and
5. Risk Management Committee.

The Board of Directors considered that these committees have shown optimal performance in a transparent, fair, effective and efficient manner throughout 2022. The Investment Committee has ensured that the implementation of its duties in assisting the Board of Directors has been appropriate, namely formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies. The implementation of the duties and responsibilities of the Investment Committee has been realized through the implementation of meetings in 2022 which was held 3 (three) times.

Meanwhile, the Product Development Committee has also carried out its duties and responsibilities properly, namely assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for product development and marketing insurance, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing as well as preparing for the launch of new products. The implementation of the duties of the Product Development Committee was realized by holding meetings in 2022 which was held 4 (four) times.

The Information Technology (IT) Steering Committee has also carried out its duties and responsibilities properly, namely assisting the Board of Directors in providing recommendations in terms of IT strategic plans in accordance with the Company's business strategy plans, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. The implementation of the duties of the Information Technology Steering Committee was realized through the implementation of meetings that was held 4 (four) times in 2022.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi

Perusahaan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan meninjau penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap 1 (satu) tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS dan telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Mengenai perihal penetapan besaran remunerasi, disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Policy

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Articles of Association which stipulates that Members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be given salaries and allowances, the amount of which is determined by the GMS. The majority shareholder, in this case Bank Mandiri, stipulates that the remuneration for the Board of Commissioners refers to the Regulation of the State Minister for SOE No. PER 02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 on Amendments to the Regulation of the Minister of SOE No. PER 04/MBU/2014 on Guidelines for Determining Income for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Remuneration Determination Procedure

The Company reviews the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors once every 1 (one) year and is carried out on the basis of a formula determined by the GMS and has been reviewed by the Remuneration and Nomination Committee and the Board of Commissioners through in-depth analysis conducted by the Shareholders. Regarding the matter of determining the amount of remuneration, it is adjusted to PER-07/MBU/2010 issued by the Minister of SOE in connection with determining the amount of remuneration for SOE executives.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure and its components for the Board of Commissioners can be seen below:



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration Structure

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Provision
1	Honorarium / Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama / President Commissioner is 45% of the Salary of the President Director Komisaris 90% dari Honorarium Komisaris Utama / Commissioner is 90% of the Honorarium of the President Commissioner
2	Tunjangan / Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium / 1 (one) time honorarium
	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	Tidak diberikan / Not given
	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Sebesar 20% dari honorarium / 20% of the honorarium
	Tunjangan Cuti tahunan / Annual Leave Allowance	Tidak diberikan / Not given
	Santunan Purna Jabatan / Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/bulan / Maximum insurance premium 20% of honorarium/month
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan / Facility: Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed: <i>Care, Plan Diamond</i> / Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan, Diamond

Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Structure

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration structure and its component for the Board of Directors are as follows:

No.	Jenis Penghasilan / Type of Income	Ketentuan / Provision
1	Gaji / Salary	Direktur Utama 100% / President Director 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja / Director – Based on Performance
2	Tunjangan / Allowance	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan / Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali gaji / 1 (one) time salary
	Tunjangan Komunikasi / Communication Allowance	Sebesar maksimal Rp 3 juta/bulan / Maximum of Rp3 million/month
	Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	Diberikan fasilitas Car Ownership Program / Provided with Car Ownership Program facilities
	Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000 / President Director Rp18,335,000 and Director Rp16,500,000
	Tunjangan Cuti / Leave Allowance	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) / Not granted (12 working days annual leave, not including collective leave)
	Santunan Purna Jabatan / Post-Service Compensation	Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/bulan / Maximum insurance premium 20% of salary/month
3	Fasilitas / Facility	
	Fasilitas Kesehatan / Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed: <i>Care, Plan Diamond</i> / Inhealth Managed Health Insurance: Care, Plan Diamond
	Fasilitas Perkumpulan Profesi / Professional Association	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan / Maximum 2 (two) memberships are given only for registration fee and annual fee
	Fasilitas Bantuan Hukum / Legal Aid Facility	Sesuai kebutuhan / According to the needs

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicators* (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size*.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen

Remunerasi Dewan Komisaris Berikut jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Indicators for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators used in determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. *Key Performance Indicators* (KPI);
2. Company performance;
3. *Business Size*.

Nominal Structure and Amount/Remuneration Components of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominal/Component Structure and Amount

Remuneration for the Board of Commissioners Nominal amounts/components of remuneration for the Board of Commissioners in 2022 are as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Total Nominal/Component of Remuneration of the Board of Commissioners

Aktivitas Audit Internal / Internal Audit Activity	Jumlah Diterima di Tahun 2022 / Total Received in 2022	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
	Jumlah Orang / Total People	Jutaan Rp / Millions Rp
Remunerasi / Remuneration		
Honorarium 2 / Honorarium 2	4	5.621
Tunjangan Rutin 3 / Regular Allowance 3	4	425
Tantiem 4 / Tantiem 4	4	1.437
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Kind		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) / Housing (cannot be owned)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) / Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 / Compensation (can be owned) 5	3	489

Keterangan: Information:

1. Tahun 2022 diberikan remunerasi kepada 3 (tiga) Komisaris; / Remuneration was given to 3 (three) Commissioners in 2022;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPH 21) Teratur dan Tidak Teratur; / Honorarium plus Regular and Irregular Tax (PPH 21);
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjalanan Dinas (Perjadin), dan tunjangan lainnya; / Routine Allowances including Religious Holiday Allowance, Health Benefits/BPJS Kesehatan, Vehicle Allowances and Manpower Social Security, GPA, Official Travel Fees, and Other Allowances;
4. Tantiem tahun buku 2021; / Tantiem for the 2021 fiscal year;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai endowment di tahun 2022). / Retirement Benefit (endowment value in 2022).

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The remuneration of the Board of Commissioners in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Komisaris / Total Commissioners
Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 billion	2
Di atas Rp1 Miliar / Above Rp1 billion	2
Di atas Rp500 Juta / Above Rp500 million	-
Rp500 Juta ke bawah / Rp500 million and below	-



Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Nominal Amount/Remuneration Component for the Board of Directors

Nominal amount/remuneration component of the Board of Directors in 2022 are as follows.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Nominal Amount/Remuneration Component of the Board of Directors

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Diterima di Tahun 2022 / Amount Received in 2022	
	Direksi / Board of Directors	
	Orang / People	Jutaan Rp / Million Rp
Gaji 2 / Salary 2	5	11.363
Tunjangan Rutin 3 / Regular Allowance 3	5	2.277
Tantien 4 / Tantien 4	5	7.224
Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Kind		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) / Housing (cannot be owned)	5	814
Transportasi (tidak dapat dimiliki) / Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 / Compensation (can be owned) 5	5	1.363

Keterangan: Information:

1. Tahun 2022 diberikan remunerasi kepada 3 (tiga) Komisaris; / Remuneration was given to 3 (three) Commissioners in 2022;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPh 21) Teratur dan Tidak Teratur; / Honorarium plus Regular and Irregular Tax (PPh 21);
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjalanan Dinas (Perjadin), dan tunjangan lainnya; / Routine Allowances including Religious Holiday Allowance, Health Benefits/BPJS Kesehatan, Vehicle Allowances and Manpower Social Security, GPA, Official Travel Fees, and Other Allowances;
4. Tantien tahun buku 2021; / Tantien for the 2021 fiscal year;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai endowment di tahun 2022). / Retirement Benefit (endowment value in 2022).

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remuneration in one year is grouped into a range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi / Total Remuneration	Jumlah Direksi / Total Board of Directors
Di atas Rp2 Miliar / Above Rp2 billion	3
Di atas Rp1 Miliar / Above Rp1 billion	2
Di atas Rp500 Juta / Above Rp500 million	-
Rp500 Juta ke bawah / Rp500 million and below	-

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk mendukung kelancaran tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

To support the smooth running of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established supporting organs, namely the Secretary to the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Sekretaris Dewan

Secretary to the Board of Commissioners

To expedite the implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Company established a Secretary to the

Komisaris. Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris (Sekdekom) berasal dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris diatur dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan perusahaan;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan;
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Mengacu pada Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (*Manual Board*) 2021, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;

Board of Commissioners. The establishment of the Secretary to the Board of Commissioners is based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which stipulates that the Board of Commissioners may form a Secretariat for the Board of Commissioners led by the Secretary to the Board of Commissioners who is tasked with assisting the smooth running of administrative activities in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Secretary to the Board of Commissioners (Sekdekom) comes from outside the Company who is appointed and dismissed by and is responsible to the Board of Commissioners.

Work Guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners

The work guidelines for the Secretary to the Board of Commissioners are regulated in the Manual Board of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2021.

Criteria for Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners shall meet the following criteria:

1. Understand the Company's management, supervisory and development system;
2. Have good integrity;
3. Understand secretarial functions;
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Term of Office Secretary to the Board of Commissioners

The term of office of the Secretary to the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.

Duties and Responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners

Referring to the Manual Board of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia 2021, duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare meetings, including meeting materials (*briefing sheet*) for the Board of Commissioners;



2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan menyampaikan Risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, Risalah Rapat maupun dokumen lainnya;
4. Sebagai penghubung (*liason officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain;
5. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara:
 - a. Mencatat setiap keputusan.
 - b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan dan melakukan upaya mendorong pelaksanaan hasil keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan Dewan Komisaris lainnya.

2. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and submit the minutes of meetings to interested parties;
3. Administer the documents of the Board of Commissioners, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Serve as a liaison officer for the Board of Commissioners with other parties;
5. Follow up every decision of the Board of Commissioners by:
 - a. Recording every decision.
 - b. Monitoring and checking the stages of implementation progress and making efforts to encourage the implementation of meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners

MUHAMMAD MUNDZIR

Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan 31 Maret 2021-31 Maret 2024

Term of Office: March 31, 2021 – March 31, 2024

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 28 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 28 Oktober 1994 Domisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Personal data

Indonesian Citizen
Age: 28 years old as of December 31, 2022
Born in Jakarta, October 28, 1994

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

S1 Hukum Universitas Indonesia tahun 2016

Education

Bachelor of Law, University of Indonesia in 2016

Pengalaman Kerja

Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)

Work Experience

Secretariat Staff of the Board of Commissioners of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2019-2021)

Dasar Pengangkatan

SK-02/KOM/0321 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Basis of Appointment

SK-02/KOM/0321 on Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Sekretaris Dewan Komisaris, baik secara formal maupun informal. Hal itu dilakukan guna menunjang pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2022, sebagai berikut:

Competency Improvement Program for the Secretary to the Board of Commissioners

The Company organizes training and competency development programs for the Secretary to the Board of Commissioners, both formally and informally. This was done to support the implementation of the duties of the Secretary to the Board of Commissioners. The skills development program participated by the Secretary of the Board of Commissioners personnel throughout 2022 is as follows:

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Manajemen Keamanan Siber Industri dalam Menyikapi Risiko Siber / Industrial Cyber Security Management in Responding to Cyber Risk	Jakarta, 17 Juni 2022 / Jakarta, June 17, 2022	Fakultas Hukum Universitas Indonesia / Faculty of Law of Universitas Indonesia
2	Manajemen Risiko & Identifikasi Titik Rawan Praktik Gratifikasi / Risk Management and Identification of Vulnerable Points of Gratification Practices	Jakarta, 22 Juni 2022 / Jakarta, June 22, 2022	Komisi Pemberantasan Korupsi / Corruption Eradication Commission
3	Pelatihan <i>Corporate Finance</i> / Corporate Finance Training	Jakarta, 8 September 2022 / Jakarta, September 8, 2022	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia / Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

Kebijakan Remunerasi bagi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris memperoleh remunerasi berupa:

1. Honorarium per bulan setelah diperhitungkan dengan pajak;
2. Tunjangan hari raya sebesar 1 bulan honorarium;
3. Fasilitas asuransi kesehatan *Plan Gold I* yang diberikan kepada Sekretaris Dewan Komisaris beserta keluarga.

Remuneration Policy for the Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners receives remuneration in the form of:

1. Honorarium per month after calculating the tax;
2. Holiday allowance of 1-month honorarium;
3. Plan Gold I health insurance facility provided to the Secretary to the Board of Commissioners and their families.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah kegiatan, meliputi:

1. Membantu penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 11 kali;
2. Membantu penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 8 kali;
3. Membantu penyusunan surat dan laporan Dewan Komisaris sebanyak 61 surat dan laporan.

Brief Report on the Implementation of Activities of the Secretary to the Board of Commissioners in 2022

The Secretary to the Board of Commissioners has carried out a number of activities throughout 2022, including:

1. Assisted in holding 11 internal meetings of the Board of Commissioners;
2. Assisted the holding 8 joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Assisted in the preparation of 61 letters and reports of the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, serta membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the management of the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance, providing advice on the implementation of internal control and auditing the Company, and preparing written reports on each assignment given by the Board of Commissioners. Report on the implementation of the activities of the Audit Committee and the level of achievement of its performance is disclosed in the Company's Annual Report.



Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Kriteria Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang audit, keuangan dan/atau akuntansi;
- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang hukum dan/atau perasuransian;
- Memiliki pengalaman kerja di bidang audit, keuangan dan/ atau akuntansi paling singkat 3 (tiga) tahun; dan
- Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum dan/atau perasuransian paling singkat 3 (tiga) tahun.

Masa Jabatan Komite Audit

- Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan;

Basis for Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee is established by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 on Committees of the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Criteria for Audit Committee

Members of the Audit Committee have the following criteria:

- Have knowledge and/or education in the field of auditing, finance and/or accounting;
- Have knowledge and/or education in the field of law and/or insurance;
- Have work experience in the field of auditing, finance and/or accounting for a minimum of 3 (three) years; and
- Have work experience in the field of law and/or insurance for a minimum of 3 (three) years.

Term of Office of the Audit Committee

- The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the term of office for members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.
- Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Assess the implementation of activities and results of audits carried out by the internal auditors and external auditors;
- Provide recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;
- Ensure that the Board of Directors follows up on the findings of the internal auditors, external auditors, and the results of supervision by the Financial Services Authority on the Company;

4. Meninjau penunjukan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;
5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Audit; dan
9. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Pedoman kerja Komite Audit Mandiri Inhealth berupa Piagam Komite Audit, yang merupakan pedoman agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, profesional, independen, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan.

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2021. Isi Piagam Komite Audit, memuat, dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Keanggotaan Komite Audit;
3. Independensi Komite Audit;
4. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;
5. Kewenangan Komite Audit;
6. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
7. Kode Etik Komite Audit;
8. Rapat Komite;
9. Laporan Komite Audit;
10. Penutup.

Audit Committee Charter

Guidelines for the work of the Audit Committee of Mandiri Inhealth is the form of an Audit Committee Charter which is a guideline for carrying out its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent, professional, independent, accountable manner, and in accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was drawn up with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight role over the Company.

The Audit Committee Charter was approved and signed by the Board of Commissioners on May 31, 2021. The contents of the Audit Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. Introduction;
2. Membership of the Audit Committee;
3. Independence of the Audit Committee;
4. Scope of Work of the Audit Committee;
5. Authority of the Audit Committee;
6. Duties and responsibilities of the Audit Committee;
7. Code of Conduct of the Audit Committee;
8. Committee Meetings;
9. Report of the Audit Committee;
10. Closing.



Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Di sepanjang tahun 2022, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit. Berikut komposisi dan keahlian Komite Audit di sepanjang tahun 2022.

Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Throughout 2022, based on the decision of the Board of Commissioners there was a change in the composition of the Audit Committee membership. Composition and expertise of the Audit Committee throughout 2022 are as follows.

Periode 01 Januari – 31 Agustus 2022

Period of January 01 - August 31, 2022

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Hernando	Anggota / Member	Komisaris / Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik / Public Administration and Engineering
Faktasia Anita	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen / Management
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen / Management

Periode 01 September – 31 Desember 2022

Period of September 01 – December 31, 2022

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Membership Structure and Expertise of the Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Hernando	Anggota / Member	Komisaris / Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik / Public Administration and Engineering
Faktasia Anita	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen / Management
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Akuntansi / Accounting

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Audit Committee Profile

The profile of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows.

PRASTOETI SOEWONDO

Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Prastoeti Soewondo telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Audit Committee, Prastoeti Soewondo, has been described in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, in this Annual Report.

HERNANDO

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Profil Anggota Komite Audit Hernando telah diuraikan pada bab Profil Perusahaan subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Hernando has been described in the Company Profile chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter, in this Annual Report.

FAKTASIA ANITA

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Periode Jabatan 1 Juni 2021 – 31 Mei 2024

Term of Office June 1, 2021 – May 31, 2024

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Bukit Tinggi, 4 Juni 1967

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 55 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: Bukit Tinggi, June 4, 1967

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1), Ilmu Matematika, Institut Teknologi Bandung.
Magister (S2), Manajemen Risiko

Education

Bachelor's Degree in Mathematics, Institut Teknologi Bandung.
Master's Degree in Risk Management

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Chief Risk officer and Actuary PT Jasindo (2013-2019), Kabiro Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub Division Head Underwriter Non Marine (2006-2007), Claim Adjuster ritel bisnis (2004-2006), Underwriter ritel bisnis (2000-2004), Underwriter Corporate Business (1998-2000), dan Claim Adjuster PT Jasindo (1993-1998).

Work Experience

Chief Risk officer and Actuary at PT Jasindo (2013-2019), Head of Bureau. Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub-Division Head Underwriter Non-Marine (2006-2007), Retail Business Claim Adjuster (2004-2006), Retail Business Underwriter (2000-2004), Corporate Business Underwriter (1998-2000) and Claim Adjuster at PT Jasindo (1993-1998).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/01.18.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/01.18.

DANIEL SIMANJUNTAK

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Periode Jabatan 12 September 2022 s.d 11 September 2025

Term of Office September 12, 2022 to September 11, 2025

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran 29 Oktober 1964

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 58 years old as of December 31, 2022
Date of Birth: October 29, 1964

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1), Akuntan

Education

Bachelor's Degree in Accounting

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Manager Purchasing, Logistic and Infrastructure Bank International Indonesia (1998-2001), Senior Manager Planning and Budgeting Bank International Indonesia (2001-2003), Senior Manager Performance Analysis and management Support (2003-2005), Assistant Vice President Procurement, Premises and Vendor Relation Management Bank International Indonesia (1 September 2005 – 31 Agustus 2006), dan Head of Procurement and Vendor Relation (Oktober 2020).

Work Experience

His work experience includes Manager Purchasing, Logistics and Infrastructure of Bank International Indonesia (1998-2001), Senior Manager Planning and Budgeting Bank International Indonesia (2001-2003), Senior Manager Performance Analysis and Management Support (2003-2005), Assistant Vice President of Procurement, Premises and Vendor Relation Management at Bank International Indonesia (September 1, 2005 – August 31, 2006), and Head of Procurement and Vendor Relation (October 2020).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922



ADRIAL SALAM

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 31 Agustus 2022, Periode Ke-2

Term of Office: January 26, 2016 – August 31, 2022, 2nd Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 63 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Padang, 31 Januari 1959

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 63 as of December 31, 2022
Date of Birth: Padang, January 31, 1959

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Magister (S2), Manajemen

Education

Master's Degree in Management

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Investigator Special Audit Bank Mandiri (2006-2008), Manager Regional Internal Control Bank Mandiri (2008-2011), Audit Manager Retail Product and Distribution wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri (2011-2014), Audit Manager Retail Product and Distribution wilayah II (Jakarta dan Kalimantan) Bank Mandiri (2014-2015), dan Head of Transformation Team Bidang Audit Bank Mandiri (2015).

Work Experience

His work experience includes Special Audit Investigator at Bank Mandiri (2006-2008), Regional Internal Control Manager at Bank Mandiri (2008-2011), Audit Manager Retail Product and Distribution Region I (Sumatera) at Bank Mandiri (2011-2014), Audit Manager of Retail Product and Distribution Region II (Jakarta and Kalimantan) at Bank Mandiri (2014-2015), and Head of Transformation Team for Audit at Bank Mandiri (2015).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17

Dasar Pemberhentian

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Dismissal

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of the Audit Committee

The educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Audit Committee are as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	- Manajemen Keuangan / Financial Management - Akuntansi Biaya / Cost Accounting - Ekonomi Kesehatan / Health Economy	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan kesehatan / Has work experience in the field of insurance and health
Hernando	Anggota / Member	<i>Bachelor of Science</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi / Has work experience in the maritime and investment sector
Faktasia Anita	Anggota / Member	* Bachelor's Degree in Mathematics * Magister Manajemen Risiko / Master's Degree in Risk Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan manajemen risiko / Has work experience in insurance and risk management
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	* Bachelor Accountant	Memiliki pengalaman di bidang perbankan / Has experience in banking
Adrial Salam*	Anggota / Member	* Magister Manajemen / Master's Degree in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. / Has experience in banking

*) tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 01 September 2022 / No longer serving as Audit Committee Member since September 01, 2022

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki independensi yang ditunjukkan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan

Independence of Audit Committee

Members of the Audit Committee have independence which is shown by not having financial, managerial, share ownership and/or familial relations with the Board

keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Komite Audit, diuraikan dalam tabel berikut:

of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. The audit committee's independence criteria are described in the following table:

Aspek Independensi / Aspect of Independence	Prastoeti Soewondo	Hernando	Faktasia Anita	Daniel Simanjuntak	Adrial Salam
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee held 11 (eleven) meetings throughout 2022. Recapitulation of the date, agenda, and participants of the meetings are as follows.

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	25 Januari 2022 / January 25, 2022	Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
2	04 Maret 2022 / March 04, 2022	1. Diskusi Mekanisme Internal Komite Audit / Discussion of the Internal Audit Committee Mechanism 2. Pembahasan Draft Pengajuan KAP Tahun 2022 / Discussion of the 2022 KAP Submission Draft 3. Pembahasan Jadwal Rapat Gabungan Komite / Discussion on the Joint Committee Meeting Schedule 4. Lain-lain / Etc.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
3	22 Maret 2022 / March 22, 2022	Pembahasan Surat Penunjukan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 / Discussion of Letter of Appointment of Financial Statement Audit Services for 2022	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
4	18-Apr-22 / April 18, 2022	1. Realisasi Annual Audit Plan s.d Q1 tahun 2022 / Realization of the Annual Audit Plan up to Q1 of 2022 2. Daftar Monitoring Tindak Lanjut / Monitoring List of Follow-up Audit Results 3. Progres Penunjukan KAP Tahun 2022 / Progress of KAP Appointment in 2022 4. Lain-lain. / Etc.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
5	18 Mei 2022 / May 18, 2022	1. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit / Monitoring List of Follow-up Audit Results 2. Realisasi Annual Audit Plan / Realization of the Annual Audit Plan 3. Progress Penugasan Audit Q2 Tahun 2022 / Progress of Audit Assignment for Q2 of 2022	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita



No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
6	07 Juli 2022 / July 07, 2022	1. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit; / Monitoring List of Follow-up Audit Results; 2. Realisasi Annual Audit Plan; / Realization of the Annual Audit Plan; 3. Progress Penugasan Audit Q2/2022. / Q2/2022 Audit Assignment Progress.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
7	18 Agustus 2022 / August 18, 2022	1. Realisasi Annual Audit Plan 2022; / Realization of the 2022 Annual Audit Plan; 2. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit; / Monitoring List of Follow-up Audit Results; 3. Progress Penugasan Audit Internal / Internal Audit Assignment Progress	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
8	20 September 2022 / September 20, 2022	1. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit; / Monitoring List of Follow-up Audit Results; 2. Progress Penugasan Audit Internal Tahun 2022; / 2022 Internal Audit Assignment Progress; 3. Pembahasan Integrasi Sistem Aplikasi. / Discussion of Application System Integration.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
9	29 September 2022 / September 29, 2022	Tindak Lanjut Diskusi Interoperabilitas Berbagai Aplikasi Mandiri Inhealth. / Follow-up Discussion of Interoperability of Various Mandiri Inhealth Applications.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
10	20 Oktober 2022 / October 20, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; / Follow-up to the Previous Meeting; 2. Laporan Aktivitas Audit Internal sd Q3 Tahun 2022; / Report on Internal Audit Activity up to Q3 of 2022; 3. Penugasan Audit Internal Q4 Tahun 2022 / Q4 2022 Internal Audit Assignment; 4. Lain - lain. / Etc.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita
11	12 Desember 2022 / December 12, 2022	1. Daftar Monitoring Tindak Lanjut Q3 Tahun 2022; / Q3 2022 Follow-up Monitoring List; 2. Realisasi Annual Audit Plan Tahun 2022 dan Progress Penugasan Audit Q4 tahun 2022; / Realization of the 2022 Annual Audit Plan and 2022 Q4 Audit Assignment Progress; 3. Update Audit OJK Tahun 2021 dan Update Pelaksanaan Audit KAP Tahun 2022 / 2021 OJK Audit Update and 2022 KAP Audit Implementation Update; 4. Laporan Aktivitas Audit Internal; / Internal Audit Activity Report; 5. Usulan Annual Audit Plan Tahun 2023. / Proposed Annual Audit Plan for 2023.	• Prastoeti Soewondo • Hernando • Adrial Salam • Faktasia Anita

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meeting

Frequency and attendance of members of Audit Committee in meetings held in 2022 are as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Attendance of Audit Committee Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Metings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Prastoeti Soewondo	Ketua / Head	11	11	100%
Hernando	Anggota / Member	11	11	100%
Faktasia Anita	Anggota / Member	11	11	100%
Daniel Simanjuntak	Anggota / Member	4	4	100%
Adrial Salam	Anggota / Member	7	7	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka menciptakan kinerja yang efektif dan efisien, Perusahaan mengadakan program pelatihan bagi Komite Audit, baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Webinar: Peluang, Tantangan dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PTT / Webinar: Opportunities, Challenges and Impacts of Utilizing New Technology to Strengthen the PTT APU Regime	Jakarta, 23-24 Februari 2022 / Jakarta, February 23-24, 2022	OJK
2	Memahami Data Integrity sebagai Fondasi Manajemen Risiko Terpadu / Understanding Data Integrity as the Foundation of Integrated Risk Management	Jakarta, 30 Maret 2022 / Jakarta, March 30, 2022	IRMAPA
3	GRC Summit 2022	Yogyakarta, 25-26 Agustus 2022 / Yogyakarta, August 25-26, 2022	CRMS
4	Workshop Pembahasan Dampak Penerapan IFRS 17 pada Mandiri Inhealth / Workshop on Discussion of the Impact of IFRS 17 Implementation on Mandiri Inhealth	Jakarta, 26 Oktober 2022 / Jakarta, October 26, 2022	KPMG

Kebijakan Remunerasi bagi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit yang berasal dari pihak Independen Non Komisaris diatur dalam Surat Penugasan yang bersangkutan sebagai anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan komite sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit Rapat
Komite Audit dilaksanakan secara periodik sebagai:
 - Wadah komunikasi antara Komite Audit dengan perwakilan Manajemen dalam hal ini Unit Kerja Audit Internal dan/ atau unit kerja lain yang diperlukan;
 - Salah satu sarana bagi Komite Audit untuk melakukan reviu atas pengelolaan dan implementasi *internal control* Perseroan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko melalui rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
- Melakukan kajian terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
- Melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan audit, untuk:
 - Memastikan pelaksanaan audit internal ataupun

Competency Improvement Program for Audit Committee

To realize an effective and efficient performance, the Company organizes training programs for the Audit Committee, both formally and informally. The skills development program followed by Audit Committee personnel throughout 2022 is as follows:

Remuneration Policy for the Audit Committee

Remuneration for Audit Committee from Independent Non-Commissioner parties is regulated in the Assignment Letter of the concerned party as a member of the Committee under the Board of Commissioners issued by the Company.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Activities in 2022

The Audit Committee has carried out the following committee activities throughout 2022:

- Audit Committee Meetings
Audit Committee meetings are held periodically as:
 - A means of communication between the Audit Committee and Management representatives, in this case the Internal Audit Work Unit and/or other work units as needed;
 - One of the means for the Audit Committee to review the management and implementation of the Company's internal control.
- Coordinate with the Risk Monitoring Committee through joint meetings of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.
- Review the Company's Financial Statements.
- Monitor and supervise audit implementation for:
 - Ensuring that the implementation of internal audits



audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;

- b. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas informasi keuangan historis yang dilakukan Kantor Akuntan Publik.
6. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan serta melakukan evaluasi atas pekerjaan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang ditunjuk.
7. Mengikuti *training* sebagai sarana peningkatan kompetensi.

Komite Pemantau Risiko

Untuk mewujudkan tujuan Perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko untuk melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5996);
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Unsur Dewan Komisaris dan Susunan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

or external audits is carried out in accordance with applicable auditing standards;

- b. Ensuring the implementation of follow-up on audit recommendations.
5. Evaluate the implementation of the provision of audit services on historical financial information conducted by the Public Accounting Firm.
6. Provide recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm that will be assigned to audit the Company's Financial Statements and evaluate the work of the appointed external auditor (Public Accounting Firm).
7. Participate in training as a means of increasing competency.

Risk Monitoring Committee

To achieve the Company's objectives, the Board of Commissioners has established a Risk Monitoring Committee to supervise and monitor the implementation of the Company's risk management. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee assesses the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance taken by the Company.

Basis of Establishment of the Risk Monitoring Committee

The basis of establishment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 No. 306, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5996);
2. Circular of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 on Establishment, composition of membership, and term of office of committees on the board of commissioners of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies;
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 on the Appointment of Committee Member Elements of the Board of Commissioners and Composition of Committee Members under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- Memiliki pengetahuan dan/atau pendidikan di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian;
- Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang manajemen risiko dan/atau aktuarial;
- Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 3 (tiga) tahun di bidang keuangan, ekonomi, dan/atau perasuransian.

Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

- Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu;
- Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman kerja berupa Piagam Komite Pemantau Risiko sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2020.

Isi Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Ketentuan Umum;
- Struktur dan Keanggotaan Komite;
- Masa Tugas Komite;
- Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
- Rapat Komite;
- Pelaporan;

Risk Monitoring Committee Criteria

Criteria for Risk Monitoring Committee are as follows:

- Have knowledge and/or education in the field of risk management and/or actuarial;
- Have knowledge and/or education in finance, economics, and/or insurance;
- Have work experience of at least 3 (three) years in the field of risk management and/or actuarial;
- Have work experience of at least 3 (three) years in finance, economics, and/or insurance.

Term of Office of the Risk Monitoring Committee

- The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time;
- Members of the Committee who are members of the Board of Commissioners, resign automatically when their term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has work guidelines in the form of the Risk Monitoring Committee Charter as a reference in carrying out its duties and responsibilities to make it efficient, effective, transparent, competent, independent and accountable, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with the prevailing regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is outlined in the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-01/DK-AJII/02.20 on the Risk Monitoring Committee Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and has been validated by the President Commissioner on February 1, 2020.

The Risk Monitoring Committee Charter contains and regulates the following matters:

- General Provisions;
- Committee Structure and Membership;
- Term of Office of the Committee;
- Responsibilities, Duties, Authorities and Obligations;
- Committee Meetings;
- Reporting;



7. Kode Etik;
8. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, yang meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk:

1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap

7. Code of Conduct;
8. Closing.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluate the conformity of risk management policies and the implementation of these policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management policies and their implementation to ensure that the Company has adequately managed risks;
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management work unit or the division that handles risk management to then provide recommendations to the Board of Commissioners to increase the effectiveness of the implementation of the Company's risk management.

The Risk Monitoring Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the risk tolerance that can be taken by the Company, which includes:

1. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
2. Periodically evaluating the implementation of risk management;
3. Evaluating the Risk Monitoring Committee charter periodically in accordance with developments in statutory provisions;
4. Identifying other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carrying out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.

Responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Prepare the Committee's Annual Work Program approved by the Board of Commissioners;
2. Evaluate the Risk Management policies and strategies prepared by management;
3. Monitor and evaluate the implementation of work

implementasi rencana kerja pada unit kerja Perseroan yang terkait dengan manajemen risiko;

4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan;
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris;
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perseroan dalam pengelolaan risiko-risiko Perseroan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko;
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya;
10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan;
11. Melakukan penelaahan terhadap informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya;
12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, pegawai, dana dan aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perseroan;

plans in the Company's work units related to risk management;

4. Carry out duties in accordance with a predetermined work program;
5. Provide evaluation results on the responses (assessments) of regulators to the Board of Commissioners;
6. Provide advice and input on issues raised by the Board of Commissioners;
7. Review the Company's policies in managing the Company's risks including but not limited to market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk;
8. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Risk Monitoring Committee Charter;
9. Review and ensure that there are adequate review procedures for the information to be issued by the Company, including financial reports, forecasts, management reports and other financial information submitted to both Shareholders and other parties;
10. For the implementation of its duties, if deemed necessary, the committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or together with the SPI or the External Auditor to conduct research or investigations on certain issues that affect the Company's performance;
11. Review information regarding the Company, as well as the Long Term Plan, Company Work Plan and Budget, Management Reports, and other information;
12. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Authority of the Risk Monitoring Committee

1. Carry out its duties based on the written assignment of the Board of Commissioners, the Committee has the right to get full, free, and unlimited access to records, employees, funds and assets and other company resources related to the implementation of its duties;
2. Directly communicate with related parties including information, operational activities, finance and management of the Company;



3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional di luar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban Perseroan;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

3. With the approval of the Board of Commissioners may seek input from professionals outside the Company relating to the implementation of duties at the expense of the Company;
4. Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of the Committee's duties.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, maka pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Berikut komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022.

Structure, Membership, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Based on the decision of the Board of Commissioners, there was a change in the composition of the Risk Monitoring Committee membership in 2022. Composition of the Risk Monitoring Committee membership is as follows:

Periode 01 Januari – 31 Agustus 2022

Period of January 01 - August 31, 2022

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Risk Monitoring Committee as of December 31, 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Fachmi Idris	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota / Member	Komisaris Utama / President Commissioner	Manajemen / Management
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Ekonomi / Economy
Tutuy Hunariyat	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Keuangan / Finance

Periode 01 September – 31 Desember 2022

Period of September 01 - December 31, 2022

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit / Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Fachmi Idris	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota / Member	Komisaris Utama / President Commissioner	Manajemen / Management
Fonny Yulina	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Manajemen Risiko / Risk Management
Mahardi	Anggota / Member	Pihak Independen / Independent Party	Aktuarial / Actuary

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Risk Monitoring Committee Profile

The profile of the Risk Oversight Committee as of December 31, 2022 is as follows.

FACHMI IDRIS

Ketua Komite Pemantau Risiko / Head of the Risk Monitoring Committee

Profil Ketua Komite Audit Fachmi Idris telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Audit Committee, Fachmi Idris, has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-Chapter in this Annual Report.

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Profil Anggota Komite Audit Yusak Labanta Sudena Silalahi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subab Profil Dewan Komisaris dalam pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Yusak Labanta Sudena Silalahi has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-Chapter in this Annual Report.

FONNY YULINA

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Periode Jabatan 01 September 2022 s.d 31 Agustus 2025

Term of Office: September 01, 2022 to August 31, 2025

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 18 Juli 1964

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 58 years old as of December 31, 2022
Date of Birth: Jakarta, July 18, 1964

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1), Akuntansi
Magister (S2), Sumber Daya Manusia

Education

Bachelor's Degree in Accounting
Master's Degree in Human Resources

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Asisten Manager Akuntansi Plan Bandung serta R&D (2004-2011), Asisten Manager Remunerasi dan Hubungan Industrial (2011-2013), Asisten Manager Umum PT Kimia Farma (2014), Manager Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kimia Farma (2014-2016), Manager Keuangan Kimia Farma (2016-2017) dan Manager Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2017-2019).

Work Experience

Work experience includes, Assistant Manager of Bandung Plan Accounting and R&D (2004-2011), Assistant Manager of Remuneration and Industrial Relations (2011-2013), Assistant General Manager of PT Kimia Farma (2014), Compliance and Risk Management Manager of Kimia Farma (2014-2016), Finance Manager at Kimia Farma (2016-2017) and Compliance and Risk Management Manager (2017-2019).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewna Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922

MAHARDI

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Periode Jabatan 01 September 2022 s.d 31 Agustus 2025

Term of Office: September 01, 2022 to August 31, 2025

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 37 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran 11 Juli 1985

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 37 years old as of December 31, 2022
Date of Birth: July 11, 1985

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma (D3), Keuangan Spesialis Aktuaria
Sarjana (S1), Administrasi Bisnis

Education

Associate Degree (D3), Actuarial Specialist Finance
Bachelor's Degree in Business Administration

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Prophet Manager dan Manager Valuation and Reporting PT Astralife Indonesia (2012-2020)

Work Experience

Prophet Manager and Valuation and Reporting Manager of PT Astralife Indonesia (2012-2020)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewna Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922



TUTUY HUNARIYAT

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 1 Juni 2022

Term of Office: January 26, 2016 – June 1, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Sumedang, 10 April 1961

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 61 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: in Sumedang, April 10, 1961

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma I Jurusan Matematika dari IKIP Bandung (1981)
Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1986)

Education

Diploma I Majoring in Mathematics from IKIP Bandung (1981)
Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Padjadjaran (1986)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Apotek (2011).

Work Experience

Head of the Internal Audit Unit at PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Director of Finance, HR and General Affairs at PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), as well as Director of Finance, HR and General at PT Kimia Farma Apotek (2011).

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922

EUPHARASIA SUSY SUHENDRA

Anggota Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Member

Periode Jabatan 26 Januari 2016 – 1 Juni 2022

Term of Office: January 26, 2016 – June 1, 2022

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 4 Oktober 1962

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 60 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: Jakarta, October 4, 1962

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana (1986)
Magister Teknik Industri Pangan dari Institute Pertanian Bogor (1992) Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Gunadarma (2004)

Education

Bachelor's Degree in Agriculture from Universitas Kristen Satya Wacana (1986)
Master's Degree in Food Industry Engineering from Institut Pertanian Bogor (1992)
Doctoral Degree in Economics from Universitas Gunadarma (2004)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain saat ini masih aktif menjabat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2006, Asesor Sertifikasi Dosen (2009-sekarang), Asesor pada Pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti (2015-sekarang), Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2012-sekarang), dan pernah mengajar pada Universite du Quebec en Outaouais (UQO) pada tahun 2010.

Work Experience

Chair of the Masters of Management Program for the Universitas Gunadarma Postgraduate Program since 2006, Assessor for Lecturer Certification (2009-present), Assessor for Institutional Development of Higher Education, Higher Education (2015-present), Member of the Research Division and Development of the Association of Indonesian Insurance Management Experts (2012-present), and has lectured at the Universite du Quebec en Outaouais (UQO) in 2010.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DKAJII/ 05.17 tertanggal 29 Mei 2017

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. KEP-04/DKAJII/05.17 dated May 29, 2017

Dasar Pemberhentian

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-02/DK-AJII/0922

Basis of Dismissal

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Risk Monitoring Committee are as follows.

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Fachmi Idris	Ketua / Head	- Kedokteran / Doctor - Doktor Kesehatan Masyarakat / Doctor of Public Health	Memiliki pengalaman kerja di bidang Asuransi dan Kesehatan / Has work experience in Insurance and Health
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota / Member	- Ekonomi Manajemen / Management Economy	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. / Has work experience in banking.
Fonny Yulina	Anggota / Member	- Sarjana Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting - Magister Sumber Daya Manusia / Master's Degree in Human Resources	Memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan manajemen risiko. / Has work experience in finance and risk management.
Mahardi	Anggota / Member	- Aktuaria / Actuary - Administrasi Bisnis / Business Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang aktuaria. / Has work experience in the actuarial field.
Eupharasia Susy Suhendra*	Anggota / Member	- Sarjana Pertanian / Bachelor's Degree in Agriculture - Magister Teknik Industri Pangan / Master's Degree in Food Industry Engineering - Doktor Ilmu Ekonomi / Doctoral Degree in Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang Pendidikan. / Has work experience in the field of education.
Tutuy Hunariyat*	Anggota / Member	- Diploma I Jurusan Matematika / Associate Degree I Majoring in Mathematics - Sarjana Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang Satuan Pengawas Internal, Keuangan dan SDM. / Has work experience in the field of Internal Audit Unit, Finance and HR.

*) tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 September 2022 / no longer serving as Member of the Risk Monitoring Committee since June 2, 2022

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko diwujudkan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Kriteria independensi Komite Pemantau Risiko, terlampir dalam tabel berikut:

Independence of Risk Monitoring Committee

The independence of members of the Risk Monitoring Committee is realized by not having financial, managerial, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently. The risk monitoring committee's independence criteria can be seen in the following table:

Aspek Independensi / Aspect of Independence	Fachmi Idris	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Eupharasia Susy Suhendra	Tutuy Hunariyat	Fonny Yulina	Mahardi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Aspek Independensi / Aspect of Independence	Fachmi Idris	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Eupharasia Susy Suhendra	Tutuy Hunariyat	Fonny Yulina	Mahardi
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings throughout 2022. Recapitulation of the date, agenda, and participants of the meeting is as follows.

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	18 Januari 2022 / January 18, 2022	1. Pembahasan Laporan Manajemen Risiko Periode Desember 2021 / Discussion of the December 2021 Risk Management Report 2. Pelaporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2021 / Reporting on the Results of the Board of Commissioners' Supervisory of the Realization of the 2021 Business Plan	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariyat - Eupharasia Susy Suhendra
2	22 Februari 2022 / February 22, 2022	1. Penyampaian Laporan Penerapan Manajemen Risiko Periode Januari 2022 / Submission of Risk Management Implementation Report for January 2022 Period 2. Penyampaian Laporan Penerapan Kepatuhan Periode Januari 2022. / Submission of Compliance Implementation Report for the January 2022 period. 3. Penyampaian Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> dan APU PPT Periode Januari 2022. / Submission of Anti-Fraud Strategy and AML CTF Implementation Report for January 2022 Period. 4. Penyampaian <i>Self Assesment</i> Tingkat Kesehatan Individu (Risk Based Non-Bank Rating) 2021 / Submission of 2021 Individual Health Level Self-Assessment (Risk Based Non-Bank Rating)	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariyat - Eupharasia Susy Suhendra
3	30 Maret 2022 / March 30, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi <i>Anti Fraud</i> Februari 2022; / Report on Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF and Anti-Fraud Strategy of February 2022; 2. Penyampaian <i>Profiling Risk Fraud Provider</i> . / Submission of Risk Fraud Provider Profiling. 3. Pembahasan <i>Stress Testing</i> Periode Q4 2021 / Discussion of Stress Testing for Q4 2021 Period	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariyat - Eupharasia Susy Suhendra
4	19 April 2022 / April 19, 2022	1. Penyampaian Laporan Penerapan Manajemen Risiko; / Submission of Risk Management Implementation Reports; 2. Pembahasan Risk Profil Q1 Tahun 2022; / Discussion on Q1 2022 Risk Profile; 3. Penyampaian Laporan Penerapan Kepatuhan; / Submission of Compliance Implementation Reports; 4. Laporan Penerapan Strategi <i>Anti Fraud</i> dan APU PPT. / Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy and AML CTF.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariyat - Eupharasia Susy Suhendra
5	17 Mei 2022 / May 17, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT dan Strategi Anti Fraud; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan Ratio Aging Piutang Premi Badan Usaha / Discussion on the Aging Ratio of Premium Receivables for Business Entities 3. Pembahasan Loss Ratio Badan Usaha / Discussion of Business Entity Loss Ratio	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariyat - Eupharasia Susy Suhendra

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
6	22 Juni 2022 / June 22, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan Kebijakan Penerbitan PKS dan Polis Badan Usaha. / Discussion of Policy on PKS Issuance and Business Entity Policy.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariat - Eupharasia Susy Suhendra
7	20 Juli 2022 / July 20, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan terkait Peningkatan <i>Loss Ratio</i> . / Discussion regarding the Increase in Loss Ratio.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariat - Eupharasia Susy Suhendra
8	23 Agustus 2022 / August 23, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Update Pengembangan Digitalisasi. / Update on Digitization Development.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Tutuy Hunariat - Eupharasia Susy Suhendra
9	21 September 2022 / September 21, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan Strategi Pengendalian <i>Loss Ratio</i> , Efektivitas serta Hasil Efisiensinya. / Discussion of Loss Ratio Control Strategies, Their Effectiveness, and Efficiency Results.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Mahardi - Fonny Yulina
10	26 Oktober 2022 / October 26, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU PPT, dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management, Compliance, AML CTF, and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan Efektivitas Pengendalian <i>Loss Ratio</i> secara Kuantitatif; / Discussion on Effectiveness of Quantitative Loss Ratio Control; 3. Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Semester 1 2022. / Evaluation of the Implementation of Risk Management in Semester 1 2022.	- Fachmi Idris - Yusak Labanta Sudena Silalahi - Mahardi - Fonny Yulina
11	18 November 2022 / November 18, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management and Anti-Fraud Strategy; 2. Laporan Penerapan Kepatuhan serta APU dan PPT. / Report on Compliance Implementation as well as AML CTF.	- Fachmi Idris - Mahardi - Fonny Yulina
12	20 Desember 2022 / December 20, 2022	1. Laporan Penerapan Manajemen Risiko dan Strategi <i>Anti Fraud</i> ; / Report on the Implementation of Risk Management and Anti-Fraud Strategy; 2. Pembahasan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023 / Discussion of the 2023 Risk Monitoring Committee Work Plan	- Fachmi Idris - Mahardi - Fonny Yulina

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022, diuraikan pada tabel berikut ini.

Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting

The frequency and attendance of each member of the Risk Monitoring Committee at the meetings held in 2022 are described in the following table.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Fachmi Idris	Ketua / Head	12	12	100%
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Anggota / Member	12	10	89%
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota / Member	8	8	100%
Tutuy Hunariyat	Anggota / Member	8	8	100%



Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Fonny Yulina	Anggota / Member	4	4	100%
Mahardi	Anggota / Member	4	4	100%

*) tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 September 2022 / no longer serving as Member of the Risk Monitoring Committee since September 01, 2022

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Komite Pemantau Risiko selama tahun 2022, sebagai berikut:

No.	Pelatihan / Training	Tempat & Waktu / Place & Time	Penyelenggara / Organizer
1	Operasional Risk "Are You Ready for The New Trend and Basel III Implementation?"	Jakarta, 09 Juni 2022 / Jakarta, June 09, 2022	BARa Risk Forum
2	Risk Culture Forum	Jakarta, 14-16 Juni 2022 / Jakarta, June 14-16, 2022	Mandiri Inhealth
3	Professional Development Program Crisis Communication Series #1	Jakarta, 21 Juni 2022 / Jakarta, June 21, 2022	IRMAPA
4	Professional Development Program Crisis Communication Series #2	Jakarta, 24 Juni 2022 / Jakarta, June 24, 2022	IRMAPA
5	DRIM Insurance Forum 2022 di Bali	Bali, 16-18 Oktober 2022 / Bali, October 16-18, 2022	AAJI
6	Change Management During Crisis	Bandung, 15 Desember 2022 / Bandung, December 15, 2022	Rumah Perubahan
7	Risk Beyond 2022	Bali, 08-09 Desember 2022 / Bali, December 08-09, 2022	ERMA

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti Fraud.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka menunjang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya terkait dengan kebijakan Nominasi dan

Competency Improvement Program for Risk Monitoring Committee

To support the implementation of its duties, the Risk Monitoring Committee participates in a Training Program to improve the competence of the Committee which is carried out both formally and informally. Skills development program followed by Risk Monitoring Committee personnel throughout 2022 is as follows:

Brief Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2022

The Risk Monitoring Committee has carried out the following activities throughout 2022:

1. Supervised the Company's risk management;
2. Supervised the Company's compliance;
3. Supervised the corporate governance;
4. Supervised the determination of the APU and PPT programs;
5. Supervised the determination of the Anti-Fraud Strategy.

Nomination and Remuneration Committee

To support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in relation to the nomination and remuneration

kebijakan remunerasi, maka Perusahaan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya dengan mengacu pada POJK No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta SEOJK No. 02/Kep-DK/09.15 tanggal 18 September 2015 tentang Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Perusahaan atau perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
2. Tidak berasal dari pejabat, mantan pejabat, pegawai, atau mantan pegawai dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum yang bersangkutan menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan;
3. Tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan dengan Perusahaan, seperti pihak yang berasal dari kantor akuntan publik, perusahaan konsultan aktuarial, konsultan hukum, atau pihak lainnya yang sedang memberikan jasa kepada Perusahaan yang bersangkutan sebelum yang bersangkutan telah melewati masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan dari penugasan terakhir pada Perusahaan yang bersangkutan;
4. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang audit, keuangan, akuntansi, akuntansi Syariah, hukum, manajemen risiko, aktuarial, tata kelola perusahaan, sumber daya manusia, dan/ atau perasuransian;
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
6. Mampu berkomunikasi secara efektif;
7. Tidak memiliki kepemilikan saham terhadap Perusahaan; dan
8. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite, jika diperlukan.

policies, the Company established a Nomination and Remuneration Committee.

Basis of Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners and carries out its duties with reference to POJK No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies and SEOJK No. 02/Kep-DK/09.15 dated September 18, 2015 on the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee

Criteria for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Company or a company affiliated with the Company, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
2. Not from an official, former official, employee, or former employee of the Financial Services Authority, before the concerned person undergoes a cooling off period of at least 6 (six) months;
3. Not from a party that has relations with the Company, such as a party from a public accounting firm, actuarial consulting firm, legal consultant, or other party that is providing services to the concerned company before the concerned person has passed the cooling off period of at least 6 (six) months from the last assignment to the concerned Company;
4. Has good integrity and sufficient knowledge and work experience in the fields of auditing, finance, accounting, Sharia accounting, law, risk management, actuarial, corporate governance, human resources, and/or insurance;
5. Has no personal interests/relations that can have a negative impact and conflict of interest on the Company;
6. Able to communicate effectively;
7. Has no share ownership in the Company; and
8. Other requirements stipulated in the committee charter, if necessary.



Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Masa kerja anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan masa kerja anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam rangka menunjang kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi, maka dibentuklah pedoman kerja berupa Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Pedoman tersebut sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 31 Agustus 2020.

Isi dari Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- I. Ruang Lingkup;
- II. Susunan Keanggotaan;
- III. Persyaratan Anggota Komite;
- IV. Pembentukan, Pengangkatan, dan Masa Tugas Anggota;
- V. Tugas Komite;
- VI. Kode Etik Komite;
- VII. Pelaporan;
- VIII. Rapat Komite;
- IX. Penutup.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

1. The working period of Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners is the same as the working period of members of the Board of Commissioners stipulated in the Company's articles of association, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate them at any time.
2. A member of the Committee who is also a member of the Board of Commissioners shall automatically resign when his/her term of office as a member of the Board of Commissioners ends.

Nomination and Remuneration Committee Charter

To support the performance of the Nomination and Remuneration Committee, work guidelines have been established in the form of Charter of the Nomination and Remuneration Committee. The guideline is used as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the committee and its scope of work, so that it can be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations.

The preparation of the Charter of the Nomination and Remuneration Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out their oversight role over the Company. The Nomination and Remuneration Committee Charter was validated and signed by the Board of Commissioners on August 31, 2020.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee contain and regulate the following matters:

- I. Scope;
- II. Membership Composition;
- III. Committee Member Requirements;
- IV. Establishment, Appointment, and Tenure of Members;
- V. Duties of the Committee;
- VI. Committee Code of Conduct;
- VII. Reporting;
- VIII. Committee Meetings;
- IX. Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur dan besaran remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perseroan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/ atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In the Field of Remuneration

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and implement the prudence principle in giving remuneration, both fixed and variable remuneration;
2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, goals, and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and potential future income of the Company;
3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;
4. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Structure and amount of remuneration;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 - c. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
5. Ensure that the remuneration policy complies with the provisions of laws and regulations.

In the Field of Nomination

1. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting, and replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Executive Officers of the Company to the Board of Commissioners;
2. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.



Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang, yaitu:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi;
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intern maupun ekstern Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut struktur keanggotaan dan keahlian Komite Remunerasi serta Nominasi dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2022.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Request the Company to conduct a survey according to the needs of the Nomination and Remuneration Committee;
2. Request information on matters required from various parties, both internal and external to the Company.

Membership Structure and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

In 2022, there was a change in the composition of the membership of the Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners. Membership structure and expertise of the Nomination and Remuneration Committee and the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022.

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	Keahlian / Expertise
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua / Head	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Manajemen / Management
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kesehatan / Health
Darin Suryadi	Anggota / Member	Human Capital Bank Mandiri	Human Capital
Tommy Lianto	Anggota / Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Capital Division	Human Capital

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profile of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022 is as follows:

YUSAK LABANTA SUDENA SILALAH

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Head of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Yusak Labanta Sudena Silalahi telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee, Yusak Labanta Sudena Silalahi, has been described in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter in this Annual Report.

PRASTOETI SOEWONDO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Prastoeti Soewondo telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Remuneration and Nomination Committee, Prastoeti Soewondo, has been described in the Company Profile Chapter, Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, in this Annual Report.

DARIN SURYADI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan 15 Maret 2021 s.d 14 Maret 2024

Term of Office March 15, 2021 to March 14, 2024

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1979

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 43 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: Jakarta, March 6, 1979

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002)

Education

Bachelor's Degree in Management Economics from STIE IBII (2002)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Acting Officer Benefit Management di Bank Mandiri (2012-2016). Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri, dan Department Head Compensation & Benefit di HC Performance & Compensation Bank Mandiri.

Work Experience

Work experience includes serving as Acting Officer Benefit Management at Bank Mandiri (2012-2016). Team Leader Compensation & Benefits at HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri, and Department Head Compensation & Benefits at HC Performance & Compensation Bank Mandiri.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/0922 tanggal 12 September 2022

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922 dated September 12, 2022

TOMMY LIANTO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of the Nomination and Remuneration Committee

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun per 9 Maret 2022
Kelahiran Tolitoli, 9 Maret 1972

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 50 years old as of March 9, 2022
Place and Date of Birth: Tolitoli, March 9, 1972

Domisili

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1996)
- Magister Sains (MSi) dari Universitas Indonesia (2003)

Education

- Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Gajah Mada (1996)
- Master's Degree in Science (MSi) from Universitas Indonesia (2003)

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain: Assistant Vice President HC Strategy/Projects, HC Policy & Strategy Group di Bank Mandiri (2011-2013), Vice President Organization Development, HC Policy & Strategy Group di Bank Mandiri (2013-2017), Vice President Talent Acquisition, HC Services Group di Bank Mandiri (2017-2021), dan sejak November 2021 hingga saat ini menjabat sebagai Senior Vice President (Kepala Divisi) Sumber Daya Manusia, Divisi Sumber Daya Manusia di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Work Experience

Work experience includes: Assistant Vice President HC Strategy/Projects, HC Policy & Strategy Group at Bank Mandiri (2011-2013), Vice President Organization Development, HC Policy & Strategy Group at Bank Mandiri (2013-2017), Vice President of Talent Acquisition, HC Services Group at Bank Mandiri (2017-2021), and since November 2021 until now, he has served as Senior Vice President (Division Head) of Human Resources, Human Resources Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/0922 tanggal 12 September 2022.

Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/0922 dated September 12, 2022.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Baik Ketua maupun Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Anggota Komite wajib memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

Educational Qualifications and Work Experience

Educational Qualifications and Work Experience
Both the Head and Members of the Remuneration and Nomination Committee must meet the following classification:



1. Mempunyai integritas, objektivitas, etika yang tinggi.
2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
4. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan;
5. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

1. Has integrity, objectivity, high ethics.
2. Has high competence in terms of Human Resources Management
3. Has adequate knowledge including the prevailing laws and regulations;
4. Understands the concept of human resource management comprehensively and have knowledge of the provisions of the Company's remuneration system and/or nomination and succession plan;
5. Is able to act independently, namely being able to carry out duties in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Educational qualifications and work experience of the Head and Members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua / Head	• Sarjana bidang Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree in Management Economics • Master bidang Manajemen Agribisnis / Master's Degree in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan / Has work experience in banking
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	• Manajemen Keuangan / Financial Management • Akuntansi Biaya / Cost Accounting • Ekonomi Kesehatan / Health Economy	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan / Has work experience in health
Darin Suryadi	Anggota / Member	Sarjana Ekonomi Manajemen / Bachelor's Degree in Management Economics	Memiliki pengalaman kerja di bidang <i>human capital</i> / Has work experience in human capital
Tommy Lianto	Anggota / Member	• Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1996) / Bachelor's Degree in Civil Engineering from Universitas Gajah Mada (1996) • Magister Sains (MSi) dari Universitas Indonesia (2003) / Master's Degree in Science from Universitas Indonesia (2003)	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan, Asuransi dan <i>Human Capital</i> / Has work experience in Banking, Insurance, and Human Capital

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mayoritas adalah anggota independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Berikut adalah kriteria independensi Remunerasi dan Nominasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee are independent members who have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently. Criteria for the independence of the Nomination and Remuneration Committee are as follows.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi / Aspect of Independence	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Prastoeti Soewondo	Darin Suryadi	Tommy Lianto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham / Has no financial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi / Has no managerial relations in the Company, its subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relations in the Company	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Has no familial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination and Remuneration Committee	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah / Not serving as administrators of political parties, officials, and government	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Berikut rekapitulasi tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meetings. Recapitulation of implementation dates, meeting agenda and participants of the Nomination and Remuneration Committee meetings is as follows.

No.	Tanggal / Date	Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
1	22 Februari 2022 / February 22, 2022	Usulan Tantiem, Gaji, dan Honorarium Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2022 / Proposal of Tantiem, Salary, and Honorarium for Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2022	• Yusak L.S. Silalahi • Darin Suryadi • Tommy Lianto

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Berikut ini merupakan frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2022.

Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings

Frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee at meetings held in 2022 are as follows.



Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Nama Jabatan / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi / Nomination and Remuneration Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran / Total and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua / Head	1	1	100%
Prastoeti Soewondo	Anggota / Member	1	1	100%
Darin Suryadi	Anggota / Member	1	1	100%
Tommy Lianto	Anggota / Member	1	1	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi;
2. Mengusulkan besarnya tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2022;
3. Mengusulkan gaji dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2022.

Brief Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

The Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties throughout 2022:

1. Evaluated the performance of the Board of Directors;
2. Proposed the amount of tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022;
3. Proposed the salaries and honorarium of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka tercipta kinerja yang efektif dan efisien, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yakni Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Divisi Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam hal pemberian saran serta rekomendasi terkait kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

To create effective and efficient performance, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary, Internal Audit Division, Risk Management Unit, Investment Committee, Product Development Committee, and Information Technology Steering Committee in terms of providing advice and recommendations regarding policies and the directions to the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk dalam hal regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Di samping itu, bersama Departemen Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

Corporate Secretary

Role of Corporate Secretary is to facilitate communication between all functions and units of the Company as well as external communication with the Company's stakeholders including in terms of financial regulators, shareholders, and the investor community. In addition, together with the Compliance Department, the Corporate Secretary is in charge of managing the Company's compliance in accordance with applicable laws and regulations and providing advice to the Board of Directors regarding compliance issues and any changes in regulations.

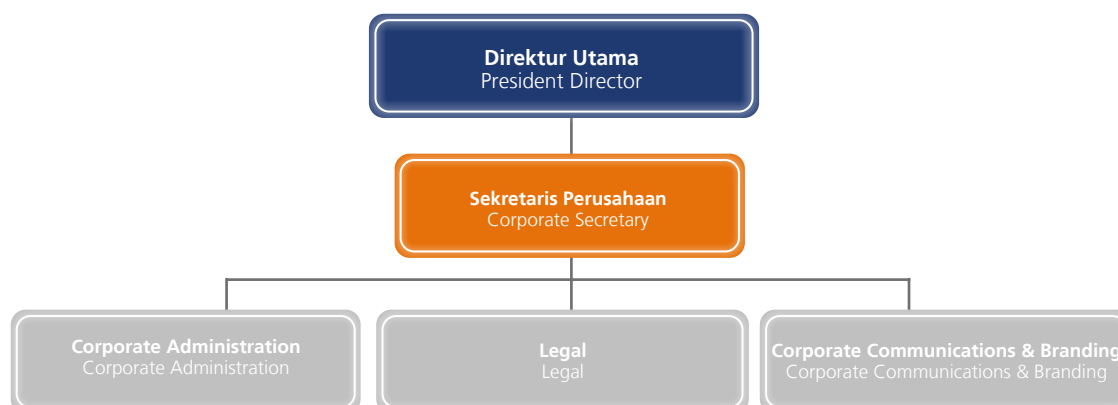
Dasar Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021.

Basis of Appointment

Corporate Secretary is appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Organizational Structure



Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting untuk mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin hubungan secara berkesinambungan dan mendukung, serta menjaga citra Perseroan selalu positif.

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta *branding* Perseroan;
2. Menyusun rencana program kerja.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan menunjuk Fazlia Yulinda sebagai Pjs Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 85//Direksi/Kep/1122 tanggal 7 November 2022.

Functions, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in managing communication between the Company and internal and external parties, establishing sustainable and supportive relations, and maintaining a positive image of the Company.

The duties, responsibilities and authorities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Plan, direct, and develop strategies, systems, policies, and procedures related to the Company's correspondence function, secretarial and protocol activities, public relations activities and the Company's branding;
2. Develop a work program plan.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed Fazlia Yulinda as Act. Head of the Corporate Secretary Division based on Decree No. 85//Direksi/Kep/1122 dated November 7, 2022.



FAZLIA YULINDA SH, MH QCRO

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan / Head of Corporate Secretary Division

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun (per 31 Desember 2022)
Kelahiran Jakarta, 24 Desember 1985

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana di bidang Ilmu Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2007) dan S2 bidang Hukum Bisnis dari Universitas Indonesia (2016)

Pengalaman Kerja

Beliau memiliki pengalaman kerja di Mandiri Inhealth sebagai Departemen Legal (2009-2014), Kepala *Department Head Compliance* (2014-2022), dan Kepala Divisi Corporate Secretary (2022-sekarang)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi

Pendidikan Profesi Advokat (PKPA) Peradi (2011), Sertifikat Ahli Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dari LKPP (2017), dan Qualified Chief Risk Officer dari LSP MKS (2023).

Personal Data

Indonesian Citizen
Age 37 years old (as of December 31, 2022)
Born in Jakarta, December 24, 1985

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor's Degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan (2007) and Master's Degree in Business Law from Universitas Indonesia (2016)

Professional Experience

She has work experience at Mandiri Inhealth as Member of Legal Department (2009-2014), Head of the Compliance Department (2014-2022), and Head of the Corporate Secretary Division (2022-present)

Education and/or Professional Certification

Advocate Professional Education (PKPA) Peradi (2011), Expert Certificate in Government Goods/Services Procurement from LKPP (2017), and Qualified Chief Risk Officer from LSP MKS (2023).

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 telah diuraikan pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain;
2. Membangun GCG Awareness untuk Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021 serta menyampaikan kepada Regulator terkait;

Competency Improvement Program for Corporate Secretary

To support the implementation of its duties, the Corporate Secretary participates in training programs to improve the competence of the Corporate Secretary which is carried out both formally and informally. Skill development programs participated by Corporate Secretary personnel throughout 2022 have been described in the Overview on Business Support Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities in 2022

The Corporate Secretary has carried out the following duties throughout 2022:

1. Kept abreast of the development of the applicable laws and regulations issued by the OJK, the Indonesian Stock Exchange, and other Regulators;
2. Established GCG Awareness for Mandiri Inhealth's Board of Directors and Board of Commissioners including informing them of new policies and issues regarding GCG and other policies in accordance with applicable laws and regulations;
3. Conducted information disclosure to the public in accordance with applicable laws and regulations;
4. Prepared Annual Reports and Sustainability Reports for the 2021 Fiscal Year and submit them to the relevant Regulators;

5. Pengurusan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru;
6. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, dan dokumen legalitas lainnya;
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
8. Pelaporan hasil monitoring pemberitaan media secara harian kepada anggota Direksi setiap pagi di hari kerja;
9. Mengoordinasikan penyelenggaraan acara korporasi, baik acara internal maupun eksternal, misalnya peringatan ulang tahun Perseroan secara virtual, dan acara korporasi lainnya yang dilakukan secara virtual;
10. Melakukan penyaluran program *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.

Divisi Audit Internal

Perusahaan senantiasa mengupayakan praktik GCG secara baik. Oleh karena itu, Perusahaan membentuk Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta Manajemen mengenai operasional Perseroan. Selain menjalankan tugas tersebut, Divisi Audit Internal juga berperan menjalankan fungsi *assurance* dan *consulting* untuk memberikan penilaian yang independen, melalui pendekatan sistematis dan objektif dalam upaya peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Divisi Audit Internal dituntut untuk selalu mempertahankan peran *strategic partner* dan bersifat *agile* mengikuti praktik bisnis yang dinamis dengan risiko yang berubah mengikutinya.

Di masa pandemi Covid-19, Divisi Audit Internal tetap menjalankan fungsinya secara optimal, yakni dengan melakukan penerapan *auditing from a distance (remote audit)* sebagai solusi metode audit yang memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan proses analisa data untuk menilai akurasi pengendalian internal, pengumpulan bukti elektronik, serta berinteraksi dengan

Internal Audit Division

The Company always strives for good GCG practices. Therefore, the Company established the Internal Audit Division. The Internal Audit Division is part of the Company's organization which has an important role in the development of the Company, which has the duty and responsibility to provide professional and independent opinions and recommendations for improvement to the President Director and Management regarding the Company's operations. In addition to carrying out these duties, the Internal Audit Division also plays a role in carrying out assurance and consulting functions to provide independent assessments, through a systematic and objective approach in efforts to improve the performance and values of the Company in a sustainable manner. The Internal Audit Division is required to always maintain the role of strategic partner and be agile following dynamic business practices with along with the changing risks.

During the Covid-19 pandemic, the Internal Audit Division continued to carry out its functions optimally, namely by implementing auditing from a distance (remote audit) as an audit method solution that utilizes information technology to communicate and process data analysis to assess the accuracy of internal controls, collect evidence electronically, as well as interacting with clients (audit) through a number



klien (auditi) melalui sejumlah teknologi virtual yang tersedia. Audit dilakukan dengan menetapkan alur distribusi kebijakan informasi dan data, dengan menggunakan platform internal untuk berbagi fail (*file sharing*).

Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Struktur Organisasi

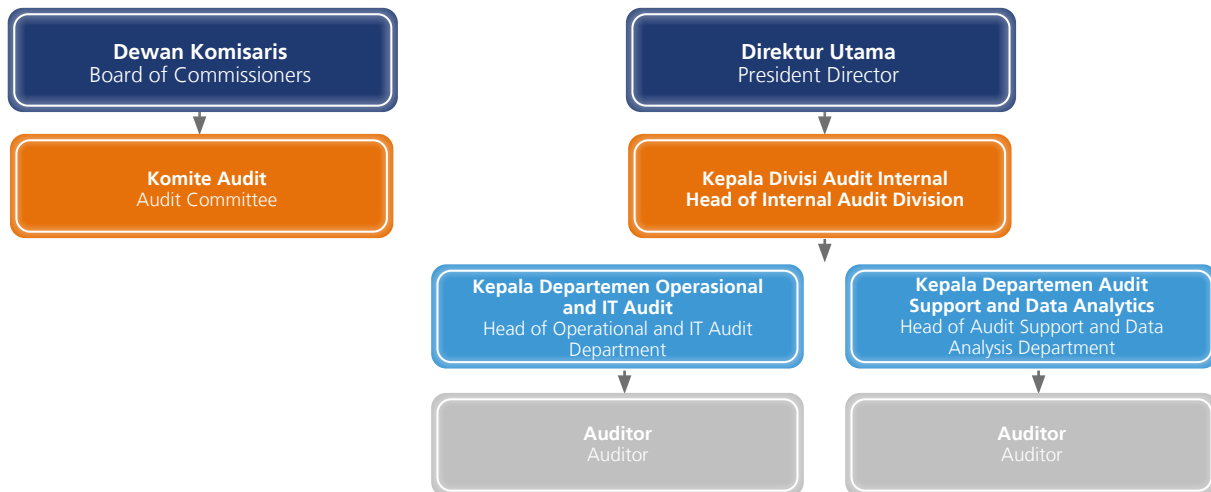
Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

of available virtual technologies. The audit was carried out by establishing distribution channels for information and data policies, using an internal platform for file sharing.

Position of the Internal Audit Division in the Organizational Structure

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit is a unit that is independent from other units and is directly responsible to the President Director. The position of the Internal Audit Division as an organ assisting the President Director shall be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, and in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to Management is carried out freely and cannot be influenced by Management or other parties within the Company's organization.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Divisi Audit Internal
Organizational Structure and Position of Internal Audit Division



Profil Kepala Divisi Audit Internal

Rahma Yuni Asri menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 55/I/HC/KEP03/0717 tanggal 1 Agustus 2017. Merujuk pada POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Rahma Yuni Asri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017.

Profile of Head of Internal Audit Division

Rahma Yuni Asri serves as Head of the Internal Audit Division based on Directors Decree No. 55/I/HC/KEP03/0717 dated August 1, 2017. Referring to POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. Rahma Yuni Asri has been declared to have met the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, as stated in the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-636/NB.11/2017 dated November 7, 2017.

RAHMA YUNI ASRI

Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 51 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang (1995)

Pengalaman Kerja

Beliau bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia sejak tahun 2009 dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009-2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010-2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan *Provider* (2012- 2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014-2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015), dan Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016-Juli 2017).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), Dan *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO).

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 51 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: Semarang, June 8, 1971

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor's Degree from the Faculty of Public Health, Department of Environmental Health & Occupational Health, Universitas Diponegoro Semarang (1995).

Work Experience

She has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia since 2009 and has served as Head of Jakarta Marketing Office II (2009-2010), Head of Internal Audit Division (2010-2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012-2014), Head of Internal Audit (2014-2015), Head of Managed Care Service Division (2015), and Head of Operational Coordination Division (2016-July 2017).

Applicable Education and/or Professional Certification

Professional Internal Auditor (PIA), Adjunct Health Insurance Expert (AAAK), and *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO)

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Mengacu pada *Internal Audit Charter* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maka Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan senantiasa menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Kepala Divisi Audit Internal sebagai Pihak Utama Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penilaian kemampuan dan kepatutan, sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya. Hal ini telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta POJK No. 27/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018. Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 memuat tentang

Parties Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Division

Referring to the *Internal Audit Charter* of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Regulator.

In carrying out its business activities, the Company always implements the applicable laws and regulations. Therefore, the Head of the Internal Audit Division as the Main Party of the Company shall obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test before carrying out its actions, duties and functions. This is in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.

Internal Audit Charter

Internal Audit of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia already has an Internal Audit Charter established by the President Director and approved by the President Commissioner on February 1, 2018. The Internal Audit Charter as required in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 contains Vision, Mission, Functions,



Visi, Misi, Fungsi, Atribut, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar dan Kode Etik Profesi, Quality Assurance, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Untuk menjaga sekaligus mengamankan kegiatan usaha sesuai Visi dan Misi Perseroan, Divisi Audit Internal membantu pencapaian tujuan Perseroan melalui aktivitas audit internal (*assurance dan consulting*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian yang independen untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses *governance* di Perseroan.

Tugas Audit Internal

Ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi semua area kegiatan operasional di lingkungan Direktorat, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan, yang meliputi

1. Reviu/evaluasi/assessment manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk *exposure* risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi;
2. Reviu/evaluasi/assessment sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan, pedoman dan prosedur;
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman dan prosedur yang berlaku;
4. Reviu atas laporan keuangan, aktivitas operasional organisasi, proses pengadaan barang dan jasa dan audit kinerja;
5. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama baik secara langsung maupun melalui hasil kajian laporan *Whistleblowing System* (WBS);
6. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi termasuk aspek dalam penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi;
7. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Attributes, Structure, and Position in the Organization, Scope of Work, Authorities and Responsibilities, Professional Standards and Code of Conduct, Quality Assurance, Work Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, as well as the Prohibition of Multiple Duties and Positions.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

To maintain and secure business activities in accordance with the Company's Vision and Mission, the Internal Audit Division assists the achievement of the Company's goals through internal audit activities (*assurance and consulting*) by conducting independent evaluations and assessments to determine the adequacy of the quality of internal control, implementation of risk management and governance processes in the Company.

Duties of Internal Audit

The scope of the Internal Audit assignment includes all areas of operational activities within the Directorate, Head Office Work Units/Divisions, Marketing Offices, Operational Offices and Service Offices, which include

1. Review/ evaluation/ assessment of the risk management of Mandiri Inhealth's business functions, including risk exposure to the achievement of the organization's strategic goals;
2. Review/ evaluation/ assessment of the internal control system of Mandiri Inhealth's business functions, including the eligibility and adequacy of policies, guidelines, and procedures;
3. Audit of compliance with applicable laws and regulations, policies, standard guidelines, and procedures;
4. Review of financial statements, organizational operational activities, goods and services procurement process and performance audits;
5. Special audits/ investigations on indications of violations, fraud, irregularities or on orders from the President Director either directly or through the results of a review of the Whistleblowing System (WBS) report;
6. Audit of technology and information systems, including evaluation of aspects in the implementation and use of Technology;
7. Consultation and assistance in the areas of risk management, internal control and corporate governance.

Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan *Internal Audit Charter*;
2. Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP) berbasis risiko, termasuk penugasan khusus yang diminta oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta informasi potensial *fraud* hasil kajian atas laporan *Whistleblowing System* (WBS) yang perlu ditindaklanjuti dengan proses investigasi;
3. Melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi tentang pertimbangan risiko utama dalam rencana bisnis Perusahaan dalam rangka penyusunan AAP;
4. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian, sesuai dengan kebijakan dan Peraturan Perusahaan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas relevan lainnya;
6. Memberikan rekomendasi konstruktif dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
7. Melaporkan kegiatan dan hasil penugasan audit/ investigasi kepada Direktur Utama ditembuskan ke Direktur Terkait, Komite Audit/Dewan Komisaris termasuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Direktur Pembina Entitas Utama;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris dan SKAI Entitas Utama;
9. Mengoptimalkan sumber daya dan melaksanakan pengembangan kompetensi auditor internal secara berkelanjutan;
10. Mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program *assurance* dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement program*) Audit Internal;
11. Menilai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan melalui konsultasi dengan Manajemen dan/atau ahli hukum apabila diperlukan, serta membatasi penyampaian laporan hasil audit sebelum menyampaikannya kepada pihak di luar Perusahaan;
12. Melaksanakan kegiatan *consulting* atas dasar permintaan Manajemen dalam rangka menambah nilai

Responsibilities of Internal Audit

Responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Prepare and implement the Internal Audit Charter;
2. Prepare and implement a risk-based Annual Audit Plan (AAP), including special assignments requested by the President Director and the Board of Commissioners, as well as information on potential fraud resulting from a review of the Whistleblowing System (WBS) report that needs to be followed up with an investigative process;
3. Communicate with the Board of Directors regarding the main risk considerations in the Company's business plan in the framework of preparing the AAP;
4. Assess the adequacy and improve the effectiveness of the implementation of corporate governance, risk management and control, in accordance with company policies and regulations and/or applicable laws;
5. Examine and assess effectiveness and efficiency in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other relevant activities;
6. Provide constructive recommendations and objective information about the examined activities at all levels of Management;
7. Report the activities and results of audit/investigation assignments to the President Director copied to the Related Director, the Audit Committee/Board of Commissioners including the Internal Audit Work Unit (SKAI) and Director of Main Entity Trustees;
8. Monitor, analyze, and report the status of implementation of follow-up improvements that have been suggested to be submitted to the President Director copied to the Audit Committee/Board of Commissioners and Main Entity SKAI;
9. Optimize resources and carry out internal auditor competency development on an ongoing basis;
10. Develop, implement, and evaluate the internal audit quality assurance and improvement program;
11. Assess the potential risks faced by the Company through consultation with Management and/or legal experts if necessary, and limit the submission of audit reports before submitting them to parties outside the Company;
12. Carry out consulting activities at the request of Management to add value and improve governance,



dan meningkatkan proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan Klien tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen;

13. Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit, auditor eksternal dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Kewenangan Internal Audit

Mengacu pada *Internal Audit Charter*, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola data dan sistem informasi dokumen, catatan (*record*) pegawai Perseroan dan harta milik (*property physics*), informasi atas objek audit/Klien yang dianggap perlu dan relevan dengan tugas dan tanggung jawab (penugasan);
2. Mengalokasikan sumber daya audit, menyusun, mengubah jadwal audit, dan mengembangkan objek audit, rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan metode/teknik untuk memenuhi tujuan audit;
3. Memperoleh dukungan secukupnya dari Klien yang sedang dilakukan proses audit dan Unit Kerja lainnya yang terkait;
4. Memperoleh konfirmasi, tanggapan dan laporan daftar pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut dari Klien sesuai batas waktu yang telah disepakati;
5. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi-fungsi Perseroan Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli (*expert*) dari pihak eksternal;
6. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Mengadakan rapat secara berkala atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Melakukan komunikasi dan koordinasi kegiatan pelaksanaan audit dengan kegiatan auditor eksternal atau regulator;
9. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi *fraud* dan pelanggaran *code of conduct*.

risk management and control processes, in accordance with agreements made with Clients without taking over management responsibilities;

13. Coordinate supervision with the Audit Committee, external auditors and Main Entity Internal Audit Unit (SKAI).

Authorities of Internal Audit

Referring to the Internal Audit Charter, in carrying out its duties and responsibilities, authorities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Have full, free, and unlimited access to all functions that manage data and document information systems, records of Company employees and property physics, information on audit objects/Client deemed necessary and relevant to duties and responsibilities (assignment);
2. Allocate audit resources, compile, change audit schedules, and develop audit objects, audit timeframes and scope, and use methods/techniques to meet audit objectives;
3. Obtain sufficient support from the Client who is being audited and other related Work Units;
4. Obtain confirmations, responses, and reports on the follow-up completion list from the Client according to the agreed time limit;
5. Obtain the necessary assistance from other business functions in the framework of carrying out the functions of the Company's Internal Audit, including the services of specialists/experts from external parties;
6. Have access to communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
7. Hold periodic or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
8. Communicate and coordinate audit implementation activities with the activities of external auditors or regulators;
9. Conduct investigative activities on cases/problems in every aspect and element of activity that indicates fraud and violations of the code of conduct.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Per 31 Desember 2022, personil Divisi Audit Internal berjumlah 7 (tujuh) orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 5 (lima) tahun, serta latar belakang pendidikan yang beragam seperti Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Kesehatan/Farmasi, Manajemen Informatika, dan Teknik Industri. Adapun rincian komposisi personil Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

No.	Jabatan / Position	Jumlah / Total
1	Kepala Divisi / Division Head	1
2	Kepala Departemen / Department Head	1
3	Auditor / Auditor	6

Internal Control Unit Personnel Composition

As of December 31, 2022, the Internal Audit Division consisted of 7 (seven) people with an average work experience of more than 5 (five) years, as well as diverse educational backgrounds such as Accounting, Communication Studies, Health/Pharmacy, Informatics Management, and Engineering Industry. The details of the personnel composition of the Company's Internal Audit Division are as shown in the following table.

Sertifikasi Profesi Personil Audit Internal

Dalam rangka menunjang kinerja Audit Internal, Perseroan berkomitmen teguh untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Berikut rincian level sertifikasi masing-masing anggota Internal Audit.

Internal Audit Personnel Professional Certification

To support the performance of Internal Audit, the Company is firmly committed to continuously improving the competence and knowledge of Auditors through continuous education and training, including through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields. Details of the level of certification of each member of Internal Audit are as follows.

No.	Nama Auditor / Auditor's Name	Nama Sertifikasi / Certificate	Lembaga Sertifikasi / Certification Institution	Tahun Perolehan Sertifikasi / Certification Date
1	Rahma Yuni Asri (Kepala Divisi Audit Internal / Head of Internal Audit Division)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2010
		Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) / Adjunct Health Insurance Specialist (AAAK)	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI) / Association of Indonesian Guarantee and Health Insurance Management Experts (PAMJAKI)	2013
		Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) / Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Body (LSP MKS)	2017
2	Mohamad Harjantho Puspongoro (Kepala Departemen Operasional & IT Audit) / Head of Operational & IT Audit Department	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2016
3	Sarwadi (Auditor / Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) / Association of Internal Auditor (AAI)	2015



Kode Etik Auditor

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Auditor Internal wajib menerapkan dan memegang teguh kode etik standar perilaku sebagai tenaga Auditor Internal sebagai berikut:

1. Integritas.

Membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

- Melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab.
- Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi.
- Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi.
- Menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.

2. Objektivitas.

Melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apa pun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan Perusahaan.
- Tidak boleh menerima apa pun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya, yang apabila tidak diungkapkan, dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu.

3. Kerahasiaan.

Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

- Berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya.
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apa pun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan Perusahaan yang sah dan etis.

Code of Conduct of Auditor

In carrying out their duties and responsibilities, the Internal Auditor is required to implement and adhere to a standard code of conduct as an Internal Auditor as follows:

1. Integrity.

Forms confidence and therefore becomes the basis of trust in the Internal Auditor's consideration.

- Carry out work honestly, carefully, and responsibly.
- Comply with the laws and make disclosures as required by law or by the profession.
- Must not knowingly engage in illegal activities, or engage in activities that may discredit the internal auditing profession or the organization.
- Respect and support the organization's legitimate and ethical goals.

2. Objectivity.

Make a balanced assessment of all relevant matters and are not influenced by personal interests or other parties in giving judgment.

- Shall not participate in any activity or relations that may, or reasonably be suspected of, hindering the internal auditor's fair judgment. This includes any activity or relations that results in a conflict of interest with the Company.
- Shall not accept anything that may, or may reasonably be suspected to interfere with auditor's professional judgment.
- Shall disclose all material facts known to him/her, which, if not disclosed, may distort the report on the activity being reviewed.

3. Confidentiality.

Respect the value and ownership of the received information and do not disclose this information without proper authority, unless required by law or profession.

- Be careful in using and maintaining the information obtained during the performance of their duties.
- Do not use information for personal gain, or in any way that is against the law or detrimental to the legitimate and ethical goals of the Company.

4. Kompetensi.

Menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa Audit Internal.

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya.
- Melakukan audit sesuai Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal.
- Meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

4. Competence.

Implement the knowledge, skills, and experience required in providing Internal Audit services.

- Only involved in the provision of services that require the knowledge, skills, and experience they have.
- Conduct audits according to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing.
- Improve expertise, effectiveness, and quality of its services in a sustainable manner.

Bagi anggota Audit Internal yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan standar perilaku tersebut, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku.

For members of the Internal Audit who violate the code of conduct and standards of conduct, they may be subject to sanctions in accordance with applicable Company regulations.

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Audit Internal, Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Divisi Audit Internal. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Audit Internal. Program peningkatan kompetensi Divisi Audit Internal telah disajikan pada Bab Tinjauan Unit Pendukung Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Improvement Program for Internal Audit Division

To improve the competence of members of the Internal Audit Division, the Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Division. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the performance of the Internal Audit Division. The Internal Audit Division competency improvement program has been presented in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2022

Pelaksanaan tugas Audit Internal tersebut telah dijalankan sesuai AAP Tahun 2022 yang disetujui oleh Direktur Utama. Adapun *Annual Audit Plan* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Brief Report on the Implementation of the Internal Audit Division Activities in 2022

The implementation of the Internal Audit duties has been carried out in accordance with the 2022 AAP which was approved by the President Director. The Annual Audit Plan in 2022 is as follows:

Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Tematik - Peningkatan Pertumbuhan Bisnis melalui Penguatan Pengelolaan Tenaga Penjual / Thematic Audit - Enhancing Business Growth through Sales Personnel Management Strengthening	1. Divisi Jaringan Distribusi / Distribution Network Division 2. Kanal Distribusi / Distribution Channels	1. Rencana Bisnis Perusahaan. / Company Business Plan. 2. Inisiatif strategik Perusahaan. / Company strategic initiatives. 3. Risk Profile: Pertumbuhan premi di bawah rata-rata industri. / Risk Profile: Premium growth below the industry average. 4. Legal & compliance issue: Regulasi. / Legal & compliance issues: Regulations. 5. Management concern: / Management concerns: a. Pertumbuhan new business. / New business growth. b. Peningkatan kapabilitas dan kompetensi tenaga penjual. / Increasing the capability and competence of the sales personnel	1. Pengelolaan rekrutmen dan lisensi Tenaga Penjual. / Sales personnel recruitment and licensing management. 2. Pengelolaan kompensasi Tenaga Penjual. / Salesman compensation management. 3. Efektivitas pengelolaan kompetensi Tenaga Penjual. / Effectiveness of Salesperson competency management 4. Review kinerja Tenaga Penjual. / Review sales personnel performance. 5. Pengelolaan User Access Management. / Management of User Access Management.



Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Umum - Efektivitas Penerapan Program APU & PPT / General Audit - Effectiveness of AML & CTF Program Implementation	Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division	1. Penerapan regulasi yang berlaku (POJK). / Implementation of applicable regulations (POJK). 2. Signifikansi potensi pelanggaran akibat perubahan regulasi eksternal/ internal. / Significance of potential violations due to changes in external/ internal regulations. 3. Review atas hasil compliance assurance tahun 2021. / Review of the 2021 compliance assurance results.	1. Review efektivitas control design program APU & PPT. / Review of the effectiveness of the AML & CTF program control design. 2. Review efektivitas penerapan program APU & PPT: / Review of the effectiveness of implementing the AML & CTF program: a. Know Your Customer (KYC). / Know Your Customer (KYC). b. Know Your Employee (KYE). / Know Your Employee (KYE). c. Sistem Informasi Manajemen. / Management information System. d. Pengelolaan dan Pelatihan SDM. / HR Management and Training.
Audit Tematik - Efektivitas Pengelolaan Klaim Indemnity / Thematic Audit - Effectiveness of Indemnity Claims Management	1. Divisi Underwriting. / Underwriting Division. 2. Divisi Layanan Pelanggan. / Customer Service Division. 3. Divisi Pelayanan Kesehatan. / Health Services Division. 4. Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan. / Performance & Financial Planning Division.	1. Inisiatif strategik Perusahaan. / The Company's strategic initiatives. 2. Risk profile: / Risk profile: a. Pengendalian loss ratio di masa endemi. / Loss ratio control in endemic times. b. Peningkatan fraud eksternal & internal. / Increase in external & internal fraud. c. Peningkatan keluhan peserta & provider. / Increased participant & provider complaints. d. Kesalahan proses penjaminan dan verifikasi. / Errors in the guarantee and verification process. e. Keamanan TI terhadap keamanan data Perusahaan. / IT security against Company data security. f. Kapabilitas SDM tidak mendukung keunggulan bersaing Perusahaan dalam implementasi digitalisasi. / HR capabilities do not support the Company's competitive advantage in implementing digitization. 3. Management concern: peningkatan kualitas layanan. / Management concern: improving service quality. 4. Top 10 Keluhan Pelanggan: Pemenuhan SLA pembayaran klaim. / Top 10 Customer Complaints: Fulfillment of claim payment SLA.	1. Review kehandalan informasi benefit Badan Usaha. / Review of the reliability of Business Entity benefit information. 2. Pengelolaan penjaminan pelayanan. / Service guarantee management. 3. Pengelolaan verifikasi dan pembayaran klaim. / Management of verification and payment of claims. 4. Pengelolaan User Access Management. / Management of User Access Management.

Subjek Audit / Audit Subject	Objek Audit / Audit Object	Rationale	Scope
Audit Umum - Optimalisasi Fungsi Operasional Melalui Penguatan Pengendalian Internal / General Audit - Optimizing Operational Functions Through Internal Control Strengthening	1. Kantor Operasional / Operational Office 2. Kantor Layanan / Service Office	1. Risk profile: / Risk profile: a. Pengendalian loss ratio di masa endemi. / Loss ratio control in endemic times. b. Peningkatan fraud eksternal & internal. / Increase in external & internal fraud. c. Peningkatan keluhan peserta & provider. / Increase in participant & provider complaints. d. Kesalahan proses penjaminan dan verifikasi. / Errors in the guarantee and verification process. e. Kolektibilitas piutang perusahaan yang masih rendah. / Low receivables collectability of the Company. f. Kapabilitas SDM tidak mendukung keunggulan bersaing Perusahaan dalam implementasi digitalisasi. / HR capabilities do not support the Company's competitive advantage in implementing digitization. g. Keamanan TI terhadap keamanan data Perusahaan. / IT security against Company data security. 2. Hasil audit tahun sebelumnya. / Results of the previous year's audit. 3. Management concern: peningkatan kualitas layanan. / Management concern: improving service quality. 4. Top 10 Keluhan Pelanggan: Pemenuhan SLA pembayaran klaim. / Top 10 Customer Complaints: Fulfillment of claim payment SLA.	1. Pengelolaan klaim (Individu dan Provider). / Management of claims (Individual and Provider). 2. Pengelolaan Provider: / Provider Management: a. Review ketersediaan PKS. (managed care & indemnity) / PKS availability review. (managed care & indemnity) b. Alignment tarif referensi provider (Managed Care). / Alignment of provider reference rates (Managed Care). 3. Pengelolaan aset tetap Perusahaan. / Management of the Company's fixed assets. 4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia. / Management of Human Resources. 5. Pengelolaan keuangan. / Financial management. 6. Pengelolaan Pengelolaan User Access Management. / User Access Management Management. 7. Pengelolaan penagihan piutang premi. / Management of collection of premium receivables. 8. Penanganan keluhan Pelanggan (complaint handling). / Customer complaint handling.
Audit Umum - Efektivitas Pengelolaan Vendor / General Audit – Vendor Management Effectiveness	Divisi Akuntansi / Accounting Division	1. Risk profile: / Risk profile: a. Peningkatan fraud eksternal dan internal. / Increase in external and internal fraud. b. Keamanan TI terhadap keamanan data Perusahaan. / IT security against Company data security. 2. Legal & compliance issue: Regulasi. / Legal & compliance issues: Regulations. 3. Management concern: / Management concerns: a. Peningkatan kualitas layanan. / Service quality improvement. b. Efisiensi biaya operasional. / Operational cost efficiency.	1. Review efektivitas control design pengelolaan Vendor. / Review of the effectiveness of Vendor management control design. 2. Efektivitas proses perencanaan, pelaksanaan dan pembayaran pengadaan barang & jasa. / Effectiveness of the process of planning, implementing, and payment for the procurement of goods & services. 3. Review evaluasi kinerja vendor. / Review of vendor performance evaluation.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil audit yang dituangkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) memuat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Terkait. Sesuai *Internal Audit Charter*, Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau, menganalisa, dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut audit yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Dewan Komisaris, dan secara berkala disampaikan pula kepada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Audit Findings and Follow-Up Results

The audit results set forth in the Audit Results Report (LHA) contain several recommendations that must be followed up by the Related Work Units. In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit has the responsibility to monitor, analyze, and report on the status of implementation of follow-up audits submitted to the President Director with a copy to the Audit Committee/ Board of Commissioners, and periodically submitted to the Main Entity's Internal Audit Work Unit (SKAI).



Sementara hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut hasil audit disajikan dalam format Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Audit, baik untuk hasil audit internal ataupun audit eksternal. Hasil monitoring secara lengkap sampai dengan posisi Desember 2022 diuraikan pada tabel berikut.

Meanwhile, the results of monitoring the implementation of follow-up recommendations on audit results are presented in the Audit Follow-up Monitoring List (DMTL) format, both for the results of internal audits and external audits. The complete monitoring results up to December 2022 are described in the following table.

DMTL	Jumlah Temuan / Pokok Bahasan / Total Findings/ Discussion	Jumlah Rekomendasi / Total Recommendations	Status Rekomendasi s.d 31 Desember 2022 / Total Recommendations as of December 31, 2022		
			Tuntas / Completed	Dalam Proses (Belum Jatuh Tempo) / In Progress (Not Due Yet)	Dalam Proses (Sudah Jatuh Tempo) / In Progress (Due)
Audit Internal Tahun 2022 / Internal Audit in 2022					
Audit Tematik - Peningkatan Pertumbuhan Bisnis melalui Penguatan Pengelolaan Tenaga Penjual. / Thematic Audit - Enhancing Business Growth through Sales Personnel Management Strengthening.	7	9	9	0	0
Audit Umum - Efektivitas Penerapan Program APU & PPT. / General Audit - Effectiveness of AML & CTF Program Implementation.	7	12	9	3	0
Audit Tematik -Efektivitas Pengelolaan Klaim Indemnity. / Thematic Audit - Effectiveness of Indemnity Claims Management	10	23	23	0	0
Audit Umum - Optimalisasi Fungsi Operasional Melalui Penguatan Pengendalian Internal. / General Audit - Optimizing Operational Functions Through Internal Control Strengthening.	44	102	100	2	0
Audit Umum -Efektivitas Pengelolaan Vendor. / General Audit - Effectiveness of Vendor Management.	10	35	1	34	0
TOTAL	78	181	142	39	0
Audit OJK / OJK Audit					
Divisi Aktuaria / Actuarial Division	2	2	0	2	0
Divisi Sumber Daya Manusia / Human Capital Division	1	1	0	1	0
Divisi Manajemen Risiko / Risk Management Division	3	10	0	10	0
Divisi Underwriting / Underwriting Division	1	2	0	2	0
TOTAL	7	15	0	15	0

Divisi Manajemen Risiko

Dalam rangka mengantisipasi terhadap adanya tantangan, Direksi membentuk Divisi Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan arahan Direksi. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko secara memadai dan melaporkan profil risiko kepada

Risk Management Division

To anticipate challenges, the Board of Directors established a Risk Management Division to assist the Board of Directors in managing the risks faced by the Company in accordance with the policies and directions of the Board of Directors. The Risk Management Division is responsible for developing and monitoring the implementation of Risk Management adequately and reporting the risk profile to the Board of

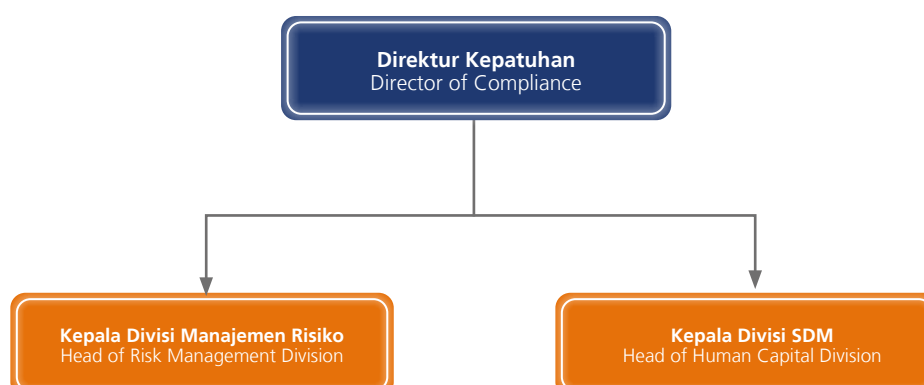
Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi:

1. Mengidentifikasi Risiko termasuk Risiko yang melekat pada kegiatan usaha;
2. Menyusun metode pengukuran Risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
4. Memantau posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/ asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
7. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi perusahaan yang menggunakan model untuk keperluan internal;
8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

Directors. The authorities and responsibilities of the Risk Management Division include:

1. Identify risks, including risks inherent in business activities;
2. Develop risk measurement methods;
3. Monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been prepared by the Board of Directors;
4. Monitor overall risk position, per type of risk, and per type of functional activity, as well as carry out tests using scenarios/ assumptions of abnormal conditions and tests using historical data;
5. Periodically review the Risk Management process;
6. Review proposals for the development or expansion of business activities;
7. Evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk, for companies using the model for internal purposes;
8. Provide recommendations to business and operational functions and/or to the Risk Management Committee according to their authority; and
9. Prepare and submit Risk profile reports to the President Director or equivalent, or members of the Board of Directors in charge of the Risk Management function and the Risk Management Committee on a regular basis.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Division





Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

Tugas Utama:

1. Menerapkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Usaha Perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya;
2. Mengelola strategi penerapan program APU dan PPT sesuai dengan regulasi yang berlaku;
3. Mengelola strategi *anti fraud* di Perusahaan;
4. Mengelola ketentuan internal Perusahaan agar sesuai;
5. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai.

Wewenang:

1. Menginformasikan kepada Direksi atas kejadian apa pun yang mungkin berdampak material pada sistem manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* di seluruh unit kerja dengan segala level;
3. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT kepada kepala unit kerja terkait;
4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait terkait, dalam rangka penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* dan/atau tugas lainnya yang diberikan secara konglomerasi;
5. Bertanggung jawab terhadap pelaporan untuk kebutuhan internal dan regulator terhadap tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* sebelum disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Mengakses seluruh data Perseroan, namun tidak terbatas pada data Nasabah dan informasi terkait lainnya dengan persetujuan Direksi;
7. Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke Luar Negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris, secara langsung kepada PPATK sesuai ketentuan regulasi yang berlaku;

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

Duties and responsibilities of Risk Management Division are as follows:

Main task:

1. Implement corporate governance and compliance with the provisions of laws and regulations in the field of Insurance Business and other laws and regulations;
2. Manage the strategy for implementing the APU and PPT programs in accordance with applicable regulations;
3. Manage the anti-fraud strategy in the Company;
4. Manage the Company's internal provisions;
5. Develop employee competency.

Authorities:

1. Inform the Board of Directors of any events that may have a material impact on the Company's risk management system;
2. Coordinate and monitor the implementation of governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control in all work units at all levels;
3. Propose officials and/or employees in related work units to assist in the implementation of governance, risk management, compliance, APU PPT to the heads of related work units;
4. Coordinate with related work units, in the context of implementing governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control and/or other tasks assigned in a conglomerate;
5. Be responsible for reporting for internal and regulatory needs on governance, risk management, compliance, APU PPT and fraud control prior to submission to the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
6. Access all Company data, but not limited to customer data and other related information with the approval of the Board of Directors;
7. Report suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to Overseas carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or parties affiliated with the Board of Directors or Board of Commissioners, directly to PPATK in accordance with applicable regulatory provisions;

8. Melaporkan pelaksanaan pengendalian *fraud* kepada Direksi atau SEVP yang membawahi fungsi manajemen risiko serta hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh direksi;
10. Menjalankan kewenangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

8. Report the implementation of fraud control to the Board of Directors or SEVP in charge of the risk management function as well as direct communication and reporting to the Board of Commissioners;
9. Carry out other duties determined by the Board of Directors;
10. Exercise authority in accordance with company regulations.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profile of Head of Risk Management Division

DESELFINA PARINDURI

Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division

Periode Jabatan 2014-sekarang, Periode ke-8

Term of Office: 2014-present, 8th Period

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Personal Data

Indonesian Citizen
Age: 45 years old as of December 31, 2022
Place and Date of Birth: Jakarta, December 11, 1977

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Diploma Jurusan *Actuarial Science* dari Universitas Indonesia (1998)
Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2002)

Education

Diploma in Actuarial Science from Universitas Indonesia (1998)
Bachelor of Public Health from Universitas Indonesia (2002)

Pengalaman Kerja

- *Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division* PT Askes (Persero) (2004-2008)
- *Head of Actuarial Department* Mandiri Inhealth (2008-2011)
- *Assistant manager of IT & Region Planning and Evaluation* Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)
- *Assistant Manager of Risk Management Section* PT Askes (Persero) (2011-2013)
- *Head of Risk Management Department* PT Askes (Persero) (2013)
- *Head of Actuarial Department* PT Askes (Persero) (2013)
- *Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division* Mandiri Inhealth (2014-sekarang)

Work Experience

- Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division at PT Askes (Persero) (2004-2008)
- Head of Actuarial Department at Mandiri Inhealth (2008-2011)
- Assistant Manager of IT & Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta at PT Askes (Persero) (2011)
- Assistant Manager of Risk Management Section at PT Askes (Persero) (2011-2013)
- Head of Risk Management Department at PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Actuarial Department at PT Askes (Persero) (2013)
- Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division at Mandiri Inhealth (2014-present)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014

Basis of Appointment

Decree No. 69.26/KEP/1014 dated October 3, 2014

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sekaligus menunjang pelaksanaan tugasnya, Divisi Manajemen Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Divisi Manajemen Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Manajemen Risiko selama tahun 2022, sebagai berikut:

Competency Improvement Program for Risk Management Division

To improve competence while supporting the implementation of its duties, the Risk Management Division participates in a training programs to improve the competence of the Risk Management Division which is carried out both formally and informally. Skills development programs that are attended by Risk Management Division personnel throughout 2022 are as follows:



No.	Nama Pegawai / Employee Name	Judul Training / Training Title	Tempat / Place	Tanggal Training / Training Date	Penyelenggara / Organizer
1	Deselffina	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT / Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML CTF Regime	Online	23-24 Februari 2022 / February 23-24, 2022	OJK
2		Penerapan APU & PPT serta Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Investasi Pada Aset Kripto / Implementation of AML & CTF and Increasing Awareness of Investing in Crypto Assets	Online	24 Maret 2022 / March 24, 2022	Bank Mandiri
3		Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Illegal, Menjerat Pelaku Penipuan / Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots, Ensnaring Fraudsters	Online	18 April 2022 / April 18, 2022	PPATK
4		5th Indonesian Actuaries Summit 2022	Lombok	21-23 September 2022 / September 22-23, 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia
5		Internalisasi Anti Korupsi, Pahami dan Cegah Korupsi / Internalization of Anti-Corruption, Understand and Prevent Corruption	Jakarta	5 Oktober 2022 / October 5, 2022	PPATK
6		Mediator Talk: Is Mediating becoming the Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia?	Online	27 Oktober 2022 / October 27, 2022	LAPS SJK
7		Risk Beyond 2022: Cultivating the Perception: Managing IT or Being Drifted Away	Bali	8-9 Desember 2022 / December 8-9, 2022	ERMA
8		Change Management During Crisis	Bandung	15 Desember 2022 / December 15, 2022	Mandiri Inhealth

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2022

Selama tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi profil risiko perusahaan melalui penetapan *Corporate Risk Profile* dan memantau pelaksanaan rencana mitigasi;
2. Menyusun metode pengukuran risiko dalam rangka penilaian tingkat kesehatan perusahaan;
3. Melakukan pemantauan tingkat risiko perusahaan melalui penilaian sendiri profil risiko dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko;
4. Menjalankan program *risk and control awareness* secara berkelanjutan;
5. Melakukan pelaksanaan kaji ulang penilaian efektivitas kontrol dengan metode *Risk Control Self-Assessment dan Control Testing*.

Brief Report on the Implementation of Risk Management Division Activities in 2022

The Risk Management Division has carried out the following duties throughout 2022:

1. Identified the Company's risk profile by determining the Corporate Risk Profile and monitoring the implementation of the mitigation plan;
2. Developed risk measurement methods to assess the Company's soundness level;
3. Monitored the Company's risk level through self-assessment of the risk profile and reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee;
4. Run a risk and control awareness program on an ongoing basis;
5. Carried out a review of the evaluation of control effectiveness using the Risk Control Self-Assessment and Control Testing methods.

Evaluasi Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Kinerja Divisi Manajemen Risiko diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan. Indikator utama dalam KPI Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian *Financial Loss* dari *Operational Risk* dan *Legal Risk*;
2. Efisiensi Biaya Program Kerja Divisi;
3. Ketepatan waktu pemenuhan kewajiban kepada regulator dan Entitas Utama;
4. Mendapatkan opini Wajar Tanpa Modifikasian dari KAP;
5. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan;
6. Peningkatan nilai CGPI dari periode sebelumnya;
7. Ketersediaan ketentuan internal terhadap critical business process;
8. Pelatihan peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai Divisi Manajemen Risiko.

Evaluation on Risk Management Division Performance

The performance of the Risk Management Division is measured and assessed from the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) which is assessed on an annual basis. The main indicators in the KPI of the Risk Management Division are as follows:

1. Control of Financial Loss from Operational Risk and Legal Risk;
2. Cost Efficiency of Divisional Work Programs;
3. Timely fulfillment of obligations to regulators and Main Entity;
4. Achievement of a Fair Opinion without Modification from KAP;
5. Assessment of the Soundness of the Company;
6. Increase in CGPI value from the previous period;
7. Availability of internal provisions for critical business processes;
8. Competency improvement training for all employees of the Risk Management Division.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI COMMITTEES UNDER THE DIRECTORS

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk komite-komite, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite *Information Technology Steering*, Komite Kode Etik, dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the management of the Company, the Board of Directors establishes committees, namely the Investment Committee, Product Development Committee, Information Technology Steering Committee, Code of Conduct Committee and Risk Management Committee.

Investment Committee

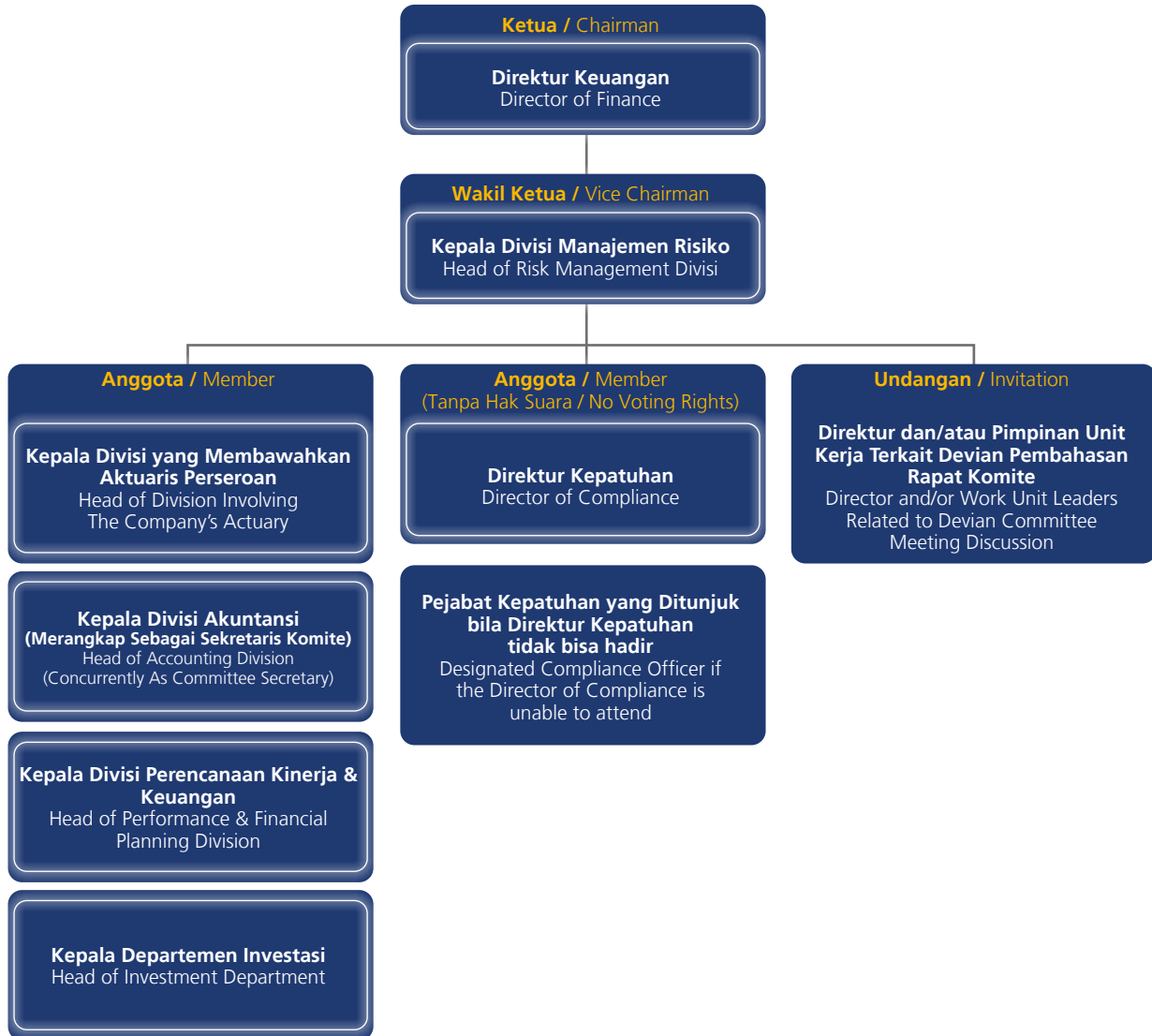
The Investment Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of investment policies that have been stipulated in Directors Decree No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 on the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.



Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Structure and Membership of Investment Committee

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organizational Structure of the Risk Management Division



Struktur dan keanggotaan Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut.

The structure and membership of the Investment Committee based on the Board of Directors Decree No. 11/IV/SPP/KEP/0117 on Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 on the Establishment of the Investment Committee is as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Status
Penanggung Jawab / Person in Charge	Direktur Keuangan / Director of Finance	Mempunyai hak suara / Has voting right
Ketua / Head	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Sekretaris / Secretary	Staff Strategic Planning & Performance / Strategic Planning & Performance Staff	
Anggota / Member	Aktuaris Perusahaan / Company Actuary	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis dan Divisi Keuangan dan Investasi / Head of Strategic Planning Division and Financial and Investment Division	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi memiliki tugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan instrumen investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perseroan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Duties and Responsibilities of Investment Committee

The Investment Committee has the task of assisting the Board of Directors in formulating investment policies that will be determined by the Board of Directors, assisting the Board of Directors in deciding and determining investment instruments for investment and/or divestment plans that have an impact on the Company's financial aspects, reviewing investment policies, strategies and performance, and overseeing the implementation of established investment policies.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Investasi

Pelaksanaan tugas Komite Investasi diwujudkan dalam program kerja yang telah direalisasikan di tahun 2022, penyelenggaraan rapat, serta penyusunan program kerja tahun 2022. Adapun program kerja yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan investasi;
2. Membuat/menyusun kajian yang memadai dalam setiap keputusan investasi;
3. Memberikan rekomendasi optimalisasi investasi;
4. Mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan;
5. Melakukan evaluasi kebijakan investasi yang telah ditetapkan perusahaan secara berkala.

Sepanjang tahun 2022, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2022.

Implementation of Investment Committee Duties and Meetings

The implementation of the Investment Committee's duties is realized in the work program in 2022, holding meetings, and the preparation of the work program in 2022. The work programs that have been realized are as follows:

1. Formulated investment policies;
2. Prepared adequate review in every investment decision;
3. Provided investment optimization recommendations;
4. Supervised the implementation of investment policies that have been set by the Company;
5. Evaluated the investment policies that have been set by the Company on a regular basis.

Throughout 2022, the Investment Committee held 3 (three) meetings. Meeting agenda that has been discussed in 2022 is as follows.



Rapat Komite Investasi

Investment Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	3 Februari 2022 / February 3, 2022	1. Review Kinerja Investasi Januari 2022. / Review of Investment Performance in January 2022. 2. Kepatuhan terhadap regulasi. / Compliance with regulations.
2	20 Juli 2022 / July 20, 2022	1. Review Kinerja Juni 2022. / Review of Performance in June 2022. 2. Kepatuhan terhadap regulasi. / Compliance with regulations. 3. Strategi Investasi sampai akhir 2022. / Investment Strategy as of 2022.
3	21 Oktober 2022 / October 21, 2022	1. Review Kinerja Juni 2022. / Review of Performance in June 2022. 2. Tindak lanjut arahan Direktur Risk Management Bank Mandiri. / Follow-up on Direction of Risk Management Director of Bank Mandiri. 3. Pengelolaan dan rencana Portofolio Investasi sampai dengan akhir 2022 dan 2023 / Management and plan of Investment Portfolio as of the end of 2022 and 2023.
4	30 November 2022 / November 30, 2022	1. Review Kinerja Investasi Ytd OKT-2022 / Ytd OKT-2022 Investment Performance Review 2. Laporan tindak lanjut dari rapat sebelumnya / Follow-up report from the previous meeting 3. Pengelolaan dan rencana portofolio investasi sampai dengan akhir 2022 dan 2023 / Investment portfolio plan and management as of the end of 2022 and 2023

Komite Pengembangan Produk

Perusahaan menyadari pentingnya melakukan inovasi untuk menjaga keberlangsungan bisnis. Untuk itu, Perusahaan memiliki Komite Pengembangan Produk. Komite ini merupakan organ pendukung yang diangkat oleh Direksi. Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 14 Desember 2020, Komite Pengembangan Produk bertugas menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya, mempersiapkan peluncuran produk baru, melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan.

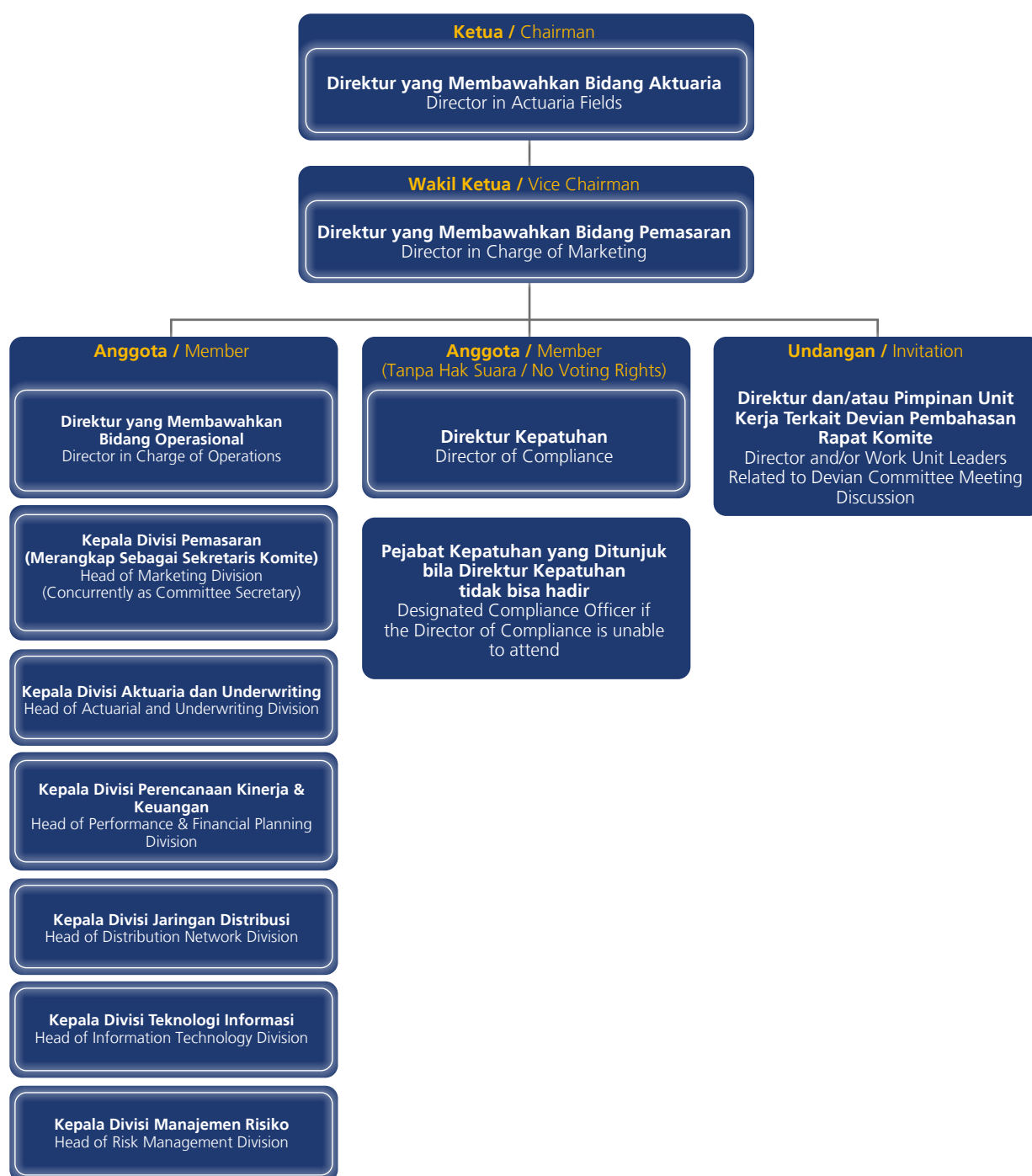
Product Development Committee

The Company is aware of the importance of innovation to maintain business continuity. To that end, the Company established a Product Development Committee. This committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors. Referring to the Decree of the Board of Directors No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 on the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dated December 14, 2020, the Product Development Committee is tasked with preparing a strategic plan for the development and marketing of insurance products, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the development and marketing strategic plan insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of marketing, preparing for new product launches, and reporting and documenting the activities of the Product Development Committee to the Board of Directors every quarter.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Structure and Membership of Product Development Committee

Struktur Organisasi Komite Pengembangan Produk Product Development Committee Organizational Structure





Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk secara *ex-officio* adalah sebagai berikut

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 on the Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the *ex-officio* structure and membership of the Product Development Committee are as follows:

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Right Status
Ketua / Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Aktuaria / Director in charge of Actuarial	
Wakil Ketua / Vice Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Pemasaran / Director in charge of Marketing	
	Direktur yang membawahkan bidang Operasional / Director in charge of Operations	
	Head of Strategic Project	
	Kepala Divisi Aktuaria & <i>Underwriting</i> / Head of Actuarial & Underwriting Division	
Anggota / Member	Divisi Perencanaan Kinerja & Keuangan / Performance & Financial Planning Division	Memiliki Hak Suara / Has Voting Rights
	Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division	
	Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Pemasaran (merangkap sebagai anggota komite) / Head of Marketing Division (concurrently as committee member)	
Undangan / Invitation	Direktur dan/atau Pimpinan Unit Kerja yang terkait / Director and/or Head of the relevant Work Unit	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Komite Pengembangan Produk memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan memutuskan strategi pengembangan dan pemasaran produk asuransi baik yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan maupun setiap saat sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebutuhan pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala atas kinerja produk asuransi serta memutuskan untuk melakukan perubahan atau penghentian kegiatan pemasaran serta penjualannya.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Di tahun 2022, Komite Pengembangan Produk telah menjalankan tugasnya dengan merealisasikan program kerja di tahun 2022. Selain itu juga telah menyelenggarakan rapat, dan menyusun program kerja tahun 2023. Program kerja yang telah terealisasi, antara lain:

Duties and Responsibilities of Product Development Committee

Duties and responsibilities of Product Development Committee are as follows:

1. Develop and decide on a strategy for developing and marketing insurance products, both as outlined in the Company's Business Plan and at any time according to the needs of the Company by taking into account the adequacy and allocation of the required resources;
2. Periodically evaluate the need for insurance product development and marketing;
3. Periodically monitor and evaluate the performance of insurance products and decide to make changes or discontinue marketing and sales activities.

Implementation of Duties and Meetings of the Product Development Committee

The Product Development Committee carried out its duties in 2022 by realizing the work program in the fiscal year. In addition, it has also held meetings and prepared a work program for 2023. Work programs that have been realized include:

1. Modifikasi/revamp produk Mandiri Inhealth Managed Care pasca pengakhiran perjanjian kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan Asuransi Kesehatan Tambahan (AKT);
2. Kebijakan penjaminan manfaat COVID-19;
3. Penyesuaian *Term & Condition* produk Group Term Life & Endowment;
4. Produk Indonesia Travel Covid Insurance;
5. Penyesuaian kembali benefit standar & non standar;
6. Kajian produk Asuransi Individu;
7. Pengembangan bisnis asuransi dengan mekanisme ko-asuransi.

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengembangan Produk telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2022.

1. Modification/revamp of Mandiri Inhealth Managed Care products after the termination of the collaboration agreement between BPJS Kesehatan and Additional Health Insurance (AKT);
2. Policy for guaranteeing benefits for COVID-19;
3. Adjustment of Term & Condition of Group Term Life & Endowment products;
4. Indonesia Travel Covid Insurance Products;
5. Readjustment of standard & non-standard benefits;
6. Review of Individual Insurance products;
7. Development of the insurance business with a co-insurance mechanism.

Throughout 2022, the Product Development Committee held 4 (four) meetings. The meeting agenda discussed in 2022 is as follows.

Rapat Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee Meeting

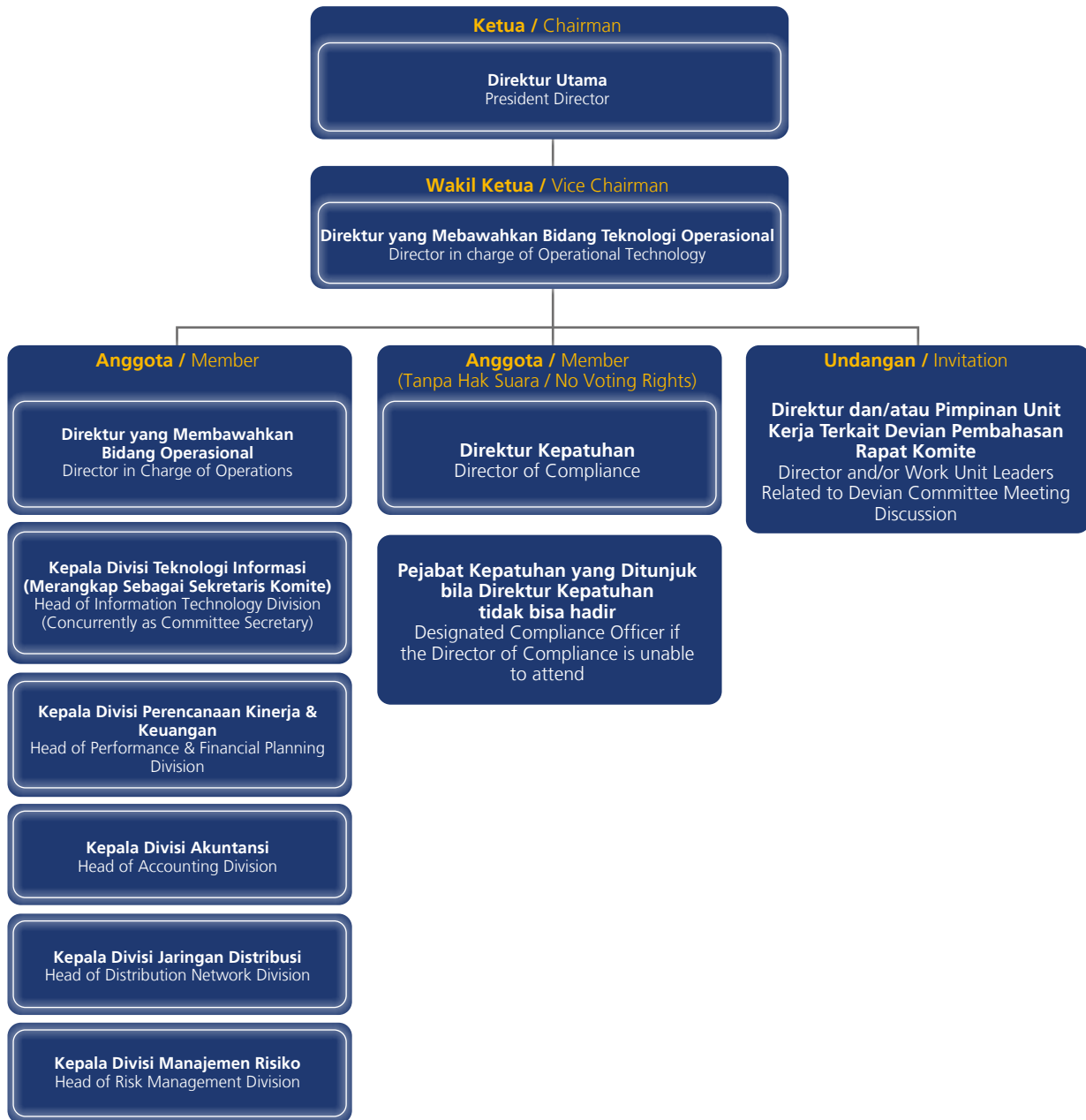
No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
1	26 Januari 2022 / January 26, 2022	1. Arahkan dari Ketua Komite Pengembangan Produk. / Directions from the Head of the Product Development Committee. 2. Persiapan Kelas Standar BPJS Kesehatan / Preparation for BPJS Kesehatan Standard Class
2	18 Maret 2022 / March 18, 2022	1. Arahkan dari Ketua Komite Pengembangan Produk. / Directions from the Head of the Product Development Committee 2. Persiapan Kelas Standar BPJS Kesehatan. / Preparation for BPJS Kesehatan Standard Class
3	30 Juni 2022 / June 30, 2022	1. Update Persiapan Kelas Standar BPJS Kesehatan. / Update on Preparation for BPJS Kesehatan Standard Class 2. Evaluasi Produk Tahap I – Produk Individual dan Inhospital Cash Plan / Product Evaluation Phase I – Individual Products and Inhospital Cash Plan
4	14 Juli 2022 / July 14, 2022	Top Up Kelas Standar BPJS Kesehatan. / BPJS Kesehatan Standard Class Top Up
5.	20 Desember 2022 / December 20, 2022	Update Produk Individu MyCare Ultimate & MyCare Ultimate Pro / MyCare Ultimate & MyCare Ultimate Pro Individual Product Update



Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Struktur Organisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi Organization Structure of the Information Technology Steering Committee



Pembentukan Komite *Information Technology Steering* bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana strategis *Information Technology* (IT) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritas proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT *Steering Committee* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

The establishment of the Information Technology Steering Committee aims to provide recommendations to the Board of Directors regarding Information Technology (IT) strategic plans in accordance with the Company's business strategy plans, prioritization of critical IT projects, and monitoring and evaluation of all IT strategic projects, in accordance with Decree of the Board of Directors No. 2.5/III/IT/KEP/0116 on the Establishment of the IT Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi mengacu pada Keputusan Direksi No. 124/IV/SPP/KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70/V/DIREKSI/KEP/1121 tentang Komite Pengarah Teknologi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berikut struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Structure and Membership of Information Technology Steering Committee

The structure and membership of the Information Technology Steering Committee refers to the Decree of the Board of Directors No. 124/IV/SPP/KEP/0916 on Amendment to the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 70/V/DIREKSI/KEP/1121 on the Technology Steering Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The structure and membership of the Information Technology Steering Committee are as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Right Status
Ketua / Chairman	Direktur Utama / President Director	Mempunyai Hak Suara / Has Voting Right
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis / Head of Strategic Planning Division	
Anggota / Member	Direktur Operasional / Director of Operation	
	Direktur Keuangan / Director of Finance	
	Kepala Divisi Teknologi / Head of Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
Undangan / Invitation	Kepala Divisi yang mengusulkan / Proposing Head Division	
	Kepala Divisi terkait / Related Division Head	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT (*Information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
2. Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan IT yang mendukung strategi bisnis Perseroan. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
3. Sumber daya yang dibutuhkan;
4. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.
6. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

Duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors which include Information Technology Strategic Plan in accordance with the Company's business strategy plan by taking into account the efficiency and effectiveness factors of risk minimization measures as well as the following matters:
2. Road map to achieve IT needs that support the Company's business strategy. The road map consists of current state, future state, and steps to be taken to reach the future state;
3. Required resources;
4. Benefits to be obtained when the plan is implemented.
5. Provide recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of critical Information Technology projects, namely conditions that have a significant impact on the Company's operational activities.
6. Monitor and evaluate all planned strategic IT projects.



7. Melaporkan aktivitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

7. Report activities carried out to the Director every 3 months.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2022.

Information Technology Steering Committee Meeting

Throughout 2022, the Information Technology Steering Committee held 4 (four) meetings. The meeting agenda discussed in 2022 is as follows.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
1	22 Maret 2022 / March 22, 2022	1. Proyek Strategis 2022 / 2022 Strategic Projects 2. Inisiatif Keamanan Data / Data Security Initiatives 3. POJK 4 MRTI
2	20 April 2022 / April 20, 2022	Usulan <i>Project</i> Strategis IT / Proposal of IT Strategic Project
3	16 Agustus 2022 / August 16, 2022	1. <i>Update</i> Komite Pengarah Teknologi Informasi / Update from Information Technology Steering Committee 2. <i>Update</i> SDM IT / IT HR Update 3. <i>Update</i> Project IT / IT Project Update
4	25 November 2022 / November 25, 2022	1. <i>Update Project</i> IT / IT Project Update 2. <i>Update</i> SDM IT / IT HR Update 3. Dukungan yang dibutuhkan / Required support 4. <i>Follow-up</i> PR IT / Follow-up on IT PR 5. <i>Project</i> yang akan datang / Upcoming projects

Komite Kode Etik

Untuk menjaga agar Perseroan beroperasi sesuai dengan standar etika, Perusahaan membentuk Komite Kode Etik. Komite Kode Etik adalah organ pendukung yang diangkat oleh Direksi, yang bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan agar berjalan sesuai dengan standar etika dan ketentuan Perseroan.

Code of Ethics Committee

To ensure that the Company operates according to ethical standards, the Company has established a Code of Ethics Committee. The Code of Ethics Committee is a supporting organ appointed by the Board of Directors, which is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of managing the Company so that it runs according to the ethical standards and provisions of the Company.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik

Structure and Membership of Code of Ethics Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik Organization Structure of the Code of Ethics Committee



Merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 87.5/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Kode Etik PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maka struktur dan keanggotaan Komite Kode Etik secara *ex-officio* adalah sebagai berikut.

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 87.5/V/DIREKSI/KEP/1220 on the Code of Ethics Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the *ex-officio* structure and membership of the Code of Ethics Committee are as follows.

Jabatan / Position	Dijabat Oleh / Occupied by	Status Hak Suara / Voting Rights Status
Ketua / Chairman	Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia / Director in charge of Human Resources	Mempunyai Hak Suara / Has Voting Right
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Bidang Sumber Daya Manusia / Head of Human Resources Division	
Anggota / Member	Kepala Divisi Bidang Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	
	Kepala Divisi Bidang Sekretaris Perusahaan / Head of Division for Corporate Secretary	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima, membahas dan menganalisa laporan yang diterima dari unit kerja yang bertanggung jawab atas Strategi Anti *Fraud* dan/atau unit kerja lain terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai (Laporan);
2. Melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dan/

Duties and Responsibilities of Code of Ethics Committee

Duties and responsibilities of Code of Ethics Committee are as follows:

1. Receive, discuss, and analyze reports received from the work unit responsible for the Anti-Fraud Strategy and/or other work units regarding violations committed by employees (Reports);
2. Coordinate with the Internal Audit Division and/or other



atau unit kerja terkait lainnya dalam hal diperlukan pegawai (Laporan Lanjutan);

3. Merekomendasikan kepada Direksi tentang bentuk sanksi yang akan diberikan kepada pegawai yang berdasarkan Laporan dan dan/atau Laporan Lanjutan terbukti melanggar Kode Etik;
4. Menjaga data dan/atau informasi Laporan, Laporan Lanjutan serta data dan/atau informasi lain yang diperoleh dari sumber lainnya berkaitan dengan pembahasan dalam Rapat Komite.

Rapat Komite Kode Etik

Sepanjang tahun 2022, Komite Kode Etik telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2022.

related work units in the event that employees are needed (Follow-up Report);

3. Make recommendations to the Board of Directors regarding the form of sanctions to be given to employees who, based on the Report and/or Follow-up Report, are proven to have violated the Code of Ethics;
4. Maintain data and/or information on Reports, Follow-up Reports and other data and/or information obtained from other sources related to discussions in Committee Meetings.

Code of Ethics Committee meeting

Throughout 2022, the Code of Ethics Committee held 4 (four) meetings. The meeting agenda that has been discussed in 2022 is as follows.

Rapat Komite Kode Etik

No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
1	3 Februari 2022 / February 3, 2022	Tindak lanjut Investigasi terhadap pelaporan pada Sistem WBS MI. / Investigation follow-up on Mandiri Inhealth WBS System reporting

Code of Ethics Meeting

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dan bersifat non struktural.

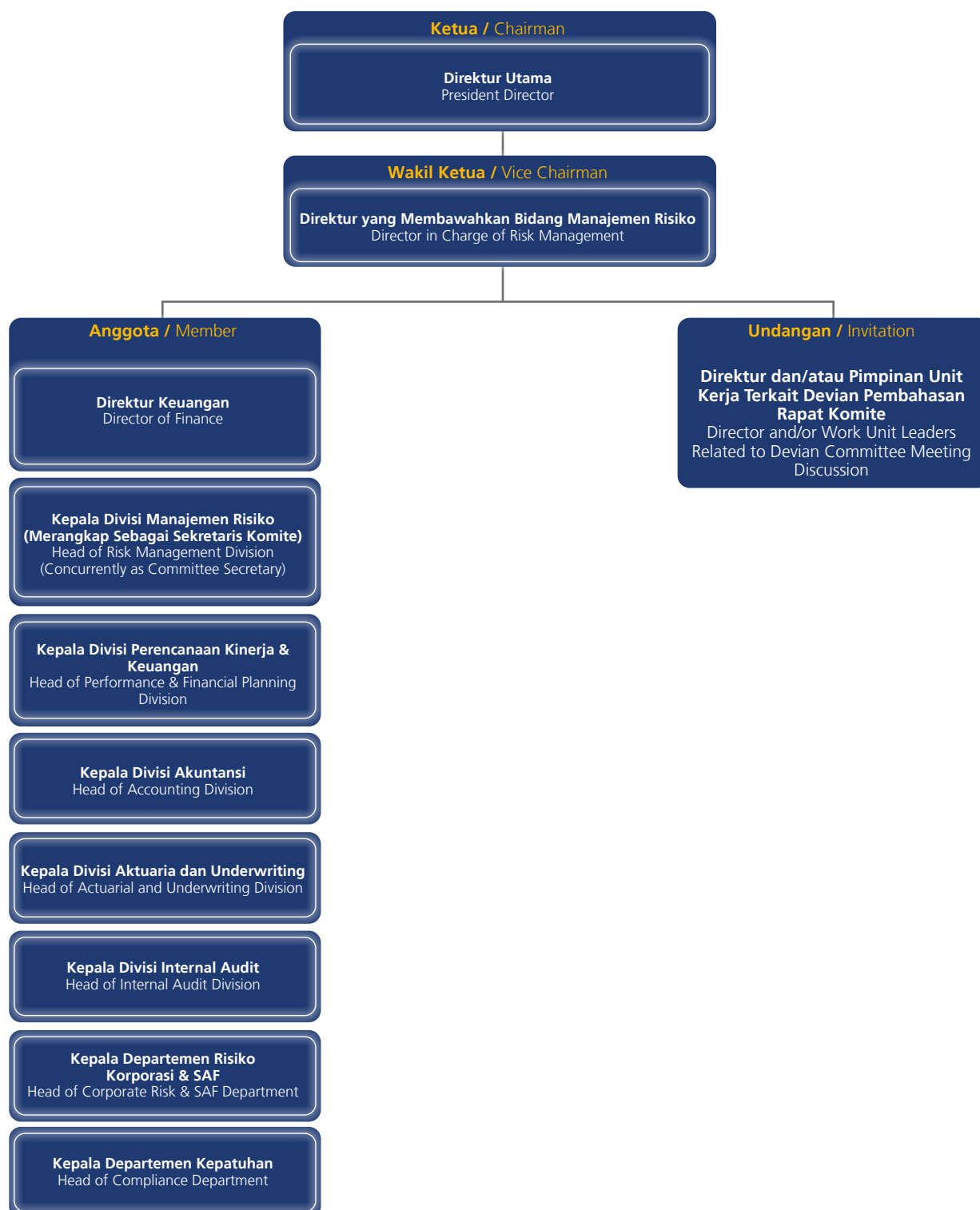
Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Directors and is non-structural in nature.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Structure and Membership of Risk Management Committee

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Structure and Membership





Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut agenda rapat yang telah dibahas di tahun 2022.

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee held 4 (four) meetings throughout 2022. The meeting agenda discussed in 2022 is as follows.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meeting

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	8 Februari 2022 / February 8, 2022	1. Progress Tindak Lanjut Rapat Komite Tanggal 1 Desember 2021 / Progress of Follow-Up on Committee Meetings on December 1, 2021 2. Hasil <i>Self Assessment</i> Tata Kelola, Profil Risiko, Rentabilitas dan Permodalan Terintegrasi Q4 2021 / Results of Self-Assessment of Integrated Governance, Risk Profile, Earnings and Capital Q4 2021 3. Penyampaian Draft Hasil <i>Assesment</i> Tingkat Kesehatan Individu (Risk Based Non-Bank Rating) Tahun 2021 / Submission of the 2021 Individual Soundness Level Assessment Draft Results (Risk Based Non-Bank Rating).
2	10 Maret 2022 / March 10, 2022	1. Pembahasan Hasil <i>Stress Testing</i> Periode Q4 2021 / Discussion of Q4 2021 Period Stress Testing Results
3	14 Maret 2022 / March 14, 2022	1. Progress Tindak Lanjut Arahan IRC-RMPC <i>Integrated Risk Committee – Risk Management Policy Committee</i> / Progress of IRC-RMPC Integrated Risk Committee - Risk Management Policy Committee Direction Follow-up 2. Penyampaian Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko Terintegrasi Q1 2022 / Submission of Self-Assessment on Integrated Risk Profile of Q1 2022 3. Penyampaian <i>Summary</i> Laporan Kepatuhan Terintegrasi Q1 2022 / Submission of Integrated Compliance Report Summary of Q1 2022
4	20 Juli 2022 / July 20, 2022	1. Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko 14 April 2022 / Submission of Follow-up Results of the Risk Management Committee Meeting dated April 14, 2022 2. Pembahasan Pengelolaan Risiko Penempatan Investasi / Discussion of Investment Placement Risk Management 3. Penyampaian Usulan Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko Terintegrasi Q2 2022 / Submission of Proposed Results of Integrated Risk Profile Self-Assessment for Q2 of 2022 4. Penyampaian <i>Summary</i> Laporan Kepatuhan Terintegrasi Q2 2022 / Submission of the Summary of Integrated Compliance Report for Q2 of 2022
5	11 Oktober 2022 / October 11, 2022	1. Penyampaian Tindak Lanjut Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko 20 Juli 2022 / Submission of Follow-Up Results of the Risk Management Committee Meeting dated July 20, 2022 2. Penyampaian Tindak Lanjut Arahan IRC-RMPC 4 Agustus 2022 / Submission of the Follow-up to the IRC-RMPC 4 Directives in August 2022 3. Penyampaian Usulan Hasil <i>Self Assessment</i> Profil Risiko Terintegrasi Q3 2022 / Submission of Proposed Results of Integrated Risk Profile Self-Assessment for Q3 of 2022 4. Penyampaian <i>Summary</i> Laporan Kepatuhan Terintegrasi Q3 2022 / Submission of the Summary of Integrated Compliance Report for Q3 of 2022 5. Penyampaian Penguatan <i>Internal Control</i> dalam Meminimalisir <i>Fraud Claim</i>. / Submission of Internal Control Strengthening in Minimizing Fraud Claims.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen Perusahaan secara obyektif dan tanpa rekayasa. Selain itu, Auditor Eksternal juga memberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. Therefore, the independent oversight function of the Company's financial aspects for the 2022 fiscal year is carried out by the Public Accounting Firm (KAP). The public accountant as the External Auditor has the task of assessing the results of reports that have been prepared by the Company's management objectively and without manipulation. In addition, the External Auditor also authorizes the assessment that is considered important.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik dilakukan oleh RUPS, yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Audit umum yang dilakukan oleh Auditor Eksternal bertujuan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Auditor Eksternal yang mencalonkan wajib:

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perseroan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The mechanism for appointing a Public Accountant is carried out by the GMS which is proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee. The general audit conducted by the External Auditor aims to provide a statement of opinion regarding the fairness of the Company's financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

External Auditor who nominates shall:

1. Reasons for nomination and amount of honorarium or fee proposed for external auditors;
2. Statement of commitment signed by the external auditor, to be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company and willingness to provide information related to the audit results to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the resolution of the GMS, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year

Tahun Buku / Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) / Accountant's Name (Partner in Charge)	Periode Akuntan / Accountant Period	Fee Jasa Audit / Audit Fee	Izin AP / AP License
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	1 Tahun / 1 year	Rp999.000.000	AP.0240
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	1 Tahun / 1 year	Rp825.000.000	AP.0240
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	1 Tahun / 1 year	Rp880.000.000	630/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	1 Tahun / 1 year	Rp734.000.000	630/KM.1/2015
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	1 Tahun / 1 year	Rp850.000.000	630/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan

Selama tahun 2022, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Akuntan.

Other Services Provided by the Accountant

There were no other services provided by the Accountant throughout 2022.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka mewujudkan proses audit yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan, perjanjian kerja, ruang lingkup audit yang telah ditetapkan, dan target waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan berkomitmen kuat untuk menjaga komunikasi antara Kantor Akuntan Publik,

Coordination of External Auditor and Audit Committee

To realize audit process that is in accordance with the Professional Standards of Accountants, work agreements, the scope of the audit that has been determined, and the time targets that have been determined, the Company is strongly committed to maintaining communication



Komite Audit dan Manajemen. Bentuk komunikasi yang dilakukan, yakni dengan melakukan pertemuan secara rutin, yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

between the Public Accounting Firm, the Audit Committee and Management. The form of communication is carried out, namely by holding regular meetings which discuss several significant important issues.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memahami bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, risiko menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan. Mengingat bisnis Mandiri Inhealth di bidang perasuransian, maka penerapan manajemen risiko menjadi aspek penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia understands that in carrying out its business activities, risk is an inseparable part. Considering that Mandiri Inhealth's business is in the insurance sector, the implementation of risk management is an important aspect for the Company in running its business.

Pengelolaan manajemen risiko yang baik dapat membantu Perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan.

Good risk management may assist the Company in making decisions by considering uncertainty and its impact on the achievement of the Company's strategic objectives. In dealing with risks that may occur, the Company is committed to improving risk management capabilities in the Company.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
3. POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
5. POJK No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
6. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Basis for Implementation of Corporate Risk Management

The basis for implementing risk management at Mandiri Inhealth is as follows:

1. POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
2. POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
3. POJK No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.
4. POJK No. 28/POJK.05/2020 on Assessment of Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions.
5. POJK No. 4/POJK.05/2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.
6. SEOJK No. 8/SEOJK.05/2021 on Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

7. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
8. SEOJK No. 22 /SEOJK.05/2021. Tentang. Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi. Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-bank.

7. SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
8. SEOJK No. 22 /SEOJK.05/2021. on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-bank Financial Services Institutions.

Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

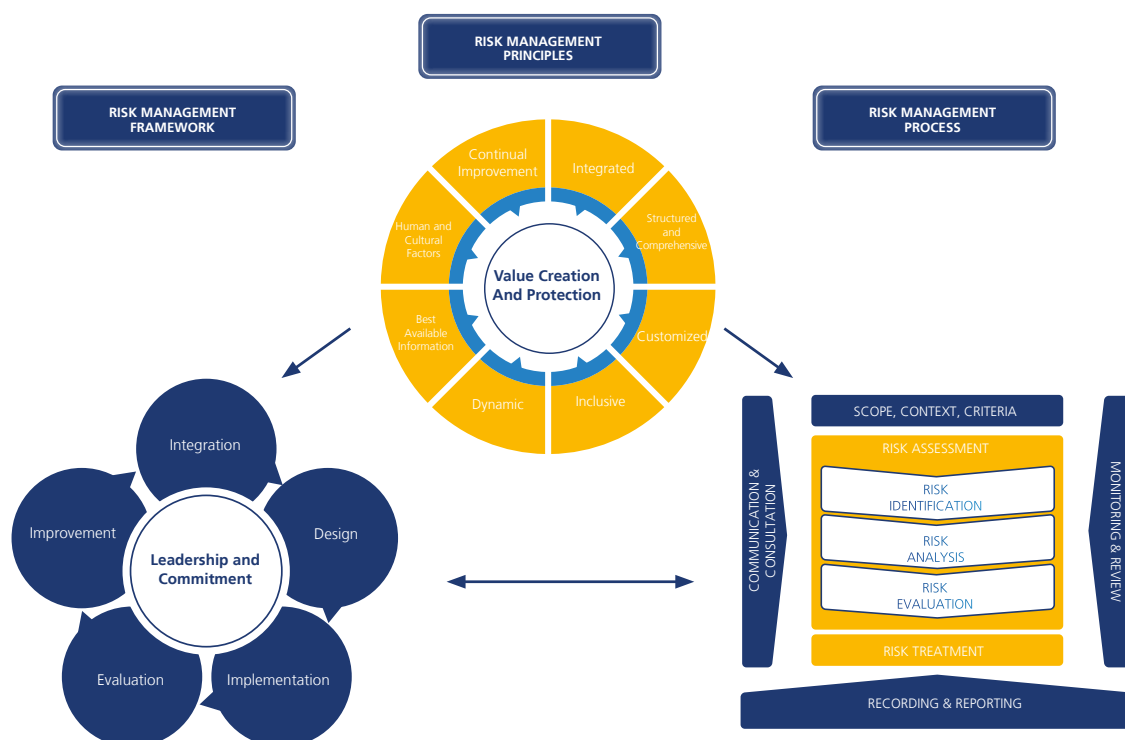
Pengelolaan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilakukan dengan pendekatan sistematis, terstruktur, dan terintegrasi. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan mengacu pada SNI ISO 31000 yang meliputi prinsip, kerangka kerja, dan proses manajemen risiko.

Prinsip Manajemen Risiko memberikan panduan terhadap karakteristik Manajemen Risiko yang efektif dan efisien, mengkomunikasikan nilainya, serta menjelaskan maksud dan tujuannya. Prinsip adalah pengelolaan Risiko dan sebaiknya dipertimbangkan saat menyiapkan kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko Prinsip ini sebaiknya memungkinkan organisasi untuk mengelola efek ketidakpastian terhadap sasaran.

Risk Management Implementation Architecture

Risk management in the Company is carried out using a systematic, structured, and integrated approach. This was carried out to anticipate any uncertainty or loss that might occur in managing the Company's business. The implementation of the Risk Management System in the Company refers to SNI ISO 31000 which includes risk management principles, frameworks, and processes.

The Risk Management Principles provide guidance on the characteristics of effective and efficient Risk Management, communicate their values, and explain their aims and objectives. The Principle is the management of Risk and should be considered when preparing a Risk Management framework and process. This Principle should enable the organization to manage the effect of uncertainty on objectives.





Pengelolaan risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di Perseroan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level *top management* dalam pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip manajemen dalam SNI ISO 31000 menjadi landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai pondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Penerapan Manajemen Risiko Individu

A. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan berupaya untuk menjalankan Kebijakan Manajemen Risiko secara optimal. Untuk itu, Perusahaan membentuk tata kelola manajemen risiko, yang terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Sementara Direksi yang menjalankan Kebijakan Manajemen Risiko. Pada tingkat operasional, Divisi Manajemen Risiko bersama Unit Bisnis dan Unit Kerja Kepatuhan menjalankan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko serta pengendalian risiko.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terkait pengawasan aktif dalam penerapan Manajemen Risiko, meliputi:

- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan Risiko Perusahaan secara

Management of risks that occur due to deviations or failures in activities/processes that occur in the Company must be managed so that they can become important suggestions and input for top management levels in making decision. The management principles in SNI ISO 31000 form the basis of the paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. The risk management framework is the foundation and integrated work procedure for the risk management process which determines the success of the organization's risk management process at all levels of the organization. The risk management process is an integral part of business practices, organizational culture, and is unique to the conditions and business processes of the organization.

Implementation of Individual Risk Management

A. Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Company strives to optimally carry out the Risk Management Policy. To that end, the Company established risk management governance which consists of the Board of Commissioners who carries out the risk oversight function through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee, while the Board of Directors carries out the Risk Management Policy. At the operational level, the Risk Management Division together with the Business Unit and Compliance Work Unit carry out the functions of risk identification, risk measurement, risk mitigation and risk control.

Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners regarding active supervision in the implementation of Risk Management include:

- Approve and evaluate the Risk Management policies prepared by the Board of Directors. Evaluation is carried out at least once in a year or at a more frequent frequency in the event that there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors at least once in 6 (six) months and provide direction for improvement on the implementation of Risk Management policies on a regular basis. Evaluation is carried out to ensure that the Board of Directors effectively manages the Company's activities and

efektif serta memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko secara keseluruhan. Dalam melakukan evaluasi tersebut Dewan Komisaris membentuk komite pemantau risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi;

- c. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Transaksi dan limit Risiko tersebut merupakan kegiatan bisnis atau operasional yang telah melampaui kewenangan Direksi untuk melakukan hal dimaksud, sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal Perusahaan.

Sementara tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:

1. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk di antaranya:
 - a. Menyusun dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau Risiko;
 - b. Menentukan limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai kondisi Perseroan yang dituangkan dalam dokumen formal *Risk Appetite Statement*;
 - c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
 - d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris atas kebijakan Manajemen Risiko, Direksi menetapkan strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko, atau pedoman internal Manajemen Risiko dimaksud; dan

risks and ensures that Risk Management policies and processes are effectively implemented and integrated into the overall Risk Management process. In carrying out this evaluation, the Board of Commissioners established a risk monitoring committee whose task is to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Risk Management prepared by the Board of Directors;

- c. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors relating to transactions and risk limits that require the approval of the Board of Commissioners. Transactions and Risk limits are business or operational activities that have exceeded the authority of the Board of Directors to carry out such matters, in accordance with the Company's internal policies and procedures.

Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors regarding the implementation of Risk Management include:

1. Develop written and comprehensive Risk Management policies and strategies, including:
 - a. Developing and updating procedures and tools to identify, measure, control and monitor risks;
 - b. Determining overall risk limits and per type of risk, taking into account the risk appetite and risk tolerance according to the conditions of the Company as outlined in the formal Risk Appetite Statement document;
 - c. Developing and determining transaction approval mechanisms, including those that exceed limits and authorities for each position level;
 - d. Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of laws and regulations;
 - e. After obtaining approval from the Board of Commissioners on the Risk Management policy, the Board of Directors determines the Risk Management strategy, policies and procedures, or the intended Risk Management internal guidelines; and



- f. Mengevaluasi dan mengkinikan strategi, kebijakan, dan prosedur Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
 2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan termasuk, di antaranya:
 - a. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil Risiko;
 - b. Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan Profil Risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan arahan terkait penerapan Manajemen Risiko kepada masing-masing fungsi di Perseroan;
 - c. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindak lanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
 - d. Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perseroan yang ditemukan oleh fungsi audit internal; dan
 - e. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
 3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi dan limit Risiko yang memerlukan persetujuan Direksi;
 4. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif;
 5. Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terkait dengan Manajemen Risiko
- f. Evaluating and updating Risk Management strategies, policies and procedures at least once in a year or at a more frequent frequency in the event that there is a change in factors affecting the Company's business activities.
2. Be responsible for the implementation of Risk Management policies and overall risk exposure taken by the Company including, among others:
 - a. Evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management function including reports on Risk profiles;
 - b. Taking the necessary actions in accordance with the Company's Risk Profile, among others by providing directions regarding the implementation of Risk Management for each function in the Company;
 - c. Ensuring that all material risks and impacts arising from these risks have been followed up and submitting accountability reports on these follow-ups to the Board of Commissioners on a regular basis. The report referred to includes reports on developments and issues related to material risks accompanied by corrective steps that have been, are being carried out, and will be carried out;
 - d. Ensuring the implementation of corrective steps for problems or irregularities in the Company's business activities found by the internal audit function; and
 - e. Submitting accountability reports on the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken by the Company to the Board of Commissioners at least once in 6 (six) months.
 3. Evaluate and decide on transactions and risk limits that require the approval of the Board of Directors;
 4. Develop a culture of Risk Management at all levels of the organization, including but not limited to adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control;
 5. Ensure an increase in the competency of Human Resources (HR) related to Risk Management so that

agar Perseroan memiliki kecukupan dukungan SDM untuk mengelola dan mengendalikan risiko, antara lain melalui program pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan terkait penerapan Manajemen Risiko;

6. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independent. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pemisahan fungsi antara fungsi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko dengan fungsi pengendalian internal; dan penerapan Manajemen Risiko bebas dari benturan kepentingan antar fungsi;
7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - b. Kecukupan implementasi sistem informasi Manajemen Risiko; dan
 - c. Ketepatan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
 - d. Kaji ulang yang dilakukan secara berkala dapat mengantisipasi terjadinya perubahan faktor eksternal dan faktor internal.
8. Mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi Manajemen Risiko;
9. Penyampaian laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.
Untuk mewujudkan pelaksanaan sistem Manajemen Risiko yang efektif, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko yang memiliki wewenang dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara, yang paling sedikit memuat:
 - a. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*), kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
 - b. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental; dan
 - c. Evaluasi dan memberikan pertimbangan atas nilai transaksi dan limit risiko yang memerlukan

the Company has sufficient HR support to manage and control risks, including through continuous education and training programs related to the implementation of Risk Management;

6. Ensure that the Risk Management function operates independently. This can be seen by the separation of functions between the Risk Management function which identifies, measures, controls, and monitors risks with the internal control function; and implementation of Risk Management free from conflict of interest between functions;
7. Carry out periodic reviews to ensure:
 - a. The accuracy of the risk assessment methodology;
 - b. Adequacy of Risk Management information system implementation; and
 - c. Accuracy of Risk Management policies and procedures as well as setting risk limits.
 - d. Periodic reviews may anticipate changes in external and internal factors.
8. Evaluate and provide direction based on reports submitted by the Risk Management function;
9. Submit accountability reports to the Board of Commissioners.
To realize the implementation of an effective Risk Management system, the Board of Directors establishes a Risk Management Committee which has the authority and responsibility to provide recommendations to the President Director or equivalent, which at least contain:
 - a. Formulation of policies, strategies and guidelines for the implementation of Risk Management and their changes, including the level of risk taken (*risk appetite*) and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
 - b. Improvements or adjustments to the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the implementation of Risk Management periodically or incidentally;
 - c. Evaluate and give consideration to the transaction value and risk limits that require the



persetujuan Direksi;

- d. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Selain membentuk Komite Manajemen Risiko, Direksi senantiasa memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, yang tercermin dengan keberadaan Divisi Manajemen Risiko yang terpisah dari fungsi bisnis dan operasional di bawah supervisi Direktur Kepatuhan dan tertuang dalam Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 56/V/ DIREKSI/KEP/0921 tanggal 2 September 2021 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Direktur Kepatuhan tidak membawahi fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

Adapun wewenang dan tanggung jawab Fungsi Manajemen Risiko meliputi:

- a. Mengidentifikasi risiko termasuk risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
- b. Menyusun metode pengukuran risiko;
- c. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
- d. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
- e. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- f. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
- g. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko;
- h. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
- i. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara,

approval of the Board of Directors; and

- d. Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

In addition to establishing Risk Management Committee, the Board of Directors always ensures that the Risk Management function operates independently which is reflected in the existence of a Risk Management Division that is separate from business and operational functions under the supervision of the Director of Compliance and stated in the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 56/ V/ DIREKSI/KEP/0921 dated September 2, 2021 on the Organization Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. The Director of Compliance is not in charge of the insurance technical function, finance function, or marketing function.

The authorities and responsibilities of the Risk Management Function include:

- a. Identify risks including risks inherent in the Company's business activities;
- b. Develop risk measurement methods;
- c. Monitor the implementation of the Risk Management strategy that has been prepared by the Board of Directors;
- d. Monitor overall risk position, per type of risk, and per type of functional activity, as well as perform tests using scenarios/assumptions of abnormal conditions and tests using historical data;
- e. Periodically review the Risk Management process;
- f. Review proposals for the development or expansion of business activities;
- g. Evaluate the accuracy of the model and the validity of the data used to measure risk;
- h. Provide recommendations to business and operational functions and/or to the Risk Management committee, according to their authority; and
- i. Prepare and submit Risk Profile reports to the President Director or equivalent, or

atau anggota Direksi yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

members of the Board of Directors in charge of the Risk Management Function and the Risk Management Committee on a regular basis.

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko

Perusahaan memahami bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko dapat berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas, sesuai dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.

Perusahaan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi. Untuk mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan senantiasa mengevaluasi penerapan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan Petunjuk Teknis Manajemen Risiko Individu dan Terintegrasi setiap tahunnya, dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mengacu pada POJK Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko LKBN, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan memuat:

- a. Penetapan Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha;
- b. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko;
- c. Penetapan tingkat risiko yang akan diambil, penetapan toleransi risiko, dan penentuan limit risiko;
- d. Penetapan penilaian peringkat risiko;
- e. Penyusunan rencana darurat dalam kondisi terburuk; dan
- f. Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

B. Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits

The Company understands that the implementation of Risk Management may run effectively and efficiently if it is supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as clearly defined risk limits, in accordance with the Company's vision, mission, and business strategy. The preparation of Risk Management policies and procedures is carried out by taking into account several matters, including the type and complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken, as well as regulations stipulated by the authority and/or appropriate company practices.

The Company has a Risk Management Policy, Guidelines for Implementing Risk Management, and Technical Guidelines for Individual and Integrated Risk Management. To optimize the implementation of Risk Management, the Company continuously evaluates the implementation of the Risk Management Policy, Guidelines for Implementation of Risk Management, and Technical Guidelines for Individual and Integrated Risk Management every year, with reference to the applicable laws and regulations.

Referring to POJK No. 44/POJK.05/2020 on Implementation of LKBN Risk Management, the Company's Risk Management Policy contains:

- a. Determination of risks related to business activities;
- b. Determination of the use of risk management measurement methods and information systems;
- c. Determination of the level of risk to be taken, determination of risk tolerance, and determination of risk limits;
- d. Determination of risk rating assessment;
- e. Preparation of emergency plans in the worst conditions; and
- f. Determination of the internal control system in the implementation of Risk Management.



Penetapan limit risiko dilakukan secara komprehensif atas seluruh aspek yang terkait dengan risiko, yang mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit risiko per aktivitas Perusahaan yang memiliki eksposur risiko.

Risk appetite dituangkan dalam bentuk *Risk Appetite Statement* (RAS) yang merupakan pedoman formal dalam proses pengambilan risiko untuk mencapai target bisnis. Tingkat Risiko yang akan diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Perseroan yang dituangkan dalam bentuk rencana bisnis Perseroan dan ditetapkan dalam bentuk penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite statement*).

Determination of risk limits is carried out in a comprehensive manner for all aspects related to risk, which includes overall limits, limits per type of risk, and risk limits per Company activity that has risk exposure.

Risk appetite is outlined in the form of a Risk Appetite Statement (RAS) which is a formal guideline in the process of taking risks to achieve business targets. The level of risk to be taken is reflected in the Company's strategy and business objectives which are outlined in the form of the Company's business plan and are determined in the form of determining the level of risk to be taken (risk appetite statement).

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

a. Identifikasi Risiko

Pelaksanaan proses identifikasi risiko dilakukan terhadap karakteristik risiko yang melekat dan risiko dari kegiatan usaha Perseroan, yang terdiri dari 9 (sembilan) jenis risiko, yakni Risiko Kredit untuk penerapan manajemen risiko secara individu sesuai POJK 44/POJK.05/2020 dan POJK Nomor 28/POJK.05/2020, serta 10 (sepuluh) risiko untuk penerapan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan POJK Nomor 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko, paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Perseroan. Selain itu, juga memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Perseroan menetapkan *Top Corporate Risk Profile* tahun 2022 yang telah disesuaikan dengan inisiatif strategi Perseroan sebagai berikut:

No.	Risiko / Risk	Initiative Strategy / Initiative Strategy	Fokus Area / Area Focus	Key Risk
1.	Operasional / Operational	Kapabilitas SDM dan IT / HC and IT Capability	Digitalisasi / Digitization	Kapabilitas SDM tidak mendukung keunggulan bersaing Perusahaan dalam implementasi digitalisasi. / HR capabilities do not support the Company's competitive advantage in implementing digitization.

C. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes

a. Risk Identification

The implementation of the risk identification process is carried out on the inherent risk characteristics and risks of the Company's business activities which consist of 9 (nine) types of risk, namely Credit Risk for the implementation of individual risk management in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020 and POJK No. 28/ POJK.05/2020, as well as 10 (ten) risks for implementing integrated risk management in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.

The risk identification process is carried out by analyzing all sources of risk, at least carried out on the risks from the Company's products and activities. In addition, it also ensures that risks from new products and activities have gone through an appropriate Risk Management process before being introduced or implemented.

The Company determines the Top Corporate Risk Profile for 2022 which has been adjusted to the Company's strategic initiatives as follows:

No.	Risiko / Risk	Initiative Strategy / Initiative Strategy	Fokus Area / Area Focus	Key Risk
2.	Operasional / Operational	<i>Top Line Growth</i>	Digitalisasi / Digitization	Kapasitas Teknologi Informasi terhadap tuntutan kebutuhan bisnis Perusahaan. / Information Technology capacity to demand the Company's business needs.
3.	Operasional / Operational	Kapabilitas SDM dan IT / HC and IT Capability	Digitalisasi / Digitization	Keamanan TI terhadap keamanan data Perusahaan. / IT security against Company data security.
4.	Strategik / Strategic	<i>Top Line Growth</i>	<i>Growth New Business</i>	Pertumbuhan premi di bawah rata-rata industri. / Premium growth is below the industry average.
5.	Reputasi dan Operasional / Reputation and Operational	<i>Top Line Growth</i>	<i>Persistency Ratio</i>	Peningkatan keluhan peserta dan provider. / Increased participant and provider complaints.
6.	Kredit & Operasional / Credit & Operational	<i>Top Line Growth</i>	Kolektibilitas / Collectability	Kolektibilitas piutang Perusahaan yang masih rendah. / Low collectability receivables of the Company.
7.	Kepatuhan / Compliance	Tata Kelola, Risk & Culture / Governance, Risk & Culture	<i>Risk Management</i>	Signifikansi potensi pelanggan akibat perubahan regulasi eksternal/internal. / Significance of potential customers due to changes in external/internal regulation.
8.	Asuransi / Insurance	<i>Cost Containment</i>	<i>Loss Ratio</i>	Pengendalian Loss Ratio di masa pandemi. / Loss Ratio Control during a pandemic.
9.	Operasional / Operational	Tata Kelola, Risk & Culture / Governance, Risk & Culture	<i>Risk Management</i>	Peningkatan Fraud eksternal dan internal. / Increase in external and internal fraud.
10.	Asuransi & Operasional / Insurance & Operational	<i>Cost Containment & Top Line Growth</i>	<i>Loss Ratio</i>	Akurasi keputusan underwriting. / Underwriting decision accuracy.
11.	Asuransi & Operasional / Insurance & Operational	<i>Cost Containment</i>	<i>Loss Ratio</i>	Kesalahan proses penjaminan dan verifikasi / Errors in the guarantee and verification process.

b. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko yang dilakukan Perusahaan menggunakan metode pengukuran risiko secara kuantitatif dan/atau kualitatif dengan menetapkan *risk tolerance* pada setiap indikator per jenis risiko berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Penerapan sistem pengukuran risiko bertujuan untuk mengukur *exposure* risiko Perusahaan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Penerapan pengukuran risiko dilakukan secara berkala, baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

Selanjutnya, metode pengukuran risiko dapat dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif, yang meliputi sensitivitas kegiatan usaha Perseroan terhadap perubahan faktor yang mempengaruhinya,

b. Risk Measurement

Risk measurement carried out by the Company uses quantitative and/or qualitative risk measurement methods by establishing risk tolerance for each indicator per type of risk based on POJK No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Health Levels. The implementation of a risk measurement system aims to measure the Company's risk exposure as a reference for controlling. The implementation of risk measurement is carried out regularly, both for products and business lines as well as for all of the Company's business activities.

Furthermore, risk measurement methods can be carried out quantitatively and/or qualitatively which include the sensitivity of the Company's business activities to changes in factors that affect



baik dalam kondisi normal maupun tidak normal. Metode pengukuran tersebut dapat berupa metode yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk penilaian risiko dan perhitungan modal maupun metode yang dikembangkan sendiri oleh Perseroan.

Guna melengkapi sistem pengukuran risiko Perusahaan menerapkan *stress testing* dengan cara mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal dengan menggunakan skenario tertentu guna melihat sensitivitas kinerja Perseroan terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perseroan.

Pelaksanaan *stress testing* dilakukan secara berkala sekaligus mengkaji ulang hasil *stress testing* tersebut serta mengambil langkah-langkah yang tepat apabila perkiraan kondisi yang akan terjadi melebihi tingkat toleransi yang dapat diterima. Hasil tersebut akan digunakan sebagai masukan pada saat penetapan atau perubahan kebijakan dan limit.

c. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko yang dijalankan oleh Perusahaan secara berkesinambungan, disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Metode mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial (*potential risk treatment*), misalnya menggunakan metode *Accept, Control, Avoid, dan Transfer* (ACAT).

Pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya, seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

Penerapan proses pengendalian risiko dilakukan dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko terdiri dari risk register

it, both under normal and abnormal conditions. The measurement method can be in the form of a method stipulated by the Financial Services Authority for risk assessment and calculation of capital or a method developed by the Company itself.

To complete the risk measurement system, the Company implements stress testing by estimating the Company's potential losses in abnormal market conditions using certain scenarios to see the sensitivity of the Company's performance to changes in risk factors and identify influences that have a significant impact on the Company's portfolio.

The stress testing is carried out periodically and the results are reviewed to take appropriate steps if the estimated conditions that will occur exceed the acceptable tolerance levels. These results will be used as input when setting or changing policies and limits.

c. Risk Control

Risk control is carried out by the Company on an ongoing basis, adjusted to the risk exposure and the level of risk appetite and risk tolerance. The risk mitigation method carried out by the Company is in the form of potential risk treatment steps, for example using the *Accept, Control, Avoid, and Transfer* (ACAT) method.

Risk control is carried out, among others, by means of hedging mechanisms and other risk mitigation methods, such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company conducts self-assessments on the adequacy of Risk Management on a regular basis which includes an assessment of the existing and required levels of solvency.

The implementation of the risk control process is carried out by using tools that have been established by the risk management function consisting of risk

dan risk criteria yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko.

d. Pemantauan Risiko

Perusahaan memantau setiap risiko yang telah diidentifikasi, diukur, dan dikendalikan dalam suatu bentuk dokumentasi risiko (*risk register*). Pemantauan dilakukan baik oleh fungsi bisnis dan operasional maupun oleh fungsi Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala, yang selanjutnya akan disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Direksi untuk dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

D. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Perusahaan menerapkan sistem informasi Manajemen Risiko, yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai bagian dari proses Manajemen Risiko, sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko.

Sebagai bagian dari pelaksanaan sistem informasi Manajemen Risiko, maka laporan profil risiko disusun secara berkala oleh fungsi Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi bisnis dan operasional serta fungsi pengendalian internal. Penyampaian laporan kepada Direksi dilakukan setiap bulan dan triwulan.

Pelaksanaan sistem informasi Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan, bertujuan untuk memastikan:

- a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;
- b. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;

registers and risk criteria used as tools for measuring/assessing risk.

d. Risk Monitoring

The Company monitors every risk that has been identified, measured, and controlled in a form of risk register. Monitoring is carried out both by the business and operational functions as well as by the Risk Management function. Monitoring results are presented in the form of periodic reports, which will then be submitted to the Risk Management Committee and the Board of Directors to be reported periodically to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

D. Risk Management Information System

To implement effective Risk Management, the Company implements a Risk Management information system which is part of a management information system developed according to the needs of the Company. As part of the Risk Management process, the Company's Risk Management information system is used to support the implementation of risk identification, measurement, control, and monitoring processes.

As part of the implementation of the Risk Management information system, risk profile reports are prepared periodically by the Risk Management function which is independent of the business and operational functions as well as the internal control function. Submission of reports to the Board of Directors is carried out every month and quarterly.

The implementation of the Risk Management information system by the Company aims to ensure:

- a. Availability of information that is accurate, complete, informative, timely and reliable so that it can be used by the Board of Directors, Board of Commissioners and related work units in implementing risk management to assess, monitor, and mitigate the risks faced by the Company, both overall/composite and individual risks and/or in the framework of the decision-making process by the Board of Directors;
- b. The effectiveness of risk management implementation, including policies, procedures and setting risk limits;



- c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem informasi Manajemen Risiko Perseroan diwujudkan dalam:

- a. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mengenai *progress action plan* terhadap mitigasi *top risk corporate*, *monitoring risk appetite statement*, progress tindak lanjut perbaikan atas risk awareness survey;
- b. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulan;
- c. *Stress testing* yang dilakukan secara berkala setiap triwulan;
- d. *Review parameter*, indikator, dan *rule rating* (limit risiko) dalam memastikan akurasi metode penilaian risiko;
- e. Pelaporan hasil *self assessment* profil risiko di luar Kantor Pusat;
- f. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) individu perusahaan secara tahunan;
- g. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat kesehatan (tata kelola, profil risiko, rentabilitas dan permodalan) terintegrasi secara triwulan;
- h. Laporan dari unit kerja bisnis dalam hal pengelolaan risiko Perseroan khususnya yang menjadi fokus utama perbaikan berkelanjutan;
- i. Laporan hasil pelaksanaan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Control Testing*.

E. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memahami bahwa penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Perseroan yang andal dan efektif menjadi tanggung

- c. Availability of information on the results (realization) of the implementation of risk management compared to the targets set by the Company in accordance with the policies and strategies for implementing risk management.

Implementation of the Company's Risk Management information system is manifested in:

- a. Reporting submitted by the Risk Management Division to the Board of Directors and Board of Commissioners on a monthly basis regarding the progress of the action plan on top corporate risk mitigation, monitoring of risk appetite statements, progress of follow-up improvements to the risk awareness survey;
- b. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment which is submitted on a quarterly basis;
- c. Stress testing that is conducted regularly every quarter;
- d. Review parameters, indicators, and rule ratings (risk limits) to ensure the accuracy of risk assessment methods;
- e. Reporting on the results of the risk profile self-assessment outside the Head Office;
- f. Reporting on the results of the self-assessment on the soundness level (governance, risk profile, profitability and capital) of individual companies on an annual basis;
- g. Reporting on the results of self-assessment on soundness level (governance, risk profile, earnings and capital) integrated on a quarterly basis;
- h. Reports from business work units in terms of managing the Company's risks, especially those that are the main focus of continuous improvement;
- i. Reports on the results of the implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Control Testing.

E. Comprehensive Internal Control System

The Company understands that the implementation of an effective internal control system may assist the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with laws and regulations, and minimizing the risk of losses, irregularities and breaches of prudential aspects. The implementation of a reliable and effective internal control system of the Company is the responsibility of all business and operational function (risk taking

jawab dari seluruh fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) dan fungsi pendukung serta fungsi audit internal.

Perseroan telah menerapkan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal sebagai acuan dalam penerapan sistem pengendalian internal pada setiap bisnis proses. Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan telah melaksanakan sistem pengendalian internal secara efektif dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, seperti penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) pada setiap proses verifikasi dan proses transaksi keuangan yang memadai dan konsisten.
2. Sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan paling sedikit mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko;
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari fungsi bisnis dan operasional (*risk taking function*) kepada fungsi pengendalian internal atau fungsi audit internal;
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan individu;
 - e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan internal dan perundang-undangan;
 - g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan melalui penerapan *Risk Control Self Assessment (RCSA)* dan *Control Testing*;
 - h. Pengujian dan evaluasi yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;

function) and support function as well as the internal audit function.

The Company has implemented an Internal Control System Policy as a reference in implementing an internal control system in every business process. The implementation of the internal control system in the Company, among others, is as follows:

1. In implementing Risk Management, the Company has implemented an effective internal control system with reference to established policies and procedures, such as the implementation of the principle of separation of functions (*four eyes principle*) in each verification process and financial transaction process which is adequate and consistent.
2. The internal control system in implementing the Company's Risk Management shall at least include:
 - a. Conformity between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Company's business activities;
 - b. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with Risk Management policies and procedures and setting risk limits;
 - c. Determination of reporting lines and clear separation of functions from business and operational functions (*risk taking function*) to the internal control function or internal audit function;
 - d. Organization structure that clearly describes the duties and responsibilities of each function and individual;
 - e. Accurate and timely reporting of financial and operational activities;
 - f. Adequacy of procedures to ensure the Company's compliance with internal regulations and laws;
 - g. Effective, independent and objective review of the Company's policies, framework, and operational procedures through the implementation of Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Control Testing;
 - h. Adequate testing and evaluation of management information systems;

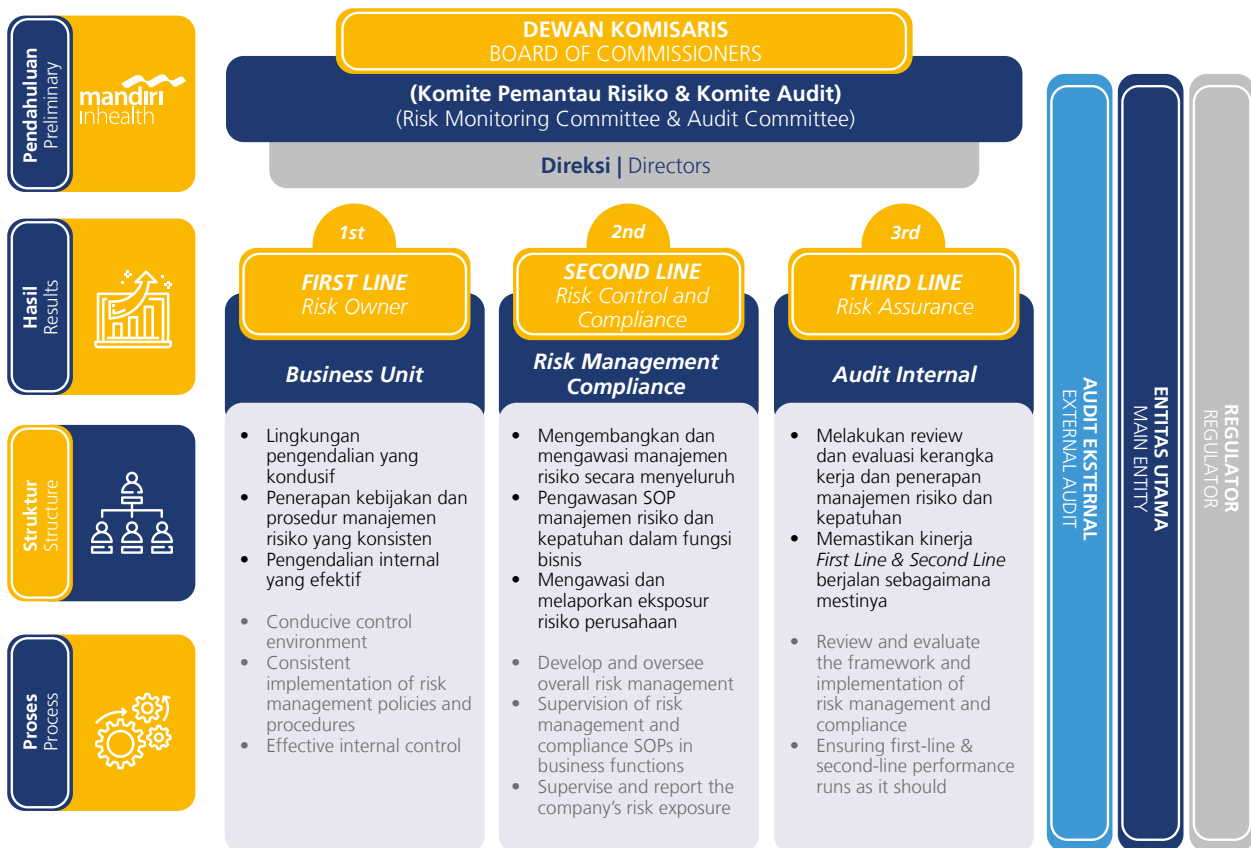


- i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, proses audit, temuan audit, dan tindak lanjut hasil audit serta tanggapan Direksi, Dewan Komisaris berdasarkan hasil audit;
- j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan Direksi Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

- i. Comprehensive and adequate documentation of scope, operational procedures, audit process, audit findings, and follow-up on audit results as well as responses from the Board of Directors and Board of Commissioners based on audit results;
- j. Periodic and continuous verification and review of the handling of the Company's material weaknesses and the actions of the Board of Directors of the Company to correct deviations that occur.

Sistem Pengendalian Intern Perseroan menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh Unit Kerja dengan menerapkan kebijakan *Three Lines of Defense Models* berikut ini:

The Company's Internal Control System carries out effective risk management practices in all Work Units by implementing the following Three Lines of Defense Models policy:



1. First Line (1st line)

Lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis atau *risk owner* yang melakukan aktivitas operasional Perseroan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak organisasi. Dalam hal ini Unit Kerja *1st line* diharapkan untuk:

1. First Line (1st line)

The first layer is carried out by units or components or business functions or risk owners who carry out the Company's daily operational activities, especially those that are the front line or spearhead of the organization. In this case, the 1st line Work Unit is expected to:

- a. Menciptakan lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di unit kerja masing-masing.
- b. Menerapkan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab secara konsisten. Unit kerja *1st line* diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- c. Menjalankan pengendalian internal yang efektif di unit kerja masing-masing serta menerapkan pemantauan dan transparansi terhadap efektifitas pengendalian internal tersebut.

2. *Second Line (2nd line)*

Second line, terdiri dari Unit Kerja Manajemen Risiko dan Unit Kerja Kepatuhan serta fungsi aktuaria memfasilitasi dan memonitor implementasi terhadap efektivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh setiap Unit Kerja dan membantu *Risk Owner* dalam melaporkan kecukupan risiko kaitannya dengan informasi dalam Perseroan. Pada *second line (2nd line)* ini, unit kepatuhan bertugas memonitor berbagai risiko seperti, memastikan adanya kegiatan yang tidak patuh terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

3. *Third line (3rd line)*

Third Line, memberikan jaminan dan *assurance* independen dan objektif tentang kecukupan maupun efektivitas tata kelola dan manajemen risiko. Pada lapis ketiga dijalankan oleh Auditor, baik Auditor Internal maupun Auditor Eksternal. Peran Auditor Internal jauh lebih intens karena merupakan bagian internal Perseroan yang bersifat independen terhadap fungsi-fungsi lainnya. Dalam hal ini, Auditor Internal diharapkan untuk:

- a. Melakukan *review* dan evaluasi terhadap kerangka kerja dan penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan;
- b. Memastikan bahwa kinerja lapis pertama (*first-line*) dan lapis kedua (*secondline*) berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko.

- a. Create a favorable control environment in each work unit.
- b. Implement the established Risk Management policies while consistently carrying out roles and responsibilities. The 1st line work unit is expected to be fully aware of risk factors in the decisions and actions it takes.
- c. Carry out effective internal controls in each work unit and implement monitoring and transparency of the effectiveness of these internal controls.

2. *Second Line (2nd line)*

The second line, consisting of the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit as well as the actuarial function, facilitates and monitors the implementation of the effectiveness of Risk Management carried out by each Work Unit and assists the Risk Owner in reporting risk adequacy in relation to information within the Company. In this second line (2nd line), the compliance unit is tasked with monitoring various risks, such as ensuring that there are activities that do not comply with applicable laws and regulations.

3. *Third line (3rd line)*

The third Line, provides independent and objective guarantees and assurance regarding the adequacy and effectiveness of governance and risk management. The third layer is run by Auditors, both Internal Auditors and External Auditors. The role of the Internal Auditor is much more intense as it is an internal part of the Company that is independent of other functions. In this case, the Internal Auditor is expected to:

- a. Review and evaluate the framework and implementation of Risk Management and compliance;
- b. Ensure that the first-line and second-line perform as expected.
- c. Conduct an assessment of the internal control system in implementing Risk Management.



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya mengantisipasi risiko-risiko yang ada. Upaya tersebut direalisasikan dengan membangun pondasi bisnis yang kuat, sehingga Perseroan dapat mengambil berbagai langkah pengambilan keputusan usaha secara tepat. Dengan demikian Perseroan dapat terhindar dari semua risiko yang akan merugikan.

Perseroan juga memberikan dukungan dan kontribusi secara penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, yang diwujudkan dengan melakukan pengembangan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) di lingkungan Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*). Secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan kepada seluruh insan Perseroan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Untuk mengoptimalkan pengembangan budaya sadar risiko, Perusahaan menanamkan *risk awareness* pada program internalisasi budaya (*corporate culture*). Budaya AKHLAK sebagai *core values* Mandiri Inhealth senantiasa diterapkan, agar pada akhirnya budaya tersebut menjadi *attitude* (perilaku) sehari-hari pada diri seluruh insan Perusahaan, sehingga diharapkan seluruh insan Perusahaan dapat bersama-sama mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Hal ini perlu dilakukan agar pencapaian kinerja Perseroan dapat terwujud secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Untuk mendukung pengembangan budaya sadar risiko berjalan secara baik, Perusahaan menerapkan strategi komunikasi yang baik. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan menggunakan beragam media komunikasi agar pesan dapat tersampaikan dalam cakupan yang luas. Penggunaan beragam media ini juga dilakukan secara menyeluruh, adaptif, dan berkelanjutan sehingga budaya risiko dapat diwujudkan dalam *framework* pengelolaan risiko yang terbuka, efisien, dan efektif.

Selama tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko melakukan *Risk and Control Awareness Program* dalam bentuk *sharing session* dengan Unit Kerja Bisnis, *Risk Forum*, Pelaksanaan Webinar, dan distribusi *e-flyer* yang disampaikan kepada seluruh pegawai melalui email dan MI-knows.

Efforts to Improve Risk Culture

To achieve the Company's goals, Mandiri Inhealth always strives to anticipate the existing risks. These efforts are realized by building a strong business foundation, so that the Company may take various steps to make the right business decisions. Thus, the Company can avoid all risks that will be detrimental.

The Company also provides full support and contribution in the implementation of Risk Management which is realized by developing a corporate risk culture in the Company by emphasizing the concept of "risk is everybody's business". The Company periodically conducts ongoing dissemination and always develops competencies and a continuous learning process for all Company personnel through Risk Management training, both in general and specifically.

To optimize the development of a risk awareness culture, the Company instills risk awareness in its corporate culture program. The AKHLAK culture as Mandiri Inhealth's core values is always implemented, thus in the end this culture becomes a daily attitude for all Company personnel, so that it is hoped that all Company personnel can jointly realize the Company's Vision and Mission. This needs to be done so that the achievement of the Company's performance can be realized on an ongoing basis in the long term.

To support the development of a risk-aware culture that goes well, the Company implements a good communication strategy. Based on this understanding, the Company uses a variety of communication media so that messages can be delivered in a wide range. The use of these various media is also carried out in a comprehensive, adaptive, and sustainable manner so that a risk culture can be realized in an open, efficient, and effective risk management framework.

Throughout 2022, the Risk Management Division conducted a Risk and Control Awareness Program in the form of sharing sessions with Business Work Units, Risk Forums, Implementation of Webinars, and Online Champions in the form of e-flyers to all employees via the MI-Knows media.

Penyelenggaraan *Risk and Awareness Program* tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Implementation of the Risk and Awareness Program in 2022 is as follows:

No.	Tema Risk Awareness Program / Risk Awareness Program Theme	Media Penyampaian / Submission Media	Peruntukan / Designated for
1	Webinar “Agresif Tapi Prudent, Know Your Customer, dan Perlindungan Konsumen” / Webinar “Aggressive But Prudent, Know Your Customer, and Consumer Protection”	Webinar	Seluruh Pegawai / All employees
2	Webinar “Post Covid-19 Risk Management”	Risk Champion Forum	Seluruh Pegawai / All employees
3	Webinar “Bring The New Horizon of Risk Management”	Webinar	Seluruh Pegawai / All employees
4	Sosialisasi “Agresif Tapi Prudent, Know Your Customer, dan Perlindungan Konsumen” / Dissemination “Aggressive But Prudent, Know Your Customer, and Consumer Protection”	Webinar	Seluruh Pegawai / All employees
5	Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” / Anti-Corruption Internalization Workshop “Understand and Prevent Corruption at Mandiri Inhealth”	Webinar	Seluruh Pegawai / All employees
6	Infografis <i>Operational Risk</i> dan <i>Anti Fraud Awareness</i> Setiap Bulan. / Monthly Operational Risk and Anti Fraud Awareness Infographics.	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
7	Prinsip Terintegrasi / Integrated Principle	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
8	<i>If You See Fraud and You Do Not Say Fraud, You Are Fraud</i>	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
9	Tindak Pidana Korporasi / Corporate Crime	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
10	Mari Bersama Kita Mencegah Fraud / Let’s Prevent Fraud Together	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
11	<i>Integrity Triangle</i>	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
12	Terstruktur dan Komprehensif / Structured and Comprehensive	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
13	<i>Zero Tolerance for Fraud</i>	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
14	WBS: Pegawai sebagai Mata dan Telinga dalam Pendeteksian Fraud / WBS: Employees as Eyes and Ears in Fraud Detection	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
15	Memahami Arti, Bentuk, dan Manfaat Pengendalian <i>Fraud</i> / Understanding the Meaning, Forms, and Benefits of Fraud Control	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
16	WBS: Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Melalui WBS / WBS: Types of Violations That Can Be Reported Through WBS	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
17	Komik MI: <i>Anti Fraud Awareness</i> / Mandiri Inhealth Comic: Anti Fraud Awareness	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
18	Komik MI: Jaga Integritas / Mandiri Inhealth Comic: Maintain Integrity	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
19	<i>Tone at The Top</i>	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
20	Yuk Kenali Red Flags, untuk Pencegahan dan Deteksi Potensi / Let’s Recognize Red Flags, for Potential Prevention and Detection	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
21	Waspada <i>Red Flags Klaim Reimbursement</i> Fiktif / Red Flags Alert: Fictitious Reimbursement Claims	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
22	Komik MI: Waspada Kebocoran Data Pribadi / Mandiri Inhealth Comic: Beware of Personal Data Leakage	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
23	Komik MI: Tolak Gratifikasi / Mandiri Inhealth Comic: Reject Gratuity	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees
24	Tanpa Disadari Kita di Kehidupan Sosial Melekat pada Nama dan Image Perusahaan / Unknowingly, we in social life are attached to the name and image of the Company	Infografis / Infographics	Seluruh Pegawai / All employees



Risk Champion

Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi perasuransian, maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dan efisien, salah satunya dengan membentuk fungsi *Risk Champion* yang memiliki peran untuk membantu fungsi manajemen risiko lebih efektif di unit kerjanya.

Risk Champion di setiap unit kerja terdiri dari:

1. *Risk Champion* Direktorat, yaitu Kepala Divisi yang ditunjuk sebagai perwakilan Direktorat;
2. *Risk Champion* Unit Kerja, yaitu Kepala Divisi atau Kepala Kantor dan Pegawai yang ditunjuk dari setiap Divisi atau Kantor Pemasaran/Operasional.

Tugas utama *Risk Champion* adalah membantu Direksi dalam menjalankan penerapan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat dan Unit Kerja.

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Direktorat

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Direktorat, yaitu sebagai berikut:

1. Koordinator kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
2. Memantau pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan di Direktorat;
3. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratnya kepada Direktur Bidang dan Divisi Manajemen Risiko;
4. Memastikan Unit Kerja di Direktoratnya telah melakukan kegiatan yang direkomendasikan oleh Direksi dan/atau Direktur Bidang dan/atau Direktur Yang Membawahi fungsi manajemen risiko;
5. Mengkoordinir penerapan dan pelaksanaan budaya risiko dan kepatuhan (risk & compliance culture).

Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Divisi dan *Risk Champion* Kantor Pemasaran/Operasional Ruang Lingkup Tugas *Risk Champion* Divisi dan *Risk Champion* Kantor Pemasaran/Operasional adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan manajemen risiko dan kepatuhan di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya);
2. Melakukan identifikasi, penilaian, pemantauan,

Risk Champion

To realize the implementation of Good Corporate Governance for insurance company, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is required to implement risk management effectively and efficiently, one of which is by establishing a *Risk Champion* function which has a role to assist the risk management function more effectively in its work units.

Risk Champion in each work unit consists of:

1. *Risk Champion* of the Directorate, namely the Head of Division who is appointed as the representative of the Directorate;
2. Work Unit *Risk Champion*, namely Head of Division or Head of Office and appointed Employee from each Division or Marketing/Operational Office.

The main duty of the *Risk Champion* is to assist the Board of Directors in carrying out the implementation of risk management and compliance in the Directorates and Work Units.

Scope of Duties of *Risk Champion* Directorate

Scope of Duties of the Directorate *Risk Champion* is as follows:

1. Be coordinator of risk management and compliance activities in the Directorate;
2. Monitor the implementation of risk management and compliance in the Directorate;
3. Report on risk management and compliance every month or in the event that there is an increase in risk in the Directorate to the Director of the Risk Management Division and Division;
4. Ensure that the Work Units in their Directorates have carried out the activities recommended by the Directors and/or Field Directors and/or the Director in charge of the risk management function;
5. Coordinate the implementation of a risk and compliance culture.

Scope of Duties of Divisional *Risk Champion* and *Risk Champion* of Marketing/Operational Office Scope of Duties of Divisional *Risk Champion* and *Risk Champion* of Marketing/Operational Office are as follows:

1. Carry out risk management and compliance activities in the Marketing/Operational Division and Office (including Service Offices under its coordination);
2. Identify, assess, monitor, control & mitigate risks

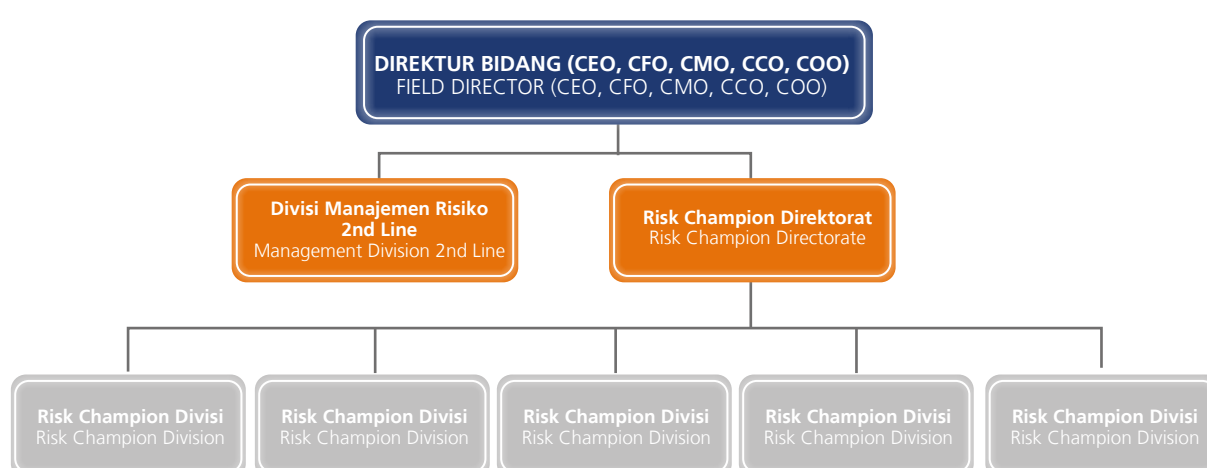
pengendalian & mitigasi risiko termasuk pencatatan dan pelaporan;

3. Memastikan setiap insiden yang terjadi di unit kerjanya telah tercatat dan dilaporkan dalam *database* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
4. Mengidentifikasi potensi atas risiko-risiko baru yang timbul pada unitnya dan melakukan pengkinian secara berkala setiap triwulanan atas *risk register* yang ditetapkan oleh Divisi Manajemen Risiko;
5. Melaporkan pengelolaan manajemen risiko dan kepatuhan setiap bulannya atau dalam hal terdapat peningkatan risiko di Direktoratny kepada *Risk Champion* Direktorat;
6. Menyusun langkah mitigasi atas potential risk dan/atau risk event;
7. Menyusun ketentuan-ketentuan yang diperlukan dalam rangka pengelolaan risiko di unit kerjanya;
8. Melakukan aktivitas *control testing* dan *compliance assurance*;
9. Menerapkan budaya risiko dan kepatuhan termasuk mengkomunikasikan & menginternalisasikan *awareness* pada setiap pegawai di unit kerjanya di Divisi dan Kantor Pemasaran/Operasional (termasuk Kantor Layanan yang di bawah koordinasinya).

including recording and reporting;

3. Ensure that every incident that occurs in the work unit has been recorded and reported in the database determined by the Risk Management Division;
4. Identify the potential for new risks that arise in the unit and update regularly every quarter on the risk register determined by the Risk Management Division;
5. Report risk management and compliance every month or in the event that there is an increase in risk in the Directorate to the Directorate Risk Champion;
6. Develop mitigation measures for potential risks and/or risk events;
7. Prepare the necessary provisions in the context of risk management in the work unit;
8. Perform control testing and compliance assurance activities;
9. Implement a risk and compliance culture, including communicate & internalize awareness to every employee in their work units in the Division and Marketing/Operational Offices (including Service Offices under their coordination).

Struktur Organisasi Risk Champion Risk Champion Organization Structure



Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Perusahaan) baik secara individu maupun konsolidasi posisi 31 Desember 2022 menunjukkan

Results of Health Level Assessment

The results of Soundness Rating Assessment on PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Company) both individually and consolidated for the position of December 31, 2022



Peringkat Komposit 2 (PK-2). Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Ringkasan Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan adalah sebagai berikut:

showed a Composite Rating of 2 (PK-2). This assessment reflects the condition of the Company which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors, including implementation of Good Corporate Governance for the Company, generally good risk profile, profitability and capital. In the event that there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.

The summary of the results of the Company's Health Level Report is as follows:

No.	Faktor Penilaian / Assesment Factor	Peringkat Individu / Individual Rating		Peringkat / Rating
		2021	2022	Konsolidasi / Consolidated *)
1	Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance	1	1	1
2	Profil Risiko / Risk Profile	2	2	2
3	Rentabilitas / Profitability	2	2	2
4	Permodalan / Capital	1	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan / Company Health Level		PK-2	PK-2	PK-2

Berikut hasil Penilaian *Inherent Risk* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Profil Risiko tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The results of the Assessment of Inherent Risk and the Quality of Implementation of Risk Management in the 2022 Risk Profile are as follows:

Profil Risiko / Risk Profile	Individu 2021 / 2021 Individual			Individu 2022 / 2022 Individual			Konsolidasi*) / Consolidation*)		
	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren / Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating
Risiko Strategi / Strategy Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Operasional / Operational Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Asuransi / Insurance Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Kredit / Credit Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Pasar / Market Risk	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Hukum / Legal Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	1	2	1	1	2	1	1	2	1
Risiko Reputasi / Reputation Risk	1	2	1	2	2	2	2	2	2
Peringkat Komposit / Composite Rating	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Berikut ini disampaikan analisis mengenai kondisi Perusahaan secara keseluruhan berdasarkan faktor penilaian tingkat kesehatan Perusahaan posisi 31 Desember 2022, sebagai berikut:

1. Penilaian Terhadap Tata Kelola Perusahaan stabil pada peringkat "1" dimana hal ini mencerminkan adanya peningkatan tata kelola Perusahaan diantaranya terkait penerapan APU & PPT berupa sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.
2. Profil Risiko Perusahaan secara terintegrasi posisi 31 Desember 2022 menunjukkan peringkat tingkat risiko "2" yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
 - a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
 - b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko terhadap parameter dan indikator Peringkat Tingkat Risiko (Risiko Inheren & KPMR) dari 9 (sembilan) jenis risiko selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat 5 (lima) jenis risiko dengan nilai tingkat risiko inheren sedang rendah, yaitu: Risiko Asuransi, Pasar, Reputasi, Kredit dan Operasional dengan penyebab sebagai berikut:
 - 1) Risiko Asuransi, adanya peningkatan jumlah BU besar yang closing di tahun 2022.
 - 2) Risiko Pasar, adanya *outstanding* pencairan deposito, redemption reksadana dan adanya pembayaran deviden kepada Entitas Utama.
 - 3) Risiko Reputasi, adanya penambahan jalur complain nasabah sehingga mengalami peningkatan jumlah pengaduan.
 - 4) Risiko Operasional, adanya peningkatan jumlah

In general, the assessment of Mandiri Inhealth's financial health level refers to the general principles of assessment, namely:

1. Assessment of Corporate Governance is stable at rating "1" which reflects an increase in corporate governance including the implementation of AML & CTF in the form of a system that can identify, analyze, and monitor and provide reports effectively regarding the characteristics of transactions carried out by customers. If there are weaknesses in the implementation of the principles of good corporate governance, then in general these weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Company's management.
2. Integrated Company Risk Profile for the position of December 31, 2022 shows a risk level rating of "2" which has the following characteristics:
 - a. Taking into account the business activities carried out by the Company, the probability of loss faced by the company from the inherent composite risk is low for a certain period of time in the future; and
 - b. Composite quality of risk management implementation is adequate. Even though there are some minor weaknesses, these weaknesses need to get management's attention.

The results of the risk level assessment of the parameters and indicators of the Risk Level Rating (Inherent Risk & KPMR) of 9 (nine) types of risk for 2022 are as follows:

- a. There are 5 (five) types of risks with moderate inherent risk values, namely: Insurance, Market, Reputation, Credit and Operational Risks with the following causes:
 - 1) Insurance Risk, there was an increase in the number of closed large Commercial Banks in 2022.
 - 2) Market Risk, there were outstanding disbursement of deposits, redemption of mutual funds and payment of dividends to the Main Entity.
 - 3) Reputation Risk, there was an addition to the customer complaint line resulting in an increase in the number of complaints.
 - 4) Operational Risk, there was an increase in the



fraud eksternal dalam periode 3 tahun terakhir.

- b. Terdapat 4 (empat) risiko dengan peningkatan tingkat risiko inheren rendah, yaitu: Risiko Strategik, Hukum, Kepatuhan, dan Likuiditas.
3. Rentabilitas posisi 31 Desember 2022 menunjukkan peringkat "2". Hal ini menunjukkan bahwa Rentabilitas Perusahaan memadai, laba Perusahaan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan.
4. Permodalan posisi 31 Desember 2022 menunjukkan peringkat "1". Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki Perusahaan Anak yaitu PT FitAja Digital Nusantara (PT FDN) yang didirikan sejak tanggal 31 Juli 2022 yang bergerak dibidang Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersil dan Penyelenggaraan Penunjang Sistem Pembayaran. Kondisi permasalahan PT FDN terhadap tata kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas dan permodalan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan secara konsolidasi berdasarkan nilai aset.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang dijalankan Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing sektor Perusahaan Anak. Penerapan Tata Kelola Terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola yang Baik dalam Konglomerasi Keuangan, sehingga integrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak dapat berjalan dengan baik dan memenuhi prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Konglomerasi Keuangan yang stabil, memiliki daya saing tinggi, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan diwajibkan untuk menjalankan Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian

number of external frauds in the last 3 years.

- b. There are 4 (four) risks with an increased level of low inherent risk, namely: Strategic, Legal, Compliance, and Liquidity Risks.
3. Profitability for the position of December 31, 2022 shows a rating of "2". This shows that the Company's Profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth.
4. Capital position December 31, 2022 shows a rating of "1". This shows that the Company has very adequate quality and capital adequacy relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale and complexity of the Company's business.

The Company has a Subsidiary, namely PT Fitaja Digital Nusantara (PT FDN) which was established on July 31, 2022, engaged in the Web Portal and/or Digital Platform for commercial purposes and the Implementation of Payment System Support. The condition of PT FDN's problems with good corporate governance for the Company, risk profile, profitability and capital do not significantly affect the Company on a consolidated basis based on asset value.

Implementation of Integrated Risk Management

The implementation of Integrated Governance that is carried out by Bank Mandiri and all of its Subsidiaries refers to the Financial Services Authority Regulations governing Integrated Governance. In addition, it also refers to the laws and regulations that apply to each sector of the Subsidiary Company. The implementation of Integrated Governance is necessary to improve the quality of Good Governance in Financial Conglomerates, so that the integration between Bank Mandiri and all Subsidiaries may run well and fulfill the principle of prudence, which in turn can create a stable, highly competitive, and sustainable Financial Conglomerate.

As part of the Bank Mandiri financial conglomerate and the implementation of integrated risk management, the Company is required to carry out an Integrated Risk Profile in accordance with POJK No. 17/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates by assessing the risk profile that

profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

must be managed in Integrated Risk Management that includes:

No.	Jenis Risiko / Risk Type
1	Risiko Kredit / Credit Risk
2	Risiko Pasar / Market Risk
3	Risiko Likuiditas / Liquidity Risk
4	Risiko Operasional / Operational Risk
5	Risiko Hukum / Legal Risk
6	Risiko Reputasi / Reputation Risk
7	Risiko Strategik / Strategic Risk
8	Risiko Kepatuhan / Compliance Risk
9	Risiko Transaksi Intra-Grup / Intra-Group Transaction Risk
10	Risiko Asuransi / Insurance Risk

Hasil *self assessment* Profil Risiko Terintegrasi posisi 31 Desember 2022, Mandiri Inhealth berada peringkat 2 (*Low To Moderate*) dengan Peringkat Risiko Inheren *Low To Moderate* dan Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*. Hasil *self assessment* Profil Risiko Terintegrasi tersebut telah memperhitungkan tingkat risiko secara konsolidasi dengan Anak Perusahaan (PT FDN), khususnya pada risiko operasional dan risiko reputasi, dengan hasil sebagai berikut:

The result of the Integrated Risk Profile self-assessment of Mandiri Inhealth for the position of December 31, 2022, was at rank 2 (Low To Moderate) with an Inherent Low To Moderate Risk Rating and a Satisfactory Risk Management Implementation Quality Rating (KPMR). The Integrated Risk Profile self-assessment results have taken into account the level of risk on a consolidated basis with the Subsidiary (PT FDN), particularly operational risk and reputation risk, with the following results:

Risiko / Risk	Inheren Risk		Kualitas Penerapan Manajemen Risiko / Quality of Risk Management Implementation		Peringkat Tingkat Risiko / Risk Level Rating		Forward Looking
	Q4 2021	Q4 2022	Q4 2021	Q4 2022	Q4 2021	Q4 2022	
Risiko Kredit / Credit Risk	1,73	2,0	2,09	1,96	1,77	1,67	Stabil / Stable
Risiko Pasar / Market Risk	1,81	1,51	1,94	1,65	1,75	1,55	Stabil / Stable
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	1,36	1,27	1,90	1,43	1,31	1,17	Stabil / Stable
Risiko Operasional / Operational Risk	1,77	1,71	2,39	2,09	1,89	1,77	Meningkat / Increased
Risiko Hukum / Legal Risk	1,32	1,54	1,94	1,56	1,31	1,27	Stabil / Stable
Risiko Reputasi / Reputation Risk	1,27	1,27	2,06	1,65	1,33	1,23	Stabil / Stable
Risiko Strategik / Strategic Risk	1,43	1,29	1,94	1,76	1,34	1,26	Stabil / Stable
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	1,17	0,83	1,41	1,41	1,14	1,06	Meningkat / Increased
Risiko Transaksi Intra-Grup / Intra-Group Transaction Risk	1,38	1,18	2,14	1,29	1,38	1,12	Stabil / Stable
Risiko Asuransi / Insurance Risk	2,09	1,64	2,13	1,53	1,91	1,56	Meningkat / Increased
Komposit Risiko Inheren / Inherent Risk Composite	1,60	1,47	2,01	1,63	1,70	1,53	

Peringkat Tingkat Risiko 2 menandakan Kemungkinan kerugian yang dihadapi Perusahaan Keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.

Risk Level Rating of 2 indicates that the probability of loss faced by a financial company is low for a certain period of time in the future.



Jika dibandingkan dengan tahun 2021, Perusahaan mengalami perbaikan peringkat tingkat risiko namun tetap stabil berada pada peringkat tingkat risiko 2 (*Low To Moderate*).

When compared to 2021, the Company experienced an improvement in its risk level rating but remained stable at a risk level rating of 2 (*Low To Moderate*).

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama dan secara individu LKKNB kepada Regulator sebagai berikut:

To implement integrated risk management, Mandiri Inhealth also fulfills the obligation to report the implementation of risk management to the main entity and individually to Regulators LKKNB as follows:

No.	Nama Laporan / Report Name	Periode Laporan / Report Period
1	Laporan <i>Market Risk</i> / Market Risk Report	Bulanan / Monthly
2	Laporan <i>Operational Risk Working Paper Subsidiaries Report</i> / Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)	
3	Laporan <i>Repricing & Liquidity Gap</i> / Repricing & Liquidity Gap Report	
4	Laporan <i>Subsidiaries Risk Profile Highlight I</i> / Subsidiaries Risk Profile Highlight I Report	
5	Laporan <i>Profil Risiko Terintegrasi</i> / Integrated Risk Profile Report	Triwulanan / Quarterly
6	Laporan <i>Risk Based Bank Rating</i> (Rentabilitas & Permodalan) / Risk Based Bank Rating (Profit & Capital) Report	Semesteran / Biannually
7	Laporan <i>KPMM</i> (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) / KPMM (Minimum Capital Adequacy Requirement) Report	
8	Laporan <i>Penilaian Tingkat Kesehatan (Risk Based Non-Bank Rating)</i> kepada Regulator sesuai POJK No.28/POJK.05/2020 / Health Level Assessment Report (Risk Based Non-Bank Rating) to Regulators in accordance with POJK 28/2020	Tahunan / Annually
9	Laporan Penerapan Strategi Anti-Fraud sesuai SEOJK No. 46/SEOJK.05/2017	

Budaya Perusahaan

Direksi telah melakukan pengembangan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan menjalankan program *risk awareness* kepada seluruh pegawai baik berupa arahan dalam agenda manajemen meeting maupun program *risk awareness* secara berkala kepada seluruh jenjang pegawai.

Corporate Culture

The Board of Directors has developed a Risk Management culture at all levels of the organization by running a risk awareness program for all employees, either in the form of directions in management meeting agendas or regular risk awareness programs for all levels of employees.

Selain itu sebagai bentuk upaya peningkatan budaya risiko (*risk culture*) kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat *risk awareness* dan meningkatkan kompetensi pegawai dalam penerapan manajemen risiko, menyelenggarakan Risk Culture Festival dengan tema "*Bring The New Horizon of Risk Management*" yang dilaksanakan secara online/virtual pada tanggal 14-16 Juni 2022.

In addition, as a form of efforts to increase risk culture for all employees, Mandiri Inhealth through a series of activities aimed at strengthening risk awareness and increasing employee competency in risk management implementation held a Risk Culture Festival with the theme "*Bring The New Horizon of Risk Management*" which was held online/ virtually on June 14-16, 2022.

Dokumentasi Risk Culture Festival dengan tema “Bring The New Horizon of Risk Management”



Documentation of Risk Culture Festival with the theme “Bring The New Horizon of Risk Management”



Direksi juga terus berkomitmen untuk mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dengan memberikan training dan program *sharing session* secara rutin dimana selama Tahun 2022 telah dilakukan kegiatan, antara lain:

- *Townhall Meeting* dengan arahan dari Direksi kepada seluruh pegawai dengan tema “Let’s Be Extraordinary” yang dilakukan secara hybrid pada tanggal 3 Januari 2022.
- *Townhall Meeting* dengan arahan dari Direksi kepada seluruh pegawai dengan tema “Commitment to Excellence” tanggal 25 Februari 2022.
- Penyampaian Video *Tone at The Top* oleh seluruh Direksi dan perwakilan Dewan Komisaris sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendukung penerapan budaya risiko dalam setiap kegiatan perusahaan pada acara Risk Culture Festival pada 14- 16 Juni 2022.
- Sosialisasi “Agresif Tapi Prudent, Know Your Customer, dan Perlindungan Konsumen” di Jakarta pada 31 Mei dan 14 Mei 2022, dan Surabaya pada 18 Juni 2022.

The Board of Directors also continues to be committed to developing a risk management culture at all levels of the organization by providing regular training and sharing session programs where activities have been carried out in 2022, including:

- *Townhall Meeting* with directions from the Board of Directors to all employees with the theme “Let’s Be Extraordinary” which was held in a hybrid manner on January 3, 2022.
- *Townhall Meeting* with directions from the Board of Directors to all employees with the theme “Commitment to Excellence” on February 25, 2022.
- Submission of *Tone at The Top* Video by all members of the Board of Directors and representatives of the Board of Commissioners as a form of commitment from the Board of Directors and Board of Commissioners in supporting the implementation of a risk culture in all company activities at the Risk Culture Festival on June 14-16, 2022.
- Dissemination of “Aggressive But Prudent, Know Your Customer, and Consumer Protection” in Jakarta on May 31 and May 14, 2022, and in Surabaya on June 18, 2022.



- Arahan Direktur Utama saat Workshop Internalisasi Anti Korupsi “Pahami dan Cegah Korupsi di Mandiri Inhealth” pada tanggal 05 Oktober 2022.
- Arahan Direktur Utama dan Direktur Pemasaran saat Rapat Kerja Strategik Pemasaran pada tanggal 27 Oktober 2022.

- Directives from the President Director during the Anti-Corruption Internalization Workshop “Understand and Prevent Corruption at Mandiri Inhealth” on October 5, 2022.
- Directions from the President Director and Director of Marketing during the Marketing Strategic Work Meeting on October 27, 2022.

Upaya peningkatan risk culture juga rutin dilakukan baik dalam bentuk infografis/e-flyer, MI-Magazine maupun dalam agenda *Risk Champion Forum* serta pemberian webinar terkait dengan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala sekaligus mensosialisasikan *core value* AKHLAK.

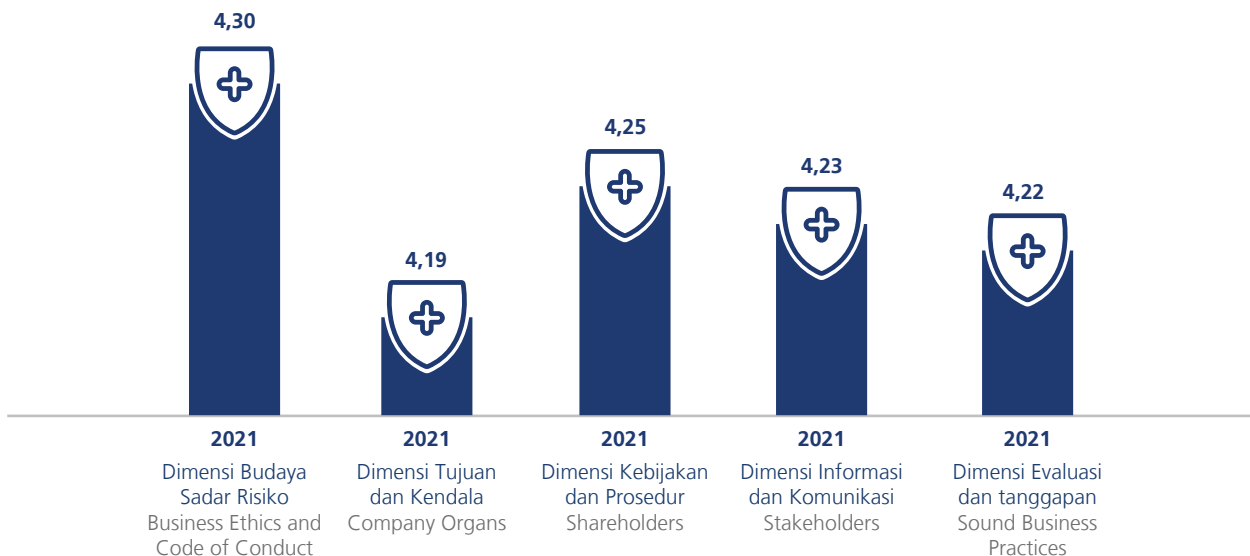
Efforts to improve risk culture are also routinely carried out both in the form of infographics/e-flyers, MI-Magazine, and in the Risk Champion Forum agenda as well as providing webinars related to Risk Management which are conducted regularly as well as disseminating AKHLAK’s core values.

Risk Awareness Survey (RAWS) Tahun 2022

Nilai RAWS Mandiri Inhealth memiliki nilai rata-rata 4,24 dari total nilai maksimum 5,00, sehingga dapat dikatakan bahwa **pegawai Mandiri Inhealth memiliki kesadaran risiko yang Sangat Baik (Very Good)**. Adapun Dimensi Budaya Sadar Risiko memiliki nilai tertinggi (4,30) namun demikian Dimensi Tujuan dan Kendala memiliki nilai terendah (4,19). Berdasarkan hasil survei, nilai dari setiap dimensi penilaian RAWS sebagai berikut:

2022 Risk Awareness Survey (RAWS)

The RAWS Mandiri Inhealth score has an average score of 4.24 out of a maximum total score of 5.00, so it can be said that **Mandiri Inhealth employees have Very Good risk awareness**. The Risk Awareness Culture Dimension has the highest score (4.30) however the Goals and Constraints Dimension has the lowest score (4.19). Based on the survey results, the value of each RAWS assessment dimension is as follows:



Risk Management Achievement

Di tahun 2021 Mandiri Inhealth mengikuti ajang ASEAN Risk Award yang diselenggarakan oleh ERMA Academy, dan berhasil mendapatkan nominasi pada kategori Risk Innovation. Sebelumnya pada 3 (tiga) tahun sebelumnya Perusahaan mendapatkan penghargaan pada kategori lainnya.

Risk Management Achievement

In 2021, Mandiri Inhealth took part in ASEAN Risk Award event organized by the ERMA Academy, and managed to get a nomination in the Risk Innovation category. In the previous 3 (three) years, the Company received awards in other categories.

ASEAN Risk Awards merupakan ajang penghargaan bergengsi tahunan di Asia Tenggara yang bertujuan memberikan apresiasi kepada organisasi dan individu yang tangguh dan menginspirasi Asia Tenggara dengan kisah sukses manajemen risikonya. Selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, Mandiri Inhealth berhasil meraih penghargaan untuk beberapa kategori sebagai berikut:

The ASEAN Risk Awards is an annual prestigious award event in Southeast Asia which aims to give appreciation to organizations and individuals who are resilient and inspire Southeast Asia with their risk management success stories. Over the past 4 (four) years, Mandiri Inhealth has won awards for the following categories:

Tahun / Year	Penghargaan / Awards	Penyelenggara / Organizer
2018	<i>Runner Up in the category ASEAN Risk Champion</i>	ASEAN Risk Awards 2018
2019	<i>1st Winner GRC Award</i>	ASEAN Risk Awards 2019
	<i>2nd Winner Risk Innovation</i>	
	<i>Shortlisted Nominee Risk Champion</i>	
2020-2021	<i>Shortlisted Nominee Risk Innovation</i>	ASEAN Risk Awards 2021

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen SPI meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Internal Control System (SPI) is a process designed to properly manage and control risks so as to create healthy and safe operations. The SPI component includes policies and procedures in all operational functions aimed at protecting the Company's assets. The implementation of internal control is designed to achieve accurate and reliable financial information, effectiveness, and efficiency in operations, compliance with applicable laws and regulations, and minimizing the risk of loss.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan menerapkan konsep *Three Line Model*. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*). Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

In managing risk, the Company implements the concept of *Three Line Model*. Risk management is carried out by all organizational lines, involving the Board of Commissioners and the Board of Directors who carry out the oversight function. As a risk owner, all business units and support units function as the First Line of Defense that manages risks related to their work units. Meanwhile, the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit function as the Second Line of Defense monitoring the implementation of risk management policies and guidelines on a corporate basis. Meanwhile, the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance on the implementation of risk management in the Company.



Dalam perjalanan bisnisnya, Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan kepastian bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta acuan bagi ketentuan lain yang ada di Perseroan, khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem Pengendalian Internal (*internal control system*) merupakan suatu mekanisme pengendalian yang dijalankan secara berkesinambungan, yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi operasi;
2. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan;
3. Menjamin tersedianya laporan keuangan yang andal dan akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengurangi dampak keuangan/terjadinya kerugian, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, kecurangan/*fraud*, dan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu bertujuan untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*) dan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Dasar Hukum

Pengendalian Internal disusun dengan memperhatikan ketentuanketentuan yang berlaku, yaitu:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. POJK No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan perubahannya.

In the course of its business, Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal controls to provide assurance that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies, the Company's Articles of Association, other internal regulations of Insurance Companies, as well as the laws and regulations through the establishment of an Internal Control System Policy which is a policy pillar as well as a reference for other provisions in the Company, particularly regarding internal control aspects.

The Internal Control System is a control mechanism that is carried out on an ongoing basis which is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, with the following objectives:

1. Improving organizational effectiveness and operating efficiency;
2. Maintaining and securing the Company's assets;
3. Ensuring the availability of reliable and accurate financial reports;
4. Improving compliance with applicable laws and regulations;
5. Minimizing the financial impact/loss, violation of the precautionary principle, fraud/fraud, and irregularities.

The internal control system is designed to identify the possibility of an event that may affect the achievement of the Company's goals. In addition, it aims to manage risk so that it remains within tolerance limits (*risk appetite*) and to provide adequate assurance in the context of achieving the goals and objectives of the Company.

Legal Basis

Internal Control is prepared by taking into account the applicable provisions, namely:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
3. OJK Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Integrated Governance Code;
5. Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and their amendments.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal mempertimbangkan prinsip/praktik pengendalian internal terbaik yang berlaku secara umum (*best practices*). Pengendalian internal yang dimaksud dalam ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
Pengendalian lingkungan memastikan internal Perseroan berjalan dengan disiplin, terstruktur dan berkelanjutan, sebagai pendorong berjalannya 4 (empat) komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha pada suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha serta menetapkan *action plan* mitigasinya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
Aktivitas pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap Perseroan pada setiap tingkat dan Unit Kerja dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan internal Perseroan.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
Tata cara pemantauan (*monitoring*) pada proses penilaian terhadap kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan Unit Kerja sesuai struktur organisasi Perseroan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Mandiri Inhealth dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif, Perusahaan melakukan evaluasi

Internal Control System Components

The Internal Control System component considers generally accepted best practices/principles of internal control. The internal control referred to in these provisions includes the following matters:

1. Control Environment
Environmental control ensures that the Company's internal processes run in a disciplined, structured, and sustainable manner, as a driving force for the other 4 (four) components of the Internal Control System.
2. Risk Assessment
Assessment and management of business risks in a process to identify, analyze, assess, and manage business risks and determine their mitigation action plans.
3. Control Activities
Control activity is an action carried out in a process of controlling the Company at every level and Work Unit in the organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of assets.
4. Information and Communication
The information and communication system are a process of presenting reports regarding operational, financial activities, and compliance with laws and regulations in the field of insurance as well as compliance with the Company's internal rules and regulations.
5. Monitoring
Monitoring procedures for the process of evaluating the quality of the Internal Control System including the internal audit function at each level and Work Units according to the Company's organizational structure, so that internal control can be implemented optimally.

Implementation of Internal Control System

The implementation of the Internal Control System at Mandiri Inhealth is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors. To find out that the Internal Control System has been running effectively, the Company conducts



secara periodik dan terus-menerus. Adapun komponen pengendalian internal disampaikan secara rinci sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian menjadi dasar bagi Manajemen dalam menilai risiko dan kontrol, merespons, serta menjadi faktor pendorong berjalannya 4 (empat) komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya.
2. Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat. Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun serta dituangkan dalam *Code of Conduct* dalam Pedoman GCG Perseroan;
3. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Manajemen selalu berpegang pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perseroan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam *Manual Board*;
4. Perseroan mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan pegawai melalui pendidikan, seminar, workshop dan menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya;
5. Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perseroan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Manajemen telah melakukan *revamp culture* pada bulan 15 Juli 2019 yang bertujuan melakukan reformasi budaya Perseroan agar menjadi panduan utama seluruh pegawai dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dengan budaya baru Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, Menyejahterakan Bangsa.

Penilaian Risiko

Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*) merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan terhadap risiko-risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa

periodic and continuous evaluations. The components of internal control are presented in detail as follows:

1. The Control Environment is the basis for Management in assessing risks and controls, responding, as well as being a driving factor for the operation of the other 4 (four) components of the Internal Control System.
2. Integrity always receives attention from the Management, which is marked by the signing of the Integrity Pact between the Directors and Commissioners, as well as the handover of structural positions both at the Head Office and outside the Head Office. Standards of Ethical Values as a moral foundation for all employees in carrying out their activities have been prepared and outlined in the Code of Conduct in the Company's GCG Code;
3. In carrying out its authority and responsibility, Management always adheres to the applicable rules, both the internal rules of the Company and external rules as stated in the Manual Board;
4. The Company manages Human Resources according to the needs of the Company and regularly develops employee capabilities through education, seminars, workshops and establishes cooperation with several trusted educational institutions;
5. The Board of Directors always pays serious attention to developments and information related to the Company and provides direction for the Management in overcoming the obstacles encountered. Management has carried out a culture revamp on July 15, 2019 which aims to reform the Company's culture so that it becomes the main guide for all employees in thinking, acting, and behaving with a new culture of Satu Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Healthy Nation.

Risk Assessment

Risk assessment is a process to identify, analyze, and assess risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of the risk identification and analysis are used as a basis for handling risks. Risks relevant to financial reporting include internal and external events and conditions that may occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize and report

dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk komponen penilaian risiko adalah sebagai berikut:

1. Manajemen telah melakukan pengkajian dan menetapkan Kebijakan serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko pada aktivitas bisnis dan operasional;
2. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan *monitoring Risk Appetite Statement* 2019 dan *mitigation plan* terhadap *Top Risk Corporate*;
3. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala mengadakan *Risk & Control Awareness Program* untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan memberikan gambaran terkini terkait penilaian risiko Perseroan kepada seluruh pegawai;
4. Perseroan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) yang mulai diterapkan pada tahun 2019 dengan implementasi pada proses bisnis yang memiliki risiko tinggi (*core business*) secara bertahap. Pelaksanaan RCSA ini bermanfaat untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran terhadap risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan dapat meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap pegawai dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Mandiri Inhealth melibatkan seluruh jajaran Manajemen Perseroan. Aktivitas pengendalian meliputi perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian pada proses kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset termasuk aktivitas pemisahan fungsi untuk memastikan dan meyakini bahwa kebijakan dan prosedur

financial data consistent with management's assertions in the Financial Statements.

The implementation of the Internal Control System for the risk assessment component is as follows:

1. Management has updated and established Risk Management Policies and Guidelines as guidelines for all work units in carrying out risk management in business and operational activities;
2. Management through the Risk Management Division regularly monitored the 2019 Risk Appetite Statement and mitigation plans for the Top 10 Corporate Risks;
3. Management through the Risk Management Division periodically held a Risk & Control Awareness Program to foster a culture of risk awareness and provide an up-to-date picture regarding the Company's risk assessment to all employees;
4. The Company has owned and implemented a methodology to identify and measure operational risk, namely the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) which was implemented in 2019 with gradual implementation of high-risk business processes (core business). Implementation of RCSA is useful for disseminating risk culture (a culture of managing risk) and increasing risk awareness which is the main requirement in risk management. By increasing the risk culture, it is hoped that it will improve the risk control culture for each employee in carrying out daily business activities so that overall risk can be minimized.

Control Activity

Control activities at Mandiri Inhealth involve all levels of the Company's Management. Control activities include planning, establishing policies and procedures, implementing controls on processes of authorization, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of duties and security of assets including segregation of functions to ensure that policies and procedures are consistently complied with, and are activities that cannot be separated



telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

Aktivitas pengendalian diterapkan pada semua tingkatan jenjang struktur organisasi Perseroan, yang antara lain mengenai:

1. Kewenangan pengambilan keputusan bisnis, baik bagi pejabat struktural di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat telah diatur oleh Perseroan;
2. Otorisasi setiap unit di lingkungan Perseroan memiliki batasan (*limit*) yang berbeda untuk memberikan otorisasi;
3. Verifikasi dan rekonsiliasi untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang baik di antara sesama unit dalam Perseroan maupun antara Perseroan dengan rekan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin melakukan verifikasi dan rekonsiliasi;
4. Penilaian terhadap Prestasi Kerja Perseroan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian Reward and Punishment
5. Pembagian tugas masing-masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *job description* masing-masing unit dan dilakukan *review* secara berkala;
6. Keamanan Aset Perseroan, yang selalu dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Perusahaan memahami bahwa sistem informasi dan komunikasi menjadi bagian dalam proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, penerapan manajemen risiko, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan internal Perseroan, dan informasi pasar atau informasi eksternal yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan.

1. Informasi

Perseroan memiliki Sistem Informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

from every function or daily activities of the Company.

Control activities are implemented at all levels of the Company's organizational structure, which include:

1. The authority to make business decisions, both for structural officials at the Head Office and outside the Head Office has been regulated by the Company;
2. The authorization for each unit within the Company has different limits for granting authorization;
3. Verification and reconciliation to obtain good information and perspectives among units within the Company as well as between the Company and business partners. Therefore, the Company regularly performs verification and reconciliation;
4. Assessment of Work Performance of the Company applies Performance assessment, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for Rewards and Punishment;
5. The division of duties for each Work Unit is carried out in accordance with the job description of each unit and is periodically reviewed;
6. Security of the Company's Assets, which always makes efforts to ensure the security of the Company's Assets.

Information and Communication

The Company understands that information and communication systems are part of the process of presenting reports regarding operational activities, finance, implementation of risk management, compliance with laws and regulations and internal provisions or regulations of the Company, and market information or external information needed for decision making.

1. Information

The Company has an Information System that can provide adequate and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, implementation of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions needed to make the right decisions.

2. Komunikasi

Perseroan memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Perseroan. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen memiliki saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan dapat terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Mandiri Inhealth.

3. Pemantauan

Aktivitas pemantauan terhadap proses penilaian kualitas SPI termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan unit kerja struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Pemantauan (*monitoring*) meliputi kegiatan perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Untuk mengoptimalkan pemantauan, Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI, namun tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI. Selanjutnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik. Pemantauan terhadap risiko utama merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal. Unit Kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Kesesuaian Pengendalian Internal dengan Kerangka The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)

Perusahaan memiliki prinsip untuk menerapkan kebijakan dan Pedoman SPI Mandiri Inhealth yang mengacu pada

2. Communication

The Company has a communication system capable of providing information to all internal and external stakeholders, such as the Banking Supervision Authority, external auditors, shareholders, and the Company's customers. The Internal Control System (SPI) ensures that there is an effective communication channel so that Management and Employees understand and comply with the policies and procedures that apply in carrying out their duties and responsibilities. Management has an effective communication channel so that the necessary information can be reached by interested parties. This requirement applies to any information, both regarding established policies and procedures, risk exposure and actual transactions as well as regarding Mandiri Inhealth's operational performance.

3. Monitoring

Monitoring activities on the SPI quality assessment process include the internal audit function at every level and work unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally. Monitoring includes activities to correct weaknesses and correct deviations from the implementation of the internal control system in the Company.

To optimize monitoring, the Board of Directors continuously monitors the overall effectiveness of SPI implementation, but not limited to the effectiveness and security of IT use. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has properly monitored. Monitoring of major risks is part of daily activities including periodic evaluations, both by the Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Division Work Unit, and Internal Audit Division. Relevant Work Units continuously monitor the adequacy of SPI in relation to changes in internal and external conditions and increase the capacity of the SPI so that its effectiveness can be improved.

Internal Control Compatibility with The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO) Framework

The Company has principles for implementing Mandiri Inhealth SPI policies and Guidelines which refer to



kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Hal itu dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku sekaligus sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan yang bertujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Mengacu pada COSO, SPI merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa Perusahaan Anak telah dikelola dengan baik.

Mandiri Inhealth sebagai salah satu perusahaan anak Bank Mandiri, terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien agar kegiatan usaha dapat berjalan sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk mendukung tersebut, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan pada pentingnya penerapan SPI yang andal dan efektif. Kesadaran terhadap pentingnya SPI dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2019 Perseroan melakukan evaluasi pelaksanaan SPI, melalui penerapan Mandiri Inhealth *Internal Audit Satisfaction Survey* (MI-IAS) yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaiannya objektif dan terukur. Responden pada survei tersebut, di antaranya adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara *online*. Dengan menerapkan MI-IAS, diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi *three line of defense* Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain, dan implementasi internal

an internationally recognized framework, namely the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). This was done as a form of compliance with applicable laws and regulations as well as an effort to safeguard the Company's investment and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently. Referring to COSO, SPI is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel.

Evaluation of the Internal Control System Implementation

Referring to POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 Regarding: Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, the Internal Audit of Bank Mandiri as an Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Services Institution (Subsidiary Company) in Financial Conglomerate and ensure that Subsidiaries are properly managed.

Mandiri Inhealth as one of Bank Mandiri's subsidiaries continuously strives to develop an effective and efficient Internal Control System so that business activities can run in accordance with the Company's Vision and Mission. To support this, Management is committed to improving work ethics and employee integrity and creating a culture that emphasizes the importance of reliable and effective SPI implementation. Awareness of the importance of SPI and risk management is an important component of Good Corporate Governance.

In 2019 the Company evaluates the implementation of SPI through the implementation of the Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) which is carried out by the Internal Audit Division in accordance with predetermined activity stages so that the results of the assessment are objective and measurable. Respondents to the survey, including the President Director and the Audit Committee as stakeholders, used the online questionnaire method. The implementation of MI-IAS is expected to provide an overview of Management's perception of the implementation of the duties and functions of the Company's three lines of defense in ensuring adequacy of risk management, design and implementation of internal

kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun regulator dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan Perseroan

controls, compliance with internal or regulatory provisions/regulations to support business growth and provide added value for the continuity of the Company.

FUNGSI KEPATUHAN

COMPLIANCE FUNCTION

Dalam pasal 8 POJK No. 43/POJK.05/2019 tahun 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, menjelaskan bahwa perusahaan wajib menunjuk 1 (satu) orang anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan tidak dapat dirangkap oleh anggota Direksi yang membawahkan fungsi teknik asuransi, fungsi keuangan, atau fungsi pemasaran.

In article 8 of POJK No. 43/POJK.05/2019 of 2019 on Amendments to POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, companies are required to appoint 1 (one) member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function. The member of the Board of Directors who is in charge of the compliance function cannot be concurrently held by a member of the Board of Directors who is in charge of the insurance engineering function, the financial function, or the marketing function.

Dalam menjalani operasional bisnisnya, Mandiri Inhealth telah mematuhi semua peraturan dan ketentuan POJK tersebut. Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

In carrying out its business operations, Mandiri Inhealth has complied with all the rules and regulations of the POJK. The Compliance Function is a series of actions or steps that are *ex-ante* (preventive) to ensure:

1. Policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with regulatory provisions, applicable laws and regulations;
2. Fulfillment/implementation of commitments made by the Company to Regulators or other authorized supervisory authorities.

Prinsip-Prinsip Kepatuhan

Adapun prinsip-prinsip kepatuhan yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya;
2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harafiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama;

Compliance Principles

The compliance principles implemented by the Company are as follows:

1. Has the obligation to comply with applicable laws and regulations and implement the prudence principle in carrying out all its activities;
2. Compliance is not only limited to what is literally written, but also to the soul and spirit that underlies it. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity;



3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role model*) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya Perseroan (*starts from the top*);
4. Seluruh pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pengelolaan Risiko Kepatuhan, meliputi:

1. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional;
2. Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui 4 (empat) tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan;
3. Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik;
4. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (*ex-ante*), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) dan *compliance test*, dan pendekatan kuratif (*expost*) melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS);
5. Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya;
6. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya dilakukan melalui *compliance test*, yang bertujuan untuk:
 - a. Mencegah (*prevent*) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
 - b. Menemukan non compliance events sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya events tersebut (*preventing recurrence*).

Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

1. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth;

3. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be the role models based on honesty and integrity so that the implementation of compliance becomes the corporate culture (*starts from the top*);
4. All employees are fully responsible for all compliance implementation in each of their activities.

Scope of Compliance Function Implementation

Compliance Risk Management includes:

1. Compliance risk management is carried out to minimize the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputational, and operational risks;
2. The compliance risk management process is carried out through 4 (four) stages, namely: identification, measurement, control, and monitoring;
3. The compliance risk assessment process is carried out periodically;
4. Compliance Risk Control is carried out using a preventive approach (*ex-ante*), namely through the Early Warning System (EWS) and compliance tests, and the curative approach (*expost*) through the Whistleblowing System (WBS) mechanism;
5. Mandiri Inhealth shall have the same vision for managing Main Entity compliance risk, for risks that occur in the Main Entity can affect Mandiri Inhealth and vice versa;
6. Compliance risk management is carried out in a consolidated manner, the implementation of which is carried out through a compliance test, which aims to:
 - a. Prevent and discover the occurrence of compliance risk as early as possible and the results are reported in a report on the implementation of the compliance function;
 - b. Find non-compliance events as early as possible so that the necessary steps can be taken to prevent recurrence of these events.

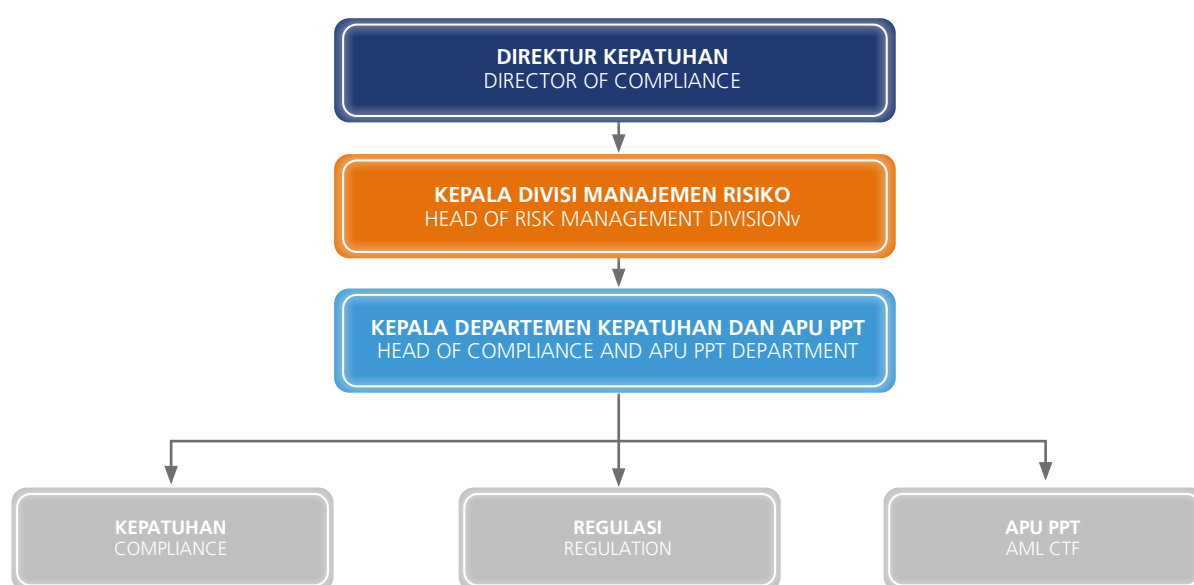
Implementation of the Compliance Function

1. Fostering and realizing a Compliance Culture at every level of the organization and business activities, so that all business activities comply with the applicable laws and regulations and apply the prudence principle;
2. Managing compliance risks faced by Mandiri Inhealth;

3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator.

3. Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by Mandiri Inhealth are in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring Mandiri Inhealth's compliance with commitments made to regulators.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan Organizational Structure Compliance Function



Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Mandiri Inhealth selama tahun 2022 adalah Ibu Retno Dyah Pudjiasti selaku Direktur Kepatuhan dengan tanggung jawab:

1. Memastikan tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Mandiri Inhealth;
2. Memastikan tidak terdapat denda dari Regulator;
3. Memastikan persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.

Director in charge of the Compliance Function

The Director in charge of the Compliance Function at Mandiri Inhealth throughout 2022 was Ms. Retno Dyah Pudjiasti as the Director of Compliance with responsibilities as follows:

1. Ensuring compliance is achieved at Mandiri Inhealth;
2. Ensuring that there are no fines from the Regulators;
3. Ensuring that the percentage set for settlement of cases is better than the previous year.



Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan

Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

DESELFINA PARINDURI

Kepala Divisi Manjaemen Risiko / Head of Risk Management Division

Menjabat sejak 10 Maret 2014 - sekarang

Data Pribadi

Warga Negara: Indonesia
Usia 45 tahun per 31 Desember 2022
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Domisili

DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia (2002)

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan No. 64.2/SDM/KEP/1021 tanggal 13 Oktober 2021

Compliance Function Work Unit

Profile of the Head of Compliance Function

Serving since March 10, 2014 - present

Personal Data

Citizenship: Indonesian
Age: 45 years old as of December 31, 2022
Place, Date of Birth: Jakarta, December 11, 1977

Domicile

DKI Jakarta, Indonesia

Education

Bachelor in Health Insurance Management from Universitas Indonesia (2002)

Basis of Appointment

Decree No. 64.2/SDM/KEP/1021 dated October 13, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang Organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan seperti memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga lain yang berwenang;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
6. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi;
7. Melakukan pembinaan dan evaluasi kompetensi serta evaluasi efektivitas personil *supporting* fungsi kepatuhan berdasarkan ukuran yang ditetapkan;
8. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;

Duties and Responsibilities of Compliance Function

The duties and responsibilities of the Compliance Function are as follows:

1. Make steps to support the creation of a Compliance Culture at every level of the Organization;
2. Identify, measure, monitor and control compliance risk with reference to the provisions of the Financial Services Authority (OJK);
3. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures with the applicable laws and regulations;
4. Carry out other tasks related to the implementation of the compliance function such as monitoring and maintaining the Company's compliance with the commitments made by the Company to the Financial Services Authority (OJK) or other authorized institutions;
5. Report the implementation of their duties and responsibilities both periodically and specifically to the Director in charge of the Compliance Function;
6. Provide compliance advice on draft policies and decisions of the Board of Directors;
7. Conduct competency development and evaluation as well as evaluate the effectiveness of personnel supporting the compliance function based on the stipulated size;
8. Become a member of a committee established by the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance, attend meetings held by the committee and report it to the Director in charge of the Compliance Function;

9. Menyediakan Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan Petunjuk Teknis Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi Kepatuhan;
10. Sebagai Pembina Sistem Kepatuhan di Unit Kerja;
11. Meminimalisir risiko kepatuhan dengan melaksanakan *Compliance Assurance*;
12. Mengembangkan dan mengelola Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan.

9. Provide Compliance Policy, Compliance Guidelines and Compliance Technical Instructions regarding the implementation of the Compliance function;
10. Serve as Compliance System Supervisor in Work Units;
11. Minimize compliance risk by implementing Compliance Assurance;
12. Develop and manage a Compliance Reporting Communication System and Compliance Implementation Report.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memahami pentingnya memiliki SDM yang andal dan berkompeten. Untuk itu, dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, Fungsi Kepatuhan mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi Fungsi Kepatuhan, baik secara formal maupun secara informal. Berikut program pengembangan keahlian yang diikuti oleh anggota Fungsi Kepatuhan selama tahun 2022:

Compliance Function Competency Development

The Company understands the importance of having reliable and competent human resources. For this reason, to support the implementation of duties, the Compliance Function participates in training programs to improve the competence of the Compliance Function, both formally and informally. Skills development programs that are participated in by members of the Compliance Function throughout 2022 are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tema Pelatihan / Training Theme	Tempat / Place	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
Deselffina Parinduri	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT / Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML CTF Regime	Online	23-24 Februari 2022 / February 23-24, 2022	OJK
		Penerapan APU & PPT serta Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Investasi Pada Aset Kripto / Implementation of AML & CTF and Increasing Awareness of Investing in Crypto Assets	Online	24 Maret 2022 / March 24, 2022	Bank Mandiri
		5th Indonesian Actuaries Summit 2022	Lombok	September 21-23, 2022 / September 21-23, 2022	Persatuan Aktuaris Indonesia
		Mediator Talk: Is Mediating becoming the Best Way to Resolve Future Legal Disputes in Indonesia?	Online	October 27, 2022 / October 27, 2022	LAPS SJK
		Risk Beyond 2022: Cultivating the Perception: Managing IT or Being Drifted Away	Bali	Desember 8-9, 2022 / December 8-9, 2022	ERMA
		Change Management During Crisis	Bandung	Desember 15, 2022 / December 15, 2022	Mandiri Inhealth

Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan sejumlah aktivitas dalam rangka mendukung dan meningkatkan budaya kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi. Adapun kegiatan pelaksanaan tugas kerja Fungsi Kepatuhan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Work Duties in 2022

Throughout 2022, the Compliance Function has carried out a number of activities to support and improve a compliance culture at all levels of the organization. The implementation of work duties by the Compliance Function throughout 2022 are as follows:



No.	Program Kerja / Work Program	Realisasi / Realization
1	<i>Monitoring & Reporting</i> Implementasi Kepatuhan / Monitoring & Reporting of Compliance Implementation	Penandatanganan Pakta Integritas. / Signing of the Integrity Pact.
2	Pemenuhan Regulasi & <i>Monitoring</i> / Fulfilment of Regulation & Monitoring	Pelaporan berkala (Regulator dan Entitas Utama). / Periodic reporting (Regulator and Main Entity).
3	<i>Review</i> Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan / Review of Policy and Guideline of Compliance	<i>Self Assesment</i> GCG OJK dan Terintegrasi.
4	<i>Self Assesment</i> GCG OJK dan Terintegrasi / Integrated and OJK GCG Self-Assessment	<i>Compliance Assurance Klaim Provider</i> Mandiri Inhealth Managed Care. / OJK GCG Self Assessment and Integrated.
5	<i>Assesment GCG oleh Eksternal (CGPI) / GCG Assessment by External (CGPI)</i>	Program Pemeringkatan GCG Perusahaan (CGPI) Tahun Buku 2019 oleh IICG. / Corporate GCG Rating Program (CGPI) for 2019 Fiscal Year by IICG.
6	<i>Compliance Awareness Program</i>	Sosialisasi Kepatuhan (<i>Roadshow & Webinar</i> Manajemen Risiko). / Compliance Dissemination (Risk Management Roadshow & Webinar).

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan praktik GCG yang diwujudkan dalam bentuk perumusan berbagai kebijakan terkait etika Perseroan. Penerapan standar kode etika terbaik yang dilakukan oleh Perusahaan mengacu pada Visi, Misi, dan budaya Perseroan. Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja. Pedoman perilaku tersebut dimuat dalam Kode Etik (*Code of Conduct*).

Lebih dari itu, Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang wajib dijalankan oleh seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth. Penerapan Kode Etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku. Kode Etik Mandiri Inhealth diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan manajemen dan pegawai sehari-hari.

The Company always makes improvements to GCG practices which are manifested in the formulation of various policies related to corporate ethics. The implementation of the best code of conduct standards carried out by the Company refers to the Company's Vision, Mission and culture. The Code of Conduct is a guideline for the behavior of all Company personnel in carrying out daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners, and colleagues. The behavioral guideline is contained in the Code of Conduct.

Moreover, the Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. This Code of Conduct applies to all levels of the organization and is a policy and standard of behavior that must be implemented by all employees and Mandiri Inhealth Management. The implementation of the Code of Conduct is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, proper, and trustworthy behavior in conducting business relations with colleagues and work partners.

Principles of the Code of Conduct

Mandiri Inhealth's Code of Conduct regulates Business Ethics and Behavioral Guidelines. Mandiri Inhealth's Code of Conduct is regulated in the *Good Corporate Governance* (GCG) Code for PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and serves as a guideline for the daily actions of management and employees.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan dapat mendukung terciptanya budaya Perseroan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perseroan, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan
Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.
2. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Keberhasilan perusahaan bergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan, khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan, khususnya pemegang Polis, Tertanggung, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan budaya *Service Excellence* (Pelayanan Prima), yang selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pemangku Kepentingan yang dimaksud adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis, serta masyarakat.

Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku merupakan penjabaran Nilai Inti perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi Organ Perseroan dan semua pegawai Perseroan. Kode Etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
2. Hubungan-hubungan dalam Perusahaan;
3. Kebijakan komunikasi Perusahaan;
4. Kerahasiaan informasi Perusahaan;
5. Ketepatan pembukuan Perusahaan;
6. Benturan kepentingan;

Business Ethics

Business ethics is a reference for the Company in carrying out business activities, including interacting with stakeholders. Continuous implementation of business ethics can support the creation of a corporate culture. These business ethics include compliance with laws and Company policies, as well as relationships with stakeholders as follows:

1. Compliance with Laws and Company Policies
Compliance with the law is the minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. For this reason, the Company expects that the highest standards to be implemented in all of its business activities.
2. Relations with Stakeholders
The success of a company depends on the establishment of productive relationships with customers, especially with external customers based on integrity, ethical behavior and a relationship of mutual trust. Mandiri Inhealth optimizes Company Value for Stakeholders, especially Policyholders, Insureds, and/or parties entitled to benefits, one of which is continued based on a commitment to continuously develop a Service Excellence culture (Prime Service), which always strives to meet customer satisfaction and building long-term relationships and building long-term relationships that are mutually beneficial for both parties. The stakeholders in question are external customers and internal customers which consist of shareholders, policyholders, employees, insurance and other reinsurance companies, supporting companies, business partners, and the public.

Code of Conduct

The code of conduct is an elaboration of the Company's Core Values in conducting business so that it becomes a guide for the Company's Organs and all employees of the Company. The Code of Conduct includes:

1. Relations with the surrounding community;
2. Relations within the Company;
3. Company communication policy;
4. Confidentiality of Company information;
5. Accuracy of the Company's bookkeeping;
6. Conflict of interest;



7. Kontribusi aktivitas politik;
8. Pengendalian Gratifikasi;
9. Pengamanan aset Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Upaya mewujudkan perilaku insan Mandiri Halth yang memiliki etika bisnis senantiasa dilakukan oleh Perusahaan. Oleh karena itu, setiap pegawai turut bertanggung jawab mewujudkan dalam setiap tindakannya karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan;
2. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Penyebarluasan Kode Etik

Dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap budaya Perseroan bagi seluruh *stakeholders*, Perseroan mensosialisasikan Kode Etik melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholders*, dengan mudah setiap saat. Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka (*online/offline*);
2. Website;
3. Buku saku;
4. Video Budaya Internal;
5. Poster;
6. *Banner*;
7. Iklan di koran.

Upaya lain lain untuk menanamkan *awareness* Kode Etik, yaitu penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* untuk memastikan bahwa seluruh Laskar Tangguh Mandiri Inhealth telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku.

7. Contribution to political activity;
8. Gratification Control;
9. Securing Company assets.

Compliance with the Code of Conduct

Efforts to realize the behavior of Mandiri Halth employees who have business ethics are always carried out by the Company. Therefore, every employee is also responsible for realizing it in every action as the employee's actions reflect the Company's business ethics. For this reason, every employee is required to:

1. Comply with all applicable laws and regulations in the Company;
2. Avoid activities that may cause a conflict of interest;
3. Maintain the confidentiality of information belonging to the Company and those belonging to parties who have a business relation with the Company;
4. Provide excellent service to meet customer satisfaction.

Dissemination of the Code of Conduct

To increase awareness of the Company's culture for all stakeholders, the Company disseminates the Code of Conduct through various media owned by the Company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time. The dissemination media are, among others:

1. Face to face (*online/offline*);
2. Websites;
3. Pocket book;
4. Internal Culture Videos;
5. Posters;
6. Banners;
7. Ads in newspapers.

Other efforts to instill awareness of the Code of Conduct are the signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure to ensure that all Laskar Tangguh Mandiri Inhealth have read and understood the applicable Code of Conduct.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan Kode Etik di Mandiri Inhealth senantiasa dilakukan secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap, dan perbuatan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Pakta Integritas dan Annual Disclosure
Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan setiap awal tahun pada kegiatan Arahan Tahunan Direksi.
2. Program *Awareness*
Program *Awareness* dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, poster, video, serta pada program induksi yang diberikan kepada pegawai baru.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang, dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2022, telah terjadi 5 (lima) pelanggaran Kode Etik.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

The implementation and enforcement of the Code of Conduct at Mandiri Inhealth is always carried out continuously in the form of commitments, attitudes and actions as follows:

1. Signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure
The Integrity Pact was signed by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Mandiri Inhealth. The signing of the Integrity Pact is carried out at the beginning of each year during the Board of Directors' Annual Direction activity.
2. Awareness Program
The Awareness program is carried out through face-to-face outreach, posters, videos, as well as in induction programs given to new employees.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Sanctions for Violation of the Code of Conduct are categorized into 3 (three) types, namely light, moderate, and severe sanctions. Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, including criminal sanctions that have been stipulated in laws and regulations.

Type of Violations and the Sanctions

There were 5 (five) violations against the Code of Conduct.

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

ANTI MONEY LAUNDERING AND COUNTER-TERRORISM FINANCING PROGRAMS

Sebagai langkah awal dalam menjalankan penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Mandiri Inhealth telah membentuk unit Fungsi APU dan PPT. Hal ini merupakan wujud pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 pasal 8 (1). Dalam hal ini PJK (Mandiri Inhealth) wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Perusahaan menunjuk Kepala Manajemen Risiko sebagai Penanggung Jawab APU dan PPT berdasarkan SK Direksi No. 59/I/HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016

As an initial step in implementing the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) programs, Mandiri Inhealth established an AML and CTF Function Unit. This is a fulfilment of obligations contained in POJK No. 23/POJK.01/2019 article 8 (1). In this case, the PJK (Mandiri Inhealth) is required to establish a special work unit and/or appoint an official as the person in charge of implementing the AML and CTF programs. The Company appointed the Head of Risk Management as the person in charge of AML and CTF based on the Board of Directors Decree No. 59/I/HC/KEP/0416 dated April 13, 2016 on the Appointment of



tentang Penunjukan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab Penerapan Program APU dan PPT.

Dengan terbentuknya unit Fungsi APU dan PPT, Mandiri Inhealth turut serta dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Sebagai bukti nyata peran aktif Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT, yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/workshop dan seminar tentang APU dan PPT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait pentingnya penerapan program APU dan PPT, khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth. Dengan melaksanakan program penerapan APU dan PPT, Mandiri Inhealth dapat terhindar dari potensi menjadi sarana tempat pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme yang wajib dilakukan oleh Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Sistem Informasi Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK;
2. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Pengkinian Data dan Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
3. Melakukan Penilaian tingkat risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme terhadap 4 (empat) faktor penilaian risiko, antara lain: nasabah, produk, wilayah, dan jaringan distribusi;
4. Mandiri Inhealth wajib menerapkan prinsip pengenalan nasabah atau dikenal dengan istilah CDD (*Customer Due Diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) atau tindakan CDD lebih mendalam yang dilakukan PJK terhadap calon nasabah, atau nasabah, yang berisiko tinggi termasuk PEP dan/atau dalam area berisiko tinggi.

the Head of the Risk Management Division as the person in charge of implementing the AML and CTF Program.

With the establishment of the AML and CTF Function Units, Mandiri Inhealth participates in preventing and eradicating money laundering crimes (TPPU) and terrorism financing crimes (TPPT). Clear evidence of Mandiri Inhealth's active role in preventing and eradicating ML and TF are, among others participating in training activities/workshops and seminars on AML and CTF, the obligation to report requests for suspicious customer transaction data, monitoring databases of terrorist actors, and organizing various training related to the importance of implementing the AML and CTF programs, particularly regarding procedures for identifying customers and updating customer data at Mandiri Inhealth. By implementing the AML and CTF program, Mandiri Inhealth can avoid the potential of becoming a place for money laundering and financing of terrorism by criminals and contributes to socio-political security and economic stability of a country.

Implementation of the Anti-Money Laundering and Counter- Terrorism Financing (AML-CTF) Program

The implementation of anti-money laundering and counter-terrorism financing programs that must be carried out by Mandiri Inhealth is as follows:

1. Mandiri Inhealth is required to report Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Integrated Service Information System Reports (SIPESAT) to PPATK;
2. Mandiri Inhealth is required to report Data Updates and Reports on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
3. Assess the risk level of money laundering and terrorism financing crimes against 4 (four) risk assessment factors, including: customers, products, regions, and distribution networks;
4. Mandiri Inhealth is required to apply the principle of knowing customers or known as CDD (*Customer Due Diligence*) and EDD (*Enhanced Due Diligence*) or more in-depth CDD actions carried out by PJK against prospective customers, or customers, who are at high risk including PEP and/or in high-risk area.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
4. Memiliki pemahaman terkait risiko yang dihadapi Mandiri Inhealth terutama risiko Nasabah, risiko negara/area/ geografis/yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*);
5. Memastikan struktur organisasi memadai untuk penerapan program APU dan PPT.

Direksi

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi, Direktur yang membawahi Fungsi APU dan PPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penerapan Program APU dan PPT yang telah ditetapkan;
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT, termasuk memantau pelaksanaan tugas UKK dan/atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi pada Mandiri Inhealth serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya

Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners In carrying out the active supervision of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of Board of Commissioners for the implementation of the AML and CTF programs are at least as follows:

1. Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities regarding the implementation of the AML and CTF programs;
2. Ensure that there are discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
3. Be responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risks of money laundering and/or terrorism financing;
4. Have an understanding of the risks faced by Mandiri Inhealth, especially customer risk, country/area/geographical/jurisdictional risk, product/service/transaction risk, and distribution network risk (*delivery channels*);
5. Ensure that the organizational structure is adequate for the implementation of the AML and CTF programs.

Board of Directors

In carrying out the active supervision of the Board of Directors, duties and responsibilities of the Director in charge of the AML and CTF Function for the implementation of the AML and CTF program are at least as follows:

1. Ensure that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing the AML and CTF programs;
2. Ensure that the implementation of the AML and CTF program is carried out in accordance with the stipulated AML and CTF Program Implementation Guidelines that have been;
3. Supervise work unit compliance in implementing the AML and CTF programs, including monitoring the implementation of UKK tasks and/or officials responsible for implementing the AML and CTF programs;
4. Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of the AML and CTF programs are in line with changes and developments in products, services and technology at Mandiri Inhealth and are in accordance with developments in the modus operandi of money laundering and/or terrorism financing;
5. Ensure that all employees, especially employees from



pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala;

6. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
7. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melekat pada seluruh aktivitas operasional Mandiri Inhealth sehingga Direksi mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Mandiri Inhealth;
8. Memberikan arahan yang jelas atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme secara berkala;
9. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif khususnya risiko Nasabah, risiko negara/area geografis/ yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*).

Tugas Penanggung Jawab APU PPT

Dalam menjalankan tugasnya, pejabat penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, dan dibantu paling sedikit oleh 1 (satu) yang bertindak sebagai pelaksana, melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan/atau Manajemen Risiko. Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU dan/ atau TPPT terkait dengan Nasabah; negara atau area geografis; produk atau jasa; transaksi dan jaringan distribusi (*delivery channels*);
2. Menyusun dan melakukan pengkajian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi, antara lain produk, jasa, dan teknologi di Mandiri Inhealth, kegiatan dan

related work units and new employees, have attended training related to the implementation of the AML and CTF programs on a regular basis;

6. Be responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risks of money laundering and/or terrorism financing;
7. Have adequate understanding of the risks of money laundering and/or terrorism financing inherent in all Mandiri Inhealth operational activities so that the Board of Directors is able to take the necessary actions in accordance with Mandiri Inhealth's risk profile;
8. Provide clear directions on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating the risk of money laundering and/or terrorism financing on a regular basis;
9. Carry out active monitoring and risk mitigation, especially customer risk, country/geographical area/ jurisdictional risk, product/service/transaction risk, and distribution network risk (*delivery channels*).

Duties of Person in Charge of AML CTF

In carrying out their duties, the official in charge of implementing the AML and CTF programs, and assisted by at least 1 (one) person who acts as executor, reports and is responsible to the Board of Directors in charge of the Compliance and/or Risk Management function. Duties and responsibilities of the person in charge of implementing the AML and CTF program include at least:

1. Periodically analyze the risk assessment of ML and/or TF related to the Customer; country or geographic area; product or service; transaction and distribution network (*delivery channels*);
2. Prepare and update, and propose policies and procedures for implementing the AML and CTF programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessments for the consideration and approval of the Board of Directors;
3. Ensure that there is a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively regarding the characteristics of transactions carried out by customers;
4. Ensure that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include, among others, products, services and technology at Mandiri Inhealth, Mandiri Inhealth

kompleksitas usaha Mandiri Inhealth, volume transaksi Mandiri Inhealth, dan modus pencucian uang dan/ atau pendanaan terorisme;

5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
7. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
8. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
9. Memastikan bahwa kegiatan usaha berisiko tinggi terhadap TPPU dan/atau TPPT diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Mandiri Inhealth;
10. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti tipping-off;
11. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
12. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
13. Menerima, melakukan analisis dan menyusun LTKM yang disampaikan oleh unit kerja;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Mandiri Inhealth.

Kewenangan Penanggung Jawab APU-PPT

Penanggung jawab APU-PPT mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja;
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait;
3. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja

business activities and complexities, Mandiri Inhealth transaction volume, and money laundering and/or funding modes terrorism;

5. Ensure that the forms related to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the AML and CTF programs;
6. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure whether or not there is a Suspicious Financial Transaction;
7. Administer monitoring and evaluation results;
8. Ensure the update of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles;
9. Ensure that high-risk business activities against ML and/or TF are identified effectively in accordance with Mandiri Inhealth policies and procedures;
10. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the special work unit or officials responsible for the implementation of the AML and CTF programs by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
11. Supervise the implementation of the AML and CTF programs for related work units;
12. Ensure the identification of high-risk areas related to the implementation of the AML and CTF programs with reference to statutory provisions and adequate sources of information;
13. Receive, analyze, and compile LTKM submitted by work units;
14. Ensure that all activities in the context of implementing the AML and CTF programs are carried out properly;
15. Monitor, analyze, and recommend training needs regarding the implementation of the AML and CTF programs for Mandiri Inhealth officials and/or employees.

Authority of the Person in Charge of AML-CTF

The person in charge of APU-PPT has the following authorities:

1. Obtain access to the required information in all work units;
2. Coordinate and monitor the implementation of the AML and CTF programs with related work units;
3. Propose officials and/or employees of related work



terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT;

4. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Pengendalian Internal

Mandiri Inhealth wajib memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. Memiliki kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT;
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

Pelaporan

Pemenuhan Pelaporan APU dan PPT Mandiri Inhealth ke regulator adalah sebagai berikut:

1. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Pelaporan dilakukan per triwulan, yaitu pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan paling lambat tanggal 15 bulan pelaporan;
2. Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT). Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari kerja setelah surat diterima;
3. Laporan Rencana Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling lambat tanggal 31 Desember;
4. Laporan Realisasi Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling tanggal 31 Januari;
5. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan paling lambat paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah Mandiri Inhealth mengetahui adanya unsur Transaksi Keuangan Mencurigakan;
6. Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak tanggal 30 September 2019 yaitu tanggal 31 Maret 2020;
7. Laporan Pertukaran Data Elektronik PEDAL KPK;
8. Laporan Permintaan Data/Informasi Nasabah PPATK.

units to assist the implementation of the AML and CTF programs;

4. Report Suspicious Financial Transactions, and/or financial transactions conducted by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or parties affiliated with the Board of Directors or Board of Commissioners directly to PPATK.

Internal Control

Mandiri Inhealth shall have an effective internal control system. The implementation of an effective internal control system is evidenced by:

1. Having adequate policies, procedures, and internal monitoring;
2. The existence of limits on the authority and responsibility of the work unit related to the implementation of the AML and CTF programs;
3. Conducting independent examination to ensure the effectiveness of the implementation of the AML and CTF programs.

Reporting

Fulfillment of Mandiri Inhealth AML and CTF Reporting to regulators is as follows:

1. Integrated Service User Information System Report (SIPESAT). The reporting is done quarterly, namely in January, April, July, October and no later than the 15th of the reporting month;
2. Report on the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT). The reporting is done periodically and submitted no later than 3 (three) working days after the letter is received;
3. Report on Data Updating Plan is conducted every year no later than December 31;
4. Report on the Realization of Data Update is conducted every year no later than January 31;
5. Suspicious Financial Transaction Reports no later than 3 (three) working days after Mandiri Inhealth becomes aware of elements of a Suspicious Financial Transaction;
6. Report on Adjustment of Policies and Procedures for the Implementation of the AML and CTF Program no later than 6 months from September 30, 2019, namely March 31, 2020;
7. PEDAL KPK Electronic Data Exchange Report;
8. PPATK Customer Data/Information Request Report.

Sanksi atas Pelanggaran

Berdasarkan POJK No. 23/POJK.01/2019 Pasal 66, bentuk sanksi yang dikenakan jika tidak menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme adalah sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran tertulis;
2. Denda dalam bentuk kewajiban membayar sejumlah uang; dikenakan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 bagi orang perseorangan dan paling banyak sebesar Rp15.000.000.000,00 bagi Perseroan;
3. Pembatasan kegiatan usaha tertentu;
4. Pembekuan kegiatan usaha tertentu;
5. Pencantuman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai PJK, pemegang saham dalam daftar orang tercela di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Penerapan APU PPT selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. *Training*
 - a. Menyelenggarakan 7 kegiatan pelatihan Penerapan program APU PPT dengan total 918 peserta yang mengikuti.
 - b. Mengikuti 14 kegiatan terkait penerapan APU PPT.
2. *Internal Monitoring*
 - a. *Monitoring* perbaikan penerapan CDD dan kualitas input data.
 - b. *Monitoring* tindak lanjut Audit Umum-Efektivitas Pelaksanaan Fungsi APU & PPT.
 - c. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terkait Penerapan Program APU dan PPT melalui Rapat Direksi dan Komisaris.
3. *System*
 - a. Pembuatan sistem smartAML.
 - b. Hak Akses dan Penyediaan Informasi Data Nasabah/ Tertanggung.
 - c. Pendaftaran aplikasi SIPENDAR PPATK.
4. *Prosedur*

Penyusunan Petunjuk Teknis Pelaporan APU PPT.
5. *Reporting*
 - a. 40 Laporan PEDAL.
 - b. 12 Laporan Nihil DTTOT.
 - c. 6 Laporan Sipendar.
 - d. 5 Laporan Pemintaan data PPATK.

Sanctions for Violations

Based on Article 66 of POJK No. 23/POJK.01/2019, the form of sanctions imposed in the event of the absence of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing programs are as follows:

1. Written warning;
2. Fines in the form of an obligation to pay a sum of money; subject to a maximum of Rp5,000,000,000 for an individual and a maximum of Rp15,000,000,000 for a Company;
3. Limitation of certain business activities;
4. Freezing of certain business activities;
5. Inclusion of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, PJK employees, and shareholders in the list of disgraceful persons in the financial services sector.

AML and CTF Implementation Activities throughout 2022 are as follows:

1. *Training*
 - a. Holding 7 training programs on the implementation of the APU PPT program with a total of 918 participants.
 - b. Participating in 14 programs related to APU PPT implementation.
2. *Internal Monitoring*
 - a. Monitoring the improvement of CDD implementation and data input quality.
 - b. Monitoring the follow-up on the General Audit-Effectiveness of the Implementation of the APU & PPT Functions.
 - c. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Implementation of the APU and PPT Programs through Board of Directors and Commissioners meetings.
3. *System*
 - a. Establishment of the smartAML system
 - b. Rights of Access and Provision of Customer/Insured Data Information.
 - c. SIPENDAR PPATK application registration.
4. *Procedure*

Preparation of APU PPT Reporting Technical Guidelines.
5. *Reporting*
 - a. 40 PEDAL Reports
 - b. 12 Zero DTTOT Reports.
 - c. 6 Sipendar Reports
 - d. 5 PPATK data request reports.



- e. 4 Laporan Sipesat PPAK.
- f. 4 Laporan LPKT EU.
- g. 1 Laporan Realisasi Pengkinian data.
- h. 1 Laporan Rencana Pengkinian data.
- i. 7 Laporan lain-lain.

- e. 4 Sipesat PPAK Reports
- f. 4 LPKT EU Reports
- g. 1 Data Update Realization Report.
- h. 1 Data Update Plan Report.
- i. 7 other Reports.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI DAN ANTI PENYUAPAN GRATUITY AND ANTI-BRIBERY POLICY

Mengacu pada Pasal 12B UU No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No.31 Tahun 1999 tentang Pembatasan Tindak Pidana Korupsi, gratifikasi adalah pemberian/ penerimaan uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Perusahaan memahami pentingnya melakukan pengelolaan bisnis Perseroan secara transparan dan akuntabel. Untuk itu, perlu ditanamkan sikap yang tegas terhadap penanganan gratifikasi yang melibatkan seluruh jajaran Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth telah mengatur terkait pemberian dan penerimaan gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) dengan memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Pemberian gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan izin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perseroan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau

Referring to Article 12B of Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Restrictions on Corruption, gratuity is the giving/receiving of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other facilities. These gratuities include those received domestically and abroad and those carried out using electronic means or without electronic means.

The Company understands the importance of managing the Company's business in a transparent and accountable manner. For this reason, it is necessary to instill a firm attitude towards the handling of gratuities which involves all levels of Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth has regulated the giving and receiving of gratuities to other parties (customers and other related parties) by taking into account the business ethics that apply in Indonesia and is only done for the benefit of the Company and can be accounted for.

Giving gratuities that can be accounted for are those that are carried out in accordance with Company policy, have obtained authorization from authorized officials, have exercised proper control, and are recorded in accordance with the Company's accounting policies. If an unavoidable condition occurs which requires the employee to give gifts beyond the limits of his/her authority, the concerned person shall obtain written permission from his/her superior. There are no restrictions on giving gifts in the form of Company promotional items to third parties. Employees and family members, directly or indirectly, are not allowed to receive gratuities, from anyone who is expected to cause a potential reduction in independence or objectivity in decision making. Gratification control aims to build the values of

objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan dan menanamkan nilai integritas kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan pemegang polis, vendor, rekanan, dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu didasarkan pada kode etik, namun tidak bertentangan dengan ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Mandiri Inhealth senantiasa menghindari penerimaan gratifikasi yang dapat menimbulkan potensi mengganggu independensi atau objektivitas. Jika seorang Pegawai dihadapkan pada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung. Selanjutnya atasan segera melaporkan ke Departemen Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perseroan saat ini, maka Perseroan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

Manajemen Anti Penyuapan

Dalam rangka pencegahan tindak korupsi, Perseroan menerapkan Manajemen Anti Penyuapan yang implementasinya mengadopsi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Tujuan Manajemen Anti Penyuapan adalah sebagai berikut:

1. Mencegah, mendeteksi dan menangani risiko penyuapan;
2. Menciptakan mekanisme yang efektif dan efisien serta mencegah terjadinya suap yang secara umum dapat meningkatkan pengelolaan risiko;
3. Mendapatkan atau menambah citra baik perusahaan;
4. Meningkatkan kepercayaan mitra bisnis dan rasa percaya diri, hal ini dikarenakan mitra bisnis akan lebih memilih mitra yang "bersih" dan menjaga integritas.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama secara harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis tersebut, maka hal yang sering terjadi dalam praktik kerja sehari-hari yaitu tidak terhindarkannya praktik Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya. Pengendalian Gratifikasi

Corporate Governance and instill the value of integrity in all employees so that in carrying out daily business activities with policyholders, vendors, partners and all stakeholders that are always based on a code of conduct, but not against the provisions Gratification Control.

Mandiri Inhealth always avoids receiving gratuities that can potentially interfere with independence or objectivity. If an employee is faced with a situation that makes it impossible to refuse a gift, then the gift can be accepted but must immediately disclose it to the direct supervisor. Furthermore, the superior immediately reports to the Compliance Department. By taking into account the current internal and external conditions of the Company, the Company establishes special rules regarding the Acceptance and Giving of Gratification by Employees.

Anti-Bribery Management

To prevent acts of corruption, the Company implements Anti-Bribery Management of which the implementation adopts SNI ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management Systems (SMAP). The objectives of Anti-Bribery Management are as follows:

1. Prevent, detect, and deal with the risk of bribery;
2. Create an effective and efficient mechanism and prevent bribery which in general may improve risk management;
3. Obtain or add to the good image of the Company;
4. Increase the trust of business partners and self-confidence, for the business partners will prefer partners who are "clean" and maintain integrity.

Gratification Control Management

The implementation of the Company's business activities is inseparable from the relationship and interaction between internal and external parties who work together harmoniously and continuously by not forgetting ethics and GCG principles. Related to this business relations, what often happens in daily work practice is the unavoidable practice of Giving and/or Receiving Gratification from one party to another. Gratification Control is the duty and responsibility of all Mandiri Inhealth staff. All Mandiri Inhealth staff are



merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh Jajaran Mandiri Inhealth. Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

Laporan gratifikasi dilaporkan secara bulanan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Mandiri Inhealth kepada Koordinator UPG dan dilaporkan secara triwulanan kepada Direktur Bidang yang membawahi Kepatuhan.

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur organisasi Unit Pengendali Gratifikasi, sebagai berikut:

Pembina UPG / UPG Supervisor: Direktur Bidang yang Membawahi Kepatuhan / Director in charge of Compliance

Koordinator UPG / UPG Coordinator: Kepala Divisi yang Membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) / Head of Division in charge of Gratification Control Unit (UPG)

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) / Gratification Control Unit: Departemen Kepatuhan / Compliance Department

Tugas dan Wewenang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Pembina UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Memberikan pertimbangan/masukan (management concern) atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Melakukan pengawasan atas implementasi pengendalian gratifikasi di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Koordinator UPG memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan supervisi langsung kepada UPG terhadap pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Berkoordinasi dengan KPK dan/atau Entitas Utama dan/atau Kepala Unit Kerja Terkait dengan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;

prohibited from receiving and or giving money and/or gratuities and/or gifts related to their position and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Employees receive Gratification, they must politely refuse the gift at the first opportunity and immediately report it to the Compliance Work Unit (Department).

Gratification reports are reported monthly by the Mandiri Inhealth Gratification Control Unit (UPG) to the UPG Coordinator and are reported quarterly to the Director of Compliance.

Gratification Reporting Manager

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 64.3/V/DIREKSI/KEP/1021 dated December 20, 2021 on the Gratification Control Unit (UPG) of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the organization structure of the Gratification Control Unit is as follows:

Duties and Authorities of the Gratification Control Unit (UPG)

Duties and responsibilities of the UPG supervisors are as follows:

1. Provide consideration/input (management concern) on the implementation of gratuity control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Supervise the implementation of gratuity control at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Duties and authorities of the UPG Coordinator are as follows:

1. Coordinate and carry out direct supervision to UPG on gratification control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Coordinate with the Corruption Eradication Committee and/or Main Entities and/or Heads of Work Units related to gratification control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;

3. Menyampaikan laporan gratifikasi secara berkala kepada Pembina UPG;
4. Bertanggungjawab kepada Pembina UPG.

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) memiliki tugas dan wewenang, antara lain:

1. Mengelola dan menerapkan pengendalian gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Menyusun dan/atau mengevaluasi dari waktu ke waktu ketentuan terkait gratifikasi dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengembangkan dan/atau menyempurnakan sistem dan mekanisme pelaporan gratifikasi;
4. Menerima, melakukan analisis atas Laporan Gratifikasi kepada penerima dan/atau pihak ketiga lainnya terkait laporan gratifikasi, jika diperlukan, dan mengadministrasikan Laporan Gratifikasi;
5. Bertanggung jawab atas Laporan Gratifikasi kepada Koordinator UPG;
6. Melakukan sosialisasi dan kegiatan *awareness* tentang Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam pemanfaatan gratifikasi yang telah ditetapkan menjadi milik Perseroan;
8. Berkoordinasi dengan Audit Internal untuk melakukan investigasi atas gratifikasi jika diperlukan;
9. Melakukan penyimpanan atas penerimaan gratifikasi sampai pemanfaatan barang gratifikasi ditetapkan dalam Memo Direksi sebagaimana prosedur yang diatur di dalam Ketentuan Internal terkait Pengendalian Gratifikasi.

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Perusahaan menetapkan aturan bahwa seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/ Dewan Komisaris/ Pegawai menerima gratifikasi, maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Pegawai Mandiri Inhealth yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/penolakannya kepada UPG dengan mengisi Formulir Penerimaan

3. Submit regular gratuity reports to the UPG Supervisor;
4. Be responsible to the UPG supervisor.

Duties and authorities of the Gratification Control Unit (UPG) are as follows:

1. Manage and implement gratuity control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Prepare and/or evaluate provisions related to gratuities from time to time while taking into account the applicable laws and regulations;
3. Develop and/or improve gratuity reporting systems and mechanisms;
4. Receive, analyze Gratification Reports to recipients and/or other third parties related to gratuity reports, if necessary, and administer Gratification Reports;
5. Be responsible for the Gratification Report to the UPG Coordinator;
6. Conduct dissemination and awareness activities regarding Gratification Control within PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
7. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the use of gratuities that have been determined to belong to the Company;
8. Coordinate with Internal Audit to investigate gratuities if necessary;
9. Keep gratuity receipts until the utilization of gratuity goods is determined in the Directors' Memo as regulated in the Internal Provisions regarding Gratification Control.

Gratification Reporting Mechanism

The Company stipulates that all Mandiri Inhealth staff are prohibited from receiving and or giving money and/or goods and/or gifts related to their positions and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Employee receives gratification, it is obligatory to politely refuse the gift at the first opportunity and immediately report it to the Gratification Control Unit.

Mandiri Inhealth employees who receive/reject gratification shall report their acceptance/ rejection to UPG by filling out the Gratification Acceptance Form and Minutes of Return



Gratifikasi dan Berita Acara Pengembalian Gratifikasi paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah penerimaan/penolakan gratifikasi dilakukan.

Setelah menerima pelaporan gratifikasi, UPG akan melakukan *review* dan analisa terhadap laporan gratifikasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak formulir diterima. Berdasarkan hasil *review*, UPG melaporkan kepada Koordinator UPG dan kemudian koordinator UPG akan memberikan arahan dan rekomendasi serta melaporkan kepada Pembina UPG. Pembina UPG selanjutnya melakukan penetapan atas kepemilikan gratifikasi dan UPG akan menindaklanjuti keputusan Pembina UPG.

Jenis Gratifikasi

1. Diperbolehkan
 - a. Berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;
 - b. Tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
Contoh: Hadiah langsung/undian, voucher belanja, keuntungan penempatan dana/tabungan pribadi.
2. Wajib Lapor (Kedinasan)
 - a. Diperoleh secara sah dalam acara resmi kedinasan dan tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
 - b. Praktik yang wajar dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik;
Contoh: plakat, cinderamata, *goodybag/gimmick*, fasilitas pelatihan, dan honor pembicara.
3. Wajib Lapor (Suap)

Diperoleh dari pihak-pihak yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima dan memiliki potensi benturan kepentingan. Contoh: uang, jamuan makan, hiburan, akomodasi, bingkisan/ hadiah pada hari raya keagamaan atau ulang tahun.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Kegiatan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Media yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian gratifikasi, yaitu melalui pengiriman, Buku Saku GCG, poster, sosialisasi tatap muka (*online/offline*) serta penyampaian himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Mandiri Inhealth melalui surat untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan.

of Gratification no later than 3 (three) working days after acceptance/rejection of gratification is made.

After receiving the gratuity report, UPG will review and analyze the gratuity report no later than 3 (three) working days after the form is received. Based on the results of the review, UPG reports to the UPG Coordinator and then the UPG coordinator will provide directions and recommendations and report to the UPG Supervisor. The UPG Supervisor will then determine the ownership of the gratification and UPG will follow up on the decision of the UPG Trustee.

Gratification Type

1. Allowed
 - a. Generally applicable and not related to official affairs;
 - b. Does not have a potential conflict of interest; Example: Direct prizes/draws, shopping vouchers, benefits of placement of funds/personal savings.
2. Mandatory Reporting (Service)
 - a. Obtained legally in an official event and has no potential conflict of interest;
 - b. Practices that are reasonable and do not conflict with laws and regulations and the code of conduct; Examples: plaques, souvenirs, goodybags/gimmicks, training facilities, and speaker fees.
3. Compulsory Reporting (Bribery)

Obtained from parties suspected of having a relation with the position of the recipient and having a potential conflict of interest. Examples: money, banquets, entertainment, accommodation, gifts on religious holidays or birthdays.

Dissemination of Gratification Policy

Gratification Control Dissemination activities within the scope of the Company are carried out on an ongoing basis to all levels of the organization to increase awareness. The media used in disseminating the gratuity control policy, namely through delivery, GCG Pocket Books, posters, face-to-face dissemination (*online/offline*) and conveying appeals to all partners/work partners of Mandiri Inhealth by letter not to give gratuities related to religious celebrations.

Laporan Gratifikasi Tahun 2022

Dalam implementasi pengelolaan pelaporan gratifikasi di tahun 2022, Perseroan telah menerima sebanyak 27 (dua puluh tujuh) laporan dengan rincian sebagai berikut:

Bulan / Month	Jumlah Pelaporan Gratifikasi / Total Gratification Reporting
Januari / January	10
Februari / February	1
Maret / March	1
April / April	3
Mei / May	1
Juni / June	1
Juli / July	-
Agustus / August	-
September / September	4
Oktober / October	4
November / November	-
Desember / December	2

2022 Gratification Report

In implementing the management of gratuity reporting in 2022, the Company has received a total of 27 (twenty seven) report with details as follows:

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK PROVISION OF FUNDING FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2022, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Perseroan.

Throughout 2022, information regarding the provision of funds for social activities can be seen in the discussion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) chapter, while regarding political activities there is no provision of funds by the Company.

PERKARA PENTING LEGAL CASE

Sepanjang tahun 2022, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian diuraikan pada tabel berikut.

Throughout 2022, the number of civil and criminal law issues that have been resolved (which have permanent legal force) and which are still in the process of being resolved are described in the following table.



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Legal Case faced by the Company

No.	No Perkara / Case Number	Produk / Product	Lokasi / Location	Perihal / Subject	Pihak Lain / Other Party	Penyebab kasus / Cause of the case
1	Perkara Nomor 82/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Srg / Case No. 82/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Srg	AJK Mandiri Tunas Finance	PN Serang	Penolakan klaim AJK atas nama Salehoddin Mandiri Inhealth menerima Relaas Panggilan Nomor 82/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Srg tanggal 13 Juli 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan Ahli waris Tertanggung yang ditolak pengajuan klaimnya dengan nilai perkara Rp251.856.000,- perkara ini telah mendapatkan Putusan Pengadilan yang membebaskan Tergugat dari seluruh gugatan Penggugat. Rejection of AJK's claim on behalf of Salehoddin Mandiri Inhealth received Relaas Summons No. 82/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Srg dated July 13, 2021 from the South Jakarta District Court for the lawsuit of the heirs of the insured who was rejected for submitting his claim with a case value of Rp251,856,000, this case has received a Court Decision which acquitted the Defendant from all of the Plaintiff's claims.	Mandiri Tunas Finance	Penolakan Klaim karena Masa Tunggu / Claim Rejection due to Waiting Period
2	Perkara 82/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Srg / Case No. 82/ Pdt.G/2021/ PN.Jkt.Srg	AJK Mandiri Tunas Finance	PN Serang	Gugatan ulang atas penolakan klaim AJK atas nama Salehoddin. Sudah terdapat putusan pengadilan secara tertulis namun terdapat gugatan ulang dari Penggugat dengan Nomor perkara 21/Pdt.G/2022/PN.Srg yang telah mendapatkan Putusan Pengadilan yang membebaskan Tergugat dari seluruh gugatan Penggugat. / Re-lawsuit on the rejection of AJK's claim on behalf of Salehoddin. There has been a written court decision, but there has been a re-claim from the Plaintiff with case No. 21/Pdt.G/2022/PN.Srg which has received a Court Decision which acquits the Defendant from all of the Plaintiff's claims.	Mandiri Tunas Finance	Penolakan Klaim karena Masa Tunggu / Claim Rejection due to Waiting Period
3	Perkara 1064/ Pdt.g/2021/ PN.JKT. SEL / Case No. 1064/ Pdt.g/2021/ PN.JKT.SEL	AJK Mandiri Tunas Finance	PN Jakarta Selatan	Penolakan klaim AJK atas nama Santun Wilfried Mandiri Inhealth menerima Relaas Panggilan Nomor perkara: 1064/Pdt.g/2021/PN.JKT.SEL dengan Nilai Pertanggungan sebesar Rp494.487.000,- sampai saat laporan ini dibuat, Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menyatakan Mandiri Inhealth melakukan Perbuatan Melawan Hukum, Upaya Hukum yang dilakukan Mandiri Inhealth adalah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Rejection of AJK's claim on behalf of Santun Wilfried Mandiri Inhealth received Summon Relaas Case No: 1064/Pdt.g/2021/PN.JKT.SEL with a sum insured of Rp494,487,000 until the time this report was made, the South Jakarta District Court's decision stated that Mandiri Inhealth had committed an unlawful act, the legal remedy taken by Mandiri Inhealth was to file an appeal to the Jakarta High Court.	Mandiri Tunas Finance	Incontest ability

No.	No Perkara / Case Number	Produk / Product	Lokasi / Location	Perihal / Subject	Pihak Lain / Other Party	Penyebab kasus / Cause of the case
4	Perkara No.954/ Pdt.G/2022/ PN.JKT.SEL / Case No.954/ Pdt.G/2022/ PN.JKT.SEL	AJK Mandiri Tunas Finance	PN Jakarta Selatan	Mandiri Inhealth menerima Relaas Panggilan Nomor perkara: Perkara No.954/Pdt.G/2022/ PN.JKT.SEL dengan Nilai gugatan material sebesar Rp524.882.000,- dan imateriil sebesar Rp500.000.000,- sampai saat laporan ini dibuat, persidangan akan memasuki agenda Duplik pada tanggal 28 Februari 2023 / Mandiri Inhealth received Relaas Summons Case No.954/ Pdt.G/2022/PN.JKT.SEL with a material claim value of Rp524,882,000 and immaterial of Rp500,000,000 as of the time of this report publication, the trial will enter the rejoinder agenda on February 28, 2023	-	Incontest ability
5	Perkara Nomor 143/ Pdt.G/2022/ PN.Pal / Case No. 143/ Pdt.G/2022/ PN.Pal	AJK Mandiri Tunas Finance	PN Palu	Mandiri Inhealth menerima Relas Panggilan Sidang Nomor Perkara 143/Pdt.G/2022/PN.Pal sebagai Tergugat III, sekarang Penggugat sudah cabut Gugatan dengan dibuktikan dengan Relaas Pemberitahuan Putusan Pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023. / Mandiri Inhealth received Relas Summons for Court Case No.143/Pdt.G/2022/ PN.Pal as Defendant III, the Plaintiff has withdrawn the lawsuit as evidenced by Relaas Notification of Decision on Monday February 13, 2023.	Mandiri Tunas Finance Ciputra Life	Incontest ability

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Legal Case Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, there were no legal case faced by the currently serving Board of Commissioners and Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2022 Mandiri Inhealth belum memiliki Perusahaan Anak, sehingga tidak terdapat informasi perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan Anak.

Legal Case Faced by Subsidiaries

As of December 31, 2022 Mandiri Inhealth did not have a Subsidiary Company, so there is no information on legal case faced by the Subsidiary Company.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors by the Capital Market Authorities and Other Authorities.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG secara baik, yang diwujudkan antara lain melalui penerapan keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal. Transparansi dan keterbukaan informasi Perusahaan diwujudkan dalam bentuk penyajian informasi yang akurat atas perkembangan aktivitas operasional dan proses usaha Perseroan yang kemudian dapat berimbas pada citra korporasi Perseroan di masyarakat luas.

The Company is committed to properly implementing GCG practices which is realized, among others through the implementation of information disclosure, both internally and externally. Transparency and disclosure of Company information is realized in the form of presenting accurate information on the development of the Company's operational activities and business processes which can then impact the Company's corporate image in the wider community.

Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan Perseroan dalam bentuk Laporan Tahunan, Rencana Bisnis, Kebijakan dan Prosedur Perseroan, serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi, seperti website dan e-mail. Di samping itu, informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Mandiri Inhealth has implemented information disclosure for internal purposes related to the Company's plan in the form of Annual Reports, Business Plans, Company Policies and Procedures, as well as other latest information about the Company through various communication media, such as websites and e-mails. In addition, information and data regarding Mandiri Inhealth can be obtained through:

Alamat Kantor Pusat

Mandiri Inhealth Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, No. 6 Mega Kuningan,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon: (021) 250 95000
Email: public.relations@mandiriinhealth.co.id

Head Office Address

Mandiri Inhealth Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, No. 6 Mega Kuningan,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telephone: (021) 250 95000
Email: public.relations@mandiriinhealth.co.id

PROGRAM ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, Kode Etik, dan Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), antara lain menanamkan *value integrity* dari seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktik korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*, yang berisi:

1. Larangan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima

Mandiri Inhealth has several policies related to corruption prevention, including internal control policies, Company Regulations, Code of Conduct, and Corporate Culture Values, including instilling value integrity from all Mandiri Inhealth employees. Actions taken by Mandiri Inhealth to address issues of corrupt practices are specifically regulated in the Code of Conduct, which contains:

1. Prohibition to all levels of the Company from requesting or receiving, agreeing to receive a gift or reward from

suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan keuntungan dari Perseroan.

2. Larangan kepada seluruh jajaran Mandiri Inhealth dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
3. Keuntungan pribadi;
4. Keuntungan bagi anggota keluarganya;
5. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
6. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggaran larangan tersebut.
7. Mematuhi peraturan eksternal dan internal. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth harus membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya pelanggaran/ ketidakpatuhan terhadap kode etik perusahaan.

Seluruh jajaran Mandiri Inhealth dapat memberikan masukan untuk perbaikan kinerja, penguatan *Good Corporate Governance* serta pencegahan *fraud*.

a third party who obtains or seeks to benefit from the Company.

2. Prohibition to all Mandiri Inhealth staff in abusing authority and taking advantage either directly or indirectly from knowledge obtained from the Company's business activities to:
3. Personal gain;
4. Benefits for members of his/her family;
5. Benefits for other parties.
6. Giving sanctions from light to heavy for violators of the prohibition.
7. Comply with external and internal regulations. All levels of Mandiri Inhealth shall make an annual statement (*annual disclosure*) which contains all circumstances or situations that allow violations/non-compliance with the Company's code of conduct.

All levels of Mandiri Inhealth may provide input for improving performance, strengthening Good Corporate Governance and preventing fraud.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN) STATE ADMINISTRATOR ASSETS REPORT (LHKPN)

Sebagai wujud ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya terkait kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dalam rangka menegakkan upaya pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan di internal Perseroan. Lingkup pelapor LHKPN di lingkup Perseroan adalah jajaran Direksi yang merupakan penugasan dari PT Bank Mandiri (Persero) dan dikelola langsung oleh Induk Usaha.

As a form of compliance with applicable laws and regulations, one of them is related to the obligation of the State Administrator Assets Report (LHKPN) to enforce efforts to eradicate corruption and acts of irregularities within the Company. The scope of LHKPN reporting within the scope of the Company is the Board of Directors which is an assignment from PT Bank Mandiri (Persero) and is managed directly by the Parent Company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku pelanggaran melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim, dan mandiri yang digunakan untuk memaksimalkan kontribusi Perusahaan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan WBS secara maksimal. Oleh karena itu, Perseroan mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan pelanggaran yang terjadi agar dapat dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Perusahaan memahami, penerapan WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang atau pelanggaran dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi dan moral pegawai, serta menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak dapat berjalan baik jika tidak dipraktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai.

Pengelolaan *Whistleblowing System*

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal pegawai mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perseroan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran melalui WBS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

The Whistleblowing System (WBS) is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/improper acts in a confidential, anonymous and independent manner that is used to maximize the contribution of the Company and other parties in disclosing what is happening in the Company's environment.

The Company is committed to implementing the WBS to the fullest. Therefore, the Company encourages employees to report violations so that they can be stopped and corrected as soon as possible. The Company understands that implementing the WBS allows abuse of authority or violations to be quickly identified and corrected so as to increase employee efficiency and morale, as well as avoid lawsuits and avoid a negative image. WBS cannot run well if it is not practiced. To run this system requires the active role of employees.

Whistleblowing System Management

The Whistleblowing System functions to collect, analyze, and follow up on a report on an allegation or occurrence of a violation of policies within Mandiri Inhealth. In the event that an employee becomes aware of a violation at Mandiri InHealth that may result in a financial or non-financial loss or risk for the Company, the employee is required to report the violation through the WBS. The Board of Directors and/ or the Board of Commissioners as authorized parties in accordance with their scope and responsibilities can provide sanctions, supervising measures, and/or other relevant matters for violations based on the Company's provisions and applicable regulations.

Dissemination of the Whistleblowing System

To increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts dissemination in various ways, including through:

1. E-mail;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka (online/offline).

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme *Whistleblowing System* di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya secara tertulis dengan mengisi formulir pelaporan dan disampaikan melalui Media Pelaporan yang disediakan (*email/dropbox*);
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Unit Kerja Kepatuhan menerima dan menyaring laporan, apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran sehingga dapat ditindaklanjuti? Bila "YA" laporan pengaduan disampaikan kepada Komite Kode Etik, bila "TIDAK" memenuhi kriteria maka proses Pelaporan Pelanggaran dinyatakan "selesai";
4. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/ penyungkapan tersebut dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal dan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan laporan dari Komite Kode Etik tersebut, Direktur Utama atas nama Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut:
 - a. Dihentikan, atau;
 - b. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan kepada Komite Kode Etik dengan dibantu oleh Unit Kerja Legal dan Internal audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan.
6. Selain itu Direksi juga harus melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
7. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik dan kemudian dipresentasikan oleh Komite Kode Etik kepada Direksi atau Dewan Komisaris;

1. E-mail;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face dissemination (online/offline).

Reporting Mechanism

The Whistleblowing System mechanism in the Company is as follows:

1. The whistleblower makes a complaint/ disclosure report of violations and sends it in writing by filling out the reporting form and submitted via the Reporting Media provided (*email/dropbox*);
2. Reports submitted anonymously are still being processed, however, the seriousness of the contents of the report, credibility, and the submitted evidence are considered, as well as the possibility of confirming the report;
3. The Compliance Work Unit receives and screens reports, whether there are any early indications and whether they are included in the criteria for violations so that they can be followed up. If "YES" the complaint report is submitted to the Code of Conduct Committee, if "NO" meets the criteria then the Whistleblowing process is declared "completed";
4. The Code of Ethics Committee conducts an investigation on initial indications no later than 14 (fourteen) working days on the complaint/disclosure and prepares a Minutes of Preliminary Investigation Report and submits it to the Board of Directors/ Board of Commissioners;
5. Based on the report from the Code of Ethics Committee, the President Director on behalf of the Board of Directors or Board of Commissioners decides the follow-up:
 - a. discontinued, or;
 - b. Follow-up investigations are carried out by instructing the Code of Ethics Committee with the assistance of the Legal Work Unit and Internal Audit or External Investigators if necessary.
6. In addition, the Board of Directors shall also report the results of the decision to the Board of Commissioners;
7. The report on the results of the investigation is completed no later than 90 (ninety) working days after the decision to conduct an investigation is received by the Code of Ethics Committee and then presented by the Code of Ethics Committee to the Board of Directors or Board of Commissioners;



8. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana dimaksud di atas, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan:

- a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti;
- b. Bekerja sama dengan Unit Kerja SDM dan Kepatuhan c.q Unit Kerja (Departemen) Administrasi SDM dalam hal memberikan sanksi sesuai dengan peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar;
- c. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau tindak pidana khusus.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id;
2. Surat elektronik dengan alamat e-mail wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan menjaga kerahasiaan *whistleblowing officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

8. Based on the results of the report referred to above, the President Director on behalf of the Board of Directors decides:

- a. The disclosure report is closed, if it is not proven;
- b. Cooperate with the HR and Compliance Work Unit c.q HR Administration Work Unit (Department) in terms of imposing sanctions in accordance with the applicable Mandiri Inhealth regulations, if proven to have committed a violation;
- c. Forwarding violations that are classified as criminal acts to the competent authority/ party for further processing, if there is evidence indicating that the violations are related to general crimes and/or specific crimes.

Submission of Whistleblowing Reports

Submission of reports of violations can be done using the following media:

1. A written letter, attached to this guideline is a violation reporting form or the form can be downloaded at www.mandiriinhealth.co.id;
2. Electronic mail to the e-mail address wbs@mandiriinhealth.co.id for receiving reports with the aim of maintaining the confidentiality of the whistleblowing officer and preventing the reluctance of the whistleblower to report.

Alur Bagan Pengelolaan

Management Flowchart





Alur Proses / Process Flow	Alur Proses / Quality Note	Keterangan / Information
<pre> graph TD P1((P1)) --> D{Keputusan? Decision?} D -- Ya --> TIL[Tim Investigasi Lanjutan Advanced Investigation Team] TIL --> D2[Melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasil investigasi Conduct further investigations and report the results of investigations] D2 --> DK[Direksi/Dewan Komisaris Director/Board of Commissioners] DK --> D3[Memutuskan atas Laporan Pelanggaran Deciding Abuse Report] D3 --> S[Selesai Finish] </pre>	Tim Investigasi Lanjutan terdiri dari komite Kode Etik Unit Kerja Legal dan Internal Audit. Laporan hasil Investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik yang kemudian dipresentasikan kepada Direksi/Dewan Komisaris. Direksi/Dewan Komisaris berhak memutuskan: - Laporan dianggap selesai, jika tidak terbukti; - Bekerja sama dengan unit kerja SDM dan kepatuhan dalam hal memberikan sanksi sesuai peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan Tindakan yang melanggar; - Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut, jika terbukti adanya pelanggaran dengan tindak pidana umum/korupsi.	The Advanced Investigation Team consists of the Code of Ethics committee of the Legal Work Unit and the Internal Audit. The report on the results of the investigation is completed no later than 90 (ninety) working days after the decision to conduct an investigation is received by the Code of Ethics Committee which is then presented to the Board of Directors/Board of Commissioners. The Board of Directors/Board of Commissioners has the right to decide: - The report is considered complete, if it is not proven; - Cooperate with HR and compliance work units in terms of providing sanctions according to the applicable Mandiri Inhealth regulations, if proven to have committed acts that violate; - Forward the violations which are criminal acts to the authorized agency/party for further processing, if it is proven that there has been a violation with a general crime/corruption.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Perusahaan menjamin kerahasiaan dan/atau jaminan perlindungan bagi *whistleblower*. Hal ini mengacu pada UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Selain menerapkan UU tersebut, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* dan kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

- Menjaga identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dengan baik oleh Komite Kode Etik, misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/ Penyingkapan;
- Laskar Tangguh Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Protection for *Whistleblowers*

The Company ensures confidentiality and/or protection guarantees for whistleblowers. This refers to Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. In addition to implementing the law, the Company is also responsible for witness protection. Given the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of whistleblowers and reported cases needs to be maintained as well as possible by:

- Maintaining the identity of whistleblowers and cases that are properly reported by the Code of Ethics Committee, for example through secure communication and maintaining good report documentation and guaranteed confidentiality by the Company;
- In carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, confidentiality, the presumption of innocence and professionalism must be prioritized;
- The Company ensures the protection of the whistleblower from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the case being reported to any party;
- This protection also applies to Company employees who carry out investigations and parties who provide information with Complaints/Disclosures;
- Laskar Tangguh Mandiri Inhealth who violate this principle of confidentiality will be given severe sanctions in accordance with the prevailing provisions in the Company.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat penggelembungan anggaran, penggunaan narkoba, merusak barang;
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan;
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Types of Violations That Can Be Reported

1. Violation of laws and regulations, for example signature forgery, corruption, embezzlement, price manipulation which causes budget inflation, drug use, destruction of goods;
2. Violation of the Company's ethical guidelines (code of conduct), for example conflicts of interest, harassment, involvement in prohibited community activities;
3. Violation of the Company's operational policies and procedures, or other policies, procedures, regulations deemed necessary by the Company;
4. Other acts of fraud that may cause financial or non-financial losses;
5. Actions that endanger work safety.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola laporan pelanggaran di Mandiri Inhealth adalah Unit Kepatuhan. Adapun struktur Unit Pengendali Gratifikasi adalah sebagai berikut.

Whistleblower Manager

The manager of whistleblowing system at Mandiri Inhealth is the Compliance Unit. The structure of the Gratification Control Unit is as follows

Pembina UPG / UPG Supervisor: Direktur Bidang yang Membawahi Kepatuhan / Director in charge of Compliance

Koordinator UPG / UPG Coordinator: Kepala Divisi yang Membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) / Head of Division in charge of Gratification Control Unit (UPG)

Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) / Gratification Control Unit (UPG): Departemen Kepatuhan / Compliance Department

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. E-mail;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Dissemination of the Whistleblowing System

To increase understanding of WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously conducts dissemination in various ways, including through:

1. E-mail;
2. GCG Pocket Book;
3. Posters;
4. Face-to-face dissemination at Head Office, Marketing Office, Operational Office and Service Office.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY POLICY

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman tersebut mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, dengan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan dinamika

The Company has a diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. This diversity includes educational background, work experience, age and gender, taking into account the Company's needs and business dynamics. The diversity of



usaha. Adanya keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tujuan untuk memberikan perspektif dari berbagai sudut pandang hingga kecepatan dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan. Informasi keberagaman Dewan Komisari dan Direksi terurai pada table berikut.

the Board of Commissioners and Board of Directors aims to provide perspectives from various points of view up to speed in solving problems faced by the Company. Information on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is broken down in the following table.

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS						
Hernando	Komisaris / Commissioner	34 Tahun / 34 years old	Laki-laki / Male	- <i>Bachelor of Science</i> - <i>Master of Public Administration</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi / Has work experience in maritime and investment	Teknik dan Administrasi Publik / Engineering and Public Administration
Prastoeti Soewondo Komisaris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	67 Tahun / 67 years old	Perempuan / Female	- Sarjana di bidang Akuntansi / Bachelor of Accounting - <i>Master of Health Administration</i> - <i>Doctor of Philosophy in Health Administration</i>	Memiliki pengalaman di bidang Kesehatan / Has experience in the field of Health	Kesehatan / Health
Fachmi Idris	Komisaris Independen / Independent Commissioner	54 Tahun / 54 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana di bidang Kedokteran / Bachelor's Degree in Medicine - Magister di bidang Kesehatan Masyarakat / Master's Degree in Public Health - Doktor di bidang Kesehatan Masyarakat / Doctoral Degree in Public Health	Memiliki pengalaman di bidang Pelayanan Kesehatan / Has experience in the field of Health	Pelayanan Kesehatan / Health
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS						
Budi Tua Arifin Tampubolon	Direktur Utama / President Director	55 Tahun / 55 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Matematika / Bachelor's Degree in Mathematics - Magister bidang Manajemen Aktuaria / Master's Degree in Actuarial Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Matematika dan Manajemen / Mathematics and Management
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan / Director of Finance	57 Tahun / 57 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Akuntansi / Bachelor's Degree in Accounting - Magister bidang Manajemen Agribisnis / Master's Degree in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Akuntansi dan Manajemen / Accounting and Management

Nama / Name	Jabatan / Position	Usia / Age	Jenis Kelamin / Gender	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience	Keahlian / Expertise
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	52 Tahun / 52 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Hukum Perdata / Bachelor's Degree in Civil Law - Magister bidang <i>International Management</i> / Master's Degree in International Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Hukum dan Manajemen / Legal and Management
Oni Jauhari	Direktur Operasional / Director of Operation	59 Tahun / 59 years old	Laki-laki / Male	- Sarjana bidang Kedokteran / Bachelor's Degree in Medicine - Magister bidang Manajemen <i>Marketing</i> / Master's Degree in Marketing Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan / Has work experience in the field of Health	Kesehatan / Health
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance	59 Tahun / 59 years old	Perempuan / Female	- Sarjana bidang Hukum / Bachelor's Degree in Laws - Magister bidang Hukum Internasional / Master's Degree in International Laws - Spesialis Hukum Notaris / Notary Law Specialist	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan / Has work experience in the field of Banking	Hukum / Legal

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

Adanya perkembangan teknologi informasi secara masif, disertai terjadinya perkembangan inovasi produk dan aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK) di era ini, telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan, baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi dengan kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka menerapkan ketentuan yang tersebut, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri.

The massive development of information technology, accompanied by the development of product innovations and activities of Financial Services Institutions (LJK) in the current era, has created conditions for a financial system that is complex, dynamic, and interrelated between each financial sector, both in terms of products and institutions as well as ownership. Against this background, the Financial Services Authority Regulation issued POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates with the aim of improving the quality of good governance within a Financial Conglomeration. To implement these provisions, Bank Mandiri as the Main Entity implements Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.



Adapun tujuan penerapan Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
 - a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
 - b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
 - c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Beberapa kewajiban Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak terhadap pemenuhan POJK No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi.
Hal-hal yang disampaikan pada Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulanan, antara lain:
 - a. Rencana kerja kepatuhan dan realisasi;
 - b. Pengelolaan risiko kepatuhan;
 - c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
 - d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan;
 - e. Daftar Produk dan Aktivitas Baru (PAB) Intra-Group;
 - f. Kewajiban pelaporan kepada regulator;
 - g. Jenis pengenaan sanksi (denda/teguran) dari regulator;
 - h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan;
 - i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
 - j. Isu penting kepatuhan;
 - k. Informasi *Fraud*;
 - l. *Review* kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan.
2. Laporan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

The objectives of implementing Integrated Governance are as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all Subsidiaries regarding improving the quality of good governance in the Financial Conglomerate.
2. Build synergies and strong business alliances between Bank Mandiri and all Subsidiaries through Integrated Governance to create added value for the financial conglomerate on an ongoing basis, through:
 - a. Implementation of integrated compliance function;
 - b. Implementation of integrated internal audit function;
 - c. Implementation of integrated risk management.

Some of Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary Company towards fulfilling POJK No. 18/POJK.03/2014 regarding the integrated compliance function, that Subsidiaries in the Financial Conglomerate include:

1. Integrated Compliance Implementation Report.
Matters presented in the Integrated Compliance Implementation Report which is conducted every quarter, include:
 - a. Compliance work plan and realization;
 - b. Compliance risk management;
 - c. Implementation of the prudence principle;
 - d. List of the latest regulations during the Report period;
 - e. List of New Intra-Group Products and Activities (PAB);
 - f. Reporting obligations to regulators;
 - g. Type of imposition of sanctions (fine/reprimand) from the regulator;
 - h. Implementation of the Corporate Governance Framework;
 - i. Implementation of the Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism Program (AML CTF);
 - j. Important compliance issues;
 - k. Fraud Information;
 - l. Compliance review of activities that have a significant impact.
2. Integrated Governance Self-Assessment Report
Mandiri Inhealth as a Subsidiary Company is required to carry out an Integrated Governance Self-Assessment referring to POJK No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for

bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 18/POJK.03/2014 mengenai Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian Tata Kelola Terintegrasi dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses, dan hasil (*outcome*) pada 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, yaitu:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Tugas dan tanggung jawab Komite TKT;
- Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
- Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Financial Conglomerates and POJK No. 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. Integrated Governance assessment is carried out on 3 (three) aspects of governance, namely structure, process, and outcome on 7 (seven) factors evaluating the implementation of Integrated Governance, namely:

- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity;
- Duties and responsibilities of TKT Committee;
- Duties and responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit;
- Duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Work Unit;
- Implementation of Integrated Risk Management;
- Preparation and implementation of TKT Guidelines.

Ada pun hasil penilaian Tata Kelola Terintegrasi di tahun 2018-2022, sebagai berikut:

The results of the Integrated Governance assessment in 2018-2022 are as follows

No.	Tahun / Year	Nilai / Value	
		Semester I	Semester II
1	2018	1,15	1,15
2	2019	1,25	1,14
3	2020	1,27	1,33
4	2021	1,25	1,15
5	2022	1,17	1,17

Berdasarkan hasil self assessment Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Perseroan setelah dilakukan kalibrasi untuk Semester I tahun 2022 mendapatkan nilai 1,17 dan stabil di Semester II tahun 2022 dengan nilai 1,17 Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2022 secara umum menunjukkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth secara baik. Untuk mewujudkan praktik GCG yang optimal, Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan praktik GCG secara berkelanjutan.

Based on the results of the self-assessment of the Implementation of Integrated Governance, after calibration for Semester I 2022, the Company received a score of and improved in Semester II of 2022 with a value of ... The results of the Integrated Governance self-assessment for 2022 generally show that the implementation of Integrated Governance has been carried out very well/good. This is reflected in the proper implementation of the principles of Integrated Governance at Mandiri Inhealth. To realize optimal GCG practices, the Company continuously makes improvements to GCG practices on an ongoing basis.



TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE* TRANSPARENCY OF *BAD GOVERNANCE* PRACTICES

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pelaporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan Perseroan.

Ketidakpatuhan dalam Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Per 31 Desember 2022, Perseroan telah berkontribusi pada negara melalui pajak tahun 2022 sebesar Rp1,41 miliar atau 8,57% dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp16,51 miliar. Hal ini seiring dengan meningkatnya pendapatan bunga deposito, obligasi korporasi dan MTN, serta deposito *on call*.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kasus Terkait Buruh dan Pegawai

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat kasus dengan buruh dan pegawai. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perseroan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan, termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Throughout 2022, the Company did not receive reports on the Company's activities that pollute the environment, both around the head office and around the Company's environment.

Non-compliance in fulfilling tax obligations

Throughout 2022, the Company has no cases related to taxation. As of December 31, 2022, the Company has contributed to the nation by paying taxes amounting to Rp1.41 billion or 8.57% compared to 2021 at Rp16.51 billion. This was in line with the increase in interest income from time deposits, corporate bonds and MTN, as well as on call deposit.

Nonconformity in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ending on December 31, 2022 and December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja. Presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Association of Accountants (IAI).

Cases Related to Labor and Employees

Throughout 2022 there were no cases with workers and employees. The entire management of Human Resources in the operational and business activities of the Company has complied with laws and regulations, including meeting the standards of Labor, Occupational Health and Safety practices.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan di Website Perusahaan

Laporan Tahunan Perseroan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As of the end of 2022, the Company did not yet have a business segment that meets the criteria in the Statement of Financial Accounting Standards that apply in Indonesia.

Conformity of the Annual Report Book and Annual Report on the Company's Website

The Company's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



Perseroan menerapkan prinsip *triple bottom line* (people, profit, planet) dalam memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang tujuannya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

The Company applies the triple bottom line principle (people, profit, planet) in fulfilling Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) to create harmonious relationships with all stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN

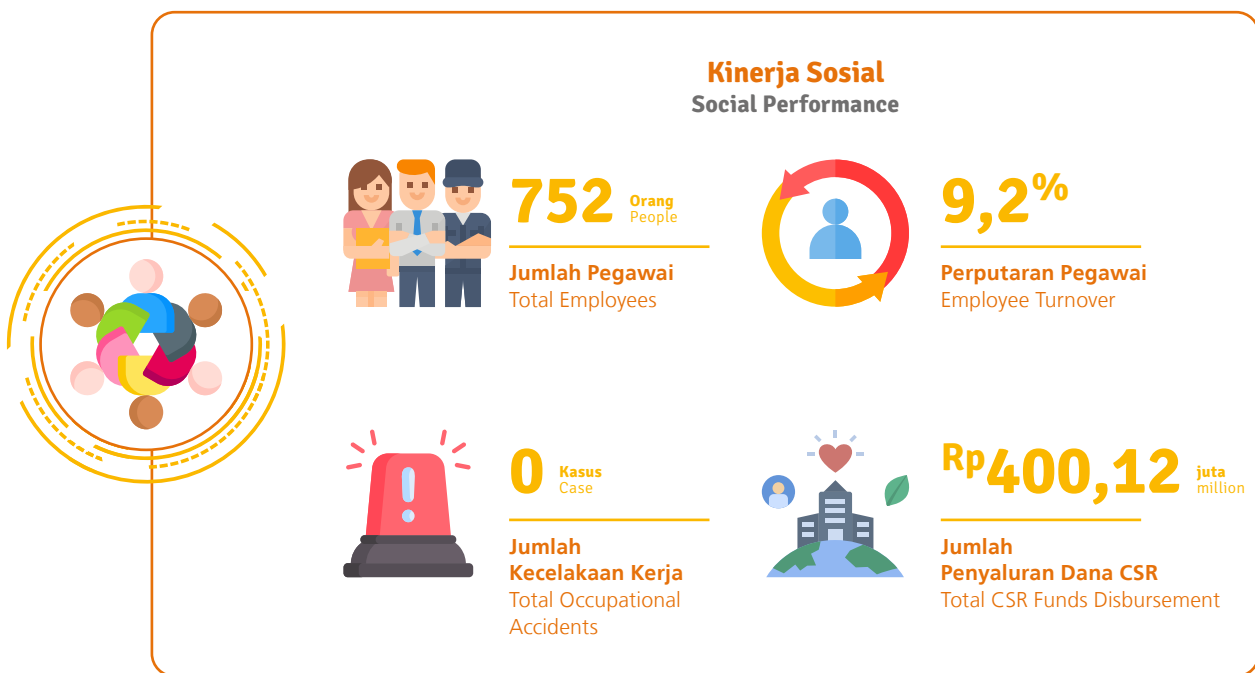
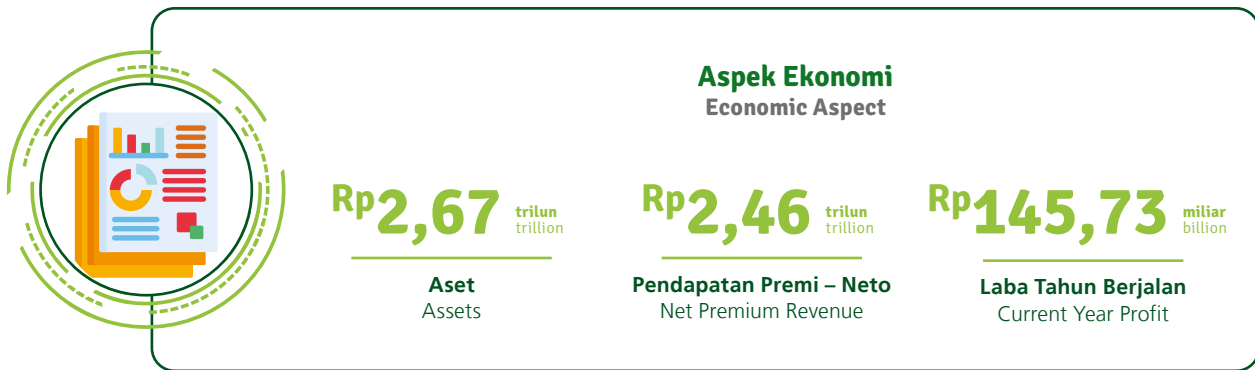
Corporate Social Responsibility

07



PEMENUHAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

COMPLIANCE OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

COMMITMENT AND POLICY FOR IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan, dianggap oleh Perseroan tidak terpisahkan dengan kegiatan operasional yang biasa dijalankan. Tanggung jawab Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan diwujudkan dengan berkomitmen memberikan perilaku yang etis dan transparan, serta selalu berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, serta selalu memperhatikan harapan dari pada Pemangku Kepentingan, namun sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menerapkan prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*) dalam memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang tujuannya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

TJSL yang dijalankan Perseroan, merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- Kode Etik Perusahaan.

The Company considers that social responsibility carried out by the Company is inseparable from its operational activities. The Company's responsibility to society and the environment is manifested by being committed to providing ethical and transparent behavior, and always oriented towards sustainable development and community welfare, as well as paying attention to the expectations of Stakeholders, but in line with the applicable laws and regulations.

The Company applies the triple bottom line principle (*people, profit, planet*) in fulfilling Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) to create harmonious relationships with all stakeholders.

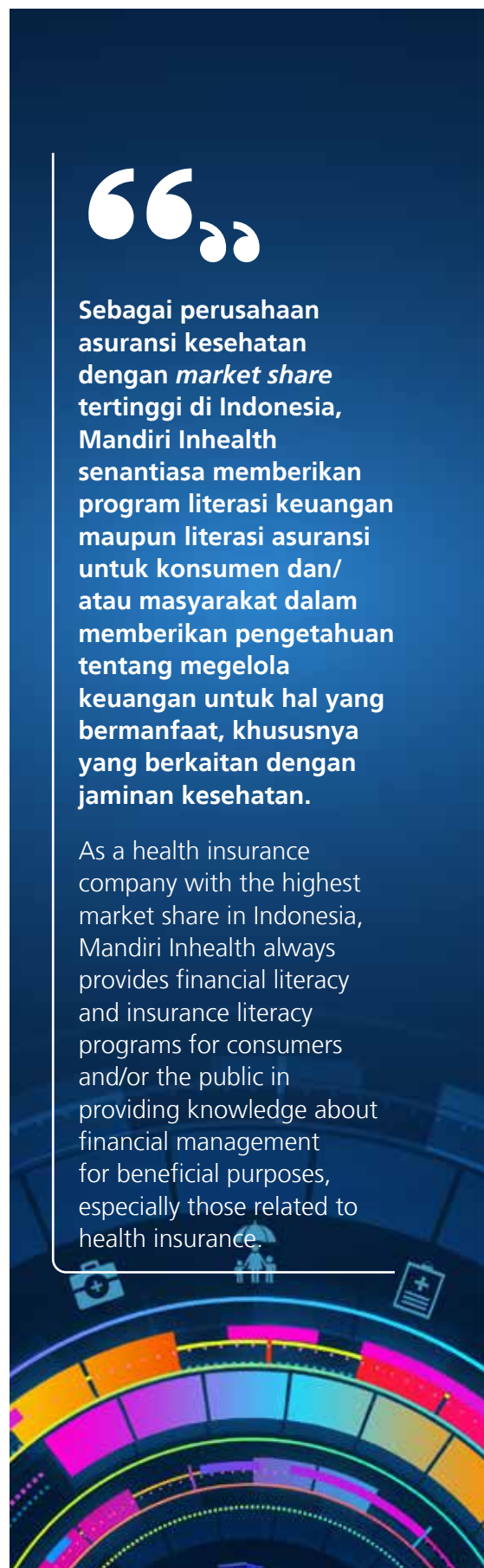
TJSL carried out by the Company refers to the regulations and policies that apply in Indonesia, as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector;
- Company Code of Conduct.

“

Sebagai perusahaan asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia, Mandiri Inhealth senantiasa memberikan program literasi keuangan maupun literasi asuransi untuk konsumen dan/atau masyarakat dalam memberikan pengetahuan tentang mengelola keuangan untuk hal yang bermanfaat, khususnya yang berkaitan dengan jaminan kesehatan.

As a health insurance company with the highest market share in Indonesia, Mandiri Inhealth always provides financial literacy and insurance literacy programs for consumers and/or the public in providing knowledge about financial management for beneficial purposes, especially those related to health insurance.





Selain itu, kegiatan CSR dirumuskan Perseroan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi pada ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No.51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan perusahaan publik, sudah mengetahui bahwa melaksanakan kegiatan CSR Perseroan harus berdasarkan ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* di mana peraturan tersebut mengatur perilaku bertanggung jawab sosial untuk organisasi demi kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan. Ada 7 (tujuh) subjek inti dari tanggung jawab sosial yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* pada 1 November 2010, poin-poin tersebut juga digunakan untuk pendekatan Mandiri Inhealth dan memastikan keberlanjutan dari kegiatan Perusahaan, yaitu mencakup:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen;
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

In addition, CSR activities are formulated by the Company using an integrated approach to ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* and POJK No.51/POJK.03/2017 of 2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies in implementing CSR activities. Financial Services Institutions, Issuers, and public companies, are already aware that implementing the Company's CSR activities must be based on ISO 26000: *Guidance on Standard Social Responsibility* where the regulation regulates socially responsible behavior for organizations for their contribution to sustainable development. There are 7 (seven) core subjects of social responsibility issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010, these points are also used for the Mandiri Inhealth approach and ensuring the sustainability of the Company's activities, which include:

1. Good organizational governance;
2. Upholding human rights;
3. Humane and fair employment practices;
4. Management of company activities on the environment;
5. Reasonable operating procedures;
6. Responsibilities to consumers;
7. Involvement in community development.

METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

METHODS AND SCOPE OF DUE DILIGENCE ON THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

Perseroan juga melakukan Analisa dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari hasil kegiatan bisnisnya, hal tersebut dilakukan untuk mencegah dampak negatif dan memberikan nilai tambah untuk para Pemangku Kepentingan. Usaha yang dilakukan oleh Perseroan adalah melalui peninjauan atau *due diligence* yang dilaksanakan dengan komprehensif, untuk mendapatkan penilaian dari dampak positif dan negatif atas keputusan / kebijakan maupun dari aktivitas Perseroan yang berpotensi mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

The Company also conducts an analysis of the social, economic and environmental impacts of the results of its business activities. This is done to prevent negative impacts and provide added value to Stakeholders. Efforts carried out by the Company is through a review or due diligence carried out in a comprehensive manner to obtain an assessment of the positive and negative impacts of decisions/policies and of the Company's activities that have the potential to affect social, economic, and environmental aspects.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN YANG BERKAITAN DENGAN DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

KEY SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF COMPANY ACTIVITIES

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha yang bisa membawa manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasional Perseroan yang juga merupakan bagian dari para Pemangku Kepentingan dari Mandiri Inhealth. Manfaat yang diberikan tersebut termasuk ke dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Oleh karena itu, Perseroan mengadakan pertemuan secara rutin dengan *stakeholders* internal maupun eksternal. Pembahasan dari pertemuan tersebut menghasilkan acuan untuk Perseroan memprioritaskan melalui pendekatan-pendekatan manajemen dalam pengelolaannya. Berikut ini isu ekonomi dan sosial Mandiri Inhealth.

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan pegawai, dan sebagainya);
2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, turnover, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama);
3. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi;
4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen;
5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat;
6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/ internasional, dan sebagainya);
7. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan;
8. Limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);

The Company is committed to aligning business performance that can bring benefits to the community and the environment around the Company's operational areas which are also part of the Stakeholders of Mandiri Inhealth. The benefits provided include social, economic and environmental aspects.

Therefore, the Company holds regular meetings with internal and external stakeholders. The discussion from the meetings resulted in a reference for the Company to prioritize through management approaches in its management. Economic and social issues of Mandiri Inhealth are as follows.

1. Direct economic value generated and attributable to the Company (revenue, operating expenses, wages, employee benefits, and so on);
2. Work convenience and fulfillment of employee rights (recruitment, turnover, benefits, occupational health and safety, training and education, equal opportunity, equal remuneration for men and women, no discrimination, freedom of association and Collective Labor Agreements);
3. Anti-corruption and actions to be taken in the event of corruption;
4. Product information, product quality responsibility, consumer protection, consumer complaints, and consumer satisfaction surveys;
5. Community involvement in business processes, business impact on society, community empowerment programs;
6. Indirect economic impacts felt by the community (CSR, infrastructure development, comparison of purchases from local suppliers compared to national/international suppliers, and so on);
7. Compliance with regulations, particularly environmental laws, as well as complaints if there are environmental issues;
8. Water waste and its management, including Hazardous and Toxic (B3) waste;



9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, merusak ozon, dan upaya penanggulangannya;
10. Asesmen pemasok atas kerja paksa, melibatkan pekerja anak, dan ketidakpedulian lingkungan.

9. Greenhouse gas emissions, air emissions, ozone depleting substances, and efforts to overcome them;
10. Supplier assessment of forced labor, involvement of child labor, and environmental indifference.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BOTH OBLIGATIONS AND THOSE EXCEEDING OBLIGATIONS

Program-program CSR yang dilaksanakan Mandiri Inhealth sesuai dengan standar ISO 26000 dan memiliki perhatian khusus terhadap fungsi sosial dan lingkungan. lingkup tanggung jawab meliputi.

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan;
7. Kemasyarakatan.

Program CSR yang mengikuti standar ISO 26000 telah dilaksanakan Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia, Mandiri Inhealth senantiasa memberikan program literasi keuangan maupun literasi asuransi untuk konsumen dan/atau masyarakat dalam memberikan pengetahuan tentang mengelola keuangan untuk hal yang bermanfaat, khususnya yang berkaitan dengan jaminan kesehatan.

The CSR programs implemented by Mandiri Inhealth are in accordance with ISO 26000 standards and have special attention to social and environmental functions. Scope of the responsibility includes:

1. Governance of Social Responsibility;
2. Human Rights;
3. Fair Operation;
4. Environment;
5. Manpower;
6. Fulfillment of Customer Interests;
7. Societal.

CSR programs that follow ISO 26000 standards have been implemented by the Company by complying with relevant laws and regulations.

As a health insurance company with the highest market share in Indonesia, Mandiri Inhealth always provides financial literacy and insurance literacy programs for consumers and/or the public in providing knowledge about financial management for beneficial purposes, especially those related to health insurance.

STRUKTUR ORGANISASI CSR

CSR ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Di dalam Perseroan, bagian yang mengelola dan bertanggung jawab terkait kegiatan CSR adalah Divisi *Corporate Secretary* yang strukturnya berada di bawah supervise Direktur Keuangan. Selanjutnya Divisi *Corporate*

In the Company, CSR activities are managed by and are the responsibility of the Corporate Secretary Division, whose structure is under the supervision of the Director of Finance. Furthermore, the Corporate Secretary Division coordinates

Secretary berkoordinasi dengan beberapa Divisi dengan fungsi masing-masing sesuai dengan kategori program. Unit CSR Perseroan bertugas dan bertanggung jawab mengelola kegiatan tanggung jawab sosial dari Perusahaan untuk meningkatkan *brand awareness* Perseroan, yang tujuannya adalah.

1. Menyelaraskan tujuan Perseroan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang;
2. Mengelola kerjasama dengan lembaga *non profit* atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perseroan;
3. Membuat kajian *channel/sarana/prasana/media* CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perseroan.

with several Divisions with their respective functions according to the program category. The Company's CSR Unit is in charge and responsible for managing the social responsibility activities of the Company to increase the Company's brand awareness, the objective of which is

1. Aligning the Company's goals with CSR goals and encouraging progress according to the existing commitments through the implementation of long-term aspirational CSR strategies and plans;
2. Managing cooperation with non-profit organizations or other institutions as a means of the Company's CSR;
3. Making a review of CSR channels/ facilities/ infrastructure/ media that are appropriate and aligned with the Company's goals.

STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM CSR

STRATEGY OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk memberikan dampak positif dari kegiatan usahanya secara berkesinambungan untuk para Pemangku Kepentingan dalam jangka panjang, dan bisa dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Isu-isu seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan memiliki rencana kerja dan anggaran yang sesuai. Dari isu-isu prioritas tersebut, dilakukan hasil uji tuntas oleh Perseroan dengan memfokuskan strategi maupun program kerja yang bisa memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Mandiri Inhealth is committed to providing a sustainable positive impact from its business activities for Stakeholders in the long term, and can be felt directly or indirectly. Issues such as social, economic, and environmental have been managed properly by the Company by having appropriate work plans and budgets. From these priority issues, the results of due diligence were carried out by the Company by focusing on strategies and work programs that could provide social, economic, and environmental benefits.

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut.

The social responsibility work strategy and program for each social responsibility core subject is presented as follows.

Kegiatan / Activity	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Hak Asasi Manusia / Human Rights	Menekankan pemenuhan pada hak asasi manusia yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja serta kepuasan nasabah. / Emphasizing the fulfillment of human rights on employment, occupational health and safety, and customer satisfaction.	1. Penanganan keluhan pegawai. / Handling employees' complaint; 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai. / Training and competence development for employees; 3. Penanganan keluhan nasabah. / Handling customer complaint; 4. Program-program lainnya yang relevan / Other relevant programs.



Kegiatan / Activity	Strategi / Strategy	Program Kerja / Work Program
Operasi yang Adil / Fair Operation	Menekankan angka konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan <i>Code of Conduct</i> secara efektif. / Emphasizing the absence of conflict of interests in every business decision, conducting healthy business competition, and implementing WBS and Code of Conduct effectively.	1. Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik pegawai oleh seluruh pegawai. / Signing of the annual statement on employees' compliance with code of conduct by all employees. 2. Sosialisasi berbagai pedoman pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. / Dissemination of various GCG code, such as Gratuity Policy, WBS, and Code of Conduct. 3. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan <i>Code of Conduct</i>. / Management of Gratuity, WBS, and Code of Conduct. 4. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi. / Refinement of Operational and Technical Guidelines of Gratification Control. 5. Penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai. / Signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. 6. Program-program lainnya yang relevan / Other relevant programs
Lingkungan Hidup / Environment	Menekankan penerapan keuangan yang berkelanjutan serta menghemat penggunaan energi dan air / Emphasizing the implementation of sustainable finance and water and energy saving.	1. Program penghematan energi. / Energy saving program. 2. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan <i>Customer Handling System</i> (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada Tertanggung yang berbasis IOS dan Android. / Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs
Ketenagakerjaan / Manpower	Menekankan strategi pemenuhan hak pegawai, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, serta menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai. / Emphasis on strategies for fulfilling employee rights, such as gender equality and employment opportunities, providing adequate health facilities.	1. Program kesejahteraan yang bersifat material yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai. / Welfare program on material matters directly related to employee achievement. 2. Program kesejahteraan pegawai yang bersifat non material berupa pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi. / Welfare program on non-material matters, namely providing facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. 3. Program pelatihan dan pendidikan. / Training and education program. 4. Program pelatihan pensiun. / Retirement training program. 5. Survei <i>Engagement</i> Pegawai. / Employee engagement survey 6. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs
Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development	Menekankan strategi kepuasan nasabah dan melindungi data nasabah. / Emphasizing on customer satisfaction strategy and protecting customer's data confidentiality.	1. Kegiatan Promosi Kesehatan. / Health Promotion activity 2. Hari Pelanggan Nasional. / National Customer Day. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs
Perlindungan Nasabah / Customer Protection	Menekankan strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan edukasi dan kewirausahaan. / Emphasizing on social responsibility strategy and social empowerment, and education and entrepreneurship activities.	1. Program pemeriksaan kesehatan gratis. / Free health check-up program. 2. Program literasi asuransi. / Insurance literacy program. 3. Program-program lainnya yang relevan. / Other relevant programs.

Program yang Melebihi Tanggung Jawab Perusahaan

Berdasarkan program kerja yang telah ter jelaskan sebelumnya, terdapat lebih dari satu program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal Perseroan, di antaranya adalah:

1. Pelayanan nasabah memakai pelaksanaan yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun pelaksanaan pelayanan info kepada Tertanggung yang berbasis IOS dan Android;
2. Aktivitas promosi kebugaran;
3. Program inspeksi kebugaran perdeo;
4. Program literasi asuransi;
5. Program-Program lainnya.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial Perseroan melekat terhadap tiap-tiap aktivitas-kesibukan operasional Perseroan yang relevan, layaknya biaya ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, biaya general, biaya pemasaran dan pelayanan konsumen atau nasabah dan lainnya.

Selain itu, Perseroan mengeluarkan biaya untuk kegiatan CSR pada aspek pengembangan sosial kemasyarakatan tahun 2022 sebesar Rp400.119.124.

Programs that Exceed Company Responsibilities

Based on the described work program, there are work programs that exceeds the Company's minimum responsibilities, including:

1. Customer service using application, namely the management of the Customer Handling System (CHS) and the implementation of information services to the insured using IOS and Android-based platforms;
2. Health promotion activity;
3. Free health checkup program;
4. Insurance literacy program;
5. Other programs.

Financing and Budget of Corporate Social Responsibility

The Company's social responsibility financing and budget are attached to each of the Company's relevant operational activities, such as labor costs, occupational health and safety, general costs, marketing costs and consumer or customer services, and others.

In addition, the Company incurred Rp400,119,124 on CSR activities in the social development aspect in 2022.



Informasi selengkapnya mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2022, yang diterbitkan di waktu bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK No. 04/2021. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

Complete information regarding Social and Environmental Responsibility can be seen in the 2022 Sustainability Report, which is published at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No.16/SEOJK No. 04/2021. The information presented in this Annual Report and the 2022 Sustainability Report are integral and complement each other.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
Alamat : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Kantor : Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
atau sesuai KTP : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran
Nomor Telepon : 08111664304
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Rahmat Syukri
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
sesuai KTP : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081510600836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned below:

- Name : Budi Tua Arifin Tampubolon
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address or : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
address according : 005/008, Kelurahan Pengadegan,
to ID : Kecamatan Pancoran.
Telephone number : 08111664304
Title : President Director
- Name : Rahmat Syukri
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address or : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
address according : 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
to ID : Jakarta Timur
Telephone number : 081510600836
Title : Director

Declare that:

- We are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary
- The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
- All information in the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and Subsidiary.

This statement is made truthfully

Jakarta, 19 Januari / January 19, 2023
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

 **BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON**
Direktur Utama/President Director



 **RAHMAT SYUKRI**
Direktur/Director

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-105	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix I.....	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran/Appendix II.....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix III	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix IV	<i>Statement of Cash Flows - Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk.....	Lampiran/Appendix V	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2022, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Other matters (continued)

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2022 Fiscal Year (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-2/1/I/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (lanjutan)

Report No. 00027/2.1032/AU.1/08/0240-
2/1/I/2023 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditors' responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

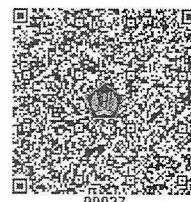
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0240/Public Accountant Registration No.: AP.0240

19 Januari 2023/January 19, 2023



**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	4	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	140.821.000.000	5	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	144.065.807.721	6	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	7	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	8	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	9	30.069.496.467	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	123.567.865.200	10	82.328.114.919	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	11	62.131.140.655	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	19.954.211.776	12	15.100.549.074	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.389.073.855	13	22.458.686.824	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	20.429.623.619	14	30.893.305.456	Right of use assets, net
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	20b	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	59.419.039.720	20e	71.597.967.921	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21.288.370.581	15	19.246.488.135	Other assets
TOTAL ASET	2.668.916.537.113		2.524.302.538.621	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	123.519.090.508	17	139.755.377.505	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	10.698.004.420	18	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	19	37.477.935.427	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	9.807.479.565		790.918.528	Reinsurance payables
Titipan premi	31.609.303.632	21	19.162.185.321	Premium deposits
Utang pajak	8.498.287.083	20a	34.761.668.683	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	61.767.839	16	206.776.593	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	223.171.861.221	22	179.569.528.560	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	420.825.041.146	23	380.718.608.235	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	341.934.406.893	24	306.337.180.703	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	25	36.855.415.848	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.229.661.186.622		1.156.312.746.370	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	186.475.173.000		167.989.792.251	Unappropriated
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.386.475.173.000		1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan non-pengendali	52.780.177.491	27	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.439.255.350.491		1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.668.916.537.113		2.524.302.538.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2.965.759.912.357	29	2.559.905.418.002	Gross premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	29	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	29	(4.840.698.833)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	29	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.459.107.835.716		2.137.592.022.676	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	122.185.208.208	30	113.456.880.502	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	3.523.828.027	31	3.456.873.213	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.584.816.871.951		2.254.505.776.391	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.365.788.562.889	32	1.916.169.285.643	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(487.285.842.653)		(373.326.582.455)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	56.477.390.204	33	94.725.570.397	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	142.068.211.460	34	151.398.841.845	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.077.048.321.900		1.788.967.115.430	Total insurance expenses
Beban pemasaran	13.564.525.873	35	6.721.999.014	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	303.253.094.076	36	293.604.788.532	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.393.865.941.849		2.089.293.902.976	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	190.950.930.102		165.211.873.415	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(15.091.534.247)	20f	(16.505.827.297)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	175.859.395.855		148.706.046.118	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(30.132.237.510)	20c, 20f	(15.723.068.128)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	145.727.158.345		132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	145.727.158.345		132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	328.689.596	25	(2.141.473.165)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72.311.711)	20e	225.734.284	Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	256.377.885		(1.915.738.881)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.983.536.230		131.067.239.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	151.211.980.854		132.982.977.990	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.484.822.509)		-	Non-controlling interest
TOTAL	145.727.158.345		132.982.977.990	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	151.468.358.739		131.067.239.109	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(5.484.822.509)		-	Non-controlling interest
TOTAL	145.983.536.230		131.067.239.109	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holder of the Parent entity								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings*)	Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest (NCI)	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2020		1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	-	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	28	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	-	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	-	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	-	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	-	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	58.265.000.000	58.265.0000.000	Establishment of subsidiary
Dividen kas	28	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	-	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	256.377.885	256.377.885	-	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	151.211.980.854	151.211.980.854	(5.484.822.509)	145.727.158.345	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		1.000.000.000.000	200.000.000.000	186.475.173.000	1.386.475.173.000	52.780.177.491	1.439.255.350.491	Balance as of December 31, 2022

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan.

Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability.^{*)}

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.933.261.507.234		2.601.763.257.982	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	471.516.223.323		369.193.874.656	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	-	20g	805.772.221	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.445.974.054		3.456.873.214	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(460.277.044.997)		(370.102.090.216)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(170.614.348.292)		(137.767.294.105)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.316.033.121.865)		(1.873.118.515.127)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(323.143.077.716)		(212.127.488.186)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(41.764.868.114)		(23.396.408.283)	Payment of tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	96.391.243.627		358.707.982.156	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	106.106.668.054		108.213.955.712	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.675.200.000.000		1.289.450.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.722.351.000.000)		(1.287.600.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	277.000.000.000		50.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(409.915.630.972)		(183.890.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.905.701.087.044		1.339.935.454.835	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.746.100.000.000)		(1.457.942.560.687)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	184.411.000		-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(25.154.140.277)		(13.822.287.414)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	60.671.394.849		(155.655.437.554)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.830.718.718)	18,42	(14.420.576.176)	Payment of lease liabilities
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	40.220.000.000		-	Paid-up capital from non-controlling shareholders
Pembayaran dividen kas	(132.982.977.990)	27	(67.107.306.582)	Cash dividend payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(104.593.696.708)		(81.527.882.758)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	52.468.941.768		121.524.661.844	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	850.764.003.592		729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	903.232.945.360	4	850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 69 tanggal 15 Juli 2022 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.09-0035729 tertanggal 22 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 15 (lima belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Yusak Labanta S. Silalahi ¹⁾
Komisaris Independen	Prastuti Soewondo
Komisaris Independen	Fachmi Idris
Komisaris	Hernando ²⁾

¹⁾ Meninggal dunia pada tanggal 10 November 2022.

²⁾ Menjabat sementara sebagai Komisaris Utama pada tanggal 17 November 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Articles of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 69 dated July 15, 2022 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-09.0035729 dated July 22, 2022.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 15 (fifteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

	2021	Board of Commissioners:
		President Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Commissioner

¹⁾ Deceased on November 10, 2022.

²⁾ Acts as President Commissioner on November 17, 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2022	2021
Direksi:		
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur	Rahmat Syukri	Rahmat Syukri
Direktur	Bugi Riagandhy	Bugi Riagandhy
Direktur	-	Oni Jauhari
Direktur Kepatuhan	-	Retno Dyah Pujiasti

Directors:
President Director
Director
Director
Director
Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Ketua	Prastuti Soewondo	Prastuti Soewondo
Anggota	Hernando	Hernando
Anggota	Adrial Salam	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita	Faktasia Anita

Chairman
Member
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 436 dan 452 pegawai tetap dan masing-masing 315 dan 333 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 436 and 452 permanent employees, respectively, and 315 and 333 non-permanent employees, respectively (unaudited).

b. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Structure of Subsidiary

As of December 31, 2022 and 2021, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	Subsidiary
			2022	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45.14% common shares	97.382.455.508	PT FitAja Digital Nusantara

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama menyetujui Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Dalam perjanjian tersebut, para pemegang saham FDN menyetujui untuk mendirikan dan menempatkan modal dalam beberapa tahap. Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp17.380.000.000. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 7 November 2022, Perusahaan kembali menempatkan dan menyetorkan modal kepada FDN senilai Rp30.565.000.000 dalam bentuk inbreng aset tak berwujud (*software*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Structure of Subsidiary (continued)

On July 31, 2022, the Company with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama agreed to enter into a joint venture agreement to establish PT FitAja Digital Nusantara (FDN). Under the agreement, FDN shareholders agreed to establish and place capital in several stages. Based on the Notarial Deed of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No.49 dated July 31, 2022, the Company issued and paid-up capital to FDN amounting Rp17,380,000,000. Then based on the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 6 dated November 7, 2022, the Company again placed and deposited capital to FDN in the amount of Rp30,565,000,000 in the form of intangible assets (*software*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted by the Company and its subsidiary conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group") as of December 31, 2022 and 2021, and for the year then ended, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFA") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power of the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas entitas anak, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perusahaan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Company controls a subsidiary if, and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the subsidiary, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the subsidiary,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the subsidiary, and
- iii) The ability to use its power over the subsidiary to affect its returns.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiary is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

All significant intercompany balances and transactions, including unrealized gain or loss, are eliminated to reflect the financial position and results of the Company and subsidiary's operations as a single entity.

Accounting policies of subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in 2022

On January 1, 2022, the Group adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2022 (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

- a. Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2022 (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- d. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows: (continued)

- c. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. (lanjutan)

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- d. 2020 Annual Adjustments - SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2022 (lanjutan)**

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Grup kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain- neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain-uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2022 (continued)**

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The Group will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2022 to the Group's consolidated financial statements.

c. Transactions with related parties

The Group engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Group to key management personnel. The compensation disclosed in the Group's consolidated financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the consolidated financial statements.

d. Financial instruments

Financial assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets-deposit.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Group has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as fair value through profit or loss, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Grup; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;*

- *those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; or*

- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "beban umum dan administrasi".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Grup memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- those that the Group designates as available for sale; and*
- those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "hasil investasi, neto".

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

The Group's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (lanjutan)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the consolidated statement of financial position date.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments instruments
(continued)**

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Group performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/Class (as determined by the Group)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang Investasi/ Investment receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan/ Other asset - deposit
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrua dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable Utang reasuransi/ Reinsurance payables

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Group as measured at fair value through profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Reclassification of financial instruments

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Group shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Impairment of financial instruments

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)**

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

**Impairment of financial instruments
(continued)**

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Group determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Grup menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Produk-produk Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par)/ Group Life Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi./ <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par)/ Group Health Insurance (Non Par)	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (Non Par) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis./ <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Group issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Group's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Grup mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Group has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Group reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
2. The insurance benefit expense is an expense which helps improves services in relation to insurance benefits, rendered either to customers or to insurance participants.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Grup atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Grup namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Grup namun belum ditentukan nilai gantinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to claim and benefits expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Group calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Group for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Group, and those claims received by the Group but the claims amount has not been determined.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Estimated claims liabilities (continued)

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (*daily amortisation*).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Group evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan: (lanjutan)

2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**Masa Manfaat (tahun)/
Useful life (year)**

Kendaraan	5 tahun/years
Inventaris kantor	5 tahun/years
Peralatan kantor	5 tahun/years
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Insurance contract (continued)

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:
(continued)

2. Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.

The acquisition cost is deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixture and furniture
Office equipment
Computer and software

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU No.11/2020" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed asset and depreciation (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the consolidated statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 11/2020") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No.11/2020. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.11/2020 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Grup lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Grup juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 11/2020. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 11/2020 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Group will provide provision for such shortage. The Group also has defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti netto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset. Grup tidak memiliki dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti netto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee benefits (continued)

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses from post-employment benefits incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling. The Group did not have effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jamninan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as a separate line item.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Konsolidasi entitas oleh Grup dengan kepemilikan kurang dari hak suara mayoritas

Grup mempertimbangkan bahwa Perusahaan mengendalikan PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") walaupun Perusahaan memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini dikarenakan Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar atas FDN dengan kepemilikan modal sebesar 45,14%. FDN merupakan penyedia jasa teknologi yang menyediakan jasa kepada pengguna aplikasi seluler yang juga merupakan pemegang polis Perusahaan dan memperoleh komisi berdasarkan jumlah transaksi pengguna. Oleh karena itu, Perusahaan, melalui keterlibatannya di dalam FDN, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kinerja FDN dan memenuhi kriteria pengendalian sesuai dengan PSAK No. 65

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Income tax (continued)

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Consolidation of entities in which the Group hold less than a majority voting right

The Group considers that it controls PT FitAja Digital Nusantara ("FDN") even though it owns less than 50% of the voting right. This is because the Company is the single largest shareholder of FDN with a 45.14% equity interest. FDN is a technology service provider which provide services to its mobile application users which are also the Company's insurance policy holders and earns fee based on the users' number of transactions. Hence, the Company, through its involvement with FDN, has the ability to direct FDN's performance and met the control criteria under SFAS No. 65.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (*Outstanding Claim*) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Liabilitas manfaat polis masa depan
Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).
- Tes kecukupan liabilitas
Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2022, hasil tes kecukupan liabilitas Grup menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.
- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain
Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Liability for future policy benefits
The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).
- Liabilities adequacy test
As disclosed in Note 2e, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2022, the results of liabilities adequacy test of the Group showed the recorded insurance liabilities is sufficient.
- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables
The Group assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Imbalan pasca kerja

Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Kas Kecil Operasional	492.325.967	-
Kas di Bank		
Pihak berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.456.388.315	22.368.828.802
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	685.631.333	708.392.220
PT Bank Mandiri Taspen	663.647.255	166.253.766
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	558.416.515	302.670.385
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.845.441	10.823.773
Sub-total	21.374.928.859	23.556.968.946

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Post-employment benefits

Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Group uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
Petty Cash Operational
Cash in Banks
Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.464.646.420	40.502.262
PT Bank Central Asia Tbk	61.568.361	5.027.917
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	26.289.129	34.453.725
PT Bank KB Bukopin Tbk	15.205.066	16.275.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	14.854.852	15.035.389
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12.213.000	199.980.367
PT Bank ICBC Indonesia	11.103.730	441.400.167
PT Bank Permata Tbk	7.162.220	2.411.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.647.756	1.947.756
Sub-total	1.615.690.534	757.034.646
Total kas di bank	22.990.619.393	24.314.003.592
Deposito		
Deposito berjangka	814.750.000.000	797.350.000.000
Deposito on call	65.000.000.000	29.100.000.000
Total deposito	879.750.000.000	826.450.000.000
Total kas dan setara kas	903.232.945.360	850.764.003.592

Deposito terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.000.000.000	193.700.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	75.000.000.000	239.450.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	66.100.000.000	90.900.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000.000	-
Sub-total	262.100.000.000	524.050.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Jabar Banten Syariah	256.500.000.000	-
PT Bank DKI	121.400.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	70.750.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	29.000.000.000	233.600.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	19.700.000.000
Sub-total	552.650.000.000	273.300.000.000
Total deposito berjangka	814.750.000.000	797.350.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Sub-total	
Total cash in banks	
Deposits	
Time deposits	
Deposit on call	
Total deposits	
Total cash and cash equivalents	

Deposits consists of:

Time deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Sub-total	
Total time deposits	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000.000	29.100.000.000
Total deposito on call	65.000.000.000	29.100.000.000

Deposit on call	
<u>Related party</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total deposit on call	

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	1,80%-2,15%	1,80%-1,85%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	2,50%-6,65%	3,00%-4,50%

Interest rate per annum deposit on call	
Interest rate per annum time deposits	

5. DEPOSITO

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	63.321.000.000	99.170.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000
Sub-total	108.821.000.000	136.670.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.000.000.000	22.000.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5.000.000.000	-
Sub-total	32.000.000.000	22.000.000.000
Total deposito berjangka	140.821.000.000	158.670.000.000

Time deposits	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
Sub-total	
Total time deposits	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	51.771.592.787	-
Perum Bulog	33.957.428.064	13.728.193.692
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	12.790.782.951	17.570.269.791
PT Jasaraharja Putera	3.239.843.674	3.412.255.625
PT Wijaya Karya Tbk	2.886.657.945	122.362.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.916.264.601	7.584.011.992
PT Sucofindo (Persero)	1.774.188.200	276.626.600
PT Angkasa Pura II (Persero)	1.437.109.600	-
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.321.715.300	1.127.629.900
PT Sarinah (Persero)	1.023.723.900	-
PT Hutama Karya (Persero)	1.011.246.061	405.911.696
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	836.588.136	1.289.464.175
PT Pupuk Indonesia (Persero)	714.000.000	-
PT Aerotrans Services Indonesia	706.811.100	719.067.500
PT Mandiri Sekuritas	498.700.000	-
PT Aero Systems Indonesia	488.613.239	327.675.179
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	473.945.100	511.526.300
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	457.099.800	3.799.469.600
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	373.280.856	-
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	331.684.371	-
PT Amarta Karya (Persero)	292.729.500	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	291.901.034	291.901.034
PT PP Urban	290.566.224	-
PT PP Infrastruktur	280.970.606	-
PT Railink	259.308.150	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	239.137.680	-
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	210.378.557	-
PT Jasa Raharja (Persero)	17.576.778	2.960.287.278
PT Pelindo IV	-	636.314.500
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	355.165.414
PT Mandiri Capital Indonesia	-	242.461.200
PT Mandiri Tunas Finance	-	205.113.664
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.962.458.574	1.982.210.611
Sub-total	121.856.302.788	57.547.917.945
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Darma Henwa Tbk	5.660.623.701	4.745.131.473
PT Goodyear Indonesia Tbk	4.882.289.146	-
PT Bumitama Gunajaya Abadi	3.125.313.132	2.871.861.828
Korpri BPK RI	2.224.460.670	2.329.774.900

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

Based on Company	
<u>Related parties</u>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Perum Bulog	
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	
PT Jasaraharja Putera	
PT Wijaya Karya Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Sucofindo (Persero)	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Indofarma (Persero) Tbk	
PT Sarinah (Persero)	
PT Hutama Karya (Persero)	
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Aerotrans Services Indonesia	
PT Mandiri Sekuritas	
PT Aero Systems Indonesia	
Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial - Kesehatan	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	
PT Amarta Karya (Persero)	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT PP Urban	
PT PP Infrastruktur	
PT Railink	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Lintas Raya Terpadu Jakarta	
PT Jasa Raharja (Persero)	
PT Pelindo IV	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Mandiri Capital Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	
Others (below Rp200 Million)	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
PT Darma Henwa Tbk	
PT Goodyear Indonesia Tbk	
PT Bumitama Gunajaya Abadi	
Korpri BPK RI	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)		
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>		
PT Sriwijaya Air Group	1.426.437.674	1.882.742.085
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	809.606.046
PT Inti Karya Persada Teknik	661.073.236	460.382.562
PT Toyota Boshoku Indonesia	638.649.740	-
PT Bradjamusti Citra Nusantara	580.168.230	580.168.230
PT Energy Feeds Indonesia	557.355.725	-
PT Nawakara Perkasa Nusantara	513.605.650	3.535.616.196
PT Metropolitan Land Group Tbk	469.023.946	275.574.929
PT Indonesia Sport Management	427.497.900	-
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515
PT Tata Bara Utama	408.273.879	249.478.219
Instansi UCLG ASPAC	380.827.023	415.627.623
PT Sanatel	379.932.468	429.364.918
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279
PT Bravo Satria Perkasa	271.510.950	271.510.950
PT Prismas Jamintara	268.129.900	268.129.900
PT Reska Multi Usaha	265.582.147	-
PT BP Third Party Contractors	264.695.312	264.695.312
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625	252.089.625
PT J Resources Nusantara	243.828.250	-
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549	240.470.549
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	233.525.630	-
PT Witami Tunai Mandiri	227.982.000	204.133.800
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730	214.310.730
PT Indo Energi Solutions	211.650.000	872.733
Perbarindo DKI Jakarta	209.260.100	154.999.900
PT Airfast Indonesia	203.849.222	-
PT Jaga Nusantara	202.356.080	202.356.080
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	170.103.900	321.009.700
Kumparan Group	162.484.845	379.366.825
PT Tempo Scan Pacific Tbk	144.158.480	8.937.485.830
PT Charoen Pokphand Indonesia	138.472.400	404.425.500
PT Grab Teknologi Indonesia	96.336.600	63.541.000
PT Etana Biotechnologies Indonesia	425.400	425.001.900
PT Badak NGL	-	6.076.182.190
PT Bussan Auto Finance	-	4.691.343.973
PT Demitra Karsa Perdana	-	742.864.100
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	-	407.884.743
PT Cahaya Fajar Kaltim	-	390.667.700
International Organization for Migration	-	359.106.300
PT Nichias Rockwool Indonesia	-	332.325.900
PT Otto Digital	-	322.420.641
PT Solusi Pasti Indonesia	-	262.587.652
PT SNP Indonesia	-	236.727.600
PT Putra Kelana Makmur	-	221.358.700
PT Digi Asia Bios	-	212.613.466
PT Arya Investment	-	203.907.525
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	9.616.150.057	10.495.651.916
Sub-total	37.917.484.712	57.280.346.118
Total	159.773.787.500	114.828.264.063
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Based on Company (continued)	
<i>Third parties (continued)</i>	
PT Sriwijaya Air Group	
PT Garda Utama Nasional	
PT Inti Karya Persada Teknik	
PT Toyota Boshoku Indonesia	
PT Bradjamusti Citra Nusantara	
PT Energy Feeds Indonesia	
PT Nawakara Perkasa Nusantara	
PT Metropolitan Land Group Tbk	
PT Indonesia Sport Management	
PT Jenedi Technology Indonesia	
PT Tata Bara Utama	
Instansi UCLG ASPAC	
PT Sanatel	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Bravo Satria Perkasa	
PT Prismas Jamintara	
PT Reska Multi Usaha	
PT BP Third Party Contractors	
PT Pandu Nusantara Sakti	
PT J Resources Nusantara	
PT Sunstar Engineering Indonesia	
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	
PT Witami Tunai Mandiri	
PT Anugrah Karya Abadi	
PT Indo Energi Solutions	
Perbarindo DKI Jakarta	
PT Airfast Indonesia	
PT Jaga Nusantara	
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	
Kumparan Group	
PT Tempo Scan Pacific Tbk	
PT Charoen Pokphand Indonesia	
PT Grab Teknologi Indonesia	
PT Etana Biotechnologies Indonesia	
PT Badak NGL	
PT Bussan Auto Finance	
PT Demitra Karsa Perdana	
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	
PT Cahaya Fajar Kaltim	
International Organization for Migration	
PT Nichias Rockwool Indonesia	
PT Otto Digital	
PT BP Solusi Pasti Indonesia	
PT SNP Indonesia	
PT Putra Kelana Makmur	
PT Digi Asia Bios	
PT Arya Investment	
Others (below Rp200 million)	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total premium receivables, net	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Berdasarkan Umur Piutang			By Aging Receivables
Di bawah dari 30 hari	63.753.915.355	21.116.090.826	Less than 30 days
31 - 60 hari	4.747.628.771	11.329.068.320	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.017.531.243	30.676.385.182	61 - 90 days
91 - 180 hari	8.102.296.145	9.363.595.887	91 - 180 days
181 - 360 hari	52.444.436.207	19.632.518.215	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	15.707.979.779	22.710.605.633	More than 360 days
Total	159.773.787.500	114.828.264.063	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Total premium receivables, net
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			By Marketing Office (KPM)
Sinergi	80.342.957.659	33.259.979.438	Sinergi
Bisnis Kelembagaan I	40.681.515.968	32.070.768.506	Bisnis Kelembagaan I
Bisnis Kelembagaan II	13.947.247.996	-	Bisnis Kelembagaan II
KPM Jakarta II	11.963.620.848	20.365.188.445	KPM Jakarta II
KPM Jakarta I	6.407.131.400	12.151.011.105	KPM Jakarta I
KPM Balikpapan	2.767.763.857	9.511.291.003	KPM Balikpapan
KPM Jakarta III	2.006.377.927	3.579.783.939	KPM Jakarta III
KPM Semarang	783.858.550	872.734	KPM Semarang
KPM Makassar	448.707.223	1.665.270.408	KPM Makassar
KPM Palembang	195.765.496	941.800.056	KPM Palembang
KPM Bandung	199.064.395	657.438.428	KPM Bandung
KPM Medan	29.776.181	54.904.307	KPM Medan
KPM Pekanbaru	-	295.550.781	KPM Pekanbaru
KPM Surabaya	-	219.385.713	KPM Surabaya
KPM Denpasar	-	55.019.200	KPM Denpasar
Total	159.773.787.500	114.828.264.063	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.707.979.779)	(22.710.605.633)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Total premium receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	22.710.605.633	20.729.816.704	Beginning balance
Beban (pemulihan) tahun berjalan	(7.002.625.854)	1.980.788.929	Allowance (reversal) for the year
Total cadangan kerugian penurunan nilai	15.707.979.779	22.710.605.633	Total allowance for impairment losses

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Diperdagangkan		
a. Reksadana	-	194.918.747.161
	-	194.918.747.161
Dimiliki hingga jatuh tempo		
b. Obligasi	1.013.006.573.649	856.019.792.243
c. Surat utang jangka menengah	-	22.000.000.000
d. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000
	1.018.006.573.649	883.019.792.243
Total efek-efek	1.018.006.573.649	1.077.938.539.404

7. MARKETABLE SECURITIES

Held-for-trading
a. Mutual funds

Held-to-maturity
b. Bonds
c. Medium term note
d. Mutual funds

Total marketable securities

Diperdagangkan
a. Reksadana

a. Mutual Funds

Held-for-trading

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Pendapatan Tetap	-	70.408.442.373
Sucorinvest Stable Fund	-	24.823.836.136
Reksadana Sucorinvest Money	-	16.896.815.888
Market Fund	-	16.052.112.509
Reksadana Sucorinvest	-	13.227.717.468
Equity Fund	-	12.173.530.881
Reksadana Syariah Eastspring Fixed	-	10.096.545.702
Income Amanah Kelas A	-	10.092.873.321
Syariah Majoris Sukuk Negara	-	8.199.678.928
Indonesia	-	5.619.933.317
Reksadana Sucorinvest	-	5.324.220.597
Bond Fund	-	2.003.040.041
Reksadana Schroder Dana	-	
Mantap Plus II	-	
Reksadana Schroder Dana	-	
Kombinasi	-	
Reksadana Sucorinvest	-	
Sharia Equity Fund	-	
RHB Fixed Income II	-	
Reksadana Eastspring IDR Fixed	-	
Income Fund Kelas A	-	
Reksadana Principal Dana Cash	-	
Sub-total	-	194.918.747.161
Total	-	194.918.747.161

Third parties
Reksadana Pendapatan Tetap
Sucorinvest Stable Fund
Reksadana Sucorinvest Money
Market Fund
Reksadana Sucorinvest
Equity Fund
Reksadana Syariah Eastspring Fixed
Income Amanah Kelas A
Syariah Majoris Sukuk Negara
Indonesia
Reksadana Sucorinvest
Bond Fund
Reksadana Schroder Dana
Mantap Plus II
Reksadana Schroder Dana
Kombinasi
Reksadana Sucorinvest
Sharia Equity Fund
RHB Fixed Income II
Reksadana Eastspring IDR Fixed
Income Fund Kelas A
Reksadana Principal Dana Cash

Sub-total

Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo

b. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity

b. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.837.558.501
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.548.406.019
Sub-total				40.000.000.000	39.385.964.520
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	3,70%	idAAA	30-Jul-23	90.000.000.000	90.000.000.000
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	82.540.639.837
3. Obligasi Negara RI Seri FR0091*	6,38%	-	15-Apr-32	87.492.000.000	85.457.382.327
4. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.766.597.512
5. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.617.893.494
8. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri A	7,00%	idAA	08-Jul-25	40.000.000.000	40.000.000.000
9. Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Asset Tahun 2022 Seri B	7,80%	idAA	08-Jul-27	40.000.000.000	40.000.000.000
10. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.425.637.747
11. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
12. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	6,50%	idA	22-Apr-25	30.000.000.000	30.000.000.000
13. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029*	6,38%	-	15-Mar-34	22.922.000.000	21.261.511.129
14. Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	6,95%	idAAA	21-Sep-27	20.000.000.000	20.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
16. Surat Perbendaharaan Negara SPN12230914	3,72%	-	14-Sep-23	20.000.000.000	19.497.917.557
17. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.765.553.147
18. Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	6,35%	idAAA	21-Jun-25	13.000.000.000	13.000.000.000
19. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
20. Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032*	4,88%	-	15-Jul-26	10.238.000.000	10.239.584.455
21. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.876.738.715
22. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.901.635.785
23. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.925.239.202
24. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.394.691.478
25. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.085.424.499
26. Obligasi Negara RI Seri FR0096*	7,00%	-	15-Feb-33	8.536.000.000	8.499.400.021
27. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
28. Obligasi Negara RI Seri FR0093*	6,38%	-	15-Jul-37	1.500.000.000	1.364.762.224
Sub-total				929.688.000.000	912.620.609.129

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III TH 2022 Seri B	8,75%	idA+	24-Feb-25	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Thp I Tahun 2022 Seri A	4,50%	idAA	20-Jun-23	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-Total				61.000.000.000	61.000.000.000
Total				1.030.688.000.000	1.013.006.573.649

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.818.961.540
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.525.942.971
Sub-total				40.000.000.000	39.344.904.511

Pihak berelasi/Related parties

1. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	81.481.441.444
2. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.541.347.997
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.347.781.464
7. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi/Related parties (lanjutan/continued)</u>					
11. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.687.084.506
12. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
13. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
14. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.862.723.165
17. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.830.382.635
18. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.754.347.901
19. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.783.786.112
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.355.400.227
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.030.592.281
22. Obligasi Sukuk Mudharabah Blkit I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	6,00%	idA+(Sy)	18-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
23. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
24. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
25. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total				756.000.000.000	741.674.887.732
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp II Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	25-Apr -22	5.000.000.000	5.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				75.000.000.000	75.000.000.000
Total				871.000.000.000	856.019.792.243

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Surat utang jangka menengah

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
No. Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi/ Related party</u>					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
Total				22.000.000.000	22.000.000.000

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Held-to-maturity (continued)

b. Bonds (continued)

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds in order to comply with the POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11. amended through POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

As of December 31, 2022 and 2021, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% compare to that outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, as amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

c. Medium term note

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is the in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

d. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

Third party
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang kupon bunga obligasi	11.053.570.888	9.557.610.747
Piutang bunga deposito berjangka	1.515.586.059	903.519.405
Piutang hasil investasi lain-lain	52.884.910	44.780.501
Piutang kupon surat utang jangka menengah	-	376.177.091
Total	12.622.041.857	10.882.087.744

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

<i>Bonds interest coupon receivables</i>
<i>Time deposit interest receivables</i>
<i>Other investment income receivables</i>
<i>Medium term note interest receivable</i>
Total

a. Piutang kupon bunga obligasi

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.105.597.745	1.003.255.245
Obligasi Negara RI Seri FR0091	1.042.893.424	-
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	959.850.000	892.350.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	945.875.000	862.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	670.926.001	628.148.223
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B	639.600.000	-
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	617.100.000	607.750.000
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	582.750.000	-
Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A	574.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	540.000.000	538.125.000
Obligasi Negara RI Seri FR0059	505.215.250	582.604.140
Obligasi Negara RI Seri FR0064	384.598.978	539.765.645
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029	380.905.524	-
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A	331.500.000	-
Obligasi Negara RI Seri FR0074	251.770.833	251.562.500
Obligasi Negara RI Seri FR0070	209.026.049	200.651.049
Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032	205.933.481	-
Obligasi Negara RI Seri FR0096	195.687.800	-
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	94.000.004	116.666.671
Obligasi Negara RI Seri FR0065	70.177.146	64.869.785
Obligasi Negara RI Seri FR0058	63.717.500	44.687.500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	38.250.007	21.958.340
Obligasi Negara RI Seri FR0093	38.010.938	-
Obligasi Negara RI Seri FR0063	33.515.625	55.078.125
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	31.275.000	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A	18.573.750	-

a. Bonds interest coupon receivables

<u>Related parties</u>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0068</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0091</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0071</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0068</i>
<i>Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri B</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A</i>
<i>Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A</i>
<i>Obligasi II Perusahaan Pengelolaan Aset Tahun 2022 Seri A</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0059</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0064</i>
<i>Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS029</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 2 Tahun 2022 Seri A</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0074</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0070</i>
<i>Surat Berharga Syariah Negara RI Seri PBS032</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0096</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0065</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0058</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0093</i>
<i>Obligasi Negara RI Seri FR0063</i>
<i>Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022</i>
<i>Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I BNI Tahun 2022 Seri A</i>

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

a. Piutang kupon bunga obligasi (lanjutan)

**a. Bonds interest coupon receivables
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	17.333.333	29.358.333	Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	-	445.364.576	Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	420.895.833	Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	-	294.637.500	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A
Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	-	286.000.000	Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	-	184.166.659	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	-	181.919.451	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	-	127.896.521	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	-	74.593.743	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	-	48.819.451	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017
Sub-total	10.548.083.388	8.503.624.290	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	236.250.000	-	Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	225.250.000	298.125.000	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	41.737.500	59.625.000	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Tahap I Tahun 2022 Seri A	2.250.000	-	Obligasi Berkelanjutan IV Surya Artha Nusantara Finance Tahap I Tahun 2022 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	-	461.533.333	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	190.750.000	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	-	43.953.124	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A
Sub-total	505.487.500	1.053.986.457	Sub-total
Total	11.053.570.888	9.557.610.747	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

**8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	187.520.591	342.377.690
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	101.994.520	36.216.940
PT Bank Raya Indonesia Tbk	67.583.562	225.876.115
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.701.369	5.947.367
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.523.287	4.497.504
Sub-total	385.323.329	614.915.616
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank DKI	530.223.013	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	348.187.396	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	96.087.944	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	84.328.770	247.688.747
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	48.876.704	29.247.113
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	9.972.602	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	6.767.124	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	5.819.177	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	11.667.929
Sub-total	1.130.262.730	288.603.789
Total	1.515.586.059	903.519.405

Related parties
PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Third Parties
PT Bank DKI
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan dan
Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan
PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Tengah

c. Piutang kupon surat utang jangka menengah

c. Medium term note interest receivable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	-	376.177.091
Total	-	376.177.091

Related parties
MTN I Kimia Farma Tahun 2019

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang pencairan deposito berjangka	65.000.000.000	-
Piutang pelepasan reksadana	62.563.057.944	30.069.496.467
Total	127.563.057.944	30.069.496.467
Piutang pencairan deposito berjangka		
PT Bank DKI	65.000.000.000	-
Total	65.000.000.000	-
Piutang pelepasan reksadana		
<u>Pihak berelasi</u>		
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	15.188.935.500	-
Sub-total	15.188.935.500	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Sucorinvest Equity Fund	23.101.952.217	27.000.000.000
Manulife Institutional Equity Fund Kelas I	17.408.997.483	-
Panin Dana Teladan	6.863.172.744	-
Manulife Saham Andalan	-	2.032.016.649
Eastspring Investment Value Discovery Kelas A	-	1.037.479.818
Sub-Total	47.374.122.444	30.069.496.467
Total	62.563.057.944	30.069.496.467

9. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables from sale of investments which have not been collected as of the consolidated statement of financial position's date.

Receivable from time deposit withdrawal
Receivable from sale of mutual fund
Total

Receivable from
time deposit withdrawal
PT Bank DKI
Total

Sale of mutual funds receivables
Related parties
Mandiri Investa Cerdas Bangsa
Sub-total

Third Parties
Sucorinvest Equity Fund
Manulife Institutional Equity
Fund Kelas I
Panin Dana Teladan
Manulife Saham Andalan
Easting Investment Value
Discovery Kelas A
Sub-Total
Total

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang reasuransi	21.541.950.133	13.746.102.753
Piutang koasuransi	7.973.771.952	-
Aset reasuransi:		
Estimasi liabilitas klaim	83.858.559.786	38.520.252.736
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.745.921.300	28.362.059.702
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.447.662.029	1.699.699.728
Total	123.567.865.200	82.328.114.919

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

Reinsurance receivables
Coinsurance receivables

Reinsurance assets:
Estimated claim liabilities
Liabilities for future policy benefits

Unearned premium reserve

Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Estimasi liabilitas klaim:		
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):		
Indemnity dan lain-lain	23.437.541.948	16.374.911.941
Managed Care	4.335.941.815	5.820.370.678
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):		
Indemnity dan lain-lain	54.142.253.892	15.037.437.820
Managed Care	1.942.822.131	1.287.532.297
Sub-total	83.858.559.786	38.520.252.736
Liabilitas manfaat polis masa depan:		
Credit Life	5.644.693.536	28.314.310.584
Endowment	100.666.200	42.815.163
Life Protection	561.564	4.512.037
Accident Protection	-	421.918
Sub-total	5.745.921.300	28.362.059.702
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):		
Indemnity	3.606.547.239	1.369.477.236
Group Term Life	553.027.096	150.683.218
Managed Care	139.432.287	112.463.665
Critical Illness	-	61.851.306
Personal Accident	148.655.407	4.865.341
Hospital Cash Plan	-	358.962
Sub-total	4.447.662.029	1.699.699.728
Total	94.052.143.115	68.582.012.166

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2022 and 2021, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Account of reinsurance assets, consists of:

Estimated claim liabilities:
a. Claims incurred but not reported (IBNR):
Indemnity and others
Managed Care
b. Outstanding claim (OSC):
Indemnity and others
Managed Care
Sub-total
Liabilities for future policy benefits:
Credit Life
Endowment
Life Protection
Accident Protection
Sub-total
Unearned premium reserves (UPR):
Indemnity
Group Term Life
Managed Care
Critical Illness
Personal Accident
Hospital Cash Plan
Sub-total
Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang terkait setoran modal PT FitAja Digital Nusantara oleh pemegang saham non-pengendali (Catatan 37)	18.045.000.000	-
Piutang ekses klaim - <i>Indemnity</i>	12.672.466.067	16.435.973.445
Piutang ekses klaim - <i>Managed Care</i>	11.758.881.607	11.727.351.495
Piutang <i>Administration Service Only</i>	8.839.116.013	12.739.806.939
Piutang lain-lain	3.652.921.871	6.154.746.461
Piutang Pinjaman Pegawai	728.597.994	-
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	653.302.696	31.101.366.224
Sub-total	56.350.286.248	78.159.244.564
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.897.860.417)	(16.028.103.909)
Total	46.452.425.831	62.131.140.655

Receivable related to
paid up capital of PT FitAja Digital
Nusantara from non-controlling
shareholder (Note 37)
Excess claim receivables - *Indemnity*
Excess claim receivables - *Managed Care*
Administration Service Only receivables
Other receivables
Employee Loan Receivables
Coordination of Benefits receivables

Sub-total
Allowance for impairment losses

Total

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Berdasarkan umur piutang lain-lain - <i>Piutang Coordination of Benefits</i>		
Di bawah dari 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
181 - 360 hari	-	4.074.380.899
Lebih dari 360 hari	653.302.696	27.026.985.325
Total	653.302.696	31.101.366.224
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.300.423)	(2.339.417.989)
Total piutang lain-lain, neto - <i>Piutang Coordination of Benefits</i>	622.002.273	28.761.948.235

By aging other receivables
Coordination of Benefits receivables -
Less than 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

Total

Allowance for impairment losses

**Total other receivables, net
- *Coordination of Benefits* receivables**

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as of December 31, 2022 and 2021, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sewa	17.451.314.593	13.420.668.839	Rent
Asuransi	1.199.111.853	362.598.704	Insurance
Uang muka perjalanan	749.563.655	792.479.079	Cash advance for travel
Uang muka program kepemilikan kendaraan	477.596.215	524.802.452	Advance for car ownership program
Uang muka pelayanan	76.625.460	-	Cash advance of service
Total	19.954.211.776	15.100.549.074	Total

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	60.900.842.753	12.611.107.692	(5.049.977.480)	503.074.200	68.965.047.165	Computer
Inventaris kantor	19.469.354.490	2.821.369.420	(1.788.303.600)	78.327.150	20.580.747.460	Furniture and fixture
Perangkat lunak	34.891.501.517	4.374.077.415	(665.115.000)	-	38.600.463.932	Software
Peralatan kantor	4.329.035.882	135.420.000	(63.035.600)	-	4.401.420.282	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	5.212.165.750	-	(581.401.350)	4.630.764.400	Construction in Progress
Total	121.598.345.640	25.154.140.277	(8.034.646.680)	-	138.717.839.237	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	48.757.487.472	8.682.490.361	(5.040.451.786)	-	52.399.526.047	Computer
Inventaris kantor	16.085.500.028	1.826.959.638	(1.691.272.266)	-	16.221.187.400	Furniture and fixture
Perangkat lunak	28.210.841.138	5.509.216.547	(665.115.000)	-	33.054.942.685	Software
Peralatan kantor	4.081.819.180	94.929.672	(63.035.600)	-	4.113.713.252	Office equipment
Kendaraan	2.004.010.998	3.600.000	(468.215.000)	-	1.539.395.998	Vehicles
Total	99.139.658.816	16.117.196.218	(7.928.089.652)	-	107.328.765.382	Total
Nilai tercatat	22.458.686.824				31.389.073.855	Carrying value
31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	51.048.645.889	9.852.196.864	-	-	60.900.842.753	Computer
Inventaris kantor	18.644.732.940	824.621.550	-	-	19.469.354.490	Furniture and fixture
Perangkat lunak	31.960.251.517	2.931.250.000	-	-	34.891.501.517	Software
Peralatan kantor	4.114.816.882	214.219.000	-	-	4.329.035.882	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in Progress
Total	107.776.058.226	13.822.287.414	-	-	121.598.345.640	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	39.644.790.582	9.112.696.890	-	-	48.757.487.472	Computer
Inventaris kantor	14.540.966.858	1.544.533.170	-	-	16.085.500.028	Furniture and fixture
Perangkat lunak	22.622.787.374	5.588.053.764	-	-	28.210.841.138	Software
Peralatan kantor	4.008.112.420	73.706.760	-	-	4.081.819.180	Office equipment
Kendaraan	1.994.110.998	9.900.000	-	-	2.004.010.998	Vehicles
Total	82.810.768.232	16.328.890.584	-	-	99.139.658.816	Total
Nilai tercatat	24.965.289.994				22.458.686.824	Carrying value

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp49.675.509.316 dan Rp27.869.492.974 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp12.038.016.483 dan Rp30.220.196.224

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia with sum insured amounting to Rp49,675,509,316 and Rp27,869,492,974 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp12,038,016,483 and Rp30,220,196,224 respectively.

14. ASET HAK GUNA, NETO

Rincian aset hak guna terdiri dari:

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET

The details of right of use assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan Bangunan	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	At cost Building
Total	58.838.525.346	3.270.675.866	-	62.109.201.212	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	Accumulated amortization Building
Total	27.945.219.890	13.734.357.703	-	41.679.577.593	Total
Nilai Tercatat	30.893.305.456			20.429.623.619	Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Bangunan	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	At cost Building
Total	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Accumulated amortization Building
Total	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Total
Nilai Tercatat	42.294.043.771			30.893.305.456	Carrying Value

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

14. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

The following table consolidated are shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Period Ended December 31, 2022

	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	13.734.357.704	1.262.562.971	116.666.664	Building
Total	13.734.357.704	1.262.562.971	116.666.664	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Group also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Group applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya komisi agen ditangguhkan	17.611.269.247	5.780.726.301	Deferred agent commission
Uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	3.685.601.334	Deposit and bank guarantee
Persiapan pendirian Badan hukum FitAja	-	9.780.160.500	Preparation for the establishment legal entity FitAja
Total aset lain-lain	21.288.370.581	19.246.488.135	Total other assets

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to providers, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Klaim InHealth indemnity	24.464.513	95.328.946	InHealth indemnity claim
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Klaim InHealth indemnity	7.923.087	111.447.647	InHealth indemnity claim
Lain-lain	29.380.239	-	Others
Total	61.767.839	206.776.593	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kegiatan operasional	41.358.456.210	59.180.206.413	Operational activities
Bonus dan tantiem	42.500.000.001	54.500.000.000	Bonus and tantiem
Deposit <i>Administration Service Only</i>	27.507.328.667	8.890.823.461	Deposit of Administration Service Only
Premi dalam proses identifikasi	2.840.011.314	8.627.729.474	Premium in identification process
Pengadaan tenaga kerja lepasan	3.290.189.358	5.312.364.998	Outsourcing service procurement
Deposit ekses klaim	5.929.592.235	3.150.740.436	Excess claim deposit
Lain-lain	93.512.723	93.512.723	Others
Total	123.519.090.508	139.755.377.505	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar Bangunan	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Underlying asset Property
Total	20.677.150.967	589.009.200	1.262.562.971	(11.830.718.718)	10.698.004.420	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar Bangunan	32.615.654.060	771.379.549	1.710.693.534	(14.420.576.176)	20.677.150.967	Underlying asset Property
Total	32.615.654.060	771.379.549	1.710.693.534	(14.420.576.176)	20.677.150.967	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	6.209.764.070	Within the next 12 months
2 tahun	3.738.512.132	2 years
3 tahun	749.728.218	3 years
4 tahun	-	4 years
Pembayaran sewa	10.698.004.420	Lease payments

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Grup yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.762.341.541 dan Rp37.477.935.427.

This account represents the commission payable to the Group's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,762,341,541 and Rp37,477,935,427, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 ayat 2	60.090.490	97.568.257	Article 4 (2)
Pasal 21	3.669.349.668	6.156.006.407	Article 21
Pasal 23	73.668.185	208.961.399	Article 23
Pasal 25	1.836.812.413	1.313.951.760	Article 25
Pasal 29	2.820.702.077	26.985.180.860	Article 29
PPn	37.664.250	-	PPn
Total	8.498.287.083	34.761.668.683	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:			Estimated refundable corporate income tax:
2019 (Catatan 20g)	104.500.000	104.500.000	2019 (Note 20g)
Total	104.500.000	104.500.000	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak kini:			Current tax:
Pajak penghasilan badan	18.025.621.020	37.622.162.380	Corporate income tax
Pajak tangguhan	12.106.616.490	(22.051.844.002)	Deferred tax
Pajak penghasilan Tahun sebelumnya	-	152.749.750	Prior year income tax
Total	30.132.237.510	15.723.068.128	Total

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") dan selanjutnya diubah oleh Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang harmonisasi Peraturan Perpajakan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku sejak Tahun Pajak 2020.

Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") and further amended by law no. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective from the 2020 Fiscal Year.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.859.395.855	148.706.046.118	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.499.816.974	-	Loss of subsidiary before income tax
Eliminasi	29.902.394.435	-	Elimination
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Perusahaan:	218.261.607.264	148.706.046.118	Income before income tax expense of the Company:
Perbedaan temporer			Temporary difference
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.740.285.528)	3.697.436.103	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.246.876.522	5.405.846.144	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(478.429.492)	438.718.729	Fixed assets depreciation
Perubahan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") - neto	(50.215.057.864)	94.621.517.632	Changes in estimated claim incurred but not reported ("IBNR") - net
Beban akrual	(3.221.369.985)	(9.845.814.854)	Accrued expenses
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(1.992.960.572)	(1.109.561.631)	Depreciation and interest expenses of right of use assets
	(66.401.226.919)	93.208.142.123	
Perbedaan tetap			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.197.971.202	27.407.402.508	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(123.113.321.373)	(114.817.589.046)	Income subject to final tax
Beban pajak final	14.989.610.826	16.505.827.297	Final tax expenses
	(69.925.739.345)	(70.904.359.241)	
Laba kena pajak	81.934.641.000	171.009.829.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	18.025.621.020	37.622.162.380	Corporate income tax expense
Dikurangi: Kredit pajak			Less: Tax credit
Pajak penghasilan pasal 25	(15.120.582.180)	(10.636.973.850)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(84.336.763)	(7.670)	Income tax article 23
Utang pajak penghasilan badan	2.820.702.077	26.985.180.860	Corporate income tax payable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax assets details consist of:

31 Desember/December 31, 2022					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.436.147.659	(2.802.862.816)	-	5.633.284.843	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.108.191.486	494.312.835	(72.311.711)	8.530.192.610	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.604.961.857	(105.254.488)	-	1.499.707.369	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	47.764.063.131	(11.047.312.730)	-	36.716.750.401	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	5.982.211.281	(708.701.397)	-	5.273.509.884	Accruals
Aset hak guna	(297.607.493)	(438.451.326)	-	(736.058.819)	Right of use assets
Aset pajak tangguhan entitas induk	71.597.967.921	(14.608.269.922)	(72.311.711)	56.917.386.288	Deferred tax asset parent entity
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	-	2.501.653.432	-	2.501.653.432	Deferred tax assets subsidiary - net
Total	71.597.967.921	(12.106.616.490)	(72.311.711)	59.419.039.720	Total

31 Desember/December 31, 2021					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi ^{*)} / Charged (Credited) to profit or loss ^{*)}	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.008.254.688	1.427.892.971	-	8.436.147.659	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.897.517.546	1.984.939.656	225.734.284	8.108.191.486	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.372.501.535	232.460.322	-	1.604.961.857	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	26.947.329.252	20.816.733.879	-	47.764.063.131	Claim incurred but not reported (IBNR) - net
Akrual	8.148.290.549	(2.166.079.268)	-	5.982.211.281	Accruals
Aset hak guna	(53.503.935)	(244.103.558)	-	(297.607.493)	Right of use assets
Total	49.320.389.635	22.051.844.002	225.734.284	71.597.967.921	Total

*) Termasuk dampak perubahan tarif pajak

*) Including effect of new tax rate adjustment

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.859.395.855	148.706.046.118
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	12.499.816.974	-
Eliminasi	29.902.394.435	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	218.261.607.264	148.706.046.118
Ditambah:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(123.113.321.373)	(114.817.589.046)
Beban pajak final	14.989.610.826	16.505.827.297
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	110.137.896.717	50.394.284.369
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	24.230.337.277	11.086.742.561
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.403.553.665	6.029.628.556
Dampak perubahan tarif pajak	-	(1.546.052.739)
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	152.749.750
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	32.633.890.942	15.723.068.128
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(2.501.653.432)	-
Beban pajak penghasilan, neto	30.132.237.510	15.723.068.128

g. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

20. TAXATION (continued)

- f. A reconciliation between the total income tax expense, net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss of subsidiary before income tax
Elimination
Income before income tax expense:
Add:
Income subject to final tax
Final tax expenses
Taxable income for corporate income tax
Effective tax rate
Income tax at effective tax rate
Tax effect of permanent differences
Effect of new tax rate adjustments
Prior year income tax
Income tax expense - the Company
Income tax expense - the Subsidiary
Income tax expense, net

g. Tax assessment

Fiscal year 2017

On May 28, 2019, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounting to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp18.923.590 dan Rp428.251.327 melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020.

Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020.

Atas permohonan banding tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022. Sementara itu, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan 23 melalui Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Tahun 2022 tanggal 22 April 2022.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp805.772.221 atau Rp257.249.750 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2019.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On July 24, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes of 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounted Rp18,923,590 and Rp428,251,327 through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively.

On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively.

In response to the appeals, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes of 4 article (2) through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013376.25/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022. Meanwhile, the Tax Court agreed to all appeals of Income Taxes of 23 through Official Copy of Tax Court Verdicts No. PUT-013377.12/2020/PP/M.IIB Year 2022 dated April 22, 2022.

Fiscal year 2019

On April 16, 2021, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year 2019 Corporate Income Taxes that can be refunded amounting to Rp805,772,221 or Rp257,249,750 lower than the reported estimated claim for tax refund recorded on the Company's 2019 financial statements.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp805.772.221 pada tanggal 10 Mei 2021.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp152.749.750 dan telah membebaskan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 pada tanggal 12 Juli 2021 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp910.272.221. sehingga pada tanggal 31 2021, Perusahaan mengakui estimasi pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp104.500.000 yang merupakan selisih kurang atas jumlah lebih bayar pajak yang diajukan dalam Surat Keberatan dengan jumlah pengembalian pajak yang telah diterima Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juli 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan menolak seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas melalui Surat No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri untuk tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645, Rp66.666.264, Rp757.241.999 dan Rp137.906.773.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company received tax refund amounting to Rp805,772,221 on May 10, 2021.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp152,749,750 and these were charged to statement of profit or loss in 2021.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 2913/AJII/V/DIREKSI/0721 dated July 12, 2021, for a portion of tax audit result totaling to Rp910,272,221, accordingly as of December 31, 2021 the Company recognize estimated refundable corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp104,500,000 which represents the difference between tax overpayment amount based on Objection Letter and tax refund amount which has been received by the Company.

On July 4, 2022, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and declined to all objection through Decree No. KEP-00703/KEB/PJ/WPJ.19/2022.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4172/AJII/I/DIREKSI/0922. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

On April 16, 2021, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes 4 article (2), Article 21, Article 23, and Value Added Tax for Offshore Service for fiscal year 2019 amounting to Rp1,756,008,645, Rp66,666,264, Rp757,241,999 dan Rp137,906,773, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645 dan Rp151.794.495.

Pada tanggal 27 Juni 2022, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp1.026.232.298 dan Rp96.888.656 melalui Surat Keputusan No. KEP-00649/KEB/PJ.WPJ.19/2022 dan No. KEP-00650/KEB/PJ.WPJ.19/2022.

Pada 21 September 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 4170/AJII//DIREKSI/0922 dan No. 4171/AJII//DIREKSI/0922. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

The Company has submitted objection letter to DGT through objection letter for income Tax 4 article (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 and Income Tax art. 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 amounting Rp1,756,008,645 and Rp151,794,495, respectively.

On June 27, 2022, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounting Rp1,026,232,298 and Rp96,888,656 through Decrees KEP-00649/KEB/PJ.WPJ.19/2022 and No. KEP-00650/KEB/PJ.WPJ.19/2022, respectively.

On September 21, 2022, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 4170/AJII//DIREKSI/0922 and No. 4171/AJII//DIREKSI/0922, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1.164.900.234	-
PT Pegadaian (Persero)	894.225.035	19.310.078
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	883.288.225	219.700.636
PT Mandiri Utama Finance	438.237.438	776.968.694
PT Kereta Api Indonesia	437.201.973	224.548.273
PT PP Urban	267.212.508	5.174.204
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	237.508.200	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	228.934.094	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	214.385.284	353.321.600
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	204.339.300	163.546.100
PT Kereta Api Properti Manajemen	178.481.800	174.427.948
PT Pelindo IV	175.055.400	636.314.500
PT Nindya Karya (Persero)	105.269.135	110.817.589
PT Bank Mandiri Taspen	73.067.038	145.571.363
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	35.681.945	215.239.695
PT Angkasa Pura I (Persero)	10.581.300	116.372.718
Perum Bulog	1.662.300	114.358.800
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1.846.145.690	240.419.620
Sub-total	7.396.176.899	3.516.091.818

<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tirtakencana Tatawarna	4.452.436.893	49.941.193
PT Dian Anggara Persada	1.500.000.000	-
PT Macmahon Mining Services	1.245.210.154	1.828.528.755
PT Avia Avian	1.188.580.791	3.566.132
PT Griya Pancaloka	1.138.515.850	-
PT NSK Indonesia	951.171.300	-
Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang	796.350.100	808.868.100
PT Kalbe Farma Tbk	587.947.802	393.653.800
PT Oryx Services	542.136.000	6.446.200
Medisafe Technologies	469.758.600	469.758.600
PT XL Axiata Tbk	451.730.137	-
PT PJB Services	385.705.200	42.000
PT Bussan Auto Finance	380.087.067	810.195
PT Human Capital Global	354.990.000	315.007.200
PT South Pacific Viscose	352.868.539	259.243.300
PT Bhinneka Life Indonesia	346.478.830	324.912.430
PT Meidoh Indonesia	325.165.274	-
PT API Banyuwangi	316.412.550	-
PT Indorama Ventures	258.607.310	213.394.310
PT Pura Barutama	250.299.368	241.233.764
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	7.918.674.968	10.730.687.524
Sub-total	24.213.126.733	15.646.093.503
Total	31.609.303.632	19.162.185.321

<u>Related parties</u>	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Mandiri Utama Finance	
PT Kereta Api Indonesia	
PT PP Urban	
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	
PT Kereta Api Properti Manajemen	
PT Pelindo IV	
PT Nindya Karya (Persero)	
PT Bank Mandiri Taspen	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Perum Bulog	
Others (below Rp100 million)	
Sub-total	

<u>Third parties</u>	
PT Tirtakencana Tatawarna	
PT Dian Anggara Persada	
PT Macmahon Mining Services	
PT Avia Avian	
PT Griya Pancaloka	
PT NSK Indonesia	
Yayasan Rumah Sakit LNG Badak Bontang	
PT Kalbe Farma Tbk	
PT Oryx Services	
Medisafe Technologies	
PT XL Axiata Tbk	
PT PJB Services	
PT Bussan Auto Finance	
PT Human Capital Global	
PT South Pacific Viscose	
PT Bhinneka Life Indonesia	
PT Meidoh Indonesia	
PT API Banyuwangi	
PT Indorama Ventures	
PT Pura Barutama	
Others (below Rp200 million)	
Sub-total	
Total	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022
a. Metode	Gross Premium Reserve
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Credit Life</i> serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Credit Life, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 6,24% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , <i>InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> ./ <i>The interest rates used 6.24% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection.</i>
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp223.171.861.221 (2021: Rp179.569.528.560). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-738/NB.211/2022 tanggal 4 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2022 and 2021 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ December 31, 2021	
a. Methodology	Gross Premium Reserve	a. Methodology
b. Mortality rate	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life</i> ./ <i>Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>	b. Mortality rate
c. Interest rate	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , <i>InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , dan 3,49% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection</i> ./ <i>The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection, and 3.49% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>	c. Interest rate
d. Currency	All policies are denominated in Rupiah currency.	d. Currency

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2022 is amounting to Rp223,171,861,221 (2021: Rp179,569,528,560). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-378/NB.211/2022 dated August 4, 2022. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2022, is still in process of OJK approval.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
InHealth Indemnity	242.913.089.600	187.126.234.886
InHealth Managed Care	172.814.946.569	190.833.887.190
InHealth Group Term Life	4.206.043.475	2.036.287.469
InHealth Group Personal Accident	890.961.502	624.988.379
InHealth Critical Illness	-	95.508.366
InHealth Hospital Cash Plan	-	1.632.061
InHealth Total Permanent Disability	-	69.884
Total	420.825.041.146	380.718.608.235

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-738/NB.211/2022 tanggal 4 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still in force at the end of the year.

Unearned premium reserve is calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

InHealth Indemnity
InHealth Managed Care
InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident
InHealth Critical Illness
InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Total Permanent Disability

Total

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-378/NB.211/2022 dated August 4, 2022. As of the completion date of this consolidated financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2022 is still in process of OJK approval.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
InHealth Indemnity	81.399.297.345	23.182.440.298
InHealth Managed Care	64.760.737.782	42.917.743.248
InHealth Credit Life	933.567.996	806.586.665
InHealth Group Term Life	164.000.000	40.000.000
InHealth Hospital Cash Plan	8.400.000	85.750.000
InHealth Group Personal Accident	600.000	-
Sub-total	147.266.603.123	67.032.520.211

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods.

Details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
InHealth Indemnity
InHealth Managed Care
InHealth Credit Life
InHealth Group Term Life
InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Group Personal Accident

Sub-total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	194.667.803.770	239.304.660.492	Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total	341.934.406.893	306.337.180.703	Total

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Peraturan Perusahaan serta berdasarkan "UU No.11/2020" dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja. Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2022.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2022 dan 2021, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp4.005.400.000 dan Rp3.935.940.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode Projected Unit Credit. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, melalui laporannya No. 001/KKA-N/R-I/II/2023 tertanggal 31 Desember 2022 dan No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company's Regulation based on ("Law 11/2020") and Government Regulation No. 35/2021 concerning Job Creation. These liabilities are funded with Severance Compensation Pension Plan ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2022.

The Company also has a Defined Contribution Plan (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2022 and 2021, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp4,005,400,000 and Rp3,935,940,000 respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, through its report No. 001/KKA-N/R-I/II/2023 dated December 31, 2022 and No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 dated December 31, 2021 for the balance as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,31%	7,32%	Discount rate per annum
Tingkat Imbal hasil aset program	7,31%	7,32%	Rate of return on plan asset
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	Salary increment per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas		Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan setelahnya/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter		Turnover rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years		Normal retirement age

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	40.372.234.327	38.404.649.865	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.598.631.553)	(1.549.234.017)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	36.855.415.848	Employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	36.855.415.848	29.308.096.539	Liability at the beginning of the year
Beban	7.399.251.933	6.532.015.171	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(5.152.375.411)	(1.126.169.027)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(328.689.596)	2.141.473.165	Remeasurement of employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	38.773.602.774	36.855.415.848	Liabilities at the end of the year

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	4.701.280.570	4.432.870.384	Current service costs
Biaya bunga, neto:			Net Interest cost:
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.811.220.370	2.208.736.640	Interest cost on defined benefit liabilities
Imbal Hasil atas Aset Program	(113.249.007)	(109.591.853)	Return on Plan Assets
Beban yang diakui dalam laba rugi	7.399.251.933	6.532.015.171	Expenses recognized in the profit or loss

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	-	3.715.348.392
Antara 1 dan 2 tahun	1.644.351.792	2.902.982.907
Antara 2 dan 5 tahun	14.508.463.368	13.616.041.363
Antara 5 dan 10 tahun	22.505.979.037	18.890.553.200
Lebih dari 10 tahun	340.273.931.059	342.853.105.977
Total	378.932.725.256	381.978.031.839

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,26 tahun pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 17,94 tahun).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Suku bunga		
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(3.484.267.395)	(3.273.911.848)
Penurunan suku bunga 100 basis poin	4.005.825.460	3.780.180.224
Kenaikan gaji		
Kenaikan gaji 100 basis poin	3.742.508.940	3.563.786.533
Penurunan gaji 100 basis poin	(3.305.598.940)	(3.133.897.339)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2022 and 2021, is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
More than 10 years

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 17.26 years as of December 31, 2022 (2021: 17.94 years).

The composition of plan assets is 100% in time deposits.

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021:

Interest rate
Increase in interest rate 100 basis point
Decrease in interest rate 100 basis point
Salary increase
Increase in salary 100 basis point
Decrease in salary 100 basis point

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Bahana Pembinaan
Usaha Indonesia

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kimia Farma Tbk
PT Asuransi Jasa
Indonesia

Total

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Manajemen modal

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2022 and 2021 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Capital management

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) from the admitted assets.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2022
Total tingkat solvabilitas	1.257.156
Batas tingkat solvabilitas minimum	223.429
Rasio pencapaian solvabilitas	563%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan dari Pemegang Saham Non-Pengendali pada Entitas Anak

Entitas Anak / Subsidiary
PT Metra Digital Investama
PT Mandiri Capital Indonesia
Saldo akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated balance of non-controlling interests
Labai/(rugi) yang dapat distribusikan kepada kepentingan non-pengendali/ Profit/(loss) attributable to non-controlling interests

28. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2021 sebesar Rp132.982.977.990 sebagai dividen kas. Pada tanggal 19 Desember 2022, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.107.306.582 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

26. SHARE CAPITAL (continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

2021	
1.110.155	Total solvency margin
204.681	Minimum solvency margin
542%	Solvency achievement ratio

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor's, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Equity Interests Held by Non-Controlling Interests in Subsidiary

Lokasi Pendirian/ Country of Incorporation	2022
Indonesia	40,49%
Indonesia	14,86%
	2022
	52.780.177.491
	(5.484.822.509)

28. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On January 24, 2022, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2021 amounting to Rp132,982,977,990 as cash dividends. On December 19, 2022, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On May 20, 2021, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2020 amounting to Rp67,107,306,582 as cash dividends. On June 30, 2021, the cash dividend has been paid to the shareholders.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO

29. PREMIUM INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Gross premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	(4.840.698.833)	Coinurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total	2.459.107.835.716	2.137.592.022.676	Total

Premi Bruto

Gross Premium

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
InHealth Managed Care	1.751.958.611.633	1.624.799.263.281	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	1.074.246.043.150	848.530.549.345	InHealth Indemnity
InHealth Endowment	70.351.895.358	29.744.714.856	InHealth Endowment
InHealth Group Credit life	36.741.080.275	31.742.844.822	InHealth Group Credit life
InHealth Group Term Life	26.718.495.123	19.439.756.314	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	5.564.603.791	4.685.053.125	InHealth Group Personal Accident
Mandiri InHealth Hospital Cash Plan	82.060.000	554.868.000	Mandiri InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Critical Illness	53.205.800	187.761.694	InHealth Critical Illness
Mandiri InHealth Life Protection	44.175.000	157.795.000	Mandiri InHealth Life Protection
InHealth Total Permanent Disability	854.227	364.565	InHealth Total Permanent Disability
Mandiri InHealth Accident Protection	(1.112.000)	62.447.000	Mandiri InHealth Accident Protection
Total pendapatan premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	
KPM Jakarta II	722.458.184.500	671.089.623.596	KPM Jakarta II
Sinergi	616.092.861.643	441.927.890.829	Sinergi
Bisnis Kelembagaan I	458.197.376.997	593.521.939.177	Bisnis Kelembagaan I
Bisnis Kelembagaan II	289.189.549.685	-	Bisnis kelembagaan II
KPM Jakarta I	189.378.927.969	229.485.172.845	KPM Jakarta I
KPM Surabaya	113.919.556.109	85.325.345.290	KPM Surabaya
KPM Jakarta III	103.452.929.600	94.022.032.132	KPM Jakarta III
KPM Bandung	96.317.911.096	98.327.470.125	KPM Bandung
KPM Balikpapan	92.129.166.052	112.552.644.318	KPM Balikpapan
KPM Pekanbaru	74.755.397.954	71.217.684.037	KPM Pekanbaru
KPM Medan	69.640.474.876	32.737.663.201	KPM Medan
KPM Makassar	44.328.372.265	43.675.374.446	KPM Makassar
KPM Denpasar	37.230.324.794	34.073.757.176	KPM Denpasar
KPM Palembang	36.974.536.614	30.046.237.423	KPM Palembang
KPM Semarang	21.694.342.203	21.902.583.407	KPM Semarang
Total pendapatan premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Total gross premium income

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Lihat Catatan 37 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

29. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Refer to Note 37 for premium income from related parties.

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
InHealth Indemnity	(53.549.784.712)	(13.150.345.464)
InHealth Group Term Life	(1.767.412.126)	(227.546.113)
InHealth Group Personal Accident	(122.183.056)	(107.120.007)
InHealth Total Permanent Disability	69.884	(69.884)
InHealth Hospital Cash Plan	1.273.099	13.317.878
InHealth Critical Illness	33.657.060	(33.657.060)
InHealth Managed Care	18.045.909.244	(57.186.458.217)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)

*InHealth Indemnity
InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident
InHealth Total Permanent Disability
InHealth Hospital Cash Plan
InHealth Critical Illness
InHealth Managed Care*

**Net changes in
unearned premium income and
the related reinsurance assets**

30. HASIL INVESTASI, NETO

30. INVESTMENT INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Pendapatan bunga:		
Deposito	39.634.187.405	40.884.326.156
Obligasi korporasi dan MTN	38.716.014.886	37.377.354.137
Obligasi pemerintah	34.736.516.428	26.482.547.506
Deposito on call	533.924.010	552.421.056
Reksadana	10.002.295.803	9.520.940.191
Total hasil investasi	123.622.938.532	114.817.589.046
Beban investasi	(1.437.730.324)	(1.360.708.544)
Neto	122.185.208.208	113.456.880.502

*Interest income:
Time deposits
Corporate bonds and MTN
Government bonds
Deposit on call
Mutual funds*

*Total investment income
Cost of investment*

Net

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Fee Administration Service Only	2.475.959.112	3.100.188.752
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	746.551.545	353.600.715
Pendapatan lainnya	301.317.370	3.083.746
Total	3.523.828.027	3.456.873.213

*Fee Administration Service Only
Current account and deposits
interest
Miscellaneous income*

Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan, pendapatan *fee administration service only* merupakan layanan yang ditransfer dari waktu ke waktu.

31. OTHER INCOME (continued)

Based on the timing of revenue recognition, *fee administration services only* is a service transferred overtime.

32. KLAIM DAN MANFAAT

32. CLAIM AND BENEFIT

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2022	2021
Klaim dan manfaat terdiri dari:		
Beban klaim		
<i>InHealth Managed Care</i>		
Rawat inap tingkat lanjutan	595.765.335.489	441.755.403.947
Rawat jalan tingkat lanjutan	577.599.712.207	468.071.651.045
Rawat jalan tingkat pertama	153.005.205.081	121.931.309.925
Rawat inap tingkat pertama	2.410.767.019	1.622.598.964
<i>InHealth Indemnity</i>	925.236.799.078	633.143.541.403
<i>InHealth Credit Life</i>	29.890.976.295	104.513.561.213
<i>InHealth Endowment</i>	16.482.810.479	17.073.598.674
<i>InHealth Group Term Life</i>	12.738.149.500	16.746.346.158
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	1.910.495.000	837.590.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	546.870.451	476.800.000
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>	5.000.000	19.500.000
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>	-	55.500.000
Beban manfaat		
Beban program kerja manfaat	74.780.088.311	86.413.214.862
Beban <i>refund</i> premi	29.574.076.485	33.149.046.653
Profit Sharing Indemnity	8.451.976.548	-
Beban <i>poolfund</i> Indemnity	530.424.557	1.086.163.294
Beban penyisihan piutang COB, Ekses Klaim, dan ASO	150.431.033	5.245.508.900
Refund Koasuransi	(32.625.367.366)	-
Diskon <i>provider</i>	(30.665.187.278)	(15.921.476.287)
<i>Loss Sharing Managed Care</i>	-	(50.573.108)
Total	2.365.788.562.889	1.916.169.285.643

Claim and benefit consists of:

Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>
Advanced level hospitalization
Advanced level outpatient
First level outpatient
First level hospitalization
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>
Benefit expenses
Benefit work program expenses
Refund premium expenses
Profit Sharing Indemnity
Poolfund Indemnity expenses
Allowance for COB, Excess Claim, and ASO receivables
Coinsurance Refund
Provider discount
<i>Loss Sharing Managed Care</i>
Total

Lihat Catatan 37 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 37 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

Beban klaim termasuk pembayaran klaim oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 29-30 Desember 2022 sebesar Rp13.595.434.370.

Claim expenses including claim paid by the Company on December 29-30, 2022 amounting to Rp13,595,434,370.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
<i>InHealth Endowment</i>	54.918.679.080	12.144.309.365
<i>InHealth Credit Life</i>	11.294.174.679	(1.357.229.940)
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	7.061.017	(64.303.105)
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(1.443.714)	(63.088.414)
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	66.218.471.062	10.659.687.906
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut: Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	21.187.704.697	(5.197.121.299)
<i>InHealth Credit Life</i>	(479.795.437)	(5.444.172.171)
<i>InHealth Indemnity</i>	19.718.817.745	523.608.322
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(77.350.000)	(253.850.000)
<i>InHealth Group Term Life</i>	124.000.000	(184.100.000)
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	600.000	-
Sub-total perubahan OSC	40.473.977.005	(10.555.635.148)
Perubahan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	(50.215.057.863)	94.621.517.639
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	(9.741.080.858)	84.065.882.491
Total	56.477.390.204	94.725.570.397

**33. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS**

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

<i>InHealth Endowment</i>	
<i>InHealth Credit Life</i>	
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	
Sub-total changes in liability for future policy benefit	
Changes in estimated claim liability are as follows: Claim in the settlement process (OSC)	
<i>InHealth Managed Care</i>	
<i>InHealth Credit Life</i>	
<i>InHealth Indemnity</i>	
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	
<i>InHealth Group Term Life</i>	
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	
Sub-total changes in OSC	
Changes in claims incurred but not reported (IBNR):	
Sub-total changes in estimated claim liabilities	
Total	

34. BEBAN AKUISISI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2022	2021
Beban komisi		
<i>Account Executive (AE)</i>	97.223.707.882	79.327.088.608
Beban program kerja akuisisi	43.340.191.477	55.028.667.558
Beban honor	9.997.962.770	15.459.829.786
Beban kartu peserta	3.047.607.897	2.853.884.828
Beban cetak polis	289.284.381	209.573.216
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(11.830.542.947)	(1.480.202.151)
Total	142.068.211.460	151.398.841.845

34. ACQUISITION EXPENSES, NET

<i>Commission expenses</i>	
<i>Account Executive (AE)</i>	
<i>Acquisition work program expenses</i>	
<i>Remuneration expenses</i>	
<i>Member card expenses</i>	
<i>Policy printing expenses</i>	
Changes in deferred acquisition expenses	
Total	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. BEBAN PEMASARAN

35. MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Beban program kerja pemasaran	12.322.522.628	6.093.918.536	Marketing work program expenses
Beban promosi sponsor	1.132.900.983	277.846.340	Sponsorship expenses
Beban promosi media cetak dan elektronik	109.102.262	350.234.138	Printing and electronic promotion expenses
Total	13.564.525.873	6.721.999.014	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
Beban gaji manajemen dan karyawan	174.790.719.557	188.841.262.000	Management and employee salaries expenses
Beban umum	76.806.996.243	59.134.164.718	General expenses
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	29.851.553.921	30.749.466.759	Depreciation expenses (Notes 13 and 14)
Beban administrasi kantor	19.692.798.236	14.055.449.554	Office administration expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	2.111.026.119	824.445.501	Education and training expenses
Total	303.253.094.076	293.604.788.532	Total

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholders	Obligasi, hasil investasi/ Bonds, investment income
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,
3	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
4	PT Kimia Farma Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
5	Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi/ Board of Commissioner, Board of Directors, And Head of Division	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits, pendapatan premi, beban klaim/ premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
7	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	PT Jasa Raharja (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
11	PT Pegadaian (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses,
15	PT GMF AeroAsia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
20	PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
21	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
23	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Efek-efek, ASO, beban klaim/ Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
26	PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses
27	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
28	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses
29	PT Bank Raya Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
30	PT Bank Tabungan Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
31	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
32	PT BNI Asset Management	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
33	PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
41	PT Angkasa Pura 1	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
42	PT Pertamina Retail	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
43	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
44	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
45	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
47	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
48	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
58	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
60	PT Gapura Angkasa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Brantas Abipraya	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT ASPD Indonesia Ferry	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Sucofindo	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
64	PT Bhandha Ghara Reksha	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
65	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
66	PT Metra Digital Investama	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned company	Piutang setoran modal entitas anak/ Subsidiary paid-up capital receivable
67	PT Asuransi Jasa Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
68	PT PP Urban	Badan usaha milik Negara/ State-owned company	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Badan usaha milik negara lainnya	146.796.476.774	285.319.215.993	Other State-owned companies
Memiliki entitas induk yang sama	110.222.063.770	239.918.924.151	Having the same parent entity
Entitas Induk	91.456.388.315	51.468.828.802	Parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	13,06%	22,85%	Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Badan usaha milik negara lainnya	4.500.000.000	4.500.000.000	Other State-owned companies
Entitas Induk	41.000.000.000	33.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	63.321.000.000	99.170.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	4,08%	5,41%	Percentage to total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara lainnya	67.518.357.367	49.516.331.089	Other State-owned companies
Entitas Induk	1.916.264.601	7.584.011.992	Parent entity
Pemegang saham lainnya	68.567.511	-	Other shareholder
Memiliki entitas induk yang sama	52.353.113.309	447.574.864	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	4,57%	2,28%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7b)			Bonds (Notes 7b)
Pemerintah Republik Indonesia	518.006.573.649	331.672.010.779	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara lainnya	401.000.000.000	386.347.781.464	Other State-owned companies
Entitas Induk	20.000.000.000	20.000.000.000	Parent entity
Memiliki entitas induk yang sama	13.000.000.000	43.000.000.000	Having the same parent entity
Persentase terhadap total aset (%)	35,67%	30,94%	Percentage to total assets (%)
Surat utang jangka menengah (Catatan 7c)			Medium term note (Notes 7c)
Badan usaha milik negara lainnya	-	22.000.000.000	Other State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,00%	0,87%	Percentage to total assets (%)

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang hasil investasi (Catatan 8)		
Pemerintah Republik Indonesia	6.103.851.294	5.154.830.545
Badan usaha milik negara lainnya	4.469.750.119	3.432.040.551
Entitas Induk	60.951.376	27.905.707
Memiliki entitas induk yang sama	298.853.928	879.940.194
Persentase terhadap total aset (%)	0,41%	0,38%
Piutang lain-lain, neto		
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i> (Catatan 11)		
Badan usaha milik negara lainnya	622.002.273	28.761.948.235
Persentase terhadap total aset (%)	0,02%	1,14%
Utang klaim (Catatan 16)		
Lembaga pemerintahan	24.464.512	-
Badan usaha milik negara lainnya	-	95.328.946
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,00%	0,01%
Akrual dan utang lain-lain (Catatan 17)		
Entitas Induk	103.807.014	117.182.014
Badan usaha milik negara lainnya	12.152.462.743	8.075.107.517
Memiliki entitas induk yang sama	2.683.046.004	-
Pemegang saham lainnya	694.639.449	-
Pemerintah Republik Indonesia	-	-
Persentase terhadap total liabilitas (%)	1,27%	0,71%
Titipan premi (Catatan 21)		
Badan usaha milik negara lainnya	5.678.433.046	2.367.905.125
Memiliki entitas induk yang sama	615.804.155	922.540.057
Entitas Induk	884.845.194	219.700.636
Pemegang saham lainnya	155.675.123	5.946.000
Pemerintah Republik Indonesia	61.419.381	-
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,60%	0,14%
Pendapatan premi (Catatan 29)		
Badan usaha milik negara lainnya	1.729.247.177.416	1.425.233.657.569
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	58,31%	55,68%
Hasil investasi, neto (Catatan 30)		
Badan usaha milik negara lainnya	34.603.278.420	35.808.343.975
Pemerintah Republik Indonesia	34.736.516.427	28.286.440.938
Memiliki entitas induk yang sama	22.027.428.743	5.853.504.389
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	74,78%	61,65%
Beban klaim (Catatan 32)		
Badan usaha milik negara lainnya	1.201.755.236.977	1.014.512.866.317
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	50,80%	52,94%
Beban akuisisi (Catatan 34)		
Badan usaha milik negara lainnya	10.200.361.755	7.589.139.534
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	7,18%	5,01%
Personil manajemen kunci		
Imbalan jangka pendek	30.997.869.985	33.747.933.815
Imbalan pasca kerja	2.246.876.522	5.378.393.405
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	10,96%	13,32%

**37. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

<i>Investment income receivables (Notes 8)</i>	
<i>Government of the Republic of Indonesia</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Parent entity</i>	
<i>Having the same parent entity</i>	
<i>Percentage to total assets (%)</i>	
<i>Other receivables, net</i>	
<i>Coordination of Benefits receivables (Notes 11)</i>	
<i>Other State-owned companies</i>	
<i>Percentage to total assets (%)</i>	
<i>Claim payables (Notes 16)</i>	
<i>Government institution</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Percentage to total liabilities (%)</i>	
<i>Accruals and other payables (Notes 17)</i>	
<i>Parent Entity</i>	
<i>Other state-owned companies</i>	
<i>Having the same parent entity</i>	
<i>Other shareholder</i>	
<i>Government of the Republic of Indonesia</i>	
<i>Percentage to total liabilities (%)</i>	
<i>Premium income (Notes 21)</i>	
<i>Other State-owned companies</i>	
<i>Having the same parent entity</i>	
<i>Parent Entity</i>	
<i>Other shareholder</i>	
<i>Government of the Republic of Indonesia</i>	
<i>Percentage to total liabilities (%)</i>	
<i>Premium income (Notes 29)</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Percentage to total premium income (%)</i>	
<i>Investment income, net (Notes 30)</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Government of the Republic of Indonesia</i>	
<i>Having the same parent entity</i>	
<i>Percentage to total investment income, net (%)</i>	
<i>Claim expenses (Notes 32)</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Percentage to total claim and benefit expenses (%)</i>	
<i>Acquisition expenses (Notes 34)</i>	
<i>Other State owned companies</i>	
<i>Percentage to total acquisition expenses, net (%)</i>	
<i>Key management personnel</i>	
<i>Short term benefit</i>	
<i>Post employee benefits</i>	
<i>Percentage to total general and administrative expenses (%)</i>	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

38. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Group is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is one of the largest risks for the Group's business therefore, Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, and the associated loss.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Grup beroperasi adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Group's activities are undertaken, are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	903.232.945.360	Cash and cash equivalent
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	140.818.034.640	1.173.089.081	2.074.684.000	-	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total	2.422.708.902.700	1.173.089.081	2.074.684.000	-	2.425.956.675.781	Total

31 Desember/December 31, 2021						
	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	83.381.702.357	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total	2.291.268.674.306	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	2.300.004.630.379	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- b. Risiko kredit (lanjutan)
ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2022				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	903.232.945.360
Deposito	-	140.821.000.000	-	140.821.000.000
Piutang premi, neto	2.224.460.670	52.690.641.178	89.150.705.873	144.065.807.721
Efek-efek	518.006.573.649	252.000.000.000	248.000.000.000	1.018.006.573.649
Piutang hasil investasi	6.103.851.294	3.526.855.653	2.991.334.910	12.622.041.857
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	127.563.057.944
Piutang lain-lain, neto	-	-	46.452.425.831	46.452.425.831
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	29.515.722.085	29.515.722.085
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.677.101.334	3.677.101.334
Total	526.334.885.613	1.479.834.500.135	419.787.290.033	2.425.956.675.781

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee
Total

31 Desember/December 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	850.764.003.592
Deposito	-	158.670.000.000	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	229.820.390	8.031.886.717	83.855.951.323	92.117.658.430
Efek-efek	370.019.792.243	434.918.747.161	273.000.000.000	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	4.233.122.212	3.799.087.067	2.849.878.465	10.882.087.744
Piutang investasi	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334
Total	374.482.734.845	1.456.183.724.537	469.338.170.997	2.300.004.630.379

ASSETS
Cash and cash equivalents
Deposits
Premium receivables, net
Marketable securities
Investment income receivables
Investment receivables
Other receivables, net
Reinsurance and coinsurance receivables
Other assets - deposit and bank guarantee
Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Group as of December 31, 2022 and 2021. The Board of Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2022 and 2021, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful accounts based on quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	903.232.945.360	-	-	-	-	903.232.945.360 Cash and cash equivalents
Deposito	140.821.000.000	-	-	-	-	140.821.000.000 Deposits
Piutang premi	63.753.915.355	27.867.456.159	52.444.436.207	-	15.707.979.779	159.773.787.500 Premium receivables
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	-	1.018.006.573.649 Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857 Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944 Investment receivables
Piutang lain-lain	46.452.425.831	-	-	-	9.897.860.417	56.350.286.248 Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085 Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334 Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	2.345.644.783.415	27.867.456.159	52.444.436.207	-	25.605.840.196	2.451.562.515.977 Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(25.605.840.196) Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.425.956.675.781 Total assets - net

31 Desember/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value
		1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year		
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	-	850.764.003.592 Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	-	158.670.000.000 Deposits
Piutang premi	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	22.710.605.633	114.828.264.063 Premium receivables
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	-	1.077.938.539.404 Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744 Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467 Investment receivables
Piutang lain-lain	62.131.140.655	-	-	-	16.028.103.909	78.159.244.564 Other receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753 Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334 Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	2.229.003.062.775	51.369.049.389	19.632.518.215	-	38.738.709.542	2.338.743.339.921 Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai						(38.738.709.542) Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto						2.300.004.630.379 Total assets - net

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Grup tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Grup dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Grup juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Grup.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Group is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Group's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Group also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitors maturity gap between assets and liabilities owned by the Group on a regular basis.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2022							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	65.000.000.000	814.750.000.000	-	-	23.482.945.360	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	-	93.321.000.000	47.500.000.000	-	-	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	63.753.915.355	27.867.456.159	52.444.436.207	-	-	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	-	10.925.239.203	139.497.917.557	867.583.416.889	-	1.018.006.573.649	Marketable securities
Piutang hasil investasi	12.622.041.857	-	-	-	-	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	-	-	-	-	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	46.452.425.831	-	-	-	-	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	29.515.722.085	-	-	-	-	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.677.101.334	-	-	-	-	3.677.101.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	348.584.264.406	946.863.695.362	239.442.353.764	867.583.416.889	23.482.945.360	2.425.956.675.781	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	123.519.090.508	-	-	-	-	123.519.090.508	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	-	-	-	-	20.762.341.541	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	61.767.839	-	-	-	-	61.767.839	Claim payables
Utang reasuransi	9.807.479.565	-	-	-	-	9.807.479.565	Reinsurance payables
Total liabilitas	154.150.679.453	2.028.717.833	-	8.669.286.587	-	164.848.683.873	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	194.433.584.953	944.834.977.529	239.442.353.764	858.914.130.302	23.482.945.360	2.261.107.991.908	Total maturity gap
31 Desember/December 31, 2021							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	440.500.000.000	385.950.000.000	-	-	24.314.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	121.170.000.000	37.500.000.000	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	-	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	-	150.000.000.000	127.000.000.000	601.019.792.243	199.918.747.161	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	-	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	582.130.519.779	708.489.049.389	184.132.518.215	601.019.792.243	224.232.750.753	2.300.004.630.379	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	139.755.377.505	-	-	-	-	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	3.218.541.912	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	-	-	-	-	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	206.776.593	-	-	-	-	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	790.918.528	-	-	-	-	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	181.449.549.965	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	198.908.159.020	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	400.680.969.814	705.651.143.090	179.947.594.409	590.584.013.293	224.232.750.753	2.101.096.471.359	Total maturity gap

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua liabilitas keuangan Perusahaan, kecuali liabilitas sewa, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

Perkiraan sisa jatuh tempo liabilitas sewa yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk periode jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun masing-masing sebesar Rp534.008.820 dan Rp87.628.650 masing-masing (31 Desember 2021: masing-masing sebesar Rp1.240.826.426 dan Rp708.771.889).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all the Company's financial liabilities, excluding lease liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

Remaining maturities of undiscounted leased liabilities as of December 31, 2022 for maturity period less than 1 year and more than 1 year are Rp534,008,820 and Rp87,628,650, respectively (December 31, 2021: Rp1,240,826,426 and Rp708,771,889, respectively)

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2022							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	903.232.945.360	-	-	903.232.945.360	903.232.945.360	Cash and cash equivalents
Deposito	-	140.821.000.000	-	-	140.821.000.000	140.821.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	144.065.807.721	-	-	144.065.807.721	144.065.807.721	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	-	-	-	1.018.006.573.649	1.044.705.506.870	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	12.622.041.857	-	-	12.622.041.857	12.622.041.857	Investment income receivables
Piutang investasi	-	127.563.057.944	-	-	127.563.057.944	127.563.057.944	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	46.452.425.831	-	-	46.452.425.831	46.452.425.831	Other receivables, net
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	29.515.722.085	-	-	29.515.722.085	29.515.722.085	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.677.101.334	-	-	3.677.101.334	3.677.101.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	1.018.006.573.649	1.407.950.102.132	-	-	2.425.956.675.781	2.452.655.609.002	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	-	-	-	123.519.090.508	123.519.090.508	123.519.090.508	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	10.698.004.420	10.698.004.420	10.698.004.420	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	20.762.341.541	20.762.341.541	20.762.341.541	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	61.767.839	61.767.839	61.767.839	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	9.807.479.565	9.807.479.565	9.807.479.565	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	164.848.683.873	164.848.683.873	164.848.683.873	Total liabilities

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	-	850.764.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	158.670.000.000	-	-	158.670.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	92.117.658.430	-	-	92.117.658.430	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	883.019.792.243	-	194.918.747.161	-	1.077.938.539.404	1.074.805.016.678	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	10.882.087.744	-	-	10.882.087.744	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	-	30.069.496.467	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	62.131.140.655	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	13.746.102.753	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.685.601.334	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	883.019.792.243	1.222.066.090.975	194.918.747.161	-	2.300.004.630.379	2.296.871.107.653	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	139.755.377.505	139.755.377.505	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	20.677.150.967	20.677.150.967	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	37.477.935.427	37.477.935.427	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	206.776.593	206.776.593	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	790.918.528	790.918.528	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	198.908.159.020	198.908.159.020	198.908.159.020	Total liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	-	-	-	-	-	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	1.013.006.573.649	-	1.039.805.090.870	-	1.039.805.090.870	Held-to-maturity bonds
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.018.006.573.649	-	1.044.705.506.870	-	1.044.705.506.870	
31 Desember/December 31, 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	194.918.747.161	194.918.747.161	-	-	194.918.747.161	Mutual funds held- for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	856.019.792.243	-	852.744.835.450	-	852.744.835.450	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.241.018.067	-	22.241.018.067	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.077.938.539.404	194.918.747.161	879.886.269.517	-	1.074.805.016.678	

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 atas perubahan harga pasar:

**Pengaruh harga pasar terhadap
keuntungan (kerugian) yang
belum direalisasi atas efek-efek
dalam kelompok nilai wajar
melalui laba rugi/
Market value impact to
unrealized gains (loss) on fair
value through profit and loss**

	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2022	-	-	December 31, 2022
31 Desember 2021	1.949.187.472	(1.949.187.472)	December 31, 2021

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

e. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to be able to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines on pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of the type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/December 31, 2022			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Asuransi Kesehatan			Health Insurance
InHealth Managed Care	411.275.980.715	6.418.196.233	404.857.784.482
InHealth Indemnity	341.710.964.941	74.063.390.925	267.647.574.016
Asuransi Jiwa			Life Insurance
InHealth Credit Life	111.870.614.276	12.613.844.009	99.256.770.267
InHealth Endowment	114.241.748.449	100.666.200	114.141.082.249
InHealth Group Term Life	5.603.336.685	706.828.777	4.896.507.908
InHealth Group Personal Accident	1.196.285.131	148.655.407	1.047.629.724
InHealth Hospital Cash Plan	8.400.000	-	8.400.000
Mandiri Inhealth Life Protection	23.979.063	561.564	23.417.499
Total	985.931.309.260	94.052.143.115	891.879.166.145
			Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk: (lanjutan)

39. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product: (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities	
Asuransi Kesehatan				Health Insurance
InHealth Managed Care	427.763.986.362	7.220.366.640	420.543.619.722	InHealth Managed Care
InHealth Indemnity	250.837.939.455	26.256.247.060	224.581.692.395	InHealth Indemnity
Asuransi Jiwa				Life Insurance
InHealth Credit Life	124.219.140.677	34.676.684.285	89.542.456.392	InHealth Credit Life
InHealth Endowment	59.265.218.333	42.815.163	59.222.403.170	InHealth Endowment
InHealth Group Term Life	3.607.650.146	313.889.454	3.293.760.692	InHealth Group Term Life
InHealth Group Personal Accident	725.688.064	4.865.341	720.822.723	InHealth Group Personal Accident
Inhealth Hospital Cash Plan	87.382.061	358.962	87.023.099	Inhealth Hospital Cash Plan
Mandiri Inhealth Life Protection	20.868.518	4.512.037	16.356.481	Mandiri Inhealth Life Protection
Mandiri Inhealth Accident Protection	1.865.632	421.918	1.443.714	Mandiri Inhealth Accident Protection
Inhealth Total Permanent Disability	69.884	-	69.884	Inhealth Total Permanent Disability
Mandiri Inhealth Critical Illness	95.508.366	61.851.306	33.657.060	Mandiri Inhealth Critical Illness
Total	866.625.317.498	68.582.012.166	798.043.305.332	Total

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual.

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis.

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
		2022	2021	
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	9.799.768.188	15.727.300.021	Increment of discount rate
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(13.274.745.163)	(11.535.504.041)	Decrement of discount rate

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- a. On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.
- b. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.
- c. On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.
- d. On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.
- f. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pintar Data Group tentang Layanan Telemedicine Berbasis Aplikasi Bagi Peserta PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan telemedicine kepada peserta asuransi Perusahaan dalam aplikasi FitAja.
- g. Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance dan PT AXA Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) tentang Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital Healthcare Badan Usaha Milik Negara yang mengatur langkah-langkah pendirian Badan Usaha FitAja.
- h. Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan dan PT Arthur D. Little Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Lead Advisor untuk Project Pembentukan badan Hukum FitAja sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman sebagaimana poin f diatas. Perjanjian ini mencantumkan timeline pekerjaan pembentukan PT FitAja Digital Nusantara.
- i. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- e. On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m². The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.
- f. On April 30, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Pintar Data Group regarding Application-Based Telemedicine Services for participants of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which aims to provide telemedicine services to the Company's insurance participants in the FitAja.
- g. On July 23, 2021, the Company, PT Asuransi BRI Life, PT Bio Farma (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT BNI Life Insurance and PT AXA Mandiri Financial Services have signed a Memorandum of Understanding (MOU) on the Acceleration of Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises which regulates the steps for establishing the FitAja Business Entity.
- h. On September 23, 2021, the Company and PT Arthur D. Little Indonesia signed a Lead Advisor Service Cooperation Agreement for the FitAja Legal Entity Establishment Project as a follow-up to the Memorandum of Understanding as referred to in letter f above. This agreement includes the work timeline for the establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
- i. The Company has reinsurance agreements with local reinsurance company. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- j. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian pertanggungan asuransi dengan beberapa badan usaha besar diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I (Persero) untuk menanggung asuransi direksi dan/atau komisaris dan/atau dan/atau karyawan/ti beserta keluarga.
- k. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan provider-provider seperti PT Medikaloka Hermina, Tbk dan PT Siloam International Hospitals, Tbk untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada Pemegang Polis dan Tertanggung.
- l. Pada tahun 2022, Perusahaan mempunyai perjanjian dengan beberapa perusahaan farmasi dan distributor obat dan/atau alat kesehatan untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan penyediaan obat Formularium Obat Inhealth (FOI) kepada pemegang polis dan Tertanggung.
- m. Pada tanggal 22 Februari 2022 telah ditandatangani Perjanjian Konsorsium Produk Asuransi Bersama Indonesia Travel Covid Insurance No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222. Perjanjian ini dibuat untuk mengatur kembali Perjanjian Konsorsium tanggal 27 September 2018 sebelumnya.
- n. Pada tanggal 12 April 2022 telah ditandatangani Pernyataan Kembali Perjanjian Induk dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan dengan No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. Perjanjian ini ditandatangani untuk menambahkan ketentuan pada perjanjian induk tanggal 18 November 2021 dan menegaskan kembali dalam suatu Perjanjian Pernyataan Kembali.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- j. In 2022, the Company has insurance coverage agreements with several large business entities including PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I to cover insurance for directors and/or commissioners dan/atau employees and their families.
- k. In 2022, the Company has signed agreements with providers such as PT Medikaloka Hermina, Tbk and PT Siloam International Hospitals, Tbk to provide health services to Policyholders and Insured.
- l. In 2022, the Company has signed agreements with several pharmaceutical companies and drugs and medical devices Distributors to provide health services and provide Formularium Obat Inhealth (FOI) drugs to policyholders and insured person.
- m. On February 22, 2022, an agreement No. 11.2/AJII/MR-HK/PKS/0222 regarding The Indonesia Travel Covid Insurance Joint Insurance Product Consortium Was Signed. This Agreement Is Made To Rearrange The Previous Consortium Agreement dated September 27, 2018.
- n. On April 12, 2022, the Company signed a Restatement of the Master Agreement with PT Asuransi Jiwa IFG regarding co-insurance of Group Health Insurance Products No. 60/AJII/II/MR-HK/PKS/0422. This agreement was signed to add provisions to the Master Agreement dated November 18, 2021 and reaffirm them in an Restatement agreement.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Grup telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- o. Pada tanggal 29 Juni 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Global Urban Esensial tentang Penggunaan Platform No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622. Perjanjian ini dibuat untuk mendukung layanan dan pengantaran obat dalam fitur telemedicine di aplikasi Fitaja!.
- p. Pada tanggal 31 Juli 2022 telah ditandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama. Para pihak setuju untuk mendirikan dan mengambil bagian atas saham dalam struktur permodalan suatu perusahaan patungan yang bernama PT FitAja Digital Nusantara yang melakukan kegiatan usaha portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan penyelenggara penunjang sistem pembayaran.
- q. Pada tanggal 10 Agustus 2022 telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama Ko Asuransi Penutupan Asuransi Kesehatan Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) nomor 321.PKS.BL.DIR.0822 dan 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822. Perjanjian ini dibuat dalam rangka penutupan pertanggungan asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarga PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. Pada tanggal 19 September 2022 telah ditandatangani Perjanjian Sewa RDTX Tower No. MGT.190/410/005/IX/2022 dengan PT Chitalex Peni. Tempat yang disewa adalah Lantai 8, 9, dan 10 dengan luas 3.751 m² berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. Masa sewa tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2023 atau sampai 31 Maret 2028 atau sejak tanggal sewa jika terjadi penempatan dini sebelum tanggal 1 April 2023.
- s. Pada tanggal 24 Agustus 2022 telah ditandatangani Nota Kesepahaman antara PT AXA Mandiri Financial Services dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tentang Kerja Sama Ko-Asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan, Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangka penyebaran risiko untuk satu objek pertanggungan yang dilakukan kasus per kasus untuk produk asuransi kesehatan kumpulan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has entered into the following significant agreements (continued):

- o. On June 29, 2022, an Agreement No. 92/AJII/IV/PELKES-OA/PKS/0622 was signed with PT Global Urban Essential Regarding The Use Of Platform. This agreement was made to support the service and delivery of drugs in the telemedicine feature on the Fitaja! application.
- p. On July 31, 2022, the joint company establishment agreement was signed by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama. The parties agreed to establish and take shares in the capital structure of a joint venture company named PT FitAja Digital Nusantara which carries out business activities on web portals and/or digital platforms for commercial purposes and provides payment system support.
- q. On August 10, 2022, an Agreement numbered No. 321.PKS.BL.DIR.0822 And 105.2/AJII/II/MR-HK/PKS/0822 was signed co regarding Blife Health Plan Syariah (Managed Care Syariah) Health co-insurance Coverage. This agreement was made in order to cover health insurance coverage for employees and their families of PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
- r. On September 19, 2022, The RDTX tower lease agreement No. MGT.190/410/005/IX/2022 was signed by YThe company and PT chitalex peni. The space for rent is floors 8, 9 and 10 with an area of 3,751 m² located on Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6 Jakarta. The lease period is 5 (five) years from April 1, 2023 or until March 31, 2028 or from the starting lease date in the event of early placement prior to April 1, 2023.
- s. On August 24, 2022 Memorandum of Understanding (mou) was signed between PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Regarding Co-Insurance Cooperation For Group Health Insurance Products. This MOU was signed in the context of risk distribution for one insured object with the method of case by case for group health insurance products..

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- b. Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- c. Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- d. Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022:

Effective on or after January 1, 2023:

- a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- b. Amendments to SFAS No. 25: "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates" and the explanation.
- c. Amendments to SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.
- d. Amendments to SFAS No. 46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. PSAK No. 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK No. 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2025:

- a. SFAS No. 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS No. 71 and SFAS No. 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas Sewa	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420
Jumlah	20.677.150.967	-	(11.830.718.718)	1.851.572.171	10.698.004.420

Lease Liabilities

Total

	Arus Kas/Cash Flow				
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas Sewa	32.615.654.060	-	(14.420.576.176)	2.482.073.083	20.677.150.967
Jumlah	32.615.654.060	-	(14.420.576.176)	2.482.073.083	20.677.150.967

Lease Liabilities

Total

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

The Group is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the consolidated financial statements.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Pengesahan Rencana Bisnis 2023 pada tanggal 16 Januari 2023, mengesahkan Ibu Jenni Wihartini sebagai Direktur Operasional dan Ibu Fathema Djan sebagai Komisaris Independen.

**44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Januari 2023.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. SUBSEQUENT EVENTS OF THE REPORTING
PERIOD**

Based on Circular Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Ratification of the 2023 Business Plan on January 16, 2023, authorize Mrs. Jenni Wihartini as Director of Operation and Mrs. Fathema Djan as Independent Commissioner.

**44. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 19, 2023.

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, entitas induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information are the separate financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the parent entity, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	878.177.106.172	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	120.820.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	144.065.807.721	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	1.018.006.573.649	1.077.938.539.404	Marketable securities
Penyertaan saham	47.945.000.000	-	Investment in shares
Piutang hasil investasi	12.607.060.852	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	127.563.057.944	30.069.496.467	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	123.567.865.200	82.328.114.919	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	28.407.425.831	62.131.140.655	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	19.911.201.776	15.100.549.074	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	31.197.024.855	22.458.686.824	Fixed assets, net
Aset hak guna	20.429.623.619	30.893.305.456	Right of use assets
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	104.500.000	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	56.917.386.288	71.597.967.921	Deferred tax assets
Aset lain-lain	21.288.370.582	19.246.488.135	Other assets
TOTAL ASET	2.651.008.004.489	2.524.302.538.621	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	124.006.578.752	139.755.377.505	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	10.698.004.420	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	20.762.341.541	37.477.935.427	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	9.807.479.565	790.918.528	Reinsurance payables
Titipan premi	31.609.303.632	19.162.185.321	Premium deposits
Utang pajak	8.466.708.238	34.761.668.683	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:			Liabilities to policyholders:
Utang klaim	61.767.839	206.776.593	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	223.171.861.221	179.569.528.560	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	420.825.041.146	380.718.608.235	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	341.934.406.893	306.337.180.703	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	38.773.602.774	36.855.415.848	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.230.117.096.021	1.156.312.746.370	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000	200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	220.890.908.468	167.989.792.251	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.420.890.908.468	1.367.989.792.251	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.651.008.004.489	2.524.302.538.621	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	2.965.759.912.357	2.559.905.418.002	Gross written premium
Premi reasuransi	(448.779.675.507)	(346.780.817.626)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(20.513.930.527)	(4.840.698.833)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(37.358.470.607)	(70.691.878.867)	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.459.107.835.716	2.137.592.022.676	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	121.675.591.049	113.456.880.502	Investment income, net
Pendapatan lain-lain	34.019.527.738	3.456.873.213	Other income
TOTAL PENDAPATAN	2.614.802.954.503	2.254.505.776.391	TOTAL INCOME
BEBAN			EXPENSES
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	2.365.797.766.164	1.916.169.285.643	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(487.285.842.653)	(373.326.582.455)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	56.477.390.204	94.725.570.397	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	143.444.532.428	151.398.841.845	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	2.078.433.846.143	1.788.967.115.430	Total insurance expenses
Beban pemasaran	13.407.569.110	6.721.999.014	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	289.710.321.160	293.604.788.532	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.381.551.736.413	2.089.293.902.976	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.251.218.090	165.211.873.415	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(14.989.610.826)	(16.505.827.297)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	218.261.607.264	148.706.046.118	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(32.633.890.942)	(15.723.068.128)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	185.627.716.322	132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN	185.627.716.322	132.982.977.990	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	328.689.596	(2.141.473.165)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(72.311.711)	225.734.284	Income tax related to the Item that will not be reclassified to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	256.377.885	(1.915.738.881)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	185.884.094.207	131.067.239.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original supplementary information included herein
are in Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings			Total	
	Modal saham/ Share capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021	1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	-	-	(132.982.977.990)	(132.982.977.990)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	-	-	256.377.885	256.377.885	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan	-	-	185.627.716.322	185.627.716.322	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	200.000.000.000	220.890.908.468	1.420.890.908.468	Balance as of December 31, 2022

^{*)} Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.933.261.507.234	2.601.763.257.982	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	471.516.223.323	369.193.874.656	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	-	805.772.221	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.376.673.764	3.456.873.214	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(460.277.044.997)	(370.102.090.216)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(171.990.669.260)	(137.767.294.105)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.316.042.325.140)	(1.873.118.515.127)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(319.523.189.779)	(212.127.488.186)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(41.686.106.973)	(23.396.408.283)	Payment of tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	98.635.068.172	358.707.982.156	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Setoran modal entitas anak	(6.880.000.000)	-	Paid-up capital to subsidiary
Penerimaan hasil investasi	105.713.955.321	108.213.955.712	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.675.200.000.000	1.289.450.000.000	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.702.350.000.000)	(1.287.600.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	277.000.000.000	50.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(409.915.630.972)	(183.890.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.905.701.087.044	1.339.935.454.835	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.746.100.000.000)	(1.457.942.560.687)	Purchase of mutual fund
Penjualan aset tetap	184.411.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.962.091.277)	(13.822.287.414)	Acquisitions of fixed assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	73.591.731.116	(155.655.437.554)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(11.830.718.718)	(14.420.576.176)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(132.982.977.990)	(67.107.306.582)	Cash dividend payment
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(144.813.696.708)	(81.527.882.758)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	27.413.102.580	121.524.661.844	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	850.764.003.592	729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	878.177.106.172	850.764.003.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Terkait dengan pihak berelasi dan transaksi dengan pihak berelasi adalah konsisten dengan Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian entitas anak yang dimiliki secara langsung yang laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Subsidiary
			2022	2022	
PT FitAja Digital Nusantara	Jakarta	Penyedia jasa teknologi/ Technology service provider	45,14% terdiri dari saham biasa/ consist of 45.14% common shares	47.945.000.000	PT FitAja Digital Nusantara

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted by the Group in the preparation of the parent entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

The investments in subsidiary are accounted at cost method. The parent entity recognizes dividends from subsidiary in the profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. Regarding the related parties and the transactions with related parties are consistent with the Disclosure in the consolidated financial statements (Note 37).

2. INVESTMENTS IN SUBSIDIARY

As of December 31, 2022, the details of directly owned subsidiary which their financial statements are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

2022

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Mandiri Inhealth Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV, No. 6 Mega Kuningan,
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

☎ (021) 250 95000
✉ public.relations@mandiriinhealth.co.id



www.mandiriinhealth.co.id